



**Inventarisasi Verifikasi Potensi dan Permasalahan  
Kawasan Konservasi di Lokasi Calon Ibu Kota Negara,**

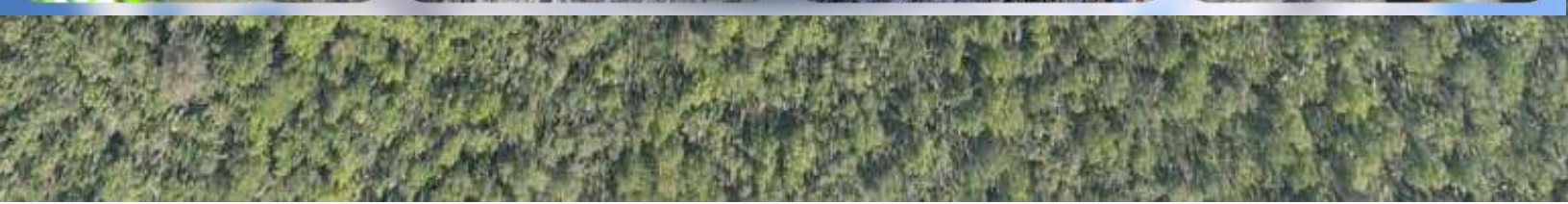
# **Taman Hutan Raya**

## **Bukit Soeharto**

**Provinsi Kalimantan Timur**



**BKSDA KALTIM**







BKSDA KALTIM

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

NAMA KEGIATAN : INVENTARISASI, VERIFIKASI POTENSI DAN PERMASALAHAN KAWASAN KONSERVASI DI LOKASI CALON IBU KOTA NEGARA (IKN) DI TAHURA BUKIT SOEHARTO PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

SUMBER DANA : DAFTAR ISIAN PENGGUNAAN ANGGARAN BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM KALIMANTAN TIMUR TAHUN ANGGARAN 2021

Samarinda, Februari 2022 .

Dinilai Oleh :  
Kasubag Tata Usaha ,

**RATNA JULIARTI WULANDARI, SH**  
NIP. 19730714 199803 2 003

Disusun Oleh :  
Ketua Tim / Tenaga Ahli,

**RUSTAM, S. Hut., MP**  
NIP. 19751028 200501 1 006



BKSDA KALTIM

# **Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan Kawasan Konservasi di Lokasi Calon Ibu Kota Negara (IKN), Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur**

## **Penyusun:**

Rustam, Ali Suhardiman, Ariyanto, Ibrahim dan Ahmad Nuryani

## **Tim Pendukung:**

Marlon I Aipassa, Mochamad Syoim, Raharjo Ari Suwasono, Donny Dhonanto, Arie Prasetya, Kustini, Muhammad, Agus Setiawan, Dwi Nur, Hari Dedy KS, Adriansyah, Iin Anggraeni, Teguh Muslim, Ahmad Hidayat, Sukartiningsih, Muhammad Jalaludin, Subandi, Ali Wardana, Anang Adi Wijaya, Agus Sugianto, Lilia Arlina, Ramadany, Arie Aditya Putra, Tri Atmoko, Aditya Novianda, Rido, Witono, Deny Adi Putra, Erly Rosita, Jufriah, Fatimah, Yuniar Arianti, Tommy Saefulah, Djumali Mardji, Adi Supriadi, Errin Agustina, Dwi Suryanto Bahari Tao Hutabarat, Ahmad Ripai, Peni Julia Sari, Djihan Ramadhani, May Jayen, Bahrudin Hafiz, Elis Septia, Yanti Sofia, Budi, Sugeng Jinarto, Rudiono, Mukalil, Ginanjar Saras Adhiguna, Hilmawan Nurhatmadi, Nur Syamsi Nuhammad, Dwi Noor Prakoso, Sukirno, Jayanthi Br Subakti, Nur Izzatil Hazanah, Yudi Apriansyah, Kasau, Rezky Fauzi, Dwicat Aripama, Achmad Fauzi Saputra, Ardiyanto W. Nugroho, Agung Siswanto, Syamsu E. Rinaldi, Mujianto, Suwiji, Dwi Prayogo Utomo, Priyono, Yusub Wibisono, Mira Kumalasari Ningsih, Jono Adiputro, Surya Darmawan, Heru Budianto, Heryanto Sumanbowo, Rusmin Nuryadin, Untung Raharjo, Herdi Yusuf, Yoyok Sugianto, Ulfa Rosyida, Didi Susanto, Mukhlisi, Bina Swasta Sitepu, Warsidi, Iman Suharja, Frans Paginta, Rizky Riswara Pradhana, Dewa Ayu Bella Saraswati, Harun Garaya, M. Rizal Prasetyo, Benny Arief Hidayat, Fahrul Hamzah Ramadhani, Norhadiansyah, Ahmad Hidayat, Prayitno, Errin Agustina, Masripuddin, A Dina Diana, Akbar, Sabat Sandrania Lebang.









BKSDA KALTIM

# **Inventarisasi, Verifikasi dan Permasalahan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto**

*Kegiatan Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto dilakukan pada tahun 2021 oleh Balai Konservasi Sumber Daya Alam Kalimantan Timur dibantu berbagai pihak terkait. Terdapat ekosistem Hutan Kerangas seluas 2.936,2 Hektar, Hutan Mangrove seluas 538,3 Hektar dan Hutan Lahan Kering seluas 61.316,5 Hektar serta Ekosistem Pantai berupa Hutan Cemara seluas 14,8 Hektar. Tutupan berhutan seluas 37.376,09 Hektar atau seluas 57,7 % dari luas total Tahura. Tutupan lahan lainnya berupa berbagai aktivitas illegal pemanfaatan lahan, seperti perkebunan, pertambangan, bangunan, sawah dan lain-lain. Terdapat lebih dari 600 spesies tumbuhan, 42 spesies mamalia, 149 spesies burung dan 27 spesies ampibi dan reptil. Beberapa di antara species tersebut merupakan species dengan status konservasi tinggi berdasarkan IUCN redlist data book, termasuk pada lampiran CITES dan dilindungi berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.*









BKSDA KALTIM

## KATA PENGANTAR



Tanggungjawab pengelolaan lingkungan hidup menjadi kewajiban bersama seluruh lapisan masyarakat. Tanggungjawab pengelolaan lingkungan bukan saja menjadi kewajiban pelaku usaha yang mengikuti ijin lingkungan yang diperolehnya tetapi juga menjadi bagian kegiatan bisnis yang mengikutinya. Secara internasional aktivitas pengelolaan lingkungan menjadi perhatian publik yang sewaktu-waktu dapat menjadi perhatian jika terjadi kesalahan pengelolaan atau sebaliknya menjadi citra positif pelaku bisnis jika lingkungan tampak asri dan lestari.

Taman Hutan Raya Bukit Soeharto adalah Kawasan konservasi di Kalimantan Timur yang memiliki luas 64.791 Ha dengan berbagai aktivitas illegal di dalamnya. Lokasinya yang dekat dengan kota besar di Kalimantan Timur, yaitu Balikpapan dan Samarinda dan dilintasi jalan utama yang menghubungkan dua kota tersebut, menjadikan kawasan ini dalam pengelolaannya penuh dengan tantangan okupansi dan lain-lain.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memberikan dukungan data potensi dan permasalahan kawasan konservasi secara komprehensif di lokasi yang menjadi lokasi utama kawasan Calon Ibu Kota Negara (IKN) dengan konsep *forest city*. Konsep *forest city* di Calon IKN membutuhkan data potensi dan permasalahan kawasan hutan di lokasi yang menjadi kawasan IKN, Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Soeharto merupakan kawasan konservasi di lokasi IKN yang akan dilakukan kegiatan inventarisasi, verifikasi potensi dan permasalahan kawasan. Kegiatan dilakukan dengan menginventarisasi potensi kawasan seperti keanekaragaman flora, fauna, identifikasi tipe ekosistem dan kelas tutupan lahan, invenraisasi sosial ekonomi dan budaya di dalam dan di sekitar kawasan Tahura Bukit Soeharto serta mengidentifikasi permasalahan kawasan. Kegiatan Inventarisasi dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak yang dianggap mempunyai peranan penting di dalam





BKSDA KALTIM

pengelolaan kawasan serta melibatkan pihak akademisi Universitas mulawarman, sehingga data yang dihasilkan dalam kegiatan ini akan menjadi data yang komprehensif, akuntabel, akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan *kickoff meeting* dan rapat pimpinan Lembaga yang bersinggungan langsung dan tidak langsung dengan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto, seperti Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, UPTD Tahura Bukit Soeharto, Kepolisian Daerah, Komando Daerah Militer, dan lain-lain kemudian diiringi beberapa rapat teknis. Kemudian dilakukan survey lapangan untuk melihat kondisi mutakhir tutupan hutan dan lahan, mencatat kehadiran spesies tumbuhan, burung, mamalia dan herpetofauna (ampibi dan reptil) pada lokasi yang telah ditentukan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan Tahura ini. Setidaknya terkumpul lebih dari 594 spesies tumbuhan, 42 spesies mamalia, 149 spesies burung dan 27 spesies ampibi dan reptil. Sebelum melakukan kunjungan lapangan, kondisi penutupan lahan sudah ditinjau berdasarkan peta tutupan lahan yang tersedia serta laporan terdahulu yang pernah dilakukan dan dari photo drone hasil survey. Kunjungan lapangan dilakukan untuk memperbaharui data dan *ground check* kondisi mutakhir.

Melalui dokumen ini diharapkan dapat memberikan informasi dasar dan mutakhir kondisi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto, baik untuk pengelola kawasan (UPTD Tahura, KHDTK Unmul, Litbang KSDA Samboja dan BDLHK) maupun otorita Ibu Kota Negara terkait beberapa rencana ke depan kawasan ini.

Samarinda, 30 Desember 2021



Kepala Balai,

**Dr. Ir. Ivan Yusfi Noor, M. Si**  
NIP. 19670723 199303 1 002



BKSDA KALTIM

## RINGKASAN

Evaluasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto pada tahun 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan survey lapangan untuk melihat kondisi mutakhir tutupan hutan dan lahan, mencatat kehadiran spesies tumbuhan, burung, mamalia dan herpetofauna (ampibi dan reptil) pada lokasi yang telah ditentukan, serta kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitar kawasan Tahura.

Pelibatan para pihak dalam kegiatan ini juga dilakukan dan dikondisikan sedemikian rupa sehingga terkumpul data dan informasi yang lengkap yang dimiliki para pihak sebagai data awal dan bahan analisis berikutnya ketika survey dilakukan. Peta penutupan lahan disusun dengan memanfaatkan Photo Udara yang digunakan dalam rencana pembangunan dan lokasi Ibu Kota Negara yang baru di sebagian Kabupaten Penajam Paser Utara dan sebagian Kabupaten Kutai Kartanegara. Photo udara tersebut merupakan informasi awal tutupan lahan yang disusun oleh Badan Informasi Geospasial (BIG) pada tahun 2019, yang kemudian dilakukan pembaharuan dengan menggunakan Citra Sentinel 2 Tahun 2021 dan SPOT 6/7 Tahun 2020, serta dilakukan pembaharuan lagi dengan *ground check* kondisi terkini di lapangan. Data awal tutupan lahan dari BIG dijadikan dasar untuk menentukan titik plot sampling untuk survey vegetasi, survey satwa liar dan sebaran ekosistem, serta menentukan area administrasi desa termasuk okupansi masyarakat.

Identifikasi tutupan lahan dengan 3.145 titik pengamatan, menetapkan 53 kelas tutupan dan penggunaan lahan di dalam Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto, seperti pada tabel berikut ini.





BKSDA KALTIM

**Tabel i-1.** Kondisi Penggunaan Lahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1	Area parkir	1.67	0.00
2	Belukar	7,130.39	11.01
3	Belukar Rawa	8.31	0.01
4	Bendungan	5.45	0.01
5	Danau	39.93	0.06
6	Gedung/Bangunan	61.98	0.10
7	Herba dan rumput	42.03	0.06
8	Hutan Cemara	14.77	0.02
9	Hutan Eucalyptus	389.50	0.60
10	Hutan Jati	3.27	0.01
11	Hutan Kerangas Kerapatan Rendah	215.75	0.33
12	Hutan Kerangas Kerapatan Sedang	471.82	0.73
13	Hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah	29,232.96	45.12
14	Hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang	6,508.56	10.05
15	Hutan mangrove sekunder kerapatan rendah	17.97	0.03
16	Hutan mangrove sekunder kerapatan sedang	171.99	0.27
17	Hutan Nipah	305.99	0.47
18	Hutan Pinus	1.01	0.00
19	Hutan Sengon	33.20	0.05
20	Hutan Sungkai	9.30	0.01
21	Jalan	248.49	0.38
22	Kebun Buah	59.62	0.09
23	Kebun Buah Naga	312.11	0.48
24	Kebun Campuran	1,588.96	2.45
25	Kebun Karet	1,918.16	2.96
26	Kebun Kelapa	6.99	0.01
27	Kebun Kopi	0.64	0.00
28	Kebun Lada	577.43	0.89
29	Kebun Nanas	336.86	0.52
30	Kebun Pepaya	2.38	0.00
31	Kebun Pisang	127.13	0.20
32	Kebun Sawit	7,084.10	10.93
33	Kolam	15.89	0.02
34	Kolam Tambang	87.00	0.13



BKSDA KALTIM

No	Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
35	Lahan terbuka lain	100.84	0.16
36	Lapangan	1.71	0.00
37	Laut	3.61	0.01
38	Pantai	8.43	0.01
39	Pekarangan	66.96	0.10
40	Pemukaman Umum	1.48	0.00
41	Penggalian pasir, tanah dan batu (sirtu)	94.46	0.15
42	Persemaian	1.49	0.00
43	Pertambangan Batubara	1,338.65	2.07
44	Rawa	84.31	0.13
45	Saluran Air	0.28	0.00
46	Sawah	92.10	0.14
47	Semak	3,660.26	5.65
48	Semak Rawa	117.86	0.18
49	SPBU	0.01	0.00
50	Sungai	266.27	0.41
51	Tegalan/Ladang	1,767.98	2.73
52	TPA	0.03	0.00
53	Waduk	152.62	0.24
	<b>Total</b>	<b>64,791.00</b>	<b>100.00</b>

Terdapat ekosistem Hutan Kerangas seluas 2.936,2 Hektar, Hutan Mangrove seluas 538,3 Hektar dan Hutan Lahan Kering 61.316,5 Hektar. Terdapat Ekosistem Pantai yang tidak terdeteksi sebagai ekosistem alami karena merupakan area yang telah ditanami, berupa hutan cemara seluas 14,8 Hektar. Tutupan lahan lainnya berupa berbagai aktivitas pemanfaatan lahan, seperti perkebunan, pertambangan, bangunan, sawah dan lain-lain. Dari seluas 64.791 Hektar Tahura Bukit Soeharto hanya 37.376,09 Hektar (57,7 %) berupa tutupan hutan. Sisanya merupakan tutupan lahan dan penggunaan lainnya.

Hasil inventarisasi flora pada 7 kelas tutupan lahan pada 35 plot sampel yang mewakili populasi vegetasi di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto diperoleh lebih dari 600





BKSDA KALTIM

spesies flora. Kelas tutupan lahan yang dimaksud adalah hutan kerangas, hutan lahan kering kerapatan tinggi, hutan lahan kering kerapatan sedang, hutan lahan kering kerapatan rendah, belukar dan hutan riparian. Hutan lahan kering menjadi habitus bagi sebagian besar flora di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto sehingga kawasan ini menjadi Kawasan yang sangat penting untuk dipertahankan dan dijaga sehingga tidak dialihfungsikan dengan penebangan, perambahan atau kebakaran hutan dan lahan. Pada daerah hutan lahan kering ini menjadi kawasan target habitat satwa liar. Lokasi pengamatan satwa liar baik dari literatur maupun hasil survey menunjukkan bahwa kantong-kantong sebaran satwa liar di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto berada pada hutan lahan kering sekunder dataran rendah ini. Tercatat dari survey ini ditemukan 42 spesies mamalia, 149 spesies burung dan 27 spesies herpetofauna (amfibi dan reptil).

Dengan kondisi yang demikian, dengan ancaman yang sedemikian rupa masih terdapat beberapa kawasan yang memiliki fungsi sebagai kawasan konservasi, yaitu berupa tutupan hutan yang menyimpan keragaman hayati khas hutan tropis Kalimantan. Diperlukan akselerasi pemulihan ekosistem terhadap kawasan yang sudah terganggu oleh aktivitas ilegal di dalam kawasan konservasi. Apalagi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto adalah area terluas kondisi hutan tropis Kalimantan yang berada dalam deliniasi rencana Ibu Kota Negara Republik Indonesia. Selain pemulihan ekosistem, pelaksanaan tindakan hukum perlu dilakukan pada oknum-oknum yang secara sengaja melakukan tindak ilegal di dalam kawasan ini, untuk menunjukkan kewibawaan dan kehadiran negara pada Kawasan Konservasi, terutama pada Kawasan yang ditanami secara sadar dengan perkebunan sawit secara luas dan pertambangan batu bara.

Data hasil survey dan kajian ini terkumpul pada google drive berikut ini:

<https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1-9EFh0WS713lc-kd8mvhQ9WFE8VOGANI>



BKSDA KALTIM

# DAFTAR ISI

	halaman
<b>SUMMARY</b>	v
<b>KATA PENGANTAR</b>	vii
<b>RINGKASAN</b>	ix
<b>DAFTAR ISI</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b>	xv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xx
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	7
1.3. Lingkup Kajian	8
1.4. Luaran Kegiatan	8
<b>BAB 2. KONDISI UMUM TAMAN HUTAN RAYA BUKIT SOEHARTO</b>	9
2.1. Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	10
2.2. Kondisi Administrasi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	30
2.3. Sejarah Pengelolaan	32
<b>BAB 3. METODOLOGI INVENTARISASI, VERIFIKASI POTENSI DAN PERMASALAHAN TAMAN HUTAN RAYA BUKIT SOEHARTO</b>	43
3.1. Survey Kondisi Penutupan Lahan	46
3.2. Identifikasi Vegetasi (Flora)	57
3.3. Survey Jenis Satwa Liar	70
3.4. Survey Ekonomi, Sosial dan Budaya	78
<b>BAB 4. HASIL INVENTARISASI, VERIFIKASI POTENSI DAN PERMASALAHAN TAMAN HUTAN RAYA BUKIT SOEHARTO</b>	95
4.1. Kondisi Penutupan Lahan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	96





BKSDA KALTIM

4.2. Taksa Vegetasi	109
4.3. Taksa Satwa Liar	131
4.4. Kondisi Sosial Ekonomi	160
<b>BAB 5. PENUTUP</b>	<b>213</b>
5.1. Kesimpulan	213
5.2. Rekomendasi	227
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>229</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	<b>237</b>



BKSDA KALTIM

## DAFTAR TABEL

No.	Teks	halaman
2.01.	Batas dan Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara	10
2.02.	Data Penduduk Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara	11
2.03.	Batas Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	12
2.04.	Data Peruntukkan Lahan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	15
2.05.	Data Fisik di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	16
2.06.	Kepadatan Penduduk di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	19
2.07.	Penduduk Berdasarkan Kelas Umur di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	20
2.08.	Kondisi Etnis dan Agama Masyarakat di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	22
2.09.	Sarana dan Prasarana Aksesibilitas di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	23
2.10.	Luasan batas administrasi Kawasan Taman Hutan Rata Bukit Soeharto	31
3.01.	Data dan Sumber Data Tutupan Lahan	48
3.02.	Kunci Interpretasi dan Klasifikasi Penutup Lahan SNI 7645-1-2014 (Dimodifikasi)	49





BKSDA KALTIM

3.03.	Parameter dan Skor Penilaian Kondisi Ekosistem	56
3.04.	Alat dan Bahan untuk Kegiatan Identifikasi Vegetasi (Flora)	62
3.05.	Kategorisasi indeks nilai penting	67
3.06.	Kategorisasi indeks kekayaan jenis Margalef	68
3.07.	Kategorisasi indeks keanekaragaman jenis	69
3.08.	Kategori indeks pemerataan/dominansi Simpson (D)	70
3.09.	Desa–desa di Sekitar/Dalam Wilayah KHDTK (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus) TAHURA Bukit Soeharto	81
3.10.	Kriteria Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/ Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	83
3.11.	Substansi Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021	93
4.01.	Jumlah Titik Pengamatan Tiap Regu	96
4.02.	Perizinan dan luasnya di Tahura Bukit Soeharto	99
4.03.	Hasil <i>Ground Check</i> Wilayah Kelurahan Bukit Merdeka	101
4.04.	Perizinan dan luasnya di TAHURA Bukit Soeharto	102
4.05.	Tipe ekosistem dan luasnya	103
4.06.	Luas penggunaan lahan di tahura Bukit Soeharto tahun 2021	104
4.07.	Kondisi Ekosistem dan luasnya	107
4.08.	Luas kondisi ekosistem berdasarkan tipe ekosistem	108
4.09.	Jenis, luas dan banyaknya bangunan di Tahura Bukit Soeharto	108
4.10.	Rencana dan Realisasi Plot Sampel	109
4.11.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan tinggi tingkat pohon	111
4.12.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan tinggi untuk tingkat pancang	113
4.13.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan tinggi untuk tingkat semai & tumbuhan bawah	114
4.14.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan sedang tingkat pohon	114
4.15.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan sedang untuk tingkat pancang	115



BKSDA KALTIM

4.16.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan sedang untuk tingkat semai & tumbuhan bawah	115
4.17.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan rendah tingkat pohon	116
4.18.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan rendah untuk tingkat pancang	117
4.19.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan rendah untuk tingkat semai & tumbuhan bawah	117
4.20.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering belukar tingkat pohon	118
4.21.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering belukar untuk tingkat pancang	119
4.22.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering belukar untuk tingkat semai & tumbuhan bawah	119
4.23.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan kerangas tingkat pohon	120
4.24.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan kerangas untuk tingkat pancang	121
4.25.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan kerangas untuk tingkat semai & tumbuhan bawah	121
4.26.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan riparian tingkat pohon	122
4.27.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan riparian untuk tingkat pancang	123
4.28.	Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan riparian untuk tingkat semai & tumbuhan bawah	123
4.29.	Tabulasi indeks ekologi yang dihitung dari data inventarisasi plot sampel di Tahura Bukit Soeharto	124
4.30.	Daftar pohon endemik Borneo di Tahura Bukit Soeharto	127
4.31.	Daftar pohon dengan status Sangat Terancam, Terancam dan Rentan Kepunahan di Tahura Bukit Soeharto	128
4.32.	Daftar jenis pohon dengan status masuk daftar Appendix II CITES	130
4.33.	Tabulasi kekayaan jenis flora/vegetasi di Tahura Bukit Soeharto	130





BKSDA KALTIM

4.34.	Daftar Jenis Burung yang Dijumpai di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Tahun 2021	132
4.35.	Jenis Mamalia yang Dijumpai di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	146
4.36.	Jenis-jenis amfibi dan reptil yang dijumpai pada lokasi penelitian beserta status perlindungannya	155
4.37.	Batas dan Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara	161
4.38.	Data Penduduk Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara	162
4.39.	Batas Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	163
4.40.	Data Peruntukkan Lahan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	166
4.41.	Data Fisik di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	167
4.42.	Kepadatan Penduduk di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	169
4.43.	Penduduk Berdasarkan Kelas Umur di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	170
4.44.	Kondisi Etnis dan Agama Masyarakat di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	172
4.45.	Sarana dan Prasarana Aksesibilitas di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	173
4.46.	Sejarah Komunitas Masyarakat di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	184



BKSDA KALTIM

4.47.	Kondisi Umum Rumah Tangga di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	186
4.48.	Kondisi Umum Mobilitas Masyarakat di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	187
4.49.	Pola Mata Pencaharian Masyarakat di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	189
4.50.	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	190
4.51.	Komoditas Potensial di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	194
4.52.	Jenis Konflik Tenurial di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	197
4.53.	Manfaat SDA dan Konflik Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	200
4.54.	Kelembagaan di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	203
4.55.	Tokoh yang Bepengaruh di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	204
4.56.	Persepsi Eksternal terhadap IKN (Ibukota Negara) dan TAHURA Bukit Soeharto Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	208





BKSDA KALTIM

## DAFTAR GAMBAR

No.	Teks	Halaman
2.01.	Sekilas Pengelolaan dan Sejarah Singkat Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	9
2.02.	Orbitasi di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	15
2.03.	Data Demografi Penduduk di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	18
2.04.	Jumlah Penduduk Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	18
2.05.	Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	21
2.06.	Sarana dan Prasarana Agama di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	24
2.07.	Sarana dan Prasarana Pendidikan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	25
2.08.	Sarana dan Prasarana Kesehatan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	27
2.09.	Tenaga Kesehatan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	28
2.10.	Sarana dan Prasarana Umum di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	29



BKSDA KALTIM

2.11.	Peta Administrasi Kawasan Taman Hutan Rata Bukit Soeharto	31
3.01.	Management Effectiveness Tracking Tool dalam Penilaian Kawasan Konservasi	44
3.02.	Skema Umum proses yang digunakan dalam inventarisasi verifikasi potensi dan permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	45
3.03.	Metodologi Umum yang digunakan dalam inventarisasi verifikasi potensi dan permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	45
3.04.	Peta tingkat kerusakan akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 1997/1998 di Provinsi Kalimantan Timur khususnya di Tahura Bukit Soeharto	59
3.05.	Kelas-kelas tutupan hutan di Tahura Bukit Soeharto yang dapat diidentifikasi dari foto udara	60
3.06.	Bentuk Sampel Plot Pengumpulan Data Vegetasi	63
3.07.	Posisi pengukuran diameter batang pohon setinggi 1,3 m pada berbagai kondisi pohon di lapangan	65
3.08.	Contoh Jejak Berupa Tinggalan Anggota Tubuh (Bulu) Burung	71
3.09.	Pemasangan Camera Trap Di Lapangan Dan Tinggalan Feses Mamalia	75
3.10.	Pencarian amfibi di sungai pada malam hari	76
3.11.	Pencarian amfibi reptil di darat seperti genangan/kubangan air di lantai hutan	77
3.12.	Alur Studi Penyusunan Dokumen Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021	90
3.13.	Langkah dalam Penyusunan Dokumen Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021	92
3.14.	Gambaran Situasi Kelurahan/Desa dan Pengambilan Data di Kelurahan Sungai Merdeka dan Kelurahan Wonotirto	94
4.01.	Peta Sebaran Titik Pengamatan Lapangan	97
4.02.	Peta Perijinan pada Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	102
4.03.	Peta Tipe Ekosistem pada Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	103



BKSDA KALTIM

4.04.	Peta Penggunaan Lahan pada Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	104
4.05.	Peta Kondisi Ekosistem di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	107
4.06.	Gambar pohon palem <i>Borassodendron borneense</i> yang tumbuh alami di Tahura Bukit Soeharto	126
4.07.	Jenis Burung Dengan Ukuran Tubuh Kecil di Taman Hutan Raya Bukti Soeharto (ki-ka), Gelatik Jawa ( <i>Padda aryzivora</i> ) Jantan dan Betina, Pijantung Kecil ( <i>Arachnotera longirostra</i> ) dan Burung Madu Kelapa ( <i>Anthreptes malacensis</i> ).	140
4.08.	Jenis Burung Kerak kerbau, Tekukur, Kutilang (kiri-kanan atas) dan Bentet Kelabu (bawah) di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	141
4.09.	Jenis pelatuk Caladi Tilik ( <i>Picoides molucensis</i> ) yang Memanfaatkan Pohon-Pohon Mati di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto	142
4.10.	Jenis Kirik-Kirik Biru ( <i>Merops viridis</i> ) bertengger setelah menangkap mangsanya dan jenis Apung Tanah ( <i>Anthus novaeseelandiae</i> ) juga biasa berburu mangsanya di tanah terbuka atau rerumputan	144
4.11.	Jenis Elang Hitam ( <i>Ictinaetus malaiensis</i> ) dan Elang Tiram ( <i>Pandion haliaetus</i> ).	145
4.12.	Bajing Kelapa ( <i>Callosciurus notatus</i> ) di Tahura Bukit Soeharto	153
4.13.	Anakan Kucing Kuwuk ( <i>Prionailurus bengalensis</i> ) di Tahura Bukit Soeharto	154
4.14.	Beruang Madu ( <i>Helarctos malayanu</i> ) tertangkap camera trap di Tahura Bukit Soeharto	154
4.15.	<i>Fejervarya limnocharis</i> (kiri) dan <i>Amnirana nicobariensis</i> (kanan) jenis yang umum dijumpai pada habitat yang terganggu/terbuka	157
4.16.	<i>Niytixalus pictus</i> (kiri) dan <i>Microhyla borneensis</i> (kanan) katak yang biasa mendiami habitat hutan primer dan sekunder tua	158
4.17.	Orbitasi di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	165





BKSDA KALTIM

4.18. Data Demografi Penduduk di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	168
4.19. Jumlah Penduduk Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	168
4.20. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	171
4.21. Sarana dan Prasarana Agama di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	174
4.22. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	175
4.23. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	177
4.24. Tenaga Kesehatan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	178
4.25. Sarana dan Prasarana Umum di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	179
4.26. Gambaran Situasi Kelurahan/Desa dan Pengambilan Data di Kelurahan Ambarawang Laut dan Desa Semoi Dua	180
4.27. Jenis Kelamin dan Umur Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	181
4.28. Tingkat Pendidikan Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	182



BKSDA KALTIM

4.29. Etnis dan Tahun Berdomisili Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	183
4.30. Pendapatan Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	183
4.31. Bentuk Penguasaan dan Legalitas Lahan Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	192
4.32. Luas Rata-rata, Pemanfaatan Lahan dan Jenis Tanaman Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	193
4.33. Persepsi Responden terhadap Batas-batas TAHURA Bukit Soeharto di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto	207
4.34. Gambaran Situasi Kelurahan/Desa dan Pengambilan Data di Desa Suko Mulyo dan Desa Karang Jinawi	212



# 1. Pendahuluan

## 1.1. Latar Belakang

Taman Hutan Raya Bukit Soeharto sebagai salah satu kawasan konservasi di Kalimantan memiliki peran penting yang bukan sekadar fungsi ekologi sebagaimana fungsi kawasan konservasi tetapi juga terkait hal lain berupa pengelolaan hutan tropis dataran rendah di Indonesia. Sebagai kawasan hutan dan apalagi kawasan konservasi, Taman Hutan Raya Bukit Soeharto jauh dari fungsi kawasan konservasi seharusnya. Sebagai hutan tropis dataran rendah sebenarnya kawasan ini kaya dengan keanekaragaman hayati karena terdapat ekosistem mangrove, ekosistem hutan pantai, ekosistem kerangas, sedikit ekosistem karst dan ekosistem hutan dataran rendah. Namun, karena kondisinya dekat dengan aktivitas pembangunan dan aktivitas masyarakat lainnya menyebabkan kawasan ini dipenuhi dengan aktivitas ilegal dan okupansi masyarakat, termasuk beberapa kali pernah mengalami kebakaran hutan. Beberapa area di antaranya ditanami tanaman kelapa sawit, buah naga, nanas dan lain-lain produk pertanian dan perkebunan. Juga ada tumpang tindih perijinan dengan Hutan Tanaman Industri dan perijinan Pertambangan Batu Bara. Berbagai kondisi ini merupakan gambaran keadaan pengelolaan kawasan hutan konservasi di Indonesia yang menjadi pembelajaran dan evaluasi pengelolaan kawasan. Padahal fungsi utama kawasan konservasi adalah pengawetan sumber daya alam hayati. Taman Hutan Raya Bukit Soeharto menjadi sangat penting karena juga masuk dalam dileniasi kawasan rencana Ibu Kota Negara Republik Indonesia (IKN) di Kalimantan Timur, dan menjadi sangat





BKSDA KALTIM

penting keberadaannya mengingat pembangunan IKN menggunakan konsep *Forest City*.

Konservasi sumber daya alam hayati atau konservasi keanekaragaman hayati merupakan tindakan sadar untuk melindungi, menyelamatkan dan memanfaatkan sumber daya alam hayati. Keanekaragaman hayati sering diartikan secara harfiah adalah keragaman species. Padahal keragaman hayati itu memiliki tiga tingkatan yaitu, keragaman ekosistem, keragaman species dan keragaman genetik. Keragaman ekosistem meliputi perbedaan habitat, komunitas biologi, dan proses ekologi, seperti variasi diantara individu dalam ekosistem. Keragaman species meliputi jumlah species (jumlah jenis), kerapatannya, juga perbedaan antara species. Sedangkan keragaman genetik menggambarkan seluruh perbedaan gen yang ada dalam organisme hidup dan mengacu pada keragaman antar species (Maguran, 2005). Bahkan dalam Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 29 Tahun 2009 tentang Pedoman Konservasi Keanekaragaman Hayati di Daerah, keanekaragaman hayati dibagi menjadi lima tingkatan, yaitu lansekap, ekosistem, species, genetik dan pemanfaatan tradisional atau kearifan lokal pengelolaan kehati.

Sangat menarik sebenarnya membahas keragaman hayati pada level ekosistem, karena meliputi hampir semua aspek lingkungan dan tempat hidup, dan termasuk dua level keragaman hayati lainnya (gen dan species). Namun lebih banyak kajian pada level species karena lebih berhubungan dengan kepentingan isu konservasi terkini, status konservasi, dan banyak species memiliki manfaat langsung untuk kebutuhan manusia (Gerber, 2011).

Didominasi ekosistem hutan hujan tropis, Kalimantan mempunyai keanekaragaman hayati yang tinggi. Memiliki jenis flora yang sangat kaya baik dari keragaman jenis



BKSDA KALTIM

maupun jumlah individunya. Setidaknya tercatat sebanyak 10.000 sampai 15.000 jenis tumbuhan berbunga, lebih dari 3.000 jenis pohon, lebih dari 2.000 jenis anggrek dan 1.000 jenis pakis, dan merupakan pusat distribusi karnivora kantung semar (*Nepenthes*). Tingkat endemisitas flora cukup tinggi yaitu sekitar 34% dari selueuh tumbuhan. tidak kurang dari 3.000 jenis pohon, termasuk di antaranya 267 jenis *Dipterocarpaceae* tumbuh di Kalimantan, 58% di antaranya merupakan jenis endemik (Ashton, 1982; Abdulhadi et al., 2014). Spesies pohon memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan manusia di berbagai negara, terutama di negara-negara tropika, karena merupakan sumber perekonomian penting bagi masyarakat dan merupakan komponen habitat bagi biota lainnya (Newton dkk., 2003).

Tercatat bahwa Kalimantan memiliki keragaman jenis fauna yang tinggi, yaitu memiliki 266 jenis mamalia, 20 di antaranya jenis primata, 420 jenis burung 37 jenis diantaranya adalah jenis endemik, 166 jenis ular, dan 349 jenis ikan air tawar (Inger et al., 2017; Phillipps & Phillipps, 2016; Stuebing et al., 2014; MacKinnon, 2000). Informasi lain menyatakan, bahwa di Kalimantan terdapat 150 jenis mangrove, lebih dari 199 jenis dipterokarpa, 927 jenis tumbuhan berbunga dan paku-pakuan penyusun hutan gambut, 835 jenis paku-pakuan, 37 jenis *Gymnospemae*, 3.936 jenis endemik dan 9.956 jenis *Angiospemae*, 523 jenis burung, 268 jenis mamalia, 374 jenis amfibia dan reptilia, 147 jenis amfibia, 738 jenis ikan, 760 jenis kupu-kupu, 9956 jenis tumbuh-tumbuhan (IBSAP 2015-2020).

Keseluruhan jenis flora dan fauna di atas merupakan penghuni hutan hujan tropis dataran rendah yang dominan berada di Kalimantan. Hutan hujan tropis dataran rendah merupakan pusat keragaman hayati dunia (*biodiversity hotspots*). Bahkan



BKSDA KALTIM

keseluruhan pulau Kalimantan (Borneo) merupakan merupakan hotspots biodiversity dunia (Myers dkk., 2000).

Meskipun luas daratan Indonesia hanya 1,3 % dari luas daratan permukaan bumi, keragaman hayati yang ada di dalamnya luar biasa tinggi, meliputi 11 % tumbuhan dunia, 10 % species mamalia dan 16 % species burung (FWI, 2001).

Data lain menyebutkan bahwa Indonesia mempunyai 10-20 % dari tumbuhan dan satwa yang ada di dunia. Dalam dokumen Biodiversity Action Plan for Indonesia tercatat bahwa Indonesia memiliki sekitar 10 % jenis tumbuhan berbunga dunia (25.000 jenis), 12 % jenis mamalia dunia (515 jenis, 36 % endemic), 16 % dari jenis reptil dunia, 17 % dari jenis burung di dunia (1.531 jenis, 20 % endemic) dan sekitar 20 % jenis ikan dunia (Soehartono dan Mardiasuti, 2003).

Hutan Indonesia juga menyimpan jumlah karbon yang sangat besar. Menurut FAO, jumlah total vegetasi hutan di Indonesia menghasilkan lebih dari 14 miliar ton biomassa, jauh lebih tinggi daripada negara lain di Asia dan setara dengan 20 % biomassa di seluruh hutan tropis di Afrika. Jumlah biomassa ini secara kasar menyimpan sekitar 3,5 miliar ton karbon. Hal yang sangat penting dibicarakan dalam skema REDD.

Lembaga konservasi dunia, IUCN (*International Union for Conservation of Nature*) telah mentargetkan pengumpulan data base keragaman hayati level species khususnya di pulau Kalimantan (wilayah Indonesia), karena hampir seluruh informasi dan buku tentang keragaman hayati di wilayah Kalimantan yang diterbitkan berasal dari Sabah dan Serawak, Malaysia (BCS, 2011). Sehingga apapun temuan keragaman spesies terutama mamalia, amfibi, reptil, burung, serangga dan vegetasi dapat melaporkannya kepada IUCN sesuai group specialist dalam IUCN membership.





BKSDA KALTIM

Temuan ini sangat membantu lembaga konservasi dunia tersebut mereview dan mengevaluasi status konservasi suatu jenis satwa dan tumbuhan, termasuk gangguan dan ancaman yang mungkin timbul.

Mempertahankan kawasan berhutan adalah hal penting yang dilakukan dalam proses pembangunan berbasis lahan. Kawasan berhutan merupakan area penting untuk keanekaragaman hayati dan jasa ekosistem lainnya. Kawasan berhutan merupakan lokasi yang selalu dijadikan target habitat untuk species tertentu, terutama species-species yang sangat tergantung pada tutupan berhutan. Perubahan drastis habitat akan membuat beberapa jenis mencoba bertahan (beradaptasi) namun sebagian jenis yang tidak mampu akan mengalami penurunan populasi dan bahkan menghilang dari habitat tersebut. Sehingga penting untuk menyisakan habitat utama dari jenis yang sangat rentan terhadap perubahan yang terjadi.

Gangguan dan ancaman utama keragaman hayati adalah perubahan habitat alami. Perubahan habitat ini dapat berupa konversi lahan skala luas untuk keperluan perkebunan skala besar, tambang batu bara, landclearing pada perusahaan HTI, illegal logging, kebakaran hutan, dan keperluan pemukiman, serta ancaman langsung adalah perburuan (Kinnaird dkk. 2003; Lindenmayer and Fischer 2006; Corlett 2007, 2009; Meijaard dkk. 2005).

Jika melihat fakta dan informasi di atas tentu keragaman hayati meliputi seluruh keragaman makhluk hidup dan termasuk keragaman tempat hidup. Sehingga perbedaan tempat hidup dan lingkungan penyusunnya juga akan membedakan spesies satwa yang hidup di dalamnya. Belum lagi jika ada gangguan terhadap tempat hidup (habitat) dan lingkungan penyusunnya (ekosistem) ini.



BKSDA KALTIM

Sumberdaya hayati Indonesia, baik yang berupa tumbuhan, hewan, maupun jasad renik sangat beranekaragam. Kekayaan keanekaragaman hayati tersebut merupakan salah satu modal dasar dalam pelaksanaan pembangunan nasional, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Mengingat pentingnya keanekaragaman hayati sebagai penyedia berbagai barang dan jasa, mulai dari pangan, energi, dan bahan produksi hingga sumber daya genetik bahan dasar pemuliaan tanaman komoditas serta obat dan selain berfungsi juga untuk mendukung sistem kehidupan, maka perlu mengetahui potensi dan manfaatnya melalui inventarisasi. Inventarisasi merupakan bagian dari kebutuhan dasar pengelolaan kehati dan sumberdaya hutan. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 dan Peraturan Menteri Kehutanan Nomor 67 Tahun 2006 mengamanatkan inventarisasi hutan dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui dan memperoleh data dan informasi tentang sumber daya, potensi kekayaan alam hutan serta lingkungannya secara lengkap.

Dalam konteks pengelolaan kawasan konservasi, inventarisasi potensi kawasan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai potensi ekologi Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam serta potensi ekonomi dan sosial budaya masyarakat sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.81 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Inventarisasi Potensi pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Selain itu juga ada Peraturan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.12/KSDAE/Set/Kum.1/12/2017 tentang Pedoman Penilaian Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.

Gambaran kondisi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto mutakhir baik sebagai penopang IKN dengan Forest City-nya, kondisi seharusnya sebagai kawasan



BKSDA KALTIM

konservasi, keberadaan gangguan dan ancaman menjadi dasar dilakukannya inventarisasi, verifikasi potensi dan permasalahan kawasan ini, sehingga diperoleh data mutakhir yang menjadi bahan pengelolaan dan tindak lanjut pemulihan dalam pembangunan IKN.

## 1.2. Tujuan

Maksud dan tujuan dari kegiatan inventarisasi, verifikasi potensi dan permasalahan kawasan konservasi adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai potensi ekologi KSA dan KPA dan potensi ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Pengelolaan kawasan konservasi tidak lepas dari banyaknya permasalahan yang dihadapi di lapangan, inver ini salah satu bentuk kegiatan untuk mendapatkan data potensi dan permasalahan kawasan

Tujuan khusus kegiatan Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto ini adalah :

- 1) Mengidentifikasi kondisi tutupan lahan pada skala detil di keseluruhan wilayah Taman Hutan Raya Bukit Soeharto sesuai Surat Keputusan Penetapan Kawasan mutakhir;
- 2) Mengidentifikasi kondisi ekologis ekosistem serta keragaman spesies tumbuhan dan satwa liar (TSL) serta kemungkinan gangguan terhadap TSL; dan
- 3) Mengidentifikasi kondisi sosial ekonomi, potensi serta permasalahan terkait pengelolaan Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.





BKSDA KALTIM

### 1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Kegiatan inventarisasi, verifikasi potensi dan permasalahan kawasan konservasi di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto sebagai berikut :

1. Melakukan *desk study* hasil kajian lapangan yang pernah dilakukan oleh pengelola kawasan.
2. Melakukan survey lapangan secara langsung dan tidak langsung.
3. Melakukan analisis data
4. Melakukan review dan meeting draf dokumen
5. Melakukan konsultasi publik atau rapat koordinasi hasil penyusunan dokumen inventarisasi

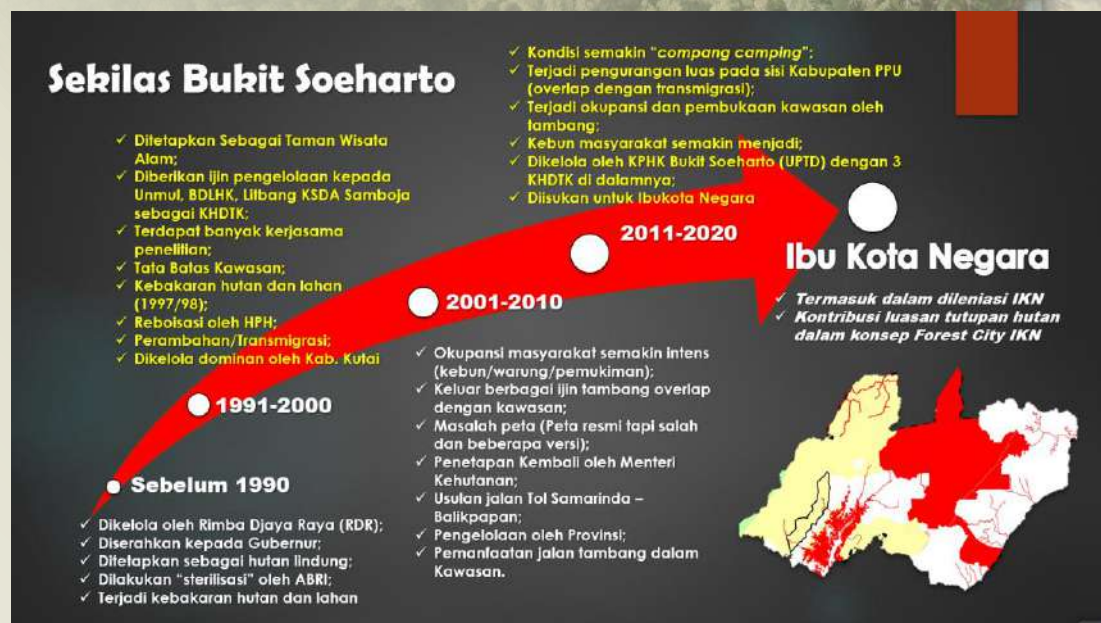
### 1.4. Luaran Kegiatan

Luaran yang hendak dicapai Kegiatan inventarisasi, verifikasi potensi dan permasalahan kawasan konservasi di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto adalah terkumpulnya data terkait potensi dan permasalahan pengelolaan Kawasan konservasi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto berupa peta detil tutupan lahan, potensi keragaman hayati berupa ekosistem, vegetasi dan satwa liar, serta kondisi sosial ekonomi beserta permasalahan yang terkait dengan data-data tersebut yang kemudian diberikan rekomendasi untuk pengelolaan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto ke depan kaitannya dengan Pembangunan Rencana Ibu Kota Negara.



## 2. Kondisi Umum Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

Taman Hutan Raya Bukit Soeharto memiliki sejarah panjang dalam pengelolaannya. Sebelumnya merupakan area yang diberikan untuk kegiatan perusahaan hutan kepada perusahaan yang bernama Rimba Djaya Raya (RDR) yang hingga hari ini nama RDR digunakan untuk pemukiman yang berada di batas utara Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto. Oleh perusahaan tersebut area ini kemudian diserahkan kepada Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur yang kemudian pada saat itu ditetapkan sebagai Hutan Lindung. Dalam perjalanannya terjadi berbagai aktivitas, termasuk status kawasan yang berubah-ubah tetapi tetap menggunakan nama Soeharto sebagaimana nama Presiden Republik Indonesia ke dua. Sempat berstatus Taman Wisata Alam dan terakhir sebagai Taman Hutan Raya. Berikut ini gambaran umum kondisi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.



Gambar 2.1. Sekilas Pengelolaan dan Sejarah Singkat Taman Hutan Raya Bukit Soeharto





BKSDA KALTIM

Berikut ini disampaikan informasi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.

## 2.1. Kondisi Sosial Ekonomi dan Budaya Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

### 2.1.1. Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara

Menyajikan informasi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto saat ini mesti mengaitkan dengan ditetapkannya Kalimantan Timur sebagai Ibu Kota Negara Republik Indonesia (IKN). Kalimantan Timur adalah provinsi yang berada di Pulau Kalimantan, dengan ibukota Samarinda. Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Papua, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Kalimantan Timur merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur. Kalimantan Timur dengan luas wilayah sebesar 127.346,92 km<sup>2</sup>, terdiri dari 7 Kabupaten (Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Penajam Paser Utara dan Mahakam Ulu) dan 3 Kota (Balikpapan, Samarinda dan Bontang).

Pada 26 Agustus 2019, Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa Ibu Kota Negara yang baru akan dibangun di Provinsi Kalimantan Timur wilayah administratif Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Selanjutnya Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) resmi disahkan menjadi Undang-Undang (UU) melalui rapat paripurna DPR RI tanggal 18 Januari 2022.

Kedua wilayah administratif yang ditetapkan sebagai lokasi IKN yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara didalamnya beririsan dengan Kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA) Bukit Soeharto. Adapun batas dan luasan wilayah dapat dilihat pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1.** Batas dan Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara

No.	Provinsi / Kabupaten	Batas				Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
		Utara	Timur	Selatan	Barat	
1.	Kalimantan Timur	Prov. Kalimantan Utara	Selat Makasar	Prov. Kalimantan Selatan	Prov. Kalimantan	127.346,92



BKSDA KALTIM

No.	Provinsi / Kabupaten	Batas				Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
		Utara	Timur	Selatan	Barat	
					Barat dan Serawak	
2.	Kutai Kartanegara	Kab. Malinau dan Kota Bontang	Selat Makassar	Kab. Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan	Kab. Kutai Barat	27.263,10
3.	Penajam Paser Utara	Kab.Kutai Kartanegara	Kota Balikpapan dan Selat Makassar	Kab. Penajam Paser Utara dan Selat Makassa	Kab. Penajam Paser Utara dan Kab. Kutai Barat	3.333,06
4.	TAHURA Bukit Soeharto	Kec. Loa Kulu dan Kec. Loa Janan	Kec. Muara Jawa	Kec. Samboja	Kec. Sepaku	64.814,98 Ha

Sumber : Prov. Kalimantan Timur Dalam Angka 2021; Kab. Kutai Kartanegara Dalam Angka 2021; Kab. Penajam Paser Utara Dalam Angka 2021; SK.1231/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/8/2017

Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kabupaten yang memiliki luas cakupan lebih besar 21,41% daripada Kabupaten Penajam Paser Utara yang hanya 2,62% saja. Adapun kepadatan penduduk jika dibandingkan dengan kepadatan penduduk wilayah Provinsi Kalimantan Timur 29,57 jiwa/km<sup>2</sup>, Kabupaten Kutai Kartanegara sedikit lebih rendah 26,75%, sementara Kabupaten Penajam Paser Utara cukup tinggi hampir dua kali lipat yaitu 53,61 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 2.2.** Data Penduduk Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara

No.	Provinsi/Kabupaten	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Kalimantan Timur	127.346,92	3.766.039	925.303	29,57
2.	Kutai Kartanegara	27.263,10	729.382	194.563	26,75





BKSDA KALTIM

No.	Provinsi/Kabupaten	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
3.	Penajam Paser Utara	3.333,06	178.681	40.802	53,61

Sumber: Prov. Kalimantan Timur Dalam Angka 2020 dan 2021; Kab. Kutai Kartanegara Dalam Angka 2020 dan 2021; Kab. Penajam Paser Utara Dalam Angka 2020 dan 2021

## 2.1.2. Kondisi Perdesaan di TAHURA Bukit Soeharto

### 2.1.2.1. Batas Desa

Ada sepuluh kelurahan/desa yang menjadi target inventarisasi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto. Mewakili Kabupaten Kutai Kartanegara diambil 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Loa Janan sebanyak 3 (tiga) desa yaitu Desa Loa Duri Ulu, Desa Bakungan dan Desa Batuah dan Kecamatan Samboja sebanyak 4 (empat) kelurahan yaitu Kelurahan Bukit Merdeka, Kelurahan Sungai Merdeka, Kelurahan Wonotirto dan Kelurahan Ambarawang Laut. Sementara Kabupaten Penajam Paser Utara diambil 1 (satu) Kecamatan yaitu Kecamatan Sepaku sebanyak 3 (tiga) desa yaitu Desa Semoi Dua, Desa Suko Mulyo dan Desa Karang Jinawi. Batas administrasi wilayah kelurahan/desa tersebut, sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.3.

**Tabel 2.3.** Batas Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/ Desa	Batas			
		Utara	Timur	Selatan	Barat
	<b>Kec. Loa Janan</b>	Kota Samarinda	Kota Balikpapan	Kec. Loa Kulu	Kec. Samboja dan Kota Samarinda
1.	Ds. Loa Duri Ulu	Kel. Loa Buah dan Kec. Sungai Kunjang	Ds. Sepaku PPU	Ds. Loa Duri Ilir dan Kec. Loa Janan	Ds. Bakungan dan Kec. Loa Janan



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/ Desa	Batas			
		Utara	Timur	Selatan	Barat
2.	Ds. Bakungan	Sungai Mahakam	Kab. Penajam Paser Utara	Ds. Jembayan Luar dan Ds. Sungai Payang	Ds. Loa Duri Ulu
3.	Ds. Batuah	Ds. Purwajaya dan Ds. Tani Bakti	Kel. Bukit Merdeka	Ds. Tani Harapan dan Ds. Teluk Dalam	Ds. Bakungan dan Ds. Loa Duri Ilir
	<b>Kec. Samboja</b>	Kec. Loa Janan	Selat Makassar	Kota Balikpapan dan Kab. PPU	Kec. Muara Jawa
4.	Kel. Bukit Merdeka	Kec. Loa Janan dan Kec. Muara Jawa	Kel. Sungai Merdeka	Kabupaten PPU dan Kec. Loa Janan	Kel. Senipa; Ds. Beringin Agung dan Kel. Sungai Seluang
5.	Kel. Sungai Merdeka	Kel. Bukit Merdeka	Kel. Karya Merdeka	Ds. Semoi dan Ds. Sepaku PPU	Kel. Sungai Seluang
6.	Kel. Wonotirto	Kel. Sungai Seluang dan Kel. Kampung Lama	Kel. Tanjung Harapan dan Kel. Ambarawang Laut	Kel. Sungai Seluang dan Ds. Karya Jaya	Kel. Tanjung Harapan
7.	Kel. Ambarawang Laut	Kel. Tanjung Harapan	Kel. Salok Api Laut	Kel. Argosari	Selat Makassar
	<b>Kec. Sepaku</b>	Kab. Kutai Kartanegara	Kota Balikpapan dan Kab. Kutai Kartanegara	Kec. Penajam	Kec. Penajam
8.	Ds. Semoi Dua	Ds. Sukomulyo	HTI Batuampar	Ds. Argomulyo	Hutan Wanariset Samboja (TAHURA Bukit Soeharto)



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/ Desa	Batas			
		Utara	Timur	Selatan	Barat
9.	Ds. Suko Mulyo	Ds. Loa Duri	Ds. Semoi Dua	Ds. Argo Mulyo	Ds. Batuah
10.	Ds. Karang Jinawi	Kab. Kutai Kartanegara	Ds. Sukaraja	Kel. Sepaku	Ds. Tengin Baru (Argo Mulyo)

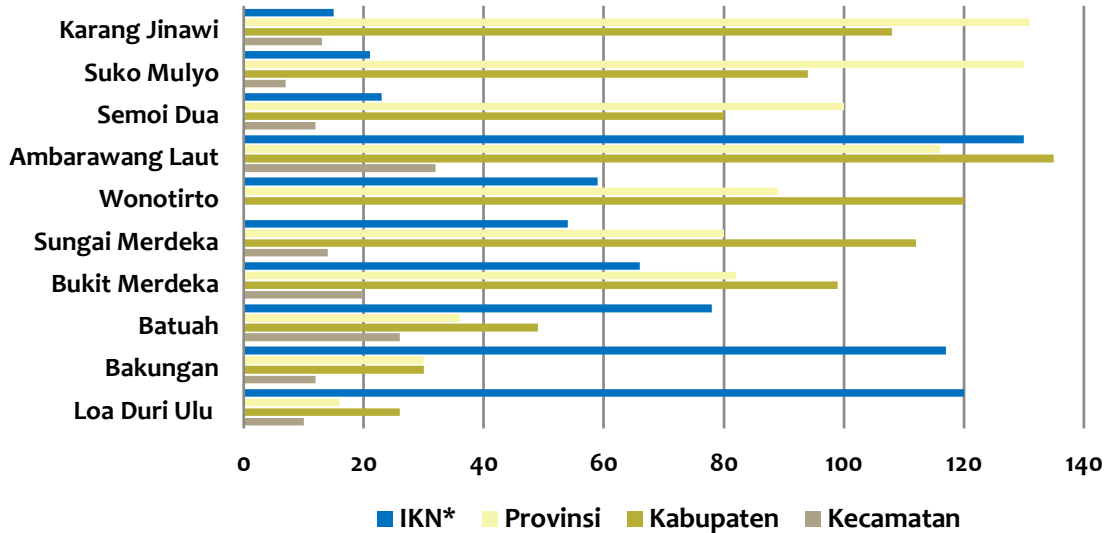
Sumber : Kec. Loa Janan Dalam Angka 2020; Kec. Samboja Dalam Angka 2020; Kec. Sepaku Dalam Angka 2020; Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semoi Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020

#### 2.1.2.2. Orbitasi

Orbitasi adalah letak suatu kelurahan/desa dengan pusat kegiatan yang berperan penting bagi arah pembangunan kelurahan/desa itu sendiri. Dari 10 kelurahan/desa terdekat yang berada di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto, ada 3 (tiga) desa di Kecamatan Sepaku yaitu Desa Karang Jinawi, Semoi Dua dan Suko Mulyo memiliki akses terdekat ke lokasi IKN.



BKSDA KALTIM



**Gambar 2.2.** Orbitasi di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

### 2.1.2.3. Peruntukan Lahan

Peruntukan lahan di wilayah kelurahan/desa di dalam/Kawasan TAHURA Bukit Soeharto diantaranya peruntukan pemukiman, kawasan hutan, kebun, sawah/ladang dan belukar/ lainnya. Lahan belukar/lainnya masih sangat luas mencapai sekitar 41% dari luas lahan seluruhnya, sementara pemanfaatan lahan untuk sawah/ladang paling sedikit hanya sekitar 5% saja.

**Tabel 2.4.** Data Peruntukkan Lahan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Peruntukan Lahan (ha)				
		Pemukim-an	Kawasan Hutan	Kebun	Sawah/Ladang	Belukar/Lainnya
1.	Loa Duri Ulu	3.000	4.000	554	237	909
2.	Bakungan	± 77	± 500	± 280	± 60	± 18.560





BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Peruntukan Lahan (ha)				
		Pemukim-an	Kawasan Hutan	Kebun	Sawah/Ladang	Belukar/Lainnya
3.	Batuah	3.242*	2.000	1.056	68	-
4.	Bukit Merdeka	2.669	6.000	891	20	10
5.	Sungai Merdeka	263,86	707	1.546,34	424,83	8.235,97
6.	Wonotirto	250	350	73	95	350
7.	Ambarawang Laut	1.946*	150	1.000	-	-
8.	Semoi Dua	1.043	-	1.489	2705,5	251
9.	Suko Mulyo	175	-	2.935	4	1.825
10.	Karang Jinawi	540	2.033,45	300	10	89,35

Ket : \* Luas Lahan Kering

Sumber : Kec. Loa Janan Dalam Angka 2020; Kec. Samboja Dalam Angka 2020; Kec. Sepaku Dalam Angka 2020; Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020

#### 2.1.2.4. Data Fisik Desa

Secara fisik wilayah, ke sepuluh kelurahan/desa yang berada di sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto ini memiliki topografi kawasan berbukit dan sedikit dataran, dan berada dalam kisaran ketinggian wilayah sebesar 5–438 meter di atas permukaan laut. Sepuluh kelurahan/desa yang terdapat di 3 (tiga) kecamatan tersebut, memiliki jenis/sifat tanah yang khas, seperti podsolik merah kuning dan latosol, organosol, pasir dan liat, serta jenis tanah liat kuning.

**Tabel 2.5.** Data Fisik di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Fisik Wilayah		
		M.Dpl	Topografi	Jenis/Sifat Tanah
1.	Loa Duri Ulu	7 - 152	Berbukit	Podsolik Merah Kuning dan Latosol



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Fisik Wilayah		
		M.Dpl	Topografi	Jenis/Sifat Tanah
2.	Bakungan	25 - 50	Datar	Podsolik Merah Kuning dan Latosol
3.	Batuah	20 - 109	Berbukit	Podsolik Merah Kuning dan Latosol
4.	Bukit Merdeka	31 - 142	Berbukit	Berlempung merah
5.	Sungai Merdeka	31 - 149	Berbukit	Organosol (Gambut)
6.	Wonotirto	7 - 45	Datar	Organosol, Pasir dan Liat
7.	Ambarawang Laut	5 - 31	Datar	Organosol, Pasir dan Liat
8.	Semoi Dua	25 - 124	Berbukit	Tanah Liat Kuning
9.	Suko Mulyo	26-104	Berbukit	Tanah Liat Kuning
10.	Karang Jinawi	204 - 438	Berbukit	Tanah Liat Kuning

Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semoi Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020; Google maps 2021.

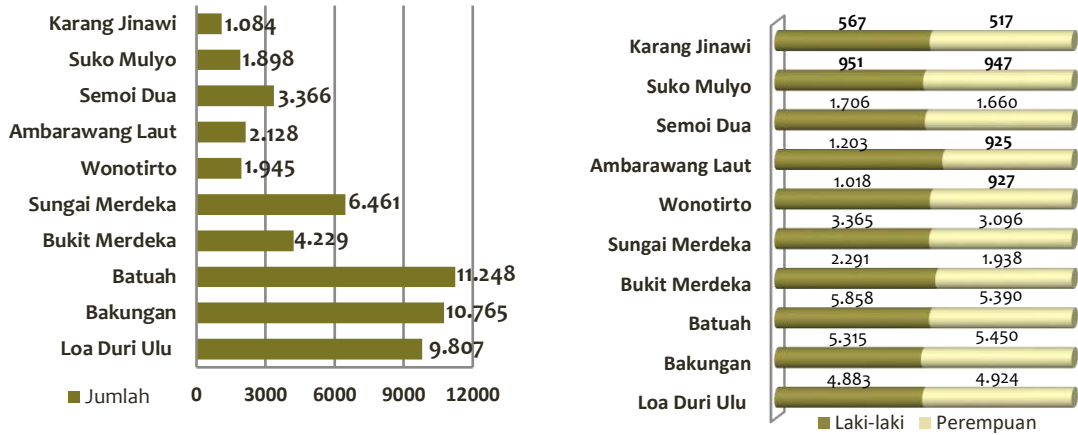
### 2.1.3. Demografi

#### 2.1.3.1. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah kelurahan/desa di sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto, dari hampir ke semua kelurahan/desa tersebut menunjukkan hal yang sama yaitu penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan, kecuali Desa Bakungan. Desa dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Batuah (Kecamatan Loa Janan) sebesar 11.248 jiwa, dan penduduk paling sedikit adalah Desa Karang Jinawi (Kecamatan Sepaku) sebesar 1.084 jiwa.

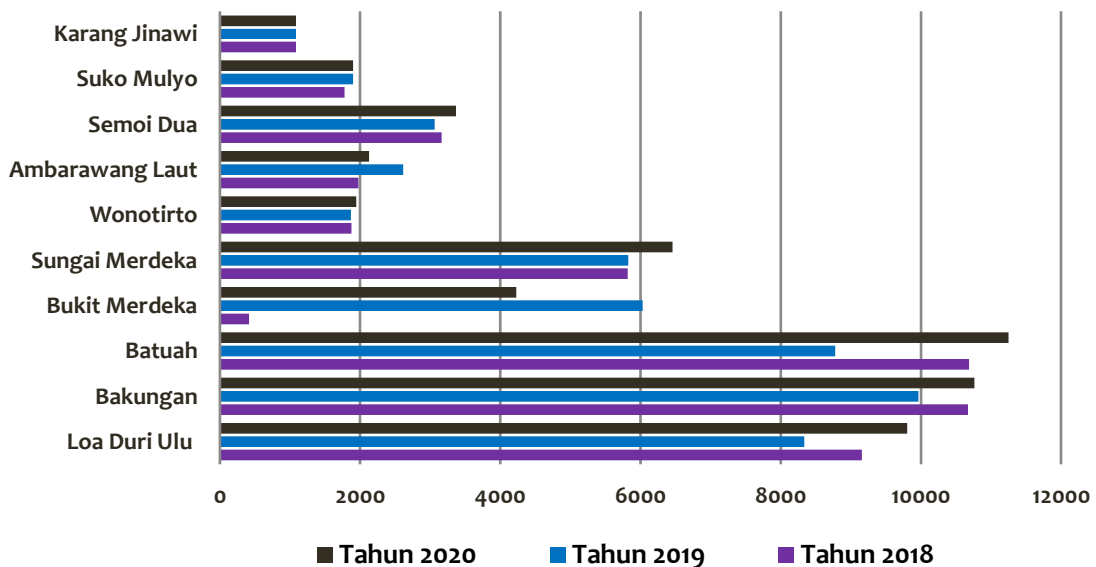


BKSDA KALTIM



**Gambar 2.3.** Data Demografi Penduduk di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

Jumlah penduduk kelurahan/desa di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu Tahun 2018 hingga Tahun 2020, di beberapa kelurahan/desa menunjukkan kecenderungan peningkatan.



**Gambar 2.4.** Jumlah Penduduk Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

### 2.1.3.2. Kepadatan Penduduk

Pola persebaran penduduk di kelurahan/desa sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto bervariasi, sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat kepadatan penduduk antar kelurahan/desa. Kepadatan penduduk dan jumlah kepala keluarga tertinggi terdapat di Desa Batuah (Kecamatan Loa Janan) sebesar 132,79 jiwa/km<sup>2</sup> dengan jumlah kepala keluarga sebesar 3.891 KK. Sementara kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Sepaku Desa Suko Mulyo sebesar 26,36 jiwa/km<sup>2</sup> dan jumlah kepala keluarga terendah terdapat di Desa Karang Jinawi sebesar 346 KK.

**Tabel 2.6.** Kepadatan Penduduk di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
1.	Loa Duri Ulu	87	9.807	2.766	112,73
2.	Bakungan	194,77	10.765	2.948	55,27
3.	Batuah	84,7	11.248	3.891	132,79
4.	Bukit Merdeka	95,9	4.229	1.253	44,09
5.	Sungai Merdeka	11,178	6.461	1.645	51,96
6.	Wonotirto	11,18	1.945	554	58,57
7.	Ambarawang Laut	20,48	2.128	575	72,18
8.	Semai Dua	54,88	3.366	1.013	56,10
9.	Suko Mulyo	48,39	1.898	640	26,36
10.	Karang Jinawi	29,73	1.084	346	36,46

Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semai Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020; Primer 2021





BKSDA KALTIM

### 2.1.3.3. Kelas Umur

Persebaran penduduk berdasarkan kelas umur di wilayah kelurahan/desa di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto, dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok sebagaimana terlihat pada Tabel 2.7. Penduduk kelompok usia dewasa pada rentang usia 19 tahun keatas lebih banyak sekitar 71%, sementara kelompok usia anak-anak sekitar 29%.

**Tabel 2.7.** Penduduk Berdasarkan Kelas Umur di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Kelompok Usia (Tahun) / Jiwa				Jumlah
		0 – 6	7 – 18	19 – 55	> 56	
1.	Loa Duri Ulu	1.016	2.139	5.850	802	9.807
2.	Bakungan	1.112 (0-5 Th.)	1.867 (6-15 Th.)	6.944 (16-55 Th.)	842	10.765
3.	Batuah	244	1.087 (6-18 Th.)	4.491 (19-25 Th.)	5.426 (> 25 Th.)	11.248
4.	Bukit Merdeka	777 (0-10 Th.)	1.298 (11-30 Th.)	1.701 (31-60 Th.)	453 (> 61 Th.)	4.229
5.	Sungai Merdeka	871	1.521	3.481	588	6.461
6.	Wonotirto	187	476	1.061	221	1.945
7.	Ambarawang Laut	464	555	984	125	2.128
8.	Semoi Dua	331	699	2.336 (> 19 Th.)		3.366
9.	Suko Mulyo	154	296	1.113	335	1.898
10.	Karang Jinawi	130	207	629	118	1.084

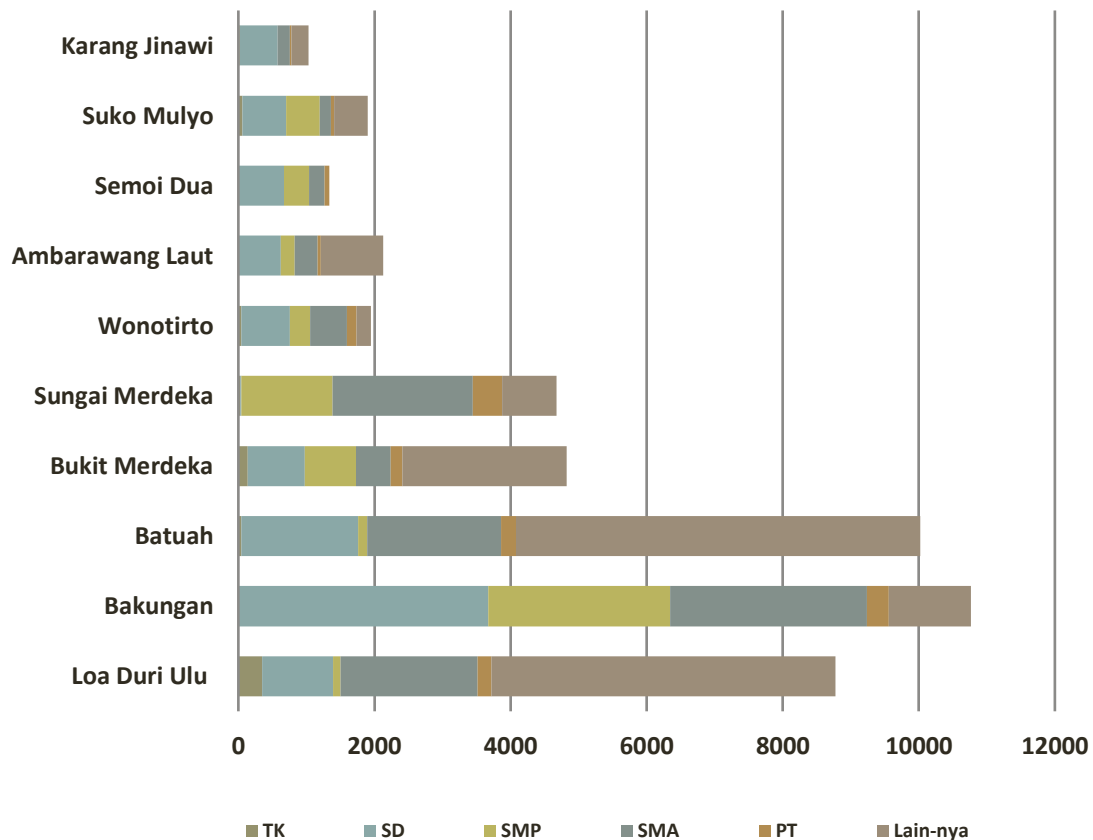
Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semoi Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020; Primer 2021



BKSDA KALTIM

#### 2.1.3.4. Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan penduduk di kelurahan/desa sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto, tingkat TK hanya ada sebesar 1,33% dan 24,09% penduduk memiliki tingkat pendidikan SD/ sederajat, untuk pendidikan menengah pertama dan menengah atas masing-masing 17,10% dan 21,39%. Adapun untuk jenjang Pendidikan Tinggi masih sangat sedikit sekitar 3,32%, dan sisa lainnya sebesar 33,94%. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terlihat cukup bervariasi.



**Gambar 2.5.** Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

### 2.1.3.5. Etnis dan Agama

Suku utama yang mendiami kelurahan/desa di sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto diantaranya Suku Jawa, Bugis dan Banjar serta beberapa Suku Kutai, Dayak, Tator, Mandar dan Paser. Berdasarkan agama yang dianut, penduduk kelurahan/desa sekitar Kawasan TAHURA, mayoritas beragama Islam dan adapun agama lain yang dianut penduduk diantaranya agama Katolik, Protestan, Hindu dan Konghucu.

**Tabel 2.8.** Kondisi Etnis dan Agama Masyarakat di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Etnis		Agama	
		Utama	Lainnya	Utama	Lainnya
1.	Loa Duri Ulu	Banjar	Kutai, Bugis, Dayak, dll.	Islam	Katolik, Protestan, Hindu, Konghucu
2.	Bakungan	Banjar	Kutai, Bugis, Dayak, dll.	Islam	Protestan
3.	Batuah	Bugis	Kutai, Jawa, Banjar	Islam	Katolik, Protestan
4.	Bukit Merdeka	Bugis	Kutai, Banjar, Jawa, dll	Islam	Katolik, Protestan
5.	Sungai Merdeka	Bugis	Banjar, Jawa, Tator, dll	Islam	Katolik, Protestan, Hindu
6.	Wonotirto	Jawa	Banjar, Bugis, Mandar	Islam	Protestan
7.	Ambarawang Laut	Bugis	Paser, Banjar, Jawa, dll	Islam	-
8.	Semai Dua	Jawa	Paser	Islam	Katolik, Protestan
9.	Suko Mulyo	Jawa	Paser, Banjar, Bugis, dll.	Islam	Protestan, Katolik, Hindu
10.	Karang Jinawi	Jawa	Paser, Banjar, Bugis, dll.	Islam	Protestan, Katolik

Sumber : Data Primer 2021



BKSDA KALTIM

## 2.1.4. Sarana Prasarana

### 2.1.4.1. Aksesibilitas

Secara umum aksesibilitas wilayah kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto berupa jalan aspal/semen, jalan pengerasan, jalan tanah, sungai dan jembatan. Sebagian besar wilayah kelurahan/desa tersebut akses jalannya berupa jalan aspal atau semen, kecuali di Kelurahan Bukit Merdeka akses berupa jalan pengerasan yang lebih dominan dan di Kelurahan Ambarawang Laut dan Desa Batuah sebagian besar aksesnya berupa jalan tanah. Secara rinci aksesibilitas masing-masing wilayah kelurahan/desa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.9.** Sarana dan Prasarana Aksesibilitas di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Jalan Aspal/ Semen (m)	Jalan Pengerasan (m)	Jalan Tanah (m)	Sungai	Jembatan
1.	Loa Duri Ulu	65 unit	10 unit	-	2 (Sei. Loa Haur dan Anak Sei. Massaping)	46
2.	Bakungan	3.000	-	1.000	2 (Sei. Loa Haur dan Anak Sei. Batu Ape)	-
3.	Batuah	1.000	-	2.000	6	24
4.	Bukit Merdeka	10.000	45.000	-	1 (Sei. Beras)	2
5.	Sungai Merdeka	13.000	10 unit	-	6	9
6.	Wonotirto	5.000	1.000	-	1 (Sei. Serayu)	7
7.	Ambarawang Laut	7.000	-	14.000	3 (Salok Batu)	-
8.	Semoi Dua	5.500	4.000	4.000	1 (Sei. Sepinggan)	7
9.	Suko Mulyo	7.000	3.600	-	1 (Sei. Sepinggan)	11
10.	Karang Jinawi	5.000	4.000	-	1 (Sei. Nyiago)	6

Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok



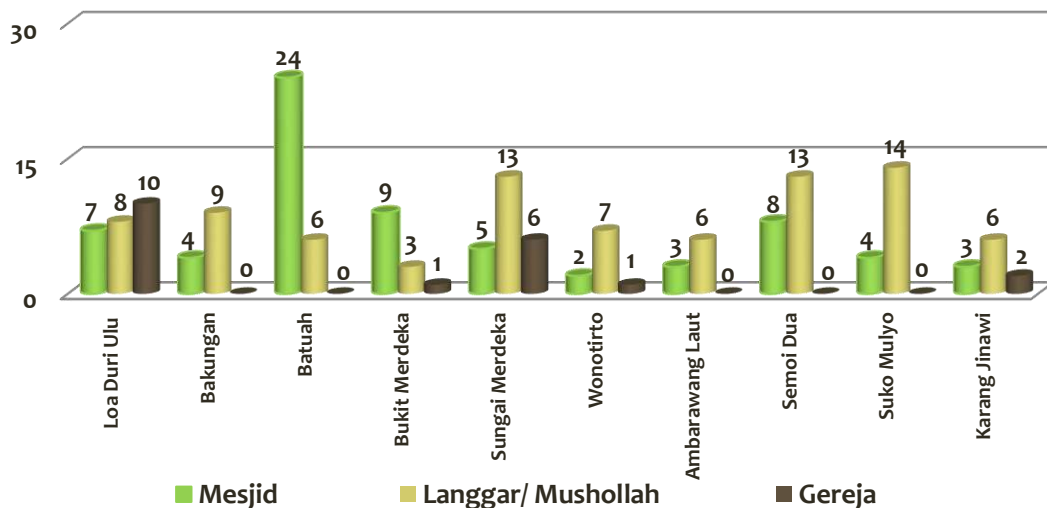


BKSDA KALTIM

Semai Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020; Primer 2021

#### 2.1.4.2. Keagamaan

Sarana dan prasarana peribadatan pada dasarnya merupakan kebutuhan pokok untuk menunjang kebutuhan rohani manusia sehingga keberadaannya merupakan hal yang mutlak harus tersedia. Jumlah atau keberadaan sarana dan prasarana peribadatan yang tersedia umumnya tergantung dengan jumlah atau mayoritas pemeluk agama yang berada di wilayahnya. Secara umum di wilayah kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto mayoritas penduduknya beragama Islam sehingga sarana dan prasarana peribadatannya lebih banyak, kecuali di Desa Loa Duri Ulu dan Kelurahan Sungai Merdeka jumlah hampir seimbang antara sarana peribadatan Agama Islam dan Agama Kristen. Secara rinci sarana dan prasarana agama di wilayah kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.6.** Sarana dan Prasarana Agama di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

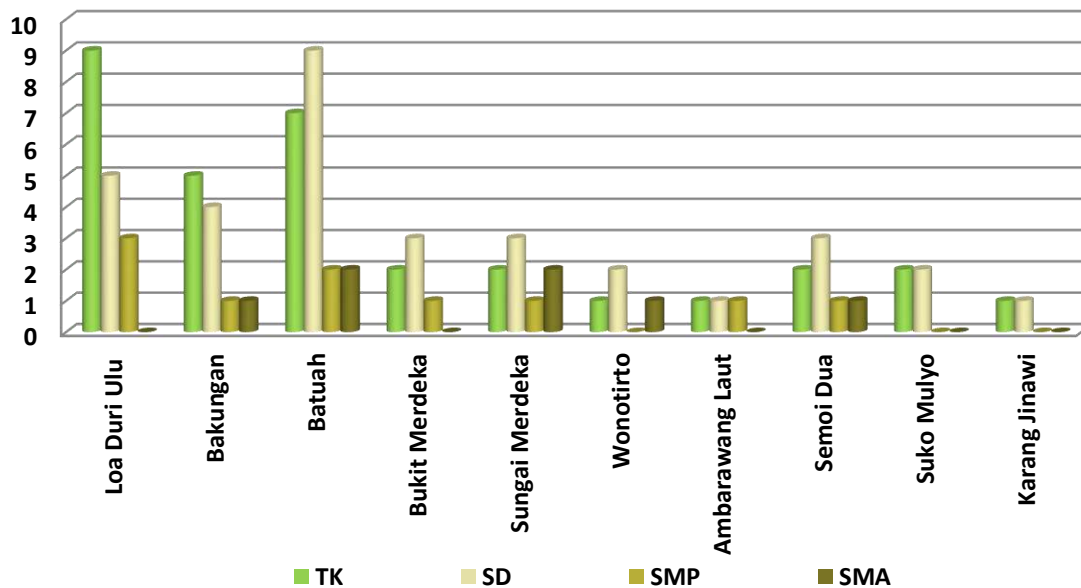


BKSDA KALTIM

Berdasarkan Gambar 2.6. di atas bahwa jumlah sarana dan prasarana ibadah untuk Agama Islam paling banyak di Desa Batuah yaitu berupa Mesjid sebanyak 24 buah dan Langgar/Mushola sebanyak 6 buah. Sedangkan untuk sarana prasarana ibadah untuk Agama Kristen hanya ada di Desa Loa Duri Ulu, Kelurahan Bukit Merdeka, Kelurahan Sungai Merdeka, Kelurahan Wonotirto dan Desa Karang Jinawi. Jumlah gereja yang paling banyak terdapat di Desa Loa Duri Ulu dengan jumlah sebanyak 10 buah.

#### 2.1.4.3. Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan masing-masing desa/kelurahan yang berada di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.7.** Sarana dan Prasarana Pendidikan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

Secara umum fasilitas pendidikan di wilayah kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto tersedia dari tingkat pendidikan taman kanak-kanak (TK) sampai tingkat pendidikan menengah pertama (SMP), kecuali Kelurahan Wonotirto, Desa Suko Mulyo dan Desa Karang Jinawi hanya sampai tingkat pendidikan sekolah dasar (SD). Sedangkan fasilitas pendidikan tingkat menengah atas (SMA) dari 10 (sepuluh) desa/kelurahan yang di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto hanya ada di 5 (lima) kelurahan/desa yaitu Desa Bakungan (1 buah), Desa Batuah (2 buah), Kelurahan Sungai Merdeka (2 buah), Kelurahan Wonotirto (1 buah) dan Desa Semoi Dua (1 buah).

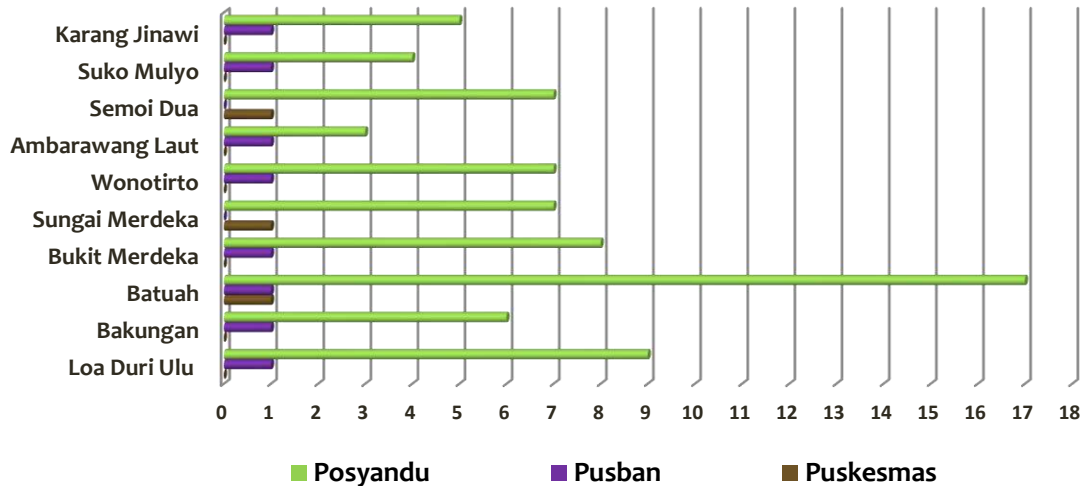
Dilihat dari ketersediaan dan jumlah fasilitas pendidikan yang dimiliki dari 10 (sepuluh) kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto, maka secara umum Desa Batuah memiliki fasilitas pendidikan yang tersedia lengkap sampai tingkat pendidikan menengah atas dengan jumlah yang paling banyak yaitu 7 buah TK, 9 buah SD, 2 buah SMP dan 2 buah SMA. Sedangkan fasilitas pendidikan yang paling sedikit adalah Desa Karang Jinawi dengan jumlah 1 buah TK dan 1 buah SD.

#### **2.1.4.4. Kesehatan**

Sarana dan prasarana terkait layanan kesehatan masyarakat dari masing-masing kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



BKSDA KALTIM



**Gambar 2.8.** Sarana dan Prasarana Kesehatan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

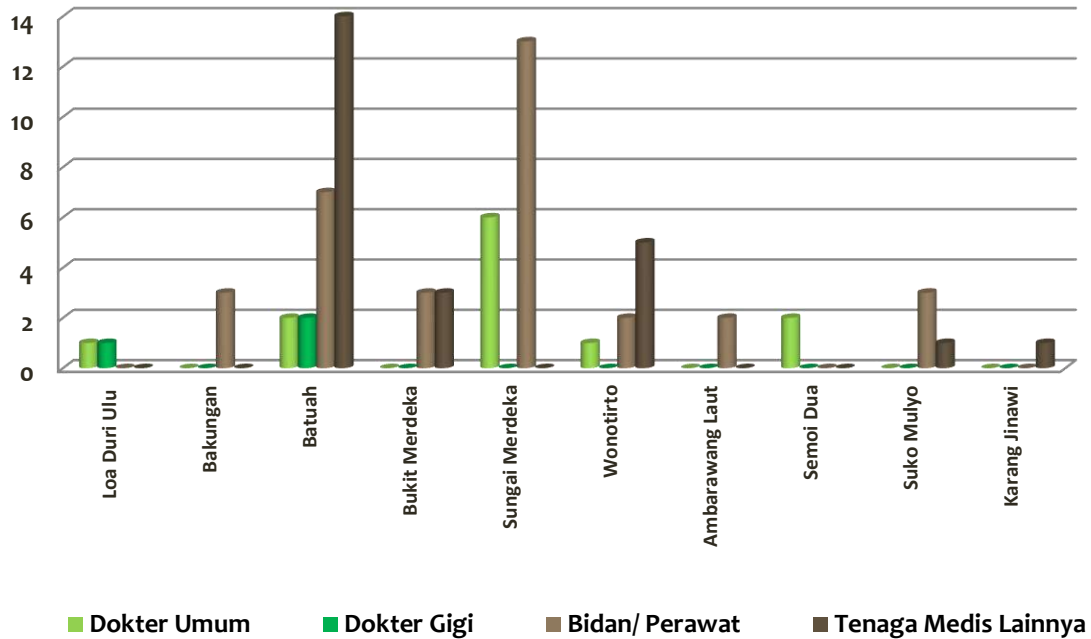
Secara umum fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di dalam/disekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto terdiri dari puskesmas, pusban dan posyandu. Namun demikian tidak semua kelurahan/desa yang berada di dalam/disekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto memiliki fasilitas pelayanan kesehatan sampai tingkat puskesmas. Dari 10 kelurahan/desa yang ada, hanya ada 3 desa yang memiliki puskesmas adalah Desa Batuah, Kelurahan Sungai Merdeka dan Desa Semoi Dua. Dari 10 (sepuluh) kelurahan/desa tersebut hanya Desa Batuah yang memiliki fasilitas kesehatan yang lengkap dengan jumlah yang paling banyak yaitu puskesmas (1 buah), pusban (1 buah) dan posyandu (17 buah). Sedangkan jumlah fasilitas layanan kesehatan yang paling sedikit adalah Kelurahan Ambarawang Laut dengan jumlah 1 buah pusban dan 3 buah posyandu.

Disamping fasilitas kesehatan, yang tidak kalah penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat adalah ketersediaan tenaga kesehatan seperti dokter, bidan, perawat



BKSDA KALTIM

dan tenaga medis lainnya. Secara umum jumlah tenaga kesehatan dari 10 kelurahan/desa yang berada di wilayah kawasan TAHURA Bukit Soeharto yang paling lengkap dan paling banyak adalah Desa Batuah dengan jumlah 2 dokter umum, 2 dokter gigi, 7 bidan/perawat dan 14 tenaga medis lainnya. Jika dilihat dari jumlah dokter dan bidan/perawat yang paling banyak adalah Kelurahan Bukit Merdeka dengan jumlah 6 dokter umum dan 13 bidan/perawat. Sedangkan yang paling sedikit jumlah tenaga kesehatannya adalah Desa Karang Jinawi yang hanya memiliki 1 tenaga medis lainnya. Secara rinci jumlah tenaga kesehatan dari masing-masing desa/kelurahan yang berada di kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.9.** Tenaga Kesehatan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

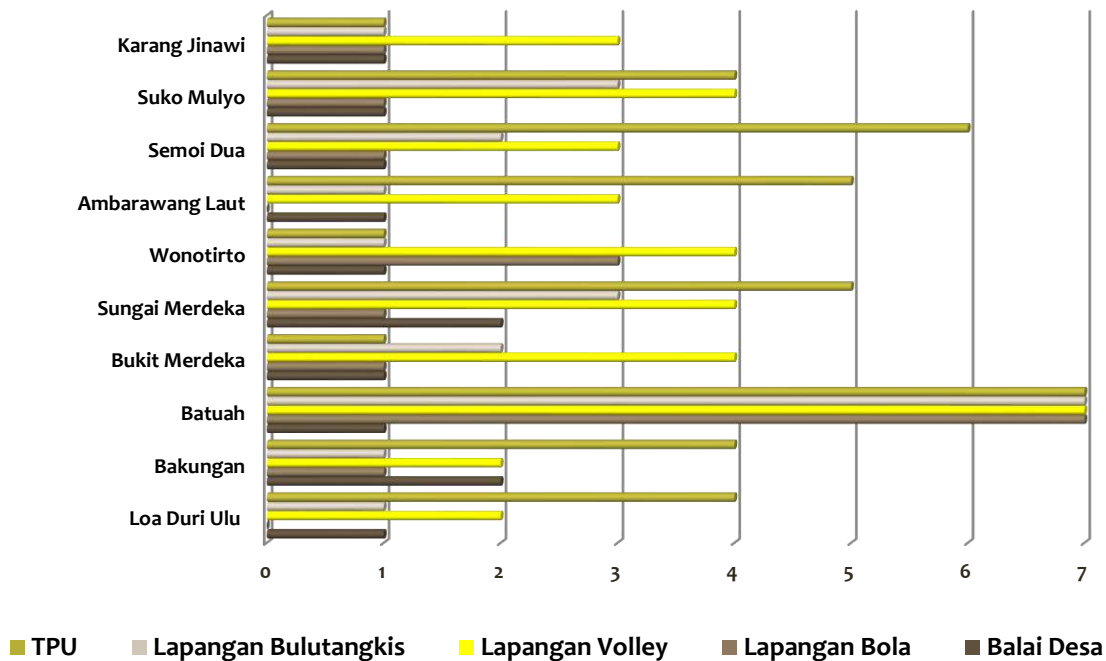




BKSDA KALTIM

#### 2.1.4.5. Sarana Umum Lainnya

Sarana umum lainnya yang dimiliki masing-masing kelurahan/desa yang berada di wilayah kawasan TAHURA Bukit Soeharto seperti balai desa, lapangan olah raga (lapangan sepakbola, lapangan volley dan lapangan bulutangkis) dan tempat pemakaman umum (TPU) dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 2.10.** Sarana dan Prasarana Umum di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

Dilihat dari jumlah fasilitas umum berupa balai desa yang paling banyak adalah Desa Bakungan dan Kelurahan Sungai Merdeka masing-masing mempunyai 2 buah balai desa. Jika dilihat dari fasilitas umumnya lainnya berupa lapangan olah raga dan tempat pemakaman umum, maka Desa Batuah mempunyai jumlah yang paling banyak yaitu 7 lapangan sepakbola, 7 lapangan volley, 7 lapangan bulutangkis dan 7 tempat pemakaman umum (TPU).



BKSDA KALTIM

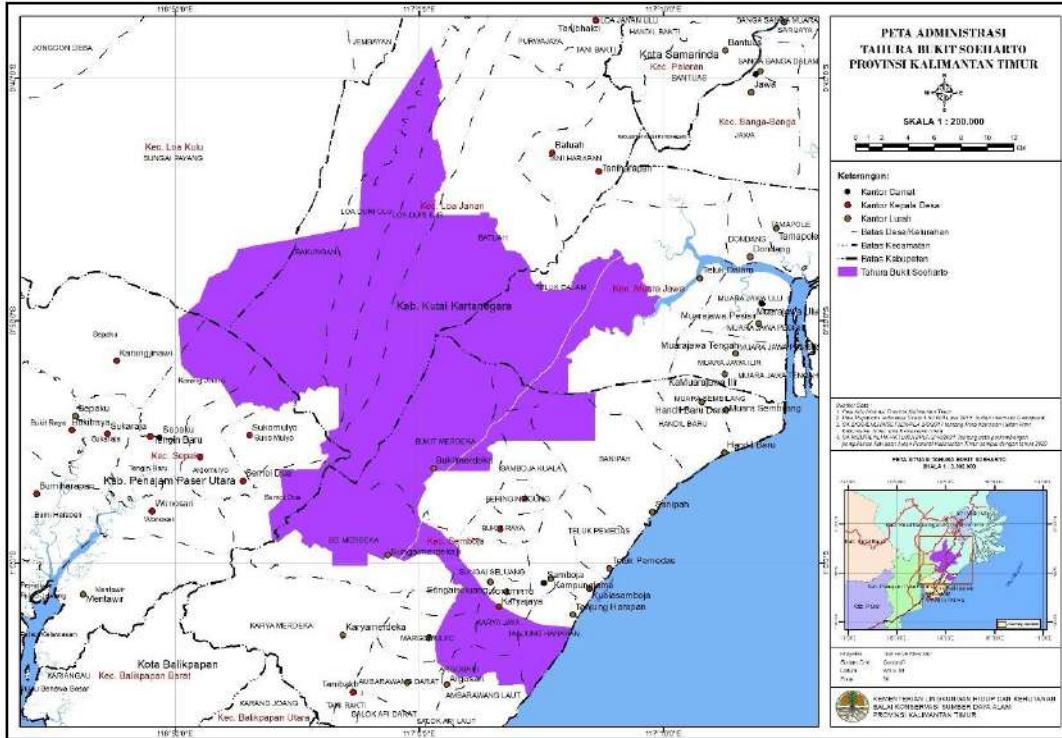
## **2.2. Kondisi Administrasi dan Status Kawasan Bukit Soeharto**

Taman Hutan Raya Bukit Soeharto secara administrasi berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, yaitu Kecamatan Loa Janan, Kecamatan Samboja, Kecamatan Muara Jawa, Kecamatan Loa Kulu, dan Kecamatan Sepaku di Kabupaten Penajam Paser Utara. Taman Hutan Raya Bukit Soeharto pernah ditunjuk sebagai Kawasan Taman Wisata Alam berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 270/Kpts-II/1991 tanggal 20 Mei 1991 dengan luas  $\pm$  61.850 hektar. Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK.419/Menhut-II/2004 tanggal 19 Oktober 2004, statusnya diubah dari Taman Wisata Alam Bukit Soeharto seluas  $\pm$  61.850 Hektar menjadi Taman Hutan Raya. Terakhir, berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan SK Nomor 6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan Tahun 2020 TAHURA Bukit Soeharto memiliki luas 64.791 Hektar. Luasan yang terakhir merupakan luasan yang digunakan sebagai batas status Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto ini.

Berikut ini peta batas administrasi Taman Hutan Raya Bukit Soeharto dengan dasar Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan SK Nomor 6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021.



BKSDA KALTIM



**Gambar 2.11.** Peta Administrasi Kawasan Taman Hutan Rata Bukit Soeharto

Berikut ini luasan masing-masing Kecamatan dan Desa di Taman Hutan Rata Bukit Soeharto.

**Tabel 2.10.** Luasan batas administrasi Kawasan Taman Hutan Rata Bukit Soeharto

Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan / Desa	Luas Wilayah (Hektar)
Kutai Kartanegara	Kec. Loa Janan	Bakungan	7,510
		Batuah	9,588
		Loa Duri Ilir	5,087
		Loa Duri Ulu	5,748
	<b>Luas Total Kec. Loa Janan di TAHURA Bukit Soeharto</b>		<b>27,934</b>
	Kec. Loa Kulu	Sungai Payang	2,531
	<b>Luas Total Kec. Loa Kulu di TAHURA Bukit Soeharto</b>		<b>2,531</b>



BKSDA KALTIM

Kabupaten	Kecamatan	Kelurahan / Desa	Luas Wilayah (Hektar)	
	Kec. Muara Jawa	Teluk Dalam	8,354	
		<b>Luas Total Kec. Muara Jawa di TAHURA Bukit Soeharto</b>		<b>8,354</b>
		Kec. Semboja	Ambarawang Darat	30
			Ambarawang Laut	761
			Argosari	394
			Bukit Merdeka	7,259
			Handil Baru	48
			Karya Jaya	1,206
			Margomulyo	851
			Samboja Kuala	1,527
			Sanipah	1,571
			Sungai Merdeka	5,563
			Sungai Seluang	696
		Tanjung Harapan	1,285	
	<b>Luas Total Kec. Semboja di TAHURA Bukit Soeharto</b>		<b>21,190</b>	
<b>Luas TAHURA Bukit Soeharto di Kabupaten Kutai Kartanegara</b>			<b>60,008</b>	
Penajam Paser Utara		Argomulyo	981	
		Karang Jinawi	1,964	
		Semai Dua	1,335	
		Sepaku	340	
		Suko Mulyo	156	
	<b>Kec. Sepaku</b>			
<b>Luas Total Kec. Sepaku di TAHURA Bukit Soeharto</b>		<b>4,777</b>		
<b>Luas TAHURA Bukit Soeharto di Kabupaten Penajam Paser Utara</b>			<b>4,777</b>	
<b>Luas Total</b>			<b>64,785</b>	

### 2.3. Sejarah Pengelolaan

Taman Hutan Raya memiliki sejarah panjang. Keinginan berbagai pihak di Kalimantan Timur terutama untuk melestarikan kawasan hutan tropis di dekat wilayah





BKSDA KALTIM

perkotaan, agar dapat menjadi ruang masyarakat untuk melihat dan mempelajari hutan tropis Indonesia. Sejak tahun 1976, Gubernur Kalimantan Timur mulai menetapkan kawasan tersebut sebagai zona pelestarian lingkungan hidup, yang dua tahun kemudian diusulkan sebagai Hutan Lindung dengan luas 33.760 hektar.

Dalam perjalanannya, kawasan Bukit Soeharto diubah fungsinya menjadi Hutan Wisata (melalui Keputusan Menteri Kehutanan No. 245/Kpts-II/1987 tanggal 18 Agustus 1987 dengan luas 64.850 hektar yang kemudian ditetapkan dengan Keputusan Menteri Kehutanan No. 270/Menhut-II/1990 tanggal 20 Mei 1991 dengan luas 61.850 hektar), dan kemudian menjadi Taman Hutan Raya di tahun 2004, tepat satu hari sebelum berakhirnya masa tugas kabinet, melalui Keputusan Menteri Kehutanan No. 419/Menhut-II/2004. Lima tahun kemudian, tepat satu hari menjelang akhir masa tugas kabinet, pada tanggal 31 September 2009, kembali dikeluarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 577/Menhut-II/2009 yang menetapkan kawasan seluas 67.776 hektar sebagai TAHURA Bukit Soeharto.

Sejarah panjang keputusan Menteri Kehutanan tersebut melahirkan konflik di kemudian hari. Belakangan baru disadari bahwa terdapat kekeliruan pada setiap penetapan kawasan yang dikeluarkan, khususnya terkait dengan peta kawasan. Peta-peta yang menjadi lampiran pada surat keputusan yang dikeluarkan telah melahirkan persepsi yang berbeda dari para pelaksana keputusan tersebut. Walaupun sebenarnya telah dilakukan proses penataan batas pada November 1989 hingga Februari 1990, yang kemudian dibuat berita acara tata batas tanggal 10 Maret 1990 dan disahkan pada tanggal 15 Mei 1991, namun kemudian tidak menjadi lampiran pada SK Menhut No. 270/Kpts-II/1991, serta kembali pada peta yang dilampirkan pada Keputusan Menteri Kehutanan No. 79/Kpts-II/2001 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Propinsi Kalimantan Timur Seluas 14.651.553



BKSDA KALTIM

Hektar. Tidak konsistennya penggunaan peta sebagai bagian dari lampiran Keputusan Menteri Kehutanan tersebut, kemudian dimanfaatkan oleh sektor lainnya, dalam hal ini sektor pertambangan, untuk mengeluarkan perijinan di kawasan yang diasumsikan bukan menjadi bagian dari TAHURA Bukit Soeharto. Persepsi dari berbagai pihak pada akhirnya menimbulkan konflik kewenangan, dimana kawasan ini mulai menjadi “primadona” di saat begitu banyaknya keinginan mengeksploitasi kandungan batubara di bawahnya. Padahal, jauh sebelumnya, tak ada satu pihak pemerintah pun yang tertarik untuk melakukan pengelolaan kawasan TAHURA Bukit Soeharto. Namun bila berpijak pada lampiran peta dari SK Menhut No. 160/Menhut-II/2004 serta pengesahan Berita Acara Tata Batas tahun 1990, maka kawasan tersebut merupakan bagian dari kawasan TAHURA Bukit Soeharto dan kawasan HPPBS Unmul.

Ketidakkonsistenan lampiran peta ini juga diakui di dalam Keputusan Menteri Kehutanan No. 577/Menhut-II/2009 tentang Penetapan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto yang Terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur seluas 67.766 hektar, pada bagian menimbang butir (d), dimana disebutkan *“bahwa berdasarkan peta lampiran Berita Acara Tata Batas tanggal 10 Maret 1990 yang telah disahkan oleh Menteri Kehutanan tanggal 15 Mei 1991, terdapat perbedaan deliniasi batas kawasan hutan dengan lampiran Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor 270/Kpts-II/1991 tanggal 20 Mei 1991”*. Dalam posisi ini, maka acuan peta yang seharusnya digunakan sebagai Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto adalah peta yang termuat dalam Berita Acara Tata Batas.

Selanjutnya sesuai perkembangan terjadi perubahan luas. Berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1231 tahun 2017 Taman Hutan Raya Bukit



BKSDA KALTIM

Soeharto memiliki luas 64.814,98 Hektar di dalam wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara, Propinsi Kalimantan Timur dan pengelolaan saat ini dilakukan oleh UPTD TAHURA Bukit Soeharto (Pergub Kalimantan Timur No 101 Tahun 2016) yang merupakan organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Kehutanan Kalimantan Timur.

Di dalam kawasan TAHURA Bukit Soeharto juga telah ditetapkan 3 (tiga) Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK), yaitu:

- (1). KHDTK Penelitian Samboja seluas 3.504 Ha (SK. Menhut. No. 290/Kpts-II/1991, yang kemudian dikembangkan menjadi Balai Penelitian Teknologi Perbenihan berdasarkan SK. No. 201/MENHUT-II/2004);
- (2). KHDTK Balai Pendidikan dan Latihan (Diklat) Kehutanan Samarinda seluas 4.310 Ha (SK. Menhut. No. 8815/Kpts-II/2002); dan
- (3). KHDTK Pusat Penelitian Hutan Tropis Lembab (PPHT) Universitas Mulawarman seluas 20.271 Ha (SK. Menhut. No. 160/Menhut-II/2004).

Berdasarkan dokumen bloking Taman Hutan Raya UPTD TAHURA Bukit Soeharto, berikut ini sejarah Kawasan dan sejarah pengelolaan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.

#### a. Sejarah Kawasan

Tahun	- SK Menteri	- Untuk menjaga stabilitas segmen jalan raya
1982	Pertanian Nomor : SK No.818/ Kpts/Um/II/1982 tanggal 10 November 1982	Samarinda-Balikpapan sepanjang 115 km (dari Km 0 sampai Km 115) yang selesai dibangun pada tahun 1976 dan untuk pelestarian lingkungan hidup, Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur menetapkan



BKSDA KALTIM

---

		<p>areal hutan seluas 33.760 Ha (terletak di kanan-kiri segmen jalan tersebut) yang kemudian disebut sebagai Bukit Soeharto. Penetapan tersebut dilakukan pada tahun 1978, melalui Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 04-DA-78, tanggal 15 Juni 1978</p> <p>- Pada tahun 1982, areal hutan seluas 27.000 Ha tersebut ditetapkan sebagai Hutan Lindung (HL) Bukit Soeharto oleh Menteri Pertanian berdasarkan SK No.818/Kpts/Um/II/1982 tanggal 10 November 1982</p>
Tahun 1987	- Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 245/Kpts-II/1987 tanggal 18 Agustus 1987	- Pada tahun 1987, bagian dari kawasan Hutan Lindung Bukit Soeharto seluas ± 23.800 Ha diubah statusnya dari HL menjadi Hutan Wisata Alam (WA) Bukit Soeharto dan penunjukan perluasannya dengan Kawasan Hutan sekitarnya kurang lebih 41.050 Ha. Sehingga, luas hutan wisata alam Bukit Soeharto menjadi ± 64.850 Ha dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 245/Kpts-II/1987 tanggal 18 Agustus 1987. Pada tahun 1990, telah selesai dilakukan Tata Batas oleh BIPHUT Wilayah IV Samarinda dengan luas 61.850 Ha, sesuai BATB Tahun 1990.
Tahun 1991	- Surat Keputusan Menteri Kehutanan No. 270/Kpts-II/1991 tanggal 20	- Pada tahun 1991, ada usulan Kawasan Hutan Wisata untuk dikelola menjadi Taman Hutan Raya (TAHURA) Bukit Soeharto bersama Hutan Pendidikan Samarinda

---



BKSDA KALTIM

---

	Mei 1991.	(12.500 Ha) sehingga menjadi seluas 74.340 Ha. Pada akhirnya, Menteri Kehutanan menetapkan kawasan hutan dengan fungsi sebagai Hutan Wisata Bukit Soeharto seluas 61.850 Ha melalui SK. Menhut No. 270/Kpts-II/1991 tanggal 20 Mei 1991.
Tahun 2004	- Surat Keputusan Menteri Kehutanan No.419/Menhut-II/2004 tanggal 19 Oktober 2004	- Dengan dimanfaatkannya jalan raya Samarinda-Balikpapan sejak tahun 1976, tingkat aksesibilitas kawasan hutan Bukit Soeharto menjadi semakin tinggi. Konsekuensi lanjutannya terjadi peningkatan mobilitas masyarakat dan akses terhadap sumberdaya hutan tersebut. Secara perlahan dan bertahap okupasi lahan oleh masyarakat mulai terjadi melalui pembukaan ladang dan pengembangan kebun lada (komoditi prospektif saat itu) yang terus berkembang hingga saat ini. Selanjutnya, dalam era otonomi daerah (OTDA) telah semakin berkembangnya pemukiman penduduk dalam kawasan dengan berbagai bentuk usaha perekonomiannya (melalui okupasi dan perambahan lahan dalam kawasan) dan kegiatan-kegiatan pembangunan daerah, diantaranya berupa penanaman rehabilitasi lahan kanan-kiri jalan dengan jenis pohon cepat tumbuh (Sengon dan Akasia). Sehingga, pada tahun 2004, kawasan konservasi tersebut diusulkan oleh Pemerintah Daerah untuk diubah fungsinya

---





BKSDA KALTIM

---

dari Taman Wisata Alam (TWA) Bukit Soeharto menjadi Taman Hutan Raya (TAHURA) Bukit Soeharto yang ditetapkan melalui SK Menteri Kehutanan No.419/Menhut-II/2004 tanggal 19 Oktober 2004 dengan luasan 61.850 Ha.

- 
- |            |   |   |
|------------|---|---|
| Tahun 2009 | - Surat Keputusan Menteri Kehutanan Nomor Sk.577/Menhut-11/2009 Tanggal 29 September 2009 | - Pada tahun 2009 terjadi perubahan luasan TAHURA Soeharto menjadi 67.766 Ha berdasarkan atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor Sk.577 /Menhut-11/2009 Tanggal 29 September 2009 Tentang Penetapan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Yang Terletak Di Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur.<br>- Pada tahun 2017 terjadi penyesuaian luasan berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan 1231 tahun 2017 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Kehutanan Nomor SK 577/Menhut-11/2009 Tanggal 29 September 2009 Tentang Penetapan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Yang Terletak Di Kabupaten Kutai Kartanegara Dan Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur Seluas 67.766 (Enam Puluh Tujuh Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Enam) Hektar,<br>- menjadi 64.814,98 Ha. Penetapan kembali tersebut, dikarenakan terdapat perbedaan peta antara Berita Acara Tata Batas tanggal 10 Maret 1990 yang telah disahkan oleh |
|------------|---|---|
-



BKSDA KALTIM

---

Menteri Kehutanan tanggal 15 Mei 1990 dengan Peta Penetapan SK Menteri Kehutanan Nomor 270/Kpts-II/1991 tanggal 20 Mei 1991.

---

## b. Sejarah Pengelolaan

---

- |               |   |  |
|---------------|---|--|
| 2007-<br>2003 | - Peraturan Pemerintah RI No.62 Tahun 1998 Jo. PP No. 38 Tahun 2007 dan Keputusan Menteri Kehutanan No. 107/ Kpts-II/2003 | - Sebelumnya Hutan Wisata Alam Bukit Soeharto dikelola oleh Pemerintah Pusat dalam hal ini Unit Pelaksana Teknis Ditjen PHKA, yaitu Balai KSDA Kalimantan Timur;<br>- Seiring dengan era otonomi daerah, maka berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No.62 Tahun 1998 Jo. PP No.38 Tahun 2007 dan Keputusan Menteri Kehutanan No.107/ Kpts-II/2003 tentang Penyelenggaraan Tugas Pembantuan Pengelolaan Taman Hutan Raya oleh Gubernur atau Bupati/Walikota, selanjutnya TAHURA Bukit Soeharto yang berada di 2 (dua) wilayah kabupaten (Panajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara) kewenangannya berada di Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur; |
| 2007          | - Surat Menteri Kehutanan No. S.206/Menhut-II/2007 tanggal 2 April 2007   | - Surat Menteri Kehutanan No. S.206/Menhut-II/2007 tanggal 2 April 2007 kepada Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, perihal Profil Kondisi TAHURA Bukit Soeharto (TBS) dinyatakan bahwa karena TAHURA Bukit Soeharto terletak di dalam wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Kutai Kertanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara, maka kewenangan pengelolaan TBS berada pada Pemerintah Provinsi Kalimantan   |



BKSDA KALTIM

---

Timur;

- Sebagai tindak lanjut dari keputusan Menteri Kehutanan tersebut di atas, maka sambil menunggu terbentuknya lembaga pengelola TAHURA Bukit Soeharto, maka Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur ditugaskan untuk menjaga, mengamankan dan melindungi kawasan hutan tersebut serta mengkoordinasikan pihak-pihak terkait dalam rangka mempercepat pembentukan lembaga Pengelola TAHURA Bukit Soeharto tersebut. Hal ini dituangkan dalam Surat Gubernur Kalimantan Timur No. 521.2905/Ek/2007 tanggal 25 April 2007;
- Untuk mengoperasionalkan kebijakan-kebijakan di atas, maka Dirjen PHKA menugaskan kepada BKSDA Kalimantan Timur untuk melaksanakan serah terima pengelolaan TAHURA Bukit Soeharto kepada Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur (Surat Dirjen PHKA No. S.466/IV- KK/2007 Tgl. 11 Mei 2007). Serah terima tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan Memori Serah Terima No. 2512/IV-K.24/KK/2007 tanggal 24 Agustus 2007.

---

2016 - Pergub Kalimantan Timur No 101 Tahun 2016

- Pasca UU 23 tahun 2014 tentang, menyatakan bahwa kewenangan pengelolaan sektor kehutanan berada di provinsi, dalam Hal ini Dinas Kehutanan Provinsi. Pengelolaan saat ini dilakukan oleh UPTD TAHURA Bukit Soeharto (Pergub Kalimantan Timur No 101 Tahun 2016)

---



BKSDA KALTIM

---

yang merupakan organisasi unit pelaksana teknis daerah pada Dinas Kehutanan Kalimantan Timur

---



An aerial photograph of a lush, green mangrove forest. A dark, winding waterway or canal cuts through the dense vegetation, creating a path that meanders across the landscape. The trees are packed closely together, creating a textured, green canopy. The lighting is bright, highlighting the various shades of green and the dark water.

*Hutan Mangrove dan Hutan Riparian di Utara Bukit Soeharto  
(Sekitar Sungai Bambang-KHDTK HPPBS UNMUL)*



### **3. Metodologi Inventarisasi dan Verifikasi Potensi dan Permasalahan di TAHURA Bukit Soeharto**

Kegiatan inventarisasi verifikasi potensi dan permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto secara umum mengikuti Peraturan Menteri Kehutanan RI No. P.81/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Inventarisasi Potensi pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam dan Peraturan Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.12/KSDAE/Set/Kum.1/12/2017 tentang Pedoman Penilaian Efektifitas Pengelolaan Kawasan Konservasi.

Oleh karenanya dalam konteks peraturan perundang-undangan tersebut Inventarisasi hutan dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui dan memperoleh data dan informasi tentang sumber daya, potensi kekayaan alam hutan serta lingkungannya secara lengkap. Dalam konteks pengelolaan kawasan konservasi, inventarisasi potensi kawasan dilakukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai potensi ekologi Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam serta potensi ekonomi dan sosial budaya masyarakat termasuk permasalahannya.

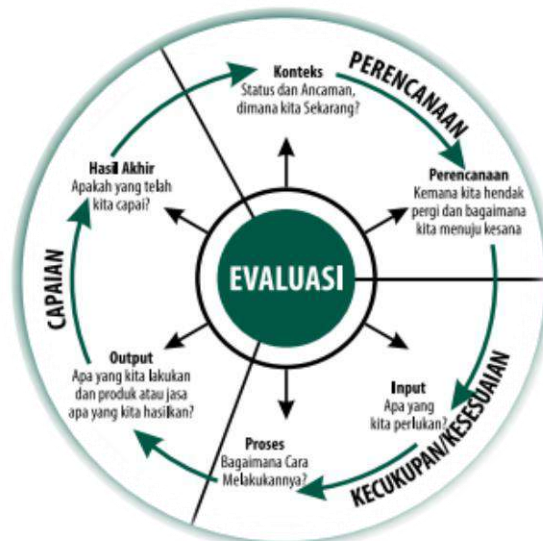
Dalam kegiatannya berusaha untuk menjawab informasi yang dibutuhkan dalam Management Effectiveness Tracking Tool (METT) (IUCN, 2004), dengan beberapa aspek yang dinilai seperti berikut ini:



BKSDA KALTIM

- 1) Pemahaman akan konteks dari kawasan konservasi, berupa nilai-nilai penting yang dimiliki oleh kawasan, ancaman-ancaman yang dihadapi, peluang-peluang yang tersedia, dan parapihak yang terlibat.
- 2) Perencanaan terhadap pengelolaan kawasan, meliputi desain (bentuk, luas, dan lokasi), perumusan visi; tujuan; dan target untuk pelestarian nilai-nilai penting dan mengurangi tekanan.
- 3) Alokasi sumberdaya (input), yang meliputi personel/staf; alokasi anggaran yang tersedia; dan peralatan pendukung pengelolaan.
- 4) Kegiatan-kegiatan pengelolaan yang dilakukan sesuai dengan standar yang bisa diterima (proses),
- 5) Produk dan jasa (output) yang dihasilkan sesuai yang direncanakan, dan
- 6) Dampak atau outcome yang dicapai, dalam hal ini disesuaikan dengan tujuan pengelolaan

Secara lebih mudah digambarkan seperti pada berikut:

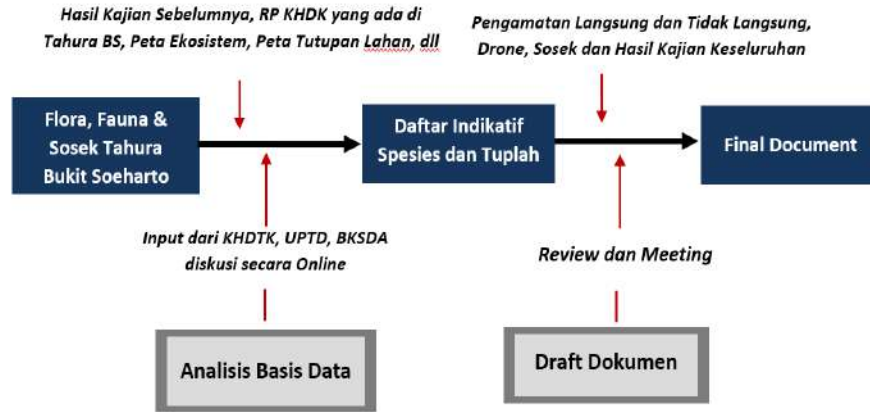


**Gambar 3.01.** Management Effectiveness Tracking Tool dalam Penilaian Kawasan Konservasi



BKSDA KALTIM

Dalam prosesnya hingga penyusunan laporan berikut ini gambaran umum kegiatan inventarisasi verifikasi potensi dan permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.



**Gambar 3.02.** Skema Umum proses yang digunakan dalam inventarisasi verifikasi potensi dan permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

Berikut ini metodologi umum yang digunakan pada kajian inventarisasi verifikasi potensi dan permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.



**Gambar 3.03.** Metodologi Umum yang digunakan dalam inventarisasi verifikasi potensi dan permasalahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

Secara khusus metodologi yang digunakan seperti berikut ini.

### 3.1. Survey Kondisi Penutupan Lahan

Kajian penutupan lahan dilakukan dengan menerbangkan drone. Sebelum menerbangkan drone untuk memperbaharui penutupan lahan, peta awal yang digunakan adalah peta yang diperoleh dari google map.

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah

1. Alat:

- Drone
- Klinometer
- Papan Scanner
- Alat tulis
- Avenza Map
- Kamera Smartphone
- Komputer
- Aplikasi ArcGIS
- Tally sheet

2. Bahan

- Foto udara TAHURA Bukit Soeharto perekaman tahun 2019 dan 2021
- Citra Satelit SPOT 6/7 perekaman tahun 2020
- Citra Satelit Sentinel 2 perekaman 2021

Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari 2 kegiatan yaitu:

1. Inventarisasi dan verifikasi lapangan



BKSDA KALTIM

Inventarisasi dan verifikasi lapangan bertujuan untuk mendata jenis penggunaan lahan, pemilik, luas, asal lahan, tahun mulai menggarap, koordinat, foto lahan.

## 2. Pemetaan

Pemetaan penggunaan lahan dilakukan secara visual dengan menggunakan data foto udara perekaman tahun 2019 yang diupdate menggunakan foto udara perekaman tahun 2021 (hanya pada lokasi yang mengalami perubahan dari foto udara 2019), Citra Satelit SPOT 6/7, dan citra Satelit Sentinel 2. Skala pemetaan yang digunakan yaitu skala 1:5.000 dan skala dogitasi adalah 1:1.000.

### ***Tahapan Pelaksanaan Kegiatan***

Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Inventarisasi dan verifikasi lapangan

- Mendatangi poligon yang digambar di peta dipandu dengan aplikasi Avenza map
- Dalam 1 poligon bisa saja terdiri dari lebih 1 titik karena pemilik lahan berbeda
- Catat informasi sesuai dengan formulir isian yang disediakan
- Jika tidak bertemu dengan pemilik lahan dapat bertanya kepada orang yang ditemui dilapangan
- Melakukan Pengambilan foto udara didaerah yang mengalami perubahan dilapangan (tidak sesuai foto udara 2019 dan lapangan)

#### 2. Pemetaan Penggunaan Lahan

##### a. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber sebagai berikut:





BKSDA KALTIM

**Tabel 3.01.** Data dan Sumber Data Tutupan Lahan

No	Data	Sumber
1	Foto Udara perekaman tahun 2019	Badan Informasi Geospasial (BIG)
2	Citra SPOT 6/7 Perekaman tahun 2020	LAPAN
3	Citra Sentinel 2 perekaman tahun 2021	ESA/download di website <a href="https://earthexplorer.usgs.gov/">https://earthexplorer.usgs.gov/</a>
4	Batas Taman Hutan Raya Bukit Soeharto berdasarkan SK 6628	BPKH wilayah IV Samarinda

b. Pengolahan citra

b.1 Komposit

Citra satelit memiliki banyak band/saluran dengan spesifikasi yang berbeda pada setiap band. Oleh karena itu untuk memaksimalkan kelebihan dari citra ini, hal yang harus dilakukan adalah menggabungkan beberapa band menjadi satu. Hal ini dilakukan agar citra menjadi berwarna sehingga mendapatkan gambaran visual yang lebih baik dan memudahkan dalam proses interpretasi

Untuk citra SPOT 6/7 dan foto udara, citra yang didapat sudah dalam keadaan terkompisit sehingga tidak dilakukan proses komposit. Sementara untuk citra Sentinel dilakukan proses komposit, band yang digunakan adalah band 2, 3 dan 4. Komposit dari 3 band ini akan menghasilkan warna yang sebenarnya/true color.

b.2 Koreksi Geometrik

Data citra Sentinel yang diperoleh dari hasil pengunduhan secara umum sudah mengalami koreksi secara sistematis. Tetapi untuk menempatkan posisi citra yang tidak sesuai ke posisi yang sebenarnya maka perlu dilakukan koreksi geometrik atau *georeferencing*.



BKSDA KALTIM

Salah satu caranya yakni dengan meregistrasi citra ke peta yang sudah terkoreksi (map to map rectification), sehingga menghasilkan citra dengan sistem proyeksi tertentu dengan posisi yang sesuai. Peta yang digunakan sebagai acuan untuk koreksi geometrik ini adalah Peta Rupa Bumi Indonesia Skala 1:50.000

### b.3 Membangun Kunci Interpretasi

Untuk mengenali dan menafsirkan obyek pada citra, maka langkah yang perlu dilakukan adalah membangun kunci interpretasi dengan memperhatikan unsur-unsur interpretasi seperti rona, warna, ukuran, bentuk, tekstur, bayangan, pola, lokasi geografis dan asosiasi. Acuan kunci interpretasi ini adalah Standar Nasional Indonesia (SNI) No 7645 Tahun 2014 tentang klasifikasi penutupan lahan yang dapat dilihat penampaknya pada citra secara visual.

Adapun kelas tutupan menyesuaikan dengan SNI No 7645-1 dengan modifikasi karena ada kelas yang belum tercakup pada SNI tersebut.

**Tabel 3.02.** Kunci Interpretasi dan Klasifikasi Penutup Lahan SNI 7645-1-2014 (Dimodifikasi)

No	Tampilan pada foto udara	Penggunaan Lahan
1		Area parkir
2		Belukar
3		Belukar Rawa



BKSDA KALTIM

No	Tampilan pada foto udara	Penggunaan Lahan
4		Bendungan
5		Danau
6		Gedung/Bangunan
7		Herba dan rumput
8		Hutan Cemara
9		Hutan Eucalyptus
10		Hutan Jati
11		Hutan Kerangas Kerapatan Rendah
12		Hutan Kerangas Kerapatan Sedang
13		Hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah
14		Hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang


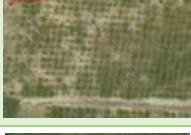









BKSDA KALTIM

No	Tampilan pada foto udara	Penggunaan Lahan
15		Hutan mangrove sekunder kerapatan rendah
16		Hutan mangrove sekunder kerapatan sedang
17		Hutan Nipah
18		Hutan Pinus
19		Hutan Sengon
20		Hutan Sungkai
21		Jalan
22		Kebun Buah
23		Kebun Buah Naga
24		Kebun Campuran



BKSDA KALTIM

No	Tampilan pada foto udara	Penggunaan Lahan
25		Kebun Karet
26		Kebun Kelapa
27		Kebun Lada
28		Kebun Nanas
29		Kebun Pepaya
30		Kebun Pisang
31		Kebun Sawit
32		Kebun Kopi
33		Kolam Tambang
34		Lahan terbuka lain





BKSDA KALTIM

No	Tampilan pada foto udara	Penggunaan Lahan
35		Lapangan
36		Laut
37		Kolam
38		Pantai
39		Pekarangan
40		Pemakaman Umum
41		Penggalian pasir, tanah dan batu (sirtu)
42		Persemaian
43		Pertambangan Batubara
44		Rawa



BKSDA KALTIM

No	Tampilan pada foto udara	Penggunaan Lahan
45		Saluran Air
46		Sawah
47		Semak
48		Semak Rawa
49		SPBU
50		Sungai
51		Waduk
52		Tegalan/Ladang
53		TPA



BKSDA KALTIM

#### b.4 Interpretasi citra

Teknik interpretasi yang digunakan yaitu secara manual atau visual. Interpretasi dilakukan dengan melihat ciri/karakteristik obyek secara umum dengan mempertimbangkan unsur-unsur interpretasi seperti bentuk, ukuran, pola, bayangan, rona/warna, tekstur, situs dan asosiasi. Proses deliniasi dilakukan pada aplikasi ArcMap dengan teknik digitizing on screen dengan menggunakan kunci interpretasi yang telah dibuat. Hasil dari kegiatan ini menghasilkan peta yang sifatnya masih tentatif/sementara.

#### b.5 *Ground Check*

*Ground check* memiliki 2 tujuan yaitu untuk mengecek kebenaran hasil interpretasi dan mendapatkan informasi yang tidak bisa didapat melalui citra. Sebelum dilakukan *ground check* ditentukan dahulu titik-titik yang akan didatangi di lapangan. Kemudian dibuat basemap peta yang akan memandu kegiatan di lapangan dibantu dengan aplikasi Avenza Maps yang menampilkan citra dan titik titik tersebut.

Pengecekan dilakukan dengan mendatangi titik-titik yang telah ditentukan (sengaja), bisa juga titik-titik yang tidak ditentukan (tidak sengaja).

#### b.6 Perbaikan peta

Perbaikan peta tutupan lahan dilakukan jika dalam pengecekan terdapat hasil penafsiran yang tidak sesuai antara hasil interpretasi dan lapangan. Jika terdapat ketidaksesuaian maka dilakukan perbaikan sesuai dengan hasil pengecekan lapangan. Hasil dari perbaikan ini adalah peta final tutupan lahan.



BKSDA KALTIM

### 3. Penilaian Kondisi Ekosistem

Kondisi ekosistem dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Kehutanan RI No. P.81/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Inventarisasi Potensi pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Adapun penilaian kondisi ekosistem dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.03.** Parameter dan Skor Penilaian Kondisi Ekosistem

No.	Parameter	Standar Penilaian	Nilai Bobot	Nilai
1.	Keaslian/kealamiahan (Naturaliness)	Sangat asli/alami (>75%)	20	5
		Masih asli/alami (50-75%)		3
		Tidak asli/alami (< 50%)		1
2.	Keutuhan (Integritiveness),	Sangat utuh (>75%)	20	5
		Masih utuh (50-75%)		3
		Tidak utuh (< 50%)		1
3.	Keunikan (Uniqness),	Sangat unik (>75%)	20	5
		Masih unik (50-75%)		3
		Tidak unik (< 50%)		1
4.	Keterwakilan (Representativeness)	Sangat mewakili (>75%)	20	5
		Masih mewakili (50-75%)		3
		Tidak mewakili (< 50%)		1
5.	Kerentanan (Vulnerabilitiveness),	Sangat rentan (>75%)	20	5
		Masih rentan (50-75%)		3
		Tidak rentan (< 50%)		1
			100	

Adapun kriteria penilaian kondisi ekosistem adalah sebagai berikut:



BKSDA KALTIM

1. Total nilai > 75 : Baik (keragaman ekosistem masih sangat baik sekali)
2. Total nilai 50- 75 : Sedang (keragaman ekosistem cukup dengan catatan perlu dilakukan perbaikan/rehabilitasi untuk pengelolaannya)
3. Total nilai < 50 : Jelek (keragaman ekosistem kurang baik dan diperlukan upaya pemulihan ekosistem secara intensif).

## 3.2. Identifikasi Jenis Vegetasi (Flora)

### 3.2.1. Teknik Penarikan Contoh (*Sampling Design*)

Dengan luas TAHURA Bukit Soeharto mencapai 64.814,98 hektare (sesuai Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.1231/MenLHK-PKTL/KUH/PLA.2/3/2017) maka pengumpulan data vegetasi (flora) dipilih menggunakan contoh atau sampel yang akan mewakili populasi vegetasi di kawasan ini. Teknik penarikan contoh (*sampling design*) dipilih *non-probability* daripada *probability sampling design* dengan argumentasi bahwa kegiatan inventarisasi yang dilakukan ini dimaksudkan untuk merekam atau mencatat sebanyak mungkin potensi keanekaragaman flora yang ada di TAHURA Bukit Soeharto. Untuk itu, kantong-kantong keanekaragaman flora yang diperkirakan masih tersisa di TAHURA Bukit Soeharto perlu mendapatkan perhatian agar tidak tertinggal dalam perancangan distribusi plot sampel di lapangan. Pendekatan *probability sampling* yang meletakkan plot sampel secara acak diperkirakan akan mengurangi peluang terambilnya kantong-kantong keanekaragaman flora ini terlebih jumlah plot sampel yang akan dibuat tidak dilandasi dari perhitungan statistika namun menyesuaikan dengan anggaran dan waktu kegiatan inventarisasi yang tersedia. Dengan pendekatan ini maka pemilihan *non-probability sampling* menjadi realistis terlebih lagi plot sampel diletakkan mewakili kelas tutupan lahan (stratifikasi) yang ada di TAHURA Bukit Soeharto.





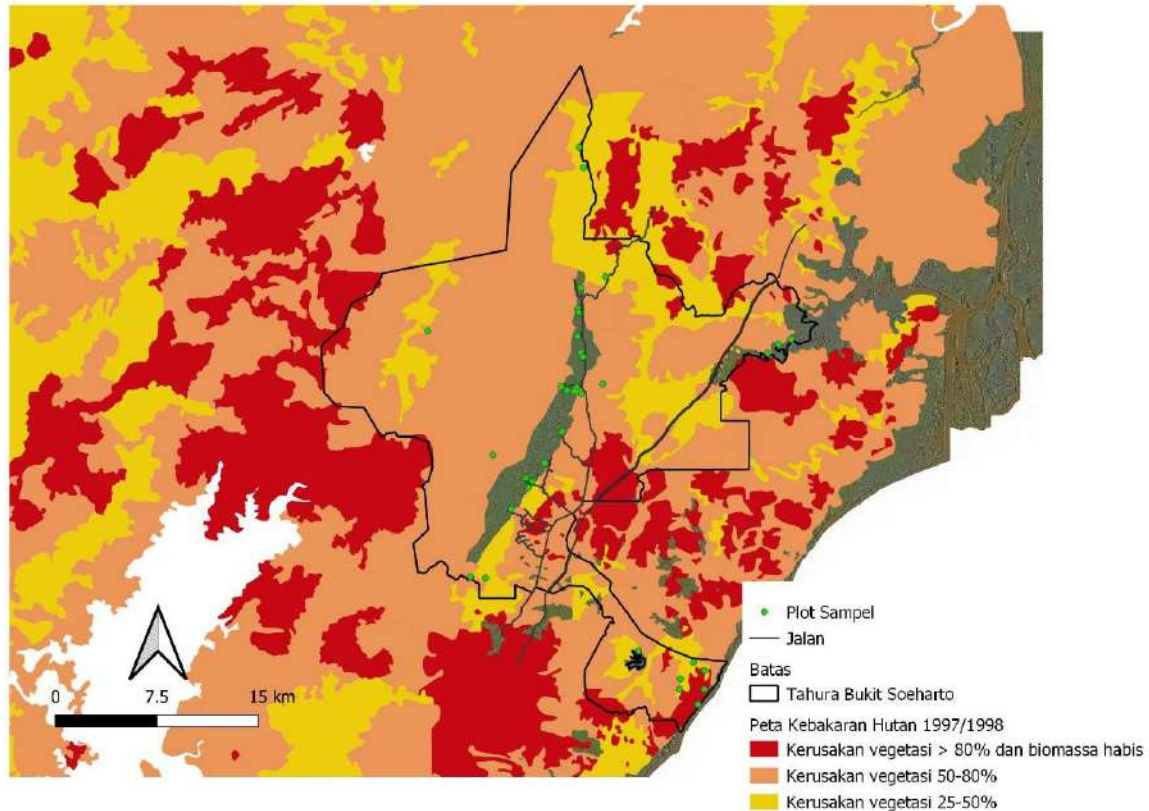
BKSDA KALTIM

Penggunaan kelas tutupan lahan ini diharapkan dapat menekan bias pendugaan seminimal mungkin.

Kantung-kantung keanekaragaman flora di TAHURA Bukit Soeharto terbentuk sebagai akibat adanya gangguan pada ekosistem hutan baik yang disebabkan oleh faktor bencana alam seperti kebakaran hutan dan lahan atau dikarenakan pembukaan hutan oleh masyarakat menjadi kebun dan lahan pertanian termasuk tambang batubara. TAHURA Bukit Soeharto cukup sering mengalami kebakaran hutan dan lahan karena posisinya yang dikelilingi oleh banyak aktivitas manusia. Bencana kebakaran hutan lahan lahan secara masif terjadi sedikitnya 2 kali yakni tahun 1982/1983 dan tahun 1997/1998 yang menghanguskan puluhan ribu hektare kawasan hutan. Hoffman, et al. (2000) berhasil menganalisis dampak kerusakan hutan akibat kebakaran yang melanda Provinsi Kalimantan Timur termasuk di TAHURA Bukit Soeharto di tahun 1997/1998 dengan menggunakan citra satelit. Yang menarik dari hasil penelitian ini adalah adanya sedikit areal di TAHURA Bukit Soeharto yang terindikasi tidak ikut terbakar di tahun 1997/1998 tersebut (Gambar 1). Informasi ini sangat penting dalam merancang teknik penarikan contoh di dalam kegiatan ini. Area yang tidak atau belum pernah terbakar ini dapat dianggap sebagai kantong keanekaragaman flora yang ada di TAHURA Buki Soeharto sehingga plot sampel perlu diletakkan di areal tersebut.



BKSDA KALTIM



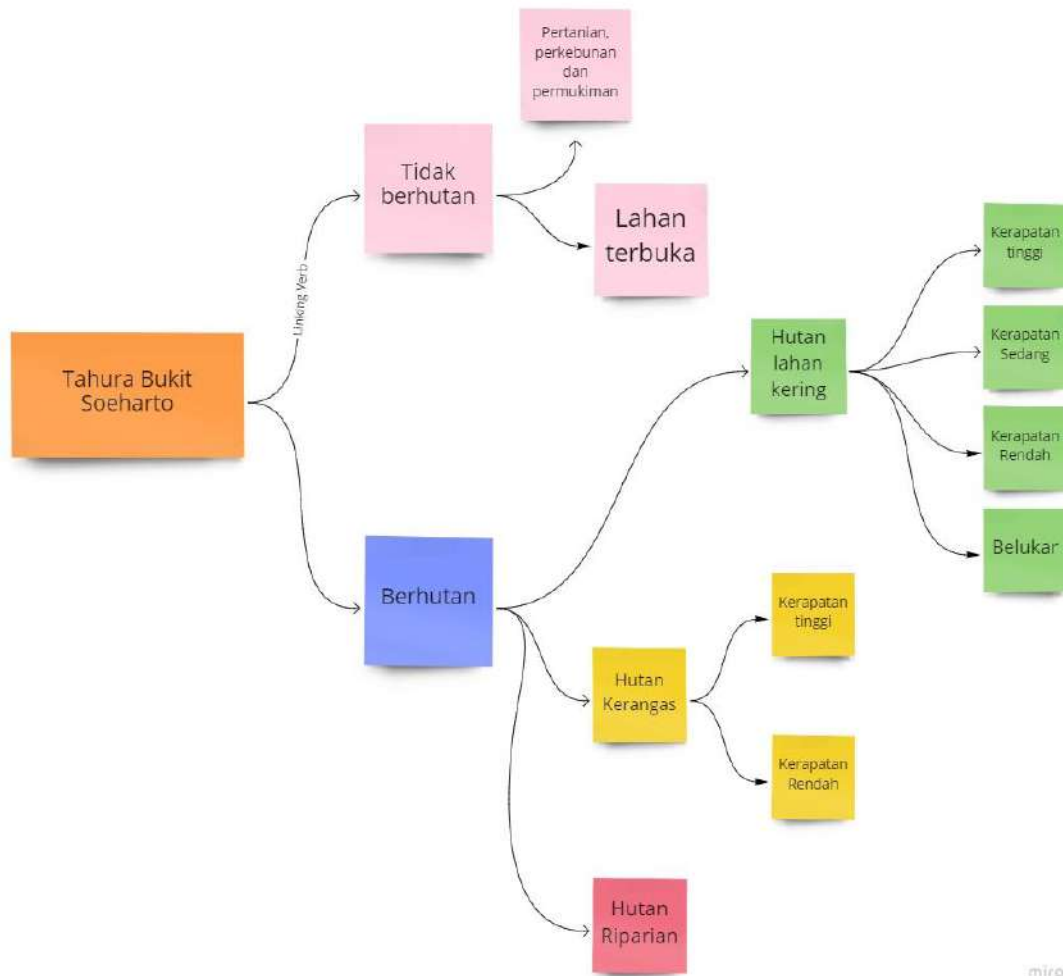
**Gambar 3.04.** Peta tingkat kerusakan akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 1997/1998 di Provinsi Kalimantan Timur khususnya di TAHURA Bukit Soeharto.

Stratifikasi areal TAHURA Bukit Soeharto menjadi kelas-kelas penutupan lahan dimaksudkan untuk memisahkan variasi-variasi yang dapat dideteksi dengan cukup jelas dari sumber data penginderaan jauh dalam hal ini foto udara. Dengan stratifikasi ini maka variasi antar kelas penutupan lahan akan menjadi sangat besar perbedaannya (menjadi lebih heterogen) namun sebaliknya variasi di dalam kelas menjadi lebih kecil (cenderung lebih homogen). Untuk menarik sampel dari populasi vegetasi digunakan kelas penutup lahan yang merupakan hasil interpretasi foto udara tahun 2019. Dengan resolusi spasial yang tinggi, foto udara di atas kawasan TAHURA Bukit Soeharto mampu memperlihatkan variasi tipe ekosistem hutan dan kerapatan



BKSDA KALTIM

tegakan penyusunnya (Gambar 3.02). Dengan landasan ini, contoh atau sampel akan ditarik berdasarkan kelas penutup lahan yang teridentifikasi (*stratified sampling design*). Proses stratifikasi ini bertujuan mengelompokkan tampilan hutan yang cenderung mirip atau homogen ke dalam satu kelas atau strata yang sama. Proses ini dilakukan secara visual menggunakan perangkat lunak berbasis Sistem Informasi Geografi (SIG).



**Gambar 3.05.** Kelas-kelas tutupan hutan di TAHURA Buki Soeharto yang dapat diidentifikasi dari foto udara



BKSDA KALTIM

Kelas atau strata penutup lahan yang teridentifikasi adalah kombinasi tipe ekosistem hutan, kerapatan tegakan maupun kelas suksesi yang diperkirakan menyimpan potensi vegetasi maupun flora khas TAHURA Bukit Soeharto. Tipe ekosistem yang dapat dibedakan dari foto udara adalah hutan lahan kering, hutan kerangas dan hutan riparian. Dua tipe hutan yakni hutan lahan kering dan hutan kerangas masih dapat dipisah berdasarkan kerapatan tegakannya. Selain kerapatan tegakan, khusus untuk hutan lahan kering dapat diidentifikasi kelas suksesi sebelum menjadi hutan yakni belukar. Secara keseluruhan terdapat 7 kelas penutup lahan yang akan mewakili populasi vegetasi (flora) di TAHURA Bukit Soeharto yakni:

- Belukar
- Hutan lahan kering kerapatan rendah
- Hutan lahan kering kerapatan sedang
- Hutan lahan kering kerapatan tinggi
- Hutan kerangas kerapatan rendah
- Hutan kerangas kerapatan tinggi
- Hutan riparian

Metode penarikan sampel berdasarkan stratifikasi penutup lahan (*stratified sampling design*) akan menggunakan 3 (tiga) sampel plot dan diletakkan secara *purposive* dengan pembatas (syarat) yakni titik sampel plot harus berjarak sekurang-kurangnya 100 meter dari bukaan jalan yang ada di TAHURA Bukit Soeharto untuk menghindari dominasi spesies invasif di dalam sampel plot tersebut. Kehadiran spesies invasif seperti Akasia dan Sengon tidak dapat dihindarkan di kawasan TAHURA Bukit Soeharto karena adanya kegiatan rehabilitasi hutan pasca kebakaran di tahun 1990-an yang menggunakan jenis-jenis ini pada saat itu. Jumlah 3 (tiga) sampel plot diharapkan dapat memberikan informasi awal mengenai karakter populasi 7 kelas



BKSDA KALTIM

penutup hutan yang relatif baru digunakan di TAHURA Bukit Soeharto khususnya yang dipisah berdasarkan kerapatan tegakan. Lokasi titik sampel plot vegetasi ditentukan di atas peta kelas penutup lahan dan akan menjadi target tim survei untuk dilakukan inventarisasi vegetasi dan tegakan yang ada didalamnya.

## 2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan studi secara detail dan rinci disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.04.** Alat dan Bahan untuk Kegiatan Identifikasi Vegetasi (Flora).

No.	Nama Alat dan bahan	Kegunaan
1.	Peta lokasi studi	Sebagai panduan dalam menentukan posisi plot pengamatan vegetasi
2.	Parang	Untuk pembuatan jalan/jalur plot
3.	Kompas	Untuk penentuan arah jalur survei
4.	Meteran (30 m)	Sebagai panduan ukuran dalam pembuatan plot
5.	Tally sheet	Tabel data isian
6.	Phi-band	Untuk mengukur diameter pohon
7.	Global Position System (GPS)	Untuk menandai titik koordinat wilayah target pengamatan dan tracking jalur
8.	Handling tools	Alat bantu lapangan (Gunting, cutter, dll)
9.	Baterai lithium	Sumber energi camera trap dan GPS
10.	Buku Identifikasi flora	Sebagai panduan dalam melakukan identifikasi tumbuhan
11.	Kamera Nikon Coolpix B500	Untuk dokumentasi
12.	Flagging Tape	Untuk menandai batas plot
13.	Laptop	Untuk pengolahan data dan pembuatan laporan

## 3. Bentuk dan Ukuran Plot Sampel

Sampel plot untuk pengumpulan data vegetasi terdiri dari 5 petak ukur berbentuk bujur sangkar berukuran  $20 \times 20$  m yang dibuat memanjang dan berdampingan



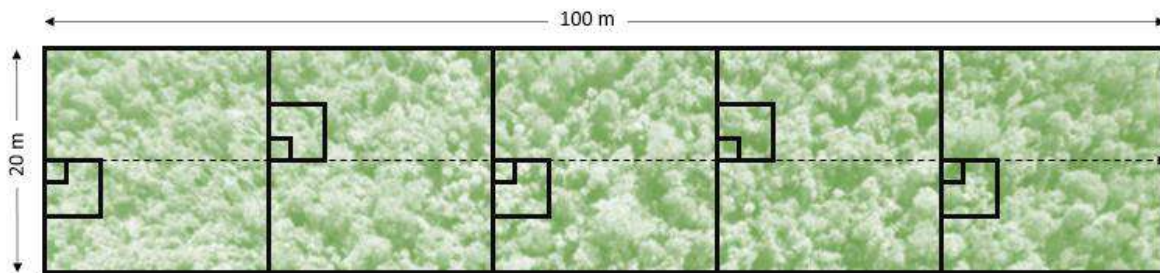


BKSDA KALTIM

sehingga menyerupai transek dengan panjang keseluruhan 100 meter. Arah sampel plot mengikuti bentuk topografi lapangan yakni diletakkan memotong kontur dengan harapan dapat menangkap variasi vegetasi yang disebabkan oleh karena perbedaan fisiografi dan kelerengan di lapangan. Di dalam petak ukur  $20 \times 20$  m dibuat sub petak yang berukuran lebih kecil untuk menangkap informasi tingkatan vegetasi yang berbeda yakni:

- a. Tingkat semai dan tumbuhan bawah :  $2 \times 2$  m.
- b. Tingkat pancang :  $5 \times 5$  m.
- c. Tingkat pohon :  $20 \times 20$  m.

Gambar berikut ini adalah ilustrasi bentuk sampel plot yang digunakan dalam identifikasi vegetasi (flora) yang ada di TAHURA Bukit Soeharto.



**Gambar 3.06.** Bentuk Sampel Plot Pengumpulan Data Vegetasi

#### 4. Pengumpulan Data Plot Sampel

Pengumpulan data vegetasi meliputi pencacahan dan pengukuran diameter batang pohon setinggi dada dan identifikasi jenis. Berikut adalah penjelasan tingkatan vegetasi yang dikumpulkan datanya melalui sampel plot dan petak ukur yang ada di dalamnya.



BKSDA KALTIM

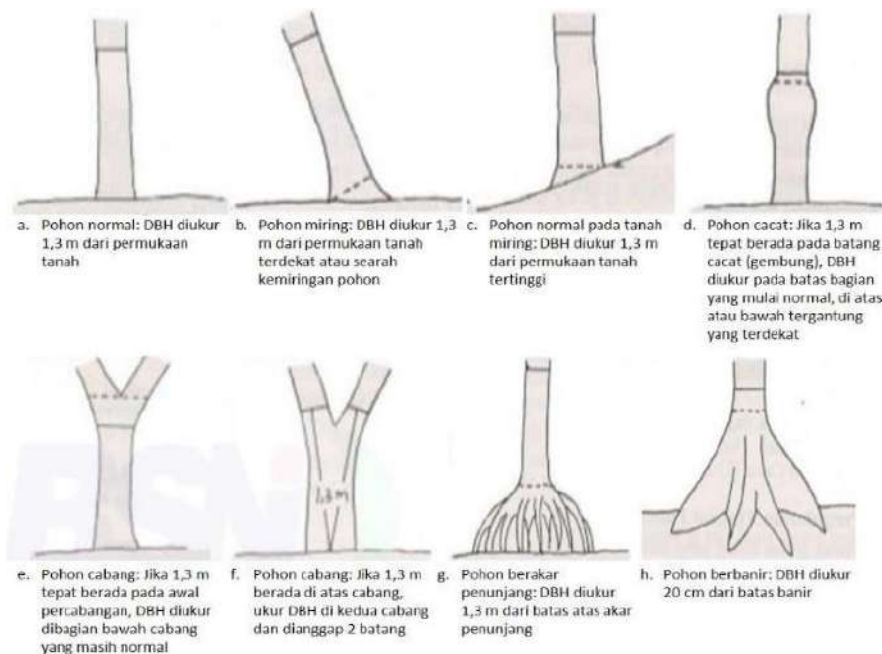
- A. Vegetasi tingkat pohon adalah semua jenis tumbuhan berkayu yang memiliki diameter setinggi dada  $\geq 10$  cm. Data yang dikumpulkan adalah :
- Nama jenis
  - Ukuran diameter batang setinggi 1,3 m dari permukaan tanah
- B. Vegetasi tingkat pancang adalah tingkat vegetasi di bawah pohon yang dimulai dari permudaan dengan tinggi  $\geq 1,5$  m sampai semua jenis tumbuhan berkayu berdiameter  $< 10$  cm. Data yang dikumpulkan adalah :
- Nama Jenis
  - Ukuran diameter batang setinggi 1,3 m dari permukaan tanah
- C. Vegetasi tingkat semai adalah tingkat vegetasi di bawah pancang yang berupa permudaan mulai dari kecambah sampai anakan pohon setinggi  $< 1,5$  m. Data yang dikumpulkan pada tingkatan semai adalah :
- Nama Jenis
  - Jumlah kehadiran semai
- D. Tumbuhan bawah adalah semua tumbuhan alami selain anakan pohon, seperti perdu, herba dan liana.
- Nama Jenis
  - Jumlah kehadiran (batang atau rumpun)

Untuk standarisasi posisi pengukuran diameter batang khususnya pada tingkat pancang dan pohon maka digunakan panduan sebagaimana gambar 3.04 berikut. Posisi pengukuran setiap pohon bisa berbeda-beda menyesuaikan dengan bentuk alaminya. Pengukuran diameter batang pohon dan pancang menggunakan phi band dan hasilnya dicatat ke dalam lembar kerja atau tally sheet. Identifikasi pohon dilakukan melalui pengamatan morfologi batang, daun dan buah (apabila ada). Untuk



BKSDA KALTIM

jenis pohon yang tidak diketahui maka dilakukan pengambilan foto terhadap batang dan khususnya daun untuk kemudian diidentifikasi menggunakan buku panduan jenis-jenis pohon.



**Gambar 3.07.** Posisi pengukuran diameter batang pohon setinggi 1,3 m pada berbagai kondisi pohon di lapangan

## 5. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk memperoleh informasi struktur tegakan yang dibangun menggunakan grafik distribusi kelas diameter terhadap frekuensi kehadiran setiap individu vegetasi/pohon. Grafik struktur tegakan ini digunakan untuk melihat karakter vegetasi penyusun tegakan hutan berdasarkan kelas penutup lahan yang digunakan. Diharapkan struktur tegakan ini akan



BKSDA KALTIM

mencerminkan dan konsisten dengan kelas penutup hutan yang diperoleh dari interpretasi foto udara.

Untuk melihat karakter populasi vegetasi di TAHURA Bukit Soeharto melalui sampel data khususnya yang berkaitan dengan dominasi antar jenis yang terjadi di dalam komunitas tumbuhan di hutan dilakukan penghitungan Indeks Nilai Penting (*Importance Value Index*) . Sementara itu untuk menilai kekayaan jenis (*species richness*) digunakan Indeks Margalef (*Margalef's diversity index*) dan untuk menilai keanekaragaman (*diversity*) jenis digunakan Indeks Shannon-Wiener (*Shannon-Wiener diversity index*) dan untuk mengukur pemerataan (*evenness*) jenis digunakan Indeks Simpson (*Simpson's index*) dan Indeks Pielou (*Pielou index*). Berikut adalah formula untuk menghitung Indeks Nilai Penting (INP) dan indeks-indeks yang digunakan.

#### A. Indeks Nilai Penting (INP)

Indeks nilai penting (INP) diperoleh dengan menjumlahkan perhitungan Kerapatan Relatif (KR), Frekuensi Relatif (FR) dan Dominasi Relatif (DR) yang diperoleh dari rumus sebagai berikut:

##### a. Kerapatan (K) dan Kerapatan relatif (KR)

$$K = \frac{\sum \text{individu suatu jenis}}{\text{Luas petak ukur sampel}}$$

$$KR = \frac{K \text{ suatu jenis}}{K \text{ seluruh jenis}} \times 100\%$$

##### b. Frekuensi (F) dan Frekuensi relatif (FR)

$$F = \frac{\sum \text{Sub-petak ditemukan suatu jenis}}{\sum \text{Seluruh sub-petak contoh}}$$



BKSDA KALTIM

$$FR = \frac{F \text{ suatu jenis}}{F \text{ seluruh jenis}} \times 100\%$$

c. Dominasi (D) dan Dominasi relatif (DR)<sup>1</sup>.

$$\text{Luas Bidang Dasar} = \frac{1}{4} \cdot \pi \cdot d^2$$

Dimana, d = diameter batang (m)

$$D = \frac{\text{Luas bidang dasar suatu jenis}}{\text{Luas petak contoh}}$$

$$DR = \frac{D \text{ suatu jenis}}{D \text{ seluruh jenis}} \times 100\%$$

d. Indeks Nilai Penting (INP)

NPJ = KR + FR + DR untuk tingkat pohon dan pancang

NPJ = KR + FR untuk tingkat semai

Secara teori Indeks Nilai Penting (INP) dapat bernilai maksimal 300% meskipun faktanya nilai INP tidak sebesar itu. Untuk menyimpulkan nilai INP yang variatif maka dapat digunakan kategori sebagai mana tabel berikut.

**Tabel 3.05.** Kategorisasi indeks nilai penting

Kategori	Indeks Nilai Penting
Tinggi	INP > 42,66%
Sedang	21,96 – 42,66%
Rendah	INP < 21,96%

Sumber: Fachrul (2007)

<sup>1</sup> Dominasi hanya dihitung untuk tingkat vegetasi pohon dan pancang





BKSDA KALTIM

## B. Indeks Kekayaan Jenis Margalef

Indeks Kekayaan Jenis Margalef dihitung dengan formula sebagai berikut:

$$D_{Mg} = \frac{S - 1}{\ln(N)}$$

Dimana :

- $D_{Mg}$  = Indeks Kekayaan Jenis Margalef
- S = Jumlah jenis yang dijumpai
- N = Jumlah individu seluruh jenis
- ln = Logaritma natural

Kriteria komunitas berdasarkan indeks kekayaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.06.** Kategorisasi indeks kekayaan jenis Margalef

Kategori	Indeks Kekayaan Jenis Margalef
Tinggi	$D_{Mg} > 5,0$
Sedang	3,5 – 5,0
Rendah	$D_{Mg} < 3,5$

Sumber: Magurran (1988)

## C. Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener

Indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener dihitung dengan formula berikut ini :

$$H' = - \sum_{i=1}^S (P_i \cdot \ln(P_i))$$

Dimana:

- $H'$  = Indeks keanekaragaman jenis Shannon-Wiener
- S = Jumlah jenis yang menyusun komunitas
- $P_i$  = Rasio antara jumlah jenis ke-i ( $n_i$ ) dengan jumlah jenis individu total dalam komunitas (N) atau  $P_i = (n_i/N)$



BKSDA KALTIM

$\ln$  = logaritma natural

Kategori indeks keanekaragaman jenis (*diversity*) dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

**Tabel 3.07.** Kategorisasi indeks keanekaragaman jenis

Kategori	Indeks Keanekaragaman Jenis Shannon-Wiener
Tinggi	> 3
Sedang	2 – 3
Rendah	0 – 2

Sumber: Barbour et al. (1987)

#### D. Indeks Kemerataan/Dominansi Simpson

Indeks Kemerataan Simpson sering juga disebut dengan Indeks Dominansi Simpson. Indeks ini diekspresikan secara sederhana untuk melihat peluang dua individu yang diambil secara acak pada satu komunitas besar yang tidak terbatas (*infinite*) adalah berasal dari jenis yang sama. Peluang ini erat hubungannya dengan merata atau tidak meratanya suatu jenis tersebar dalam satu komunitas. Indeks Kemerataan atau Dominansi Simpson untuk *finite* populasi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$D = 1 - \left( \frac{\sum n_i \cdot (n_i - 1)}{N \cdot (N - 1)} \right)$$

Dimana :

D = Indeks Kemerataan/Dominansi Simpson

S = Jumlah jenis spesies

$n_i$  = Jumlah total individu spesies ke-i

N = Jumlah seluruh individu dalam total n

$P_i = n_i/N$

Kategori yang dapat digunakan untuk menginterpretasikan nilai Indeks Kemerataan/Dominansi Simpson tersaji pada tabel berikut.



BKSDA KALTIM

**Tabel 3.08.** Kategori indeks pemerataan/dominansi Simpson (D)

Kategori	Indeks Simpson
Tinggi	$0,75 < D < 1$
Sedang	$0,5 < D < 0,75$
Rendah	$0 < D < 0,5$

Sumber: Simpson (1946)

#### E. Identifikasi Status Flora yang Ditemukan

Hasil perhitungan indeks di atas diproyeksikan sebagai potret karakter populasi hutan di TAHURA Bukit Soeharto berdasarkan 7 kelas penutup lahan. Hasil identifikasi jenis tumbuhan dan pohon pada petak-petak sampel plot akan dicermati keberadaan jenis-jenis flora yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Yang Dilindungi, the CITES (*the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) *Apendices* untuk perdagangan internasional flora & fauna serta Red List IUCN Data Book versi 2021-2 untuk status konservasinya. Informasi-informasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengelolaan jenis tumbuhan tersebut secara khusus yang tak terpisahkan dalam pengelolaan kawasan tersebut secara keseluruhan.

### 3.3. Survey Jenis Satwa Liar

Satwa liar yang dikumpulkan datanya adalah dari taksa burung, mamalia, ampibi dan reptile. Data dikumpulkan dari kunjungan langsung ke lapangan dengan metodologi survey satwa liar yang biasa dilakukan pada penelitian satwa liar. Selain itu juga



BKSDA KALTIM

digunakan beberapa dokumen hasil penelitian di dalam Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto ini.

Jenis burung adalah jenis satwa liar yang dapat dijumpai di mana saja sehingga lebih mudah diidentifikasi jenisnya dibandingkan taksa satwa liar yang lain. Karena sifatnya yang mudah ditemui tersebut, burung dapat dijadikan indikator kualitas dan kondisi habitat yang ditempati. Setiap jenis memiliki habitat dan mendiami tempat yang khas, contohnya tidak akan ditemui jenis Rangkong pada hutan yang tidak ada pohonnya dan sebaliknya tidak akan bisa ditemui jenis burung Bondol (Pipit) pada hutan primer karena masing-masing bukan habitatnya.

Pencatatan kehadiran kelompok burung (avifauna) dilakukan dengan pengamatan langsung (direct observation), yaitu mencatat jenis-jenis burung yang terlihat dan dibantu dengan camera dan pengamatan tidak langsung bisa berupa kicauan terdengar, tinggalan bulu, tertangkap kamera penjebak (camera trap) dan informasi dari masyarakat sekitar.



**Gambar 3.08.** Contoh Jejak Berupa Tinggalan Anggota Tubuh (Bulu) Burung



BKSDA KALTIM

Identifikasi jenis dilakukan dengan menggunakan buku petunjuk lapangan tulisan MacKinnon dkk (2010). Panduan pengenalan suara berdasarkan panduan pengenalan suara burung yang disusun dan direkam oleh White (1984) dan van Balen (2016).

Waktu pengamatan langsung untuk burung sebenarnya sangat tergantung dengan waktu aktif burung terutama untuk burung yang aktif di siang hari (diurnal) yaitu sekitar pukul 06:00 – 10:00 dan pukul 16:00 – 18:00. Di luar waktu aktif tersebut biasanya sangat sulit untuk mendapatkan data kehadiran lewat pengamatan langsung. Sehingga waktu pengamatan ini sebenarnya secara langsung dapat mempengaruhi kehadiran jenis. Oleh karena untuk mengumpulkan data burung khusus pada waktu aktif tersebut pada lokasi yang sudah ditentukan secara purposive berdasarkan peta penutupan lahan. Sementara waktu di luar waktu tersebut dimanfaatkan untuk mengumpulkan photo pada lokasi yang terbuka dipinggir jalan atau di pinggir tutupan hutan.

Daftar jenis burung indikatif sudah dikumpulkan sebelumnya yang dijadikan dasar untuk thally sheet pembaharuan data di lapangan. Keseluruhan jenis burung yang dikumpul kemudian didaftarkan berdasarkan family dan jenis, kemudian didaftarkan pula status konservasinya berdasarkan IUCN Redlist Databook, Appendixes CITES dan status perlindungan berdasarkan peraturan perundang-undangan Republik Indonesia (Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018).

Sama seperti jenis burung, identifikasi jenis mamalia juga dengan pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung. Pengamatan langsung mamalia adalah dengan bertemu langsung baik sengaja atau tidak sengaja. Jika memungkinkan pertemuan langsung ini diabadikan dengan kamera. Pengamatan tidak langsung





BKSDA KALTIM

kehadiran mamalia adalah dengan melihat jejak yang ditinggalkan termasuk jejak kaki, bekas kotoran, kubangan, gesekan dengan pepohonan dan lain-lain yang memungkinkan, termasuk sisa tengkorak mamalia yang mati.

Panduan pengamatan mamalia berdasarkan buku panduan lapangan mamalia di Borneo yang ditulis oleh Payne dkk (2005) dan Phillipps & Phillipps (2016). Untuk membantu efektifitas pengamatan langsung juga digunakan GPS Garmin 60 csx, Smartphone dengan Aplikasi Avenza Maps, Camera DSLR Nikon D90 dengan lensa 18-200 mm dan 800 mm, Camera presumere Nikon P900, dan senter untuk pengamatan malam.

Pengamatan tidak langsung kehadiran mamalia juga dilakukan berdasarkan suara dan jejak yang ditinggalkan, baik jejak kaki (*foot print*) maupun tinggalan lain seperti bulu, bekas cakar, bau, bekas makan dan tinja (*feces*) (Rudran et al., 1996). Pengamatan tidak langsung juga dibantu dengan camera otomatis (*camera trap*). Digunakan 5 kamera otomatis Digital Camera Trap Bushnell Trophy Cam HD dengan 8 battery alkaline A2 yang biasa digunakan dalam hutan tropis Kalimantan (Yasuda 2004; Numata et al. 2005; Matsubayashi et al. 2007; Samejima et al. 2012, Rustam et al. 2012).

Penggunaan kamera otomatis dalam penelitian dan pengamatan satwa liar merupakan metoda terbaru dari beberapa metoda yang digunakan sebelumnya. Ada 2 tipe kamera otomatis, yaitu digital dan analog kamera. Kamera digital menggunakan *memory card* untuk menyimpan gambar seperti kamera digital pada umumnya, sementara kamera analog adalah kamera yang masih menggunakan negatif film untuk menyimpan gambar. Kamera otomatis menggunakan sensor infra



BKSDA KALTIM

merah untuk menangkap objek gambar (Yasuda 2004; Numata et al. 2005; Samejima et al. 2012, Rustam et al. 2012).

Secara garis besar pemasangan kamera otomatis sebagai alat dalam penelitian/survey satwa liar mengikuti langkah-langkah sebagai berikut (menyesuaikan dengan jenis kamera):

- 1) Pemasangan baterai pada perangkat kamera;
- 2) Mengatur waktu, tanggal, bulan dan tahun pada kamera;
- 3) Pemasangan memory card;
- 4) Memastikan bahwa kamera telah tertutup rapat sehingga tidak ada rembesan air yang dapat merusak kamera;
- 5) Kamera otomatis dipasang pada batang pohon dengan fokus kamera diatur sehingga tepat menangkap target;
- 6) Dipastikan tidak ada obyek yang menghalangi sensor kamera misalnya daun, ranting, dan lainnya yang dapat mengganggu kerja kamera;
- 7) Mengambil titik koordinat dengan GPS di setiap lokasi pemasangan kamera

Kamera otomatis (camera trap) dipasang dalam waktu 1 bulan dan digunakan umpan berupa makanan kucing instan dan terasi untuk memancing kedatangan satwa. Penggunaan umpan dalam penelitian mamalia sangat dimungkinkan untuk mengatasi keterbatasan waktu pengambilan data di lapangan (Koerth and Kroll 2000; Martorello et al. 2001; Yasuda 2004; Yasuda et al. 2005; Gimán et al. 2007). Selama ini umpan dalam penelitian menggunakan camera trap terbukti dapat menghemat hari kamera (Numat et al., 2005; Samejima et al., 2012; Rustam et al., 2012).



BKSDA KALTIM

Identifikasi mamalia digunakan buku field guide mamalia di Kalimantan tulisan Payne et al., 2005 dan Philliphs & Philliphs, 2016. Jenis mamalia kecil yang tidak dapat diidentifikasi melalui penciri khusus diidentifikasi pada tingkat famili.

Seluruh mamalia yang berhasil diidentifikasi dan ditabulasi dalam bentuk tabel, dikelompokkan berdasarkan ordo dan famili, serta dicatat status konservasi dan perlindungannya berdasarkan IUCN redlist data book, lampiran (*appendixes*) CITES dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106 Tahun 2018.

Berikut ini contoh pemasangan camera trap di lapangan dan contoh tinggalan (jejak) berupa kotoran (feses).



**Gambar 3.09.** Pemasangan Camera Trap Di Lapangan Dan Tinggalan Feses Mamalia

Pengumpulan ragam jenis amfibi dan reptil dilakukan pada malam hari dengan menggunakan metode perjumpaan visual (*Visual Ecounter Survey/VES*), (Heyer et al. 1994). Pencarian dilakukan di jalur yang telah ditetapkan (*VES\_Line Transect*) yang



BKSDA KALTIM

juga dikombinasikan dengan jalur sungai, spot-spot kolam/rawa yang dijumpai. Selain dengan penglihatan pendataan jenis juga dilakukan dengan pendengaran, jenis-jenis yang mengeluarkan suara dan sudah dikenal juga dicatat kehadirannya. Sebagian besar jenis amfibi dan reptil aktif dimalam hari (nokturnal) maka pengamatan dilakukan pada malam hari pukul 19.00-22.00. Selain itu juga pencarian dilakukan pada pagi dan sore hari.



**Gambar 3.10.** Pencarian amfibi di sungai pada malam hari

Pada setiap satu kali pengamatan, mengerahkan sebanyak 2-3 personel. Teknis pelaksanaannya adalah dengan mengamati dan mencari setiap tempat di sekitarnya dan dengan menyusuri jalur yang telah dibuat/ada. Pencarian dilakukan secara seksama dan lebih difokuskan pada tempat-tempat yang diduga merupakan microhabitat seekor katak, kadal, ular dan lainnya. Tempat itu seperti lubang-lubang



BKSDA KALTIM

di tanah, sela-sela banir atau lekahan kulit pepohonan, dedaunan atau ranting semak dan pepohonan tumpukan kayu lapuk, serasah, genangan air, aliran sungai dan pada sela-sela batu atau dinding sungai. Di sela-sela pencarian, juga menyempatkan diri untuk merekam aktifitas beberapa jenis katak yang dijumpai.



**Gambar 3.11.** Pencarian amfibi reptil di darat seperti genangan/kubangan air di lantai hutan

Lokasi pengamatan adalah area berair baik genangan, rawa, dan/atau sungai yang berdekatan dengan titik target fokus pada pengamatan burung dan mamalia. Spesies yang belum dikenali dilakukan penangkapan untuk kemudian diidentifikasi lebih lanjut. Identifikasi dan penamaan pada buku *A field guide to the frogs of Borneo* oleh Robert F. Inger dan Robert B. Stuebing (2005); *A Field Guide To The Reptiles Of South-East Asia* oleh Indraniel Das (2011). Berikut ini gambar contoh identifikasi herpetofauna pada malam hari.





BKSDA KALTIM

Titik pengamatan satwa liar ditentukan berdasarkan kondisi tutupan lahan terutama pada area yang masih berhutan. Terdapat 21 titik target pengamatan yang tersebar di 3 KHDTK dan Hutan Pantai Tanah Merah Samboja yang masuk dileniasi TAHURA Bukit Soeharto.

### **3.4. Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya**

Maksud dari Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021 adalah untuk menghasilkan dokumen yang memuat data dan informasi terkait kondisi terkini wilayah Taman Hutan Raya Bukit Soeharto yang akan dijadikan sebagai dasar dalam analisis sosial kondisi terkini masyarakat sekitar untuk perencanaan selanjutnya. Target Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021 antara lain:

- a. Menganalisis kondisi demografi yang mencakup jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut usia, gender, mata pencaharian, kesehatan, pendidikan dan sosial budaya;
- b. Mengidentifikasi pola kehidupan rumah tangga masyarakat termasuk sumber sumber pendapatan;
- c. Mendeskripsikan potensi SDM, potensi SDA, modal sosial, dan kondisi infrastruktur publik dan kebutuhan masyarakat;
- d. Mengidentifikasi pola kepemilikan, pemanfaatan, cara memperoleh dan legalitas lahan;
- e. Mendeskripsikan permasalahan (potensi konflik) yang ada dalam kehidupan masyarakat;



BKSDA KALTIM

- f. Mengidentifikasi lembaga dan tokoh berpengaruh di desa;

Mengidentifikasi dan menginventarisasi terhadap persepsi masyarakat terkait rencana IKN (Ibu Kota Negara) dan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.

#### 3.4.1. Pemilihan Lokasi

Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021 ini dilakukan pada wilayah desa-desa dalam dan sekitar Taman Hutan Raya Bukit Soeharto. Dengan pertimbangan biaya, waktu dan tenaga pelaksana, maka jumlah lokasi/desa sekitar Kawasan Konservasi (KK) yang dilakukan inventarisasi ditentukan minimal 25 persen dari jumlah desa keseluruhan di sekitar kawasan atau minimal 8 (delapan) desa.

Pemilihan desa dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu desa yang terletak di dalam/sekitar kawasan konservasi yang diharapkan dapat mewakili beberapa desa di sekitarnya yang memiliki karakteristik hampir sama.

Beberapa pertimbangan dalam penentuan desa sasaran kegiatan sebagai berikut:

- a. Intensitas interaksi antara desa dan hutan; tingkat intensitas interaksi ini antara lain dapat diduga dengan jarak antara desa dan hutan, aksesibilitas dan penggunaan lahan.
- b. Sosial budaya; desa sasaran diharapkan dapat mewakili kondisi sosial budaya desa-desa di dalam dan sekitar hutan, yang antara lain dapat dicerminkan asal usul etnis penduduk, asal usul desa/pemukiman sebagai pendatang minoritas atau masyarakat lokal.



BKSDA KALTIM

- c. Wilayah administrasi; desa-desa di dalam dan sekitar kawasan konservasi terletak pada wilayah administrasi pemerintahan (kabupaten/kota, kecamatan) yang berbeda.
- d. Kondisi hutan; dapat dicerminkan dengan tutupan hutan (misalnya hutan primer, sekunder, rusak, tanah terbuka) atau intensitas pemanfaatan yang telah ada.

Berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 1231 Tahun 2017, Taman Hutan Raya (TAHURA) Bukit Soeharto memiliki luas 64.814,98 hektar. Berada pada wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Kutai Kartanegara (KUKAR) dan Penajam Paser Utara (PPU) di Provinsi Kalimantan Timur, dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) TAHURA Bukit Soeharto, sesuai dengan Pergub Kalimantan Timur No 101 Tahun 2016.

Sebagaimana yang ditampilkan pada Bab 2, di dalam pengelolaan TAHURA Bukit Soeharto terdapat tiga (3) Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) masing-masing:

- KHDTK Hutan Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan (BDLHK) Loa Haur, dengan SK Menhut No. 8815/Kpts-II/2002;
- KHDTK Hutan Penelitian dan Pendidikan Bukit Soeharto-UNMUL, dengan SK. Menhut No. 160/Menhut-II/2004;
- Balai Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam (BALITEK KSDA) Samboja, dengan Permen Kehutanan No. P.32/Menhut-II/2011.



BKSDA KALTIM

Dari masing-masing lembaga pengelolaan di TAHURA Bukit Soeharto memiliki kelurahan/desa yang berada baik di dalam maupun sekitar areal pengelolaan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.09.** Desa–desa di Sekitar/Dalam Wilayah KHDTK (Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus) TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kabupaten / Kecamatan / Kelurahan / Desa	KHDTK			UPTD TAHURA Bukit Soeharto SK. 1231/MENLHK- PKTL/KUH/PLA.2 /8/2017
		BDLHK Loa Haur SK. Menhut No. 8815/Kpts- II/2002	PPHT UNMUL SK. Menhut No. 160/Menhut- II/2004	BALITEK KSDA Samboja Permen Kehutanan No. P.32/Menhut- II/2011	
<b>Kab. Kutai Kartanegara</b>					
<b>I</b>	<b>Kec. Tenggarong Seberang</b>				
1.	Teluk Dalam	-	V	-	V
<b>II</b>	<b>Kec. Loa Kulu</b>				
2.	Jembayan	V	-	-	-
3.	Jongkang	-	-	-	V
4.	Sungai Payang	-	-	-	V
<b>III</b>	<b>Kec. Loa Janan</b>				
5.	Bakungan	V	-	-	V
6.	Batuah	V	V		V
7.	Loa Duri Ilir	V	-	-	V
8.	Loa Duri Ulu	V	-	-	V
<b>IV</b>	<b>Kec. Samboja</b>				
9.	Bukit Merdeka	-	V	-	V
10.	Sungai Merdeka	-	-	V	V
11.	Sungai Seluang	-	-	-	V
12.	Argosari	-	-	-	V
13.	Margomulyo	-	-	-	V
14.	Wonotirto	-	-	-	V
15.	Karya Jaya	-	-	-	V
16.	Senipah	-	V	-	V
17.	Samboja Kuala	-	V	-	V
18.	Ambarawang Darat	-	-	-	V
19.	Ambarawang Laut	-	-	-	V



BKSDA KALTIM

No.	Kabupaten / Kecamatan / Kelurahan / Desa	KHDTK			UPTD TAHURA Bukit Soeharto SK. 1231/MENLHK- PKTL/KUH/PLA.2 /8/2017
		BDLHK Loa Haur SK. Menhut No. 8815/Kpts- II/2002	PPHT UNMUL SK. Menhut No. 160/Menhut- II/2004	BALITEK KSDA Samboja Permen Kehutanan No. P.32/Menhut- II/2011	
20.	Handil Baru	-	-	-	V
21.	Tanjung Harapan	-	-	-	V
<b>Kab. Penajam Paser Utara</b>					
<b>V</b>	<b>Kec. Sepaku</b>				
22.	Semoi Dua	-	-	V	-
23.	Sukomulyo	-	-	-	V
24.	Argomulyo	-	-	-	V
25.	Tengin Baru	-	-	-	V
26.	Karang Jinawi	-	-	-	V

Keterangan : **V** = Desa Sampel

Di dalam penentuan desa sampel dari kelurahan/desa yang berada pada sekitar/dalam kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto disepakati salah satunya berdasarkan keterwakilan dari kelurahan/desa di masing-masing wilayah KDHTK. Adapun pertimbangan lain seperti posisi dari terdekat ibukota Provinsi Kaltim dan Kabupaten Kukar yaitu Desa Loa Duri Ulu, Batuah dan Bakungan; hingga yang berada pada wilayah terdekat dengan Ibukota Negara (IKN) Nusantara yaitu Desa Karang Jinawi, Suko Mulyo dan Semoi Dua. Keterwakilan bentang alam juga dipertimbangkan dengan adanya Kelurahan Ambawarang Laut yang mewakili daerah pesisir. Lebih lengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.10. berikut ini.





BKSDA KALTIM

**Tabel 3.10.** Kriteria Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/ Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Dusun / RT	Kriteria
<b>Kec. Loa Janan</b>			
1.	Ds. Loa Duri Ulu	- 5 Dusun - 18 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wilayah desa masuk dalam kawasan Bukit Soeharto 30-40% dari luas total;</li> <li>- Desa binaan KHDTK BDLHK Samarinda dan UPTD TAHURA Bukit Soeharto;</li> <li>- Wilayah desa yang berbatasan dengan kawasan TAHURA Bukit Soeharto Dusun IV (Dusun Masaping) RT 12 dan RT 13;</li> <li>- Suku mayoritas Bugis, Banjar dan Kutai pemeluk Islam;</li> <li>- Mata pencaharian utama petani kebun dan swasta;</li> <li>- Desa terdekat dari Samarinda dan Tenggarong.</li> </ul>
2.	Ds. Bakungan	- 7 Dusun - 21 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa binaan KHDTK BDLHK Samarinda dan UPTD TAHURA Bukit Soeharto;</li> <li>- Wilayah desa yang berbatasan dengan kawasan TAHURA Bukit Soeharto Dusun VII RT 21;</li> <li>- Suku mayoritas Bugis, Banjar dan Kutai pemeluk Islam;</li> <li>- Mata pencaharian utama petani kebun dan swasta;</li> <li>- Desa terdekat dari Samarinda dan Tenggarong.</li> </ul>
3.	Ds. Batuah	- 10 Dusun - 49 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa binaan KHDTK BDLHK Samarinda, PPHT UNMUL dan UPTD TAHURA Bukit Soeharto;</li> <li>- Wilayah desa masuk dalam kawasan TAHURA Bukit Soeharto Dusun Mario : RT 33, RT 35, Dusun Karya Baru : RDR (km 31) RT 38, RT 47;</li> <li>- Suku mayoritas Bugis pemeluk Islam;</li> <li>- Mata pencaharian utama petani kebun.</li> </ul>
<b>Kec. Samboja</b>			
4.	Kel. Bukit Merdeka	- 19 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan binaan PPHT UNMUL dan UPTD TAHURA Bukit Soeharto;</li> <li>- Wilayah kelurahan 72% masuk dalam kawasan TAHURA Bukit Soeharto meliputi RT 14, RT 15, RT 16 dan RT 20</li> <li>- Suku mayoritas Bugis pemeluk Islam</li> <li>- Mata pencaharian utama petani kebun dan pedagang</li> </ul>



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Dusun / RT	Kriteria
5.	Kel. Sungai Merdeka	- 30 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan binaan BALITEK KSDA Samboja dan UPTD TAHURA Bukit Soeharto;</li> <li>- Wilayah kelurahan yang masuk dalam kawasan TAHURA Bukit Soeharto meliputi RT 10, RT 11, RT 12, RT 13, RT 14, RT 15, RT 17, RT 19, RT 22, RT 23, RT 24. RT 25, RT 26, RT 29, RT 30;</li> <li>- Wilayah kelurahan yang sebagian masuk dalam kawasan TAHURA Bukit Soeharto: RT 1, RT 2, RT 3, RT 9, RT 18, RT 21, RT 27;</li> <li>- Suku mayoritas Bugis pemeluk Islam;</li> <li>- Mata pencaharian utama petani kebun.</li> </ul>
6.	Kel. Wonotirto	- 7 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan binaan UPTD TAHURA Bukit Soeharto;</li> <li>- Wilayah kelurahan masuk sebagian dalam kawasan TAHURA Bukit Soeharto RT 5 dan RT 6;</li> <li>- Suku mayoritas Jawa dan Bugis pemeluk Islam;</li> <li>- Mata pencaharian utama petani kebun dan swasta.</li> </ul>
7.	Kel. Ambarawang Laut	- 8 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelurahan binaan UPTD TAHURA Bukit Soeharto;</li> <li>- Wilayah yang mewakili daerah pesisir;</li> <li>- Wilayah kelurahan yang berbatasan dengan kawasan TAHURA Bukit Soeharto: RT 3, RT 4 dan RT 8;</li> <li>- Suku mayoritas Bugis, Banjar dan Paser pemeluk Islam;</li> <li>- Mata pencaharian utama petani kebun dan swasta.</li> </ul>
<b>Kec. Sepaku</b>			
8.	Ds. Semoi Dua	- 4 Dusun - 23 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa binaan BALITEK KSDA Samboja dan KPH Meratus;</li> <li>- Wilayah desa dekat dengan IKN;</li> <li>- Wilayah desa yang termasuk dengan kawasan TAHURA Bukit Soeharto Dusun Satu;</li> <li>- Suku mayoritas Jawa pemeluk Islam;</li> <li>- Mata pencaharian utama petani kebun dan swasta.</li> </ul>
9.	Ds. Suko Mulyo	- 3 Dusun - 13 RT	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Desa binaan UPTD TAHURA Bukit Soeharto;</li> <li>- Wilayah desa berada di sekitar IKN;</li> <li>- Wilayah desa yang berbatasan dengan kawasan TAHURA Bukit Soeharto Dusun I dan Dusun III;</li> </ul>



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Dusun / RT	Kriteria
			- Suku mayoritas Jawa pemeluk Islam; - Mata pencaharian utama petani sawit.
10.	Ds. Karang Jinawi	- 2 Dusun - 8 RT	- Desa binaan UPTD TAHURA Bukit Soeharto dan KPHP Meratus; - Wilayah desa berada di pusat IKN; - Suku mayoritas Jawa pemeluk Islam; - Mata pencaharian utama petani sawit.

Sumber : Data Primer 2021

### 3.4.2. Alat dan Bahan

Alat dan bahan dalam kegiatan Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021 meliputi:

- Peta-peta serta dokumen hasil kajian terdahulu maupun berbagai laporan lainnya terkait dengan kawasan TAHURA Bukit Soeharto, sebagai sumber informasi pendukung/sekunder;
- Kuesioner, *check list* panduan dan peralatan untuk FGD (*Focus Group Discussion*), untuk mendapatkan data primer dari responden yang merupakan data utama untuk di analisis;
- Kamera, untuk mendokumentasikan objek-objek penting di lapangan yang terkait dengan ruang lingkup kajian;
- ATK, alat perekam, kalkulator, komputer, *printer* digunakan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga pelaporan hasil kajian;
- APD (Alat Pelindung Diri) untuk PROKES (Protokol Kesehatan). APD ini akan diberikan untuk digunakan oleh para peneliti, responden dan narasumber lainnya.



BKSDA KALTIM

### 3.4.3. Jenis Data

Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021 dilaksanakan dengan pemanfaatan referensi data dan informasi yang tersedia, pengumpulan data dan informasi faktual di lapangan, kajian dan kompilasi data berdasarkan metode analisis yang berkesesuaian. Pendekatan studi dengan metode *Purposive Random Sampling* yaitu pemilihan sampel dilakukan secara acak yang menunjukkan keterwakilan distribusi dengan proporsi sama dari tiap populasi masyarakat sekitar Wilayah TAHURA Bukit Soeharto.

Jenis data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder:

**Data sekunder** didapat dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan kajian ini. Data sekunder meliputi: Monografi Desa (luas, batas-batas desa, dan gambaran umum wilayah); Data demografi (jumlah penduduk menurut umur, jenis kelamin, etnis, jumlah rumah tangga dan anggota rumah tangga); Mata pencaharian penduduk; dan pemanfaatan lahan yang ada.

**Data primer** yaitu pengumpulan data/informasi pada objek kajian dengan kombinasi wawancara terstruktur dan observasi. Wawancara terstruktur pada responden masyarakat, *stakeholders* terkait dan *key informant*. Data primer, meliputi; jati diri responden, asal usul masyarakat dan aksesibilitas menuju kawasan, serta ketergantungan masyarakat dan distribusi manfaat sumber daya hutan.

Diskusi kelompok untuk pemetaan sosial berupa *Focus Group Discussion* (FGD) dengan melibatkan anggota masyarakat yang akan dipilih sesuai dengan topik, di mana jumlah peserta (mengikuti peraturan pemerintah untuk tidak membuat



BKSDA KALTIM

kerumunan) berkisar antara 4 – 8 orang. Observasi lapangan juga dilakukan untuk mendokumentasikan foto pelaksanaan kegiatan.

#### 3.4.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kegiatan inventarisasi sosial budaya masyarakat menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

##### 1. Metode Kualitatif

Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi, menggali sejarah kepemilikan lahan, interaksi masyarakat dengan sumberdaya hutan, konflik kawasan, serta pemanfaatan sumberdaya hutan oleh masyarakat maupun pemerintah, dengan 4 (empat) teknik pengumpulan data, yaitu:

- **Studi/data literatur**, dilakukan pada persiapan sebelum ke lapangan, pada saat di lapangan, dan kembali dari lapangan. Pengumpulan data pada tahap persiapan sebelum ke lapangan bertujuan agar tim memahami kondisi umum masyarakat dan pembangunan oleh pemerintah daerah. Data literatur pada saat di lapangan, untuk melengkapi data primer. Data literatur setelah dari lapangan, untuk memperluas wawasan dalam membuat analisa data lapangan.

Data literatur dikumpulkan pada tingkat provinsi/kabupaten/kota/kecamatan berupa buku dalam angka, rencana strategis pemerintah provinsi/kabupaten/kota/kecamatan, monografi/profil kelurahan/desa, dan berbagai kebijakan Pemerintah terhadap pengelolaan SDH.

- **Observasi**, dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai mata pencaharian masyarakat, permukiman, pemanfaatan sumber daya hutan, kondisi sosial ekonomi masyarakat, kondisi kesehatan masyarakat, kondisi





BKSDA KALTIM

pendidikan masyarakat, serta kondisi geografis masyarakat, kondisi kesejahteraan masyarakat dan kondisi infrastruktur desa.

Untuk mendukung metode observasi perlu dilakukan kegiatan pemotretan situasi desa sebagai media dokumentasi, dan pengambilan letak geografis yaitu titik koordinat desa dan kawasan hutan.

- **Wawancara**, dilakukan untuk memperoleh keterangan tentang peristiwa yang tidak dapat disaksikan langsung pada saat pelaksanaan kegiatan. Metode ini digunakan selain untuk data responden juga memahami sejarah kepemilikan lahan, interaksi masyarakat dengan sumberdaya hutan, konflik kawasan, serta pemanfaatan sumberdaya hutan oleh masyarakat maupun pemerintah. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan 2 teknik wawancara, yaitu;
  - **Teknik wawancara bebas (*open interview*)** dilakukan di kantor desa, warung makan, tempat ibadah, kantor desa, terminal angkutan, ataupun di pasar dengan topik tidak terfokus. Teknik wawancara bebas ini digunakan sebagai komparasi atau *cross check* data dari masyarakat.
  - **Teknik wawancara mendalam (*depth interview*)** dilakukan terhadap masyarakat (*key informant*) seperti kepala desa, kepala adat, dan tokoh masyarakat yang diwakili oleh guru, tokoh agama atau tokoh pemuda dengan menggunakan pedoman wawancara.
- **Diskusi Terbatas**, dilakukan di tingkat desa, untuk memahami interaksi antara masyarakat dengan kawasan hutan, yang mencakup aspek sejarah pemanfaatan dan prospek pengelolaan berdasarkan aspirasi masyarakat. Diskusi dilakukan dengan pembantu lapangan yang berasal dari tokoh formal (kepala desa/perangkat desa) dan tokoh informal (tokoh adat dan tokoh masyarakat).



BKSDA KALTIM

## 2. Metode Kuantitatif

Metode kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat berdasarkan sumber mata pencaharian serta potensi perekonomian masyarakat. Metode kuantitatif juga digunakan untuk mengetahui tingkat ketergantungan masyarakat terhadap kawasan hutan.

Metode pengumpulan data menggunakan kuisioner (daftar isian) dengan sumber informasi adalah responden. Jumlah responden pada masing-masing desa sampel sebanyak 10 (sepuluh) orang. Pemilihan responden didasarkan pada pertimbangan jenis mata pencaharian masyarakat yaitu petani kebun, petani ladang, petani sawah, peternak, pedagang, nelayan, karyawan, dan PNS/TNI/Polri.

### 3.4.5. Analisis Data

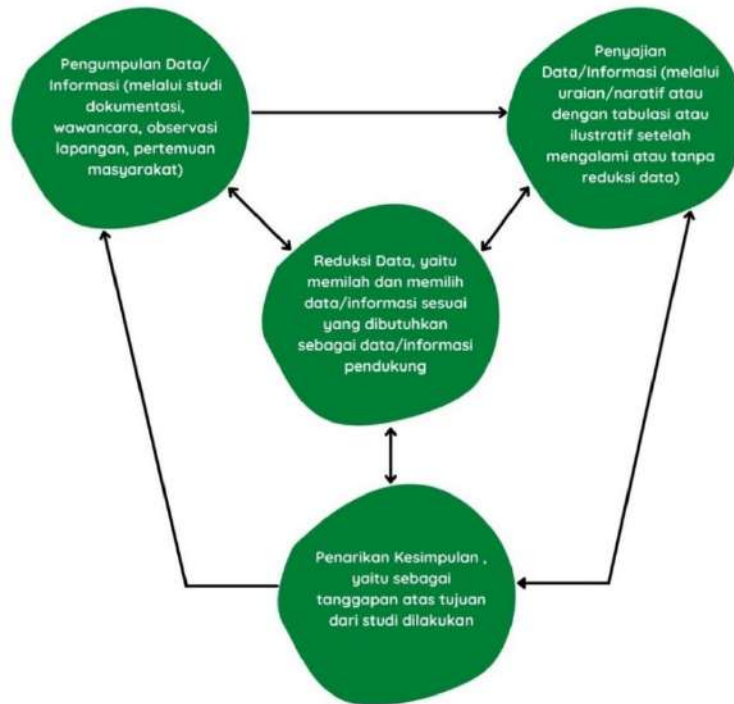
Data yang bersifat kualitatif dianalisis secara deskriptif berdasarkan keterangan tertulis atau lisan untuk memberikan gambaran holistik tentang potensi sumberdaya manusia dan sumberdaya alam serta keterkaitannya. Data yang bersifat kuantitatif diolah secara tabuler, numeric, grafis dan naratif yang selanjutnya dideskripsikan.

Data/informasi dianalisis berkesuaian yang kemudian diuraikan dalam Deskriptif-Analisis yaitu suatu metode yang menggambarkan kondisi-kondisi yang ada di lapangan berdasar fakta dan berbagai data/informasi dari dokumen yang ada berkaitan dengan penyusunan kajian.

Secara diagramatik metodologi pengolahan dan analisis data/informasi disajikan sebagaimana Gambar 3.12. berikut ini.



BKSDA KALTIM



**Gambar 3.12.** Alur Studi Penyusunan Dokumen Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021

#### 3.4.6. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA) Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021 adalah sebagai berikut:

- a. **Penelaahan umum situasi**, yaitu menelaah seluruh informasi terkait dengan kondisi sosial, ekonomi dan budaya masyarakat sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto, baik dari laporan, data statistik yang sudah ada, dokumen perencanaan termasuk berbagai kebijakan terkait. Tahapan ini dimaksudkan untuk mempelajari situasi dan kondisi yang ada saat ini;



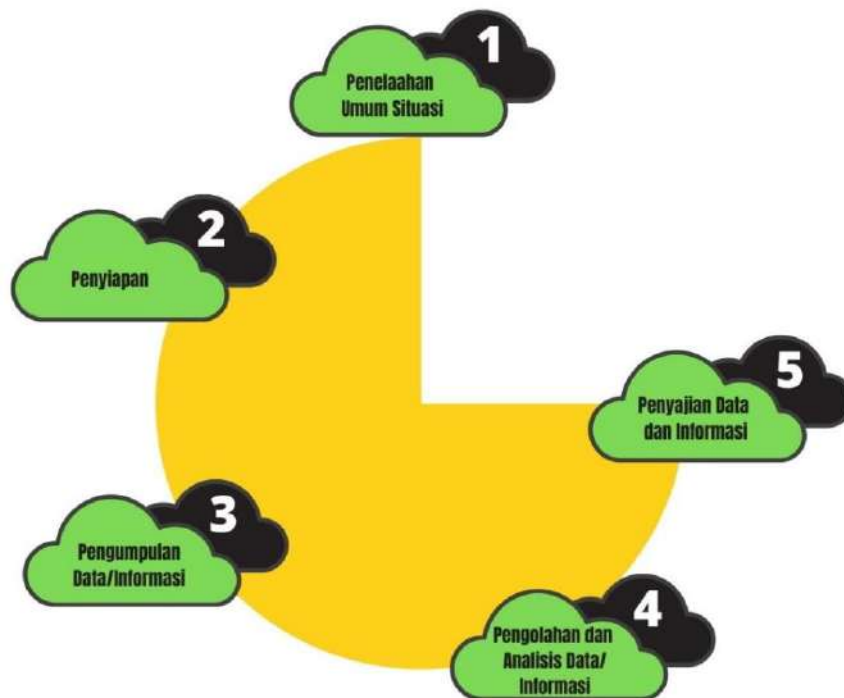
BKSDA KALTIM

- b. Penyiapan instrumen**, dimaksudkan untuk menyusun format-format dan juga pertanyaan-pertanyaan kunci yang dibutuhkan dalam pengumpulan data dan informasi lapangan terkait kondisi ekonomi, sosial, dan budaya masyarakat sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto, baik yang bersifat primer maupun sekunder. Ketersediaan instrumen ini membantu dalam mengumpulkan data secara terarah dan sistimatis;
- c. Pengumpulan data dan informasi**, dilakukan di tingkat Provinsi Kalimantan Timur (KALTIM), Kabupaten Kutai Kartanegara (KUKAR), Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU), Kecamatan dan Kelurahan/Desa sasaran. Data khususnya tentang sosial ekonomi untuk kelengkapannya juga dikumpulkan dari unit-unit pelaksana teknis dan/atau informan masyarakat (tokoh masyarakat);
- d. Pengolahan dan analisis data/informasi**, seluruh data dan informasi yang berhasil dihimpun dari sumber sekunder maupun primer (lapangan) sesuai dengan instrumen yang telah dipersiapkan diseleksi/diedit dan dikategorisasi dalam bentuk tabulasi akhir dan selanjutnya dilakukan analisis untuk diuraikan makna data dari setiap bagian tabulasi yang dibuat, sesuai dengan tujuan kegiatan dengan menggunakan metode yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah;
- e. Penyajian data dan informasi**, pada prinsipnya penyajian dilakukan secara sederhana dan mudah untuk dipahami serta dimanfaatkan. Dalam mendukung penyajian data, data dan informasi yang ditampilkan diupayakan agar mudah untuk diperbaharui, ditambah serta dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Adapun bentuk penyajian ada 2 (dua) yaitu sebagai dokumen cetak (*hard copy*) dan juga dalam bentuk *flash disk (soft file)*.



BKSDA KALTIM

Secara diagramatik metodologi penyusunan data disajikan sebagaimana Gambar berikut ini.



**Gambar 3.13.** Langkah dalam Penyusunan Dokumen Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021

#### 3.4.7. Substansi kajian

Substansi kajian dalam penyusunan dokumen Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021 ini dapat dilihat pada tabel berikut.





BKSDA KALTIM

**Tabel 3.11.** Substansi Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam dan Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto Provinsi Kalimantan Timur 2021

No.	Bidang	Aspek
1.	Wilayah Administrasi dan Demografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luasan wilayah, batas wilayah, orbitasi.</li> <li>Jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut gender, kelas umur dan kepadatan penduduk.</li> </ul>
2.	Sosial Budaya dan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana dan/atau prasarana ibadah, pendidikan, kesehatan, dan lainnya.</li> <li>Interaksi masyarakat di bidang sosial, budaya dan keagamaan.</li> <li>Potensi kearifan lokal yang sekurang-kurangnya terdiri atas adat istiadat, keagamaan, serta olah raga dan seni.</li> </ul>
3.	Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mata pencaharian penduduk (berbasis lahan dan non lahan).</li> <li>Pola kepemilikan, pemanfaatan, dan legalitas lahan.</li> <li>Perkembangan usaha kecil dan menengah masyarakat sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto.</li> <li>Pola pemenuhan kebutuhan dasar rumah tangga masyarakat.</li> </ul>
4.	Infrastruktur Penunjang	Ketersediaan ( <i>existing</i> ) infrastruktur yang telah ada dan dapat menunjang kemandirian ekonomi masyarakat sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto.
5.	Kelembagaan Komunitas Masyarakat	Keberadaan ( <i>existing</i> ) dan potensi pengembangan kelembagaan komunitas masyarakat dan tokoh masyarakat berpengaruh.
6.	Permasalahan Sosial terkait PSDA	<ul style="list-style-type: none"> <li>Luasan peruntukan lahan di desa.</li> <li>Konflik sosial terkait PSDA .</li> <li>Mekanisme pemecahan permasalahan konflik.</li> </ul>
7.	Persepsi Eksternal Masyarakat terhadap IKN dan TAHURA Bukit Soeharto	Peluang (kesempatan), ancaman (potensi kendala) dan harapan masyarakat terhadap IKN dan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM



**Gambar 3. 14.** Gambaran Situasi Kelurahan/Desa dan Pengambilan Data di Kelurahan Sungai Merdeka dan Kelurahan Wonotirto



## **4. Hasil Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto**

Taman Hutan Raya Bukit Soeharto adalah sebuah Taman Hutan Raya yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur dengan luas  $\pm$  61.850 hektare. Wilayah hutan yang berada di kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara ini ditunjuk sebagai kawasan taman hutan raya berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. 270/Kpts-II/1991 tanggal 20 Mei 1991 telah ditetapkan Kawasan Taman Wisata Alam Bukit Soeharto seluas  $\pm$  61.850 hektare. Berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan Nomor. SK.419/Menhut-II/2004 tanggal 19 Oktober 2004, tentang Perubahan fungsi Taman Wisata Alam Bukit Soeharto seluas  $\pm$  61.850 hektare yang terletak di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara, Provinsi Kalimantan Timur menjadi Taman Hutan Raya. Berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan SK No. 6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 tentang Peta Perkembangan Pengukuhan Kawasan Hutan Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan Tahun 2020 TAHURA Bukit Soeharto memiliki luas 64.791 hektare.

Tujuan Penunjukan wilayah ini adalah untuk melindungi, menjaga kelestarian dan menjamin pemanfaatan potensi kawasan dan berfungsi sebagai wilayah untuk koleksi tumbuhan dan satwa yang alami atau bukan alami, jenis asli dan atau bukan asli yang dapat dipergunakan untuk kepentingan penelitian, pengetahuan, pendidikan, menunjang budidaya, pariwisata dan rekreasi. Taman ini menjadi



BKSDA KALTIM

kandidat calon lokasi Ibu Kota Negara menggantikan Jakarta, hal ini dengan ditandai dengan adanya kunjungan Presiden RI Joko Widodo, Pada tanggal 7 Mei 2019. Berkaitan dengan penunjukkan wilayah tersebut menjadi Ibu Kota Negara, maka dari itu dilakukan Inventarisasi Ekosistem untuk memperoleh data tentang tipe-tipe ekosistem berikut potensinya/mengetahui kondisi antara lain berupa keaslian, kekayaan, keterwakilan, keutuhan, ketergantungan, keunikan, kerentanan, dan produktivitas dari ekosistem, karakteristik dan fungsi ekosistem, keterwakilan, kekhasan dan kelangkaan ekosistem pada wilayah Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

#### **4.1. Kondisi Penutupan Lahan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto**

Dari hasil Ground-check/Survei dilapangan diperoleh data hasil wawancara secara langsung maupun informasi yang diperoleh dari warga sekitar. Pelaksanaan inventarisasi dan verifikasi dilakukan oleh 7 regu dengan masing-masing regu diperoleh titik pengamatan sebagai berikut.

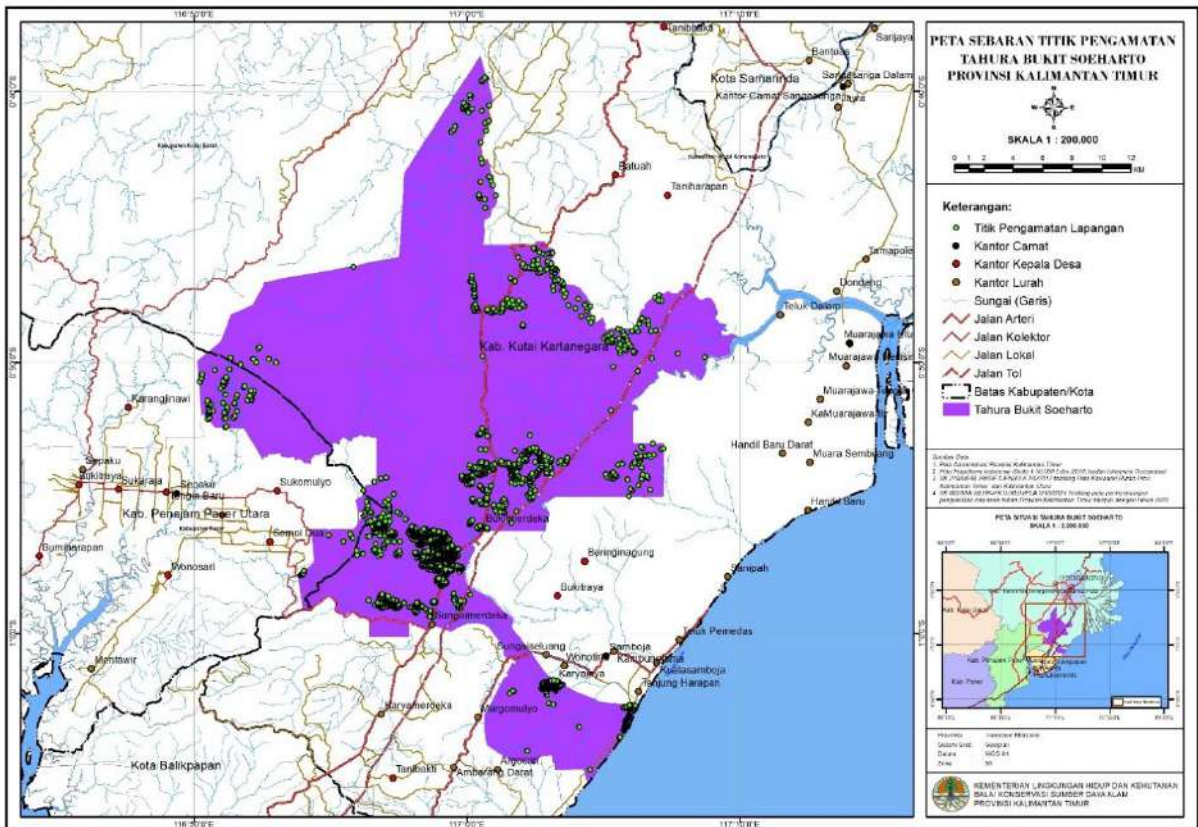
**Tabel 4.01.** Jumlah Titik Pengamatan Tiap Regu

<b>Regu</b>	<b>Jumlah titik pengamatan</b>
1	1.576
2	77
3	297
4	58
5	650
6	104
7	383
<b>Total</b>	<b>3.145</b>



BKSDA KALTIM

Berikut ini adalah peta sebaran titik inventarisasi dan verifikasi lapangan



Gambar 4.01. Peta Sebaran Titik Pengamatan Lapangan

Berdasarkan hasil wawancara pembukaan lahan sudah dilakukan mulai dari tahun 1960 sampai dengan tahun 2021. Lahan diperoleh dari berbagai cara yaitu:

- Membeli
- Membuka hutan/belukar
- Meminjam
- Lahan transmigrasi
- Warisan





BKSDA KALTIM

- Pembagian kelompok tani

Jenis tanaman yang ditemukan di lapangan adalah sebagai berikut:

- Buah Naga
- Nanas
- Kelapa Sawit
- Kebun Buah
- Kebun Campuran
- Karet
- Lada
- Aren
- Kelapa
- Rambutan
- Jagung
- Aren
- Durian
- Lai
- Pisang
- Kelapa
- Lombok
- Kol
- Kelengkeng
- Cempedak
- Kemiri
- Nangka
- Gaharu
- Jengkol
- Jambu Air
- Petai
- Matoa
- Mangga
- Sawo
- Kopi
- Langsung
- Jeruk
- Padi
- Jagung
- Sirsak
- Sukun
- Pepaya
- Tebu
- Sengon

Penguasaan lahan dilakukan oleh berbagai macam profesi seperti:

- Masyarakat sipil
- TNI
- Anggota DPR
- Perusahaan Tambang Batubara
- Pertamina
- Aparat desa/kelurahan
- Kelompok Tani
- Transmigran

Kawasan TAHURA Bukit Soeharto berdasarkan hasil *ground check* permasalahan *by name by adrees*, telah banyak terjadi penguasaan lahan yang dilakukan oleh masyarakat, baik yang dilakukan oleh masyarakat sekitar kawasan maupun dari luar daerah. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya perambahan di kawasan TAHURA, kalau kita melihat dari sejarah ditetapkannya Taman Hutan Raya, bahwa



BKSDA KALTIM

kawasan ini sejarahnya merupakan HPH (Hak Pengusahaan Hutan), sehingga banyak aksesibilitas berupa jalan-jalan lebar di dalam kawasan sehingga memudahkan masyarakat masuk untuk melakukan perambahan.

Adapun hasil *ground check* permasalahan di dalam kawasan TAHURA Bukit Soeharto sebagai berikut :

**Tabel 4.02.** Wilayah Kelurahan Sungai Merdeka

Id Titik	Nama Penggarap	Asal Lahan	Tahun Mulai
1.1	Suwito	Beli dari Pak Japri	2005
1.2	Misran	Bukaan Lahan	Pembukaan Jalan Poros Samarinda Balikpapan
1.3	Taufik Akbar (Upik)	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.4	Amin	Garap	1981
1.5	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.6	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.7	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.8	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.9	Sultan	Beli dari orang banjar	Tidak diketahui
1.10	Sadike	Beli dari orang km 43	2015
1.11	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.12	Siahaan (TNI)	Beli dari Orang kampung	Tidak diketahui
1.13	Pammo	Beli sama warga Balikpapan	Tidak diketahui
1.14	Yudi	Beli	2007
1.15	Nur Asiyah	Beli Sama Pak Miskat	2013
1.16	Danil	Beli dari Pak Ilyas	2015
1.17	Sultan	Bukaan Lahan	1968
1.18	Ase (Kelompok Tani Ka. Muzakar)	Pembagian Kelompok Tani oleh Wanariset	1988
1.19	Samat	Beli dari orang Banjar	1980



BKSDA KALTIM

<b>Id Titik</b>	<b>Nama Penggarap</b>	<b>Asal Lahan</b>	<b>Tahun Mulai</b>
1.20	Mustafa	Tidak diketahui	1980
1.21	Nur (RT.11 KM.39)	Dari Mertua	Dari Mertua
1.22	Sultan	Pinjam Dari Mertua	1963
1.23	Yunus	Dari Orang Tua	1960
1.24	Lutter Tamu	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.25	Duma (Pendeta)	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.26	Petrus Tanding	Beli dengan Jauri Orang Banjar	2000
1.27	Tandius Tandialo	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.28	Yohanis Tappik	Beli	Tidak diketahui
1.29	Dura	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.30	Salinding	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.31	Drinus	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.32	Titus Minggu (Pendeta)	Beli	1982
1.33	Badra	Beli sama orang Balikpapan	2013
1.34	Yulius Rongre (Suami dari Anggota Dewan Fraksi Golkar)	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.35	Abdul Rahman	Warisan Orang Tua	1970
1.36	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.37	Sahat Pasaribu	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.38	Kadir	Orang Cina Balikpapan	2015
1.39	Nding Bilung	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.40	Gandi	Tidak diketahui	2017
1.41	Sudirman	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.42	Siahaan (TNI)	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.43	Samsi	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.44	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.45	Haryono	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.46	Mawi	PTSN	Tidak diketahui
1.47	Abdul Gofur	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.48	Sidok	Tidak diketahui	Tidak diketahui



BKSDA KALTIM

Id Titik	Nama Penggarap	Asal Lahan	Tahun Mulai
1.49	Neneng	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.50	Tidak diketahui	Tidak diketahui	Tidak diketahui
1.51	Hamdan dan Pansa	Tidak diketahui	Tidak diketahui

(Data lain pada lampiran)

**Tabel 4.03.** Hasil *Ground Check* Wilayah Kelurahan Bukit Merdeka

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
1	SUNARTO	Kelurahan Bukit Merdeka	497345,06	9894914,03
2	ISKANDAR	Kelurahan Bukit Merdeka	497313,37	9894934,45
3	NURYADIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497285,79	9895001,45
4	BACHTIAR	Kelurahan Bukit Merdeka	497219,01	9895034,50
5	NURYADIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498085,28	9894682,77
6	sukamto	Kelurahan Bukit Merdeka	498093,81	9894566,14
7	M. SAFRI	Kelurahan Bukit Merdeka	497397,86	9895074,54
8	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498334,36	9894758,88
9	MUSTAFA	Kelurahan Bukit Merdeka	498035,68	9894846,82
10	MUSTAFA	Kelurahan Bukit Merdeka	497917,49	9894822,86
11	H. RUSTAM	Kelurahan Bukit Merdeka	497855,14	9894916,58
12	MANCHA	Kelurahan Bukit Merdeka	497704,18	9894757,18
13	M.SAFRI	Kelurahan Bukit Merdeka	497546,04	9894874,33
14	NURDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497121,60	9894955,66
15	JOHANES	Kelurahan Bukit Merdeka	498169,40	9894677,06
16	YANA DESY YANNAWATY	Kelurahan Bukit Merdeka	499068,16	9894904,83
17	Rachman	Kelurahan Bukit Merdeka	499209,74	9894839,93
18	Sunarto	Kelurahan Bukit Merdeka	499253,63	9894722,94
19	Norsinta	Kelurahan Bukit Merdeka	499205,95	9894761,20
20	Rawiyah	Kelurahan Bukit Merdeka	499195,24	9894763,29
dst	terlampir	.....		

Untuk hasil *ground check* wilayah kelurahan/desa yang lain di dalam kawasan TAHURA bukit Soeharto dapat dilihat pada lampiran dokumen laporan.



BKSDA KALTIM

## Hasil Pemetaan

### 1. Perizinan

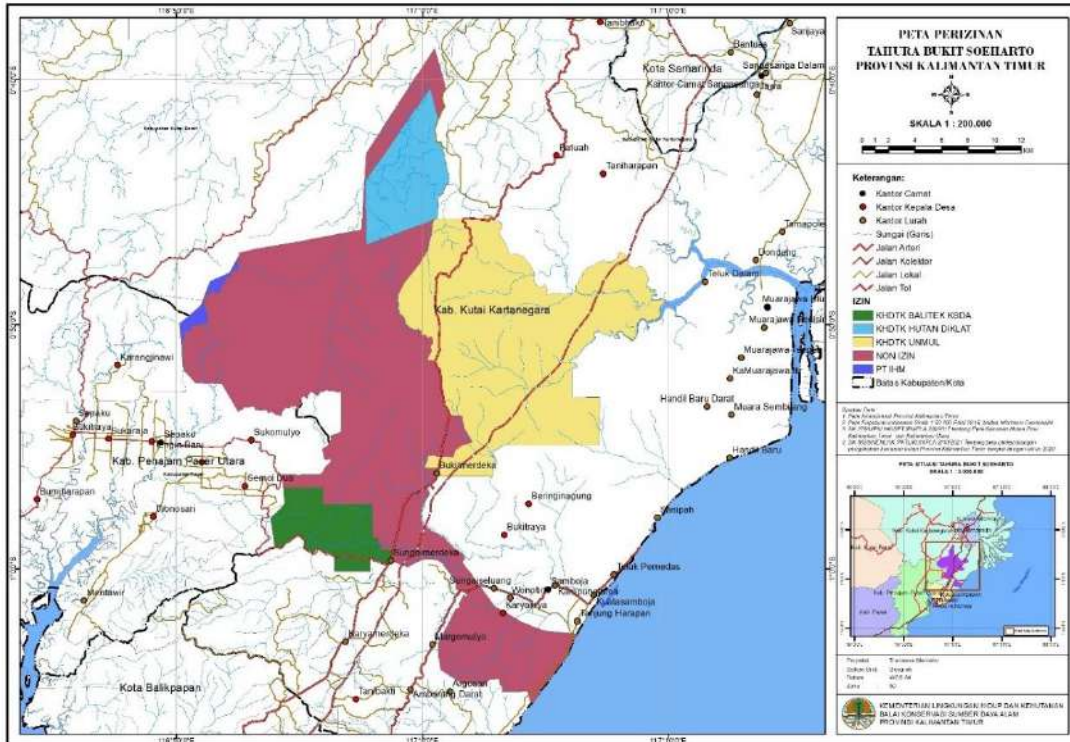
Pada TAHURA Bukit Soeharto terdapat beberapa perizinan yaitu 3 KHDTK dan 1 PBPH.

Adapun perizinan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.04.** Perizinan dan luasnya di TAHURA Bukit Soeharto

No	Pemegang Izin	Luas (ha)	Persentase (%)
1	KHDTK Universitas Mulawarman	20.886,18	32,24
2	KHDTK Hutan Diklat Loa Haur	4.322,28	6,67
3	KHDTK Balitek KSDA Samboja	3.479,86	5,37
4	PBPH PT ITCI Hutani Manunggal	440,90	0,68
	Total	29.129,22	44,96

Sedangkan areal non izin seluas 35.661,79 hektare atau 55,04% dari luas total yaitu 64.791 hektare.



**Gambar 4.02.** Peta Perizinan pada Taman Hutan Raya Bukit Soeharto





BKSDA KALTIM

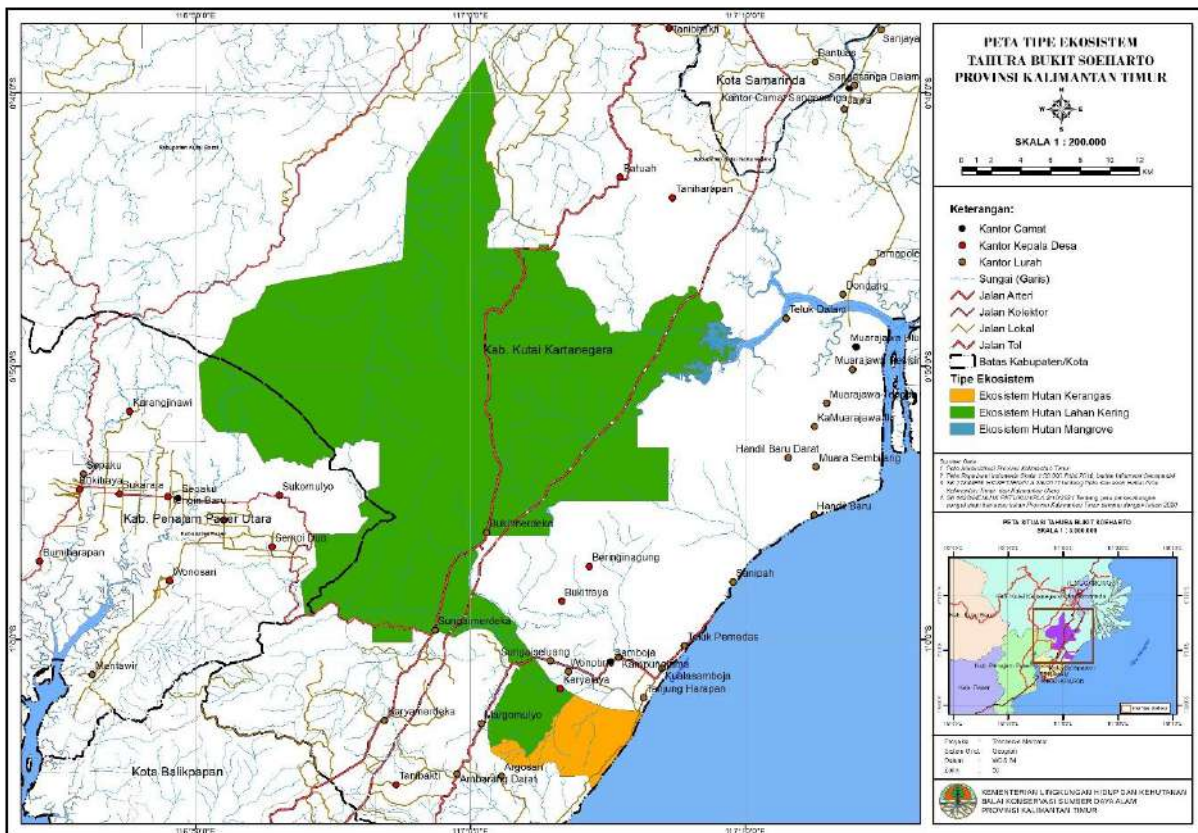
## 2. Ekosistem

Pada TAHURA Bukit Soeharto terdapat 3 ekosistem yaitu:

**Tabel 4.05.** Tipe ekosistem dan luasnya

No	Ekosistem	Luas (ha)	Persentase (%)
1.	Hutan Kerangas	2.936,2	4,5
2.	Hutan Mangrove	538,3	0,8
3.	Hutan Lahan Kering	61.316,5	94,6
	Total	64.791,0	100,0

Adapun peta ekosistem disajikan pada gambar berikut:



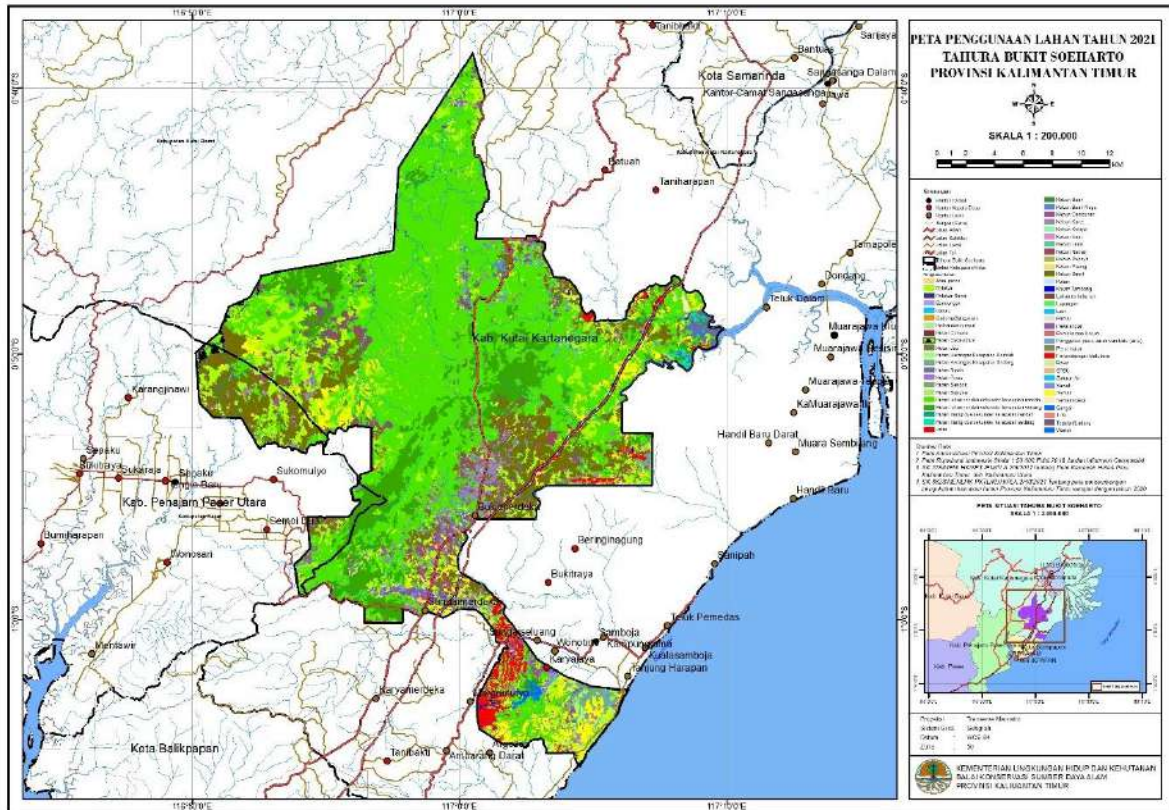
**Gambar 4.03.** Peta Tipe Ekosistem pada Taman Hutan Raya Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

### 3. Penggunaan Lahan

Berdasarkan hasil interpretasi secara visual dari data foto udara maka didapatkan peta penggunaan lahan seperti pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4.04.** Peta Penggunaan Lahan pada Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

Adapun luas dari masing-masing penggunaan lahan disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.06.** Luas penggunaan lahan di TAHURA Bukit Soeharto tahun 2021

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Area parkir	1.67	0.00
Belukar	7,130.39	11.01
Belukar Rawa	8.31	0.01



BKSDA KALTIM

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Bendungan	5.45	0.01
Danau	39.93	0.06
Gedung/Bangunan	61.98	0.10
Herba dan rumput	42.03	0.06
Hutan Cemara	14.77	0.02
Hutan Eucalyptus	389.50	0.60
Hutan Jati	3.27	0.01
Hutan Kerangas Kerapatan Rendah	215.75	0.33
Hutan Kerangas Kerapatan Sedang	471.82	0.73
Hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah	29,232.96	45.12
Hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang	6,508.56	10.05
Hutan mangrove sekunder kerapatan rendah	17.97	0.03
Hutan mangrove sekunder kerapatan sedang	171.99	0.27
Hutan Nipah	305.99	0.47
Hutan Pinus	1.01	0.00
Hutan Sengon	33.20	0.05
Hutan Sungkai	9.30	0.01
Jalan	248.49	0.38
Kebun Buah	59.62	0.09
Kebun Buah Naga	312.11	0.48
Kebun Campuran	1,588.96	2.45
Kebun Karet	1,918.16	2.96
Kebun Kelapa	6.99	0.01
Kebun Kopi	0.64	0.00
Kebun Lada	577.43	0.89
Kebun Nanas	336.86	0.52
Kebun Pepaya	2.38	0.00
Kebun Pisang	127.13	0.20



BKSDA KALTIM

Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
Kebun Sawit	7,084.10	10.93
Kolam	15.89	0.02
Kolam Tambang	87.00	0.13
Lahan terbuka lain	100.84	0.16
Lapangan	1.71	0.00
Laut	3.61	0.01
Pantai	8.43	0.01
Pekarangan	66.96	0.10
Pemukaman Umum	1.48	0.00
Penggalian pasir, tanah dan batu (sirtu)	94.46	0.15
Persemaian	1.49	0.00
Pertambangan Batubara	1,338.65	2.07
Rawa	84.31	0.13
Saluran Air	0.28	0.00
Sawah	92.10	0.14
Semak	3,660.26	5.65
Semak Rawa	117.86	0.18
SPBU	0.01	0.00
Sungai	266.27	0.41
Tegalan/Ladang	1,767.98	2.73
TPA	0.03	0.00
Waduk	152.62	0.24
<b>Total</b>	<b>64,791.00</b>	<b>100.00</b>

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui tentang areal yang masih berhutan dan areal yang berupa non hutan. Luas areal berhutan adalah 37.376,1 hektare atau 57,69% (termasuk hutan tanaman) dan non hutan seluas 27.414,9 atau 42,31\$. Jika tidak termasuk hutan tanaman maka luasnya adalah 36.925 hektare atau 57,0% dan non hutan seluas 27.866 hektare atau 43%.

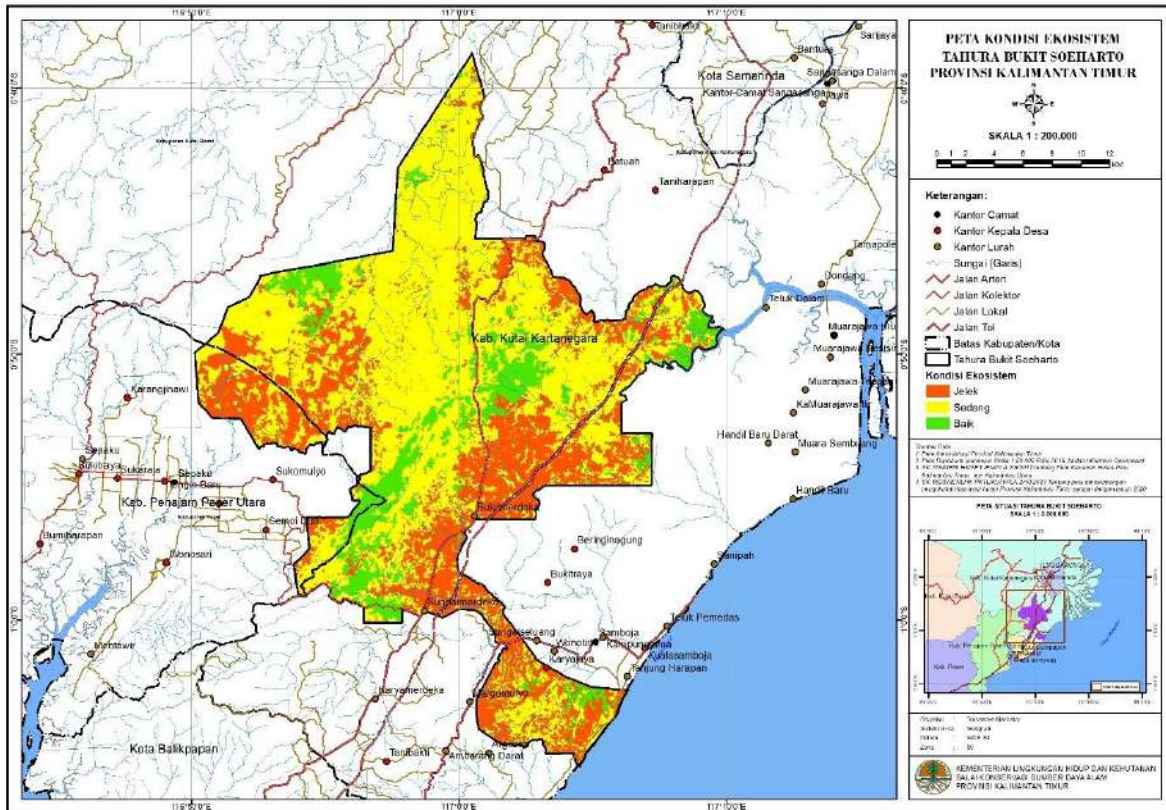




BKSDA KALTIM

#### 4. Kondisi Ekosistem

Berdasarkan hasil analisis spasial didapatkan peta kondisi ekosistem di TAHURA Bukit Soeharto. Adapaun peta kondisi ekosistem ditampilkan pada gambar berikut:



**Gambar 4.05.** Peta Kondisi Ekosistem di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

Sedangkan luas kondisi ekosistem ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.07.** Kondisi Ekosistem dan luasnya

Kondisi Ekosistem	Luas (Ha)	Persentase (%)
Baik	7.516	11,6
Jelek	20.160	31,1
Sedang	37.114	57,3
<b>Total</b>	<b>64.791</b>	<b>100,0</b>





BKSDA KALTIM

Jika dilihat berdasarkan tipe ekosistem maka kondisi ekosistem adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.08.** Luas kondisi ekosistem berdasarkan tipe ekosistem

Tipe Ekosistem	Kondisi			Total
	Baik	Sedang	Jelek	
Ekosistem Hutan Kerangas	377,6	1.066,8	1.491,9	2.936,2
Ekosistem Hutan Lahan Kering	6.642,9	36.047,4	18.626,3	61.316,5
Ekosistem Hutan Mangrove	496,0	0,1	42,2	538,3
<b>Total</b>	<b>7.516,4</b>	<b>37.114,3</b>	<b>20.160,3</b>	<b>64.791,0</b>

## 5. Bangunan

Berdasarkan hasil pemetaan dan inventarisasi di lapangan didapatkan informasi tentang bangunan yang ada di dalam Tajura Bukit Soeharto adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.09.** Jenis, luas dan banyaknya bangunan di TAHURA Bukit Soeharto

Jenis Bangunan	Luas (Ha)	Jumlah
Bendungan	0.004	1
Gardu/Rumah Kabel Telekomunikasi	0.013	4
Gereja	0.243	10
Industri Manufaktur	0.079	5
Kantor Bank	0.024	2
Kantor Kepala Desa	0.088	7
Kantor Lurah	0.018	1
Kantor Pemerintah Lainnya	0.485	30
Kantor Polisi	0.033	2
Masjid	0.821	40
Menara Pemancar Radio	0.009	3
Menara Telepon	0.055	9
Menara Transmisi Listrik	0.451	88
Pembangkit Listrik Tenaga Gas	0.180	2
Pendidikan Anak Usia Dini	0.080	5
Pendidikan Dasar	0.453	27
Pendidikan Keagamaan	0.045	3



BKSDA KALTIM

Jenis Bangunan	Luas (Ha)	Jumlah
Pendidikan Menengah Pertama	0.344	18
Pendidikan Menengah Umum	0.802	36
Poliklinik	0.010	1
Posyandu	0.013	2
Pusat Bisnis dan Perdagangan Lainnya	0.494	14
Pusat Perdagangan Tradisional (Pasar Eceran/Grosir)	0.032	6
Puskesmas/Puskesmas Pembantu	0.188	10
Restoran/Tempat Makan	0.194	13
Rumah/pondok	56.813	6.931
Tangki Minyak	0.012	2
<b>Total</b>	<b>61.982</b>	<b>7.272</b>

## 4.2. Taksa Vegetasi

### 4.2.1. Realisasi Plot Sampel

Pembuatan plot sampel dilakukan dalam 2 tahap kegiatan. Tahap pertama dilakukan pada bulan Oktober 2021 dengan membuat sebanyak 21 plot sampel pada 7 kelas tutupan lahan. Peletakan plot sampel tahap pertama ini tidak mempertimbangkan peta kerusakan kebakaran hutan tahun 1997/1998 dari Hoffman et al (2000). Pada tahap kedua di bulan November 2021 kembali dibuat 14 plot sampel mewakili tipe ekosistem hutan lahan kering dan diletakkan di areal yang terindikasi tidak terbakar di tahun 1997/1998 yang lalu. Pekerjaan pada tahap pertama ini dilakukan oleh 4 tim sementara pada tahap kedua dikerjakan oleh 2 tim.

**Tabel 4.10.** Rencana dan Realisasi Plot Sampel

ID Plot	Kelas Tutupan Hutan	Rencana		Realisasi	
		X_UTM	Y_UTM	X_UTM	Y_UTM
1	Belukar	500822	9922680	500951	9922562



BKSDA KALTIM

ID Plot	Kelas Tutupan Hutan	Rencana		Realisasi	
		X_UTM	Y_UTM	X_UTM	Y_UTM
2	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	501141	9921170	501136	9921255
3	Belukar	502741	9913080	502704	9912965
4	Hutan Riparian	514759	9907430	514648	9907363
5	Hutan Riparian	515545	9908100	515817	9908218
6	Hutan Riparian	516479	9908460	516442	9908591
7	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	500704	9908680	500759	9908637
8	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	502570	9905150	502542	9905169
9	Hutan Lahan Kering Kerapatan Sedang	500974	9904420	500949	9904407
10	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	499464	9904960	499452	9904952
11	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	489628	9909070	489628	9909070
12	Belukar	494426	9899870	494432	9899802
13	Hutan Lahan Kering Kerapatan Sedang	492782	9890850	492771	9891575
14	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	493907	9890750	493929	9890767
15	Hutan Lahan Kering Kerapatan Sedang	505211	9885350	500054	9895151
16	Hutan Kerangas Kerapatan Tinggi	509279	9884510	509279	9884510
17	Hutan Kerangas Kerapatan Tinggi	510076	9883900	510076	9883900
18	Hutan Kerangas Kerapatan Rendah	508305	9883300	508305	9883300
19	Hutan Kerangas Kerapatan Rendah	510057	9882510	510057	9882510
20	Hutan Kerangas Kerapatan Tinggi	508240	9882520	508240	9882520
21	Hutan Kerangas Kerapatan Rendah	509589	9881410	509589	9881410
22	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	495792	9895880	495816	9895857
23	Hutan Lahan Kering Kerapatan Sedang	497039	9897480	497264	9897657
24	Belukar	497349	9897930	497420	9897840
25	Hutan Lahan Kering Kerapatan Sedang	496854	9898200	496889	9898176
26	Belukar	498276	9899280	498110	9897566
27	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	499550	9901600	499737	9900792
28	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	499910	9904690	499910	9904715
29	Hutan Lahan Kering Kerapatan Sedang	500434	9904590	501272	9904423
30	Hutan Lahan Kering Kerapatan Sedang	500633	9904860	500726	9904992
31	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	501108	9907130	501185	9907265
32	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	500945	9907460	501151	9907788
33	Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi	500775	9910420	500812	9910491
34	Belukar	500747	9910720	500895	9910839



BKSDA KALTIM

ID Plot	Kelas Tutupan Hutan	Rencana		Realisasi	
		X_UTM	Y_UTM	X_UTM	Y_UTM
35	Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah	500918	9912240	500663	9912192

## B. Indeks Nilai Penting Hutan Lahan Kering Kerapatan Tinggi

### 1) Tingkat Pohon

Tabel berikut menampilkan hasil perhitungan Indeks Nilai Penting (INP) dari 10 jenis vegetasi (flora) tertinggi yang ditemukan di dalam 6 plot sampel untuk tingkat pohon. Jenis *Acacia mangium* memperoleh hitungan INP tertinggi yakni 40,23 disusul oleh jenis *Peronema canescens* atau Sungkai dengan nilai 20,09. Jenis penyusun dari famili Dipterocarpaceae (Meranti-merantian) masih ditemukan cukup banyak di kelas tutupan hutan ini yakni *Shorea laevis*, *Shorea sp.* dan *Dipterocarpus confertus* dengan kerapatan masing-masing sebesar 11, 3 dan 8 pohon per hektare. Yang menarik pula dari kelas tutupan hutan ini adalah kehadiran jenis *Borrassodendron borneense* yang merupakan jenis palem yang dilindungi di Indonesia dengan kerapatan diperkirakan sebesar 5 pohon per hektare.

**Tabel 4.11.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan tinggi tingkat pohon

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Acacia mangium</i> Willd.	6	106	88	20.58	0.20	2.58	4.86	4.051	17.07	40.23
<i>Peronema canescens</i> Jack	3	55	46	10.68	0.10	1.29	2.31	1.927	8.12	20.09
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	9	28	23	5.44	0.30	3.86	1.09	0.912	3.84	13.14
<i>Shorea laevis</i> Ridl.	7	13	11	2.52	0.23	3.00	1.62	1.351	5.69	11.22
<i>Tristaniopsis obovata</i> (Benn.) Peter G.Wilson & J.T.W	6	21	18	4.08	0.20	2.58	0.47	0.394	1.66	8.31
<i>Shorea sp.</i>	3	4	3	0.78	0.10	1.29	1.73	1.443	6.08	8.15
<i>Borrassodendron borneense</i> J.Dransf.	5	6	5	1.17	0.17	2.15	1.22	1.019	4.29	7.61
<i>Litsea sp.</i>	7	15	13	2.91	0.23	3.00	0.46	0.383	1.61	7.53
<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten	4	9	8	1.75	0.13	1.72	1.03	0.862	3.63	7.10
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	4	9	8	1.75	0.13	1.72	0.78	0.651	2.75	6.21



BKSDA KALTIM

Dominannya jenis pohon *Acacia mangium* di hutan lahan kering kerapatan tinggi tidak terlepas dari program rehabilitasi hutan yang dilakukan secara masif di TAHURA Bukit Soeharto pada sekitar tahun 1990-an sebagai upaya memulihkan kawasan hutan ini dari kerusakan akibat kebakaran hutan dan lahan tahun 1982/1983. Pada saat itu, pemerintah daerah dalam hal ini Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur melibatkan para pemegang Hak Pengusahaan Hutan (HPH) untuk turut membantu melakukan rehabilitasi di kawasan ini dengan penanaman jenis-jenis eksotik termasuk jenis *Acacia mangium* dengan maksud untuk mempercepat penutupan tajuk dan menstabilkan kondisi iklim mikro hutan. Seiring perjalanan waktu, sebagian tanaman hasil rehabilitasi ini telah memproduksi biji dan saat ini tersebar di TAHURA Bukit Soeharto.

## 2) Tingkat Pancang dan Semai / Tumbuhan Bawah

Dua tabel berikut menampilkan hasil perhitungan Indeks Nilai Penting (INP) dari 10 jenis vegetasi (flora) tertinggi pada tingkat pancang dan semai yang ditemukan di dalam 6 plot sampel. Jenis *Fordia splendidissima* mendominasi dan bernilai penting pada kelas tutupan ini dengan INP sebesar 30,52 untuk tingkat pancang dan 15,83 untuk tingkat semai/tumbuhan bawah. Jenis *Fordia splendidissima* ini hampir umum dijumpai di hutan yang pernah mengalami gangguan dan termasuk jenis yang cepat tumbuh bersama dengan jenis *Macaranga* sp. Di kelas tutupan hutan ini jenis pancang dan semai dari famili Dipterocarpaceae masih dijumpai yakni *Dipterocarpus confertus*. Pohon Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) juga ditemukan pada tingkat pancang sebanyak lebih kurang 53 batang per hektarenya. Meskipun jenis *Acacia mangium* cukup banyak dijumpai pada tingkat pohon namun tidak cukup banyak ditemukan pada tingkat pancang maupun semai/tumbuhan bawah di kelas tutupan hutan ini.





BKSDA KALTIM

**Tabel 4.12.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan tinggi untuk tingkat pancang

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	9	21.00	280.00	11.41	0.30	7.26	0.0282	0.376	11.84	30.52
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	4	10.00	133.33	5.43	0.13	3.23	0.0117	0.157	4.94	13.60
<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten	3	9.00	120.00	4.89	0.10	2.42	0.0118	0.158	4.97	12.28
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	2	7.00	93.33	3.80	0.07	1.61	0.0116	0.155	4.88	10.30
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	4	4.00	53.33	2.17	0.13	3.23	0.0101	0.135	4.26	9.66
<i>Madhuca palembanica</i> (Miq.) Forman	3	5.00	66.67	2.72	0.10	2.42	0.0095	0.127	4.00	9.14
<i>Litsea</i> sp.	5	6.00	80.00	3.26	0.17	4.03	0.0042	0.056	1.77	9.07
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	3	4.00	53.33	2.17	0.10	2.42	0.0084	0.112	3.52	8.11
<i>Lithocarpus nerifolius</i>	2	3.00	40.00	1.63	0.07	1.61	0.0112	0.149	4.69	7.93
<i>Acacia mangium</i> Willd.	2	3.00	40.00	1.63	0.07	1.61	0.0106	0.142	4.46	7.70

**Tabel 4.13.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan tinggi untuk tingkat semai & tumbuhan bawah

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	INP
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	15	29	1250.00	7.89	0.50	7.94	15.83
<i>Bridelia glauca</i> Blume	7	38	583.33	3.68	0.23	3.70	7.39
<i>Actinodaphne glabra</i> Blume	5	20	416.67	2.63	0.17	2.65	5.28
<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.	5	64	416.67	2.63	0.17	2.65	5.28
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	5	8	416.67	2.63	0.17	2.65	5.28
<i>Syzygium</i> sp.	5	9	416.67	2.63	0.17	2.65	5.28
<i>Artocarpus tamaran</i> Becc.	4	9	333.33	2.11	0.13	2.12	4.22
<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm.f.) Underw.	4	8	333.33	2.11	0.13	2.12	4.22
<i>Diplazium</i> sp.	4	9	333.33	2.11	0.13	2.12	4.22
<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten	4	5	333.33	2.11	0.13	2.12	4.22

### C. Indeks Nilai Penting Hutan Lahan Kering Kerapatan Sedang

#### 1) Tingkat Pohon

Pada Tabel 3.10, disajikan Indeks Nilai Penting (INP) dari 10 jenis vegetasi (flora) tertinggi yang ditemukan di dalam 7 plot sampel untuk tingkat pohon. Jenis *Macaranga gigantea* memperoleh hitungan INP tertinggi yakni 21,87 disusul oleh jenis *Strobocalyx arborea* dengan nilai 19,88. Jenis Ulin masih ditemukan di kelas tutupan hutan ini dengan kerapatan lebih kurang 4 pohon per hektare. Dilihat dari aspek dominansi maka kesepuluh jenis teratas ini relatif memiliki kedudukan yang sama dalam mengokupasi ruang di hutan. Dari tabel ini dominasi jenis tidak terlalu



BKSDA KALTIM

berbeda dibanding kelas tutupan hutan lahan kering kerapatan tinggi dimana jenis dengan INP urutan tertinggi pertama memiliki perbedaan cukup besar dengan jenis pada urutan kedua dan seterusnya.

**Tabel 4.14.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan sedang tingkat pohon

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	14	32	22.8571	6.93	0.40	5.07	1.94	1.388	9.87	21.87
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	13	31	22.1429	6.71	0.37	4.71	1.66	1.189	8.46	19.88
<i>Bridelia glauca</i> Blume	10	39	27.8571	8.44	0.29	3.62	1.09	0.782	5.56	17.63
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	8	22	15.7143	4.76	0.23	2.90	1.10	0.789	5.61	13.27
<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	9	16	11.4286	3.46	0.26	3.26	1.14	0.816	5.81	12.53
<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	12	16	11.4286	3.46	0.34	4.35	0.63	0.453	3.22	11.03
<i>Litsea</i> sp.	7	23	16.4286	4.98	0.20	2.54	0.56	0.399	2.84	10.35
<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume	9	16	11.4286	3.46	0.26	3.26	0.32	0.232	1.65	8.37
<i>Artocarpus tamaran</i> Becc.	5	7	5.0000	1.52	0.14	1.81	0.99	0.705	5.02	8.34
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	3	6	4.2857	1.30	0.09	1.09	0.69	0.496	3.53	5.92

## 2) Tingkat Pancang dan Semai / Tumbuhan Bawah

Tabel 3.11 dan 3.12 di bawah ini menampilkan hasil perhitungan Indeks Nilai Penting (INP) dari 10 jenis vegetasi (flora) tertinggi pada tingkat pancang dan semai yang ditemukan di dalam 7 plot sampel mewakili kelas tutupan hutan lahan kering kerapatan sedang. Meskipun tidak berada pada INP dengan urutan tertinggi, jenis *Fordia splendidissima* hadir pada kelas tutupan ini dengan INP sebesar 15,63 (urutan ketiga) untuk tingkat pancang dan 7,63 (urutan kedua) untuk tingkat semai/tumbuhan bawah. *Bridelia glauca* dan *Clidemia hirta* menjadi jenis dengan INP tertinggi pada masing-masing tingkat pancang dan semai/tumbuhan bawah. Pancang jenis Ulin (*Eusideroxylon zwageri*) juga ditemukan pada kelas tutupan hutan ini dengan kerapatan diperkirakan sebanyak 80 batang per hektarenya. *Leea indica* yang merupakan jenis semak yang umum tumbuh di hutan sekunder diketahui cukup



BKSDA KALTIM

banyak dijumpai pada tingkatan pancang dan semai/tumbuhan bawah yakni sebanyak 114 pancang dan 643 semai per hektarenya.

**Tabel 4.15.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan sedang untuk tingkat pancang

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Bridelia glauca</i> Blume	4	10	114.29	4.37	0.11	2.65	0.0382	0.437	15.31	22.32
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	6	20	228.57	8.73	0.17	3.97	0.0222	0.254	8.89	21.60
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	8	17	194.29	7.42	0.23	5.30	0.0073	0.083	2.91	15.63
<i>Litsea</i> sp.	4	8	91.43	3.49	0.11	2.65	0.0171	0.196	6.85	13.00
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	6	10	114.29	4.37	0.17	3.97	0.0030	0.035	1.22	9.56
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	6	7	80.00	3.06	0.17	3.97	0.0043	0.049	1.72	8.75
<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku	3	6	68.57	2.62	0.09	1.99	0.0102	0.117	4.08	8.69
<i>Trigonostemon villosus</i> Hook.f.	5	284	91.43	3.49	0.14	3.31	0.0018	0.021	0.72	7.53
<i>Ficus grossularioides</i> Burm.f.	1	5	57.14	2.18	0.03	0.66	0.0078	0.089	3.11	5.95
<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Du Roi	1	1	11.43	0.44	0.03	0.66	0.0113	0.129	4.53	5.63

**Tabel 4.16.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan sedang untuk tingkat semai & tumbuhan bawah

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	INP
<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.	9	59	642.86	3.75	0.26	3.88	7.63
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	9	17	642.86	3.75	0.26	3.88	7.63
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	8	29	642.86	3.75	0.23	3.45	7.20
<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.	6	20	500.00	2.92	0.17	2.59	5.50
<i>Cissus repens</i> Lam.	5	10	357.14	2.08	0.14	2.16	4.24
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	5	6	357.14	2.08	0.14	2.16	4.24
<i>Trigonostemon villosus</i> Hook.f.	5	12	357.14	2.08	0.14	2.16	4.24
<i>Bridelia glauca</i> Blume	4	14	285.71	1.67	0.11	1.72	3.39
<i>Calamus ornatus</i> Blume	4	6	285.71	1.67	0.11	1.72	3.39
<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	4	5	285.71	1.67	0.11	1.72	3.39

#### D. Indeks Nilai Penting Hutan Lahan Kering Kerapatan Rendah

##### 1) Tingkat Pohon

Pada kelas tutupan hutan lahan kering kerapatan rendah, jenis pohon *Symplocos fasciculata* menjadi pohon dengan INP tertinggi yakni 14,31 disusul oleh pohon kenanga (*Cananga odorata*) dan terap (*Artocarpus elasticus*) dengan INP masing-masing 13,02 dan 12,77. Sama halnya dengan kondisi di kelas tutupan hutan lahan



BKSDA KALTIM

kering kerapatan sedang, bahwa dilihat dari hasil perhitungan INP maka jenis-jenis ang penyusun di kelas tutupan ini tidak ada yang terlalu dominan atau menonjol (Tabel 3.13). Jenis karet (*Hevea brasiliensis*) juga dijumpai pada kelas tutupan lahan ini yang merupakan tanaman yang dibudidayakan oleh masyarakat.

**Tabel 4.17.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan rendah tingkat pohon

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	11	37.00	26.43	7.10	0.31	3.70	0.7235	0.517	3.50	14.31
<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	9	21.00	15.00	4.03	0.26	3.03	1.2297	0.878	5.96	13.02
<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	7	19.00	13.57	3.65	0.20	2.36	1.3964	0.997	6.77	12.77
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	10	26.00	18.57	4.99	0.29	3.37	0.9098	0.650	4.41	12.77
<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Müll.Arg.	2	35.00	25.00	6.72	0.06	0.67	0.6071	0.434	2.94	10.33
<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.	8	11.00	7.86	2.11	0.23	2.69	0.9765	0.697	4.73	9.54
<i>Croton argyratus</i> Blume	7	17.00	12.14	3.26	0.20	2.36	0.5624	0.402	2.72	8.34
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	8	11.00	7.86	2.11	0.23	2.69	0.7069	0.505	3.42	8.23
<i>Ficus variegata</i> Blume	8	13.00	9.29	2.50	0.23	2.69	0.5162	0.369	2.50	7.69
<i>Litsea</i> sp.	6	16.00	11.43	3.07	0.17	2.02	0.4709	0.336	2.28	7.37

## 2) Tingkat Pancang dan Semai / Tumbuhan Bawah

Pada tingkat pancang, jenis *Macaranga motleyana* cukup mendominasi dengan INP 28,60 disusul oleh *Macaranga tricocarpa* dengan INP 18,16. Apabila dikombinasikan maka kedua jenis *Macaranga* menjadi cukup dominan pada tingkat pancang di kelas tutupan hutan lahan kering kerapatan rendah. Keduanya menempai ruang pancang sebanyak lebih dari 800 batang per hektarenya. Tanaman semak yakni karamunting (*Melastoma malabathricum*) teridentifikasi pula di kelas hutan ini dengan INP 10,49. Sebagaimana di kerapatan tinggi, pancang *Acacia mangium* juga hadir dengan kerapatan sekitar 68 batang per hektarenya. Sementara itu untuk tingkat semai/tumbuhan bawah, jenis didominasi oleh *Clidemia hirta*, *Scleria ciliaris*, *Fordia splendidissima* dan *Lea Indica*. Kecuali *Scleria ciliaris*, ketiga jenis lainnya juga hadir pada kelas ekosistem hutan yang sama pada kerapatan yang berbeda. Jenis-jenis



BKSDA KALTIM

Dipterocarpaceae tidak termasuk ke dalam 10 jenis teratas dengan INP tinggi yang mengindikasikan perlunya pengayaan di kelas tutupan hutan ini untuk menambah kehadiran jenis yang menjadi ciri khas hutan hujan lahan kering di TAHURA Bukit Soeharto.

**Tabel 4.18.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan rendah untuk tingkat pancang

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	12	33	377.1429	8.89	0.34	6.94	0.0342	0.391	12.77	28.60
<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.	3	40	457.1429	10.78	0.09	1.73	0.0151	0.173	5.65	18.16
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	7	14	160.0000	3.77	0.20	4.05	0.0271	0.309	10.10	17.92
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	4	26	297.1429	7.01	0.11	2.31	0.0031	0.036	1.17	10.49
<i>Brownlowia peltata</i> Benth.	5	8	91.4286	2.16	0.14	2.89	0.0137	0.157	5.12	10.16
<i>Croton argyratus</i> Blume	5	6	68.5714	1.62	0.14	2.89	0.0135	0.154	5.04	9.55
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	6	12	137.1429	3.23	0.17	3.47	0.0072	0.083	2.70	9.40
<i>Trigonostemon villosus</i> Hook.f.	4	13	148.5714	3.50	0.11	2.31	0.0044	0.050	1.64	7.46
<i>Acacia mangium</i> Willd.	2	6	68.5714	1.62	0.06	1.16	0.0116	0.132	4.33	7.10
<i>Strobilocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	3	5	57.1429	1.35	0.09	1.73	0.0090	0.103	3.37	6.45

**Tabel 4.19.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering kerapatan rendah untuk tingkat semai & tumbuhan bawah

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	INP
<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.	13	137	928.57	4.32	0.37	4.35	8.67
<i>Scleria ciliaris</i> Nees	12	71	857.14	3.99	0.34	4.01	8.00
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	10	13	714.29	3.32	0.29	3.34	6.67
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	9	16	642.86	2.99	0.26	3.01	6.00
<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.	9	33	642.86	2.99	0.26	3.01	6.00
<i>Bridelia glauca</i> Blume	8	18	571.43	2.66	0.23	2.68	5.33
<i>Miconia crenata</i> (Vahl) Michelang.	8	86	571.43	2.66	0.23	2.68	5.33
<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr.	8	28	571.43	2.66	0.23	2.68	5.33
<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	7	19	500.00	2.33	0.20	2.34	4.67
<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi) Benth.	7	15	500.00	2.33	0.20	2.34	4.67

#### E. Indeks Nilai Penting Hutan Lahan Kering Belukar

##### 1) Tingkat Pohon

Belukar adalah kelas tutupan hutan yang cukup dominan di TAHURA Bukit Soeharto. Belukar terbentuk dari hutan yang mengalami kerusakan dengan intensitas tinggi dan/atau frekuensi yang sering sehingga tidak cukup waktu untuk pulih secara alami.





BKSDA KALTIM

Belukar dapat disebabkan kebakaran yang berulang-ulang atau konversi hutan menjadi lahan pertanian dan perkebunan yang kemudian ditinggalkan. Pada tingkatan pohon, kelas tutupan belukar ditumbuhi jenis terap (*Artocarpus elasticus*), *Acacia mangium* dan *Macaranga gigantea*. Dari tabel 3.16 tampak bahwa terap cukup dominan di lahan belukar ini dengan INP tertinggi sebesar 42,77 dan cukup jauh dibanding INP pada urutan dibawahnya.

**Tabel 4.20.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering belukar tingkat pohon

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	7	58	48.33	17.06	0.23	4.93	1.7312	1.443	20.78	42.77
<i>Acacia mangium</i> Willd.	9	42	35.00	12.35	0.30	6.34	0.8253	0.688	9.91	28.60
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	11	31	25.83	9.12	0.37	7.75	0.7972	0.664	9.57	26.43
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	9	30	25.00	8.82	0.30	6.34	0.7348	0.612	8.82	23.98
<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.	11	25	20.83	7.35	0.37	7.75	0.6604	0.550	7.93	23.03
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	9	15	12.50	4.41	0.30	6.34	0.2534	0.211	3.04	13.79
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	4	6	5.00	1.76	0.13	2.82	0.3324	0.277	3.99	8.57
<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.	6	9	7.50	2.65	0.20	4.23	0.0861	0.072	1.03	7.91
<i>Leucosyke capiteolata</i> Wedd.	4	11	9.17	3.24	0.13	2.82	0.1490	0.124	1.79	7.84
<i>Adina eurhyncha</i> (Miq.) Å.Krüger & Löfstrand	3	7	5.83	2.06	0.10	2.11	0.2626	0.219	3.15	7.32

## 2) Tingkat Pancang dan Semai / Tumbuhan Bawah

Sementara itu untuk tingkat pancang, jenis sungkai (*Peronema canescens*) mendominasi dengan INP sebesar 35,04 disusul oleh *Litsea firma* dengan INP sebesar 25,54 dan *Fordia splendidissima* dengan INP sebesar 21,10. Jenis sungkai memenuhi ruang tumbuh di belukar dengan jumlah diperkirakan 707 batang per hektare. Jumlah sungkai ini sama banyaknya dengan jumlah pancang *Fordia splendidissima* dalam setiap hektarenya namun persebarannya tidak cukup merata dibanding jenis *Litsea firma*. Untuk tingkat semai/tumbuhan bawah, dominasi diperlihatkan oleh *Clidemia hirta* dan *Scleria ciliaris* yang tersebar cukup merata di dalam plot sampel.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.21.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering belukar untuk tingkat pancang

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Peronema canescens</i> Jack	2	53	707	9.71	0.07	1.28	0.0997	1.330	24.05	35.04
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	10	32	427	5.86	0.33	6.41	0.0550	0.734	13.27	25.54
<i>Fordia splendissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	13	53	707	9.71	0.43	8.33	0.0127	0.169	3.06	21.10
<i>Clibadium surinamense</i> L.	3	88	1173	16.12	0.10	1.92	0.0078	0.104	1.88	19.92
<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.	7	59	787	10.81	0.23	4.49	0.0082	0.109	1.98	17.27
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	3	19	253	3.48	0.10	1.92	0.0362	0.483	8.74	14.14
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	10	31	413	5.68	0.33	6.41	0.0067	0.089	1.61	13.70
<i>Leucosyke capiteolata</i> Wedd.	2	10	133	1.83	0.07	1.28	0.0300	0.400	7.23	10.34
<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.	7	15	200	2.75	0.23	4.49	0.0114	0.152	2.75	9.99
<i>Acacia mangium</i> Willd.	5	13	173	2.38	0.17	3.21	0.0160	0.213	3.86	9.44

**Tabel 4.22.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan lahan kering belukar untuk tingkat semai & tumbuhan bawah

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	INP
<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.	14	114	1166.67	5.81	0.47	5.81	11.62
<i>Scleria ciliaris</i> Nees	14	68	1166.67	5.81	0.47	5.81	11.62
<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott	12	150	916.67	4.56	0.40	4.98	9.54
<i>Fordia splendissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	10	25	833.33	4.15	0.33	4.15	8.30
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	10	37	833.33	4.15	0.33	4.15	8.30
<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.	9	20	833.33	4.15	0.30	3.73	7.88
<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.f.) Bedd	8	21	666.67	3.32	0.27	3.32	6.64
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	7	19	583.33	2.90	0.23	2.90	5.81
<i>Miconia crenata</i> (Vahl) Michelang.	5	84	500.00	2.49	0.17	2.07	4.56
<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.	5	11	416.67	2.07	0.17	2.07	4.15

## F. Indeks Nilai Penting Hutan Kerangas

### 1) Tingkat Pohon

Hutan kerangas yang ada di TAHURA Bukit Soeharto terletak di bagian pesisir yang menghadap ke Selat Makassar. Dengan banyaknya masyarakat yang bermukim di wilayah pesisir ini menyebabkan kondisi hutan kerangas mengalami gangguan yang sangat tinggi. Hasil inventarisasi pada 6 plot sampel di hutan kerangas menghasilkan informasi sebagaimana tersaji pada Tabel 3.19 berikut. Dua jenis pohon yakni *Acacia mangium* dan *Dillenia reticulata* mendominasi flora yang tumbuh di hutan dengan kondisi edafis yang khas yakni tanah berpasir putih. Persebarannya pun cukup merata



BKSDA KALTIM

terutama jenis *Dillenia reticulata*. *Acacia mangium* yang merupakan jenis eksotis nampaknya memiliki tingkat adaptasi yang cukup baik pada tipe ekosistem hutan kerangas di TAHURA Bukit Soeharto.

**Tabel 4.23.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan kerangas tingkat pohon

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Acacia mangium Willd.</i>	10	21	17.50	17.65	0.33	13.33	0.72	0.60	28.57	59.55
<i>Dillenia reticulata King</i>	14	26	21.67	21.85	0.47	18.67	0.40	0.33	15.68	56.19
<i>Macaranga tanarius (L.) Müll.Arg</i>	8	16	13.33	13.45	0.27	10.67	0.21	0.18	8.39	32.50
<i>Shorea balangeran (Korth.) Burck</i>	10	12	10.00	10.08	0.33	13.33	0.20	0.17	7.99	31.41
<i>Syzygium sp.</i>	8	14	11.67	11.76	0.27	10.67	0.21	0.18	8.34	30.77
<i>Macaranga sp.</i>	7	9	7.50	7.56	0.23	9.33	0.14	0.11	5.39	22.29
<i>Terminalia catappa L.</i>	3	5	4.17	4.20	0.10	4.00	0.09	0.08	3.63	11.83
<i>Litsea sp.</i>	2	2	1.67	1.68	0.07	2.67	0.18	0.15	7.17	11.52
<i>Schima wallichii Choisy</i>	2	2	1.67	1.68	0.07	2.67	0.08	0.07	3.31	7.66
<i>Anacardium occidentale</i>	2	2	1.67	1.68	0.07	2.67	0.07	0.06	2.82	7.16

## 2) Tingkat Pancang dan Semai / Tumbuhan Bawah

Jenis *Macaranga tanarius* dan *Syzygium sp.* merupakan dua jenis pancang yang dominan di hutan kerangas. *Syzygium sp.* dikenal sebagai jambu-jambuan memiliki penyebaran yang lebih merata dibanding *Macaranga tanarius*. Yang menarik dari hutan kerangas adalah hadirnya jenis *Shorea balangeran* (kahoi) dari famili Dipterocarpaceae dengan kerapatan lebih kurang 160 batang per hektare. Jenis kanoi ini termasuk jenis Dipterocarpaceae yang memang tahan terhadap kondisi tempat tumbuh yang ekstrim. Selain kahoi, jenis *Vatica sp.* yang juga dari famili Dipterocarpaceae hadir pula di hutan kerangas selain tentunya *Acacia mangium*. Sementara itu untuk semai/tumbuhan bawah, dominasi di hutan kerangas adalah jenis paku-pakuan yakni *Histiopteris incisa* dan karamunting (*Melastoma malabathricum*). Kehadiran jenis paku-pakuan sangat dominan dan menyebar merata di hutan kerangas yang ada di TAHURA Bukit Soeharto.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.24.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan kerangas untuk tingkat pancang

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg	9	26.00	346.67	20.80	0.30	11.84	0.0801	1.07	22.74	55.39
<i>Syzygium</i> sp.	12	21.00	280.00	16.80	0.40	15.79	0.0688	0.92	19.52	52.11
<i>Dillenia reticulata</i> King	9	18.00	240.00	14.40	0.30	11.84	0.0601	0.80	17.06	43.30
<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck	10	12.00	160.00	9.60	0.33	13.16	0.0308	0.41	8.74	31.50
<i>Macaranga</i> sp.	6	10.00	133.33	8.00	0.20	7.89	0.0252	0.34	7.14	23.04
<i>Vitex pinnata</i> L.	7	9.00	120.00	7.20	0.23	9.21	0.0212	0.28	6.01	22.42
<i>Acacia mangium</i> Willd.	6	7.00	93.33	5.60	0.20	7.89	0.0120	0.16	3.41	16.90
<i>Melaleuca leucadendra</i> (L.) L.	3	6.00	80.00	4.80	0.10	3.95	0.0189	0.25	5.37	14.12
<i>Vatica</i> sp.	3	5.00	66.67	4.00	0.10	3.95	0.0040	0.05	1.13	9.07
<i>Terminalia catappa</i> L.	2	2.00	26.67	1.60	0.07	2.63	0.0127	0.17	3.61	7.84

**Tabel 4.25.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan kerangas untuk tingkat semai & tumbuhan bawah

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	INP
<i>Histiopteris incisa</i> (Thunb.) J. Sm	20	301	1666.67	29.41	0.67	29.41	58.82
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	7	18	583.33	10.29	0.23	10.29	20.59
<i>Actinoscirpus</i> sp.	6	32	500.00	8.82	0.20	8.82	17.65
<i>Nephrolepis falcata</i> (Cav.) C. Chr.	6	29	500.00	8.82	0.20	8.82	17.65
<i>Acacia mangium</i> Willd.	4	9	333.33	5.88	0.13	5.88	11.76
<i>Pandanus</i> sp.	4	30	333.33	5.88	0.13	5.88	11.76
<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.) Bedd.	4	13	333.33	5.88	0.13	5.88	11.76
<i>Calamus</i> sp.	3	3	250.00	4.41	0.10	4.41	8.82
<i>Lygodium circinatum</i> (Burm.f.) Sw.	3	7	250.00	4.41	0.10	4.41	8.82
<i>Imperata cylindrica</i> (L.) P.Beauv.	2	13	166.67	2.94	0.07	2.94	5.88

## G. Indeks Nilai Penting Hutan Riparian

### 1) Tingkat Pohon

Hutan riparian yang ada di TAHURA Bukit Soeharto terletak di bagian pesisir sebelah utara yang berada di sisi kiri kanan Sungai Bambang yang merupakan campuran atau peralihan ekosistem rawa dan mangrove. Dengan tipe ekosistem yang berbeda dengan hutan lahan kering maupun hutan kerangas maka jenis vegetasi atau flora yang hadir di tipe hutan ini didominasi oleh pohon bakau (*Rhizophora apiculata*) dengan INP sebesar 46,28. Kerapatan jenis ini diperkirakan mencapai 52 batang per



BKSDA KALTIM

hektare. Sementara itu jenis penting pada urutan kedua adalah *Syzygium elliptilimum* yang termasuk kelompok jambu-jambuan dengan kerapatan lebih kurang 37 batang pohon per hektarenya. Dengan ekosistem basah rawa, dijumpai pula kehadiran jenis nibung (*Oncosperma tigillarum*) yang diperkirakan berjumlah 28 batang per hektare di hutan riparian ini (Tabel 3.22).

**Tabel 4.26.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan riparian tingkat pohon

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Rhizophora apiculata</i> Blume	6	31	51.67	21.53	0.40	9.68	0.60	1.01	15.08	46.28
<i>Syzygium elliptilimum</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry	4	22	36.67	15.28	0.27	6.45	0.60	1.00	14.94	36.67
<i>Oncosperma tigillarum</i> (Jack) Ridl.	3	17	28.33	11.81	0.20	4.84	0.26	0.44	6.60	23.24
<i>Lumnitzera racemosa</i> Willd.	2	3	5.00	2.08	0.13	3.23	0.59	0.99	14.84	20.15
<i>Buchanania</i> sp.	2	2	3.33	1.39	0.13	3.23	0.32	0.54	8.10	12.72
<i>Excoecaria agallocha</i> L.	3	7	11.67	4.86	0.20	4.84	0.10	0.17	2.60	12.30
<i>Dysoxylum</i> sp.	3	6	10.00	4.17	0.20	4.84	0.12	0.20	2.95	11.95
<i>Vitex pinnata</i> L.	2	5	8.33	3.47	0.13	3.23	0.19	0.31	4.66	11.36
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	3	5	8.33	3.47	0.20	4.84	0.09	0.14	2.13	10.44
<i>Sterculia</i> sp.	2	6	10.00	4.17	0.13	3.23	0.08	0.13	2.02	9.41

## 2) Tingkat Pancang dan Semai / Tumbuhan Bawah

Tingkat pancang di hutan riparian sebagaimana tersaji pada Tabel 3.23 didominasi oleh jenis *Syzygium elliptilimum* (INP = 47,18) dan *Bruguiera* sp. (INP = 31,94). *Bruguiera* sp. adalah jenis khas di hutan mangrove yang berada pada zona pertengahan artinya tidak berada berhadapan dengan laut. Jenis ini hadir di TAHURA Bukit Soeharto dengan kerapatan lebih kurang 560 pancang per hektarenya dan biasanya berasosiasi dengan *Rhizophora apiculata* dan *R. mucronata*. Untuk tingkat semai, di hutan riparian di dominasi oleh jenis paku-pakuan yang umum di lahan basah dan berlumpur yakni *Acrostichum aureum* disusul oleh kelompok jambu-jambuan (*Syzygium rostratum*) dan karamunting (*Melastoma malabathricum*).





BKSDA KALTIM

**Tabel 4.27.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan riparian untuk tingkat pancang

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Syzygium elliptilimum</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry	3	46.00	1226.67	28.05	0.20	5.56	0.0201	0.54	13.58	47.18
<i>Bruguiera</i> sp.	2	21.00	560.00	12.80	0.13	3.70	0.0229	0.61	15.43	31.94
<i>Rhizophora mucronata</i> Lam.	1	11.00	293.33	6.71	0.07	1.85	0.0268	0.71	18.07	26.63
<i>Syzygium cerasiforme</i> (Blume) Merr. & L.M.Perry	2	6.00	160.00	3.66	0.13	3.70	0.0113	0.30	7.64	15.00
<i>Rhizophora apiculata</i> Blume	3	5.00	133.33	3.05	0.20	5.56	0.0073	0.20	4.94	13.55
<i>Glochidion littorale</i> Blume	3	8.00	213.33	4.88	0.20	5.56	0.0023	0.06	1.57	12.01
<i>Fordia splendissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	3	6.00	160.00	3.66	0.20	5.56	0.0026	0.07	1.77	10.99
<i>Crudia bantamensis</i> (Hassk.) Benth.	2	3.00	80.00	1.83	0.13	3.70	0.0057	0.15	3.88	9.41
<i>Polyscias diversifolia</i> (Blume) Lowry & G.M.Plunkett	2	4.00	106.67	2.44	0.13	3.70	0.0030	0.08	2.01	8.15
<i>Pterandra caerulescens</i> Jack	2	5.00	133.33	3.05	0.13	3.70	0.0018	0.05	1.21	7.96

**Tabel 4.28.** Indeks Nilai Penting 10 jenis tertinggi pada plot sampel hutan riparian untuk tingkat semai & tumbuhan bawah

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	INP
<i>Acrostichum aureum</i> L.	6	49	1000.00	6.59	0.40	6.90	13.49
<i>Syzygium rostratum</i> (Blume) DC.	5	17	833.33	5.49	0.33	5.75	11.24
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	4	30	833.33	5.49	0.27	4.60	10.09
<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) K.Schum.	3	31	500.00	3.30	0.20	3.45	6.74
<i>Ficus</i> sp.	3	7	500.00	3.30	0.20	3.45	6.74
<i>Pandanus</i> sp.	3	18	500.00	3.30	0.20	3.45	6.74
<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.) Bedd.	3	41	500.00	3.30	0.20	3.45	6.74
<i>Syzygium elliptilimum</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry	3	6	500.00	3.30	0.20	3.45	6.74
<i>Fordia splendissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	1	7	666.67	4.40	0.07	1.15	5.55
<i>Calamus</i> sp.	2	4	333.33	2.20	0.13	2.30	4.50

#### H. Indeks Ekologi

Terdapat banyak indeks yang dikembangkan oleh ahli-ahli ekologi hutan (*forest ecologist*) untuk mengkuantifikasi atau mengekspresikan karakter-karakter atau sifat dan hubungan yang terjadi sebagai bentuk interaksi inter dan antar organisme termasuk vegetasi hutan. Di dalam kajian ini 3 indeks ekologi digunakan untuk memahami sifat dan karakter dari flora atau penyusun vegetasi pada setiap kelas tutupan hutan yakni Indeks Kekayaan Jenis Margalef, Indeks Keanekaragaman



BKSDA KALTIM

Shannon-Wiener dan Indeks Kemerataan/Dominansi Simpson. Hasil perhitungan dan tabulasi dari ketiga indeks tersebut disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 4.29.** Tabulasi indeks ekologi yang dihitung dari data inventarisasi plot sampel di TAHURA Bukit Soeharto.

Tipe ekosistem	Kelas tutupan	Indeks Kekayaan Jenis Margalef			Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener			Indeks Kemerataan/Dominansi Simpson		
		Semai	Pancang	Pohon	Semai	Pancang	Pohon	Semai	Pancang	Pohon
Hutan Kerangas	Hutan Kerangas	2.75	3.31	3.14	1.59	2.35	2.28	0.60	0.89	0.88
	Kerapatan Tinggi	15.97	14.19	18.74	3.79	3.94	3.73	0.96	0.97	0.94
Hutan Lahan Kering	Kerapatan Sedang	21.09	13.58	21.02	4.14	3.27	4.16	0.97	0.92	0.97
	Kerapatan Rendah	19.75	16.06	20.30	3.89	3.90	4.17	0.96	0.97	0.98
	Belukar	13.73	9.04	9.95	3.55	3.14	3.18	0.95	0.93	0.93
Hutan Riparian	Hutan Riparian	9.20	6.27	6.64	3.14	2.81	2.85	0.93	0.89	0.91
		Tinggi	Sedang	Rendah						

Dari tabel di atas khususnya pada sel yang berwarna merah menunjukkan kualitas dari nilai indeks yang dihitung termasuk kategori tinggi. Dengan demikian pada setiap sel yang berwarna merah mengindikasikan bahwa kelas tutupan hutan tersebut memiliki kekayaan jenis tinggi, keanekaragaman jenis tinggi dan kemerataan yang juga tinggi. Sementara untuk warna kuning dan hijau berturut-turut dapat dimaknai bahwa nilai indeks yang diperoleh termasuk pada kategori sedang dan rendah. Hutan lahan kering terbukti merupakan kantong biodiversitas tinggi di TAHURA Bukit Soeharto hingga saat ini bahkan di belukar sekalipun. Lingkungan hutan lahan kering dengan kelembaban dan jenis tanahnya memang sangat menunjang pertumbuhan dan perkembangan vegetasi penyusunnya meskipun telah mengalami berbagai gangguan dan menyebabkan kerusakan. Sementara itu pada ekosistem hutan riparian dan kerangas yang keduanya memiliki pembatas alami sebagai ekosistem yakni genangan air dan tanah berpasir, cenderung kurang dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan vegetasi. Bahkan dari nilai-nilai indeks di atas maka hutan kerangas di TAHURA Bukit Soeharto tergolong hutan yang miskin jenis saat ini. Dan dari nilai indeks Simpson maka kondisi jenis yang miskin ini merata di seluruh



BKSDA KALTIM

kelas tutupan hutan ini. Kondisi ini tentu memprihatikan dari sisi ekologi dimana tidak ada tempat atau areal yang menonjol sehingga dapat disimpulkan kondisi ini berlaku hampir di sebagian besar areal hutan kerangas.

#### I. Status Flora / Vegetasi Hasil Inventarisasi di TAHURA Bukit Soeharto

Dengan menggunakan daftar lampiran Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.20/Menlhk/Setjen/Kum.1/6/2018 tentang Jenis Tumbuhan dan Satwa Yang Dilindungi, didapatkan satu jenis pohon sebagai flora diindungi di Indonesia yakni *Borassodendron borneense* (Gambar 3.05). Jenis yang termasuk suku palem-paleman ini dilindungi karena sebarannya yang terbatas alias endemik di pulau Borneo (Kalimantan, Sabah, Serawak dan Brunei Darussalam). Dari hasil inventarisasi ini TAHURA Bukit Soeharto berpotensi sebagai lokasi pencadangan jenis palem dilindungi ini. Terlebih berdasarkan studi yang dilakukan oleh Lee et al (2019) di Taman Nasional Kutai, jenis palem endemik ini termasuk resisten atau tahan terhadap api dan oleh karenanya dapat digunakan sebagai tanaman pelindung yang ditanam di wilayah penyangga yang rawan kebakaran.



BKSDA KALTIM



**Gambar 4.06.** Gambar pohon palem *Borassodendron borneense* yang tumbuh alami di TAHURA Bukit Soeharto

Selain *Borassodendron borneense* sebagai palem endemik Borneo, hasil inventarisasi ini juga mengungkap sebanyak 48 spesies pohon adalah endemik Borneo. Tabel berikut menyajikan daftar nama jenis pohon-pohon endemik Borneo yang ada di TAHURA Bukit Soeharto yang didasarkan pada buku berjudul “Jenis-jenis Pohon Endemik Kalimantan” karya Kade Sidiyasa yang diterbitkan oleh Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam, Samboja, Kalimantan Timur.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.30.** Daftar pohon endemik Borneo di TAHURA Bukit Soeharto

<b>Famili</b>	<b>Nama Botani</b>
Meliaceae	<i>Aglaiia laxiflora</i> Miq.
Lauraceae	<i>Alseodaphne elmeri</i> Merr.
Phyllanthaceae	<i>Aporosa lucida</i> (Miq.) Airy shaw.
Moraceae	<i>Artocarpus longifolius</i> Becc.
Moraceae	<i>Artocarpus tamaran</i> Becc.
Lecythidaceae	<i>Barringtonia lanceolata</i> (Ridl.) Payens.
Phyllanthaceae	<i>Bridelia glauca</i> Blume.
Malvaceae	<i>Brownlowia peltata</i> Benth.
Lauraceae	<i>Dehaasia firma</i> Blume.
Ebenaceae	<i>Diospyros perfida</i> Bakh.
Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten.
Dipterocarpaceae	<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck.
Malvaceae	<i>Durio kutejensis</i> (Hassk.) Becc.
Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus clementis</i> Merr.
Myristicaceae	<i>Endocomia rufirachis</i> (Sinclair) W.J.de Wilde.
Moraceae	<i>Ficus geocharis</i> Corner.
Moraceae	<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.
Sapindaceae	<i>Guioa pterorhachis</i> Welzen.
Dipterocarpaceae	<i>Hopea rudiformis</i> P.S.Ashton.
Myristicaceae	<i>Knema curtisii</i> (King) Warb.
Myristicaceae	<i>Knema elmeri</i> Merr.
Myristicaceae	<i>Knema latericia</i> Elmer.
Euphorbiaceae	<i>Macaranga beccariana</i> Merr.
Euphorbiaceae	<i>Macaranga depressa</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.
Euphorbiaceae	<i>Macaranga hullettii</i> King ex Hook.f.
Euphorbiaceae	<i>Macaranga lowii</i> King ex Hook.f.
Euphorbiaceae	<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.
Sapotaceae	<i>Madhuca spectabilis</i> P.Royen.
Anacardiaceae	<i>Melanochyla bullata</i> Ding Hou.
Annonaceae	<i>Miliusa macropoda</i> Miq.
Annonaceae	<i>Monocarpia kalimantanensis</i> P.J.A.Kessler.
Sapindaceae	<i>Nephelium cuspidatum</i> Blume.
Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.





BKSDA KALTIM

Famili	Nama Botani
Dipterocarpaceae	<i>Parashorea macrophylla</i> Wyatt-Sm. ex P.S.Ashton.
Malvaceae	<i>Pentace laxiflora</i> Merr.
Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R.Forst. & G.Forst.
Melastomataceae	<i>Pternandra cogniauxii</i> M.P.Nayar.
Burseraceae	<i>Santiria rubiginosa</i> Blume.
Dipterocarpaceae	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume.
Dipterocarpaceae	<i>Shorea smithiana</i> Symington.
Malvaceae	<i>Sterculia stipulata</i> Korth.
Myrtaceae	<i>Syzygium elliptilimum</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry.
Myrtaceae	<i>Syzygium havilandii</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry.
Myrtaceae	<i>Syzygium idrisii</i> P.S.Ashton.
Myrtaceae	<i>Syzygium tawahense</i> (Korth.) Merr. & L.M.Perry.
Myrtaceae	<i>Syzygium tenuicaudatum</i> Merr. & L.M.Perry.
Dipterocarpaceae	<i>Vatica micrantha</i> Slooten.
Dipterocarpaceae	<i>Vatica umbonata</i> (Hook.f.) Burck.

Selanjutnya dijumpai pula beberapa jenis flora atau vegetasi hasil inventarisasi di TAHURA Bukit Soeharto yang termasuk dalam kategori Sangat Terancam Punah (*Critically Endangered*), Terancam Punah (*Endangered*) dan Rawan Punah (*Vulnerable*) mengacu pada daftar merah (*Red List*) yang diterbitkan dan selalu diperbaharui oleh IUCN.

**Tabel 4.31.** Daftar pohon dengan status Sangat Terancam, Terancam dan Rentan Kepunahan di TAHURA Bukit Soeharto

Famili	Nama Botani	Status IUCN Red List
Thymelaeaceae	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.	<i>Critically Endangered</i>
Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus cornutus</i> Dyer	<i>Critically Endangered</i>
Thymelaeaceae	<i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz	<i>Critically Endangered</i>
Dipterocarpaceae	<i>Hopea nervosa</i> King	<i>Critically Endangered</i>
Dipterocarpaceae	<i>Hopea rudiformis</i> P.S.Ashton	<i>Critically Endangered</i>
Dipterocarpaceae	<i>Shorea lamellata</i> Foxw.	<i>Critically Endangered</i>



BKSDA KALTIM

Famili	Nama Botani	Status IUCN Red List
Sapotaceae	<i>Madhuca spectabilis</i> P.Royen.	Endangered
Thymelaeaceae	<i>Aquilaria microcarpa</i> Baill.	Endangered
Arecaceae	<i>Borassus flabellifer</i> L.	Endangered
Myrtaceae	<i>Syzygium scortechinii</i> (King) Chantar. & J.Parn.	Endangered
Lauraceae	<i>Alseodaphne elmeri</i> Merr.	Vulnerable
Moraceae	<i>Artocarpus tamaran</i> Becc.	Vulnerable
Malvaceae	<i>Durio kutejensis</i> (Hassk.) Becc.	Vulnerable
Dipterocarpaceae	<i>Shorea smithiana</i> Symington.	Vulnerable
Meliaceae	<i>Aglaia cumingiana</i> Turcz.	Vulnerable
Thymelaeaceae	<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.	Vulnerable
Moraceae	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	Vulnerable
Phyllanthaceae	<i>Baccaurea odoratissima</i> Elmer.	Vulnerable
Malvaceae	<i>Boschia griffithii</i> Mast.	Vulnerable
Fabaceae	<i>Dalbergia cochinchinensis</i> Pierre.	Vulnerable
Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus gracilis</i> Blume.	Vulnerable
Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	Vulnerable
Sapotaceae	<i>Madhuca palembanica</i> (Miq.) Forman.	Vulnerable
Sapotaceae	<i>Madhuca sericea</i> (Miq.) S.Moore.	Vulnerable
Annonaceae	<i>Monocarpia euneura</i> Miq.	Vulnerable
Dipterocarpaceae	<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck.	Vulnerable
Dipterocarpaceae	<i>Shorea laevis</i> Ridl.	Vulnerable
Meliaceae	<i>Swietenia macrophylla</i> King.	Vulnerable
Burseraceae	<i>Santiria rubiginosa</i> Blume.	Vulnerable

Terkait dengan pembatasan perdagangan, sebanyak 7 jenis flora atau vegetasi di TAHURA Bukit Soeharto masuk daftar Appendix II CITES (*the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*) yang artinya bahwa meskipun ketujuh jenis ini tidak terancam kepunahan namun tanpa adanya pembatasan dalam perdagangan dikhawatirkan jenis-jenis yang masuk Appendix II ini



BKSDA KALTIM

akan cepat mengalami kepunahan. Berikut daftar jenis flora di TAHURA Bukit Soeharto yang masuk dalam kategori ini.

**Tabel 4.32.** Daftar jenis pohon dengan status masuk daftar Appendix II CITES

Famili	Nama Botani
Thymelaeaceae	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.
Thymelaeaceae	<i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz.
Thymelaeaceae	<i>Aquilaria microcarpa</i> Baill.
Nepenthaceae	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Druce.
Thymelaeaceae	<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.
Orchidaceae	<i>Corymborkis veratrifolia</i> (Reinw.) Blume.
Thymelaeaceae	<i>Gonystylus</i> sp.

#### J. Kekayaan Flora / Vegetasi di TAHURA Bukit Soeharto

Dari hasil inventarisasi pada 7 kelas tutupan lahan dengan total 35 plot sampel (lebih kurang 7 hektare) yang mewakili populasi vegetasi di TAHURA Bukit Soeharto diperoleh 594 jenis flora dari 107 famili sebagaimana dirangkum pada tabel berikut.

**Tabel 4.33.** Tabulasi kekayaan jenis flora/vegetasi di TAHURA Bukit Soeharto

Tipe ekosistem	Kelas tutupan	Sampel plot			Jumlah jenis			Keseluruhan
		Jumlah sampel plot	Total luas sampel plot (Ha)	Jumlah petak pengamatan	Tumbuhan bawah	Tumbuhan berkayu	Tumbuhan non kayu lainnya	
Hutan Kerangas	Hutan Kerangas	6	1,2	30	7	26	0	33
Hutan Lahan Kering	Kerapatan Tinggi	6	1,2	30	42	169	5	216
	Kerapatan Sedang	7	1,4	35	53	225	5	283
	Kerapatan Rendah	7	1,4	35	59	203	4	266



BKSDA KALTIM

Tipe ekosistem	Kelas tutupan	Sampel plot			Jumlah jenis			Keseluruhan
		Jumlah sampel plot	Total luas sampel plot (Ha)	Jumlah petak pengamatan	Tumbuhan bawah	Tumbuhan berkayu	Tumbuhan non kayu lainnya	
	Belukar	6	1,2	30	53	101	3	157
Hutan Riparian	Hutan Riparian	3	0,6	15	18	71	1	90
<b>TAHURA Bukit Soeharto</b>		<b>35</b>	<b>7,0</b>	<b>175</b>	<b>140</b>	<b>445</b>	<b>9</b>	<b>594</b>

Dari tabel di atas diketahui bahwa hutan lahan kering menjadi habitus bagi sebagian besar flora di TAHURA Bukit Soeharto sehingga mempertahankan tutupan hutan lahan kering menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa jenis-jensi flora yang teridentifikasi tahun 2021 ini masih dapat terpelihara dengan baik. Hasil kajian ini memperkaya informasi mengenai TAHURA Bukit Soeharto yang sebelumnya pernah dipublikasi oleh Kartawinata et al. (2008) dimana penulis membuat kurva area-spesies berdasarkan plot 10 hektare di hutan Samboja yang merupakan bagian dari TAHURA Bukit Soeharto. Hasil perolehan inventarisasi sebanyak 594 jenis melebihi dari prediksi kurva area-spesies yang dibuat sehingga mengindikasikan metodologi yang digunakan di dalam kajian ini cukup berhasil memotret kekayaan flora yang ada di Bukit Soeharto.

### 4.3. Taksa Satwa Liar

Hasil survey pada 21 titik target pengamatan untuk taksa burung, setidaknya dijumpai 149 spesies burung, baik dengan pengamatan langsung maupun dengan metodologi



BKSDA KALTIM

penangkapan. Berikut ini daftar spesies burung yang berhasil diidentifikasi di Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.

**Tabel 4.34.** Daftar Jenis Burung yang Dijumpai di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto Tahun 2021

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan			END	Kelas Makan
				IUCN	P106	CITES		
1	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut	LC				
2	Accipiteridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang Laut Perut Putih	LC	DL	II		P
3	Accipiteridae	<i>Circus sp.</i>	Elang Rawa	LC	DL			P
4	Accipiteridae	<i>Accipiter gularis</i>	Elang Alap Nipon	LC	DL	II		P
5	Accipitridae	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	LC	DL	II		P
6	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido	LC	DL	II		P
7	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	LC	DL	II		P
8	Accipitridae	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	LC	DL	II		P
9	Accipitridae	<i>Accipiter gularis</i>	Elang Alap Nipon	LC	DL	II		P
10	Aegithinidae	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh Kacat	LC				
11	Alcedinidae	<i>Todirhamphus sanctus</i>	Cekakak Suci	LC				PISCI
12	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC				PISCI
13	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekakak Emas	LC				PISCI
14	Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang Meninting	LC				PISCI
15	Alcedinidae	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Udang Punggung Merah	LC				PISCI
16	Alcedinidae	<i>Ceyx erithaca</i>	Udang Api	LC				PISCI
17	Alcenidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC				PISCI
18	Alcenidae	<i>Halcyon pileata</i>	Pekaka cina	LC				PISCI
19	Alcenidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	LC				PISCI
20	Anatidae	<i>Anas platyrhynchos</i>	Itik Kalung	LC				PISCI
21	Anatidae	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Belibis Kembang	LC				PISCI
22	Anhingidae	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk Ular Asia	NT				PISCI
23	Apodidae	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis Rumah	LC				





BKSDA KALTIM

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan			END	Kelas Makan
				IUCN	P106	CITES		
24	Apodidae	<i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet Palem Asia	LC				
25	Apodidae	<i>Collocalia sp.</i>	Wallet	LC				
26	Ardeidae	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak Abu	LC				PISCI
27	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak Merah	LC				PISCI
28	Ardeidae	<i>Egretta garzeta</i>	Kuntul Kecil	LC				PISCI
29	Ardeidae	<i>Mesophhoyx intermedia</i>	Kuntul Perak	LC				PISCI
30	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntuk Kerbau	LC				PISCI
31	Ardeidae	<i>Ardeola baccus</i>	Blekok China	LC	DL	NA		
32	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	LC				
33	Artamidae	<i>Artamus leucoryn</i>	Kekep Babi	LC				
34	Bucerotidae	<i>Anthracoceros malayanus`</i>	Kangkareng hitam	VU	DL	II		AF
35	Bucerotidae	<i>Anorrhinus galeritus</i>	enggang khilangan	NT	DL	II		AF
36	Bucerotidae	<i>Anthracoceros albirostris</i>	kangkareng perut-putih	LC	DL	II		AF
37	Bucerotidae	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas	VU	DL	II		AF
38	Bucerotidae	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	VU	DL	II		AF
39	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	LC				
40	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	LC				SI
41	Caprimulgidae	<i>Lyncornis temminckii</i>	Taktarau melayu	LC				
42	Chloropsidae	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cica-daun kecil					
43	Chloropsidae	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica-daun besar					
44	Ciconiidae	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tong Tong	VU	DL			PISCI
45	Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	LC				AFGI
46	Cisticolidae	<i>Orthotomus sericeus</i>	Cinenen Merah	LC				
47	Cisticolidae	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinenen Belukar	LC				AFGI
48	Cisticolidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Rawa	LC				AFGI
49	Columbidae	<i>Ducula aenea</i>	Pergam Hijau	LC				AF
50	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	LC				AF
51	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	LC				AF



BKSDA KALTIM

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan			END	Kelas Makan
				IUCN	P106	CITES		
52	Columbidae	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan Zamrud	LC				AF
53	Columbidae	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	LC				AF
54	Columbidae	<i>Treron fulvicollis</i>	Punai Bakau					
55	Columbidae	<i>Ducula sp</i>	Pergam					
56	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong Lampu Biasa	LC				AFGI
57	Corvidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak Hutan	LC				AFGI
58	Corvidae	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak Kampung	LC				AFGI
59	Corvidae	<i>Platysmurus leucopterus</i>	Tangkar Kambing	LC				
60	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang - alang	LC				SI
61	Cuculidae	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	LC				SI
62	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Kadalan Birah	LC				SI
63	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC				AFGI
64	Cuculidae	<i>Cacomantis variolosus</i>	Wiwik Uncuing	LC				AFGI
65	Cuculidae	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik Lurik	LC				AFGI
66	Cuculidae	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkak Ranting	LC				
67	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	Kadalan Selaya	LC				
68	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai Bunga Api	LC				NIF
69	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	LC				NIF
70	Dicaeidae	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai Merah	LC				NIF
71	Dicaeidae	<i>Dicaeum everetti</i>	Cabai Tunggir Coklat	NT				NIF
72	Dicruridae	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Srigunting Batu	LC				
73	Estrildidae	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	LC			End	TF
74	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	LC				TF
75	Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Rawa	LC				TF
76	Estrildidae	<i>Padda oryzovora</i>	Gelatik Jawa	LC				TF



BKSDA KALTIM

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan			END	Kelas Makan
				IUCN	P106	CITES		
77	Eurylaimidae	<i>Cymbirhynchus macrorhynchus</i>	Sempur-hujan sungai	LC				
78	Eurylaimidae	<i>Eurylaimus Ochromaulus</i>	Sempur-hujan darat	NT				
79	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang - layang Batu	LC				SI
80	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang Layang Api	LC				SI
81	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	LC				SI
82	Laridae	<i>Sterna hirundo</i>	Dara laut-Biasa	LC				
83	Megalaimidae	<i>Megalaima chrysopogon</i>	Takur Gedang					
84	Megalaimidae	<i>Cycloramphus fuliginosus</i>	Takur Ampis	LC				SI
85	Megalaimidae	<i>Psilopogon duvaucelii</i>	Takur Tenggeret	LC				SI
86	Megalaimidae	<i>Psilopogon mystacophanos</i>	Takur warna-warni	NT	DL			
87	Megalaimidae	<i>Psilopogon rafflesii</i>	Takur Tutut	NT				SI
88	Meropidae	<i>Merops viridis</i>	Kirik - Kirik Biru	LC				SI
89	Meropidae	<i>Merops philippinus</i>	Kirik-Kirik Laut	LC				SI
90	Meropidae	<i>Nyctyornis amictus</i>	Cirik-cirik Kumbang	LC				
91	Motacillidae	<i>Motacaillia tschutschensis</i>	Kicuit Kerbau	LC				
92	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	LC				TI
93	Muscicapidae	<i>Enicuruslescheanaulti</i>	meninting Besar	LC				
94	Muscicapidae	<i>Larvivora cyane</i>	Berkecet Biru	LC				
95	Muscicapidae	<i>Muscicapa daurica</i>	Sikatan Bubik	LC				
96	Muscicapidae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC	DL			
97	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	LC				NIF
98	Nectariniidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung Madu Polos	LC				NIF
99	Nectariniidae	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung Madu Sepah Raja	LC	DL			NI
100	Nectariniidae	<i>Aethopyga temmincki</i>	Burung Madu-ekor merah	LC				



BKSDA KALTIM

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan			END	Kelas Makan
				IUCN	P106	CITES		
101	Nectariniidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	LC				NI
102	Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	LC				NI
103	Oriolidae	<i>Oriolus xanthonotus</i>	Kepudang Hutan	NT				
104	Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	LC				
105	Orolidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak Hitam					
106	Paridae	<i>Parus major</i>	Gelatik Batu Kelabu	LC				TF
107	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja	LC				TF
108	Pellorneidae	<i>Malacocincla abbotti</i>	Pelanduk Asia	LC				
109	Pellorneidae	<i>Trichastoma bicolor</i>	Pelanduk Merah	LC				
110	Pellorneidae	<i>Trichastoma malaccense</i>	Pelanduk Ekor-Pendek	NT				
111	Phasianidae	<i>Coturnix chinensis</i>	Puyuh Batu					
112	Picidae	<i>Blythipicus rubiginosus</i>	Pelatuk pangkas	Lc		NA		BGI
113	Picidae	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi Tilik	LC				BGI
114	Picidae	<i>Chrysocolaptes validus</i>	Pelatuk Kundang	LC				BGI
115	Picidae	<i>Chrysophlegma miniaceum</i>	Pelatuk Merah	LC				BGI
116	Picidae	<i>Dendrocopos canicapilus</i>	Caladi Balacan					
117	Picidae	<i>Dryocopus javensis</i>	Pelatuk Ayam	LC				
118	Picidae	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	Pelatuk Kelabu-besar	VU	DL			
119	Picidae	<i>Sasia abnormis</i>	tukik tikus					
120	Pittidae	<i>Pitta sordida</i>	Paok Hijau	LC	DL			TI/F
121	Ploceidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Malaya					
122	Ploceidae	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan					
123	Ploceidae	<i>Padda oryzovora</i>	Gelatik Jawa					
124	Podargidae	<i>Batrachostomus stellatus</i>	Paruh Kodok Bintang					
125	Psittacidae	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet Biasa	NT				



BKSDA KALTIM

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan			END	Kelas Makan
				IUCN	P106	CITES		
126	Psittacidae	<i>Psittacula sp.</i>	Nuri/Betet					
127	Pycnonotidae	<i>Hemixos flavala</i>	Brinji Kelabu	LC				
128	Pycnonotidae	<i>Ixodia erythrothalmos</i>	Merbah kacamata	LC				
129	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC				AFGI
130	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	LC				AFGI
131	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus simplex</i>	Merbah Corok - Corok	LC				AFGI
132	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak kuricang	LC				
133	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Merbah Mata Merah	LC				AFGI
134	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	LC				PISCI
135	Rallidae	<i>Amaurornis cinerea</i>	Tikusan Alis Putih	LC				
136	Rhipiduridae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC				AFGI
137	Scolopacidae	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil Kaki Hijau					
138	Sittidae	<i>Sitta frontralis</i>	Munguk beledu	LC				
139	Strigidae	<i>Otus mantanensis</i>	Celepuk mantananani					
140	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	VU				AFGI
141	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling Kumbang	LC				AFGI
142	Sturnidae	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas	LC	DL			AFGI
143	Timaliidae	<i>Macronus gularis</i>	Ciung Air Coreng	LC				AFGI
144	Timaliidae	<i>Macronus ptilotus</i>	Ciung Air Biru	NT				AFGI
145	Timaliidae	<i>Cyanoderma erythropterum</i>	Tepus Merbah-Sampah	LC				
146	Tytonidae	<i>Phodilus badius</i>	Serak Bukit	LC		II		
147	Vangidae	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Jinging Batu	LC				SI
148	Zosteropidae	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	LC				NI
149	Zosteropidae	<i>Zosterops chloris</i>	Kacamata Laut	LC				NI

Keterangan :

IUCN : *International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources*

CITES : *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*





BKSDA KALTIM

- P.106 : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018
- End : Endemik atau penyebaran terbatas
- II : Appendices II, tidak segera terancam kepunahan
- VU : *Vulnerable* (Rentan)
- NT : *Near Threatened* (Hampir Terancam)
- LC : *Least Concern* (Risiko Rendah)
- AF/P : *Arboreal Frugivore/Predator*, yaitu jenis pemakan buah yang hidup pada daerah-daerah tajuk/pohon. Seringkali juga bertindak sebagai predator terhadap binatang-binatang kecil.
- R : *Raptor*, yaitu jenis burung pemangsa, seperti suku Accipitridae adalah hanya memburu binatang kecil.
- AF : *Arboreal Frugivore*, yaitu jenis pemakan buah yang hidup pada daerah tajuk.
- TF : *Terrestrial Frugivore*, yaitu jenis pemakan buah yang hidup di lantai hutan.
- AFGI : *Arboreal Foliage Gleaning Insectivore*, yaitu jenis pemakan serangga yang mencari makan pada dedaunan.
- AI : *Aerial Insectivore*, yaitu insectivora yang menangkap mangsanya di udara.
- AFGI/F : *Arboreal Foliage Gleaning Insectivore/Frugivore*, yaitu jenis pemakan serangga dan buah yang mencari makan pada dedaunan.
- SI : *Sallying Insectivore*, yaitu Insektivora yang menangkap mangsanya di udara setelah menunggunya beberapa lama.
- SSGI : *Sallying Substrate Gleaning Insectivore*, yaitu Insektivora yang menangkap mangsanya pada vegetasi setelah menunggu beberapa lama.
- BGI : *Bark Gleaning Insectivore*, yaitu Insektivora yang mencari makan pada kulit kayu.
- TI : *Terrestrial Insectivore*, yaitu Insektivora yang hidup di lantai hutan.
- TI/F : *Terrestrial Insectivore/Frugivore*, yaitu jenis pemakan serangga dan buah yang hidup di lantai hutan.
- NI : *Nectarivore/Insectivore*, yaitu jenis pemakan madu dan serangga.
- NIF : *Nectarivore/Insectivore/Frugivore*, yaitu jenis pemakan madu, serangga, dan buah.
- NF : *Nectarivore/Frugivore*, yaitu jenis pemakan madu dan buah.

Beberapa jenis burung dominan yang menyukai daerah terbuka yang memanfaatkan area Taman Hutan Raya Bukit Soeharto yang memang memiliki area terbuka seperti jenis Kipas Belang (*Rhipidura javanica*), Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*), Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*), Tekukur (*Streptopelia chinensis*), Perkutut (*Geopelia striata*), Kekap Babi (*Artamus leucorhynchus*) dan beberapa yang lain yang menyukai daerah kebun, belukar dan hutan sekunder. Beberapa jenis ini juga ditemukan bersarang di kawasan bervegetasi.



BKSDA KALTIM

Di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto terdapat area basah baik area mangrove maupun kawasan tergenang lainnya, seperti rawa dan danau sehingga menjadi habitat atau tempat mencari makan jenis-jenis burung air. Beberapa jenis burung air yang memang menempati dan memanfaatkan kawasan berair tersebut seperti jenis burung Pekakak Sungai (*Todirhampus chloris*), Pecuk ular (*Anhinga melanogaster*), Kareo Padi (*Amaurornis phoenicurus*), jenis-jenis kuntul (*Agretta* sp.) dan burung Cangak Abu (*Ardea cinerea*).

Terdapat jenis-jenis burung kecil mendominasi daerah terbuka di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto. Jenis-jenis burung kecil tersebut dari family Estrildidae, Ardeidae, Cisticolidae cenderung untuk menggunakan kawasan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto mengingat masih tersedianya pakan jenis-jenis burung kecil ini. Jenis-jenis burung dengan dimensi tubuh kecil menyukai beberapa tempat terbuka, terdapat rerumputan, pohon berbunga-berbuah yang menjadi sumber pakan berupa nectar. Jenis-jenis tersebut antara lain, jenis Bondol Malaya (*Lonchura malacca*), Bondol Kalimantan (*Lonchura fuscans*), Perenjak Rawa (*Prinia flaviventris*), Burung Madu Kelapa (*Anthreptes malacensis*), Pijantung Kecil (*Arachnotera longirostra*), Cabai Bunga Api (*Dicaeum trigonostigma*), Gelatik Jawa (*Padda aryzivora*). Jenis Bondol Kalimantan merupakan jenis endemik Kalimantan, sedangkan burung Gelatik Jawa merupakan jenis burung dari Jawa yang berhasil berkembangbiak dan tersebar pada beberapa daerah di Kalimantan. Beberapa jenis burung kecil ini tertangkap kamera, seperti pada gambar berikut ini.



BKSDA KALTIM



**Gambar 4.07.** Jenis Burung Dengan Ukuran Tubuh Kecil di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto (ki-ka), Gelatik Jawa (*Padda aryzivora*) Jantan dan Betina, Pijantung Kecil (*Arachnotera longirostra*) dan Burung Madu Kelapa (*Anthreptes malacensis*).

Jenis lainnya yang menyukai daerah terbuka yaitu Kutilang (*Pycnonotus aurigaster*) dan terutama Perling Kumbang (*Aplonis panayensis*). Kedua jenis ini dominan di kawasan terbuka, terutama dekat dengan pemukiman. Kutilang memang biasa di area terbuka biasa menempati area yang dekat pemukiman, pekarangan, perkebunan, semak-belukar hingga hutan sekunder muda. Jenis ini sebenarnya sudah sangat familiar dan biasanya juga dijadikan burung peliharaan. Termasuk jenis burung berkicau dari family Pycnonotidae, satu family dengan Cucak Rowo. Merupakan jenis pemakan buah, terutama jenis-jenis buah lunak seperti papaya, pisang dan sejenisnya, bahkan bisa beradaptasi hingga memakan sampah basah sampah sisa makanan. Daerah persebaran burung kutilang ini luas dari China hingga Asia Tenggara. Untuk jenis Perling Kumbang, jenis ini termasuk ke dalam family Strunidae atau jenis jalak-jalakan yang juga merupakan jenis burung yang juga menyukai daerah terbuka, seperti pekarangan, pemukiman, perkebunan hingga hutan sekunder. Jenis ini biasa hidup berkelompok bahkan dalam kelompok dengan jumlah individu yang banyak. Termasuk burung predator dalam artian bisa makan apa saja, termasuk telur atau anakan jenis burung yang lain.



BKSDA KALTIM

Jenis dominan lainnya yang menyukai daerah terbuka, daerah perkebunan sawit dan perkebunan masyarakat, dan sering ditemukan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto adalah jenis Tekukur (*Spilopelia chinensis*), Perkutut Jawa (*Geopelia striata*), Punai (*Treron vernans*) Burung Gereja (*Passer montanus*), Merbah Cerucuk (*Pycnonotus goiavier*) dan Kerak Kerbau (*Acridotheres javanicus*). Jenis-jenis ini adalah jenis-jenis burung yang sangat umum pada area terbuka hingga hutan sekunder di Kalimantan.



**Gambar 4.08.** Jenis Burung Kerak kerbau, Tekukur, Kutilang (kiri-kanan atas) dan Bentet Kelabu (bawah) di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.



BKSDA KALTIM

Selain jenis-jenis burung yang memanfaatkan kawasan berhutan, kawasan berair, hutan sekunder dan daerah terbuka, juga ditemukan pula jenis burung Pelatuk yang memanfaatkan pohon yang hampir mati atau kayu kering, pemanfaatannya terutama untuk mencari makan dan bersarang. Beberapa area di TAHURA Bukit Soeharto terutama pada daerah dominansi jenis-jenis vegetasi cepat tumbuh (*fast growing*), seperti jenis Akasia (*Acacia mangium*), beberapa area yang vegetasinya terendam sehingga mati berdiri dan meninggalkan pohon kering tidak berdaun, juga daerah yang pernah terbakar. Berikut ini jenis pelatuk yang memanfaatkan pohon mati di Bukit Soeharto.



**Gambar 4.09.** Jenis pelatuk Caladi Tilik (*Picoides molucensis*) yang Memanfaatkan Pohon-Pohon Mati di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.

Bagaimanapun tutupan lahan berhutan merupakan faktor utama keberadaan dan kehadiran jenis burung. Hutan merupakan faktor utama yang menyediakan pakan, tempat berlindung dan berkembang biak jenis-jenis burung dari berbagai tingkatan dan kelas makan burung. Hasil-hasil penelitian keragaman jenis burung menunjukkan bahwa keragaman jenis burung meningkat jika tutupan hutan rapat, didominasi





BKSDA KALTIM

pepohonan yang tinggi dan keragaman jenis tumbuhannya tinggi (Felton et al., 2008). Semakin bagus tutupan hutan dan semakin beragam jenis vegetasinya maka semakin meningkat keragaman jenis burungnya. Sebaliknya, kawasan yang terganggu misalnya kawasan yang dekat dengan jalan logging, kebun/ladang masyarakat, atau rumpang bekas tebangan akan berpengaruh sangat signifikan terhadap keragaman jenis burung, karena taksa burung merupakan jenis yang sensitif terhadap perubahan tutupan hutan dan perubahan iklim mikro (Thiollay, 1992; Jackson et al., 2002; Felton et al., 2006). Keberadaan lahan berhutan merupakan area penting yang menjadi sumber plasma nutfah jenis burung. Area berhutan menyediakan iklim mikro yang cukup untuk berkembangbiak.

Jenis burung yang lain yang menarik adalah jenis burung tanah yang biasa memanfaatkan lantai hutan adalah jenis untuk tempat hidup adalah jenis Paok Hijau (*Pitta sordida*) dan Punai Tanah (*Chalcopaps indica*). Burung tanah yang lain yang biasa ditemukan di atas permukaan tanah adalah jenis burung yang biasa aktif di malam hari, Cabak Kota (*Caprimulgus affinis*). Ditemukan pula jenis yang selalu di atas tanah dan tempat terbuka, yaitu jenis Apung Tanah (*Anthus novaeseelandiae*). Jenis burung yang memanfaatkan permukaan tanah untuk bersarang juga ditemukan di TAHURA Bukti Seoharto, yaitu jenis Kirik-Kirik Biru (*Merops viridis*). Jenis ini biasanya melobangi tanah untuk bersarang dan bertengger pada puncak pohon untuk menyambar serangga yang sedang terbang. Berikut ini burung-burung yang dimaksud.





BKSDA KALTIM



**Gambar 4.10.** Jenis Kirik-Kirik Biru (*Merops viridis*) bertengger setelah menangkap mangsanya dan jenis Apung Tanah (*Anthus novaeseelandiae*) juga biasa berburu mangsanya di tanah terbuka atau rerumputan.

Jenis burung yang juga penting pada rantai makanan yang ditemukan di TAHURA Bukit Soeharto adalah jenis predator, jenis Elang. Ditemukan setidaknya delapan jenis elang, yaitu jenis Elang Remetek Laut (*Gerygone sulphurea*), Elang Laut Perut Putih (*Haliaeetus leucogaster*), Elang Rawa (*Circus* sp), Elang Alap Nipon (*Accipiter gularis*), Elang Hitam (*Ictinaetus malaiensis*), Elang Ular Bido (*Spilornis cheela*), Elang Tikus (*Elanus caeruleus*), Elang Bondol (*Haliastur indus*), dan Elang Tiram (*Pandion haliaetus*). Pada rantai makanan elang merupakan predator tingkat tinggi di Kalimantan. Sebagai predator tentu elang dapat menjadi indikator kehadiran spesies lain yang menjadi hewan yang dimangsa (*prey*). Jenis-jenis mamalia kecil dan jenis-jenis ikan merupakan pakan utama di sekitar ekosistem pantai dan mangrove ini. Jenis elang termasuk jenis burung yang dilindungi karena statusnya sebagai predator tingkat tinggi tersebut.



BKSDA KALTIM



**Gambar 4.11.** Jenis Elang Hitam (*Ictinaetus malaiensis*) dan Elang Tiram (*Pandion haliaetus*).

Berdasarkan status konservasi dan status perlindungan spesies hewan di Indonesia, terdapat beberapa jenis burung yang dilindungi yang teridentifikasi di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto. Beberapa di antaranya juga termasuk dalam status konservasi tertentu menurut daftar merah jenis terancam punah (*The Red List of Threatened Species*) berdasarkan *International Union for the Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN) dan juga masuk dalam Appendices CITES (*The Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora*/Konvensi Perdagangan Internasional Jenis-jenis satwaliar dan tumbuhan yang genting). Berikut ini daftar jenis burung yang masuk pada status konservasi IUCN, dilindungi peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, Appendix CITES dan Kelas Makan Burung.

Dari Tabel 4.32 di atas tampak bahwa terdapat jenis-jenis penting di area Taman Hutan Raya Bukit Soeharto, yaitu jenis-jenis burung yang berdasarkan IUCN redlist data book merupakan jenis yang rentan (VU) dan hampir terancam (NT) (dominan



BKSDA KALTIM

jenis pada status risiko rendah (LC)). Beberapa jenis masuk dalam lampiran (Appendix) II CITES (tidak segera terancam tetapi dipersyaratkan dalam pemindahtanganan dan dilarang untuk diperdagangkan). Beberapa jenis merupakan jenis yang dilindungi menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018.

Burung-burung yang teridentifikasi di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto didominasi oleh jenis pemakan serangga dengan berbagai tipe menangkap mangsanya. Dominansi jenis-jenis pemakan serangga ini tentu dipengaruhi oleh ketersediaan jumlah serangga di area ini. Bagaimana pun keberadaan burung memang tergantung pada kondisi pakannya. Beberapa hasil penelitian pernyataan bahwa jenis burung insectivore akan meningkat seiring dengan meningkatnya serangga pada rumpang, atau jenis burung frugivora dan nectarivora akan meningkat kerapatannya mengikuti meningkatnya nektar dan buah di hutan pada musim berbunga dan berbuah tanaman hutan (Masson 1996; Wunderle et al., 2006).

Taksa mamalia atau hewan menyusui diidentifikasi dengan kombinasi metoda langsung dan tidak langsung yang menghasilkan setidaknya 42 jenis mamalia dari 20 famili. Berikut ini daftar jenis mamalia yang dijumpai di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto.

**Tabel 4.35.** Jenis Mamalia yang Dijumpai di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan		
				IUCN	P106	CITES
1.	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot Krawar	LC		
2.	Rhinolopidae	<i>Rhinolophus borneensis</i>	Kelelawar Ladam Borneo	LC		



BKSDA KALTIM

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan		
				IUCN	P106	CITES
3.	Rhinolopidae	<i>Rhinolophus trifolius</i>	Kelelawar Ladang Lapet Kuning	LC		
4.	Vespertilionidae	<i>Murina suilla</i>	Ripo Coklat	LC		
5.	Vespertilionidae	<i>Kerivoula intermedia</i>	Lenawai Sabah	LC		
6.	Megadermatidae	<i>Megaderma spasma</i>	Vampir Palsu	LC		
7.	Tupaiaidae	<i>Tupaia glis</i>	Tupaia Moncong Besar	LC		
8.	Tupaiaidae	<i>Tupaia splendidula</i>	Tupaia Indah	LC		
9.	Tupaiaidae	<i>Tupaia minor</i>	Tupaia Kecil	LC		
10.	Tupaiaidae	<i>Tupaia dorsalis</i>	Tupaia Bergaris	LC		
11.	Tupaiaidae	<i>Tupaia tana</i>	Tupaia Tanah	LC		
12.	Erinaceidae	<i>Echinosorex gymnurus</i>	Tikus Bulan	LC		
13.	Squiridae	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa	LC		
14.	Hystricidae	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak Raya	LC		
15.	Hystricidae	<i>Hystrix fasciculata</i>	Landak Ekor Panjang	LC		
16.	Hystricidae	<i>Trichys crassispinis</i>	Landak Duri Tebal	LC		
17.	Squiridae	<i>Ratufa affinis</i>	Jelarang bilalang	NT		II
18.	Muridae	<i>Rattus rattus</i>	Tikus Rumah	LC		
19.	Muridae	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus Belukar	LC		
20.	Muridae	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus Ekor Hitam	LC		
21.	Lorosidae	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	EN	DL	
22.	Tarsiidae	<i>Tarsius bancanus</i>	Tarsius	VU	DL	
23.	Hylobatidae	<i>Hylobates muelleri</i>	Owa-owa	EN	DL	I
24.	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	monyet ekor panjang	NT		
25.	Cercopithecidae	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	VU		
26.	Cercopithecidae	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan	EN	DL	I
27.	Cercopithecidae	<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah	VU		II



BKSDA KALTIM

No	Family	Nama Jenis	Nama Indonesia	Status Konservasi & Perlindungan		
				IUCN	P106	CITES
28.	Cercopithecidae	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung kelabu	VU		
29.	Viverridae	<i>Viverra zangalunga</i>	Tangalung	LC		
30.	Viverridae	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang Luwak	LC		
31.	Viverridae	<i>Paguma larvata</i>	Musang Merah	LC		
32.	Viverridae	<i>Hemigalus derbyanus</i>	Musang Belang	NT		
33.	Viverridae	<i>Herpestes brachyurus</i>	Garangan Ekor Merah	NT		
34.	Ursidae	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	VU	DL	I
35.	Felidae	<i>Prionailurus planiceps</i>	Kucing Merah	EN	DL	I
36.	Felidae	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Kuwuk	LC	DL	I
37.	Felidae	<i>Neofelis diardi</i>	Macan Dahan	EN	DL	I
38.	Cervidae	<i>Muntiacus muntjac</i>	Kijang	LC	DL	
39.	Cervidae	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa	VU	DL	
40.	Tragulidae	<i>Tragulus kanchil</i>	Kancil	LC	DL	
41.	Tragulidae	<i>Tragulus napu</i>	Napu	LC	DL	
42.	Suidae	<i>Sus barbatus</i>	babi berjenggot	VU		

**Keterangan:**

IUCN: International Union for Conservation of Nature and Natural Resources;

LC: Least Concern;

NT: Near Threatened;

VU: Vulnerable

EN: Endangered;

CITES: Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora;

App: Appendices;

DL: Spesies dilindungi berdasarkan Permen LHK RI No. P.106 Tahun 2018;

Ditemukan dua jenis primata dengan habitat yang sangat terbatas pada daerah pesisir dan lahan basah, berstatus konservasi penting dan dilindungi. Bekantan (*Nasalis larvatus*) dan Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*) memiliki habitat



BKSDA KALTIM

spesifik yang khas dan relatif tidak dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan habitat, tetapi sangat terbatas pada daerah pesisir dan mangrove. Habitat terganggu membuat kedua spesies ini terancam kelestariannya hingga menuju kepunahan lokal.

Bekantan (*Nasalis larvatus*) merupakan jenis yang langka dan status konservasinya, Terancam (Endangered; EN species) menurut badan konservasi dunia (IUCN) yang berarti sedang mengalami resiko tinggi kepunahan di alam. Jenis primata ini erat hubungannya dengan kawasan pesisir, rawa dan sungai. Menurut Meijaard et al (2000) ancaman terhadap jenis ini adalah kerusakan habitat untuk berbagai kepentingan, seperti logging, perkebunan/pertanian, dan konversi untuk berbagai kepentingan, termasuk konversi sungai dan hutan mangrove untuk industri. Ancaman yang lain adalah perburuan baik untuk makanan atau mengambil batu geliga (bezoar stones; hasil dari sekresi usus) yang dipercaya untuk obat tradisional (Meijaard & Nijman, 2000). Karena keberadaan dan kondisi mutakhirnya yang sedemikian rupa jenis ini dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.106/2018. Bekantan memiliki ketergantungan terhadap hutan dataran rendah dan mangrove. Sayangnya kawasan pesisir dan mangrove laju kerusakannya tinggi, terutama berubah untuk berbagai peruntukan seperti pemukiman, pelabuhan dan industri. Padahal beberapa makanan utama Bekantan ada pada vegetasi mangrove, seperti *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Avicennia alba*, *Avecennia marina*, *Sonneratia alba*, *Sonneratia caseolaris*, *Bruguiera gymnorrhiza*, *Bruguiera parviflora* yang dimakan daun, buah dan terubusan/tunas muda (shoot). Jenis *Sonneratia alba* dan *Avicennia alba* sangat dominan dimakan dari berbagai jenis species yang ada di hutan mangrove yang dimakan, yaitu sebesar 10.6 % dan 7.6 % untuk masing-masing jenis tersebut, dibandingkan dengan *Rhizophora* spp. yang





BKSDA KALTIM

hanya dimakan sebesar 0.8 % dari keseluruhan pakan yang dimakan hasil pengamatan di Samunsam, Serawak (Salter et al., 1985).

Sementara untuk Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*) merupakan jenis hampir terancam (Near Threatened; NT) artinya memenuhi kategori terancam punah dalam waktu dekat sesuai kategori daftar merah IUCN. Sama dengan Bekantan, jenis ini merupakan jenis spesialis hutan dataran rendah hingga ke mangrove. Penyebaran jenis ini dari Semenanjung Malaysia, Sumatera dan Kalimantan. Ancaman serius bagi Lutung Kelabu adalah pembukaan hutan habitat jenis ini untuk berbagai kepentingan seperti perkebunan, HTI dan Industri, juga karena kebakaran hutan. Ancaman lain adalah diburu untuk diambil batu geliga (bezoar stones) yang laku dijual. Bekantan dan Lutung Kelabu merupakan 2 jenis primata yang diburu karena dicari batu geliganya. Di Sumatera, Lutung Kelabu diburu untuk diperdagangkan dan dipelihara (Nijman & Meijaard, 2008).

Bagian tumbuhan yang menjadi pakan jenis Lutung Kelabu adalah daun (60-80%), juga memakan buah, biji, bunga dan tunas muda. Beberapa tumbuhan yang merupakan jenis pakan dari Lutung adalah *Mallotus muticus*, *Lophopyxis maingayi*, *Diospyros* spp., *Ficus* spp., dan lain-lain. Jenis vegetasi mangrove yang dimakan daun, pucuk dan kulit kayunya adalah *Sonneratia caseolaris*, *Rhizophora apiculata*, *Passiflora foetida*, *Morinda citrifolia*, dan *Nypa fruticans*.

Selain Bekantan dan Lutung Kelabu, jenis primata lain yang ditemukan di TAHURA Bukit Soeharto adalah jenis Monyet Ekor Panjang (*Macaca fascicularis*) dan Beruk (*Macaca nemestrina*). Kedua jenis ini family Cercopithecidae yang ada di Kalimantan adalah jenis yang umum yang memiliki relung ekologi yang lebar di antara seluruh jenis primata yang ada di Kalimantan. Kedua jenis primata ini (Kera dan Beruk) tidak



BKSDA KALTIM

dilindungi berdasarkan peraturan pemerintah Republik Indonesia. Memiliki adaptasi yang tinggi terhadap perubahan tutupan lahan dan gangguan terhadap habitat. Secara alami Monyer Ekor Panjang dan Beruk makan buah-buahan, dedaunan dan hewan-hewan kecil termasuk jenis-jenis moluska. Kerusakan habitat membuat jenis mencari alternatif makanan lain, seperti masuk ke perkebunan masyarakat atau ke pemukiman dan memakan makanan yang bukan pakan alaminya, seperti membongkar sampah atau menjadi hama pada kebun masyarakat.

Kehadiran primata di lokasi habitat yang sudah terganggu bisa karena beberapa kemungkinan, seperti 1) adaptasi jenis-jenis primata terhadap jenis makanan yang diperoleh dari pohon yang menyediakan pucuk daun sengon atau jenis polong-polongan yang masih muda, 2) Beberapa jenis dapat bertahan dan menyukai kawasan hutan yang dekat dengan pemukiman yang terkadang (secara tidak sengaja) meninggalkan bekas makan yang kemudian dimakan oleh primata-primata ini (khususnya jenis *Macaca fascicularis*), 3) isolated area dan kawasan lain di luar kawasan hutan ini tidak menyediakan lagi pakan yang dibutuhkan. Tiga kecenderungan tersebut membuat jenis-jenis primata tadi “terpaksa” mendiami area terisolir sebagai habitat. Diperlukan penelitian dan monitoring lebih lanjut sejauh mana hutan terisolir (kawasan hutan di utara) dapat menyediakan daya dukungnya untuk satwaliar yang ada di dalam dan sekitarnya. Atau diperlukan perlakuan khusus untuk memperkaya jenis-jenis tumbuhan penyusun hutan / green area dengan jenis lokal asli Kalimantan terutama jenis-jenis pakan satwaliar (jenis-jenis buah, jenis berbuah sepanjang tahun dan leguminosa).

Selain kawasan hutan terisolir, yang juga merupakan ancaman dan terjadi secara natural adalah dominansi jenis-jenis tumbuhan invasif seperti jenis Akasia. Invasi jenis



BKSDA KALTIM

ini mengalahkan jenis tumbuhan lokal dengan potensi pakan yang lebih baik untuk satwaliar. Homogenitas jenis ini berpeluang mengancam potensi pakan yang juga menjadi homogen yang juga memaksa satwaliar mengubah (mengadaptasi) jenis dan pola makannya. Adaptasi ini hanya berlangsung pada jenis-jenis satwaliar adaptif dan memiliki relung ekologi yang panjang, namun bagi satwaliar yang tidak adaptif akan berujung kepada kematian dan kepunahan lokal.

Dari identifikasi kondisi habitat dan bekas jejak kaki (footprint) teridentifikasi kehadiran Kucing Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*), Kucing Merah (), dan Macan Dahan di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto. Kucing Kuwuk merupakan jenis dari ordo Carnivora, family Felidae (Kucing-Kucingan) merupakan jenis yang paling mampu beradaptasi dari jenis-jenis kucing liar di Kalimantan, terhadap kondisi perubahan tutupan lahan. Beberapa carnivora memang dapat hidup di daerah terbuka termasuk di hutan tanaman industri. Namun untuk jenis carnivora tingkat tinggi yang *specialist* seperti jenis Kucing sangat fanatik terhadap hutan alami, namun terkadang tampak keluar hutan untuk mencari mangsa, termasuk ke jalan logging dan atau HTI atau perkebunan. Memang tanaman *akasia* yang telah dimonitoring di Serawak menunjukkan kehadiran beberapa carnivora dari jenis musang, beruang hingga kucing dan macan dahan (Giman et al., 2007) tetapi tentu saja habitat terbaik adalah hutan primer.

Kucing Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*) merupakan salah satu dari 5 jenis kucing liar yang masuk dalam ordo Carnivora famili Felidae yang ada di Kalimantan. Jenis kucing yang paling besar ukuran tubuhnya di Kalimantan adalah Macan Dahan (*Neofelis diardi*), sisanya adalah jenis-jenis kucing yang memiliki ukuran tubuh lebih kecil, seperti Kucing Batu (*Pardofelis marmorata*), Kucing Merah (*Pardofelis badia*), Kucing Tandang (*Pardofelis planiceps*) dan Kucing Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*).



BKSDA KALTIM

Jenis mamalia yang paling umum dan dominan ditemui di daerah terbuka, daerah perkebunan dan pemukiman masyarakat di TAHURA Bukit Soeharto adalah jenis Bajing Kelapa (*Callosciurus notatus*). Bajing kelapa merupakan jenis mamalia kecil yang aktif di siang hari (diurnal) terutama pada pagi dan sore hari. Makanan Bajing Kelapa adalah berbagai buah dan serangga terutama semut (Payne dkk, 2005). Jenis bajing ini merupakan jenis bajing yang paling banyak dan satu-satunya jenis bajing yang terdapat di kebun-kebun, perkebunan dan hutan sekunder. Dapat hidup dan berkembangbiak sepenuhnya di perkebunan monokultur. Jarang terlihat di hutan primer dataran rendah Dipterokarpa, tetapi biasanya terdapat di hutan pesisir dan hutan rawa. Berikut ini gambar Bajing Kelapa di TAHURA Bukit Soeharto.



**Gambar 4.12.** Bajing Kelapa (*Callosciurus notatus*) di TAHURA Bukit Soeharto





BKSDA KALTIM



**Gambar 4.13.** Anakan Kucing Kuwuk (*Prionailurus bengalensis*) di TAHURA Bukit Soeharto



**Gambar 4.14.** Beruang Madu (*Helarctos malayanus*) tertangkap camera trap di TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

Untuk jenis amfibi dan reptil berpeluang hadir di TAHURA Bukit Soeharto karena Kalimantan memiliki amfibi dan reptile yang unik. Inger R.F. dan R.B. Stuebing, (2005) memperkirakan jenis katak dan kodok yang ada di Kalimantan sekitar 150 jenis. Naming dan Das (2004) memperkirakan 155 jenis amfibi yang ada di Kalimantan. Angka ini juga diperkirakan akan terus bertambah karena jenis-jenis baru masih terus ditemukan setiap tahunnya. Sedangkan untuk jenis reptil Das (2011) memperkirakan jumlah jenis yang ada di Kalimantan sebanyak 293 jenis yang terdiri dari 160 jenis ular, 111 jenis kadal, 19 jenis kura-kura dan penyu, 3 jenis buaya.

Dari pengamatan yang telah dilakukan diperoleh jumlah sebanyak 27 jenis yang terbagi dalam kelompok (kelas) amfibi 19 jenis dan reptil 8 jenis. Jenis-jenis yang telah teridentifikasi pada lokasi penelitian beserta status perlindungannya dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 4.36.** Jenis-jenis amfibi dan reptil yang dijumpai pada lokasi penelitian beserta status perlindungannya

No	Famili	Jenis	Status Perlindungan/ Konservasi
<b>Amfibi</b>			
1	Bufonidae	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	LC
2		<i>Ingerophrynus divergens</i>	LC, End
3	Dicroglossidae	<i>Fejervarya cancrivora</i>	LC
4		<i>Fejervarya limnocharis</i>	LC
5		<i>Limnonectes kuhlii</i>	LC
6		<i>Limnonectes leporinus</i>	LC
7		<i>Limnonectes paramacrodon</i>	NT
8	Megophryidae	<i>Leptobrachium abotti</i>	LC, End
9	Microhylidae	<i>Kuraxalus appendiculatus</i>	LC
10		<i>Microhyla borneensis</i>	LC
11	Rhacophoridae	<i>Niytixalus pictus</i>	NT
12		<i>Polypedates leucomystax</i>	LC
13		<i>Polypedates otlophus</i>	LC
14		<i>Rhacophorus pardalis</i>	LC
15	Ranidae	<i>Amnirana nicobariensis</i>	LC





BKSDA KALTIM

No	Famili	Jenis	Status Perlindungan/ Konservasi
16		<i>Hylarana erythraea</i>	LC
17		<i>Hylarana picturata</i>	LC
18		<i>Hylarana raniceps</i>	LC
19		<i>Pulchrana baramica</i>	LC
<b>Reptil</b>			
20	Agamidae	<i>Gonocephalus grandis</i>	LC
21	Colobridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	LC
22	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus malayanus</i>	LC, End
23	Pytonidae	<i>Python reticulatus</i>	LC, App II
23	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	LC
24		<i>Apterygodon vittatus</i>	LC
25		<i>Tropidophorus mocquardii</i>	LC, End
26	Varinidae	<i>Varanus salvator</i>	LC, App.II
27.	Crocolidae	<i>Crocodylus porosus</i>	LC

Ket: IUCN – LC =Least Concern, NT=Near Threatened; - End=Endemik; II : Appendiks II Cites

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar jenis amfibi-reptil yang dijumpai adalah jenis-jenis yang mendiami (prefer) pada hutan sekunder muda dan sekunder tua. Hal ini dapat diduga karena sebagian besar tutupan hutan pada areal pengamatan relatif terbuka. Keterbukaan ini menyebabkan kelembaban optimum bawah tajuk belum tercipta yang merupakan kondisi lingkungan penting bagi jenis amfibi-reptil yang biasa dijumpai pada kondisi hutan primer. Sebagian besar katak aktif menjauhi daerah yang kering jika memungkinkan (Inger R.F & R.B. Stuebing, 2005), hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wong (dalam Meijard, E. 2006), dalam penelitian tersebut wong menemukan bahwa faktor yang berpengaruh nyata terhadap katak adalah daya hantar dan tingkat keasaman air sungai, suhu dan kelembaban hutan non riparian, serta struktur hutan. Selain itu, ketersediaan sumber makanan (contohnya, kepadatan serangga) berkorelasi positif dengan keragaman spesies katak, meskipun korelasi ini lemah dan tidak nyata.



BKSDA KALTIM

Sedangkan Wells (2007) mengungkapkan bahwa satu-satunya cara amfibi menghindari pengeringan adalah melalui perubahan perilaku diantaranya meliputi:

Pemilihan habitat mikro lembab yang memungkinkan hewan untuk menyeimbangkan kehilangan air dengan serapan air; Berlindung di tempat yang lebih lembab di seperti di bawah daun-daun (serasah), tumpukan puing-puing, atau dalam lubang; menggali ke dalam tanah selama periode kering, atau memanfaatkan bekas lubang yang dibuat oleh hewan lain; merubah postur tubuh dan; merapat/berkumpul dengan individu lainnya.

Jenis yang biasa mendiami habitat terbuka seperti Jenis *Duttaphrynus melanostictus* jenis ini berlimpah ditemui pada sekitar pemukiman/camp dan belum pernah ditemukan di dalam hutan primer. Jenis *Fejervarya limnocharis* secara umum ditemui pada sawah dan padang rumput di dataran rendah, jarang sampai 700 m, kadang-kadang sedikit lebih tinggi, sedangkan *Hylarana erythraea* umumnya hidup di perairan tergenang seperti danau dan telaga (Iskandar, 1998). *Amnirana nicobariensis* menyebar luas pada habitat yang terganggu, dijumpai pada jalan logging dan parit (genangan) yang berumput di tepi jalan perkampungan.



**Gambar 4.15.** *Fejervarya limnocharis* (kiri) dan *Amnirana nicobariensis* (kanan) jenis yang umum dijumpai pada habitat yang terganggu/terbuka



BKSDA KALTIM

Meskipun sebagian besar jenis amfibi yang dijumpai merupakan jenis yang biasa mendiami habitat hutan sekunder muda dan sekunder tua, namun ditemukan pula jenis yang biasa biasa dijumpai pada habitat hutan primer seperti jenis katak pohon *Niytixalus pictus* dan *Microhyla borneensis*. Jenis *Niytixalus pictus* ini biasa ditemukan pada permukaan yang datar hingga berbukit di ketinggian hingga 1650 dpl di hutan primer dan sekunder tua sedangkan *Microhyla borneensis* mendiami dataran rendah di hutan primer (Inger R.F & R.B. Stuebing, 2005)



**Gambar 4.16.** *Niytixalus pictus* (kiri) dan *Microhyla borneensis* (kanan) katak yang biasa mendiami habitat hutan primer dan sekunder tua

Jenis reptil yang dijumpai sebanyak 7 jenis, 2 jenis diantaranya adalah jenis ular (serpentes). Dua jenis ular (*Dendrelaphis pictus* dan *Python reticulatus*) yang dijumpai juga merupakan jenis yang umum dijumpai pada habitat terbuka dan kadang dijumpai di sekitar permukiman.

Sejumlah jenis amfibi dan reptil yang ditemukan termasuk terbatas sebarannya hanya di Pulau Kalimantan. Ada sebanyak 4 jenis herpetofauna tergolong *Endemik Kalimantan*. Keempat jenis itu adalah *Leptobrachium abotti*, *Ingerophrynus divergens*, *Cyrtodactylus malayanus* dan *Tropidophorus mocquardi*. Ada pula jenis-



BKSDA KALTIM

jenis yang masuk dalam beberapa kategori daftar merah IUCN tahun 2021. Sebagian besar status masing-masing jenis termasuk dalam status *Least Concern (LC)*. Kecuali jenis *Limnonectes paramacrodon* dan *Niytixalus pictus* yang masuk dalam status hampir terancam/*Near Threatened (NT)*. Selanjutnya jika dipilah berdasarkan pada status perdagangannya, ada 2 jenis yang termasuk dalam daftar Appendiks CITES. Kedua jenis itu adalah *Python reticulatus* dan *Varanus salvator*. Tabel di atas sudah terlihat ada beberapa amfibi dan reptil yang umum diketahui Kadak/Kodok, Bunglon, Kadal, Ular, Biawak dan Buaya. Jenis katak dan kodok yang dijumpai di Taman Hutan Raya Bukit Soeharto adalah jenis yang mendiami (prefer) habitat yang telah terganggu/terbuka dan hutan sekunder muda, namun ada pula dijumpai jenis yang mendiami hutan sekunder tua hingga primer seperti jenis *Hylarana erythraea* yang ditemui hampir di semua lokasi pengamatan. Demikian pula dengan jenis *Fejervarya cancrivora* dari hasil pengamatan ditemukan di seluruh lokasi pengamatan hal ini dikarenakan karekteristik jenis ini yang memang menyukai daerah terbuka dan berair dimana kondisi ini ditemukan pada lokasi tersebut. *Pulcharana baramica* atau *Hylarana baramica* diketahui berlimpah pada areal relatif terbuka, berumput dan digenangi oleh air, juga pada tepi/tanggul aliran sungai yang terbuka dan juga dijumpai di sekitar embung/kolam.

Jenis ular ditemukan dan diketahui informasinya dari masyarakat dan pekerja di area Taman Hutan Raya Bukit Soeharto adalah jenis Ular Tambang (*Dendrelaphis pictus*), King Kobra (*Ophiophagus hannah*), Ular Sawa (*Broghammerus reticulatus*), dan Ular Pucuk (*Anhaetula parasina*). Beberapa ular ini memang umum dijumpai di Kalimantan baik pada kawasan berhutan, perkebunan, belukar dan bahkan pemukiman. Termasuk Ular King Kobra merupakan jenis ular yang umum yang dapat ditemukan di



BKSDA KALTIM

berbagai tipe habitat hingga pada ketinggian 1300 mdpl. Jenis ini sering menjadi hewan peliharaan. Makanan jenis ini adalah katak, kadal dan jenis-jenis burung tanah.

Jenis Buaya Muara (*Crocodylus porosus*) yang teridentifikasi di dalam area Taman Hutan Raya Bukit Soeharto merupakan jenis yang memang sudah diketahui masyarakat kehadirannya di pesisir di sekitar Samboja dan di daerah Sungai Bambang di Muara Jawa.

Jenis herpetofauna yang ditemukan mengindikasikan bahwa kondisi habitat (hutan) mampu memberikan ruang hidup bagi sebagian besar jenis-jenis amfibi dan reptil yang biasa mendiami habitat terbuka, namun dengan pengelolaan yang baik sangat dimungkinkan kondisi habitat yang lebih baik. Salah satu caranya adalah melakukan pengayaan tanaman dengan jenis lokal khususnya yang memiliki karakteristik tajuk yang lebat dan lebar dan asli vegetasi alami Kalimantan. Habitat alami akan membuka peluang semakin banyaknya keragaman hayati sehingga menyediakan pakan yang cukup untuk jenis-jenis hewan ini. Tanaman cepat tumbuh, seperti jenis Akasia yang banyak tumbuh dan sengaja ditanam di area Taman Hutan Raya Bukit Soeharto khususnya di sepanjang jalan Balikpapan Samarinda diganti dengan jenis tanaman kehutanan akan sangat membantu dalam proses peningkatan keragaman hayati.

#### **4.4. Sosial Ekonomi dan Budaya**

##### **4.4.1. Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara**

Kalimantan Timur adalah provinsi yang berada di Pulau Kalimantan, dengan ibukota Samarinda. Kalimantan Timur merupakan provinsi terluas keempat di Indonesia setelah Papua, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Barat. Kalimantan Timur



BKSDA KALTIM

merupakan salah satu pintu gerbang pembangunan di wilayah Indonesia bagian Timur. Kalimantan Timur dengan luas wilayah sebesar 127.346,92 km<sup>2</sup>, terdiri dari 7 Kabupaten (Paser, Kutai Barat, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Berau, Penajam Paser Utara dan Mahakam Ulu) dan 3 Kota (Balikpapan, Samarinda dan Bontang).

Pada 26 Agustus 2019, Presiden Joko Widodo mengumumkan bahwa Ibu Kota Negara yang baru akan dibangun di Provinsi Kalimantan Timur wilayah administratif Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara. Selanjutnya Rancangan Undang-Undang Ibu Kota Negara (RUU IKN) resmi disahkan menjadi Undang-Undang (UU) melalui rapat paripurna DPR RI tanggal 18 Januari 2022.

Kedua wilayah administratif yang ditetapkan sebagai lokasi IKN yaitu Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara didalamnya beririsan dengan Kawasan Taman Hutan Raya (TAHURA) Bukit Soeharto. Adapun batas dan luasan wilayah dapat dilihat pada Tabel 4.37.

**Tabel 4.37.** Batas dan Luas Wilayah Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara

No.	Provinsi / Kabupaten	Batas				Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
		Utara	Timur	Selatan	Barat	
1.	Kalimantan Timur	Prov. Kalimantan Utara	Selat Makassar	Prov. Kalimantan Selatan	Prov. Kalimantan Barat dan Serawak	127.346,92
2.	Kutai Kartanegara	Kab. Malinau dan Kota Bontang	Selat Makassar	Kab. Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan	Kab. Kutai Barat	27.263,10
3.	Penajam Paser Utara	Kab. Kutai Kartanegara	Kota Balikpapan dan Selat Makassar	Kab. Penajam Paser Utara dan Selat Makassa	Kab. Penajam Paser Utara dan Kab. Kutai Barat	3.333,06





BKSDA KALTIM

No.	Provinsi / Kabupaten	Batas				Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )
		Utara	Timur	Selatan	Barat	
4.	TAHURA Bukit Soeharto	Kec. Loa Kulu dan Kec. Loa Janan	Kec. Muara Jawa	Kec. Samboja	Kec. Sepaku	64.814,98 Ha

Sumber : Prov. Kalimantan Timur Dalam Angka 2021; Kab. Kutai Kartanegara Dalam Angka 2021; Kab. Penajam Paser Utara Dalam Angka 2021; SK.1231/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/8/2017

Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan kabupaten yang memiliki luas cakupan lebih besar 21,41% daripada Kabupaten PPU yang hanya 2,62% saja. Adapun kepadatan penduduk jika dibandingkan dengan kepadatan penduduk wilayah Provinsi Kalimantan Timur 29,57 jiwa/km<sup>2</sup>, Kabupaten Kutai Kartanegara sedikit lebih rendah 26,75%, sementara Kabupaten Penajam Paser Utara cukup tinggi hampir dua kali lipat yaitu 53,61 jiwa/km<sup>2</sup>.

**Tabel 4.38.** Data Penduduk Provinsi Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara

No.	Provinsi/Kabupaten	Luas (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (jiwa)	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )
1.	Kalimantan Timur	127.346,92	3.766.039	925.303	29,57
2.	Kutai Kartanegara	27.263,10	729.382	194.563	26,75
3.	Penajam Paser Utara	3.333,06	178.681	40.802	53,61

Sumber : Prov. Kalimantan Timur Dalam Angka 2020 dan 2021; Kab. Kutai Kartanegara Dalam Angka 2020 dan 2021; Kab. Penajam Paser Utara Dalam Angka 2020 dan 2021

#### 4.4.2. Kondisi Desa

##### Batas Desa

Ada sepuluh kelurahan/desa yang menjadi target inventarisasi ekonomi, sosial dan budaya masyarakat di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto. Mewakili Kabupaten Kutai Kartanegara diambil 2 (dua) kecamatan yaitu Kecamatan Loa Janan



BKSDA KALTIM

sebanyak 3 (tiga) desa yaitu Desa Loa Duri Ulu, Desa Bakungan dan Desa Batuah dan Kecamatan Samboja sebanyak 4 (empat) kelurahan yaitu Kelurahan Bukit Merdeka, Kelurahan Sungai Merdeka, Kelurahan Wonotirto dan Kelurahan Ambarawang Laut. Sementara Kabupaten Penajam Paser Utara diambil 1 (satu) Kecamatan yaitu Kecamatan Sepaku sebanyak 3 (tiga) desa yaitu Desa Semoi Dua, Desa Suko Mulyo dan Desa Karang Jinawi. Batas administrasi wilayah kelurahan/desa tersebut, sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut ini.

**Tabel 4.39.** Batas Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/ Desa	Batas			
		Utara	Timur	Selatan	Barat
	<b>Kec. Loa Janan</b>	Kota Samarinda	Kota Balikpapan	Kec. Loa Kulu	Kec. Samboja dan Kota Samarinda
1.	Ds. Loa Duri Ulu	Kel. Loa Buah dan Kec. Sungai Kunjang	Ds. Sepaku PPU	Ds. Loa Duri Ilir dan Kec. Loa Janan	Ds. Bakungan dan Kec. Loa Janan
2.	Ds. Bakungan	Sungai Mahakam	Kab. Penajam Paser Utara	Ds. Jembayan Luar dan Ds. Sungai Payang	Ds. Loa Duri Ulu
3.	Ds. Batuah	Ds. Purwajaya dan Ds. Tani Bakti	Kel. Bukit Merdeka	Ds. Tani Harapan dan Ds. Teluk Dalam	Ds. Bakungan dan Ds. Loa Duri Ilir
	<b>Kec. Samboja</b>	Kec. Loa Janan	Selat Makassar	Kota Balikpapan dan Kab. PPU	Kec. Muara Jawa
4.	Kel. Bukit Merdeka	Kec. Loa Janan dan Kec. Muara Jawa	Kel. Sungai Merdeka	Kabupaten PPU dan Kec. Loa Janan	Kel. Senipa; Ds. Beringin Agung dan Kel. Sungai Seluang
5.	Kel. Sungai Merdeka	Kel. Bukit Merdeka	Kel. Karya Merdeka	Ds. Semoi dan Ds. Sepaku PPU	Kel. Sungai Seluang



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/ Desa	Batas			
		Utara	Timur	Selatan	Barat
6.	Kel. Wonotirto	Kel. Sungai Seluang dan Kel. Kampung Lama	Kel. Tanjung Harapan dan Kel. Ambarawang Laut	Kel. Sungai Seluang dan Ds. Karya Jaya	Kel. Tanjung Harapan
7.	Kel. Ambarawang Laut	Kel. Tanjung Harapan	Kel. Salok Api Laut	Kel. Argosari	Selat Makassar
	<b>Kec. Sepaku</b>	Kab. Kutai Kartanegara	Kota Balikpapan dan Kab. Kutai Kartanegara	Kec. Penajam	Kec. Penajam
8.	Ds. Semoi Dua	Ds. Sukomulyo	HTI Batuampar	Ds. Argomulyo	Hutan Wanariset Samboja (TAHURA Bukit Soeharto)
9.	Ds. Suko Mulyo	Ds. Loa Duri	Ds. Semoi Dua	Ds. Argo Mulyo	Ds. Batuah
10.	Ds. Karang Jinawi	Kab. Kutai Kartanegara	Ds. Sukaraja	Kel. Sepaku	Ds. Tengin Baru (Argo Mulyo)

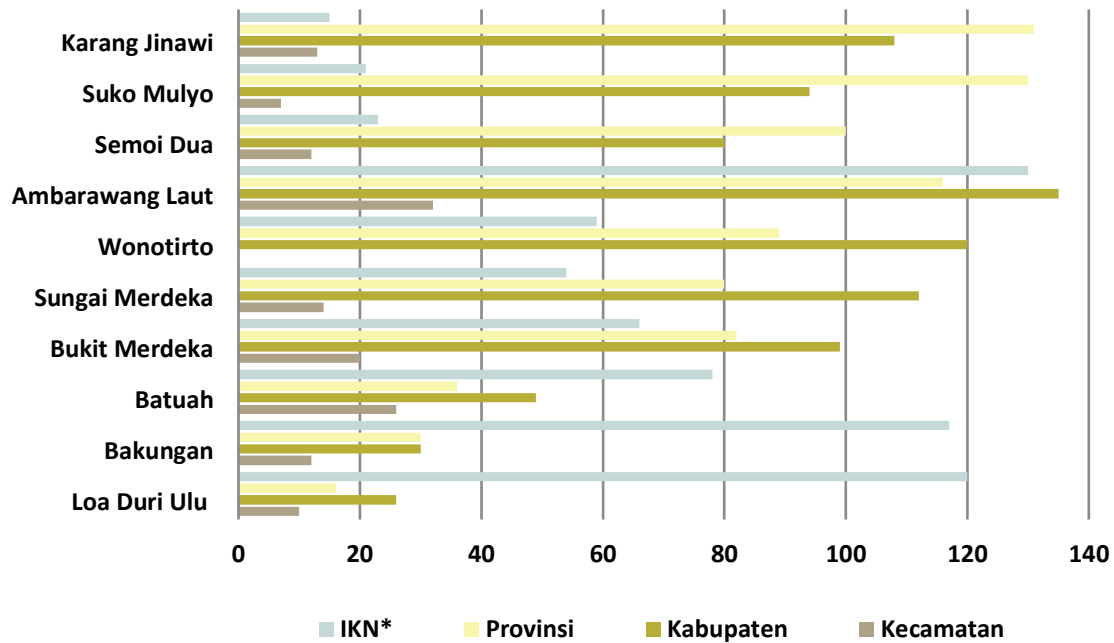
Sumber : Kec. Loa Janan Dalam Angka 2020; Kec. Samboja Dalam Angka 2020; Kec. Sepaku Dalam Angka 2020; Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semoi Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020

### Orbitasi

Orbitasi adalah letak suatu kelurahan/desa dengan pusat kegiatan yang berperan penting bagi arah pembangunan kelurahan/desa itu sendiri. Dari 10 kelurahan/desa terdekat yang berada di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto, ada 3 (tiga) desa di Kecamatan Sepaku yaitu Desa Karang Jinawi, Semoi Dua dan Suko Mulyo memiliki akses terdekat ke lokasi IKN.



BKSDA KALTIM



**Gambar 4.17.** Orbitasi di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

### Peruntukan Lahan

Peruntukan lahan di wilayah kelurahan/desa di dalam/Kawasan TAHURA Bukit Soeharto diantaranya peruntukan pemukiman, kawasan hutan, kebun, sawah/ladang dan belukar/ lainnya. Lahan belukar/lainnya masih sangat luas mencapai sekitar 41% dari luas lahan seluruhnya, sementara pemanfaatan lahan untuk sawah/ladang paling sedikit hanya sekitar 5% saja.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.40.** Data Peruntukkan Lahan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Peruntukkan Lahan (ha)				
		Pemukim-an	Kawasan Hutan	Kebun	Sawah/Ladang	Belukar/Lainnya
1.	Loa Duri Ulu	3.000	4.000	554	237	909
2.	Bakungan	± 77	± 500	± 280	± 60	± 18.560
3.	Batuah	3.242*	2.000	1.056	68	-
4.	Bukit Merdeka	2.669	6.000	891	20	10
5.	Sungai Merdeka	263,86	707	1.546,34	424,83	8.235,97
6.	Wonotirto	250	350	73	95	350
7.	Ambarawang Laut	1.946*	150	1.000	-	-
8.	Semai Dua	1.043	-	1.489	2705,5	251
9.	Suko Mulyo	175	-	2.935	4	1.825
10.	Karang Jinawi	540	2.033,45	300	10	89,35

Ket : \* Luas Lahan Kering

Sumber : Kec. Loa Janan Dalam Angka 2020; Kec. Samboja Dalam Angka 2020; Kec. Sepaku Dalam Angka 2020; Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020

#### Data Fisik Desa

Secara fisik wilayah, ke sepuluh kelurahan/desa yang berada di sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto ini memiliki topografi kawasan berbukit dan sedikit dataran, dan berada dalam kisaran ketinggian wilayah sebesar 5–438 meter di atas permukaan laut. Sepuluh kelurahan/desa yang terdapat di 3 (tiga) kecamatan tersebut, memiliki jenis/sifat tanah yang khas, seperti podsolik merah kuning dan latosol, organosol, pasir dan liat, serta jenis tanah liat kuning.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.41.** Data Fisik di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Fisik Wilayah		
		M.Dpl	Topografi	Jenis/Sifat Tanah
1.	Loa Duri Ulu	7 - 152	Berbukit	Podsolik Merah Kuning dan Latosol
2.	Bakungan	25 - 50	Datar	Podsolik Merah Kuning dan Latosol
3.	Batuah	20 - 109	Berbukit	Podsolik Merah Kuning dan Latosol
4.	Bukit Merdeka	31 - 142	Berbukit	Berlempung merah
5.	Sungai Merdeka	31 - 149	Berbukit	Organosol (Gambut)
6.	Wonotirto	7 - 45	Datar	Organosol, Pasir dan Liat
7.	Ambarawang Laut	5 - 31	Datar	Organosol, Pasir dan Liat
8.	Semai Dua	25 - 124	Berbukit	Tanah Liat Kuning
9.	Suko Mulyo	26-104	Berbukit	Tanah Liat Kuning
10.	Karang Jinawi	204 - 438	Berbukit	Tanah Liat Kuning

Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semai Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020; Google maps 2021

#### 4.4.3. Demografi

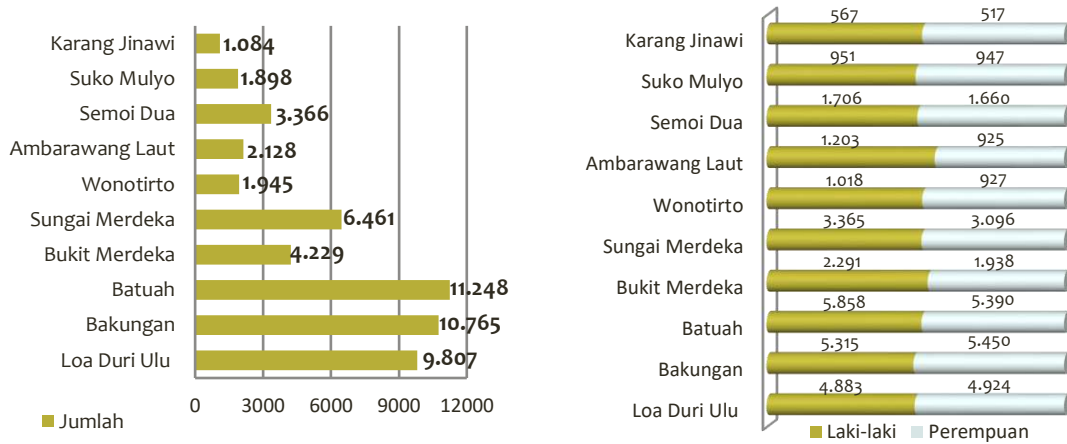
##### Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di wilayah kelurahan/desa di sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto, dari hampir ke semua kelurahan/desa tersebut menunjukkan hal yang sama yaitu penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan, kecuali Desa Bakungan. Desa dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Desa Batuah (Kecamatan Loa Janan) sebesar 11.248 jiwa, dan penduduk paling sedikit adalah Desa Karang Jinawi (Kecamatan Sepaku) sebesar 1.084 jiwa.



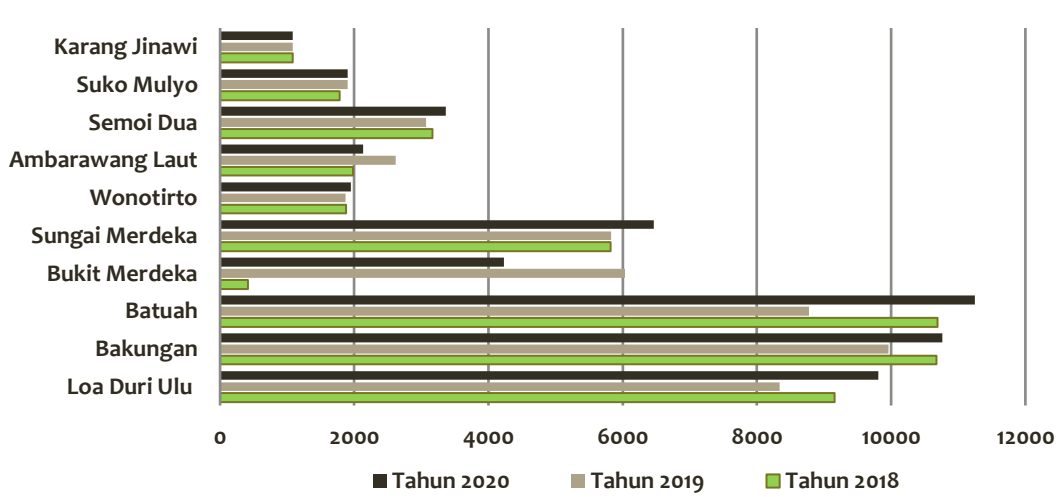


BKSDA KALTIM



**Gambar 4.18.** Data Demografi Penduduk di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

Jumlah penduduk kelurahan/desa di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu Tahun 2018 hingga Tahun 2020, di beberapa kelurahan/desa menunjukkan kecenderungan peningkatan.



**Gambar 4.19.** Jumlah Penduduk Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

### Kepadatan Penduduk

Pola persebaran penduduk di kelurahan/desa sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto bervariasi, sehingga menyebabkan terjadinya perbedaan tingkat kepadatan penduduk antar kelurahan/desa. Kepadatan penduduk dan jumlah kepala keluarga tertinggi terdapat di Desa Batuah (Kecamatan Loa Janan) sebesar 132,79 jiwa/km<sup>2</sup> dengan jumlah kepala keluarga sebesar 3.891 KK. Sementara kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Sepaku Desa Suko Mulyo sebesar 26,36 jiwa/km<sup>2</sup> dan jumlah kepala keluarga terendah terdapat di Desa Karang Jinawi sebesar 346 KK.

**Tabel 4.42.** Kepadatan Penduduk di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Luas (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km <sup>2</sup> )
1.	Loa Duri Ulu	87	9.807	2.766	112,73
2.	Bakungan	194,77	10.765	2.948	55,27
3.	Batuah	84,7	11.248	3.891	132,79
4.	Bukit Merdeka	95,9	4.229	1.253	44,09
5.	Sungai Merdeka	11,178	6.461	1.645	51,96
6.	Wonotirto	11,18	1.945	554	58,57
7.	Ambarawang Laut	20,48	2.128	575	72,18
8.	Semol Dua	54,88	3.366	1.013	56,10
9.	Suko Mulyo	48,39	1.898	640	26,36
10.	Karang Jinawi	29,73	1.084	346	36,46

Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semol Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020; Primer 2021



BKSDA KALTIM

### Kelas Umur

Persebaran penduduk berdasarkan kelas umur di wilayah kelurahan/desa di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto, dikelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok sebagaimana terlihat pada Tabel 3.7. Penduduk kelompok usia dewasa pada rentang usia 19 tahun keatas lebih banyak sekitar 71%, sementara kelompok usia anak-anak sekitar 29%.

**Tabel 4.43.** Penduduk Berdasarkan Kelas Umur di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/ Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Kelompok Usia (Tahun) / Jiwa				Jumlah
		0 – 6	7 – 18	19 – 55	> 56	
1.	Loa Duri Ulu	1.016	2.139	5.850	802	9.807
2.	Bakungan	1.112 (0-5 Th.)	1.867 (6-15 Th.)	6.944 (16-55 Th.)	842	10.765
3.	Batuah	244	1.087 (6-18 Th.)	4.491 (19-25 Th.)	5.426 (> 25 Th.)	11.248
4.	Bukit Merdeka	777 (0-10 Th.)	1.298 (11-30 Th.)	1.701 (31-60 Th.)	453 (> 61 Th.)	4.229
5.	Sungai Merdeka	871	1.521	3.481	588	6.461
6.	Wonotirto	187	476	1.061	221	1.945
7.	Ambarawang Laut	464	555	984	125	2.128
8.	Semoi Dua	331	699	2.336 (> 19 Th.)		3.366
9.	Suko Mulyo	154	296	1.113	335	1.898
10.	Karang Jinawi	130	207	629	118	1.084

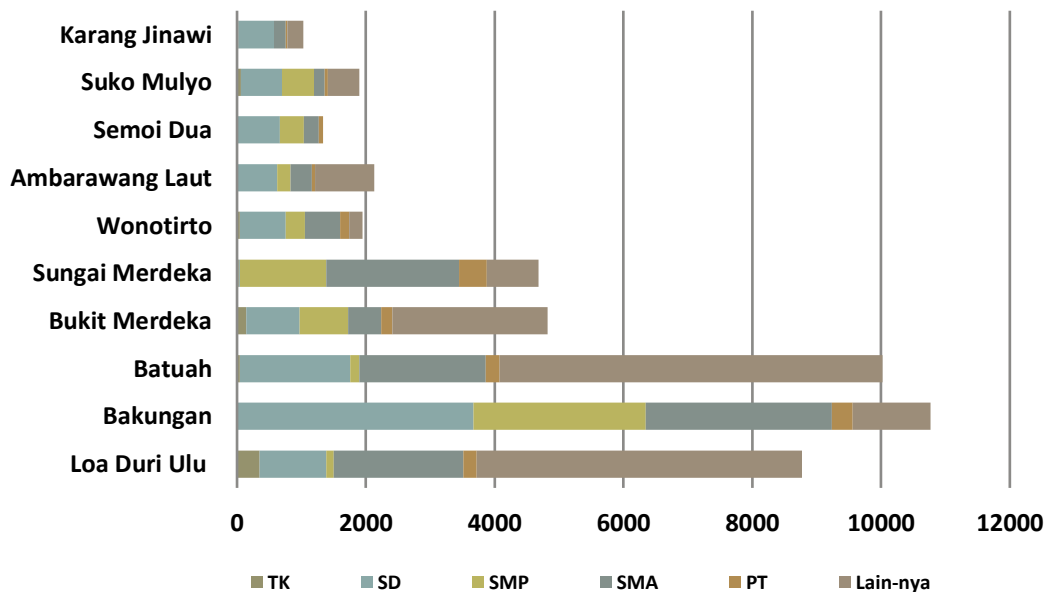
Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semoi Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020; Primer 2021



BKSDA KALTIM

### Tingkat Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan penduduk di kelurahan/desa sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto, tingkat TK hanya ada sebesar 1,33% dan 24,09% penduduk memiliki tingkat pendidikan SD/ sederajat, untuk pendidikan menengah pertama dan menengah atas masing-masing 17,10% dan 21,39%. Adapun untuk jenjang Pendidikan Tinggi masih sangat sedikit sekitar 3,32%, dan sisa lainnya sebesar 33,94%. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan terlihat cukup bervariasi.



**Gambar 4.20.** Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

### Etnis dan Agama

Suku utama yang mendiami kelurahan/desa di sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto diantaranya Suku Jawa, Bugis dan Banjar serta beberapa Suku Kutai, Dayak, Tator, Mandar dan Paser. Berdasarkan agama yang dianut, penduduk kelurahan/desa



BKSDA KALTIM

sekitar Kawasan TAHURA, mayoritas beragama Islam dan adapun agama lain yang dianut penduduk diantaranya agama Katolik, Protestan, Hindu dan Konghucu.

**Tabel 4.44.** Kondisi Etnis dan Agama Masyarakat di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Etnis		Agama	
		Utama	Lainnya	Utama	Lainnya
1.	Loa Duri Ulu	Banjar	Kutai, Bugis, Dayak, dll.	Islam	Katolik, Protestan, Hindu, Konghucu
2.	Bakungan	Banjar	Kutai, Bugis, Dayak, dll.	Islam	Protestan
3.	Batuah	Bugis	Kutai, Jawa, Banjar	Islam	Katolik, Protestan
4.	Bukit Merdeka	Bugis	Kutai, Banjar, Jawa, dll	Islam	Katolik, Protestan
5.	Sungai Merdeka	Bugis	Banjar, Jawa, Tator, dll	Islam	Katolik, Protestan, Hindu
6.	Wonotirto	Jawa	Banjar, Bugis, Mandar	Islam	Protestan
7.	Ambarawang Laut	Bugis	Paser, Banjar, Jawa, dll	Islam	-
8.	Semoi Dua	Jawa	Paser	Islam	Katolik, Protestan
9.	Suko Mulyo	Jawa	Paser, Banjar, Bugis, dll.	Islam	Protestan, Katolik, Hindu
10.	Karang Jinawi	Jawa	Paser, Banjar, Bugis, dll.	Islam	Protestan, Katolik

Sumber : Data Primer 2021

#### 4.4.5. Sarana Prasarana

##### Aksesibilitas

Secara umum aksesibilitas wilayah kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto berupa jalan aspal/semen, jalan pengerasan, jalan tanah, sungai dan jembatan. Sebagian besar wilayah kelurahan/desa tersebut akses



BKSDA KALTIM

jalannya berupa jalan aspal atau semen, kecuali di Kelurahan Bukit Merdeka akses berupa jalan pengerasan yang lebih dominan dan di Kelurahan Ambarawang Laut dan Desa Batuah sebagian besar aksesnya berupa jalan tanah. Secara rinci aksesibilitas masing-masing wilayah kelurahan/desa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.45.** Sarana dan Prasarana Aksesibilitas di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Jalan Aspal/Semen (m)	Jalan Pengerasan (m)	Jalan Tanah (m)	Sungai	Jembatan
1.	Loa Duri Ulu	65 unit	10 unit	-	2 (Sei. Loa Haur dan Anak Sei. Massaping)	46
2.	Bakungan	3.000	-	1.000	2 (Sei. Loa Haur dan Anak Sei. Batu Ape)	-
3.	Batuah	1.000	-	2.000	6	24
4.	Bukit Merdeka	10.000	45.000	-	1 (Sei. Beras)	2
5.	Sungai Merdeka	13.000	10 unit	-	6	9
6.	Wonotirto	5.000	1.000	-	1 (Sei. Serayu)	7
7.	Ambarawang Laut	7.000	-	14.000	3 (Salok Batu)	-
8.	Semai Dua	5.500	4.000	4.000	1 (Sei. Sepinggian)	7
9.	Suko Mulyo	7.000	3.600	-	1 (Sei. Sepinggian)	11
10.	Karang Jinawi	5.000	4.000	-	1 (Sei. Nyiago)	6

Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021; Monografi Desa Bakungan 2020; Monografi Desa Batuah 2020; Profil Kel. Bukit Merdeka 2018; Profil Kel. Sungai Merdeka 2021; Monografi Kel. Wonotirto 2021; Profil Kel. Ambarawang Laut 2020; Data Pokok Semoi Dua 2020; Potensi Desa Suko Mulyo 2020; Potensi Desa Karang Jinawi 2020; Primer 2021

### Keagamaan

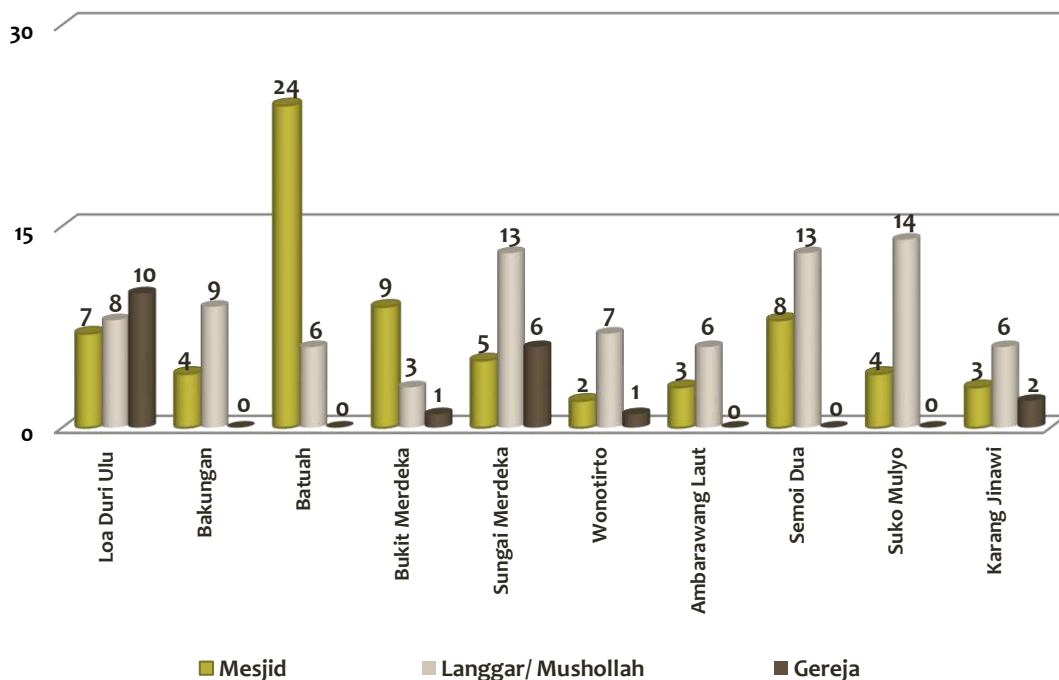
Sarana dan prasarana peribadatan pada dasarnya merupakan kebutuhan pokok untuk menunjang kebutuhan rohani manusia sehingga keberadaannya merupakan hal yang mutlak harus tersedia. Jumlah atau keberadaan sarana dan prasarana





BKSDA KALTIM

peribadatan yang tersedia umumnya tergantung dengan jumlah atau mayoritas pemeluk agama yang berada di wilayahnya. Secara umum di wilayah kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto mayoritas penduduknya beragama Islam sehingga sarana dan prasarana peribadatannya lebih banyak, kecuali di Desa Loa Duri Ulu dan Kelurahan Sungai Merdeka jumlah hampir seimbang antara sarana peribadatan Agama Islam dan Agama Kristen. Secara rinci sarana dan prasarana agama di wilayah kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4.21.** Sarana dan Prasarana Agama di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

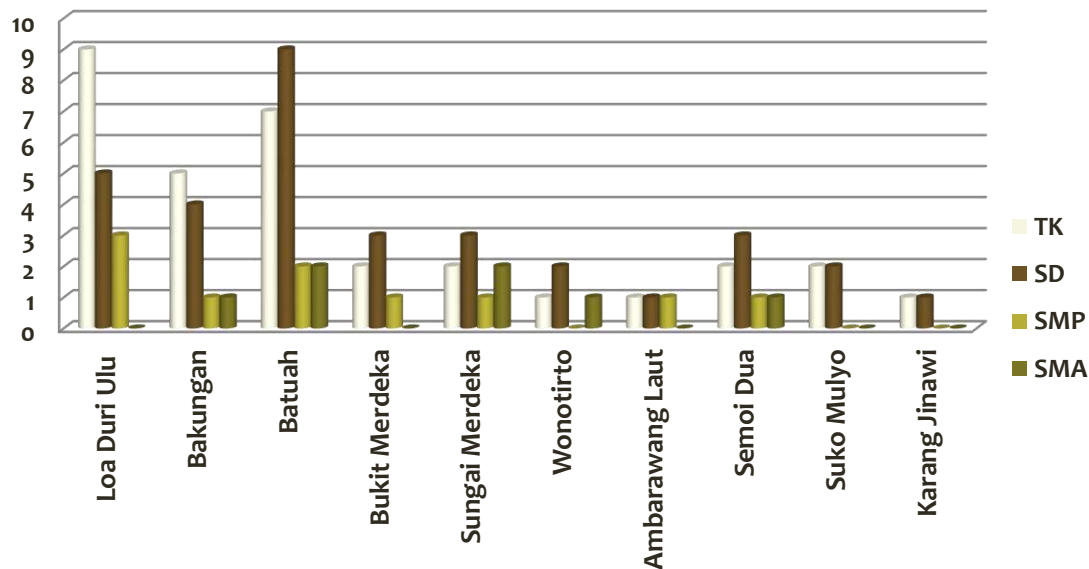


BKSDA KALTIM

Berdasarkan Gambar di atas bahwa jumlah sarana dan prasarana ibadah untuk Agama Islam paling banyak di Desa Batuah yaitu berupa Mesjid sebanyak 24 buah dan Langgar/Mushola sebanyak 6 buah. Sedangkan untuk sarana prasarana ibadah untuk Agama Kristen hanya ada di Desa Loa Duri Ulu, Kelurahan Bukit Merdeka, Kelurahan Sungai Merdeka, Kelurahan Wonotirto dan Desa Karang Jinawi. Jumlah gereja yang paling banyak terdapat di Desa Loa Duri Ulu dengan jumlah sebanyak 10 buah.

### Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan masing-masing desa/kelurahan yang berada di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4.22.** Sarana dan Prasarana Pendidikan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

Secara umum fasilitas pendidikan di wilayah kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto tersedia dari tingkat pendidikan taman kanak-kanak (TK) sampai tingkat pendidikan menengah pertama (SMP), kecuali Kelurahan Wonotirto, Desa Suko Mulyo dan Desa Karang Jinawi hanya sampai tingkat pendidikan sekolah dasar (SD). Sedangkan fasilitas pendidikan tingkat menengah atas (SMA) dari 10 (sepuluh) desa/kelurahan yang di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto hanya ada di 5 (lima) kelurahan/desa yaitu Desa Bakungan (1 buah), Desa Batuah (2 buah), Kelurahan Sungai Merdeka (2 buah), Kelurahan Wonotirto (1 buah) dan Desa Semoi Dua (1 buah).

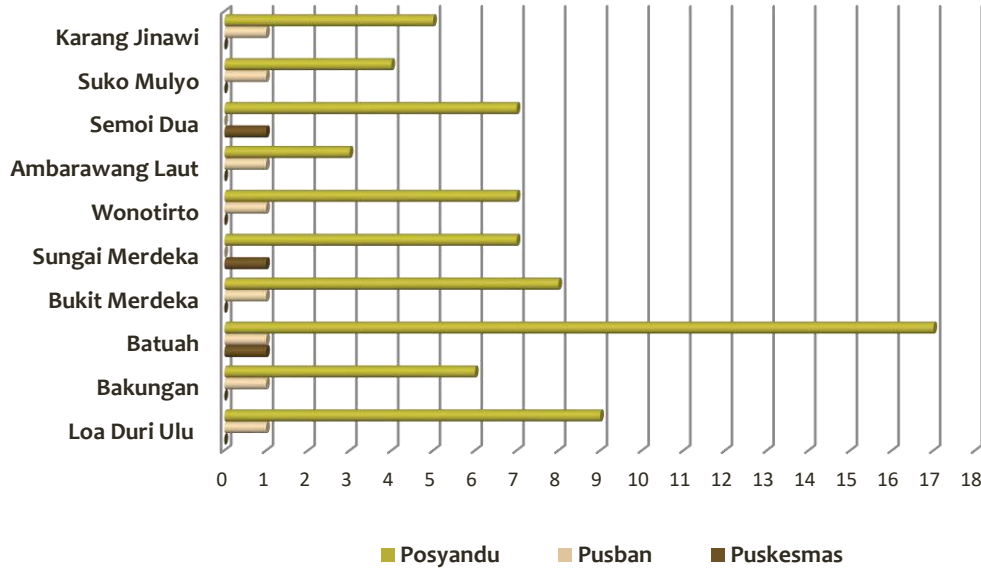
Dilihat dari ketersediaan dan jumlah fasilitas pendidikan yang dimiliki dari 10 (sepuluh) kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto, maka secara umum Desa Batuah memiliki fasilitas pendidikan yang tersedia lengkap sampai tingkat pendidikan menengah atas dengan jumlah yang paling banyak yaitu 7 buah TK, 9 buah SD, 2 buah SMP dan 2 buah SMA. Sedangkan fasilitas pendidikan yang paling sedikit adalah Desa Karang Jinawi dengan jumlah 1 buah TK dan 1 buah SD.

### **Kesehatan**

Sarana dan prasarana terkait layanan kesehatan masyarakat dari masing-masing kelurahan/desa yang berada di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



BKSDA KALTIM



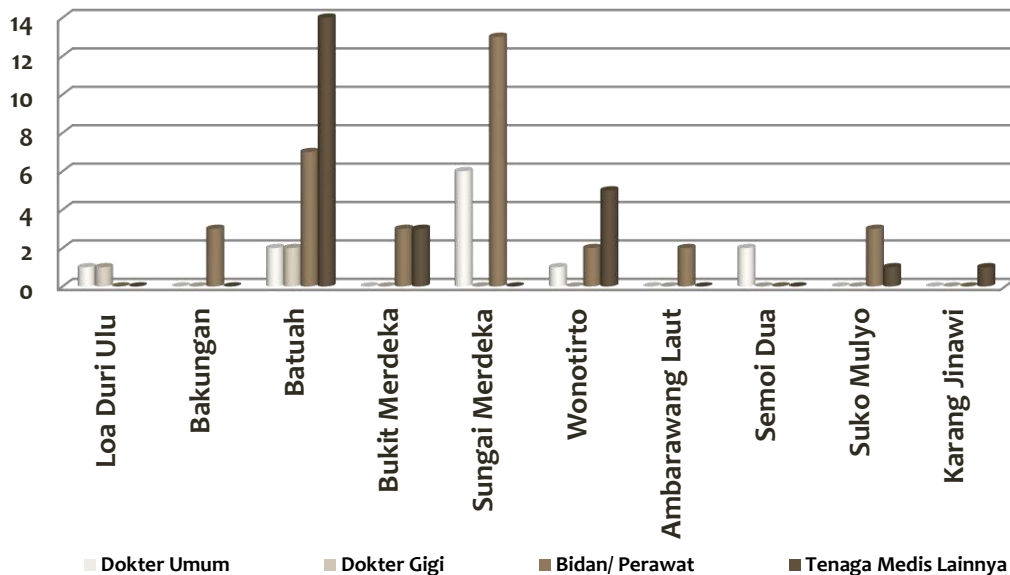
**Gambar 4.23.** Sarana dan Prasarana Kesehatan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

Secara umum fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat yang berada di dalam/disekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto terdiri dari puskesmas, pusban dan posyandu. Namun demikian tidak semua kelurahan/desa yang berada di dalam/disekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto memiliki fasilitas pelayanan kesehatan sampai tingkat puskesmas. Dari 10 kelurahan/desa yang ada, hanya ada 3 desa yang memiliki puskesmas adalah Desa Batuah, Kelurahan Sungai Merdeka dan Desa Semoi Dua. Dari 10 (sepuluh) kelurahan/desa tersebut hanya Desa Batuah yang memiliki fasilitas kesehatan yang lengkap dengan jumlah yang paling banyak yaitu puskesmas (1 buah), pusban (1 buah) dan posyandu (17 buah). Sedangkan jumlah fasilitas layanan kesehatan yang paling sedikit adalah Kelurahan Ambarawang Laut dengan jumlah 1 buah pusban dan 3 buah posyandu.



BKSDA KALTIM

Disamping fasilitas kesehatan, yang tidak kalah penting dalam pelayanan kesehatan masyarakat adalah ketersediaan tenaga kesehatan seperti dokter, bidan, perawat dan tenaga medis lainnya. Secara umum jumlah tenaga kesehatan dari 10 kelurahan/desa yang berada di wilayah kawasan TAHURA Bukit Soeharto yang paling lengkap dan paling banyak adalah Desa Batuah dengan jumlah 2 dokter umum, 2 dokter gigi, 7 bidan/perawat dan 14 tenaga medis lainnya. Jika dilihat dari jumlah dokter dan bidan/perawat yang paling banyak adalah Kelurahan Bukit Merdeka dengan jumlah 6 dokter umum dan 13 bidan/perawat. Sedangkan yang paling sedikit jumlah tenaganya adalah Desa Karang Jinawi yang hanya memiliki 1 tenaga medis lainnya. Secara rinci jumlah tenaga kesehatan dari masing-masing desa/kelurahan yang berada di kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



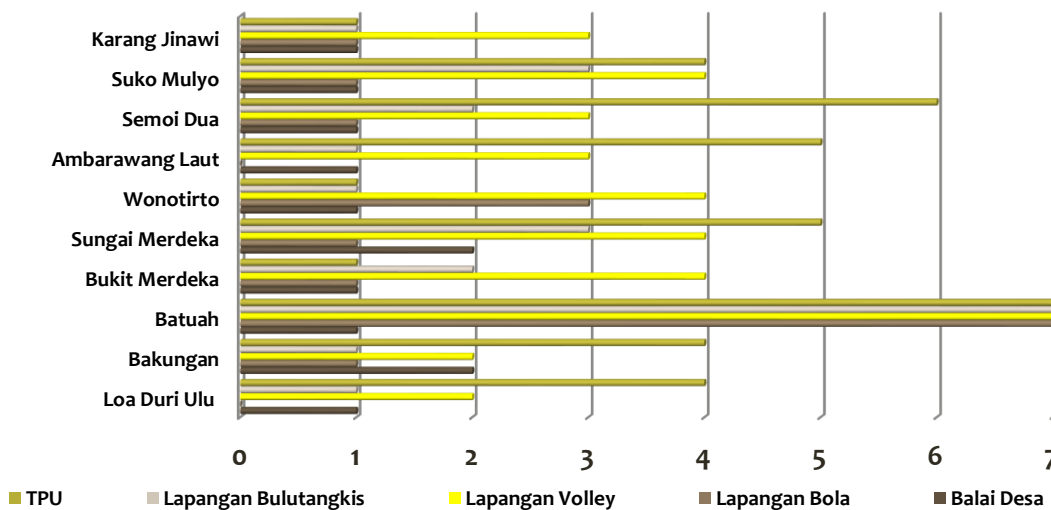
**Gambar 4.24.** Tenaga Kesehatan di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

### Sarana Umum Lainnya

Sarana umum lainnya yang dimiliki masing-masing kelurahan/desa yang berada di wilayah kawasan TAHURA Bukit Soeharto seperti balai desa, lapangan olah raga (lapangan sepakbola, lapangan volley dan lapangan bulutangkis) dan tempat pemakaman umum (TPU) dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 4.25.** Sarana dan Prasarana Umum di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

Dilihat dari jumlah fasilitas umum berupa balai desa yang paling banyak adalah Desa Bakungan dan Kelurahan Sungai Merdeka masing-masing mempunyai 2 buah balai desa. Jika dilihat dari fasilitas umumnya lainnya berupa lapangan olah raga dan tempat pemakaman umum, maka Desa Batuah mempunyai jumlah yang paling banyak yaitu 7 lapangan sepakbola, 7 lapangan volley, 7 lapangan bulutangkis dan 7 tempat pemakaman umum (TPU).





BKSDA KALTIM



**Gambar 4.26.** Gambaran Situasi Kelurahan/Desa dan Pengambilan Data di Kelurahan Ambarawang Laut dan Desa Semoi Dua

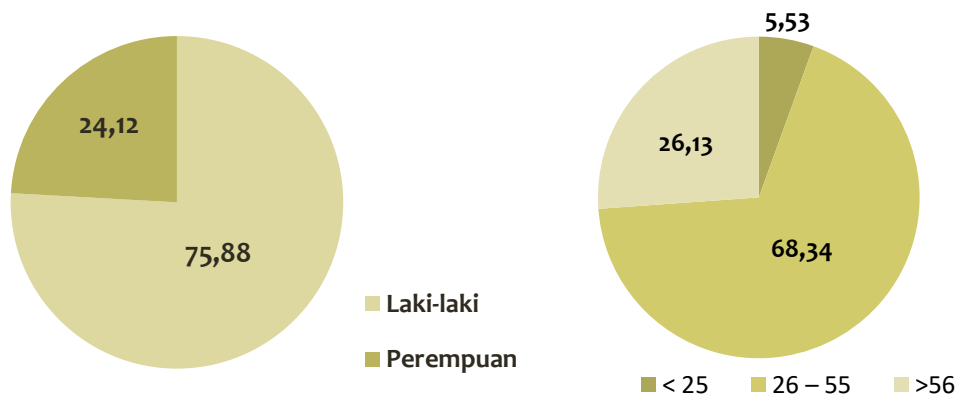


BKSDA KALTIM

## Data Responden

Responden dalam kajian ini mewakili 10 kelurahan/desa yang berada didalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto. Jumlah responden masing-masing desa/kelurahan sebanyak 20 responden, kecuali Desa Karang Jinawi jumlah respondennya sebanyak 19 responden, sehingga total jumlah responden sebanyak 199 responden. Secara rinci data masing-masing responden berdasarkan jenis kelamin, kelas umur, tingkat pendidikan, etnis/suku, tahun berdomisi dan pendapatan responden secara berturut-turut akan diuraikan di bawah ini.

Secara umum responden lebih banyak laki-laki (75,88%) dibanding perempuan (24,12%) dengan kelas umur paling banyak pada rentang umur 26 – 55 tahun (68,38%), disusul kelas umur > 55 tahun (26,13) dan paling sedikit pada kelas umur < 25 tahun (5,53%).

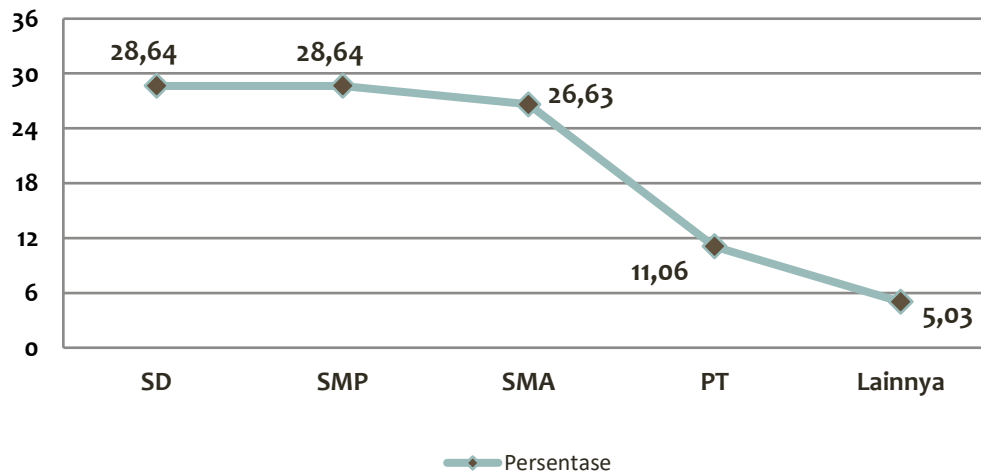


**Gambar 4.27.** Jenis Kelamin dan Umur Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

Berdasarkan tingkat pendidikan, mayoritas responden berpendidikan SD dan SMP dengan jumlah yang sama yaitu 28,64%, diikuti yang berpendidikan SMA sebanyak 26,63%, berpendidikan sarjana sebanyak 11,06% dan paling sedikit berpendidikan lainnya (tidak tamat SD, tidak sekolah) sebanyak 5,03%.

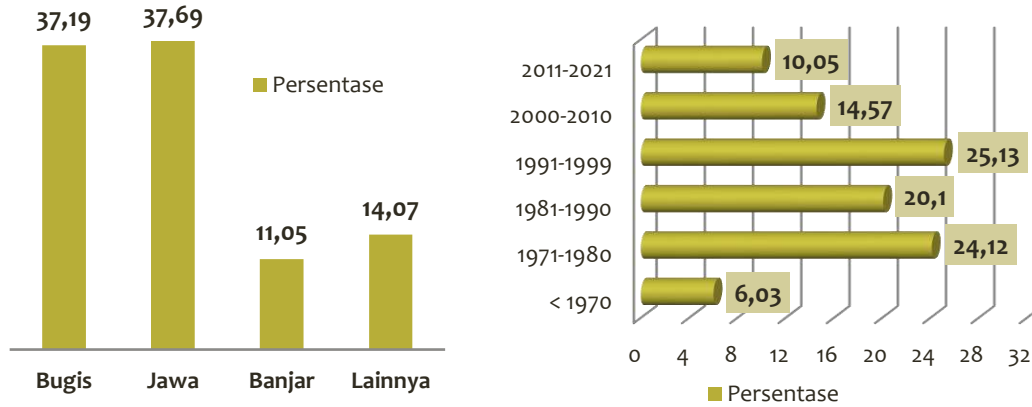


**Gambar 4.28.** Tingkat Pendidikan Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

Berdasarkan etnis/suku, mayoritas responden adalah suku Jawa (37,69%), diikuti suku Bugis (37,19%), suku lainnya (14,07%) dan suku Banjar (11,05%). Sedangkan berdasarkan tahun berdomisili di desa/kelurahan, mayoritas responden berdomisili sejak tahun 1991 – 1999 (25,13%), diikuti yang berdomisili sejak tahun 1971 – 1980 (24,12%), tahun 1981 – 1990 (20,10%), tahun 2000 – 2010 (14,57%), tahun 2011 – 2021 (10,05%) dan yang paling sedikit responden yang berdomisili dibawah tahun 1970 (6,03%). Adapun akses berdomisili responden di kelurahan/desa umumnya adalah turun temurun, diajak atau ikut keluarga, melalui program transmigrasi, karena perkawinan dan lainnya.



BKSDA KALTIM



**Gambar 4.29.** Etnis dan Tahun Berdomisili Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

Berdasarkan tingkatan pendapatan responden, mayoritas responden mempunyai pendapatan 2 – 5 juta (51,75% responden), diikuti pendapatan < 2 juta (33,17% responden) dan yang paling sedikit responden memiliki pendapatan > 5 juta (15,08% responden).



**Gambar 4.30.** Pendapatan Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto



BKSDA KALTIM

### Sejarah Komunitas

Sejarah terbentuknya komunitas masyarakat kelurahan/desa di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto disebabkan oleh beberapa hal antara lain, yaitu karena dari awal terbentuknya memang sudah menempati wilayah tersebut (Kelurahan Ambarawang Laut); karena pemekaran wilayah kelurahan/desa (Desa Loa Duri Ulu, Desa Bakungan dan Kelurahan Bukit Merdeka) atau perubahan wilayah administrasi (Kelurahan Sungai Merdeka) sehingga suku utama dari desa tersebut masih merupakan suku dari desa awalnya; dan karena disebabkan oleh perpindahan penduduk baik secara individu maupun berkelompok (Desa Batuah), atau melalui program transmigrasi pemerintah (Kelurahan Wonotirto, Desa Semoi Dua dan Desa Suko Mulyo) maupun transmigrasi program swasta (Desa Karang Jinawi) sehingga mayoritas suku utama kelurahan/desa tersebut adalah suku asal dari migrasi atau transmigrasi tersebut.

Secara rinci sejarah komunitas masyarakat di wilayah kelurahan/desa di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.46.** Sejarah Komunitas Masyarakat di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Uraian
1.	Loa Duri Ulu	<ul style="list-style-type: none"><li>- Desa Loa Duri dari sejak awal terbentuk dihuni oleh suku utama Banjar dan Kutai.</li><li>- Loa Duri Ulu berdiri sejak tahun 1999 yang merupakan desa induk yang dimekarkan menjadi dua yaitu Desa Loa Duri Ulu dan Desa Loa Duri Ilir sebagai desa yang dimekarkan</li></ul>
2.	Bakungan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Desa Bakungan sebelumnya dibawah naungan Desa Loa Duri dimana suku utamanya Banjar dan Kutai;</li><li>- Pada Bulan September tahun 1979 Desa Bakungan menjadi Desa yang defenitif, dengan kepala desa pertama AMIR DURAHIM (Alm.).</li></ul>



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Uraian
3.	Batuah	<ul style="list-style-type: none"><li>- Suku utama Desa Batuah Bugis dimana kedatangan gelombang pertama Tahun 1976 dari Soppeng;</li><li>- Gelombang kedua pada Tahun 1980 dari Soppeng dan Bone.</li></ul>
4.	Bukit Merdeka	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kelurahan Bukit Merdeka merupakan pemekaran dari Kelurahan Sungai Merdeka pada tahun 2004 dan berada di bawah wilayah administrasi Kecamatan Samboja dengan suku utama Bugis.</li></ul>
5.	Sungai Merdeka	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kelurahan Sungai Merdeka yang mayoritas dihuni suku Bugis, pada Tahun 1980 masuk dalam wilayah Kota Samarinda namun pada Tahun 1982 kembali lagi masuk dalam wilayah Kutai Kartanegara.</li></ul>
6.	Wonotirto	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tahun 1957 Transmigran Pemerintah dari Jawa Tengah dan Jawa Barat.</li></ul>
7.	Ambarawang Laut	<ul style="list-style-type: none"><li>- Konon dari jaman Belanda Ambarang Laut telah dihuni oleh Suku Paser dan saat ini didominasi oleh Suku Bugis.</li></ul>
8.	Semai Dua	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tahun 1978 Transmigran Pemerintah dari Jawa Timur dan Jawa Barat.</li></ul>
9.	Suko Mulyo	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tahun 1982/1983 Transmigran Pemerintah dari Jawa Timur dengan pembagian tanah 2 Ha/KK.</li></ul>
10.	Karang Jinawi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tahun 1994 PT. IHM mendatangkan penduduk dari Jawa Timur 80% dan Sulsel 20%, kemudian Tahun 1997/1998 Transmigran diambil alih oleh Kabupaten Paser.</li></ul>

Sumber : Data Primer 2021

Kearifan lokal masyarakat di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto mempunyai hubungan yang erat dengan keberadaan suku/etnis dalam komunitas masyarakat yang ada di kelurahan/desa tersebut. Secara umum masing-masing suku/etnis masih memegang adat tapi lebih kepada ritual budaya sosial seperti perkawinan, kelahiran dan sebagainya. Praktek kearifan lokal masyarakat dalam sistem sosial yang masih ada seperti gotong royong, musyawarah mufakat, tidak merusak tanaman disekitar areal mata air dan hulu sungai, serta berburu hewan buruan hanya untuk dikonsumsi atau dijual.





BKSDA KALTIM

### Kondisi Umum Masyarakat

Secara umum kondisi rumah tangga masyarakat didalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.47.** Kondisi Umum Rumah Tangga di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Kepe- milikan Rumah	Pola Rumah	Air Bersih	Pene- rangan	MCK
I.	Loa Duri Ulu Bakungan Batuah	- Milik - Menum- pang - Sewa	- Permanen - Semi Permanen - Sederhana	- PDAM - Isi Ulang - Sumur bor/gali - Sungai - Mata Air - Air Hujan	- PLN - Genset dusun/RT - Bantuan perusa- haan	- WC - Sungai
II.	Bukit Merdeka Sungai Merdeka Wonotirto Ambarawang Laut	- Milik - Menum- pang - Sewa	- Permanen - Semi Permanen - Sederhana	- PDAM - Isi Ulang - Sumur bor/gali - Sungai - Mata Air - Air Hujan	- PLN - Genset dusun/RT	- WC - Sungai
III.	Semoi Dua Suko Mulyo Karang Jinawi	- Milik - Menum- pang - Sewa	- Permanen - Semi Permanen - Sederhana	- PDAM - Isi Ulang - Sumur bor/gali - Sungai - Mata Air - Air hujan	- PLN	- WC - Sungai

Sumber : Data Primer 2021

Umumnya status kepemilikan rumah sebagai tempat tinggal masyarakat kelurahan/desa di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto adalah milik pribadi, menumpang dengan orang tua atau keluarga dan ada juga yang statusnya sewa/kontrak. Dilihat kondisi bangunan rumah, ada yang permanen, semi permanen dan ada yang sederhana. Sumber air bersih masyarakatnya sebagian besar



BKSDA KALTIM

bersumber pada PDAM, dan ada juga yang menggunakan sumber lainnya seperti air galon (isi ulang), sumur bor/gali, sungai, mata air dan air hujan. Untuk sumber penerangan untuk Desa Semoi Dua, Desa Suko Mulyo dan Desa Karang Jinawi semuanya sudah menggunakan sumberl PLN, sedangkan kelurahan/desa lainnya selain PLN ada juga yang masih menggunakan genset sebagai sumber penerangan. Untuk MCK umumnya selain WC masih ada yang menggunakan sungai untuk MCK.

Sedangkan kondisi umum mobilitas masyarakat di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.48.** Kondisi Umum Mobilitas Masyarakat di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/ Desa	Sarana Transportasi	Ketersediaan Saprasi Transportasi
I.	Loa Duri Ulu Bakungan Batuah	- Motor pribadi - Mobil pribadi - Angkutan Umum - Ojol	- Sarana memadai - Prasarananya masih kurang memadai
II.	Bukit Merdeka Sungai Merdeka Wonotirto Ambarawang Laut	- Motor pribadi - Mobil pribadi - Angkutan Umum	- Sarana memadai - Prasarananya masih kurang memadai
III.	Semoi Dua Suko Mulyo Karang Jinawi	- Motor pribadi - Mobil pribadi - Angkutan Umum	- Sarana memadai - Prasarananya masih kurang memadai

Sumber : Data Primer 2021

Sarana transportasi masyarakat di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto umumnya menggunakan kendaraan pribadi (motor dan mobil), dan sebagian menggunakan angkutan umum. Dilihat dari kondisi ketersediaan sarana transportasi sudah memadai sedangkan prasarananya masih kurang memadai.



BKSDA KALTIM

### **Mata Pencaharian**

Pada umumnya masyarakat yang berada di dalam dan sekitar TAHURA Bukit Soeharto merupakan masyarakat yang memiliki mata pencaharian berbasis lahan, baik sebagai petani padi dan palawija maupun petani perkebunan tahunan (semusim) seperti merica, karet, sawit, buah naga, dan juga masih banyak masyarakat yang menanam tanaman kehutanan berupa buah durian, lai, rambutan, cempedak dan sebagainya. Untuk Desa Loa Duri Ulu dan Bakungan juga dapat dijumpai petani keramba apung di pinggir Sungai Mahakam. Namun di beberapa kelurahan maupun desa ada beberapa masyarakat juga melakukan budidaya ikan dengan kolam terpal. Di Kelurahan Ambarawang Laut dapat dijumpai nelayan tangkap (laut) dan kebun kelapa dalam skala luas milik masyarakat. Untuk usaha ternak selain ayam kampung, ayam potong dan petelur dalam skala menengah, ternak sapi juga dijumpai di hampir semua kelurahan maupun desa, bahkan pakan sapi ada yang khusus dibudidayakan atau dikelola disekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto seperti di Kelurahan Wonotirto.

Sementara untuk mata pencaharian yang bersifat non lahan mencakup Aparatur Sipil Negara (ASN), pekerja honorer, TNI/Polri dan karyawan swasta. Untuk bidang jasa mulai dari buruh tani atau buruh lepas, tukang bangunan, penjahit, salon, supir, montir, dokter/bidan praktek, pengacara hingga notaris juga dijumpai. Lebih lengkapnya mata pencaharian masyarakat yang berada di dalam dan sekitar TAHURA Bukit Soeharto tersaji dalam tabel berikut.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.49.** Pola Mata Pencaharian Masyarakat di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/ Desa	Mata Pencaharian	
		Berbasis Lahan	Non Lahan
I.	Loa Duri Ulu Bakungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani / kebun</li> <li>- Peternak</li> <li>- Nelayan keramba</li> </ul>	ASN, Honorer/PTT, TNI / Polri, Pedagang/warung, Karyawan Swasta, Buruh Tani/Sawit, Pengusaha/wiraswasta, Jasa (Tukang, Penjahit, Salon, Supir, Montir, Bidan, Perawat, Pengacara, Notaris, dll)
II.	Batuah Bukit Merdeka Sungai Merdela Wonotirto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani / kebun</li> <li>- Peternak</li> </ul>	ASN, Honorer/PTT, TNI / Polri, Pedagang/warung, Karyawan Swasta, Buruh Tani/Sawit, Pengusaha/wiraswasta, Jasa (Tukang, Penjahit, Salon, Supir, Montir, Bidan, dll)
III.	Ambarawang Laut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani / kebun</li> <li>- Peternak</li> <li>- Nelayan</li> </ul>	ASN, Honorer/PTT, TNI / Polri, Pedagang/warung, Karyawan Swasta, Buruh Tani/Sawit, Pengusaha/wiraswasta, Jasa (Tukang, Penjahit, Salon, Supir, Montir, Bidan, dll)
IV.	Semoi Dua Suko Mulyo Karang Jinawi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani / kebun</li> <li>- Peternak</li> </ul>	ASN, Honorer/PTT, TNI / Polri, Pedagang/warung, Karyawan Swasta, Buruh Tani/Sawit, Pengusaha/wiraswasta, Jasa (Tukang, Penjahit, Salon, Supir, Montir, Bidan, dll)

Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021, Monografi Desa Bakungan 2020, Monografi Desa Batuah 2020, Profil Kel. Bukit Merdeka 2018, Profil Kel. Sungai Merdeka 2021, Monografi Kel. Wonotirto, Profil Kel. Ambarawang Laut 2020, Data Pokok Semoi Dua 2020, Potensi Desa Suko Mulyo 2020, Potensi Desa Karang Jinawi 2020

### Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Data/informasi terkait UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) secara umum pada wilayah kelurahan/desa tidak didapatkan data secara detail mengingat keterbatasan data yang tersedia dari masing-masing kelurahan/desa sehingga ketika pengumpulan data/ informasi dilakukan hanya terdata jenisnya saja, itupun tidak secara menyeluruh karena dimungkinkan masih ada jenis UMKM yang tidak dilaporkan dan



BKSDA KALTIM

terpantau. Pada sajian data di Tabel 4.5. lokasi kelurahan/desa di kluster berdasarkan kedekatan wilayah satu sama lain, mengingat jarak kelurahan/desa masing-masing kluster dan karakteristiknya tidak terlalu berbeda.

Jenis UMKM yang umum dijumpai adalah usaha tahu-tempe. Pada usaha rumah tangga yang berskala mikro biasanya berkisar pada olahan tahu, tempe, singkong, pisang dan sukun dalam bentuk kripik. Usaha dibidang perikanan berupa keramba apung dan juga kolam terpal bahkan hasil dari kolam terpal berupa ikan lele juga dibuat dalam bentuk abon. Pada usaha turunan dari hasil perkebunan misalnya selai/dodol nenas dan buah naga. Untuk usaha skala menengah dapat dijumpai ternak ayam potong dan petelur, pembuatan batako, kusen, meubel dan bantal Dacron. Sajian data dapat dilihat pada Tabel berikut ini.

**Tabel 4.50.** Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/ Desa	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
I.	Loa Duri Ulu Bakungan Batuah	- Tahu tempe - Kripik pisang - Kripik singkong - Kripik buah naga - Kripik tempe - Keramba terapung - Kolam terpal - Ternak ayam
II.	Bukit Merdeka Sungai Merdeka Wonotirto Ambarawang Laut	- Tahu tempe - Kripik pisang - Kripik singkong - Kripik tempe - Selai nenas - Selai buah naga - Dodol nenas - Abon lele - Kolam terpal



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/ Desa	Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)
		<ul style="list-style-type: none"><li>- Ternak ayam</li><li>- Ikan kering</li></ul>
III.	Semoi Dua Suku Mulyo Karang Jinawi	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tahu tempe</li><li>- Kerupuk</li><li>- Keripik pisang</li><li>- Keripik singkong</li><li>- Keripik sukun</li><li>- Keripik tmpe</li><li>- Bantal dacron</li><li>- Mebel</li><li>- Kusen</li><li>- Batako</li><li>- Kolam terpal</li></ul>

Sumber : Data Primer 2021

## Bentuk Pengelolaan Lahan dan Potensi Konflik

### Pola Penguasaan Lahan

Salah satu hal yang paling menarik dalam pengelolaan kawasan TAHURA Bukit Soeharto adalah bentuk penguasaan dan legalitas lahan yang dimiliki masyarakat baik untuk pemukiman maupun lahan garapan. Dari hasil responden ditemukan bahwa penguasaan (kepemilikan) lahan lebih banyak merupakan warisan sebesar 32,67%, hal ini dapat dikaitkan bahwa yang menjadi responden lebih banyak generasi kedua. Begitupun halnya dengan penguasaan lahan dengan membuka lahan sebesar 10,55% yang dimaksud adalah lahan warisan yang baru digarap, karena di wilayah dan sekitar TAHURA Bukit Soeharto umumnya sudah ada kepemilikannya. Sedangkan pola penguasaan (kepemilikan) lahan melalui jual beli sebesar 25,63%.

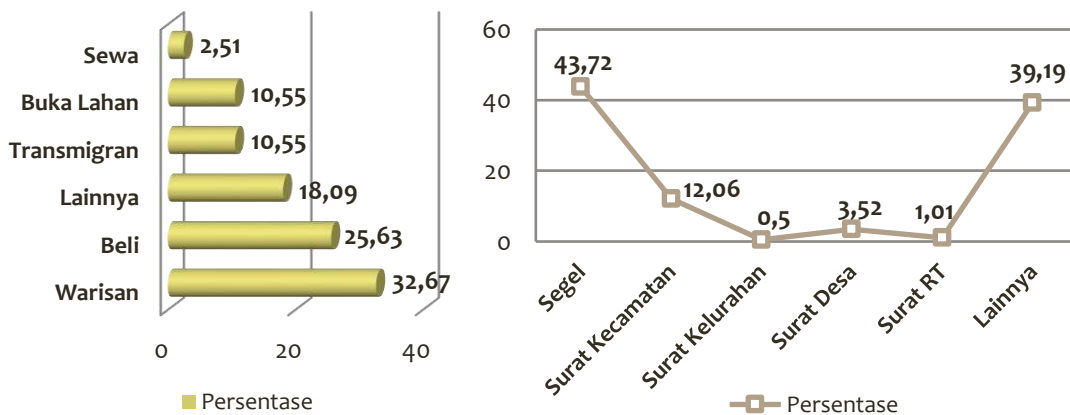
Pola penguasaan (kepemilikan) lahan tidak lepas dengan aspek legalitasnya, dari 199 responden di 10 lokasi didapatkan bahwa legalitas berupa surat segel ada 43,72% dan terbanyak di Desa Karang Jinawi, Suko Mulyo, Semoi Dua dan Wonotirto. Hal ini





BKSDA KALTIM

erat kaitannya karena lahan pemukiman dan garapan merupakan lahan transmigrasi yang sejak dari awal sudah jelas. Sementara dalam kategori lainnya yang dimaksudkan adalah jual beli secara konvensional hanya menggunakan kwitansi (bukti bayar) baik yang bermaterai maupun tidak yang hanya disepakati oleh kedua belah pihak sebesar 38,19%, ini banyak terjadi pada kawasan yang memang termasuk TAHURA Bukit Soeharto termasuk surat yang hanya diketahui tingkat RT (1,01%) dan Kelurahan (0,51%)/Desa (3,52%).



**Gambar 4.31.** Bentuk Penguasaan dan Legalitas Lahan Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

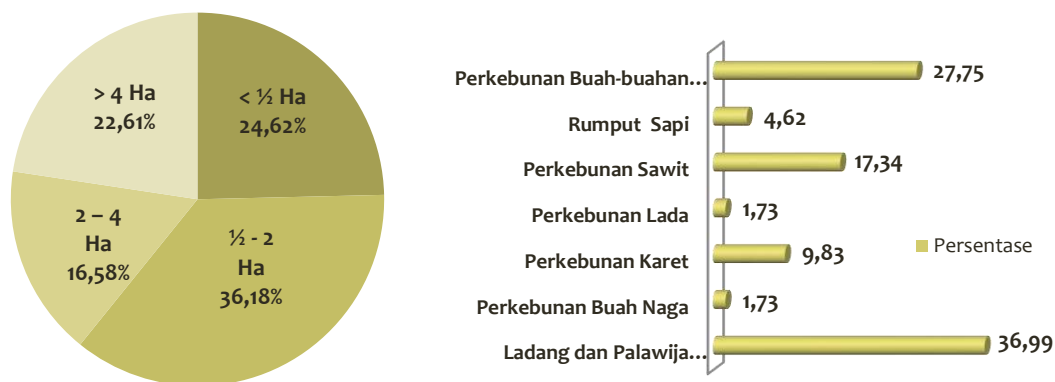
Luas rata-rata lahan yang dimiliki para responden di kluster pada 4 kategori, yaitu: untuk luasan kurang dari  $\frac{1}{2}$  ha sebanyak 24,62%, luasan  $\frac{1}{2}$  hingga 2 ha sebesar 36,18%, luasan 2 sampai 4 ha 16,58%, dan lebih dari 4 ha 22,61%. Dari hasil responden terlihat bahwa luas kepemilikan lahan dari responden pada kisaran  $\frac{1}{2}$  sampai 2 ha sebesar 36,18%, hal ini dapat dikaitkan bahwa untuk desa transmigrasi seperti Desa Wonotirto, Semoi Dua, Suko Mulyo dan Karang Jinawi memiliki lahan pembagian transmigrasi yang luasnya dikisaran tersebut. Luasan lahan yang melebihi 4 ha umumnya ditemukan pada daerah yang pada awalnya bermukim di kawasan



BKSDA KALTIM

TAHURA sebelum SK TAHURA disahkan, dan terendah 16,58% untuk luasan lahan 2 sampai 4 ha.

Pemanfaatan lahan dan jenis tanaman yang dibudidayakan masyarakat dari data responden didapat bahwa pemanfaatan lahan untuk ladang dan palawija sebesar 36,99%, selanjutnya untuk tanaman buah dan lainnya seperti HTI sebesar 27,75%, kebun sawit 17,34%, karet 9,83% dan yang cukup terlihat juga peruntukkan untuk tanaman rumput pakan ternak (sapi) 4,62%, dan sisanya untuk perkebunan lada dan buah naga masing-masing sebesar 1,73%.



**Gambar 4.32.** Luas Rata-rata, Pemanfaatan Lahan dan Jenis Tanaman Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

### Komoditas Potensial

Salah satu yang patut menjadi perhatian pada kawasan TAHURA Bukit Soeharto adalah komoditas yang dibudidayakan masyarakat sekitar mengingat ada tanaman eksotis yang kemudian dibudidayakan karena potensi pasarnya sangat terbuka seperti sawit, buah naga dan nenas, yang membuat agak khawatir menurut informasi dari beberapa narasumber bahwa ada beberapa warga membudidayakan tanaman tersebut pada kawasan TAHURA Bukit Soeharto seperti tanaman sawit di Desa



BKSDA KALTIM

Batuah, Kelurahan Sungai Merdeka, Kelurahan Bukit Merdeka, Desa Sukomulyo dan Desa Semoi Dua. Uniknya lagi di Kelurahan Bukit Merdeka dan Sungai Merdeka sebelum menanam sawit terlebih dahulu ditanami nenas oleh penggarap yang merupakan masyarakat pendatang dari keluarga yang merasa memiliki lahan secara turun temurun di kawasan TAHURA Bukit Soeharto.

Sementara untuk komoditas tanaman kehutanan seperti lai, rambutan, langsung, kelapa, aren, baik yang memang telah ada sebelum pemukiman maupun yang sengaja dibudidayakan masyarakat. Untuk tanaman hutan tanaman industri (HTI) selain ada yang menanam sengon seperti Desa Bakungan, juga ada yang berasal dari program perusahaan seperti akasia dan eucalyptus di Desa Karang Jinawi. Untuk melihat lebih lanjut komoditas potensial dan sejak kapan masyarakat mulai membudidayakan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.51.** Komoditas Potensial di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Komoditas Potensial (Tahun)
I.	Loa Duri Ulu Bakungan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Buah-buahan; Durian, Lai, Rambutan, Langsung, Kelapa, Aren, dll (sejak awal)</li><li>- Sengon</li><li>- Cacao (sejak 1990-an sudah tidak produktif)</li><li>- Padi dan palawija (sejak awal)</li><li>- Karet (1960-an)</li><li>- Lada (1974)</li><li>- Nanas (2016)</li><li>- Buah Naga (2016)</li><li>- Sawit (2010)</li></ul>
II.	Batuah Bukit Merdeka Sungai Mereka	<ul style="list-style-type: none"><li>- Buah-buahan; Durian, Lai, Rambutan, Langsung, Kelapa, Aren, dll (sejak awal)</li><li>- Padi dan palawija (sejak awal)</li><li>- Karet (1960-an)</li><li>- Lada (1974)</li><li>- Nanas (2016)</li></ul>



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Komoditas Potensial (Tahun)
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah Naga (2016)</li> <li>- Sawit (2010)</li> <li>- Salak</li> </ul>
III.	Wonotirto	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah-buahan; Durian, Lai, Rambutan, Langsung, Kelapa, Aren, dll (sejak awal)</li> <li>- Padi dan palawija (sejak awal)</li> <li>- Nanas (2016)</li> <li>- Buah Naga (2016)</li> <li>- Sawit (2010)</li> <li>- Karet (2013)</li> <li>- Salak</li> </ul>
IV.	Ambarawang Laut	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah-buahan; Durian, Lai, Rambutan, Langsung, Kelapa, Aren, dll (sejak awal)</li> <li>- Padi dan palawija (sejak awal)</li> <li>- Karet (1960-an)</li> <li>- Nanas (2016)</li> <li>- Sawit (2016)</li> </ul>
V.	Semai Dua Suko Mulyo	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah-buahan; Durian, Lai, Rambutan, Langsung, Kelapa, Aren, dll (sejak awal)</li> <li>- Padi dan palawija (sejak awal)</li> <li>- Lada</li> <li>- Sawit (2007)</li> <li>- Karet (2008)</li> <li>- Nanas (2016)</li> <li>- Buah Naga (2016)</li> </ul>
VI.	Karang Jinawi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buah-buahan; Durian, Lai, Rambutan, Langsung, Kelapa, Aren, dll (sejak awal)</li> <li>- HTI; eucalyptus, akasia</li> <li>- Padi dan palawija (sejak awal)</li> <li>- Lada</li> <li>- Sawit (2003)</li> <li>- Karet (2008)</li> <li>- Nanas (2016)</li> <li>- Buah Naga (2016)</li> <li>- Salak Pondoh</li> </ul>

Sumber : Data Primer 2021



BKSDA KALTIM

Sebagai informasi lainnya terkait pemasaran hasil produksi komoditas masyarakat kelurahan/desa biasanya dipasarkan di tepi jalan poros atau di kumpulkan oleh tengkulak baik dari dalam kelurahan/desa maupun pengepul dari luar. Untuk komoditas yang produksinya lebih besar seperti sawit dimana-mana sudah tersedia penampung dengan harga bersaing dalam menerima panen masyarakat.

### **Potensi Konflik SDA**

Terkait potensi konflik di kawasan TAHURA Bukit Soeharto yang dititik beratkan pada konflik pemanfaatan sumberdaya alam khususnya konflik tenurial. Berdasarkan peta konflik tenurial yang diperoleh dari UPTD TAHURA Bukit Soeharto (2019), yang diterjemahkan dalam bahas Tabel 4.7. Penyebaran konflik tenurial meliputi kategori (1). Konflik pemukiman; (2). Konflik lahan; (3). Konflik kebun; dan (4). Konflik sawit yang mencakup 18 kelurahan/desa dalam 5 wilayah kecamatan.

Umumnya konflik yang sekaligus mencakup empat kategori terjadi di Desa Teluk Dalam, Desa Batuah dan Kelurahan Bukit Merdeka yang berkonflik dengan KHDTK PPHT UNMUL. Sementara UPTD TAHURA Bukit Soeharto yang secara kompleks berkonflik hanya dengan Kelurahan Sungai Merdeka. Konflik terkait sawit ditemukan pada Desa Teluk Dalam, Batuah dan Bukit Merdeka dengan KHDTK PPHT Unmul. UPTD TAHURA Bukit Soeharto dengan Desa Sungai Payang, Sungai Merdeka, Semoi Dua, Suko Mulyo, Karang Jinawi dan Sepaku. Hal ini selaras dengan pembahasan pada poin Komoditas Potensial dimana beberapa desa membudidayakan sawit pada areal TAHURA Bukit Soeharto.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.52.** Jenis Konflik Tenurial di Wilayah Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Penyebaran Konflik Tenurial				Keterangan
		Pemukiman	Lahan	Kebun	Sawit	
<b>I.</b>	<b>Kec. Tenggarong Seberang</b>					
1.	Teluk Dalam	√	√	√	√	KHDTK PPHT UNMUL
<b>II.</b>	<b>Kec. Loa Kulu</b>					
2.	Sungai Payang	-	√	-	√	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
<b>III.</b>	<b>Kec. Loa Janan</b>					
3.	Loa Duri Ulu	√	-	-	-	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
4.	Loa Duri Ilir	-	-	√	-	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
5.	Bakungan	√	-	√	-	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
6.	Batuah	√	√	√	√	KHDTK PPHT UNMUL
<b>IV.</b>	<b>Kec. Samboja</b>					
7.	Bukit Merdeka	√	√	√	√	KHDTK PPHT UNMUL
8.	Sungai Merdeka	√	√	√	√	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
9.	Senipah	√	√	√	-	KHDTK PPHT UNMUL
10.	Morgo Mulyo	-	√	-	-	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
11.	Karya Jaya	√	√	√	-	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
12.	Ambarawang Laut	-	√	-	-	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
13.	Tanjung Harapan	√	√	√	-	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
<b>V.</b>	<b>Kec. Sepaku</b>					
14.	Semai Dua	-	√	√	√	UPTD TAHURA Bukit Soeharto





BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Penyebaran Konflik Tenurial				Keterangan
		Pemukiman	Lahan	Kebun	Sawit	
15.	Suko Mulyo	√	-	-	√	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
16.	Argo Mulyo	√	√	√	-	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
17.	Karang Jinawi	-	√	√	√	UPTD TAHURA Bukit Soeharto
18.	Sepaku	-	√	√	√	UPTD TAHURA Bukit Soeharto

Sumber : Peta Penyebaran Konflik Tenurial Di Dalam Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto 2019, UPTD TAHURA Bukit Soeharto

Sementara dari sisi informasi berdasarkan hasil wawancara dan isian kuesioner responden didapatkan bentuk manfaat sumberdaya alam (SDA) oleh masyarakat berupa lahan tani (budidaya padi dan palawija); lahan kebun (tanaman tahunan maupun buah); sungai (air bersih, keramba ikan, MCK dan mancing); mata air; areal angon sapi; ramuan rumah (ulin, kapur, meranti,dll); kayu bakar; HHBK (Hasil Hutan Bukan Kayu) buah-buahan, gaharu, berburu (kijang, babi, dll), madu, aren, burung, kroto, limbah kayu, rumput pakan ternak, bahan baku pembuatan arang; dan batu gunung.

Selaras dengan peta konflik tenurial dari UPTD TAHURA Bukit Soeharto, dari hasil wawancara dan kuesioner didapat jenis-jenis konflik yang terjadi yaitu mulai dari konflik terkecil seperti sengketa lahan dengan saudara kandung (terkait pembagian warisan), konflik dengan tetangga kebun seperti pembakaran lahan yang berimbas pada lahan kebun tetangga; hingga konflik klasik yang tak kunjung ada ujungnya yaitu tata batas dan tumpang tindih (klaim) lahan dengan Dinas Kehutanan karena menurut masyarakat (tokoh yang berumur) bahwa dari awal tidak berkoordinasi kalau lahan



BKSDA KALTIM

masyarakat dijadikan TAHURA karena masyarakat sudah lebih dahulu bermukim sebelum TAHURA ditetapkan. Hingga saat ini masyarakat dianggap illegal.

Konflik dengan pihak perusahaan juga terjadi seperti klaim lahan dengan tambang ilegal, ganti rugi lahan yang kecil dari perusahaan, sebagai contoh pengusuran lahan di Km 3 dengan perusahaan (Tahun 2020) pergantian 30jt/Ha, dan suara bising operasional tambang PT PT ABK dan PT Indo Perkasa.

Sisi lain yang juga perlu perhatian adalah sekitar keberadaan Ibukota Negara (IKN) yang saat ini telah memiliki nama resmi NUSANTARA. Menariknya sejak digulirkannya secara resmi wacana hingga ketok palu pemindahan IKN ke Kalimantan Timur di wilayah Kabupaten PPU dan Kukar, maka sekitar lokus mulai marak dengan berbagai macam bentuk klaim tanah/lahan dalam rangka penguasaan lahan, mengingat tanah/lahan merupakan asset tidak bergerak yang nilainya selalu naik sesuai dengan perkembangan suatu lokasi. Apalagi hal ini terkait dengan aspek politis yang tidak hanya melibatkan petinggi pusat dan daerah juga investor besar yang berburu lahan/tanah.

Terkait dengan aspek politis itu pula yang memicu beberapa bentuk konflik yang terdata seperti patok dipindah oleh orang yang mengaku memiliki lahan; klaim lahan antara pemilik lama dengan masyarakat pendatang; klaim lahan antara masyarakat dengan masyarakat dari Samarinda, Balikpapan dan Bontang yang merasa memiliki lahan tersebut yang kemudian ditinggal; kelompok tani dari luar desa mengaku memiliki lahan didesa lain hal ini terkait adanya upaya pemerintah memberdayakan kelompok tani dalam pengadaan bibit; berdatangnya beragam Ormas yang mengklaim tanah di wilayah desa dengan membuat tatabatas, hal ini cukup memprihatinkan karena akan memicu kekerasan dan premanisme; dan yang juga



BKSDA KALTIM

sangat perlu jadi perhatian dengan berdatangnya suku lokal tertentu yang mengklaim tanah di wilayah desa dengan membuat tatabatas termasuk bangunan, jika hal ini dibiarkan akan menjadi *issue primordial* ditengah maraknya upaya berbau sara untuk menggoyang ke-Bhineka Tunggal Ika-an Indonesia.

**Tabel 4.53.** Manfaat SDA dan Konflik Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Pengelolaan SDA	
	Manfaat SDA	Konflik SDA
1.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lahan tani (padi dan palawija);</li> <li>- Lahan kebun (buah, karet, sawit, lada, dll);</li> <li>- Sungai (air bersih, keramba ikan, MCK dan mancing);</li> <li>- Mata air;</li> <li>- Areal angon sapi;</li> <li>- Buah-buahan (durian, lai, rambutan, dll)</li> <li>- Ramuan rumah (ulin, kapur, meranti, dll)</li> <li>- Kayu bakar;</li> <li>- HHBK; gaharu, berburu (kijang, babi, dll); madu; aren; burung; kroto; limbah kayu; rumput pakan ternak; bahan baku pembuatan arang;</li> <li>- Batu gunung.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tata batas dan tumpang tindih (klaim) lahan dengan Dinas Kehutanan karena dari awal tidak berkoordinasi kalau lahan masyarakat dijadikan TAHURA padahal masyarakat sudah lebih dahulu bermukim. Hingga saat ini masyarakat dianggap ilegal;</li> <li>- Klaim lahan dengan tambang ilegal;</li> <li>- Ganti rugi lahan yang kecil dari perusahaan;</li> <li>- Sengketa tanah dengan saudara kandung;</li> <li>- Konflik dengan tetangga kebun, seperti proses pembakaran lahan yang merembet;</li> <li>- Patok dipindah oleh orang yang mengaku memiliki lahan;</li> <li>- Klaim lahan antara pemiik lama dengan masyarakat pendatang;</li> <li>- Klaim lahan antara masyarakat dengan masyarakat dari Samarinda, Balikpapan dan Bontang;</li> <li>- Kelompok tani dari luar desa mengaku memiliki lahan didesa lain;</li> <li>- Berdatangnya beragam Ormas yang mengklaim tanah di wilayah desa karena adanya IKN dengan membuat tatabatas termasuk bangunan;</li> <li>- Berdatangnya suku lokal tertentu yang mengklaim tanah di wilayah desa karena adanya IKN dengan membuat tatabatas termasuk bangunan;</li> <li>- Perbedaan perlakuan aparat dalam sangsi menebang pohon antara masyarakat dengan pengusaha.</li> </ul>

Sumber : Data Primer 2021



BKSDA KALTIM

### **Mekanisme Penyelesaian Konflik**

Dalam mekanisme penyelesaian konflik di wilayah kajian berdasarkan informasi yang berhasil di inventarisir terdiri dari beberapa tahap, yaitu;

- (1) Mediasi/musyawarah kekeluargaan, hal ini lebih banyak dilakukan jika masalah yang sifatnya kekeluargaan;
- (2) Mediasi/musyawarah tingkat RT, jika permasalahan menyangkut antar warga atau lembaga RT dengan pihak lain;
- (3) Mediasi/musyawarah tingkat kelurahan/desa, jika permasalahan ditahap tingkat RT dianggap mentok;
- (4) Mediasi/musyawarah tingkat kecamatan, jika ditingkat kelurahan/desa tidak ditemukan solusi dan pada tahap ini jenis konflik juga dapat bersifat lebih luas seperti antar desa atau dengan perusahaan;
- (5) Dilaporkan pada pihak berwajib, jika disertai dengan tindakan kriminal;
- (6) Penyelesaian pada pengadilan, ini adalah langkah terakhir, namun sangat jarang ditempuh.

### **Kelembagaan Lokal**

#### **Jenis Kelembagaan Lokal**

Kelembagaan yang ada di kelurahan/desa, selain memang telah ada seiring dengan terbentuknya pemerintahan kelurahan/desa, seperti Pemerintahan Desa/Kelurahan, Dusun hingga Rukun Tetangga (RT); Badan Perwakilan Desa (BPD); Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) yang mempunyai tugas membantu Pemerintah Desa dan merupakan mitra dalam pemberdayaan masyarakat (LPM) antara lain: Menyusun rencana pembangunan secara partisipatif; melaksanakan, mengendalikan, memanfaatkan, memelihara dan mengembangkan pembangunan



BKSDA KALTIM

secara partisipatif; Menggerakkan dan mengembangkan partisipasi, gotong royong dan swadaya masyarakat; dan menumbuh kembangkan kondisi dinamis masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat. Lembaga yang juga menjadi mitra penting Pemdes pada desa tradisional adalah Lembaga Adat, namun pada Kawasan TAHURA Bukit Soeharto tidak semua ada mengingat pada kelurahan/desa umumnya pemukiman terbentuk dari suku pendatang yang cukup majemuk.

Untuk lembaga pendukung seperti PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) merupakan mitra kerja pemerintah desa dan organisasi kemasyarakatan, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak perempuan; Karang Taruna untuk bidang kepemudaan.

Sementara untuk bidang ekonomi selain adanya Koperasi juga adanya Badan Usaha Milik Kelurahan/Desa (BUMKEL/BUMDES) yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh kelurahan/desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Kelurahan/Desa. Lembaga ekonomi ini juga ditopang dengan keberadaan Kelompok Tani/ Nelayan, Gabungan Kelompok Tani/Nelayan termasuk Kelompok Wanita Tani.

Lembaga non formal yang juga dapat dijumpai di kawasan TAHURA Bukit Soeharto adalah keberadaan kelompok keagamaan seperti majelis talim baik untuk pria maupun wanita, lalu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dapat di jumpai di Desa Loa Duri Ulu, Bakungan dan Batuah. Lebih lanjut untuk melihat keberadaan lembaga dan keaktifannya tersaji pada Tabel berikut ini.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.54.** Kelembagaan di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Lembaga	Kelurahan/Desa									
		Loa Duri Ulu	Bakungan	Batuah	Bukit Merdeka	Sungai Merdeka	Wonotirto	Ambara-wang Laut	Semoi Dua	Suko Mulyo	Karang Jinawi
1.	Pemdes	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2.	BPD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3.	LPM/LKMD	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4.	Bumkel/bumdes	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5.	Dusun	√	√	√	-	-	-	-	√	√	√
6.	RT	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7.	PKK	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8.	Karang Taruna	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9.	Pengajian	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10.	Koperasi	-	√	√	-	o	o	o	o	o	√
11.	Majelis Ta'lim	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12.	LSM	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-
13.	Kelompok Tani/ Nelayan	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14.	Kelompok Wanita Tani	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15.	Lembaga Adat	√	o	√	√	-	o	√	-	-	-

Ket : v (Aktif); o (Tidak Aktif).

Sumber : Profil Desa Loa Duri Ulu 2021, Monografi Desa Bakungan 2020, Monografi Desa Batuah 2020, Profil Kel. Bukit Merdeka 2018, Profil Kel. Sungai Merdeka 2021, Monografi Kel. Wonotirto, Profil Kel. Ambarawang Laut 2020, Data Pokok Semoi Dua 2020, Potensi Desa Suko Mulyo 2020, Potensi Desa Karang Jinawi 2020, Data Primer 2021





BKSDA KALTIM

### Aktor Berpengaruh

Dalam suatu penyampaian program pada suatu komunitas selain dengan metode pendekatan individu juga yang tak kalah pentingnya pendekatan secara komunitas. Pada pendekatan ini biasanya tokoh kunci terletak pada siapa personal atau aktor yang paling berpengaruh pada komunitas tersebut. Untuk pemerintahan kelurahan/desa selain tokoh formal seperti pemerintahan desa dan lembaga pendukungnya juga dari tokoh non formal seperti tokoh agama, pendidik, budaya bahkan dari status sosial seperti orang yang paling kaya/pengusaha pada daerah tersebut. Menilik hal ini pada kajian ini diminta pada responden dan *key informant* untuk menyebutkan beberapa aktor yang memiliki pengaruh pada kelurahan/desa yang kemudian diminta untuk diurutkan secara kekuatan pengaruh di masyarakat oleh responden dan *key informant*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.55.** Tokoh yang Bepengaruh di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Kelurahan/Desa	Tokoh	
		Nama	Posisi
1.	Loa Duri Ulu	1. H. Abdurahim	Pendiri Massaping
		2. H. Fuad Abdurahman	Guru
		3. M. Arsyad	Kepala Desa
		4. Yuslet	Mantan Kepala Desa 1
		5. Ali Baba	Kadus/Pendiri Massaping
2.	Bakungan	1. Arlusdiansyah	Kepala Desa
		2. Abd. Hakim	Tokoh Agama
		3. Amrizal	Mantan Sek. Camat
		4. Abd. Rasyid	Tokoh Agama
		5. H. Tarmizi	Guru
3.	Batuah	1. Abdul Rasyid	Kepala Desa



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Tokoh	
		Nama	Posisi
		2. H. Abd. Samad	Guru
		3. H. Tahang Basri	Tokoh Agama
		4. Johansyah	Mantan Kepala Desa
		5. H. Pammu	Tokoh Masyarakat
4.	Bukit Merdeka	1. Abdul Rasyid	Kepala Lurah
		2. H. Amirudin	Tokoh Agama
		3. Naim	Ketua RT
5.	Sungai Merdeka	1. Agus Santosa	Kepala Lurah
		2. H. Muzaka	Tokoh Agama
		3. H. Rahim	Tokoh Masyarakat
		4. Sabat Kristian Kandau	Tokoh Pemuda
6.	Wonotirto	1. Abdul Kadir	Tokoh Agama
		2. H. Satiman	Tokoh Masyarakat
		3. H. Aspian	Kepala Lurah
		4. Ngadimin	Tokoh Masyarakat RT 4
		5. Suryana	Tokoh Agama
7.	Ambarawang Laut	1. Navis	Tokoh Masyarakat
		2. Dulhair	Kepala Adat
		3. Tajudin SS. Msi	Lurah
		4. Arsyad	Tokoh Agama
		5. Akas	Ketua RT 8
8.	Semai Dua	1. Hadi	Kepala Desa
		2. Muhid	Tokoh Agama
		3. Sumarmin	Mantan Kepala Desa
		4. Suyaji	Tokoh Masyarakat
9.	Suko Mulyo	1. Hanafi	Tokoh Agama
		2. Samin	Kepala Desa
		3. Ahmad Fatoni	Polisi
		4. Lasmuin	Mantri Puskesmas
		5. Mustaim	Kepala Sekolah



BKSDA KALTIM

No.	Kelurahan/Desa	Tokoh	
		Nama	Posisi
10.	Karang Jinawi	1. Suprpto	Kepala Desa
		2. Teguh Rahayu	Mantan Kepala Desa
		3. Mustakim	Mantan Kepala BPD
		4. Jarwanto	Kadus 1
		5. Ruswiyanto	Kadus 2

Ket. : Posisi Peringkat Berdasarkan Kekuatan Pengaruh

Sumber : Data Primer 2021

### Persepsi

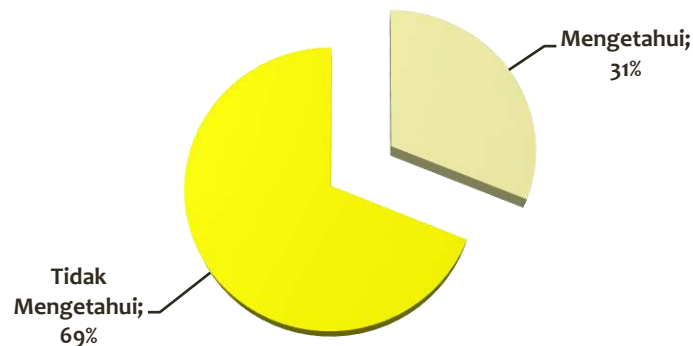
Pembahasan terkait persepsi masyarakat terhadap kawasan TAHURA Bukit Soeharto sengaja difokuskan pada pertanyaan ‘Apakah bapak/ibu mengetahui BATAS-BATAS kawasan TAHURA Bukit Soeharto?’, dan tidaklah mengejutkan mayoritas responden menjawab tidak tahu sekitar 69%, yang mengetahui hanya 31%. Secara pengamatan faktor utama yang tertangkap mata adalah kurangnya plang/rambu yang isinya mengandung informasi terkait tata batas dan peraturan tentang TAHURA Bukit Soeharto. Walaupun ada ditemukan beberapa plang dari KDTHK atau UPTD, jumlahnya sangat terbatas dan itupun termasuk pada beberapa plang yang sudah cukup lama (tulisan kabur), memang seharusnya masing-masing KHDTK dan UPTD selain memperbaharui plang juga mensosialisasikan batas dan peraturan yang dimaksud dengan jumlah yang memadai dan pada semua areal karena kawasan TAHURA Bukit Soeharto secara umum posisinya semua sudah strategis (open akses) apalagi dengan adanya IKN.

Sebagai bahan informasi bahwa dari hasil wawancara dengan beberapa narasumber bahwa jika ada patroli rutin dari petugas Kehutanan umumnya himbauan atau sosialisasi ke masyarakat pelaku budidaya dalam kawasan lebih kepada agar tidak



BKSDA KALTIM

membakar lahan, belum dilengkapi tentang peraturan tatabatas lahan agar masyarakat tidak bebas menggarap lahan TAHURA.



**Gambar 4.33.** Persepsi Responden terhadap Batas-batas TAHURA Bukit Soeharto di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

Pada persepsi eksternal pengertian yang dimaksud dari kata peluang merupakan hal nyata yang dapat dimanfaatkan, atau dengan kata lain ini merupakan kesempatan yang tidak boleh disia-siakan. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata peluang: ruang gerak, baik yang konkret maupun yang abstrak, yang memberikan kemungkinan bagi suatu kegiatan untuk memanfaatkannya dalam usaha mencapai tujuan; atau kesempatan/**peluang** yang baik jangan disia-siakan.

Sementara hambatan lebih kepada kekhawatiran dari masyarakat dalam melihat kondisi yang akan terjadi dan dihadapi. Harapan dalam hal ini merupakan kondisi yang diinginkan masyarakat terjadi dan perlu dukungan dari pihak terkait khususnya pemerintah baik daerah maupun pusat. Dalam KBBI harapan memiliki arti sesuatu yang (dapat) diharapkan; keinginan supaya menjadi kenyataan; dan orang yang diharapkan atau dipercaya.



BKSDA KALTIM

**Tabel 4.56.** Persepsi Eksternal terhadap IKN (Ibukota Negara) dan TAHURA Bukit Soeharto Responden di Kelurahan/Desa Inventarisasi Ekonomi, Sosial dan Budaya Masyarakat di Dalam/Sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto

No.	Persepsi Eksternal Terhadap IKN (Ibukota Negara) dan TAHURA Bukit Soeharto
1.	<b>Peluang (Kesempatan)</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatkan alokasi anggaran desa;</li><li>- Meningkatkan dan semakin meratanya pembangunan infrastruktur di desa;</li><li>- Terperhatikan dan terpenuhinya kebutuhan desa (termasuk terpenuhinya kebutuhan perangkat desa);</li><li>- Kesempatan mengembangkan potensi desa diantaranya pembinaan dan pemberdayaan SDM di desa khususnya pemuda;</li><li>- Meningkatkan ekonomi masyarakat (kesempatan berusaha, bekerja, menjadi ASN dan terbukanya akses pasar);</li><li>- Pengamanan TAHURA Bukit Soeharto akan semakin maksimal;</li><li>- Mengurus legalitas lahan lebih mudah karena dekat dengan IKN;</li><li>- Meningkatkan harga dan penjualan tanah.</li></ul>
2.	<b>Hambatan (Kekhawatiran)</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Meningkatnya konflik lahan dan mafia tanah karena semakin maraknya pendatang mengklaim lahan termasuk kawasan TAHURA mengatasnamakan; pemilik awal, berbagai ormas, kepentingan pejabat dan suku tertentu;</li><li>- Khawatir lahan akan diambil pemerintah/tanpa ganti rugi karena lahan masyarakat masih dianggap illegal, padahal masyarakat lebih dulu ada sebelum jadi TAHURA;</li><li>- Masyarakat akan jadi penonton dan tergusur dengan kepentingan negara dan tidak mampu bersaing dengan pendatang;</li><li>- Lahan masyarakat akan mudah diambil alih oleh pendatang karena tidak kuatnya legalitas;</li><li>- Berkurangnya lingkungan hijau dan sumber air akibat alih fungsi lahan untuk pembangunan (termasuk banyaknya perumahan) dan akan berpotensi banjir;</li><li>- Areal lahan berladang/kebun akan semakin sempit karena alih fungsi lahan;</li><li>- Meningkatkan penduduk (pendatang), pengangguran dan kriminalitas (preman);</li><li>- Menurunnya sistem sosial karena menjadi kota (cenderung individualis);</li><li>- Harga barang akan jadi mahal karena dekat IKN;</li><li>- Terganggu dengan kendaraan proyek pembangunan IKN;</li><li>- Meningkatkan kemacetan.</li></ul>
3.	<b>Harapan</b>
	<ul style="list-style-type: none"><li>- Status lahan diubah menjadi APL;</li><li>- SK TAHURA dicabut karena lahan masyarakat dijadikan TAHURA keberadaannya lebih awal dari penetapan, masyarakat berdiam sejak tahun 1976;</li><li>- Jika kawasan masyarakat berdiam dianggap masih kawasan TAHURA akan tetap</li></ul>



BKSDA KALTIM

No.	Persepsi Eksternal Terhadap IKN (Ibukota Negara) dan TAHURA Bukit Soeharto
	<p>diperbolehkan untuk dikelola agar tidak diambil alih oleh pendatang;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Lokasi lahan tidak tergusur (dipindahkan) dengan alasan pembebasan lahan;</li><li>- Pengurusan legalitas lahan lebih mudah karena dekat IKN, agar masyarakat merasa aman dan konflik lahan segera selesai;</li><li>- Perlu sosialisasi kepada masyarakat agar tidak gampang menjual tanah kepada pendatang, agar tetap memiliki aset dan tidak tertinggal/miskin di daerah sendiri;</li><li>- Kebutuhan infrastruktur desa terpenuhi (akses penerangan, air bersih, jalan, pendidikan, kesehatan, dan komunikasi);</li><li>- Taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat semakin baik, kesempatan berusaha dan bekerja untuk pengurangan pengangguran;</li><li>- Masyarakat lebih banyak mendapatkan pembinaan dan pelatihan di bidang keterampilan dan usaha;</li><li>- Masyarakat dilibatkan dalam segala hal (pembangunan IKN) semoga tidak jadi penonton/ tersingkir;</li><li>- Adanya program penguatan ekonomi masyarakat termasuk kesempatan mendapatkan bantuan modal usaha, bibit dan pupuk;</li><li>- Harga-harga hasil komoditas desa meningkat;</li><li>- Pendatang baru dapat beradaptasi dengan masyarakat lokal;</li><li>- Perangkat Desa menjadi ASN;</li><li>- Tidak ada kerusuhan dan kriminalitas.</li></ul>

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4.52. peluang/kesempatan yang dideskripsikan responden, mencakup; meningkatkan alokasi anggaran desa; Meningkatkan dan semakin meratanya pembangunan infrastruktur di desa; Terperhatikan dan terpenuhinya kebutuhan desa (termasuk terpenuhinya kebutuhan perangkat desa); Kesempatan mengembangkan potensi desa diantaranya pembinaan dan pemberdayaan SDM di desa khususnya pemuda; Meningkatkan ekonomi masyarakat (kesempatan berusaha, bekerja, menjadi ASN dan terbukanya akses pasar), hal ini terkait dana yang selama ini yang diterima di kelurahan/ desa dianggap belum maksimal jika dibandingkan dengan perkembangan atau kebutuhan kelurahan/desa.

Umumnya sumber dana kelurahan/desa berasal dari ADD (Alokasi Dana Desa), DD





BKSDA KALTIM

(Dana Desa), Bankeu (Bantuan Keuangan) Provinsi, Bankeu Kabupaten, dengan kisaran berbeda-beda per-desa per-kabupaten termasuk sumber dana lain seperti BUMKEL/ BUMDES. Dana Desa merupakan kewajiban dari Pemerintah Pusat yang dialokasikan dalam APBN, ADD (Alokasi Dana Desa) merupakan kewajiban Pemerintah Kabupaten/Kota untuk mengalokasikan kedalam APBD melalui dana perimbangan setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk kemudian disalurkan ke Rekening Kas Desa (RKD).

Peluang/kesempatan yang terkait kawasan TAHURA Bukit Soeharto menurut responden mencakup; Pengamanan TAHURA Bukit Soeharto akan semakin maksimal dan untuk mengurus legalitas lahan di kawasan TAHURA Bukit Soeharto akan lebih mudah karena dekat dengan IKN.

Dari segi hambatan dalam hal ini kekhawatiran responden akan adanya IKN di kawasan TAHURA Bukit Soeharto diantaranya; Akan meningkatkan konflik lahan dan mafia tanah karena semakin maraknya pendatang mengklaim lahan termasuk kawasan TAHURA mengatasnamakan : pemilik awal, berbagai ormas, kepentingan pejabat dan suku tertentu; Khawatir lahan akan diambil pemerintah/tanpa ganti rugi karena lahan masyarakat masih dianggap illegal, padahal masyarakat lebih dulu ada sebelum jadi TAHURA; Masyarakat akan jadi penonton dan tergusur dengan kepentingan negara dan tidak mampu bersaing dengan pendatang; Lahan masyarakat akan mudah diambil alih oleh pendatang karena tidak kuatnya legalitas; Berkurangnya lingkungan hijau dan sumber air akibat alih fungsi lahan untuk pembangunan (termasuk banyaknya perumahan) dan akan berpotensi banjir; Areal lahan berladang/kebun akan semakin sempit karena alih fungsi lahan; Meningkatkan penduduk (pendatang), pengangguran dan kriminalitas (preman); Menurunnya



BKSDA KALTIM

sistem sosial karena menjadi kota (cenderung individualis); dan selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Namun harapan responden akan keberadaan IKN di sekitar kawasan TAHURA diantanya; Status lahan diubah menjadi APL; SK TAHURA dicabut karena lahan masyarakat dijadikan TAHURA keberadaannya lebih awal dari penetapan, masyarakat berdiam sejak tahun 1976; Jika kawasan masyarakat berdiam dianggap masih kawasan TAHURA akan tetap diperbolehkan untuk dikelola agar tidak diambil alih oleh pendatang; Lokasi lahan tidak tergusur (dipindahkan) dengan alasan pembebasan lahan; Pengurusan legalitas lahan lebih mudah karena dekat IKN, agar masyarakat merasa aman dan konflik lahan segera selesai; Perlu sosialisasi kepada masyarakat agar tidak gampang menjual tanah kepada pendatang, agar tetap memiliki aset dan tidak tertinggal/miskin di daerah sendiri; Kebutuhan infrastruktur desa terpenuhi (akses penerangan, air bersih, jalan, pendidikan, kesehatan, dan komunikasi); Taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat masyarakat semakin baik, kesempatan berusaha dan bekerja untuk pengurangan pengangguran; Masyarakat lebih banyak mendapatkan pembinaan dan pelatihan di bidang keterampilan dan usaha; Masyarakat dilibatkan dalam segala hal (pembangunan IKN) semoga tidak jadi penonton/tersingkir; Adanya program penguatan ekonomi masyarakat termasuk kesempatan mendapatkan bantuan modal usaha, bibit dan pupuk; Harga-harga hasil komoditas desa meningkat; dan Pendatang baru dapat beradaptasi dengan masyarakat lokal.



BKSDA KALTIM



Gambar 4.34. Gambaran Situasi Kelurahan/Desa dan Pengambilan Data di Desa Suko Mulyo dan Desa Karang Jinawi



# 5. Penutup

## 5.1. Kesimpulan

Berikut ini beberapa kesimpulan yang dapat disampaikan pada kegiatan Inventarisasi, Verifikasi Potensi dan Permasalahan di Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto:

1. Berdasarkan SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1231 Tahun 2017, Taman Hutan Raya (TAHURA) Bukit Soeharto memiliki luas 64.814,98 hektar. Terdapat luasan yang berbeda dengan analisis yang dilakukan terhadap peta tutupan lahan dan peta-peta lainnya dalam dokumen ini, yaitu seluas 64.791 hektar. Berada pada wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Kutai Kartanegara (KUKAR) dan Penajam Paser Utara (PPU) di Provinsi Kalimantan Timur, dengan pengelolaan yang dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) TAHURA Bukit Soeharto, sesuai dengan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur No. 101 Tahun 2016. Di dalam pengelolaan TAHURA Bukit Soeharto terdapat tiga (3) Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK) masing-masing: (1). KHDTK Hutan Balai Pendidikan dan Pelatihan Kehutanan (BDLHK) Loa Haur, dengan SK Menhut Nomor 8815/Kpts-II/2002; (2). KHDTK Hutan Penelitian dan Pendidikan Bukit Soeharto-UNMUL, dengan SK Menhut No. 160/Menhut-II/2004; dan (3). Balai



BKSDA KALTIM

Penelitian Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam (BALITEK KSDA) Samboja, dengan Permen Kehutanan Nomor P.32/Menhut-II/2011.

2. Dari analisis penutupan lahan teridentifikasi penutupan lahan terluas adalah hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah seluas 29.232,96 Hektar (45,00%), belukar seluas 7.130,39 Hektar (11,01%), kebun sawit seluas 7.084,10 Hektar (10,93%), hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang seluas 6.508,56 Hektar (10,05%), semak seluas 3.660,26 Hektar (5,65%), kebun karet seluas 1.918,16 Hektar (2,96%), tegalan/ladang seluas 1.767,98 Hektar (2,73%), kebun campuran seluas 1.588 Hektar (2,45%), pertambangan batu bara seluas 1.338,65 Hektar (2,07%). Dari keseluruhan kelas penutupan lahan terdapat lahan berhutan seluas 37.376,1 hektare atau 57,69% (termasuk hutan tanaman) dan non hutan seluas 27.414,9 atau 42,31%. Lahan berhutan adalah Hutan Kerangas Kerapatan Rendah, Hutan Kerangas Kerapatan Sedang, Hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah, Hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang, Hutan mangrove sekunder kerapatan rendah, Hutan mangrove sekunder kerapatan sedang, Hutan Nipah, Hutan Pinus, Hutan Sengon, Hutan Sungkai, Hutan Cemara, Hutan Eucalyptus, dan Hutan Jati.
3. Terdapat ekosistem hutan lahan kering (hutan dataran tropis dataran rendah), hutan kerangas, hutan mangrove dan hutan pantai. Pada hutan lahan kering kerapatan tinggi pada tingkat pohon didominasi *Acacia mangium* dengan INP yakni 40,23 disusul oleh jenis *Peronema canescens* atau Sungkai dengan INP 20,09. Jenis penyusun dari famili Dipterocarpaceae (Meranti-merantian) masih ditemukan cukup banyak di kelas tutupan hutan ini yakni *Shorea laevis*, *Shorea* sp. dan *Dipterocarpus confertus* dengan kerapatan masing-masing sebesar 11,



BKSDA KALTIM

- 3 dan 8 pohon per hektar. Pada hutan lahan kering kerapatan sedang pada tingkat pohon didominasi Jenis *Macaranga gigantea* memperoleh hitungan INP tertinggi yakni 21,87 disusul oleh jenis *Strobocalyx arborea* dengan nilai 19,88. Jenis Ulin masih ditemukan di kelas tutupan hutan ini dengan kerapatan lebih kurang 4 pohon per hektar. Pada kelas tutupan hutan lahan kering kerapatan rendah, jenis pohon *Symplocos fasciculata* menjadi pohon dengan INP tertinggi yakni 14,31 disusul oleh pohon kenanga (*Cananga odorata*) dan terap (*Artocarpus elasticus*) dengan INP masing-masing 13,02 dan 12,77.
4. Di TAHURA Bukit Soeharto masih ditemukan spesies-spesies penting, seperti setidaknya terdapat 149 spesies burung, 42 spesies mamalia, 19 spesies amfibi, dan 9 spesies reptil. Terdapat spesies penting mamalia, burung, amfibi dan reptile, seperti Macan Dahan (*Neofelis diardi*), Beruang Madu (*Helarctor malayanus*), Bekantan (*Nasalis larvatus*), Owa (*Hylobates muelleri*), Lutung Merah (*Presbytis rubicunda*), Lutung Kelabu (*Trachypithecus cristatus*), Kukang (*Nycticebus coucang*), Tarsius (*Tarsius bancanus*), beberapa jenis elang, rangkong, burung-burung air, beberapa jenis katak, ular dan buaya.
  5. Untuk sosial ekonomi, dari 26 kelurahan/desa (tersebar dalam 5 kecamatan) yang berada di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto dengan masing-masing berada pada koordinasi UPTD TAHURA Bukit Soeharto dan KHDTK, maka dalam pengambilan sampel untuk kegiatan Inventori Ekonomi Sosial dan Budaya diambil 10 kelurahan/desa yang dipertimbangkan berdasarkan draft juknis BKSDA. Adapun kelurahan meliputi: (1). Bukit Merdeka (4.229 jiwa), (2). Sungai Merdeka (6.461 jiwa), (3). Wonotirto (1.945 jiwa) dan (4). Ambarawang Laut (2.128 jiwa). Desa meliputi: (5). Loa Duri Ulu (9.807 jiwa), (6). Bakungan





BKSDA KALTIM

(10.765 jiwa), (7). Batuah (11.248 jiwa), (8). Semoi Dua (3.366 jiwa), (9). Suko Mulyo (1.898 jiwa), dan (10). Karang Jinawi (1.084 jiwa), yang mencakup pada wilayah Kecamatan Loa Janan, Samboja dan Sepaku.

6. Suku mayoritas yang mendiami kelurahan/desa di dalam/sekitar Kawasan TAHURA Bukit Soeharto diantaranya Suku Bugis (pada wilayah Batuah, Bukit Merdeka, Sungai Merdeka, dan Ambarawang laut); Jawa (pada wilayah Wonotirto, Semoi Dua, Suko Mulyo dan Karang Jinawi); dan Banjar (Loa Duri Ulu dan Bakungan), serta beberapa Suku Kutai, Dayak, Tator, Mandar dan Paser. Berdasarkan agama yang dianut, mayoritas beragama Islam dan adapun agama lain yang dianut diantaranya agama Katolik, Protestan, Hindu dan Konghucu.
7. Secara umum sarana-prasarana dari kelurahan/desa sampel tersedia sebagai berikut:
  - (1). Aksesibilitas berupa jalan aspal/semen, jalan pengerasan, jalan tanah, sungai dan jembatan;
  - (2). Tempat ibadah untuk Agama Islam paling banyak di Batuah yaitu Mesjid 24 buah dan Langga/Mushola 6 buah. Untuk sarana prasarana ibadah Kristen hanya ada di Loa Duri Ulu, Bukit Merdeka, Sungai Merdeka, Wonotirto dan Karang Jinawi, dimana jumlah gereja yang paling banyak di Loa Duri Ulu dengan jumlah 10 buah.
  - (3). Sarana pendidikan, taman kanak-kanak (TK) sampai sekolah menengah pertama (SMP), kecuali Wonotirto, Suko Mulyo dan Karang Jinawi hanya sampai tingkat pendidikan sekolah dasar (SD). Fasilitas pendidikan tingkat menengah atas (SMA) hanya ada di 5 (lima) desa/kelurahan yaitu Bakungan



BKSDA KALTIM

(1 buah), Batuah (2 buah), Sungai Merdeka (2 buah Wonotirto (1 buah) dan Semoi Dua (1 buah).

- (4). Sarana kesehatan, hanya ada 3 kelurahan/desa yang memiliki puskesmas adalah Batuah, Sungai Merdeka dan Semoi Dua. Dari 10 lokasi hanya Batuah yang memiliki fasilitas kesehatan yang lengkap dengan jumlah yang paling banyak yaitu puskesmas (1 buah), pusban (1 buah) dan posyandu (17 buah). Sedangkan jumlah fasilitas layanan kesehatan yang paling sedikit adalah Ambarawang Laut dengan jumlah 1 buah pusban dan 3 buah posyandu.
8. Pada survey sosial ekonomi pada kegiatan ini jumlah responden masing-masing kelurahan/desa sebanyak 20 responden, kecuali Desa Karang Jinawi hanya 19 responden, sehingga total jumlah 199 responden. Secara rinci sebagai berikut;
- (1). Jenis kelamin responden perempuan (75,88%) dan laki-laki (24,12%);
  - (2). Kelas umur rentang umur 26 – 55 tahun (68,38%), umur > 55 tahun (26,13) dan < 25 tahun (5,53%);
  - (3). Tingkat pendidikan, mayoritas berpendidikan SD dan SMP dengan jumlah yang sama 28,64%, SMA 26,63%, sarjana 11,06% dan lainnya (tidak tamat SD, tidak sekolah) 5,03%;
  - (4). Etnis/suku responden adalah Jawa (37,69%), Bugis (37,19%), lainnya (14,07%) dan Banjar (5,03%);
  - (5). Tahun berdomisili di kelurahan/desa, sejak tahun 1991 – 1999 (25,13%), tahun 1971 – 1980 (24,12%), tahun 1981 – 1990 (20,10%), tahun 2000 –



BKSDA KALTIM

2010 (14,57%), tahun 2011 – 2021 (10,05%) dan dibawah tahun 1970 (6,03%);

- (6). Akses berdomisili responden umumnya adalah turun temurun, diajak atau ikut keluarga, melalui program transmigrasi, karena perkawinan dan lainnya; dan
  - (7). Berdasarkan tingkatan pendapatan responden, mayoritas responden mempunyai pendapatan 2 – 5 juta (51,75% responden), < 2 juta (33,17% responden) dan > 5 juta (15,08% responden).
9. Sejarah terbentuknya komunitas masyarakat di dalam/sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto disebabkan oleh beberapa hal antara lain, yaitu karena dari awal terbentuknya memang sudah menempati wilayah tersebut (Ambarawang Laut); karena pemekaran wilayah kelurahan/desa (Loa Duri Ulu, Bakungan dan Bukit Merdeka) atau perubahan wilayah administrasi (Sungai Merdeka) sehingga suku utama dari desa tersebut masih merupakan suku dari desa awalnya; dan karena disebabkan oleh perpindahan penduduk baik secara individu maupun berkelompok (Batuah), atau melalui program transmigrasi pemerintah (Wonotirto, Semoi Dua dan Suko Mulyo) maupun transmigrasi program swasta (Karang Jinawi) sehingga mayoritas suku utama kelurahan/desa tersebut adalah suku asal dari migrasi atau transmigrasi tersebut.
10. Secara umum kondisi rumah tangga masyarakat status kepemilikan rumah sebagai tempat tinggal adalah milik pribadi, menumpang dengan orang tua atau keluarga dan ada juga yang statusnya sewa/kontrak. Dilihat kondisi bangunan rumah ada yang permanen, semi permanen dan ada yang sederhana. Sumber



BKSDA KALTIM

air bersih sebagian besar bersumber pada PDAM, dan ada juga yang menggunakan sumber lainnya seperti air galon (isi ulang), sumur bor/gali, sungai, mata air dan air hujan. Untuk penerangan untuk Semoi Dua, Suko Mulyo dan Karang Jinawi semuanya sudah menggunakan sumber PLN, sedangkan kelurahan/desa lainnya selain PLN ada juga yang masih menggunakan genset sebagai sumber penerangan. Untuk MCK umumnya selain WC masih ada yang menggunakan sungai untuk MCK.

11. Pada umumnya masyarakat yang berada di wilayah dalam/sekitar TAHURA Bukit Soeharto merupakan masyarakat yang memiliki mata pencaharian berbasis lahan baik sebagai petani padi dan palawija maupun petani perkebunan tahunan (semusim) seperti merica, karet, sawit, buah naga dan juga masih banyak masyarakat membudidayakan tanaman kehutanan berupa buah durian, lai, rambutan, cempedak dan sebagainya. Untuk Loa Duri Ulu dan Bakungan juga dapat dijumpai petani keramba apung di pinggir Sungai Mahakam. Dibeberapa kelurahan/desa ada beberapa masyarakat juga melakukan budidaya ikan melalui kolam terpal. Di Ambarawang Laut dapat dijumpai nelayan tangkap (laut) dan kebun kelapa dalam skala luas milik masyarakat. Untuk usaha ternak selain ayam kampung, ayam potong dan petelur dalam skala menengah. Ternak sapi juga dijumpai di hampir semua lokasi bahkan pakan sapi ada yang khusus dibudidayakan atau dikelola di sekitar kawasan TAHURA Bukit Soeharto seperti Wonotirto.

Sementara untuk mata pencaharian yang bersifat non lahan mencakup, Aparatur Sipil Negara (ASN), pekerja honorer, TNI/Polri dan karwyawan swasta. Untuk bidang jasa mulai dari buruh tani atau buruh lepas, tukang bangunan,



BKSDA KALTIM

penjahit, salon, supir montir, dokter/bidan praktek, pengacara hingga notaris juga dijumpai.

12. Komoditas potensial, salah satu yang patut menjadi perhatian pada kawasan TAHURA Bukit Soeharto adalah komoditas yang dibudidayakan masyarakat sekitar mengingat ada tanaman eksotis yang kemudian di budidayakan karena potensi pasarnya sangat terbuka seperti sawit, buah naga dan nenas, yang membuat agak khawatir karena beberapa warga membudidayakan tanaman tersebut pada kawasan TAHURA Bukit Soeharto seperti tanaman sawit di Batuah, Semoi Dua, Sukomulyo, Sungai Merdeka dan Bukit Merdeka. Uniknya lagi di Bukit Merdeka dan Sungai Merdeka sebelum menanam sawit terlebih dahulu ditanami nenas.

Untuk komoditas tanaman kehutanan seperti lai, rambutan, langsung, kelapa, aren, baik yang memang telah ada sebelum pemukiman maupun yang sengaja dibudidayakan masyarakat. Untuk tanaman hutan tanaman industri (HTI) selain ada yang menanam sengon seperti Bakungan, juga ada yang berasal dari program perusahaan seperti akasia dan eucalyptus di Karang Jinawi.

Pemasaran hasil produksi komoditas masyarakat kelurahan/desa biasanya dipasarkan di tepi jalan poros atau di kumpulkan oleh tengkulak baik dari dalam kelurahan/desa maupun pengepul dari luar. Untuk komoditas yang produksinya lebih besar seperti sawit dimana-mana sudah tersedia penampung dengan harga bersaing dalam menerima panen masyarakat.

13. Dalam pengelolaan kawasan TAHURA Bukit Soeharto oleh masyarakat beberapa hal sebagai berikut;



BKSDA KALTIM

- (1). Bentuk penguasaan tanah/lahan yang dimiliki masyarakat baik untuk pemukiman maupun lahan garapan, berupa warisan 32,67% hal ini dapat dikaitkan bahwa yang menjadi responden lebih banyak generasi kedua. Membuka lahan 10,55% yang dimaksud adalah lahan warisan yang baru digarap, karena di wilayah dan sekitar TAHURA Bukit Soeharto rata-rata sudah ada kepemilikan. Sedangkan kepemilikan melalui jual beli sebesar 25,63%.
- (2). Legalitas tanah/lahan meliputi: surat segel ada 43,72% dan terbanyak di Karang Jinawi, Suko Mulyo, Semoi Dua dan Wonotirto, hal ini erat kaitannya karena lahan pemukiman dan garapan merupakan lahan transmigrasi yang sejak dari awal sudah jelas. Melalui proses jual beli secara konvensional hanya menggunakan kwitansi (bukti bayar) baik yang bermatriai maupun tidak yang hanya disepakati oleh ke dua belah pihak sebesar 38,19% ini banyak terjadi pada kawasan yang memang termasuk TAHURA Bukit Soeharto termasuk surat yang hanya diketahui tingkat RT (1,01%) dan Kelurahan (0,51%)/Desa (3,52%).
- (3). Luas rata-rata lahan yang dimiliki para responden di kluster pada 4 kategori, yaitu: untuk luasan kurang dari  $\frac{1}{2}$  ha sebanyak 24,62%, luasan  $\frac{1}{2}$  hingga 2 ha sebesar 36,18%, luasan 2 sampai 4 ha 16,58%, dan lebih dari 4 ha 22,61%.
- (4). Pemanfaatan lahan dan jenis tanaman yang dibudidayakan masyarakat dari data responden untuk ladang dan palawija sebesar 36,99%, tanaman buah dan lainnya seperti HTI sebesar 27,75%, kebun sawit 17,34%, karet 9,83% dan untuk tanaman rumput pakan ternak 4,62%.





BKSDA KALTIM

14. Potensi konflik di kawasan TAHURA Bukit Soeharto yang dititik beratkan pada konflik pemanfaatan sumberdaya alam khususnya konflik tenurial. Berdasarkan peta konflik tenurial yang diperoleh dari UPTD TAHURA Bukit Soeharto (2019), yang diterjemahkan dalam bahas Tabel 4.7. Penyebaran konflik tenurial meliputi kategori (1). Konflik pemukiman, (2). Konflik lahan, (3). Konflik kebun dan (4). Konflik sawit yang mencakup 18 kelurahan/desa dalam 5 wilayah kecamatan.

Konflik yang mencakup sekaligus empat kategori terjadi di Teluk Dalam, Batuah dan Bukit Merdeka yang berkonflik dengan KHDTK PPHT UNMUL. UPTD TAHURA Bukit Soeharto dengan Sungai Merdeka.

Konflik terkait sawit ditemukan pada Desa Teluk Dalam, Desa Batuah dan Kelurahan Bukit Merdeka dengan KHDTK PPHT Unmul. UPTD TAHURA Bukit Soeharto dengan Sungai Payang, Semoi Dua, Suko Mulyo, Karang Jinawi, Sepaku dan Sungai Merdeka.

Selaras dengan peta konflik tenurial dari UPTD TAHURA Bukit Soeharto, dari hasil wawancara dan kuesioner didapat jenis-jenis konflik yang terjadi yaitu mulai dari konflik terkecil seperti sengketa lahan dengan saudara kandung (terkait pembagian warisan), konflik dengan tetangga kebun seperti pembakaran lahan yang berimbas pada lahan tetangga kebun, hingga konflik klasik yang tak kunjung ada ujungnya yaitu tata batas dan tumpang tindih (klaim) lahan dengan Dinas Kehutanan karena menurut masyarakat (tokoh yang berumur) bahwa dari awal tidak berkoordinasi kalau lahan masyarakat dijadikan TAHURA karena masyarakat sudah lebih dahulu bermukim sebelum TAHURA ditetapkan. Hingga saat ini masyarakat dianggap ilegal.



BKSDA KALTIM

Konflik dengan pihak perusahaan juga terjadi seperti klaim lahan dengan tambang ilegal, ganti rugi lahan yang kecil dari perusahaan.

Keberadaan Ibukota Negara (IKN) yang saat ini telah memiliki nama resmi NUSANTARA, sejak digulirkan secara resmi wacana hingga ketok palu pemindahan IKN ke Kalimantan Timur, maka sekitar lokus mulai marak dengan berbagai macam bentuk klaim tanah/lahan dalam rangka penguasaan lahan, mengingat harga tanah/lahan naik. Apalagi hal ini terkait dengan aspek politis yang tidak hanya melibatkan petinggi pusat dan daerah juga investor besar yang berburu tanah/lahan. Terkait dengan aspek politis itu pula yang memicu beberapa bentuk konflik yang terdata seperti: Patok dipindah oleh orang yang mengaku memiliki lahan; Klaim lahan antara pemiik lama dengan masyarakat pendatang; Klaim lahan antara masyarakat dengan masyarakat dari Samarinda, Balikpapan dan Bontang yang merasa memiliki lahan tersebut yang kemudian ditinggal; Kelompok tani dari luar desa mengaku memiliki lahan didesa lain hal ini terkait adanya upaya pemerintah memberdayakan kelompok tani dalam pengadaan bibit; Berdatangnya beragam Ormas yang mengklaim tanah di wilayah desa dengan membuat tatabatas, hal ini cukup memprihatinkan karena akan memicu kekerasan dan premanisme; Dan yang juga sangat perlu jadi perhatian dengan berdatangnya suku lokal tertentu yang mengklaim tanah di wilayah desa dengan membuat tatabatas termasuk bangunan, jika hal ini dibiarkan akan menjadi *issue primordial* ditengah maraknya upaya berbau sara untuk menggoyang ke-Bhinekka Tunggal Ika-an Indonesia.

15. Mekanisme penyelesaian konflik di wilayah kajian berdasarkan informasi yang berhasil di inventarisir terdiri dari beberapa tahap, yaitu: Mediasi/musyawahar kekeluargaan, hal ini lebih banyak dilakukan jika masalah yang sifanya



BKSDA KALTIM

kekeluargaan; Mediasi/ musyawarah tingkat RT, jika permasalahan menyangkut antar warga atau lembaga RT dengan pihak lain; Mediasi/musyawarah tingkat kelurahan/desa, jika permasalahan ditahap tingkat RT dianggap mentok; Mediasi/musyawarah tingkat kecamatan, jika ditingkat kelurahan/desa tidak ditemukan solusi dan pada tahap ini jenis konflik juga dapat bersifat lebih luas seperti antar desa atau dengan perusahaan; Dilaporkan pada pihak berwajib, jika disertai dengan tindakan kriminal; dan Penyelesaian pada pengadilan, ini adalah langkah terakhir, namun sangat jarang ditempuh.

16. Kelembagaan yang memang telah ada seiring dengan terbentuknya pemerintahan kelurahan/desa, seperti: Pemerintahan Kelurahan/Desa, Dusun hingga Rukun Tetangga (RT); Badan Perwakilan Desa (BPD) ; Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD); Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM); Lembaga Adat. Lembaga pendukung seperti PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) dan Karang Taruna untuk bidang kepemudaan. Lembaga ekonomi selain adanya Koperasi juga adanya Badan Usaha Milik Kelurahan/desa (BUMKEL/BUMDES) yang di topang dengan keberadaan Kelompok Tani/Nelayan, Gabungan Kelompok Tani/Nelayan termasuk Kelompok Wanita Tani.

Lembaga non formal seperti majelis ta'lim baik untuk pria maupun wanita, lalu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dapat di jumpai di Loa Duri Ulu, Bakungan dan Batuah.

Keberadaan tokoh/aktor yang berpengaruh pada kelurahan/desa sangat penting dalam hal penyampaian suatu program, untuk pemerintahan



BKSDA KALTIM

kelurahan/desa selain tokoh formal seperti pemerintahan desa dan lembaga pendukungnya juga dari tokoh non formal seperti tokoh agama, pendidik, budaya bahkan dari status social terpendang seperti orang yang paling kaya/pengusaha pada daerah tersebut.

17. Persepsi masyarakat terhadap mengetahui atau tidak terkait batas-batas kawasan TAHURA Bukit Soeharto mayoritas responden menjawab tidak tahu sekitar 69%, yang mengetahui hanya 31%.

Pada persepsi eksternal pengertian yang dimaksud dari kata peluang merupakan hal nyata yang dapat dimanfaatkan. Peluang/kesempatan yang dideskripsikan responden, mencakup: Meningkatkan alokasi anggaran desa; Meningkatkan dan semakin meratanya pembangunan infrastruktur di desa; Terperhatikan dan terpenuhinya kebutuhan desa (termasuk terpenuhinya kebutuhan perangkat desa); Kesempatan mengembangkan potensi desa diantaranya pembinaan dan pemberdayaan SDM di desa khususnya pemuda; Meningkatkan ekonomi masyarakat (kesempatan berusaha, bekerja, menjadi ASN dan terbukanya akses pasar).

Peluang/kesempatan yang terkait kawasan TAHURA Bukit Soeharto: Pengamanan TAHURA akan semakin maksimal dan untuk mengurus legalitas lahan di kawasan TAHURA akan lebih mudah karena dekat dengan IKN.

Hambatan dalam hal ini kekhawatiran responden akan adanya IKN di kawasan TAHURA Bukit Soeharto diantaranya: Akan meningkatkan konflik lahan dan mafia tanah karena semakin maraknya pendatang mengklaim lahan termasuk kawasan TAHURA mengatasnamakan Pemilik awal, berbagai ormas, kepentingan pejabat dan suku tertentu; Khawatir lahan akan diambil



BKSDA KALTIM

pemerintah/tanpa ganti rugi karena lahan masyarakat masih dianggap ilegal, padahal masyarakat lebih dulu ada sebelum jadi TAHURA; Masyarakat akan jadi penonton dan tergusur dengan kepentingan negara dan tidak mampu bersaing dengan pendatang; Lahan masyarakat akan mudah diambil alih oleh pendatang karena tidak kuatnya legalitas; Berkurangnya lingkungan hijau dan sumber air akibat alih fungsi lahan untuk pembangunan (termasuk banyaknya perumahan) dan akan berpotensi banjir; Areal lahan berladang/kebun akan semakin sempit karena alih fungsi lahan; Meningkatkan penduduk (pendatang), pengangguran dan kriminalitas (preman); Menurunnya sistem sosial karena menjadi kota (cenderung individualis).

Harapan dalam hal ini merupakan kondisi yang diinginkan masyarakat terjadi dan perlu dukungan dari pihak terkait khususnya pemerintah baik daerah maupun pusat. Harapan responden akan keberadaan IKN di sekitar kawasan TAHURA diantaranya: Status lahan diubah menjadi APL; SK TAHURA dicabut karena lahan masyarakat dijadikan TAHURA keberadaannya lebih awal dari penetapan, masyarakat berdiam sejak tahun 1976; Jika kawasan masyarakat berdiam dianggap masih kawasan TAHURA akan tetap diperbolehkan untuk dikelola agar tidak diambil alih oleh pendatang; Lokasi lahan tidak tergusur (dipindahkan) dengan alasan pembebasan lahan; Pengurusan legalitas lahan lebih mudah karena dekat IKN, agar masyarakat merasa aman dan konflik lahan segera selesai; Perlu sosialisasi kepada masyarakat agar tidak gampang menjual tanah kepada pendatang, agar tetap memiliki aset dan tidak tertinggal/miskin di daerah sendiri; Kebutuhan infrastruktur desa terpenuhi (akses penerangan, air bersih, jalan, pendidikan, kesehatan, dan komunikasi); Taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat masyarakat semakin baik,



BKSDA KALTIM

kesempatan berusaha dan bekerja untuk pengurangan pengangguran; Masyarakat lebih banyak mendapatkan pembinaan dan pelatihan di bidang keterampilan dan usaha; Masyarakat dilibatkan dalam segala hal (pembangunan IKN) semoga tidak jadi penonton/tersingkir; Adanya program penguatan ekonomi masyarakat termasuk kesempatan mendapatkan bantuan modal usaha, bibit dan pupuk; Harga-harga hasil komoditas desa meningkat; dan Pendatang baru dapat beradaptasi dengan masyarakat lokal.

## 5.2. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan antara lain:

1. Pemulihan ekosistem dengan jenis tumbuhan asli Kalimantan yang sesuai dengan ekosistem area Taman Hutan Raya Bukit Soeharto perlu dilakukan, yaitu dengan menanam area yang secara alami telah memiliki tutupan berhutan dan melakukan reboisasi penanaman pada area Taman Hutan Raya Bukit Soeharto yang tidak lagi berhutan seperti pada peta penutupan lahan.
2. Data spesies merupakan data terbuka yang dapat diperbaharui sehingga sangat perlu dilakukan pemantauan dan monitoring keragaman satwa liar sehingga diketahui berbagai data penting untuk rencana pengelolaan, termasuk monitoring pada data vegetasi dan/atau jika perlu perhitungan stok karbon.
3. Perbaiki Surat Keputusan Penetapan Status Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto yang menyesuaikan dengan luas Taman Hutan Raya Bukit Soeharto sebenarnya berdasarkan analisis spasial terbaru;





BKSDA KALTIM

4. Melakukan upaya penyelesaian permasalahan konflik tenurial (penguasaan lahan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto oleh masyarakat atau perusahaan) dengan bekerjasama secara multi *stakeholder*, mengingat permasalahan konflik tenurial yang terjadi telah berlangsung lama dan turun-temurun. Menerapkan peraturan perundang-undangan terkait penguasaan lahan oleh masyarakat atau melakukan tindakan hukum jika dianggap perlu.
5. Tetap mempertahankan Kawasan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto sebagai Kawasan Konservasi yang ada dalam dileniasi IKN. Terkait permasalahan yang ada di dalamnya, harus diselesaikan dengan seksama sesuai Peraturan Perundang-Undangan. Pengelolaan Kawasan konservasi sebagai Kawasan milik negara akan lebih mudah penanganannya dibandingkan jika diubah statusnya menjadi APL.

# DAFTAR PUSTAKA

- Barlow, J., Peres, C.A., 2004. Avifaunal responses to single and recurrent wildfires in Amazonian forests. *Ecological Application* 14, 1358-1373.
- Barlow, J., Peres, C.A., Henriques, L.M.P., Stouffer, P.C., Wunderle, J.M., 2006. The responses of understory birds to forest fragmentation, logging and wildfires: an Amazonian synthesis. *Biological Conservation* 128, 182-192.
- Birdlife International, 2004. *State of the World's Birds 2004. Indicator for Our Changing Planet*. Birdlife International, Cambridge.
- Bodegom, S., Pelsler, P. B. dan Kessler, P. J. A. 1999. *Seedlings of Secondary Forest Tree Species of East Kalimantan, Indonesia*. MOFEC – Tropenbos – Kalimantan Project.
- Boer, C. 1994. Comparative study of bird's species diversity in reference to the effect of logging operation, in Kalimantan Tropical Rain Forest. *Proceeding of the International Symposium on Asian Tropical Forest Management, PUSREHUT-UNMUL and JICA*.
- Boer, C. 2015. Keragaman jenis burung di PT. Gunung Gajah Abadi. Lampiran dokumen Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi. Tidak dipublikasi.
- Borneo Carnivore Symposium (BCS), 2011. *Carnivore distribution in Borneo. Seminar paper/proceeding on 1st Borneo Carnivore Symposium in Sabah, Malaysia*.
- Burchart, S.H.M., Stattersfield, A.J., Bennun, L.A., Shutes, S.M., Akcakaya, H.R., Baillie, J.E.M., Stuart, S.N., Hilton-Taylor, C., Mace, G.M., 2004, *Measuring global trends in the status of biodiversity: red list indices for birds*. *Plos Biology* 2, 2294-2304.
- Corlett, R. T., 2009. *The Ecology of Tropical East Asia*. Oxford University Press, New York.





BKSDA KALTIM

- Curran, L.M., and Leighton, M., 2000. Vertebrate responses to spatiotemporal variation in seed predation of mast-fruiting Dipterocarpaceae. *Ecological Monographs* 70, 121-150
- Curran, L.M., and Webb, C.O., 2000. Experimental test of the spatiotemporal scale of seed in mast-fruiting Dipterocarpaceae. *Ecological Monographs* 70, 151-170
- Das, I. 2011. *A Field Guide To The Reptiles Of South-East Asia*. New Holland Publishers (UK)
- Eaton JA, Brickle NW, van Balen S, Rheindt FE. 2016. *Bird of Indonesian Archipelago: Greater Sundas and Wallacea*. England: Lynx Edicions.
- Fachruddin. 2006. Konservasi dalam Islam. <http://bloggeripb.wordpress.com>, diakses tanggal 17 Juni 2020.
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Ekologi*. Cetakan 1. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Felton A, Wood J, Felton AM, Hennessey B, Lindenmayer DB. 2008. Bird community responses to reduced-impact logging in a certified forestry in lowland Bolivia. *Biological Conservation* 141, 545-555.
- Felton, A., Felton A.M., Wood, J., Lindenmayer, D.B., 2006. Vegetation structure, phenology, and regeneration in the natural and anthropogenic tree-fall gap of a reduced impact logged subtropical Bolivian forest. *Forest Ecology and Management* 235, 186-193
- Francis CM. 2005. *Pocket Guide to the Birds of Borneo*. The Sabah Society with WWF Malaysia, Kualalumpur.
- Giman B, Stuebing R, Megum N, Mcshea W, and Stewart CM. 2007. Camera trapping inventory for mammals in a mixed use planted forest in Sarawak. *The Raffles Bulletin of Zoology* 55: 209–215.
- Hasim, S. dan Iin. 2009. *Tanaman Hias Indonesia*. Penebar Swadaya. Jakarta.



BKSDA KALTIM

- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid I*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan.
- Heyne, K. 1987. *Tumbuhan Berguna Indonesia Jilid IV*. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kehutanan, Departemen Kehutanan.
- Holttum, R. E. 1968. *Flora of Malay*. Vol II Ferns. SNP Publishers Pte Ltd. <https://www.cites.org/eng/apps/appendices.php>. Diakses tanggal 10 Januari 2019.
- Indriyanto. 2006. *Ekologi Hutan*. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Inger RF, Stuebing RB. 2005. *A Field Guide to The Frogs of Borneo*. Natural History Publications, Kota Kinabalu
- Jackson SM, Fredericksen TS, Malcolm JR, 2002. Area disturbed and residual stand damage following logging in a Bolivian tropical forest. *Forest Ecology and Management* 166, 271-283
- Kessler, P. J. A. 2000. *Secondary Forest Trees of Kalimantan, Indonesia – A Manual to 300 Selected Species*. MOFEC – Tropenbos – Kalimantan Project.
- Kessler, P. J. A. dan Sidiyasa, K. 1999. *Pohon-pohon Hutan Kalimantan Timur – Pedoman Mengenal 280 Jenis Pohon Pilihan di Daerah Balikpapan – Samarinda*. MOFEC – Tropenbos – Kalimantan Project.
- Kinnaird MF, 1998. Evidence for effective seed dispersal by the Sulawesi Red-knobbed Hornbill *Aceros cassix*. *Biotropica* 30, 55-55
- Klein AMI, Steffan-Dewenter, and Tscharrntke T. 2003. Pollination of *Coffea canephora* in relation to local and regional agroforestry management. *Journal of Applied Ecology* 40, 837-845
- Krebs, C. J. 1985. *Ecology: Experimental Analysis of Distribution and Abundance*. Philadelphia: Harper and Row Publisher.
- Krisnawati, H., Varis, E., Kallio, M. dan Kanninen, M. 2011 *Paraserienthes falcataria* (L.) Nielsen: ekologi, silvikultur dan produktivitas. CIFOR, Bogor, Indonesia



BKSDA KALTIM

- Kuswana, C. dan Susanti S. 2015. Komposisi dan Struktur Tegakan Hutan Alami di Hutan Pendidikan Gunung Walat, Sukabumi. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 5 (3): 210 – 217.
- Laurance WF. 1999. Reflection on the tropical deforestation crisis. *Biological Conservation* 91, 109-117. Stiles, E.W., 1983. Bird introduction, In: Janzen, D. H. (Ed.), *Costa Rican Natural History*. University of Chicago Press. Chicago.
- Lindenmayer DB & Fischer J. 2006. *Habitat Fragmentation and Landscape Change: An Ecological and Conservation Synthesis*. Island Press, Washington, D.C.
- LIPI, 2012. Keanekaragaman Hayati Indonesia dalam konsideran Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2013 tentang Pengesahan Nagoya Protocol tentang Akses pada Sumberdaya Genetik dan Pembagian Keuntungan yang Adil dan Seimbang yang timbul dari pemanfaatannya atas konvensi Keanekaragaman Hayati.
- Mackinnon, J. & Philips, K. 2010. *A Field Guide to the Birds of Borneo, Sumatra, Java and Bali*. Oxford University Press
- Mackinnon, K., Hatta, G., Halim, H. dan Mangalik, A. 2000. *Ekologi Kalimantan. Seri Ekologi Indonesia Buku III*. Prenhallindo. Jakarta.
- Magurran, A. E. 1988. *Ecological Diversity and Its Measurement*. USA: Princeton University Press.
- Mason, D., Thiollay, J., 2001. Tropical forestry and the conservation of Neotropical birds. In: Fimbel, R.A., Grajal, A., Robinson, J.G. (Ed.) *The Cutting Edge: Conserving Wildlife in Logged Tropical Forest*.
- Masson, D., 1996. Responses of Venezuelan understorey birds to selective logging, enrichment strips, and vine cutting. *Biotropica* 28, 296-309.
- Meijaard, E. & Nijman, V. 2008. *Presbytis frontata*. In: IUCN 2015. *IUCN Red List of Threatened Species*. Version 2013.2. <[www.iucnredlist.org](http://www.iucnredlist.org)>. Downloaded on 29 April 2015.



BKSDA KALTIM

- Meijaard, E. & Sheil, D., 2007. The persistence and conservation of Borneo's mammals in lowland rain forest managed for timber: observation, overview and opportunities. *Ecological Research* 23, 21-34.
- Meijaard, E., D. Sheil, R. Nasi, D. Augeri, B. Rosenbaum, D. Iskandar, T. Setyawati, M. Lammertink, I. Rachmawati, A. Wong, T. Suhartono., S. Stanley, T. Gunawan, & O'brien, T. G., 2006. *Life after logging: Reconciling wildlife conservation and production forestry in Indonesia Borneo*. CIFOR. Bogor, Indonesia. 245 pp.
- Meyer H. A., dan Stevensonand, D. 1961. *Forest Management 2nd Edition*. New York: The Ronald Press Company.
- Michael, P. 1984. *Metode Ekologi Untuk Penyelidikan Lapangan dan Laboratorium*. Terjemahan Yanti R. Koestoer. Yogyakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mueller-Dombois, D. and Ellenberg, H. 1974. *Aims and Methods of Vegetation Ecology*. New York: John Willey and Sons, inc.
- Mulyana, D. 2011. *Untung Besar Dari Bertanam Sengon*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Myers, N., Mittermeier, R. A., Mittermeier, C. G., da Fonseca, G. A. B., Kent, J., 2000. Biodiversity hotspots for conservation priorities. *Nature* 403, 853-858.
- Nasir, D.M., A. Priyono & M.D. Kusri. 2003. *Keanekaragaman Amfibi (Ordo Anura) di Sungai Ciapus Leutik, Bogor, Jawa Barat*.
- Nasution, U. 1984. *Gulma dan Pengendaliannya di Perkebunan Karet Sumatera Utara dan Aceh*. Tanjung Morawa (ID): Pusat Penelitian dan Perkebunan Tanjung Morawa.
- Ngatiman dan Budiono, M. 2009. *Jenis-jenis Gulma pada Hutan Tanaman Dipterocarpa di Kalimantan Timur*. Balai Besar Penelitian Dipterocarpa, Samarinda.
- Numata, S., Okuda, T., Sugimoto, T., Nishimura, S., Yoshida, K., Quah, E. S., Yasuda, M., Muangkhum, K. and Noor, N. S. M. 2005. Camera trapping: a non-invasive approach as an additional tool in study of mammals in Pasoh Forest





BKSDA KALTIM

- Reserve and adjacent fragmented areas in Peninsular Malaysia. *Malayan Nature Journal* 57: 29–45.
- O'Brien, T. G., Kinnaird, M. F. and Wibisono, H. T. 2003. Crouching tiger, hidden prey: Sumatran tiger and prey population in a tropical forest landscape. *Animal Conservation* 6: 131–139.
- Odum, E. P. 1996. *Dasar-dasar ekologi* (T. Samingan, Terjemahan). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Payne, J., Francis, C.M., Phillips, K., 2005. *A field guide to the mammals of Borneo. The Sabah Society. Sabah*
- Phillipps Q, Phillipps K. 2016. *Phillipps Field Guide to the Mammals of Borneo and Their Ecology*. Princeton press. Oxford. England.
- Purwaningsih. 2011. *Eksplorasi Tumbuhan di Daerah Konservasi Perkebunan Kelapa Sawit REA-Kaltim – Konservasi Tumbuhan Tropika: Kondisi Terkini dan Tantangan ke Depan – Prosiding Seminar*. UPT Balai Konservasi Tumbuhan, Cibodas.
- Resosoedarmo, S., Kartawinata, K. & A. Soegiarto. 1989. *Pengantar Ekologi*. Penerbit Ramadja Karya. Bandung.
- Richards, P. W. 1964. *The Tropical Rain Forest: An Ecological Study*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rudran, R., Kunz, T. H., Southwell, C., Jarman, P. and Smith, A. P. 1996. Observational techniques for nonvolant mammals. In (D. E. Wilson, F. R. Cole, J. D. Nichols, R. Rudran and M. S. Foster, eds.) *Measuring and Monitoring Biological Diversity: Standard Method for Mammals*, pp. 81–104. Smithsonian Institution Press, Washington, D.C., and London
- Rustam, Yasuda, M., & Tsuyuki, S. 2012. Comparison of mammalian communities in a human-disturbed tropical landscape in East Kalimantan, Indonesia. *Mammal Study* 37: 299-311



BKSDA KALTIM

- Samejima, H., Ong, R., Lagan, P. and Kitayama, K. 2012. Camera trapping rates of mammals and birds in a Bornean tropical rainforest under sustainable forest management. *Forest Ecology and Management* 270: 248–256.
- Sekercioglu, CH. 2006. Increasing awareness of avian ecological function. *Trends in Ecology and Evolution* 21(8):464-471.
- Sidiyasa, K. 2015. Jenis – jenis Pohon Endemik Kalimantan. Balai penelitian Dipterocarpaceae Teknologi Konservasi Sumber Daya Alam. Samboja.
- Slik, J. W. F. 2001. *Macaranga and Mallotus (Euphorbiaceae) as Indicator for Disturbance in the Lowland Dipterocarp Forests of East kalimantan, Indonesia*. MOF – Tropenbos – Kalimantan Programe.
- Slik, J. W. F. 2013. *Plants of Southeast Asia*. <http://www.asianplant.net/>, diakses tanggal 15 Juni 2020.
- Suin, N. M. 1999, *Metoda Ekologi*, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Jakarta
- Takahata, S. 1996. *Illustrated Plant List of Pusrehut*. East & West Corporation, Jakarta.
- Thiollay, J.M., 1992. Influence of selective logging on bird species-diversity in a Guianian Rain-Forest. *Conservation Biology* 60, 47-63
- Whitmore, T. C. 1975, *Tropical Rain Forests of the Far East (Capter Two Forest Structure)*. Edisi 1. Oxford University Press, Oxford.
- Whitmore, T. C. 1984. *Tropical rain forest of the Far East. (2and ed.)*. Glarendom Press. Oxford.
- Wijana, N. 2014. *Metode Analisis Vegetasi*. Penerbit Plantaxia, Yogyakarta.
- Wunderle, J.M., Henriques, L.M.P., Willig, M.R., 2006. Short-term responses of birds to forest gaps and understory: an assessment of reduced-impact logging in a Lowland Amazon Forest. *Biotropica* 38, 235-255.



BKSDA KALTIM

- Yasuda, M. 2004. Monitoring diversity and abundance of mammals with camera traps: a case study on Mount Tsukuba, central Japan. *Mammal Study* 29: 37–46.
- Yasuda, M., Ishii, N., Okuda, T., and Hussein, N. A., 2003. Small mammals community: Habitat preference and effect after selective logging. In T. Okuda, N. Manokaran, Y. Matsumoto, K. Niiyama, S.C. Thomas, and P.S. Ashton, (editors). *Ecology of lowland rain forest in Southeast Asia*. Springer-Verlag, Tokyo, Japan. Pages 533-546



*Lampiran-lampiran*





BKSDA KALTIM



*Cratoxylum glaucum* Korth.



*Litsea elliptica* Blume



*Melicope denhamii* (Seem.) T.G.Hartley



*Paspalum conjugatum* P.J.Bergius



*Pternandra coerulescens* Jack



*Rhizophora apiculata* Blume





BKSDA KALTIM



*Smilax zeylanica* L.



*Syzygium cerasiforme* (Blume) Merr. & L.M.Perry



*Syzygium leptostemon* (Korth.) Merr. & L.M.Perry



*Tectona grandis* L.f.



*Calophyllum pulcherrimum* Wall. ex Choisy



*Scleria ciliaris* Nees





BKSDA KALTIM



Beberapa Dokumentasi Burung di Bukit Soeharto yang diperoleh selama kegiatan Inver



BKSDA KALTIM

### Lampiran Daftar Jenis Tumbuhan Taman Hutan Raya Bukit Soeharto

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
1	Malvaceae	<i>Abelmoschus moschatus</i> Medik.					X	
2	Fabaceae	<i>Acacia mangium</i> Willd.	X	X	X	X		X
3	Euphorbiaceae	<i>Acalypha caturus</i> Blume					X	
4	Pteridaceae	<i>Acrostichum aureum</i> L.		X				
5	Lauraceae	<i>Actinodaphne glabra</i> Blume					X	X
6	Lauraceae	<i>Actinodaphne glomerata</i> (Blume) Nees				X	X	
7	Lauraceae	<i>Actinodaphne macrophylla</i> (Blume) Nees			X	X	X	
8	Lauraceae	<i>Actinodaphne</i> sp.						X
9	Cyperaceae	<i>Actinoscirpus</i> sp.	X					
10	Rubiaceae	<i>Adina eurhyncha</i> (Miq.) Å. Krüger & Löfstrand			X		X	
11	Pentaphragaceae	<i>Adinandra</i> sp.						X
12	Connaraceae	<i>Agelaea borneensis</i> (Hook.f.) Merr.			X	X	X	
13	Asteraceae	<i>Ageratum conyzoides</i> L.					X	
14	Meliaceae	<i>Aglaia cumingiana</i> Turcz.					X	
15	Meliaceae	<i>Aglaia forbesii</i> King					X	
16	Meliaceae	<i>Aglaia korthalsii</i> Miq.					X	
17	Meliaceae	<i>Aglaia laxiflora</i> Miq.				X	X	
18	Meliaceae	<i>Aglaia leucophylla</i> King					X	
19	Meliaceae	<i>Aglaia palembanica</i> Miq.				X		
20	Meliaceae	<i>Aglaia</i> sp.		X			X	X
21	Meliaceae	<i>Aglaia</i> sp2.		X				
22	Rubiaceae	<i>Aidia auriculata</i> (Wall.) Ridsdale		X				
23	Rubiaceae	<i>Aidia densiflora</i> (Wall.) Masam.				X		X
24	Menispermaceae	<i>Albertisia</i> sp.				X		



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
25	Araceae	<i>Alocasia longiloba</i> Miq						X
26	Araceae	<i>Alocasia</i> sp.	X			X	X	X
27	Zingiberaceae	<i>Alpinia</i> sp.			X	X	X	X
28	Lauraceae	<i>Alseodaphne elmeri</i> Merr.				X		
29	Lauraceae	<i>Alseodaphne</i> sp.			X		X	X
30	Apocynaceae	<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.					X	
31	Apocynaceae	<i>Alstonia iwahigensis</i> Elmer				X	X	
32	Apocynaceae	<i>Alstonia spatulata</i> Blume			X			
33	Commelinaceae	<i>Amischotolype</i> sp.			X			
34	Zingiberaceae	<i>Amomum</i> sp.						X
35	Vitaceae	<i>Ampelocissus imperialis</i> (Miq.) Planch.					X	
36	Anacardiaceae	<i>Anacardium occidentale</i> L.	X					
37	Annonaceae	<i>Anaxagorea javanica</i> Blume					X	
38	Pteridaceae	<i>Anthropium</i> sp.				X		
39	Phyllanthaceae	<i>Antidesma neurocarpum</i> Miq.			X			X
40	Phyllanthaceae	<i>Aporosa benthamiana</i> Hook.f.				X		
41	Phyllanthaceae	<i>Aporosa lucida</i> (Miq.) Airy Shaw			X	X	X	
42	Phyllanthaceae	<i>Aporosa nitida</i> Merr.			X			
43	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.				X	X	
44	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.				X		
45	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria microcarpa</i> Baill.					X	X
46	Fabaceae	<i>Archidendron ellipticum</i> (Blume) I.C. Nielsen					X	X
47	Fabaceae	<i>Archidendron havilandii</i> (Ridl.) I.C. Nielsen					X	
48	Fabaceae	<i>Archidendron jiringa</i> (Jack) I.C. Nielsen			X	X	X	
49	Fabaceae	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C. Nielsen					X	X
50	Fabaceae	<i>Archidendron</i> sp.			X			X



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
51	Primulaceae	<i>Ardisia</i> sp.		X		X		
52	Arecaceae	<i>Areca</i> sp.						X
53	Arecaceae	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr					X	
54	Rubiaceae	<i>Argostemma anisophyllum</i> Merr.						X
55	Annonaceae	<i>Artabotrys suaveolens</i> (Blume) Blume			X	X		
56	Moraceae	<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.		X	X	X	X	X
57	Moraceae	<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume		X	X	X	X	
58	Moraceae	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.						X
59	Moraceae	<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.			X	X	X	X
60	Moraceae	<i>Artocarpus kemando</i> Miq.						X
61	Moraceae	<i>Artocarpus lamellosus</i> Blanco					X	X
62	Moraceae	<i>Artocarpus lanceifolius</i> Roxb.			X	X	X	X
63	Moraceae	<i>Artocarpus longifolius</i> Becc.						X
64	Moraceae	<i>Artocarpus odoratissimus</i> Blanco					X	
65	Moraceae	<i>Artocarpus rigidus</i> Blume					X	X
66	Moraceae	<i>Artocarpus</i> sp.			X	X		X
67	Moraceae	<i>Artocarpus tamaran</i> Becc.					X	X
68	Aspleniaceae	<i>Asplenium nidus</i> L.				X		
69	Acanthaceae	<i>Asystasia gangetica</i> (L.) T. Anderson			X		X	
70	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea microcarpa</i> (Airy Shaw) Haegens					X	
71	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea motleyana</i> (Müll. Arg.) Müll.Arg.				X		
72	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea odoratissima</i> Elmer					X	X



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
73	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea polyneura</i> Hook.f.				X		
74	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea racemosa</i> (Reinw.) Müll.Arg.						X
75	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea</i> sp.					X	
76	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea tetrandra</i> (Baill.) Müll.Arg.				X	X	
77	Poaceae	<i>Bambusa</i> sp.1				X	X	
78	Poaceae	<i>Bambusa</i> sp.2			X		X	
79	Lecythidaceae	<i>Barringtonia lanceolata</i> (Ridl.) Payens			X			
80	Lecythidaceae	<i>Barringtonia macrostachya</i> (Jack) Kurz				X		
81	Lecythidaceae	<i>Barringtonia pendula</i> (Griff.) Kurz				X		X
82	Lecythidaceae	<i>Barringtonia reticulata</i> (Blume) Miq.						X
83	Lecythidaceae	<i>Barringtonia</i> sp.				X		
84	Fabaceae	<i>Bauhinia</i> sp.						X
85	Begoniaceae	<i>Begonia roseopunctata</i> Kiew				X		
86	Lauraceae	<i>Beilschmiedia</i> sp.						X
87	Pandanaceae	<i>Benstonea kurzii</i> (Merr.) Callm. & Buerki					X	X
88	Centroplacaceae	<i>Bhesa paniculata</i> Arn						X
89	Aspleniaceae	<i>Blechnum finlaysonianum</i> Wall. ex Hook. & Grev.			X			
90	Aspleniaceae	<i>Blechnum orientale</i> L.			X	X		
91	Euphorbiaceae	<i>Blumeodendron kurzii</i> (Hook.f.) J.J.Sm. ex Koord. & Valetton					X	
92	Arecaceae	<i>Borassodendron borneense</i> J. Dransf.				X	X	X
93	Arecaceae	<i>Borassus flabellifer</i> L.		X				
94	Malvaceae	<i>Boschia griffithii</i> Mast.			X	X		



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kera- ngas	Ripa- rian	Belu- kar	Lahan Kering - Kerapat an Rendah	Lahan Kering - Kerapat an Sedang	Lahan Kering - Kerapat an Tinggi
95	Rubiaceae	<i>Breonia chinensis</i> (Lam.) Capuron					X	
96	Phyllanthaceae	<i>Bridelia glauca</i> Blume			X	X	X	X
97	Phyllanthaceae	<i>Bridelia</i> sp.					X	
98	Phyllanthaceae	<i>Bridelia tomentosa</i> Blume			X	X	X	
99	Malvaceae	<i>Brownlowia peltata</i> Benth.				X	X	X
100	Rhizophoraceae	<i>Bruguiera</i> sp.		X				
101	Anacardiaceae	<i>Buchanania</i> sp.		X		X		
102	Arecaceae	<i>Calamus diepenhorstii</i> Miq				X		
103	Arecaceae	<i>Calamus ornatus</i> Blume				X	X	
104	Arecaceae	<i>Calamus</i> sp.	X	X		X	X	X
105	Marantaceae	<i>Calathea</i> sp.		X				X
106	Fabaceae	<i>Calliandra houstoniana</i> var. <i>calothyrsus</i> (Meisn.) Barneby				X		
107	Lamiaceae	<i>Callicarpa longifolia</i> Lam.			X			
108	Lamiaceae	<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.			X	X	X	X
109	Calophyllaceae	<i>Calophyllum</i> sp.	X					
110	Annonaceae	<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson			X	X	X	
111	Burseraceae	<i>Canarium denticulatum</i> Blume				X		
112	Burseraceae	<i>Canarium pilosum</i> A.W. Benn.				X		
113	Burseraceae	<i>Canarium</i> sp.						X
114	Rubiaceae	<i>Canthium</i> sp.						X
115	Rhizophoraceae	<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.			X	X		
116	Arecaceae	<i>Caryota mitis</i> Lour.				X		X
117	Arecaceae	<i>Caryota</i> sp.					X	
118	Salicaceae	<i>Casearia</i> sp.					X	
119	Fagaceae	<i>Castanopsis costata</i> (Blume) A.DC.					X	
120	Fagaceae	<i>Castanopsis</i> sp.						X





BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
121	Vitaceae	<i>Causonis japonica</i> (Thunb.) Raf.			X			
122	Vitaceae	<i>Causonis trifolia</i> (L.) Mabb. & J. Wen				X	X	
123	Vitaceae	<i>Cayratia</i> sp.				X		
124	Poaceae	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.			X			
125	Euphorbiaceae	<i>Cephalomappa mallotica</i> J.J.Sm.				X		
126	Apocynaceae	<i>Cerbera manghas</i> L.		X				
127	Rhizophoraceae	<i>Ceriops tagal</i> (Perr.) C.B. Rob.		X				
128	Meliaceae	<i>Chisocheton ceramicus</i> Miq.				X	X	
129	Meliaceae	<i>Chisocheton macranthus</i> (Merr.) Airy Shaw					X	X
130	Meliaceae	<i>Chisocheton patens</i> Blume						X
131	Meliaceae	<i>Chisocheton pentandrus</i> (Blanco) Merr.				X		
132	Asteraceae	<i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M.King & H.Rob.			X			
133	Lauraceae	<i>Cinnamomum parthenoxylon</i> (Jack) Meisn.				X		
134	Vitaceae	<i>Cissus repens</i> Lam.					X	
135	Vitaceae	<i>Cissus rostrata</i> (Miq.) Korth. ex Planch.			X			
136	Euphorbiaceae	<i>Claoxylon indicum</i> (Reinw. ex Blume) Hassk.						X
137	Rutaceae	<i>Clausena excavata</i> Burm.f.		X				
138	Phyllanthaceae	<i>Cleistanthus oblongifolius</i> (Roxb.) Müll.Arg.						X
139	Phyllanthaceae	<i>Cleistanthus rufescens</i> Jabl.				X	X	
140	Phyllanthaceae	<i>Cleistanthus</i> sp.				X		
141	Phyllanthaceae	<i>Cleistanthus vestitus</i> Jabl.					X	
142	Lamiaceae	<i>Clerodendrum adenophyllum</i> Hallier f.			X		X	



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
143	Lamiaceae	<i>Clerodendrum disparifolium</i> Blume			X			X
144	Lamiaceae	<i>Clerodendrum laevifolium</i> Blume			X	X		
145	Lamiaceae	<i>Clerodendrum</i> sp.				X	X	
146	Asteraceae	<i>Clibadium surinamense</i> L.			X			
147	Melastomataceae	<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.			X	X	X	X
148	Connaraceae	<i>Cnestis palala</i> (Lour.) Merr.						X
149	Combretaceae	<i>Combretum nigrescens</i> King					X	
150	Combretaceae	<i>Combretum tetralophum</i> C.B. Clarke				X		
151	Connaraceae	<i>Connarus</i> sp.				X		
152	Boraginaceae	<i>Cordia</i> sp.					X	
153	Orchidaceae	<i>Corymborkis veratrifolia</i> (Reinw.) Blume			X	X	X	
154	Menispermaceae	<i>Coscinium</i> sp.					X	
155	Dipterocarpaceae	<i>Cotylelobium melanoxyton</i> (Hook.f.) Pierre						X
156	Hypericaceae	<i>Cratoxylum formosum</i> (Jack) Benth. & Hook.f. ex Dyer				X	X	X
157	Hypericaceae	<i>Cratoxylum glaucum</i> Korth.					X	
158	Hypericaceae	<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume			X	X	X	X
159	Euphorbiaceae	<i>Croton argyratus</i> Blume			X	X	X	X
160	Fabaceae	<i>Crudia bantamensis</i> (Hassk.) Benth.		X				
161	Euphorbiaceae	<i>Cryptocarya ferrea</i> Blume				X	X	X
162	Lauraceae	<i>Cryptocarya griffithiana</i> Wight					X	
163	Lauraceae	<i>Cryptocarya impressa</i> Miq.					X	
164	Lauraceae	<i>Cryptocarya nitens</i> (Blume) Koord. & Valetton					X	
165	Lauraceae	<i>Cryptocarya</i> sp.					X	
166	Lauraceae	<i>Cryptocarya strictifolia</i> Kosterm.				X		



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
167	Hypoxidaceae	<i>Curculigo latifolia</i> Dryand. ex W.T. Aiton		X	X	X		X
168	Burseraceae	<i>Dacryodes rostrata</i> (Blume) H.J. Lam				X	X	X
169	Burseraceae	<i>Dacryodes rugosa</i> (Blume) H.J. Lam						X
170	Burseraceae	<i>Dacryodes</i> sp.1					X	X
171	Burseraceae	<i>Dacryodes</i> sp.2					X	
172	Fabaceae	<i>Dalbergia candenatensis</i> (Dennst.) Prain		X			X	
173	Fabaceae	<i>Dalbergia cochinchinensis</i> Pierre		X				
174	Polypodiaceae	<i>Davallia</i> sp.				X		
175	Lauraceae	<i>Dehaasia cuneata</i> (Blume) Blume				X		
176	Lauraceae	<i>Dehaasia firma</i> Blume					X	
177	Lauraceae	<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Nees					X	X
178	Urticaceae	<i>Dendrocnide elliptica</i> (Merr.) Chew				X	X	
179	Urticaceae	<i>Dendrocnide</i> sp.					X	
180	Fabaceae	<i>Derris caudatilimba</i> F.C. How		X				
181	Fabaceae	<i>Derris trifoliata</i> Lour.		X				
182	Fabaceae	<i>Dialium indum</i> L.					X	X
183	Fabaceae	<i>Dialium kunstleri</i> Prain				X		
184	Dichapetalaceae	<i>Dichapetalum gelonioides</i> (Roxb.) Engl.						X
185	Gleicheniaceae	<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm.f.) Underw.				X	X	X
186	Dilleniaceae	<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli ex Gilg.		X		X		
187	Dilleniaceae	<i>Dillenia reticulata</i> King	X	X	X	X	X	
188	Dilleniaceae	<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff.) Martelli		X			X	X
189	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.					X	



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
190	Dioscoreaceae	<i>Dioscorea</i> sp.				X		
191	Ebenaceae	<i>Diospyros borneensis</i> Hiern			X	X	X	X
192	Ebenaceae	<i>Diospyros confertiflora</i> (Hiern) Bakh.						X
193	Ebenaceae	<i>Diospyros lanceifolia</i> Roxb.				X		
194	Ebenaceae	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume					X	
195	Ebenaceae	<i>Diospyros perfida</i> Bakh.						X
196	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp.		X	X	X	X	
197	Ebenaceae	<i>Diospyros sumatrana</i> Miq						X
198	Aspleniaceae	<i>Diplazium</i> sp.						X
199	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten					X	X
200	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus cornutus</i> Dyer					X	X
201	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus gracilis</i> Blume				X		
202	Apocynaceae	<i>Dischidia acutifolia</i> Maingay ex Hook.f.		X				
203	Melastomataceae	<i>Dissochaeta</i> sp.						X
204	Bignoniaceae	<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) K. Schum.		X				
205	Marantaceae	<i>Donax canniformis</i> (G. Forst.) K. Schum.					X	
206	Asparagaceae	<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.) Roxb.			X			
207	Asparagaceae	<i>Dracaena elliptica</i> Thunb. & Dalm.		X				
208	Asparagaceae	<i>Dracaena</i> sp.				X		
209	Anacardiaceae	<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe				X		
210	Anacardiaceae	<i>Drepananthus carinatus</i> Ridl.				X		
211	Annonaceae	<i>Drepananthus magnificus</i> (Diels) Survesw. & R.M.K. Saunders				X		
212	Anacardiaceae	<i>Drimycarpus</i> sp.					X	



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
213	Polypodiaceae	<i>Drynaria sp.</i>		X				
214	Dipterocarpaceae	<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck			X	X	X	X
215	Putranjivaceae	<i>Drypetes crassipes</i> Pax & K. Hoffm.				X		
216	Putranjivaceae	<i>Drypetes kikir</i> Airy Shaw				X		
217	Malvaceae	<i>Durio kutejensis</i> (Hassk.) Becc.				X		X
218	Malvaceae	<i>Durio sp.</i>						X
219	Meliaceae	<i>Dysoxylum cyrtobotryum</i> Miq.				X		
220	Meliaceae	<i>Dysoxylum rugulosum</i> King					X	
221	Meliaceae	<i>Dysoxylum sp.</i>		X				X
222	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus clementis</i> Merr.						X
223	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus mastersii</i> King					X	
224	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus sp.</i>		X		X	X	X
225	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus stipularis</i> Blume				X	X	X
226	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus valetonii</i> Hochr.				X		X
227	Myristicaceae	<i>Endocomia rufirachis</i> (Sinclair) W.J.de Wilde				X		
228	Euphorbiaceae	<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw			X	X	X	X
229	Araceae	<i>Epipremnum sp.</i>					X	X
230	Convolvulaceae	<i>Erycibe sp.</i>				X		X
231	Olacaceae	<i>Erythropalum scandens</i> Blume					X	
232	Zingiberaceae	<i>Etlingera brevilabrum</i> (Val.) R.M. Smith			X			
233	Zingiberaceae	<i>Etlingera sp.</i>					X	
234	Simaroubaceae	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack			X			
235	Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.		X		X	X	X



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
236	Euphorbiaceae	<i>Excoecaria agallocha</i> L.		X				
237	Gentianaceae	<i>Fagraea racemosa</i> Jack ex Wall.		X		X		
238	Fabaceae	<i>Falcataria falcata</i> (L.) Greuter & R. Rankin						X
239	Moraceae	<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq.			X	X	X	
240	Moraceae	<i>Ficus geocharis</i> Corner					X	
241	Moraceae	<i>Ficus grossularioides</i> Burm.f.			X	X	X	
242	Moraceae	<i>Ficus kerkhovenii</i> Koord. & Valetton				X		
243	Moraceae	<i>Ficus schwarzii</i> Koord.			X		X	
244	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.		X	X	X		X
245	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.2		X				
246	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.3		X				
247	Moraceae	<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.			X	X	X	X
248	Moraceae	<i>Ficus variegata</i> Blume			X	X	X	X
249	Annonaceae	<i>Fissistigma</i> sp.						X
250	Salicaceae	<i>Flacortia</i> sp.						X
251	Fabaceae	<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	X	X	X	X	X	X
252	Pandanaceae	<i>Freycinetia sumatrana</i> Hemsl					X	
253	Annonaceae	<i>Friesodielsia borneensis</i> (Miq.) Steenis				X		
254	Annonaceae	<i>Friesodielsia</i> sp.						X
255	Pandaceae	<i>Galearia fulva</i> (Tul.) Miq.			X			X
256	Clusiaceae	<i>Garcinia celebica</i> L.					X	
257	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i> L.					X	
258	Clusiaceae	<i>Garcinia microcarpa</i> Pierre				X		
259	Clusiaceae	<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq.				X	X	X
260	Clusiaceae	<i>Garcinia</i> sp.			X			





BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
261	Rubiaceae	<i>Gardenia tubifera</i> Wall. ex Roxb.					X	
262	Verbenaceae	<i>Geunsia pentandra</i> (Roxb.) Merr.				X		X
263	Poaceae	<i>Gigantochloa luteostriata</i> Widjaja		X	X	X	X	X
264	Cannabaceae	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.				X	X	X
265	Phyllanthaceae	<i>Glochidion littorale</i> Blume		X				
266	Phyllanthaceae	<i>Glochidion rubrum</i> Blume				X		
267	Phyllanthaceae	<i>Glochidion</i> sp.		X	X		X	
268	Phyllanthaceae	<i>Glochidion zeylanicum</i> (Gaertn.) A. Juss.			X	X		
269	Anacardiaceae	<i>Gluta renghas</i> L.	X					
270	Anacardiaceae	<i>Gluta wallichii</i> (Hook.f.) Ding Hou						X
271	Gnetaceae	<i>Gnetum</i> sp.		X				
272	Annonaceae	<i>Goniothalamus macrophyllus</i> (Blume) Zoll					X	
273	Annonaceae	<i>Goniothalamus paralellivenius</i> Ridl						X
274	Thymelaeaceae	<i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz				X	X	
275	Thymelaeaceae	<i>Gonystylus</i> sp.						X
276	Malvaceae	<i>Grewia</i> sp.				X		
277	Fabaceae	<i>Grona</i> sp.					X	
278	Sapindaceae	<i>Guioa diplopetala</i> (Hassk.) Radlk.				X		
279	Sapindaceae	<i>Guioa pterorhachis</i> Welzen			X	X	X	
280	Sapindaceae	<i>Guioa</i> sp.					X	X
281	Hanguanaceae	<i>Hanguana</i> sp.		X				
282	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i> (J. Koenig) S.R. Dutta			X	X	X	
283	Ophioglossaceae	<i>Helminthostachys zeylanica</i> (L.) Hook.				X		
284	Malvaceae	<i>Heritiera elata</i> Ridl.		X				
285	Malvaceae	<i>Heritiera littoralis</i> Dryand.		X				



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
286	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Müll.Arg.				X	X	
287	Dennstaedtiaceae	<i>Histiopteris incisa</i> (Thunb.) J. Sm	X					
288	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax			X			
289	Araceae	<i>Homalomena symplocarpifolia</i> P.C. Boyce, S.Y. Wong & Fasih.			X			
290	Dipterocarpaceae	<i>Hopea nervosa</i> King				X		
291	Dipterocarpaceae	<i>Hopea rudiformis</i> P.S. Ashton					X	X
292	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia havilandii</i> (K. Schum.) K. Schum.				X	X	
293	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia</i> sp.			X	X		X
294	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia tomentosa</i> (Blume) Bakh.f.			X			
295	Annonaceae	<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku			X	X	X	X
296	Achariaceae	<i>Hydnocarpus</i> sp.				X		
297	Rubiaceae	<i>Hypobathrum microcarpum</i> (Blume) Bakh.f.				X	X	
298	Rubiaceae	<i>Hypobathrum</i> sp.				X	X	
299	Cyperaceae	<i>Hypolytrum nemorum</i> (Vahl) Spreng.			X			X
300	Aquifoliaceae	<i>Ilex cymosa</i> Blume						X
301	Poaceae	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) P. Beauv.	X		X	X		
302	Icacinaceae	<i>Iodes ovalis</i> Blume			X	X	X	
303	Irvingiaceae	<i>Irvingia malayana</i> Oliv. ex A.W. Benn.					X	
304	Poaceae	<i>Ischaemum muticum</i> L.				X		
305	Poaceae	<i>Ischaemum rugosum</i> Salisb.				X		
306	Rubiaceae	<i>Ixora</i> sp.			X			



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
307	Convolvulaceae	<i>Jacquemontia paniculata</i> (Burm.f.) Hallier f.			X			
308	Myristicaceae	<i>Knema curtisii</i> (King) Warb					X	X
309	Myristicaceae	<i>Knema elmeri</i> Merr.					X	
310	Myristicaceae	<i>Knema furfuracea</i> (Hook.f. & Thomson) Warb.						X
311	Myristicaceae	<i>Knema latericia</i> Elmer				X	X	X
312	Myristicaceae	<i>Knema laurina</i> (Blume) Warb.			X		X	
313	Anacardiaceae	<i>Koordersiodendron pinnatum</i>						X
314	Arecaceae	<i>Korthalsia</i> sp.						X
315	Meliaceae	<i>Lansium domesticum</i> Corrêa					X	X
316	Verbenaceae	<i>Lantana camara</i> L.			X			
317	Rubiaceae	<i>Lasianthus borneensis</i> Merr						X
318	Vitaceae	<i>Leea aculeata</i> Blume ex Spreng.				X	X	
319	Vitaceae	<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.			X	X	X	X
320	Acanthaceae	<i>Lepidagathis</i> sp.				X		
321	Sapindaceae	<i>Lepisanthes amoena</i> (Hassk.) Leenh.				X	X	
322	Urticaceae	<i>Leucosyke capiteleata</i> Wedd.			X			
323	Chrysobalanaceae	<i>Licania splendens</i> (Korth.) Prance				X		X
324	Lindsaeaceae	<i>Lindsaea ensifolia</i> Sw.						X
325	Fagaceae	<i>Lithocarpus conocarpus</i> (Oudem.) Rehder					X	
326	Fagaceae	<i>Lithocarpus gracilis</i> (Korth.) Soepadmo					X	X
327	Fagaceae	<i>Lithocarpus neriifolius</i>					X	X
328	Lauraceae	<i>Litsea accedens</i> (Blume) Boerl.					X	
329	Lauraceae	<i>Litsea angulata</i> Blume			X	X		



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
330	Lauraceae	<i>Litsea elliptica</i> Blume			X	X	X	
331	Lauraceae	<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.		X	X	X	X	X
332	Lauraceae	<i>Litsea garciae</i> S. Vidal					X	X
333	Lauraceae	<i>Litsea lancifolia</i> (Roxb. ex Nees) Fern.-Vill.					X	
334	Lauraceae	<i>Litsea maxima</i>					X	
335	Lauraceae	<i>Litsea oppositifolia</i> L.S. Gibbs				X		
336	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp.	X		X	X	X	X
337	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp.1						X
338	Lauraceae	<i>Litsea</i> sp.2						X
339	Lauraceae	<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	X		X	X	X	
340	Celastraceae	<i>Lophopetalum javanicum</i> (Zoll.) Turcz.				X	X	
341	Celastraceae	<i>Lophopetalum multinervium</i> Ridl.				X		
342	Onagraceae	<i>Ludwigia</i> sp.					X	
343	Combretaceae	<i>Lumnitzera racemosa</i> Willd.		X				
344	Combretaceae	<i>Lumnitzera</i> sp.		X				
345	Lycopodiaceae	<i>Lycopodiella cernua</i> (L.) Pic.Serm.						X
346	Lygodiaceae	<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.	X		X	X	X	X
347	Lygodiaceae	<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R.Br.			X	X	X	X
348	Lygodiaceae	<i>Lygodium salicifolium</i> Presl.		X	X	X	X	X
349	Euphorbiaceae	<i>Macaranga bancana</i> (Miq.) Müll.Arg.			X		X	X
350	Euphorbiaceae	<i>Macaranga beccariana</i> Merr.					X	
351	Euphorbiaceae	<i>Macaranga conifera</i> (Rchb.f. & Zoll.) Müll.Arg.				X		X
352	Euphorbiaceae	<i>Macaranga depressa</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.					X	



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
353	Euphorbiaceae	<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.			X	X	X	X
354	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hullettii</i> King ex Hook.f.			X			
355	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	X		X	X	X	X
356	Euphorbiaceae	<i>Macaranga lowii</i> King ex Hook.f.					X	X
357	Euphorbiaceae	<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.		X	X	X	X	X
358	Euphorbiaceae	<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.		X	X	X	X	
359	Euphorbiaceae	<i>Macaranga</i> sp.	X		X	X		
360	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg.	X		X	X		X
361	Euphorbiaceae	<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.			X	X	X	X
362	Euphorbiaceae	<i>Macaranga triloba</i> (Thunb.) Müll.Arg.			X	X		X
363	Sapotaceae	<i>Madhuca palembanica</i> (Miq.) Forman						X
364	Sapotaceae	<i>Madhuca pallida</i> (Burck) Baehni						X
365	Sapotaceae	<i>Madhuca sericea</i> (Miq.) S. Moore				X		
366	Sapotaceae	<i>Madhuca spectabilis</i> P. Royen					X	
367	Primulaceae	<i>Maesa ramentacea</i> (Roxb.) A.DC.				X		
368	Rhamnaceae	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.				X		
369	Magnoliaceae	<i>Magnolia tsiampacca</i> (L.) Figlar & Noot.			X			
370	Euphorbiaceae	<i>Mallotus lackeyi</i> Elmer				X		
371	Euphorbiaceae	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.	X		X	X		
372	Euphorbiaceae	<i>Mallotus</i> sp.		X				
373	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.					X	



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
374	Chrysobalanaceae	<i>Maranthes corymbosa</i> Blume				X		
375	Myrtaceae	<i>Melaleuca leucadendra</i> (L.) L.	X					
376	Anacardiaceae	<i>Melanochyla bullata</i> Ding Hou				X		
377	Melastomataceae	<i>Melastoma malabathricum</i> L.	X	X	X	X	X	
378	Rutaceae	<i>Melicope frutescens</i> (Blanco) Appelhans & J. Wen			X	X	X	X
379	Rutaceae	<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G. Hartley		X	X		X	X
380	Rutaceae	<i>Melicope hookeri</i> T.G. Hartley			X	X	X	
381	Convolvulaceae	<i>Merremia</i> sp.			X			
382	Melastomataceae	<i>Miconia crenata</i> (Vahl) Michelang.			X	X	X	
383	Malvaceae	<i>Microcos antidesmifolia</i> (King) Burret						X
384	Asteraceae	<i>Mikania micrantha</i> Kunth		X	X		X	
385	Annonaceae	<i>Miliusa macropoda</i> Miq.					X	
386	Fabaceae	<i>Millettia borneensis</i> Adema				X		
387	Fabaceae	<i>Millettia sericea</i> (Vent.) Benth					X	X
388	Sapindaceae	<i>Mischocarpus pentapetalus</i> (Roxb.) Radlk.				X		
389	Poaceae	<i>Mnesithea</i> sp.						X
390	Annonaceae	<i>Monocarpia euneura</i> Miq.				X	X	
391	Annonaceae	<i>Monocarpia kalimantanensis</i> P.J.A. Kessler			X			X
392	Annonaceae	<i>Monocarpia</i> sp.						X
393	Annonaceae	<i>Monoon paradoxum</i> (Becc.) B. Xue & R.M.K. Saunders			X			





BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
394	Annonaceae	<i>Moonon</i> sp.				X	X	
395	Musaceae	<i>Musa</i> sp.			X	X	X	
396	Rubiaceae	<i>Mussaenda frondosa</i> L.			X			
397	Rubiaceae	<i>Mussaenda lanuginosa</i> Ridl.		X	X			
398	Rubiaceae	<i>Mussaenda</i> sp.				X		
399	Myristicaceae	<i>Myristica maxima</i> Warb.				X	X	X
400	Rubiaceae	<i>Nauclea officinalis</i> (Pierre ex Pit.) Merr. & Chun				X		
401	Rubiaceae	<i>Nauclea orientalis</i> (L.) L					X	
402	Rubiaceae	<i>Nauclea subdita</i> (Korth.) Steud.				X	X	
403	Malvaceae	<i>Nesia synandra</i> Mast.					X	X
404	Rubiaceae	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) Bosser					X	X
405	Rubiaceae	<i>Neonauclea endertii</i> Ridsdale				X		
406	Rubiaceae	<i>Neonauclea gigantea</i> (Valeton) Merr.				X	X	X
407	Annonaceae	<i>Neo-uvaria acuminatissima</i> (Miq.) Airy Shaw				X	X	
408	Nepenthaceae	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Druce						X
409	Sapindaceae	<i>Nephelium cuspidatum</i> Blume				X		
410	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.				X	X	X
411	Sapindaceae	<i>Nephelium</i> sp.				X		X
412	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott		X	X	X	X	
413	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis falcata</i> (Cav.) C. Chr.	X					
414	Olcaceae	<i>Ochanostachys amentacea</i> Mast.					X	
415	Tetramelaceae	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.				X		
416	Acanthaceae	<i>Odontonema</i> sp.				X		
417	Rubiaceae	<i>Oldenlandia</i> sp.				X		
418	Euphorbiaceae	<i>Omphalea bracteata</i> (Blanco) Merr.		X				



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
419	Arecaceae	<i>Oncosperma tigillarum</i> (Jack) Ridl.		X				
420	Poaceae	<i>Ottochloa nodosa</i> (Kunth) Dandy			X			
421	Sapotaceae	<i>Palaquium dasyphyllum</i> Pierre ex Dubard				X	X	
422	Sapotaceae	<i>Palaquium quercifolium</i> (de Vriese) Burck			X	X	X	X
423	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp.			X	X		X
424	Sapotaceae	<i>Palaquium walsurifolium</i> Pierre ex Dubard				X		
425	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.	X	X	X	X	X	X
426	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Du Roi					X	
427	Euphorbiaceae	<i>Paracroton pendulus</i> (Hassk.) Miq.				X		
428	Dipterocarpaceae	<i>Parashorea macrophylla</i> Wyatt-Sm. ex P.S. Ashton				X		
429	Dipterocarpaceae	<i>Parashorea malaanonan</i> (Blanco) Merr.					X	
430	Anacardiaceae	<i>Parishia insignis</i> Hook.f.					X	
431	Fabaceae	<i>Parkia timoriana</i> (DC) Merr.					X	
432	Poaceae	<i>Paspalum conjugatum</i> P.J. Bergius			X	X	X	
433	Sapotaceae	<i>Payena lucida</i> A.DC.				X	X	
434	Rhizophoraceae	<i>Pellacalyx axillaris</i> Korth			X			
435	Malvaceae	<i>Pentace adenophora</i> Kosterm				X		
436	Malvaceae	<i>Pentace laxiflora</i> Merr.				X	X	X
437	Lamiaceae	<i>Peronema canescens</i> Jack			X		X	X
438	Rubiaceae	<i>Pertusadina eurhyncha</i> (Miq.) Ridsdale			X			X
439	Annonaceae	<i>Phaeanthus</i> sp.						X
440	Fabaceae	<i>Phanera semibifida</i> (Roxb.) Benth.		X	X	X	X	
441	Fabaceae	<i>Phanera</i> sp.				X		



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
442	Lauraceae	<i>Phoebe grandis</i> (Nees) Merr.					X	
443	Lauraceae	<i>Phoebe</i> sp.				X		
444	Marantaceae	<i>Phrynium pubinerve</i> Blume				X	X	
445	Phyllanthaceae	<i>Phyllanthus</i> sp.					X	
446	Icacinaceae	<i>Phytocrene macrophylla</i> (Blume) Blume					X	
447	Icacinaceae	<i>Phytocrene</i> sp.						X
448	Piperaceae	<i>Piper aduncum</i> L.			X	X	X	
449	Arecaceae	<i>Plectocomiopsis geminiflora</i> (Griff.) Becc.					X	
450	Polypodiaceae	<i>Pleocnemia conjugata</i> (Blume) C. Pres			X			
451	Urticaceae	<i>Poikilospermum suaveolens</i> (Blume) Merr.				X		
452	Annonaceae	<i>Polyalthia glauca</i> (Hassk.) F. Muell						X
453	Annonaceae	<i>Polyalthia microtus</i> Miq.				X	X	
454	Annonaceae	<i>Polyalthia</i> sp.			X	X		
455	Araliaceae	<i>Polyscias diversifolia</i> (Blume) Lowry & G.M.Plunkett		X				
456	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R. Forst. & G. Forst.						X
457	Annonaceae	<i>Popowia hirta</i> Miq.						X
458	Annonaceae	<i>Popowia odoardi</i> Diels					X	
459	Annonaceae	<i>Popowia pisocarpa</i> (Blume) Endl. ex Walp.					X	
460	Annonaceae	<i>Popowia</i> sp.					X	
461	Rosaceae	<i>Prunus</i> sp.				X		X
462	Meliaceae	<i>Pseudoclausena chrysogyne</i> (Miq.) T. Clark				X		
463	Rubiaceae	<i>Psychotria angulata</i> Korth.				X		
464	Rubiaceae	<i>Psychotria</i> sp.					X	X
465	Vitaceae	<i>Pterisanthes cissioides</i> Blume					X	



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
466	Melastomataceae	<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill			X	X	X	
467	Melastomataceae	<i>Pternandra caerulescens</i> Jack		X		X	X	X
468	Melastomataceae	<i>Pternandra cogniauxii</i> M.P. Nayar				X		
469	Melastomataceae	<i>Pternandra galeata</i> Ridl.				X	X	X
470	Melastomataceae	<i>Pternandra rostrata</i> (Cogn.) M.P. Nayar				X	X	X
471	Melastomataceae	<i>Pternandra</i> sp.	X					
472	Malvaceae	<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.		X		X	X	
473	Euphorbiaceae	<i>Ptychopyxis bacciformis</i> Croizat						X
474	Araceae	<i>Rhaphidophora korthalsii</i> Schott				X		
475	Araceae	<i>Rhaphidophora</i> sp.				X		
476	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora apiculata</i> Blume		X				
477	Rhizophoraceae	<i>Rhizophora mucronata</i> Lam.		X				
478	Myrtaceae	<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack			X	X	X	
479	Myrtaceae	<i>Rhodomyrtus tomentosa</i> (Aiton) Hassk.	X					
480	Rubiaceae	<i>Richardia scabra</i> L.			X			
481	Rubiaceae	<i>Ridsdalea schoemannii</i> (Teijsm. & Binn.) J.T. Pereira						X
482	Rubiaceae	<i>Rothmannia schoemannii</i> (Teijsm. & Binn.) Tirveng.			X			
483	Poaceae	<i>Saccharum officinarum</i> L.		X				
484	Burseraceae	<i>Santiria rubiginosa</i> Blume						X
485	Oxalidaceae	<i>Sarcotheca</i> sp.					X	
486	Actinidiaceae	<i>Saurauia glabra</i> Merr.				X	X	
487	Actinidiaceae	<i>Saurauia tristyla</i> DC.				X	X	
488	Araliaceae	<i>Schefflera</i> sp.				X		



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
489	Theaceae	<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	X	X	X	X	X	X
490	Araceae	<i>Schismatoglottis calytrata</i> (Roxb.) Zoll. & Moritzi				X		
491	Poaceae	<i>Schizostachyum iraten</i> Steud.			X			
492	Araceae	<i>Scindapsus pictus</i> Hassk.						X
493	Araceae	<i>Scindapsus</i> sp.						X
494	Cyperaceae	<i>Scleria ciliaris</i> Nees		X	X	X	X	X
495	Cyperaceae	<i>Scleria harlandii</i> Hance			X			
496	Cyperaceae	<i>Scleria purpurascens</i> Steud.	X					
497	Olacaceae	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baill.) Becc.					X	
498	Selaginellaceae	<i>Selaginella willdenowii</i> (Desv.) Baker			X			
499	Cactaceae	<i>Selenicereus monacanthus</i> (Lem.) D.R. Hunt			X			
500	Anacardiaceae	<i>Semecarpus forstenii</i> Blume			X		X	X
501	Dipterocarpaceae	<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck	X			X	X	X
502	Dipterocarpaceae	<i>Shorea laevis</i> Ridl.					X	X
503	Dipterocarpaceae	<i>Shorea lamellata</i> Foxw.						X
504	Dipterocarpaceae	<i>Shorea leprosula</i> Miq.				X		X
505	Dipterocarpaceae	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume						X
506	Dipterocarpaceae	<i>Shorea parvifolia</i> Dyer						X
507	Dipterocarpaceae	<i>Shorea seminis</i> (de Vriese) Slooten					X	X
508	Dipterocarpaceae	<i>Shorea smithiana</i> Symington				X	X	X
509	Dipterocarpaceae	<i>Shorea</i> sp.	X			X	X	X
510	Fabaceae	<i>Sindora beccariana</i> Baker ex de Wit						X
511	Fabaceae	<i>Sindora wallichii</i> Benth.						X
512	Smilacaceae	<i>Smilax modesta</i> A. DC				X		
513	Smilacaceae	<i>Smilax</i> sp.		X	X			X



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
514	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw.			X	X		
515	Melastomataceae	Sp1.		X				
516		Sp10.						X
517		Sp11.						X
518	Acanthaceae	Sp12.				X	X	
519	Connaraceae	Sp13.						
520	Rubiaceae	Sp2.		X				
521		Sp3.					X	
522		Sp4.						X
523		Sp5.						
524		Sp6.						
525		Sp7.					X	
526	Phyllanthaceae	Sp8.				X		
527	Fabaceae	<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi) Benth.		X		X	X	
528	Fabaceae	<i>Spatholobus hirsutus</i> Wiriad. & Ridd.-Num.		X	X	X	X	
529	Fabaceae	<i>Spatholobus</i> sp.					X	X
530	Marantaceae	<i>Stachyphrynium borneense</i> Ridl				X	X	X
531	Marantaceae	<i>Stachyphrynium cylindricum</i> K.Schum.		X	X		X	
532	Marantaceae	<i>Stachyphrynium repens</i> (Körn.) Suksathan & Borchs.				X	X	
533	Blechnaceae	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.f.) Bedd	X	X	X	X	X	X
534	Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i> L.						X
535	Malvaceae	<i>Sterculia rubiginosa</i> Vent.					X	X
536	Malvaceae	<i>Sterculia</i> sp.		X	X		X	
537	Malvaceae	<i>Sterculia stipulata</i> Korth.					X	
538	Asteraceae	<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.		X	X	X	X	X
539	Olacaceae	<i>Strombosia ceylanica</i> Gardner						X





BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
540	Meliaceae	<i>Swietenia macrophylla</i> King			X			
541	Symplocaceae	<i>Symplocos adenophylla</i> Wall. ex G. Don				X		
542	Symplocaceae	<i>Symplocos crassipes</i> C.B. Clarke						X
543	Symplocaceae	<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.		X	X	X	X	X
544	Symplocaceae	<i>Symplocos odoratissima</i> (Blume)					X	
545	Myrtaceae	<i>Syzygium borneense</i> (Miq.) Miq.				X	X	
546	Myrtaceae	<i>Syzygium cerasiforme</i> (Blume) Merr. & L.M. Perry		X		X	X	
547	Myrtaceae	<i>Syzygium elliptilimum</i> (Merr.) Merr. & L.M. Perry		X				X
548	Myrtaceae	<i>Syzygium grande</i> (Wight) Walp.				X		X
549	Myrtaceae	<i>Syzygium havilandii</i> (Merr.) Merr. & L.M. Perry					X	
550	Myrtaceae	<i>Syzygium idrisii</i> P.S. Ashton					X	
551	Myrtaceae	<i>Syzygium malaccense</i> (L.) Merr. & L.M. Perry				X		
552	Myrtaceae	<i>Syzygium palawanense</i> (C.B. Rob.) Merr. & L.M. Perry					X	
553	Myrtaceae	<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.				X		
554	Myrtaceae	<i>Syzygium rostratum</i> (Blume) DC.		X			X	
555	Myrtaceae	<i>Syzygium scortechinii</i> (King) Chantar. & J. Parn.				X	X	
556	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.	X		X	X	X	X
557	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.1					X	
558	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.2					X	
559	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.3		X				
560	Myrtaceae	<i>Syzygium</i> sp.4		X				



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
561	Myrtaceae	<i>Syzygium tawahense</i> (Korth.) Merr. & L.M.Perry			X			
562	Myrtaceae	<i>Syzygium tenuicaudatum</i> Merr. & L.M. Perry				X	X	
563	Apocynaceae	<i>Tabernaemontana macrocarpa</i> Jack		X	X	X	X	
564	Rubiaceae	<i>Tarenna fragrans</i> (Blume) Koord. & Valetton		X				
565	Polypodiaceae	<i>Tectaria barberi</i> (Hook.) Copel.				X		
566	Tectariaceae	<i>Tectaria</i> sp.				X		
567	Lamiaceae	<i>Teijsmanniodendron ahernianum</i> (Merr.) Bakh.					X	
568	Combretaceae	<i>Terminalia foetidissima</i> Griff.			X			
569	Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i> L.	X					
570	Dilleniaceae	<i>Tetracera akara</i> (Burm.f.) Merr.			X		X	
571	Dilleniaceae	<i>Tetracera indica</i> (Christm. & Panz.) Merr.		X		X	X	X
572	Dilleniaceae	<i>Tetracera macrophylla</i> Hook.f. & Thomson			X	X	X	X
573	Dilleniaceae	<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr.			X	X	X	
574	Aspleniaceae	<i>Thelypteris subpubescens</i> (Blume) K. Iwats.			X			
575	Rubiaceae	<i>Timonius flavescens</i> (Jacq.) Baker		X				X
576	Rubiaceae	<i>Timonius lasianthoides</i> Valetton				X	X	
577	Rubiaceae	<i>Timonius</i> sp.						
578	Cannabaceae	<i>Trema cannabina</i> Lour				X		
579	Euphorbiaceae	<i>Trigonostemon longifolius</i> Baill. ex Müll.Arg.					X	
580	Euphorbiaceae	<i>Trigonostemon</i> sp.		X				
581	Euphorbiaceae	<i>Trigonostemon villosus</i> Hook.f.				X	X	



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
582	Myrtaceae	<i>Tristaniopsis obovata</i> (Benn.) Peter G. Wilson & J.T. Waterh.		X			X	X
583	Rubiaceae	<i>Uncaria cordata</i> (Lour.) Merr.				X		
584	Rubiaceae	<i>Uncaria</i> sp.					X	X
585	Rubiaceae	<i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Blume) Korth.				X	X	X
586	Rubiaceae	<i>Urophyllum polyneurum</i> Miq.				X		
587	Rubiaceae	<i>Urophyllum</i> sp.						X
588	Gentianaceae	<i>Utania racemosa</i> (Jack) Sugumaran					X	
589	Annonaceae	<i>Uvaria grandiflora</i> Roxb. ex Hornem.				X		
590	Ericaceae	<i>Vaccinium</i> sp.					X	
591	Dipterocarpaceae	<i>Vatica micrantha</i> Slooten						X
592	Dipterocarpaceae	<i>Vatica</i> sp.	X					
593	Dipterocarpaceae	<i>Vatica umbonata</i> (Hook.f.) Burck					X	
594	Apocynaceae	<i>Vincetoxicum flexuosum</i> (R.Br.) Kuntze			X			
595	Lamiaceae	<i>Vitex pinnata</i> L.	X	X	X	X	X	X
596	Fabaceae	<i>Whitfordiodendron nieuwenhuisii</i> (J.J.Sm.) Dunn					X	
597	Apocynaceae	<i>Willughbeia coriacea</i> Wall.				X		
598	Apocynaceae	<i>Willughbeia</i> sp.					X	X
599	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum ellipticum</i> Korth. ex Miq						X
600	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum flavescens</i> Roxb.						X
601	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum</i> sp.					X	
602	Annonaceae	<i>Xylopia dehiscens</i> (Blanco) Merr.			X			
603	Annonaceae	<i>Xylopia elliptica</i> Maingay ex Hook.f. & Thomson			X			



BKSDA KALTIM

No	Famili	Nama Botani	Tipe Hutan					
			Kerangas	Riparian	Belukar	Lahan Kering - Kerapatan Rendah	Lahan Kering - Kerapatan Sedang	Lahan Kering - Kerapatan Tinggi
604	Annonaceae	<i>Xylopia malayana</i> Hook.f. & Thomson					X	
605	Annonaceae	<i>Xylopia</i> sp.				X	X	X
606	Rhamnaceae	<i>Ziziphus</i> sp.				X		

#### Lampiran Daftar Jenis Fauna di TAHURA Bukit Soeharto

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
<b>MAMMALIA</b>					
1	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot Krawar	LC
2	Chiroptera	Rhinolopidae	<i>Rhinolophus borneensis</i>	Kelelawar Ladam Borneo	LC
3	Chiroptera	Rhinolopidae	<i>Rhinolophus trifolius</i>	Kelelawar Ladam Lapet Kuning	LC
4	Chiroptera	Vespertilionidae	<i>Murina suilla</i>	Ripo Coklat	LC
5	Chiroptera	Vespertilionidae	<i>Kerivoula intermedia</i>	Lenawai Sabah	LC
6	Chiroptera	Megadermatidae	<i>Megaderma spasma</i>	Vampir Palsu	LC
7	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia glis</i>	Tupai Moncong Besar	LC
8	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia splendidula</i>	Tupai Indah	LC
9	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia minor</i>	Tupai Kecil	LC
10	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia dorsalis</i>	Tupai Bergaris	LC
11	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia tana</i>	Tupai Tanah	LC
12	Eulipotyphla	Erinaceidae	<i>Echinosorex gymnurus</i>	Tikus Bulan	LC
13	Rodentia	Squiridae	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa	LC
14	Rodentia	Hystricidae	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak Raya	LC
15	Rodentia	Hystricidae	<i>Hystrix fasciculata</i>	Landak Ekor Panjang	LC
16	Rodentia	Hystricidae	<i>Trichys crassispinis</i>	Landak Duri Tebal	LC
17	Rodentia	Squiridae	<i>Ratufa affinis</i>	Jelarang bilalang	NT
18	Rodentia	Muridae	<i>Rattus rattus</i>	Tikus Rumah	LC
19	Rodentia	Muridae	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus Belukar	LC



BKSDA KALTIM

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
20	Rodentia	Muridae	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus Ekor Hitam	LC
21	Primates	Lorosidae	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	EN
22	Primates	Tarsiidae	<i>Tarsius bancanus</i>	Tarsius	VU
23	Primates	Hylobatidae	<i>Hylobates muelleri</i>	Owa-owa	EN
24	Primates	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	monyet ekor panjang	NT
25	Primates	Cercopithecidae	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	VU
26	Primates	Cercopithecidae	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan	EN
27	Primates	Cercopithecidae	<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah	VU
28	Primates	Cercopithecidae	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung kelabu	VU
29	Carnivora	Viverridae	<i>Viverra zangalla</i>	Tangalung	LC
30	Carnivora	Viverridae	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang Luwak	LC
31	Carnivora	Viverridae	<i>Paguma larvata</i>	Musang Merah	LC
32	Carnivora	Viverridae	<i>Hemigalus derbyanus</i>	Musang Belang	NT
33	Carnivora	Viverridae	<i>Herpestes brachyurus</i>	Garangan Ekor Merah	NT
34	Carnivora	Ursidae	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	VU
35	Carnivora	Felidae	<i>Prionailurus planiceps</i>	Kucing Merah	EN
36	Carnivora	Felidae	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Kuwuk	LC
37	Carnivora	Felidae	<i>Neofelis diardi</i>	Macan Dahan	EN
38	Cetartiodactyla	Cervidae	<i>Muntiacus muntjac</i>	Kijang	LC
39	Cetartiodactyla	Cervidae	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa	VU
40	Cetartiodactyla	Tragulidae	<i>Tragulus kanchil</i>	Kancil	LC
41	Cetartiodactyla	Tragulidae	<i>Tragulus napu</i>	Napu	LC
42	Cetartiodactyla	Suidae	<i>Sus barbatus</i>	babi berjenggot	VU
<b>AVES</b>					
43	Passeriformes	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut	LC
44	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang Laut Perut Putih	LC
45	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Circus sp.</i>	Elang Rawa	LC
46	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Accipiter gularis</i>	Elang Alap Nipon	LC
47	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	LC



BKSDA KALTIM

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
48	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido	LC
49	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	LC
50	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	LC
51	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Accipiter gularis</i>	Elang Alap Nipon	LC
52	Passeriformes	Aegithinidae	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh Kacat	LC
53	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Todirhamphus sanctus</i>	Cekakak Suci	LC
54	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
55	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekakak Emas	LC
56	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang Meninting	LC
57	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Udang Punggung Merah	LC
58	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Ceyx erithaca</i>	Udang Api	LC
59	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
60	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Halcyon pileata</i>	Pekaka cina	LC
61	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	LC
62	Anseriformes	Anatidae	<i>Anas platyrhynchos</i>	Itik Kalung	LC
63	Anseriformes	Anatidae	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Belibis Kembang	LC
64	Suliformes	Anhingidae	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk Ular Asia	NT
65	Caprimulgiformes	Apodidae	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis Rumah	LC
66	Caprimulgiformes	Apodidae	<i>Cypsiurus baliensis</i>	Walet Palembang	LC
67	Caprimulgiformes	Apodidae	<i>Collocalia</i> sp.	Wallet	LC
68	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak Abu	LC
69	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak Merah	LC
70	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Egretta garzeta</i>	Kuntul Kecil	LC
71	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Mesophoyx intermedia</i>	Kuntul Perak	LC
72	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntuk Kerbau	LC
73	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Ardeola baccus</i>	Blekok China	LC
74	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	LC
75	Passeriformes	Artamidae	<i>Artamus leucorhyn</i>	Kekep Babi	LC
76	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	VU
77	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Anorrhinus galeritus</i>	enggang khilangan	NT





BKSDA KALTIM

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
78	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Anthracoseros albirostris</i>	kangkareng perut-putih	LC
79	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas	VU
80	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	VU
81	Passeriformes	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	LC
82	Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	LC
83	Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Lyncornis temminckii</i>	Taktarau melayu	LC
84	Passeriformes	Chloropsidae	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cica-daun kecil	NT
85	Passeriformes	Chloropsidae	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica-daun besar	EN
86	Ciconiiformes	Ciconiidae	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tong Tong	VU
87	Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinenen Kelabu	LC
88	Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus sericeus</i>	Cinenen Merah	LC
89	Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinenen Belukar	LC
90	Passeriformes	Cisticolidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Rawa	LC
91	Columbiformes	Columbidae	<i>Ducula aenea</i>	Pergam Hijau	LC
92	Columbiformes	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	LC
93	Columbiformes	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	LC
94	Columbiformes	Columbidae	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan Zamrud	LC
95	Columbiformes	Columbidae	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	LC
96	Columbiformes	Columbidae	<i>Treron fulvicollis</i>	Punai Bakau	
97	Columbiformes	Columbidae	<i>Ducula sp</i>	Pergam	
98	Passeriformes	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong Lampu Biasa	LC
99	Passeriformes	Corvidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak Hutan	LC
100	Passeriformes	Corvidae	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak Kampung	LC
101	Passeriformes	Corvidae	<i>Platysmurus leucopterus</i>	Tangkar Kambing	LC
102	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang - alang	LC
103	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	LC
104	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Kadalan Birah	LC
105	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC
106	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis variolosus</i>	Wiwik Uncuing	LC
107	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik Lurik	LC
108	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkok Ranting	LC



BKSDA KALTIM

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
109	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	Kadalan Selaya	LC
110	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai Bunga Api	LC
111	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	LC
112	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai Merah	LC
113	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum everetti</i>	Cabai Tunggir Coklat	NT
114	Passeriformes	Dicruridae	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Srigunting Batu	LC
115	Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	LC
116	Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	LC
117	Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Rawa	LC
118	Passeriformes	Estrildidae	<i>Padda oryzovora</i>	Gelatik Jawa	LC
119	Passeriformes	Eurylaimidae	<i>Cymbirhynchus macrorhynchos</i>	Sempur-hujan sungai	LC
120	Passeriformes	Eurylaimidae	<i>Eurylaimus Ochromaulus</i>	Sempur-hujan darat	NT
121	Passeriformes	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang - layang Batu	LC
122	Passeriformes	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang Layang Api	LC
123	Passeriformes	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	LC
124	Passeriformes	Laridae	<i>Sterna hirundo</i>	Dara laut-Biasa	LC
125	Piciformes	Megalaimidae	<i>Psilopogon chrysopogon</i>	Takur Gedang	
126	Piciformes	Megalaimidae	<i>Cycloramphus fuliginosus</i>	Takur Ampis	LC
127	Piciformes	Megalaimidae	<i>Psilopogon duvaucelii</i>	Takur Tenggeret	LC
128	Piciformes	Megalaimidae	<i>Psilopogon mystacophanos</i>	Takur warna-warni	NT
129	Piciformes	Megalaimidae	<i>Psilopogon rafflesii</i>	Takur Tutut	NT
130	Coraciiformes	Meropidae	<i>Merops viridis</i>	Kirik - Kirik Biru	LC
131	Coraciiformes	Meropidae	<i>Merops philippinus</i>	Kirik-Kirik Laut	LC
132	Coraciiformes	Meropidae	<i>Nyctornis amictus</i>	Cirikcirik Kumbang	LC
133	Passeriformes	Motacillidae	<i>Motacillia tschutschensis</i>	Kicuit Kerbau	LC
134	Passeriformes	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	LC
135	Passeriformes	Muscicapidae	<i>Enicurus lescheanaulti</i>	meninting Besar	LC
136	Passeriformes	Muscicapidae	<i>Larviva cyane</i>	Berkecet Biru	LC



BKSDA KALTIM

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
137	Passeriformes	Muscicapidae	<i>Muscicapa daurica</i>	Sikatan Bubik	LC
138	Passeriformes	Muscicapidae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
139	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	LC
140	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung Madu Polos	LC
141	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung Madu Sepah Raja	LC
142	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Aethopyga temmincki</i>	Burung Madu-ekor merah	LC
143	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	LC
144	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	LC
145	Passeriformes	Oriolidae	<i>Oriolus xanthonotus</i>	Kepudang Hutan	NT
146	Passeriformes	Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	LC
147	Passeriformes	Orolidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak Hitam	
148	Passeriformes	Paridae	<i>Parus major</i>	Gelatik Batu Kelabu	LC
149	Passeriformes	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja	LC
150	Passeriformes	Pellorneidae	<i>Malacocincla abbotti</i>	Pelanduk Asia	LC
151	Passeriformes	Pellorneidae	<i>Trichastoma bicolor</i>	Pelanduk Merah	LC
152	Passeriformes	Pellorneidae	<i>Trichastoma malaccense</i>	Pelanduk Ekor-Pendek	NT
153	Galliformes	Phasianidae	<i>Coturnix chinensis</i>	Puyuh Batu	LC
154	Piciformes	Picidae	<i>Blythipicus rubiginosus</i>	Pelatuk pangkas	Lc
155	Piciformes	Picidae	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi Tilik	LC
156	Piciformes	Picidae	<i>Chrysocolaptes validus</i>	Pelatuk Kundang	LC
157	Piciformes	Picidae	<i>Chrysophlegma miniaceum</i>	Pelatuk Merah	LC
158	Piciformes	Picidae	<i>Dendrocopos canicapilus</i>	Caladi Balacan	
159	Piciformes	Picidae	<i>Dryocopus javensis</i>	Pelatuk Ayam	LC
160	Piciformes	Picidae	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	Pelatuk Kelabu-besar	VU
161	Piciformes	Picidae	<i>Sasia abnormis</i>	tukik tikus	LC
162	Passeriformes	Pittidae	<i>Pitta sordida</i>	Paok Hijau	LC
163	Passeriformes	Ploceidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Malaya	LC



BKSDA KALTIM

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
164	Passeriformes	Ploceidae	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	LC
165	Passeriformes	Ploceidae	<i>Padda oryzovora</i>	Gelatik Jawa	LC
166	Caprimulgiformes	Podargidae	<i>Batrachostomus stellatus</i>	Paruh Kodok Bintang	LC
167	Psittaciformes	Psittacidae	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet Biasa	NT
168	Psittaciformes	Psittacidae	<i>Psittacula sp.</i>	Nuri/Betet	LC
169	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Hemixos flavala</i>	Brinji Kelabu	LC
170	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Ixodia erythrophthalmos</i>	Merbah kaca mata	LC
171	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak kutilang	LC
172	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	LC
173	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus simplex</i>	Merbah Corok - Corok	LC
174	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak kuricang	LC
175	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Merbah Mata Merah	LC
176	Gruiformes	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	LC
177	Gruiformes	Rallidae	<i>Amaurornis cinerea</i>	Tikusan Alis Putih	LC
178	Passeriformes	Rhipiduridae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
179	Charadriiformes	Scolopacidae	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil Kaki Hijau	LC
180	Passeriformes	Sittidae	<i>Sitta frontalis</i>	Munguk beledu	LC
181	Strigiformes	Strigidae	<i>Otus mantanensis</i>	Celepuk mantanani	
182	Passeriformes	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	VU
183	Passeriformes	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling Kumbang	LC
184	Passeriformes	Sturnidae	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas	LC
185	Passeriformes	Timaliidae	<i>Macronus gularis</i>	Ciung Air Coreng	LC
186	Passeriformes	Timaliidae	<i>Macronus ptilotus</i>	Ciung Air Biru	NT
187	Passeriformes	Timaliidae	<i>Cyanoderma erythropterum</i>	Tepus Merbah-Sampah	LC
188	Strigiformes	Tytonidae	<i>Phodilus badius</i>	Serak Bukit	LC
189	Passeriformes	Vangidae	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Jinging Batu	LC
190	Passeriformes	Zosteropidae	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	LC
191	Passeriformes	Zosteropidae	<i>Zosterops chloris</i>	Kacamata Laut	LC
<b>AMPHIBIA</b>					



BKSDA KALTIM

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
192	Anura	Bufoidea	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Bangkong Kolong	LC
193	Anura	Bufoidea	<i>Ingerophrynus divergens</i>	Bangkong Kerdil Melayu	LC
194	Anura	Dicoglossidae	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Katak sawah	LC
195	Anura	Dicoglossidae	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok tegalan	LC
196	Anura	Dicoglossidae	<i>Limnonectes kuhlii</i>	Bangkong Tuli	LC
197	Anura	Dicoglossidae	<i>Limnonectes leporinus</i>	Katak Bertaring	LC
198	Anura	Dicoglossidae	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	Katak Bertaring	NT
199	Anura	Megophryidae	<i>Leptobrachium abotti</i>	Bangkong Serasah	
200	Anura	Microhylidae	<i>Kuraxalus appendiculatus</i>	Katak Pohon Berjumbai	LC
201	Anura	Microhylidae	<i>Microhyla borneensis</i>	Kodok Sawah	LC
202	Anura	Rhacophoridae	<i>Niytixalus pictus</i>		NT
203	Anura	Rhacophoridae	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak Pohon Bergaris	LC
204	Anura	Rhacophoridae	<i>Polypedates otlophus</i>		LC
205	Anura	Rhacophoridae	<i>Rhacophorus pardalis</i>	Katak Terbang	LC
206	Anura	Ranidae	<i>Amnirana nicobariensis</i>	Kongkang Jangkrik	LC
207	Anura	Ranidae	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang Gading	LC
208	Anura	Ranidae	<i>Hylarana picturata</i>	Kongkang Hijau	LC
209	Anura	Ranidae	<i>Hylarana raniceps</i>	Kongkang	LC
210	Anura	Ranidae	<i>Pulchrana baramica</i>	Kongkang Baram	LC
<b>REPTILIA</b>					
220	Squamata	Agamidae	<i>Gonocephalus grandis</i>		LC
221	Squamata	Colobridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tambang	LC
222	Squamata	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus malayanus</i>	Tokek Jari Lengkung	LC
223	Squamata	Pythonidae	<i>Python reticulatus</i>	Sanca Kembang	LC
224	Squamata	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	LC
225	Squamata	Scincidae	<i>Apterygodon vittatum</i>	Kadal Pohon Kalimantan	LC
226	Squamata	Scincidae	<i>Tropidophorus mocquardii</i>		LC
227	Squamata	Varinidae	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	LC





BKSDA KALTIM

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status IUCN
228	Squamata	Crocolidae	<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya Muara	LC

Keterangan: EN=Endangered (genting), VU=Vulnerable (rentan), NT=Near Threatened (hamper terancam), LC=Least Concern (risiko rendah), DD=data deficient (data kurang)

### Foto Kegiatan



Pemasangan misnet



Pemeriksaan misnet burung







BKSDA KALTIM

Pemasangan kamera trap



Kegiatan pengamatan burung



Observasi di jalur menuju batu dinding

Tim survei di sekitar danau pengamatan

**Lampiran Daftar Hasil *Ground Check* Penguasaan Lahan di TAHURA Bukit Soeharto**

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
1	505455,89	9885300,94	-			
2	505279,33	9885796,01	-			
3	505464,59	9885965,56	-			
4	505477,06	9885302,24	-			
5	505426,82	9885491,13	Mudakir			
6	505566,81	9884747,89	-			
7	505915,01	9884669,57	-			
8	510731,79	9884492,07	kelompok tani penghijauan pak untung	Penggarap		
9	507658,06	9883110,70	kelompok tani tunas pak ayung	Penggarap		
10	504134,94	9881486,74	kolompok tani ambarang laut pa rambo	Penggarap		
11	508407,90	9880213,99	M nur kelompok tani jambu mete	Penggarap		
12	511449,90	9884548,52	Syafiih	Pemilik		2000



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
13	511469,13	9884575,54	Toyib	Penggarap		2000
14	510673,81	9884404,18				
15	502933,88	9885401,77	Muksin	Penggarap		
16	503226,68	9885512,29	Muksin	Penggarap		
17	503152,74	9885582,84	Muksin	Penggarap		
18	510698,35	9882851,36	Pak Joko	Penggarap	Transmigrasi	1987
19	510713,12	9882903,38	Pak Mulya wikarta	Pemilik	Transmigrasi	1987
20	510728,34	9882952,98	ALM.Mbah jaini	Pemilik	Transmigrasi	1987
21	510738,26	9882994,66	PAK PRAYITNO	Pemilik	Transmigrasi	1987
22	510745,26	9883042,27	PAK MARDI	Pemilik	Transmigrasi	1987
23	510758,76	9883088,58	PAK PAIMUN	Pemilik	Transmigrasi	1987
24	510769,75	9883133,72	PAK OMO	Pemilik	Transmigrasi	1987
25	510779,93	9883177,88	PAK MARYONO	Pemilik	Transmigrasi	1987
26	510787,47	9883224,77	PAK SOHI BIN	Pemilik	Transmigrasi	1987
27	510799,11	9883269,16	ALM PAK MAHMUDIN	Pemilik	Transmigrasi	1987
28	510809,04	9883310,83	PAK SADIO	Pemilik	Transmigrasi	1987
29	510813,00	9883357,80	ALM PAK ARSYAD	Pemilik	Transmigrasi	1987
30	510820,94	9883404,10	PAK NARSO	Pemilik	Transmigrasi	1987
31	510825,65	9883450,87	PAK JONO	Pemilik	Transmigrasi	1987
32	510830,20	9883491,41	PAK HARTOYO	Pemilik	Transmigrasi	1987
33	510836,93	9883532,31	ALM PAK TOYIB	Pemilik	Transmigrasi	1987
34	510895,03	9883566,82	ALM PAK NASRAN	Pemilik	Transmigrasi	1987
35	510903,40	9883612,52	ALM PAK DAWAM	Pemilik	Transmigrasi	1987
36	510943,49	9883652,21	PAK MUJIONO	Pemilik	Transmigrasi	1987
37	510959,76	9883695,47	ALM PAK MAJID	Pemilik	Transmigrasi	1987
38	510975,63	9883739,12	ALM PAK NURDIN	Pemilik	Transmigrasi	1987
39	510993,09	9883782,38	PAK SAPAR	Pemilik	Transmigrasi	1987
40	511040,15	9883827,69	ALM PAK DULAH	Pemilik	Transmigrasi	1987



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
41	511058,19	9883874,30	PAK PAK PONIMAN	Pemilik	Transmigrasi	1987
42	511062,93	9883916,95	PAK BADRUN	Pemilik	Transmigrasi	1987
43	511072,07	9883956,22	PAK SUPINGI	Pemilik	Transmigrasi	1987
44	511082,47	9883998,13	ALM PAK SANAM	Pemilik	Transmigrasi	1987
45	511093,63	9884036,47	PAK SUGENG	Pemilik	Transmigrasi	1987
46	511135,77	9884081,91	ALM PAK PARIJO	Pemilik	Transmigrasi	1987
47	511153,04	9884130,84	ALM PAK SAPTARI	Pemilik	Transmigrasi	1987
48	511164,94	9884183,23	ALM PATOLI	Pemilik	Transmigrasi	1987
49	511097,57	9884330,10	IBU IRO	Pemilik	Transmigrasi	1987
50	511198,00	9884589,69	Pak Ali	Pemilik		
51	511191,02	9884605,04	Alm. abdul gofur	Pemilik		
52	511183,19	9884584,82	pak Mahrur	Pemilik		
53	511176,73	9884594,35	sanusi	Pemilik		
54	511172,81	9884606,10	samsu	Pemilik		
55	511169,74	9884615,30	Sukarya	Pemilik		
56	511140,32	9884597,10	Solehan	Pemilik		
57	511140,85	9884585,78	mukhatorom	Pemilik		
58	511160,85	9884585,57	alm. dahlil	Pemilik		
59	511106,19	9884571,14	alm sukardi	Pemilik		
60	511103,33	9884580,66	sabana	Pemilik		
61	511105,16	9884588,44	arbain	Pemilik		
62	511106,19	9884606,12	kasman	Pemilik		
63	511099,58	9884619,61	mnakinudin	Pemilik		
64	511134,10	9884556,10	syahid rahanto	Pemilik		
65	511137,27	9884535,31	ahmad taulani	Pemilik		
66	511146,53	9884541,55	ahmad dahlan	Pemilik		
67	511157,90	9884540,62	alm. abdul kadir	Pemilik		
68	511166,71	9884553,73	lastono	Pemilik		
69	511177,66	9884553,25	syahid rahanto	Pemilik		



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
70	511189,33	9884553,09	muhammad yasin	Pemilik		
71	511200,68	9884559,76	budianto	Pemilik		
72	511202,58	9884541,64	TISNA KOMARUDIN	Pemilik		
73	511217,93	9884544,81	SUPARNO	Pemilik		
74	511204,17	9884523,44	ALM SYAHIPULOH	Pemilik		
75	511234,76	9884524,49	ABDUL MUIN	Pemilik		
76	511167,34	9884521,42	BAHRUM	Pemilik		
77	511176,86	9884498,35	NANA SUTIANA	Pemilik		
78	511194,54	9884510,63	ALM HAMID	Pemilik		
79	511203,53	9884507,77	ARMUDI	Pemilik		
80	511212,74	9884505,66	HENDRA	Pemilik		
81	511240,58	9884496,24	SRI ASTUTI	Pemilik		
82	511219,20	9884488,19	SODIK	Pemilik		
83	511098,97	9884482,76	MAHFUDIN	Pemilik		
84	511097,27	9884459,79	SUHARTINI	Pemilik		
85	511126,91	9884458,52	AKMAD	Pemilik		
86	511124,26	9884437,99	DARIYANTO	Pemilik		
87	511140,14	9884447,83	FARIS RIZAL	Pemilik		
88	511136,54	9884433,33	DEDI HERMANSYAH	Pemilik		
89	511153,37	9884435,77	RAMLI	Pemilik		
90	511143,23	9884357,15	ALM SAAN	Pemilik		
91	511437,40	9884545,78	ZULKARNAIN	Pemilik		
92	511402,30	9884442,14	RAMLI	Pemilik		
93	511395,75	9884410,99	SUHARTINI	Pemilik		
94	511381,07	9884396,44	SUHARTINI	Pemilik		
95	511481,13	9884398,29	AHMAD SYAFII	Pemilik		
96	511463,93	9884577,55	ALM. TOYIB	Pemilik		
97	511453,35	9884282,87	SUKROWARDI	Pemilik		
98	510987,17	9884413,55	ALM SAAN	Pemilik		
99	510873,92	9884513,86	MAHFUDIN	Pemilik		
100	510854,41	9884473,18	PAK ALI	Pemilik		



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
101	510848,19	9884410,60	PAK NANA SETIANA	Pemilik		
102	511046,53	9884612,06	HAJI igud	Pemilik		
103	511093,36	9884553,69	bahrin	Pemilik		
104	511080,66	9884525,97	nana setiana	Pemilik		
105	511179,04	9884451,28	pak RAMLI	Pemilik		
106	511096,91	9884286,72	PAK SAAN	Pemilik		
107	510442,40	9882419,83	IBU DINA	Pemilik		
108	510411,31	9882390,06	Mr.willy	Pemilik		
109	506135,41	9886242,45	pak kastiwan	Pemilik		
110	506154,99	9886231,07	mufid	Pemilik		
111	506146,10	9886224,30	saiman	Pemilik		
112	506137,42	9886217,31	mahrur	Pemilik		
113	506131,18	9886226,10	musirin	Pemilik		
114	506117,10	9886207,58	baria	Pemilik		
115	506093,08	9886206,10	sukur	Pemilik		
116	506179,76	9886216,36	rumah dinas guru	Pemilik		
117	506171,50	9886209,17	rumah dinas guru	Pemilik		
118	506161,66	9886191,49	posyandu	Pemilik		
119	506126,42	9886174,11	sandi	Pemilik		
120	506118,48	9886161,57	mingun	Pemilik		
121	506075,33	9886180,29	ibu yami	Pemilik		
122	506075,54	9886154,25	ibu kamisem	Pemilik		
123	506055,43	9886154,46	mismanto	Pemilik		
124	506051,62	9886134,99	tarimin	Pemilik		
125	506030,24	9886133,51	mingun	Pemilik		
126	506026,86	9886116,57	sutoyo	Pemilik		
127	506014,37	9886113,82	suyut	Pemilik		
128	505992,78	9886101,76	pak suwadi	Pemilik		
129	505972,46	9886084,82	pak main	Pemilik		
130	506162,79	9886098,07	hendra	Pemilik		
131	506170,10	9886106,11	misrun	Pemilik		
132	506184,17	9886125,37	ibu pode	Pemilik		



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
133	506113,07	9885712,50	pak sardi	Pemilik		
134	506186,10	9885754,57	pak golendang	Pemilik		
135	506348,75	9885815,29	pak jimin	Pemilik		
136	506506,53	9885996,57	pak sunarto	Pemilik		
137	506378,47	9886003,45	pak kimin	Pemilik		
138	506332,97	9885950,54	pak suwardi	Pemilik		
139	506289,05	9885913,49	pak ratijo	Pemilik		
140	506240,36	9885868,51	pak kartijo	Pemilik		
141	506200,15	9885817,18	pak ino	Pemilik		
142	506169,19	9885800,52	pak turijan	Pemilik		
143	506117,59	9885766,38	pak tukiran	Pemilik		
144	506086,64	9885648,12	pak oasis	Pemilik		
145	506072,35	9885592,55	golendang	Pemilik		
146	506066,00	9885540,17	jimin	Pemilik		
147	505947,77	9886094,61	pak giman	Pemilik		
148	505957,51	9886067,30		Pemilik		
149	505914,22	9886087,41	alm WINARDI	Pemilik		
150	505923,22	9886060,21	pak HJ ROHIYAH	Pemilik		
151	505948,94	9886062,01	pak kiman	Pemilik		
152	505906,81	9886055,13	SUMARYO	Pemilik		
153	505893,27	9886049,10	JIMIN	Pemilik		
154	505938,25	9886033,96	pak nuryani	Pemilik		
155	505970,00	9886052,38	pak surwa	Pemilik		
156	506049,05	9886091,33	BPD	Pemilik		
157	506039,85	9886092,39	RUMAH PKK	Pemilik		
158	506039,74	9886084,87	RUMAH WALET BUMDES	Pemilik		
159	506019,00	9886078,31	PAK SURWA	Pemilik		
160	506295,92	9886144,21	PAK KIMIN	Pemilik		
161	506229,56	9886146,53	PAK KIMIN	Pemilik		
162	506080,84	9886104,20	KANTOR LURAH	Pemilik		
163	506145,19	9886067,27		Pemilik		





BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
164	506133,33	9886056,26		Pemilik		
165	506122,75	9886044,83	PAK JUMADI	Pemilik		
166	506098,20	9886050,76	PAK IRAN	Pemilik		
167	506097,35	9886028,32	PAK SARING	Pemilik		
168	506076,61	9886001,44	PAK SAKUM	Pemilik		
169	505917,63	9886008,91	PAK DENI	Pemilik		
170	505895,27	9886031,93	PAK MARIO	Pemilik		
171	505903,10	9886002,75	PAK JOKO	Pemilik		
172	505882,23	9885992,83	PAK ARI	Pemilik		
173	505949,38	9885970,36	PAKMUJIANTO	Pemilik		
174	505908,23	9885964,94	PAK TURIJAN	Pemilik		
175	505900,56	9885958,19	PAK KARDI	Pemilik		
176	505932,58	9885928,96	PAK JARI	Pemilik		
177	505869,34	9885977,38	PAK KARDI	Pemilik		
178	505824,10	9885962,29	PAK JARI	Pemilik		
179	505803,46	9885958,85	PAK MEDI	Pemilik		
180	505781,50	9885977,11	PAK SOHIBUN	Pemilik		
181	505887,14	9886096,09		Pemilik		
182	505896,34	9886124,83	pak parto	Pemilik		
183	505933,01	9886126,50	pak juremi	Pemilik		
184	505901,98	9886151,97	pak rohmad	Pemilik		
185	505931,51	9886162,21	pak mauni	Pemilik		
186	505927,62	9886190,79	pak samikun	Pemilik		
187	505954,60	9886170,15	pak sugianto	Pemilik		
188	505946,51	9886193,65	pak dedi	Pemilik		
189	505941,19	9886231,27	agus saprudin	Pemilik		
190	505993,26	9886176,10	ibu sariyah	Pemilik		
191	505969,37	9886214,76	ibu sariyah	Pemilik		
192	505975,63	9886161,04	pak titor	Pemilik		
193	505926,33	9886274,19	pak sumaryo	Pemilik		
194	505710,94	9886025,71	Pak UTEP SUTRISNA	Pemilik		
195	505724,12	9885983,17	PAK SAKIMUN	Pemilik		
196	505739,52	9885960,62	PAK EDI PURNOMO	Pemilik		



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
197	505716,50	9885948,24	PAK WAGIMAN	Pemilik		
198	505677,45	9885979,20	PAK KHOLID	Pemilik		
199	505633,47	9886015,71	PAK SYAPRUDIN	Pemilik		
200	505621,41	9885999,20	PAK TUGIMAN	Pemilik		
201	505591,72	9885973,64	PAK MUSLIM	Pemilik		
202	505581,40	9885960,62	PAK NASIKIN	Pemilik		
203	505572,83	9885988,25	PAK NASIKIN	Pemilik		
204	505546,48	9885922,37	PAK SARIMAN	Pemilik		
205	505520,29	9885906,01	PAK RUSDAN	Pemilik		
206	505481,71	9885944,11	PAK SARIMAN	Pemilik		
207	505487,11	9885899,19	PAK KADARISON	Pemilik		
208	505456,31	9885932,37	PAK TOHIRAN	Pemilik		
209	505472,82	9885959,20	PAK SARIMAN	Pemilik		
210	505503,14	9885966,02	PAK SARIMAN	Pemilik		
211	505529,65	9885983,01	PAK NASIKIN	Pemilik		
212	505536,25	9886009,66	PAK AMBO	Pemilik		
213	505546,41	9886020,35	PAK AMBO	Pemilik		
214	505568,17	9886033,42	PAK BAMBANG	Pemilik		
215	505589,66	9886048,66	IBU KHOTIMAH	Pemilik		
216	505605,53	9886048,98	PAK PONIRAN	Pemilik		
217	505554,84	9886063,90	PAK AHMAD SANTO	Pemilik		
218	505598,44	9886112,91	PAK SIPON	Pemilik		
219	505586,70	9886099,89	PAK WIJI	Pemilik		
220	505616,75	9886090,47	PAK TURWIDAYAT	Pemilik		
221	505635,91	9886084,86	PAK AHMAD SUKRI	Pemilik		
222	505660,78	9886088,04	PAK SOBARI	Pemilik		
223	505678,14	9886074,81	PAK DONA SAPUTRA	Pemilik		
224	505660,51	9886050,52	PAK TRI SURYADI	Pemilik		
225	505705,28	9886036,55	PAK IRPAN	Pemilik		



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
226	505697,82	9886041,31	PAK SUPANGGI	Pemilik		
227	505701,47	9886072,11	PAK SITOMPUL	Pemilik		
228	505708,30	9886092,43	PAK IMAN SUDRAJAT	Pemilik		
229	505698,93	9886111,64	IBU WARISAH	Pemilik		
230	505683,69	9886142,28	PAK HARUDIN	Pemilik		
231	505646,86	9886162,76	PAK BUNYAMIN	Pemilik		
232	505628,45	9886146,09	PAK SUKIR	Pemilik		
233	505616,86	9886133,86	PAK MADISLAM	Pemilik		
234	505654,01	9886125,13	IBU WARISAH	Pemilik		
235	505665,59	9886111,32	PAK HARUDIN	Pemilik		
236	505732,51	9886050,70	PAK SUPANGGI	Pemilik		
237	505745,42	9886031,01	PAK SUKARDI	Pemilik		
238	505541,59	9886049,15	PAK RATIMIN	Pemilik		
239	505513,92	9886026,90	PAK SUMEDI	Pemilik		
240	505572,26	9886076,78	PAK TUGIMAN	Pemilik		
241	505510,21	9885993,43	PAK AMBO	Pemilik		
242	505490,77	9885980,07	PAK SARIMAN	Pemilik		
243	505455,71	9886004,94	BAPAK SANMIARJA	Pemilik		
244	505471,59	9886018,70	BAPAK SANMIARJA	Pemilik		
245	505443,14	9885992,24	BAPAK SANMIARJA	Pemilik		
246	505415,76	9885960,62	BAPAK DALDIRI	Pemilik		
247	505431,90	9885966,84	SITI HALIMAH	Pemilik		
248	505408,22	9885970,28	IBU MUTIRAH	Pemilik		
249	505402,13	9885954,80	BAPAK SAMIN	Pemilik		
250	505386,12	9885936,15	MBAH ROHAJI	Pemilik		
251	505372,76	9885908,10	ROHAJI	Pemilik		
252	505356,09	9885894,74	YASA PRAWIRA	Pemilik		
253	505334,80	9885891,57	YASA PRAWIRA	Pemilik		
254	505304,24	9885872,65	MUKIDI	Pemilik		
255	505319,45	9885863,39	MUKIDI	Pemilik		



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
256	505307,01	9885842,49	MUKIDI	Pemilik		
257	505276,32	9885858,76	PAK MATRUSLAN	Pemilik		
258	505242,59	9885877,28	PAK MATRUSLAN	Pemilik		
259	505270,90	9885831,90	MATRUSLAN	Pemilik		
260	505253,44	9885825,03	MATRUSLAN	Pemilik		
261	505229,49	9885811,00	PAK DISLAM	Pemilik		
262	505189,22	9885791,55	IBU SELFI G	Pemilik		
263	505160,17	9885754,56	PAK MINGUN	Pemilik		
264	505100,48	9885734,72	NUR ROHMAN	Pemilik		
265	505118,89	9885732,18	ROHMAD	Pemilik		
266	505150,65	9885677,88	PAK SUBANI	Pemilik		
267	505157,95	9885668,20	IBU JUBAIDAH	Pemilik		
268	505138,10	9885699,47	PAK SUBANI	Pemilik		
269	505167,95	9885712,97	PAK SUBANI	Pemilik		
270	505196,21	9885692,96	IBU JUBAIDAH	Pemilik		
271	505201,60	9885752,81	TONI SUCIPTO	Pemilik		
272	505234,31	9885745,35	AKHMAD SUMARTO	Pemilik		
273	505242,09	9885706,78	SAMSUR	Pemilik		
274	505216,05	9885720,11	TONI	Pemilik		
275	505272,72	9885708,20	MADRUSMAN	Pemilik		
276	505266,80	9885773,29	MANSUR	Pemilik		
277	505301,30	9885780,28	IBU WAGIYEM	Pemilik		
278	505307,60	9885747,68	MAMAD	Pemilik		
279	505346,49	9885752,44	PAK MAMAD	Pemilik		
280	505390,36	9885800,23	PAK SARIMAN	Pemilik		
281	505386,55	9885845,31	PAK SOBARI	Pemilik		
282	505404,17	9885818,01	PAK SOBARI	Pemilik		
283	505430,52	9885755,46	IBU WAGIYEM	Pemilik		
284	505377,18	9885722,92	PAK SUTIMIN	Pemilik		
285	505476,56	9885762,44	IBU WAGIYEM	Pemilik		
286	505461,64	9885784,19	IBUWAGIYEM	Pemilik		



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
287	505454,39	9885866,96	PAK ANANG	Pemilik		
288	505473,44	9885847,70	ANANG	Pemilik		
289	505497,14	9885875,43	KADARISON	Pemilik		
290	505429,41	9885880,93	SANISWAN	Pemilik		
291	505420,73	9885835,42	SALIM	Pemilik		
292	505524,66	9885854,69	PAK SURATMAN	Pemilik		
293	505547,31	9885827,59	PAK SURATMAN	Pemilik		
294	505287,11	9885914,04	PAK MUKIDI	Pemilik		
295	505135,13	9885987,91	PAKMADRUSLAN	Pemilik		
296	505197,15	9885928,85	PAK MADRUSLAN	Pemilik		
297	505181,75	9885881,44	PAK MADRUSLAN	Pemilik		
298	505206,59	9885845,36	PAK RATIMIN	Pemilik		
299	505200,30	9886006,87	PAK MUKIDI	Pemilik		
300	505252,84	9885960,04	PAK MUKIDI	Pemilik		
301	505153,15	9886048,94	PAK MUKIDI	Pemilik		
302	505243,05	9886060,63	PAK YASA PRAWIRA	Pemilik		
303	505279,04	9886000,04	PAK YASA	Pemilik		
304	505323,22	9886012,74	PAK ROHAJI	Pemilik		
305	505361,85	9886037,08	PAK DALDIRI	Pemilik		
306	505294,38	9886124,13	PAK DALDIRI	Pemilik		
307	505431,17	9886041,05	BAPAK SANMIARJA	Pemilik		
308	505384,61	9886065,92	BAPAK SANMIARJA	Pemilik		
309	505366,88	9886113,81	BAPAK SANMIARJA	Pemilik		
310	505486,21	9886063,28	PAK SUMEDI	Pemilik		
311	505431,70	9886137,62	PAK SUMEDI	Pemilik		
312	505514,25	9886080,53	PAK RATIMIN	Pemilik		
313	505475,62	9886149,32	RATIMIN	Pemilik		
314	505513,19	9886159,37	AHMAD SANTO	Pemilik		



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
315	505545,47	9886166,25	PAK TUGIMAN	Pemilik		
316	505585,36	9886174,65	MADISLAM	Pemilik		
317	505609,83	9886183,25	PAK SUKIR	Pemilik		
318	505631,00	9886203,76	BUNYAMIN	Pemilik		
319	505704,12	9886173,74	PAK RATINO	Pemilik		
320	505681,42	9886207,87	PAK RATINO	Pemilik		
321	505757,46	9886164,06	PAK SUMARTO	Pemilik		
322	505731,10	9886216,92	PAK SUMARTO	Pemilik		
323	505783,33	9886223,59	PAKSUMARTO	Pemilik		
324	505803,65	9886196,60	PAK SUMARTO	Pemilik		
325	505744,39	9886118,44		Pemilik		
326	505796,77	9886046,42	SUKARDI	Pemilik		
327	505827,47	9886138,23	PAK TILAMBONO	Pemilik		
328	505789,63	9886112,04	HAERUDIN	Pemilik		
329	505657,13	9885946,79	PAK SURWA	Pemilik		
330	505613,74	9885904,72	MANTAN CAMAT	Pemilik		
331	505756,89	9885915,32	PAK JAMARI	Pemilik		
332	505782,71	9885930,14	PAK JAMARI	Pemilik		
333	505815,76	9885791,42	JAMARI	Pemilik		
334	505790,76	9885839,05	JAMARI	Pemilik		
335	505919,34	9885848,57	JAMARI	Pemilik		
336	505743,13	9885839,45	PAIMIN	Pemilik		
337	505762,58	9885751,74	PAIMIN	Pemilik		
338	505697,52	9885824,52	SURATNO	Pemilik		
339	505704,09	9885740,86	SURATNO	Pemilik		
340	505651,57	9885806,54	SARJONO	Pemilik		
341	505656,86	9885731,14	SARJONO	Pemilik		
342	505603,10	9885751,42	RASIKIN	Pemilik		
343	505622,41	9885692,05	RASIKIN	Pemilik		
344	505586,01	9885678,92	RANDON	Pemilik		
345	505550,02	9885748,14	RANDON	Pemilik		
346	505526,53	9885707,29	WARIS	Pemilik		
347	505546,21	9885660,72	WARIS	Pemilik		





BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
348	501277,00	9903169,00				
349	501182,00	9903232,00				
350	501107,00	9908310,00				
351	501071,00	9903408,00				
352	500823,00	9903016,00				
353	500768,00	9902948,00				
354	500956,00	9902966,00				
355	500958,00	9903087,00				
356	500944,00	9901057,00	Pak Asap	Pak Sudirman Rt. 51		
357	500911,00	9901086,00				
358	500965,00	9901972,00				
359	500994,00	9901010,00				
360	501039,00	9901009,00				
361	501041,00	9901105,00				
362	501094,00	9901081,00				
363	501103,00	9900994,00				
364	501135,00	9901045,00				
365	501206,00	9901038,00				
366	501232,00	9900966,00				
367	501261,00	9901019,00				
368	501306,00	9901954,00				
369	501323,00	9901054,00				
370	501355,00	9900995,00				
371	501462,00	9900957,00				
372	501444,00	9900850,00				
373	501625,00	9900915,00				
374	501547,00	9900798,00				
375	501699,00	9900793,00				
376	499737,00	9900076,00				
377	500008,00	9900020,00				
378	499690,00	9900174,00				
379	500086,00	9900094,00				
380	499755,00	9900174,00				



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
381	500051,00	9900094,00				
382	499696,00	9899966,00				
383	500213,00	9900120,00				
384	499797,00	9899927,00				
385	503002,00	9900207,00				
386	499804,00	9899867,00				
387	500449,00	9900231,00				
388	499886,00	9899940,00				
389	500556,00	9900164,00				
390	499991,00	9900012,00				
391	500707,00	9900302,00				
392	500135,00	9900050,00			0	
393	500781,00	9900273,00				
394	500228,00	9900082,00				
395	500830,00	9900261,00				
396	500243,00	9900142,00				
397	500930,00	9900202,00				
398	500325,00	9900185,00				
399	500964,00	9900224,00				
400	500689,00	9900398,00				
401	500998,00	9900201,00				
402	500819,00	9900535,00				
403	501202,00	9900294,00				
404	501237,00	9900344,00				
405	501166,00	9900493,00				
406	501151,00	9900409,00				
407	501040,00	9900580,00				
408	501108,00	9900507,00				
409	500970,00	9900620,00				
410	501064,00	9900527,00				
411	500900,00	9900684,00				
412	501023,00	9900559,00				
413	500744,00	9900687,00				
414	500944,00	9900617,00				



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
415	500632,00	9900661,00				
416	500869,00	9900657,00				
417	500456,00	9900585,00				
418	500734,00	9900672,00				
419	500349,00	9900755,00				
420	500633,00	9900640,00				
421	501574,00	9900540,00				
422	500491,00	9900554,00				
423	501761,00	9900666,00				
424	500438,00	9900505,00				
425	501765,00	9900602,00				
426	500384,00	9900682,00				
427	501810,00	9900645,00				
428	500309,00	9900738,00				
429	501846,00	9900602,00				
430	500225,00	9900909,00				
431	501852,00	9900642,00				
432	500177,00	9900757,00				
433	500609,00	9900763,00				
434	501448,00	9899019,00				
435	501505,00	9899147,00				
436	501283,00	9899133,00				
437	501303,00	9899184,00				
438	501230,00	9899172,00				
439	501240,00	9899187,00				
440	501330,00	9899223,00				
441	501032,00	9899385,00				
442	501071,00	9899296,00				
443	500958,00	9899492,00				
444	500909,00	9899434,00				
445	500921,00	9899518,00				
446	500353,00	9899619,00				
447	500394,00	9899753,00				
448	500238,00	9899598,00				



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
449	500271,00	9899690,00				
450	501338,00	9898237,00				
451	500159,00	9899629,00				
452	501216,00	9898254,00				
453	500040,00	9899600,00				
454	501123,00	9898227,00				
455	501345,00	9898283,00				
456	500976,00	9898272,00				
457	501001,00	9898354,00				
458	500434,00	9898403,00				
459	500503,00	9898441,00				
460	500353,00	9898553,00				
461	500906,00	9898514,00				
462	500411,00	9898613,00				
463	500421,00	9898567,00				
464	500913,00	9896552,00				
465	500934,00	9896566,00				
466	500201,00	9896893,00				
467	500872,00	9896591,00				
468	500285,00	9896953,00				
469	500760,00	9896626,00				
470	500239,00	9897019,00				
471	500714,00	9896664,00				
472	500272,00	9896924,00				
473	500254,00	9896887,00				
474	501048,00	9896608,00				
475	500301,00	9897028,00				
476	501063,00	9896727,00				
477	500267,00	9897024,00				
478	500992,00	9896758,00				
479	500275,00	9897065,00				
480	500897,00	9896801,00				
481	500401,00	9897162,00				
482	501339,00	9898557,00				



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
483	501382,00	9898659,00				
484	501310,00	9898547,00				
485	501304,00	9898633,00				
486	501659,00	9899492,00				
487	501479,00	9902846,00				
488	501929,00	9901001,00				
489	501443,00	9902870,00				
490	492317,00	9914379,00				
491	501521,78	9924282,76	yaman	TAHURA	beli tanah dari bu ida	2012
492	504637,15	9915598,19	abdul salam	TAHURA	-	-
493	504558,61	9915656,83	abdul asis	TAHURA	warisan	1988
494	500853,53	9919111,47	anaknya pak sumardi	-	warisan	2003
495	500474,71	9913284,98	ardiansyah	TAHURA	-	1976
496	500594,59	9912293,77	arida	TAHURA	-	1976
497	502986,86	9913616,37	aris	TAHURA	garap sendiri	2017
498	500031,72	9925351,25	armani	TAHURA	-	2018
499	499895,68	9925312,19	arnaina	TAHURA	pinjam pakai	2018
500	501053,40	9924997,25	azis/sara ewon	KDTK	-	-
501	500348,30	9913396,83	buddi	-	warisan	1976
502	499140,00	9923670,00	farhan	TAHURA	kelompok tani hutan BDK	1963
503	503045,97	9913549,21	haji seman	-	-	-
504	499940,31	9925367,88	hermansyah	TAHURA	beli tanah	2019
505	500295,91	9925978,73	hermansyah	TAHURA	beli tanah	2015
506	500359,10	9913774,61	H. darmawa	TAHURA	warisan	1976
507	500531,10	9912876,22	H. Ilan	TAHURA	warisan	1976
508	500504,04	9912438,42	H. Mekah	TAHURA	warisan	1976
509	500522,89	9913136,26	Hj. masi	TAHURA	warisan	1976
510	499803,37	9925503,27	ibu farida	-	-	1980
511	499764,22	9925096,63	iswandi	TAHURA	-	2006
512	501336,09	9927169,71	jumri	-	-	-
513	500547,80	9912593,75	kasmirudin	TAHURA	warisan	1976
514	500472,76	9912864,36	kaspudin	TAHURA	warisan	1976



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
515	500351,55	9913610,84	labakri	TAHURA	warisan	1976
516	500596,44	9911823,22	labang	TAHURA	warisan	1976
517	499851,38	9925124,73	marto	TAHURA	-	2017
518	503302,27	9913399,19	mastan	TAHURA	milik sendiri	1978
519	500248,06	9913386,01	Muhammad	TAHURA	warisan	1976
520	501535,52	9925367,24	napia	KHDTK	-	1987
521	500207,57	9926061,12	noname	-	-	-
522	500541,51	9913009,53	anonci	TAHURA	warisan	1976
523	501261,50	9927233,27	colong	-	-	-
524	500965,06	9919009,89	ilang	KHDTK	-	2003
525	501046,78	9926930,10	pak tas	-	-	2005
526	501026,00	9927025,00	pak tas	KHDTK	-	2019
527	500362,49	9925138,40	pak tuk	KHDTK	-	1980
528	499790,72	9925232,44	rusli	TAHURA	-	2016
529	503531,69	9915022,17	samsudin	TAHURA	warisan	1977
530	499943,10	9925154,60	sarani	TAHURA	-	2010
531	500844,15	9919204,22	sumardi	-	-	2003
532	500579,68	9912382,11	tahir	TAHURA	warisan	1976
533	501293,82	9924173,84	yudi	TAHURA	-	2006
534	500262,78	9925810,47		-		
535	499970,00	9925250,00		TAHURA		
536	501167,69	9927119,47		-		
537	501004,26	9921721,18		KHDTK		
538	499224,25	9923941,67		-		
539	500127,11	9924866,08		-		
540	501323,58	9923623,76		KHDTK		
541	500977,93	9922851,19		KHDTK		
542	501083,68	9921405,70		KHDTK		
543	501675,66	9920452,22		KHDTK		
544	501667,00	9920189,00		KHDTK		
545	501792,75	9919922,14		KHDTK		
546	501992,04	9919245,26		KHDTK		
547	498984,64	9923540,30		KHDTK		





BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
548	505887,55	9914299,52	Aci	tidak bersertifikat	beli ke calo	
549	503119,26	9912096,76	Bedu Resi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
550	505319,86	9901252,86	Bu Marni dan Baba Arjun	tidak bersertifikat	beli ke calo	
551	505010,31	9914244,01	Bu Saide	tidak bersertifikat	beli ke calo	
552	505195,08	9914079,52	Dibeli orang Bone	tidak bersertifikat	beli ke calo	
553	504875,40	9913968,49	Ferdi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
554	506158,44	9914120,82	H Arsyad (RT 41)	tidak bersertifikat	beli ke calo	
555	505802,51	9914107,61	H. Abbas	tidak bersertifikat	beli ke calo	
556	505048,28	9914090,69	H. Syariah	tidak bersertifikat	beli ke calo	
557	502442,61	9898127,84	Martha	tidak bersertifikat	beli ke calo	
558	504986,43	9913982,65	Mawi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
559	505121,38	9901023,07	Pak Arjun	tidak bersertifikat	beli ke calo	
560	505021,15	9901276,42	Pak Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
561	504663,81	9901131,12	Pak Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
562	506027,61	9914206,28	Pak H Arsyad (RT 41)	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
563	503283,42	9901874,72	Pak Hassanudin	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
564	503215,92	9899953,39	Pak Hassanudin	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
565	504296,60	9902916,83	Pak Hassanudin	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
566	503854,72	9910352,20	Pak Hudo	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
567	503847,22	9910437,20	Pak Jamal	tidak bersertifikat	beli ke calo	



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
568	504478,06	9914343,84	Pak Madi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
569	506048,78	9914247,78	Pak Masdar	tidak bersertifikat	beli ke calo	
570	504136,46	9914311,56	Pak Nawir	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
571	503333,08	9900210,03	Pak RT Naim	tidak bersertifikat	beli ke calo	
572	506358,95	9913302,61	Rahim	tidak bersertifikat	beli ke calo	
573	503559,11	9900138,53	Temen Mas Alimin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
574	503859,34	9914574,86	ahmadi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
575	504786,63	9900302,86	Alimin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
576	503102,57	9900453,59	Almaeda	tidak bersertifikat	beli ke calo	
577	504233,18	9901934,14	Amur	tidak bersertifikat	beli ke calo	
578	504531,42	9900180,23	Anshar	tidak bersertifikat	beli ke calo	
579	505471,13	9900965,56	Baba	tidak bersertifikat	beli ke calo	
580	504242,82	9901813,87	Bahrin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
581	505033,80	9901434,59	Daemrmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
582	504830,98	9900476,77	Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
583	504679,55	9900172,66	Dondok	tidak bersertifikat	beli ke calo	
584	505144,73	9900776,45	Dullag	tidak bersertifikat	beli ke calo	
585	505980,47	9913980,86	H. Abbas	tidak bersertifikat	beli ke calo	
586	505454,53	9914201,26	H. Baco	tidak bersertifikat	beli ke calo	
587	504483,88	9914237,62	H. Firman	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
588	504617,86	9914230,29	H. Firman	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
589	503965,71	9914400,36	H. Naje	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
590	504259,82	9914331,95	H. Naje	tidak bersertifikat	beli ke calo	2004
591	502331,76	9901014,11	Haji Ismail	tidak bersertifikat	beli ke calo	
592	503334,23	9900730,56	Haji Katang	tidak bersertifikat	beli ke calo	
593	502951,41	9900986,41	Haji Kuasa	tidak bersertifikat	beli ke calo	
594	505460,46	9900277,95	Haji Rasyidi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
595	502989,08	9900627,50	Hasanuddin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
596	504763,37	9900282,63	Hasing	tidak bersertifikat	beli ke calo	
597	503047,26	9900457,35	Hj ismael	tidak bersertifikat	beli ke calo	
598	503242,37	9900268,99	Hj Sudarmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
599	504953,98	9900538,09	ibrahim	tidak bersertifikat	beli ke calo	
600	503023,62	9900676,78	Irwan	tidak bersertifikat	beli ke calo	
601	503510,15	9900051,41	Jimmy	tidak bersertifikat	beli ke calo	
602	503040,37	9900549,85	Kahar kamarudin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
603	504775,01	9901799,60	karet pak basir	tidak bersertifikat	beli ke calo	
604	502800,41	9900940,53	kebun naga pak darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
605	506330,36	9901001,28	Kebun nanas pak hatta	tidak bersertifikat	beli ke calo	
606	503533,21	9900854,41	lahan rencana sawit (safarudin 4 ha)	tidak bersertifikat	beli ke calo	



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
607	504391,01	9900219,46	Mapak	tidak bersertifikat	beli ke calo	
608	502868,44	9901048,01	Mare	tidak bersertifikat	beli ke calo	
609	502419,76	9898119,12	Martha	tidak bersertifikat	beli ke calo	
610	504995,00	9901722,20	Mulyadi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
611	503267,16	9900239,75	Naim Robi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
612	505995,05	9914257,94	pak Aci	tidak bersertifikat	beli ke calo	
613	506542,89	9913229,78	pak Aci	tidak bersertifikat	beli ke calo	
614	505088,09	9901194,73	Pak Aehun	tidak bersertifikat	beli ke calo	
615	503842,59	9900012,49	Pak Alimin Tungkek	tidak bersertifikat	beli ke calo	
616	503196,86	9900784,32	Pak Arifin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
617	505169,75	9901199,76	Pak Arjun	tidak bersertifikat	beli ke calo	
618	502417,61	9900979,65	Pak Atang	tidak bersertifikat	beli ke calo	
619	502684,16	9900940,70	Pak Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
620	504617,56	9901822,59	Pak Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
621	504986,28	9901560,33	Pak Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
622	503590,69	9900096,27	Pak Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
623	504291,65	9899790,50	Pak Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
624	505023,23	9901576,09	pak darmin 25 ha	tidak bersertifikat	beli ke calo	
625	505712,46	9901188,49	pak hatta	tidak bersertifikat	beli ke calo	
626	502927,84	9900864,76	Pak Kahar	tidak bersertifikat	beli ke calo	



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
627	502900,48	9901000,51	Pak Kamarudin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
628	502385,76	9901173,71	Pak Lopis	tidak bersertifikat	beli ke calo	
629	504508,04	9914501,92	Pak Madi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
630	504317,70	9899682,16	Pak Marzuki	tidak bersertifikat	beli ke calo	
631	503333,72	9900160,98	Pak Naim	tidak bersertifikat	beli ke calo	
632	503256,88	9900980,54	pak Ruslan	tidak bersertifikat	beli ke calo	
633	504344,18	9899974,10	pak Ruslan	tidak bersertifikat	beli ke calo	
634	503249,41	9900071,47	pak Ruslan	tidak bersertifikat	beli ke calo	
635	504276,29	9914267,20	Pak Saide	tidak bersertifikat	beli ke calo	
636	503952,95	9914303,01	Pak Saide	tidak bersertifikat	beli ke calo	
637	504030,58	9899873,30	Pak Saka	tidak bersertifikat	beli ke calo	
638	502864,57	9900944,87	Pak Samsu	tidak bersertifikat	beli ke calo	
639	503189,75	9900148,26	Pak Sudarmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
640	502621,56	9901042,02	Pak Usman	tidak bersertifikat	beli ke calo	
641	503983,30	9899954,00	Pak Zakaria	tidak bersertifikat	beli ke calo	
642	504161,81	9901654,60	Pak Udin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
643	503154,42	9900420,73	Priadi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
644	504093,51	9901575,15	Rahman	tidak bersertifikat	beli ke calo	
645	504569,15	9901986,91	Ramang	tidak bersertifikat	beli ke calo	
646	504448,17	9901978,76	Ramlui	tidak bersertifikat	beli ke calo	



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
647	504234,08	9901844,24	Rizal	tidak bersertifikat	beli ke calo	
648	505055,37	9901581,74	Rizal 20 ha	tidak bersertifikat	beli ke calo	
649	504095,50	9901611,43	Ruslan	tidak bersertifikat	beli ke calo	
650	504335,98	9900122,12	Saka	tidak bersertifikat	beli ke calo	
651	505079,01	9901358,29	Saka	tidak bersertifikat	beli ke calo	
652	504344,23	9900047,97	Sakai	tidak bersertifikat	beli ke calo	
653	502955,75	9900792,29	Samau rizal	tidak bersertifikat	beli ke calo	
654	503217,27	9900349,00	Smsu Rizal	tidak bersertifikat	beli ke calo	
655	504873,60	9900476,05	Mulyadi	tidak bersertifikat	beli ke calo	
656	504929,06	9901720,94	Tunden	tidak bersertifikat	beli ke calo	
657	503402,32	9900011,15	Usup pipe	tidak bersertifikat	beli ke calo	
658	504009,80	9901378,78	Abdul rahman	tidak bersertifikat	beli ke calo	
659	504553,98	9900149,98	ansar	tidak bersertifikat	beli ke calo	
660	505449,75	9900971,48	baba (Arjun)	tidak bersertifikat	beli ke calo	
661	501830,93	9898192,87	buah naga NN	tidak bersertifikat	beli ke calo	
662	503284,82	9900864,41	cipu	tidak bersertifikat	beli ke calo	
663	504985,75	9901372,43	damin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
664	504600,70	9900157,10	Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
665	504973,89	9901751,65	Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
666	505090,59	9901676,45	Darmin nanas	tidak bersertifikat	beli ke calo	





BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
667	504058,57	9901186,43	firdaus sawit	tidak bersertifikat	beli ke calo	
668	504156,58	9901871,50	H amir	tidak bersertifikat	beli ke calo	
669	504243,64	9901641,33	H amir	tidak bersertifikat	beli ke calo	
670	504322,04	9902016,91	H dale	tidak bersertifikat	beli ke calo	
671	505253,26	9900801,97	H. Amir	tidak bersertifikat	beli ke calo	
672	504992,83	9900560,62	hasanuddin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
673	505417,92	9901258,45	ibu mirna	tidak bersertifikat	beli ke calo	
674	504412,76	9902013,72	nagke	tidak bersertifikat	beli ke calo	
675	504073,62	9901304,94	nagke	tidak bersertifikat	beli ke calo	
676	505049,12	9901189,19	Pak Darmin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
677	505706,43	9901151,60	pak fatah	tidak bersertifikat	beli ke calo	
678	506234,96	9913489,49	pak sudirman	tidak bersertifikat	beli ke calo	
679	503424,03	9900912,14	rama	tidak bersertifikat	beli ke calo	
680	504257,77	9901807,24	Rizal	tidak bersertifikat	beli ke calo	
681	505137,54	9901369,70	Saka	tidak bersertifikat	beli ke calo	
682	503527,45	9901002,62	Sakai	tidak bersertifikat	beli ke calo	
683	503507,56	9900831,61	Sayuti	tidak bersertifikat	beli ke calo	
684	504172,53	9901649,53	Pak Udin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
685	503246,05	9900152,11	Pak Alimin	tidak bersertifikat	beli ke calo	
686	502550,10	9898095,70	Thomas	tidak bersertifikat	beli ke calo	



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
687	484681,44	9907762,65	Hj. Yusri, Penggarap : Arsyad			
688	486582,51	9908096,01				
689	485827,44	9908827,17	John Dodi ( Samarinda )			
690	485931,52	9908924,34	John Dodi ( Samarinda )			
691	487062,61	9907880,58	Andreas (Jakarta), Penggarap : lyus (Makassar)			
692	483690,76	9904468,74	Naim (Alm.), Alman (Anak), Penggarap : Thalib			
693	483603,40	9906520,97	Ipin ( Samarinda)			
694	485403,53	9905423,10	Rustam (Bu Timang)			
695	485396,14	9905336,07	Rustam (Bu Timang)			
696	485133,95	9905314,93	Rustam (Bu Timang)			
697	482403,01	9905279,18	Yanto (Sepaku)			
698	481905,00	9906565,00	Hj. Sudirman			
699	482066,46	9907073,05	Hj. Sudirman			
700	482891,73	9907366,06	Hj. Yusri, Penggarap : Arsyad			
701	483987,75	9908192,76	Hj. Yusri, Penggarap : Arsyad			
702	483631,92	9903467,67	Pak Edy, PT. Agro			
703	483716,08	9903525,14	Pak Edy, PT. Agro			
704	483647,57	9904063,83	Naim (Alm.), Alman (Anak),			



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
			Penggarap : Thalib			
705	483781,55	9904705,18	Pak Amri			
706	483750,75	9904853,05	Ponijo (Balikpapan)			
707	483481,25	9905138,55	Ponijo (Balikpapan)			
708	483305,86	9906135,28	Ponijo (Balikpapan)			
709	483493,08	9906341,59	Ferdi (Samarinda)			
710	483613,71	9906619,44	Mukhtar (Samarinda)			
711	483691,91	9906605,62	Aimin (Sepaku)			
712	483635,24	9905706,11	Ponijo (Balikpapan)			
713	483545,29	9904454,82	Alimuddin ( Pare Pare )			
714	483590,22	9904482,99	Alimuddin ( Pare Pare )			
715	484165,98	9904125,24	Ginanjari ( Sepaku )			
716	484178,52	9904099,48	Pak Edy, PT. Agro			
717	484257,91	9904252,18	Ijay (Sepaku 3)			
718	484405,24	9904578,46	Darusin (Balikpapan)			
719	484226,55	9905080,82	Hafiz (Balikpapan), Darusin Group			
720	484269,00	9905093,00	Anwar (Sepaku 3)			
721	484226,47	9905138,69	Budi Batak, Darusin Group			
722	484375,79	9905519,25	Hj. Bidin (Km 45)			
723	484403,91	9905665,91	Darusin (Balikpapan)			
724	484915,22	9906277,05	Burhan (Balikpapan), Darusin Group			



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
725	484882,69	9906208,41	Sihoulus, Darusin Group			
726	485522,34	9905964,31	Semele ( Makassar )			
727	485538,14	9905811,42	Semele ( Makassar )			
728	482444,10	9903991,02	Koperasi Mitra Sawit Lestari			
729	482419,40	9904045,92	Misran (Sepaku 3)			
730	482534,94	9904117,03	Muslimin (Sepaku RT 22)			
731	482531,85	9904437,10	Slamet			
732	482498,60	9904527,80	Ismail (Semoi)			
733	482512,66	9904564,71	Bakhrie			
734	482521,62	9904575,41	Samsudin			
735	482543,41	9904633,10	Muslimin (Sepaku)			
736	482495,37	9904804,57	Thamrin (Sepaku)			
737	482521,30	9904954,00	Thamrin (Sepaku)			
738	482760,63	9904588,70	Isra (Sepaku 3)			
739	482007,08	9906784,12	Hj. Sudirman			
740	485344,81	9905935,43	Darusin Group			
741	485339,80	9905512,37				
742	482036,94	9907042,43				
743	483478,09	9906562,15	Muhammad Tahir			
744	485348,43	9905973,90				
745	482435,07	9905172,38				
746	481867,40	9906583,11				
747	481986,72	9906785,00				
748	485708,43	9907898,92	Otto (Toraja)			
749	483899,97	9907430,43	Choi (Sepaku)			
750	483544,02	9904049,74				
751	483530,99	9906292,56				
752	483464,96	9906628,52	Bacok			



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
753	483655,84	9906782,55	Muji (Sepaku)			
754	483723,99	9906784,64	Andri (Padang)			
755	483668,35	9906868,77	Muji (Sepaku)			
756	485284,27	9905623,81				
757	482480,04	9904371,25				
758	482544,90	9905041,48	Laope			
759	482612,88	9905047,84				
760	481984,41	9906784,52				
761	485518,06	9908098,26				
762	483766,60	9904688,90	Pak Amri			
763	511785,39	9901337,20	Basri	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	2020
764	511248,71	9899225,42	Pertamina	Penggarapan Legal	Lahan Terbuka	2020
765	511261,84	9899192,15	-	Penggarapan Ilegal	Lahan Terbuka	2021
766	511139,12	9899293,85	Latuo (Penggarap) dan Muliana Coneng (Pengelola)	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder	2020
767	511133,89	9899292,52	Latuo (Penggarap) dan Muliana Coneng (Pengelola)	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder	2020
768	512674,07	9902364,12	Maryono (Penggarap) dan Madeng (Pengelola)	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	2021
769	511041,87	9898790,82	Pertamina	Penggarapan Legal	Semak Belukar	2020 Akhir
770	511693,32	9899554,02	-	Penggarapan Ilegal	Lahan Terbuka	2019
771	512256,21	9900148,10	Hordiko (Bos) dan PMU (Kontraktor)	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	2021



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
772	509987,25	9900000,05	Ridwan (Penguasaan Lahan), Marwan (Penanggung Jawab), Febri (Pengawas), Khuluk (Pengawas dari Kesultanan)	Penggarapan Ilegal	Semak Belukar	2021
773	503028,75	9899755,34	Tri 4 Bersaudara (Pemilik), Tira (Penanggung Jawab)	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	2021
774	511935,88	9899973,14	-	Penggarapan Ilegal	Tanaman Semusim	2019/2020
775	509828,15	9904636,92	Andi Lindrung (Penguasa Lahan), Andre (Penanggung Jawab) dan 01 (terindikasi atas nama Tri Setiawan)	Penggarapan Ilegal	Tanaman Semusim	2021
776	512491,61	9899239,68	Pertamina	Penggarapan Legal	Perkantoran	-
777	511416,44	9901076,47	Nasir Gendut (Pemilik Lahan) dan Fitri dan Sudirman Sebagai Pengelola	Penggarapan Ilegal	Tanaman Semusim	2008
778	511668,55	9901033,25	-	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	2021
779	510569,84	9900983,32	Abdurahman/C ambang (Penguasa Lahan) dan PT. Bumi Energi (Kontraktor)	Penggarapan Ilegal	Perkebunan Sawit dan Nanas	2021





BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
780	516195,07	9908228,97	PT. RPU dan I Wayan Wika (Penjaga)	Penggarapan Ilegal	Pertambangan	-
781	514358,00	9908485,13	-	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder	2020
782	503059,66	9896992,08	Haji Rasidi (Pemilik Lahan) dan Amin (Pembeli Batu Bara)	Penggarapan Ilegal	Perkebunan Sawit dan Karet	2020
783	509819,55	9900262,46	-	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	2020
784	512340,77	9900031,71	PT. PBD (Penggarap)	Penggarapan Ilegal	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	2021
785	498379,00	9893773,00	Suwito	Penggarap	Beli dari Pak Japri	2005
786	498278,00	9893655,00	Misran	Penggarap	Bukaan Lahan	Pembukaan Jalan Poros Samarinda Balikpapan
787	498133,00	9893668,00	Taufik Akbar (Upik)	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
788	497945,00	9893848,00	Amin	Penggarap	Garap	1981
789	497816,00	9893795,00	NO NAME	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
790	497823,00	9893739,00	NO NAME	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
791	497567,00	9893824,00	NO NAME	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
792	497479,00	9893989,00	NO NAME	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
793	497478,00	9893783,00	Sultan	Penggarap	Beli dari orang banjar	Tidak diketahui
794	497677,00	9894339,00	Sadike	Penggarap	Beli dari orang km 43	2015
795	497526,00	9894493,00	NO NAME	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
796	497547,00	9894540,00	Siahaan (TNI)	Penggarap	Beli dari Orang kampung	Tidak diketahui
797	497978,00	9894333,00	Pammo	Penggarap	Beli sama warga Balikpapan	Tidak diketahui



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
798	494461,00	9891240,00	Yudi	Penggarap	Beli	2007
799	494311,00	9891256,00	Nur Asiyah	Penggarap	Beli Sama Pak Miskat	2013
800	494243,00	9891197,00	Danil	Penggarap	Beli dari Pak Ilyas	2015
801	493754,00	9891426,00	Sultan	Penggarap	Bukaan Lahan	1968
802	494707,00	9891327,00	Ase (Kelompok Tani Ka. Muzakar)	Penggarap	Pembagian Kelompok Tani oleh Wanariset	1988
803	495145,00	9891427,00	Samat	Penggarap	Beli dari orang Banjar	1980
804	495771,00	9891556,00	Mustafa	Penggarap	Tidak diketahui	1980
805	496299,00	9891265,00	Nur (RT.11 KM.39)	Penggarap	Dari Mertua	Dari Mertua
806	496163,00	9891258,00	Sultan	Peminjam (Dari Mertua)	Pinjam Dari Mertua	1963
807	497192,00	9891155,00	Yunus	Penggarap	Dari Orang Tua	1960
808	499574,00	9891179,00	Lutter Tamu	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
809	499414,00	9891347,00	Duma (Pendeta)	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
810	499238,00	9891547,00	Petrus Tanding	Penggarap	Beli dengan Jauri Orang Banjar	2000
811	499127,00	9891764,00	Tandius Tandialo	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
812	499675,00	9891625,00	Yohanis Tappik	Penggarap	Beli	Tidak diketahui
813	499600,00	9891708,00	Dura	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
814	499600,00	9891708,00	Salinding	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
815	499805,00	9891673,00	Drinus	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
816	499227,00	9891754,00	Titus Minggu (Pendeta)	Penggarap	Beli	1982
817	499117,00	9892172,00	Badra	Penggarap	Beli sama orang Balikpapan	2013
818	499128,00	9892147,00	Yulius Rongre (Suami dari Anggota Dewan Fraksi Golkar)	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui



BKSDA KALTIM

No	X_UTM	Y_UTM	Nama Penggarap	Status	Asal Lahan	Tahun
819	498579,00	9894719,00	Abdul Rahman	Nihil	Warisan Orang TUA	1970
820	498610,00	9894724,00	NO NAME	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
821	498137,00	9894321,00	Sahat Pasaribu	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
822	497252,00	9894563,00	Kadir	Peminjam Lahan	Orang Cina Balikpapan	2015
823	497261,00	9894539,00	Nding Bilung	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
824	496682,00	9894778,00	Gandi	Penggarap	Tidak diketahui	2017
825	496648,00	9894622,00	Sudirman	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
826	496663,00	9894834,00	Siahaan (TNI)	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
827	488798,00	9893456,00	Samsi	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
828	488836,00	9893459,00	NO NAME	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
829	488891,00	9893520,00	Haryono	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
830	488928,00	9893532,00	Mawi	Penggarap	PTSN	Tidak diketahui
831	488853,00	9893491,00	Abdul Gofur	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
832	488861,00	9893477,00	Sidok	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
833	488708,00	9893409,00	Neneng	Penggarap	Tidak diketahui	Tidak diketahui
834	490636,00	9896140,00	NO NAME	Nihil	Tidak diketahui	Tidak diketahui
835	492114,00	9896224,00	Hamdan dan Pansa	Penggarap dan Pekerja	Tidak diketahui	Tidak diketahui

**Daftar hasil ground check di kelurahan Bukit Merdeka di dalam kawasan TAHURA Bukit Soeharto:**

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
1	SUNARTO	Kelurahan Bukit Merdeka	497345,06	9894914,03



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
2	ISKANDAR	Kelurahan Bukit Merdeka	497313,37	9894934,45
3	NURYADIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497285,79	9895001,45
4	BACHTIAR	Kelurahan Bukit Merdeka	497219,01	9895034,50
5	NURYADIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498085,28	9894682,77
6	sukamto	Kelurahan Bukit Merdeka	498093,81	9894566,14
7	M. SAFRI	Kelurahan Bukit Merdeka	497397,86	9895074,54
8	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498334,36	9894758,88
9	MUSTAFA	Kelurahan Bukit Merdeka	498035,68	9894846,82
10	MUSTAFA	Kelurahan Bukit Merdeka	497917,49	9894822,86
11	H.RUSTAM	Kelurahan Bukit Merdeka	497855,14	9894916,58
12	MANCHA	Kelurahan Bukit Merdeka	497704,18	9894757,18
13	M.SAFRI	Kelurahan Bukit Merdeka	497546,04	9894874,33
14	NURDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497121,60	9894955,66
15	JOHANES	Kelurahan Bukit Merdeka	498169,40	9894677,06
16	YANA DESY YANNAWATY	Kelurahan Bukit Merdeka	499068,16	9894904,83
17	Rachman	Kelurahan Bukit Merdeka	499209,74	9894839,93
18	Sunarto	Kelurahan Bukit Merdeka	499253,63	9894722,94
19	Norsinta	Kelurahan Bukit Merdeka	499205,95	9894761,20
20	Rawiyah	Kelurahan Bukit Merdeka	499195,24	9894763,29
21	Sunarto	Kelurahan Bukit Merdeka	499399,65	9894730,36
22	Sunarto	Kelurahan Bukit Merdeka	499406,46	9894712,98
23	Junaidi	Kelurahan Bukit Merdeka	499403,22	9894717,40
24	MASITAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499020,63	9894767,93
25	Ibrahim	Kelurahan Bukit Merdeka	499169,90	9894647,08
26	Hj. Animisiana	Kelurahan Bukit Merdeka	499167,71	9894621,70
27	Rachman	Kelurahan Bukit Merdeka	499130,02	9894600,99
28	YANA DESY YANNAWATY	Kelurahan Bukit Merdeka	499125,30	9894648,33
29	Narda	Kelurahan Bukit Merdeka	499119,13	9894677,45
30	M.Yusuf	Kelurahan Bukit Merdeka	498811,95	9894629,36
31	ISKANDAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498344,94	9895255,35
32	SUNARTO	Kelurahan Bukit Merdeka	498206,38	9895738,85
33	MASITAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497640,83	9894633,25



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
34	ITABE	Kelurahan Bukit Merdeka	498174,33	9895632,26
35	PONIJAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498303,76	9895717,96
36	PIKKI	Kelurahan Bukit Merdeka	498252,01	9895792,28
37	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	499202,02	9894828,35
38	KARTINI	Kelurahan Bukit Merdeka	499224,59	9894824,42
39	SAHRONI	Kelurahan Bukit Merdeka	499217,78	9894843,91
40	JAINUL ARIFIN	Kelurahan Bukit Merdeka	499186,59	9894763,57
41	WAHIDAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499217,35	9894759,12
42	SUKARMI	Kelurahan Bukit Merdeka	499196,75	9894786,44
43	WAHIDAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499240,94	9894719,88
44	M. FARDI	Kelurahan Bukit Merdeka	499271,35	9894717,02
45	WAHIDAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499246,16	9894692,19
46	Endang pergiwati	Kelurahan Bukit Merdeka	499376,73	9894696,30
47	Syahlan	Kelurahan Bukit Merdeka	499380,89	9894723,05
48	Fauzi Taripullah	Kelurahan Bukit Merdeka	499102,83	9894677,58
49	Rosmiati	Kelurahan Bukit Merdeka	499134,10	9894663,93
50	Fauzi Taripullah	Kelurahan Bukit Merdeka	499105,24	9894670,08
51	Fauzi Taripullah	Kelurahan Bukit Merdeka	499112,29	9894648,70
52	HJ. SALMIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499111,12	9894635,02
53	Fauzi Taripillah	Kelurahan Bukit Merdeka	499188,64	9894633,00
54	HJ. FAUZIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499182,46	9894613,13
55	SATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499154,75	9894639,63
56	AFRI	Kelurahan Bukit Merdeka	499146,87	9894624,51
57	Fauzi Taripillah	Kelurahan Bukit Merdeka	499148,44	9894580,23
58	JLN	Kelurahan Bukit Merdeka	499122,08	9894605,38
59	FAUZI TARIFULLAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499045,51	9894750,82
60	H.NAJAR	Kelurahan Bukit Merdeka	499014,64	9894759,10
61	Yunani	Kelurahan Bukit Merdeka	499004,16	9894775,51
62	ALIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498826,92	9894641,70
63	SUKARDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498784,49	9894599,66
64	ALIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498770,78	9894648,58
65	JUMRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498444,55	9894601,76
66	M.ANAM	Kelurahan Bukit Merdeka	498376,96	9894480,00
67	JOHANES	Kelurahan Bukit Merdeka	498190,22	9894640,67



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
68	NASIR	Kelurahan Bukit Merdeka	497741,86	9894727,21
69	BUDIMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497590,87	9894673,16
70	HOTNER SIAHAAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497591,58	9894572,06
71	SUKARMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497760,26	9894531,71
72	suriansyah	Kelurahan Bukit Merdeka	498836,54	9894454,36
73	SUROTO	Kelurahan Bukit Merdeka	498247,94	9894621,03
74	H.ARIF	Kelurahan Bukit Merdeka	498032,97	9894770,00
75	H.ARIF	Kelurahan Bukit Merdeka	498185,05	9894779,70
76	JAIMANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497844,18	9894686,40
77	JAIMANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497846,13	9894792,40
78	JAIMANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497761,32	9894921,17
79	JAIMANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497664,24	9894928,92
80	ASRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498940,54	9894416,36
81	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498188,51	9894846,76
82	REINUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497222,32	9894942,05
83	USI	Kelurahan Bukit Merdeka	497086,28	9894962,71
84	M.ANDRE	Kelurahan Bukit Merdeka	497142,78	9895019,15
85	ALAMSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498253,22	9895324,25
86	DJAMAL	Kelurahan Bukit Merdeka	498394,04	9895277,63
87	Jalan	Kelurahan Bukit Merdeka	498853,75	9894592,35
88	20X20	Kelurahan Bukit Merdeka	498943,76	9894413,38
89	LAMSI AH	Kelurahan Bukit Merdeka	498929,98	9894377,62
90	AHMAD ZAINI	Kelurahan Bukit Merdeka	498886,03	9894346,18
91	MUDRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498912,09	9894376,24
92	Ponijan	Kelurahan Bukit Merdeka	498841,06	9893791,24
93	Ponijan	Kelurahan Bukit Merdeka	498545,72	9893711,03
94	Ponijan	Kelurahan Bukit Merdeka	498513,20	9893588,86
95	Gufron	Kelurahan Bukit Merdeka	498721,03	9893817,13
96	Ismail	Kelurahan Bukit Merdeka	498897,90	9893833,67
97	Jalan	Kelurahan Bukit Merdeka	498991,77	9893726,17
98	Jalan	Kelurahan Bukit Merdeka	498850,31	9893684,48
99	Gufron	Kelurahan Bukit Merdeka	498577,84	9893775,33
100	Gufron	Kelurahan Bukit Merdeka	498592,74	9893838,44
101	Awang Ilham	Kelurahan Bukit Merdeka	498634,27	9893672,34





BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
102	Awang Ilham	Kelurahan Bukit Merdeka	498588,83	9893510,98
103	H. Abdul Syukur	Kelurahan Bukit Merdeka	498469,88	9893469,80
104	Mansyur	Kelurahan Bukit Merdeka	498494,43	9893670,03
105	Syahroni	Kelurahan Bukit Merdeka	498479,24	9893625,87
106	kaplingan	Kelurahan Bukit Merdeka	498507,75	9893758,50
107	H.MIKRODY 41	Kelurahan Bukit Merdeka	498416,43	9892919,28
108	ALIANG	Kelurahan Bukit Merdeka	498537,50	9892993,37
109	ARSONO	Kelurahan Bukit Merdeka	498333,07	9893014,87
110	pr.suari	Kelurahan Bukit Merdeka	498323,02	9895932,99
111	Sikandar	Kelurahan Bukit Merdeka	498226,81	9895771,46
112	PONIJAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498399,09	9895704,20
113	Liem Vicky Hartono	Kelurahan Bukit Merdeka	498183,52	9895830,12
114	Mulyono Gunawan	Kelurahan Bukit Merdeka	498106,63	9895863,20
115	Indah sulistiawati	Kelurahan Bukit Merdeka	498140,47	9895952,52
116	S.MINYAK	Kelurahan Bukit Merdeka	493407,34	9896069,43
117	SUKOCO	Kelurahan Bukit Merdeka	492258,32	9895928,20
118	WANARISSET	Kelurahan Bukit Merdeka	492567,67	9894780,70
119	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	494052,55	9894692,43
120	WINENDRA GUNAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	493759,76	9895166,84
121	WINENDRA GUNAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	493817,45	9894978,82
122	WINENDRA GUNAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	494103,48	9895103,77
123	SAMUEL PADAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498836,89	9894939,66
124	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498983,36	9894936,22
125	M. HAIRUL ANAM	Kelurahan Bukit Merdeka	498873,19	9894828,33
126	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498886,36	9894964,81
127	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498801,49	9894986,91
128	jembatan	Kelurahan Bukit Merdeka	498959,70	9894883,39
129	aming	Kelurahan Bukit Merdeka	498949,37	9894799,95
130	Iskandar	Kelurahan Bukit Merdeka	499142,15	9894725,56
131	Nurdin.B	Kelurahan Bukit Merdeka	499155,82	9894743,91
132	AGUS BENIARTO PRASODJO	Kelurahan Bukit Merdeka	497556,06	9894065,24



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
133	SUKARMI	Kelurahan Bukit Merdeka	497634,89	9893994,22
134	SUPANI	Kelurahan Bukit Merdeka	498315,90	9892755,14
135	ANJAR ASMARA	Kelurahan Bukit Merdeka	498269,05	9892675,65
136	JALAN RAYA SOEKARNO HATTA	Kelurahan Bukit Merdeka	498247,72	9892709,42
137	WILLY COMPOLIYO	Kelurahan Bukit Merdeka	498408,73	9892697,75
138	SUKARTININGSIH	Kelurahan Bukit Merdeka	498328,91	9892816,91
139	PURWAJI	Kelurahan Bukit Merdeka	498142,32	9893204,95
140	SUPARTI	Kelurahan Bukit Merdeka	498127,15	9893208,06
141	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498124,48	9893199,39
142	SEMADA.2	Kelurahan Bukit Merdeka	498156,06	9893202,72
143	SARIJAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498117,39	9893209,62
144	SULADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498135,19	9893228,62
145	ELYAS	Kelurahan Bukit Merdeka	498006,11	9893113,09
146	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498031,93	9893201,53
147	SUNARTI	Kelurahan Bukit Merdeka	498077,80	9893102,03
148	TAMAM	Kelurahan Bukit Merdeka	497970,87	9893111,23
149	SUMARTO	Kelurahan Bukit Merdeka	497981,41	9892987,24
150	SUMARTO	Kelurahan Bukit Merdeka	498045,60	9893000,61
151	HERMANTO	Kelurahan Bukit Merdeka	497638,89	9894151,54
152	AWANG ILHAM	Kelurahan Bukit Merdeka	497496,32	9894121,82
153	SOPIAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497549,24	9893999,09
154	HADI	Kelurahan Bukit Merdeka	497615,78	9893940,80
155	PASARIBU	Kelurahan Bukit Merdeka	497699,54	9893920,62
156	PASARIBU	Kelurahan Bukit Merdeka	497731,13	9893972,30
157	MUDRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498647,38	9894976,89
158	RAHMAT	Kelurahan Bukit Merdeka	498592,80	9895014,27
159	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498569,25	9894990,32
160	EFENDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498570,18	9895064,58
161	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498626,69	9894954,09
162	HASANUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498663,20	9895068,79
163	MARDIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	498695,19	9895006,33
164	INSIATI	Kelurahan Bukit Merdeka	498734,99	9895005,08
165	SAMOEL PADAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498730,02	9894967,03



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
166	MASRIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498806,42	9895011,36
167	PAMMU	Kelurahan Bukit Merdeka	497983,51	9894533,66
168	sukamto	Kelurahan Bukit Merdeka	498084,36	9894498,48
169	H.DAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498652,56	9895149,91
170	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498738,88	9895124,60
171	H.DAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498688,70	9895116,77
172	LAMAKKA	Kelurahan Bukit Merdeka	498913,93	9894748,16
173	KASRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498861,08	9894425,78
174	MUSTAFA	Kelurahan Bukit Merdeka	498874,72	9894419,52
175	SAIPUL HUDA	Kelurahan Bukit Merdeka	498825,49	9894401,50
176	ARDIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498825,89	9894447,56
177	JOHANES	Kelurahan Bukit Merdeka	498176,20	9894462,24
178	YUNANI	Kelurahan Bukit Merdeka	497860,46	9895557,65
179	YUNANI	Kelurahan Bukit Merdeka	497759,52	9895459,01
180	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497716,08	9895296,88
181	DODI IRWANTO	Kelurahan Bukit Merdeka	497877,51	9895333,16
182	DODI IRWANO	Kelurahan Bukit Merdeka	497911,11	9895436,00
183	SUBAIR	Kelurahan Bukit Merdeka	497841,19	9895481,78
184	KAMARUDIN.R	Kelurahan Bukit Merdeka	497733,47	9895359,43
185	BUSTANI 5 HA	Kelurahan Bukit Merdeka	494334,98	9896527,48
186	ALAMSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498856,96	9895078,27
187	ROBIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498810,16	9895064,13
188	HERNIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	498821,18	9895085,80
189	MARIYANI	Kelurahan Bukit Merdeka	498792,56	9895071,17
190	LEKSI HERLINA	Kelurahan Bukit Merdeka	498801,41	9895091,69
191	MISRAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498773,13	9895051,85
192	IWAN WAHYUDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498706,89	9895047,01
193	ROBIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498470,88	9895092,10
194	MARIANI	Kelurahan Bukit Merdeka	498497,07	9895153,25
195	SABAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498378,66	9895105,56
196	YUSRAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498295,35	9895137,15
197	BAHARUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498349,59	9895176,46
198	HARIMUDIN .DJ ASA	Kelurahan Bukit Merdeka	498425,54	9895226,87
199	ARDIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498579,03	9895204,34



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
200	NURLELA	Kelurahan Bukit Merdeka	498462,64	9895400,71
201	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498460,32	9895491,56
202	JHON HUAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498370,18	9895393,63
203	HAIRUL ANAM	Kelurahan Bukit Merdeka	498173,41	9895263,05
204	ANSAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498218,87	9895395,18
205	SITI MARIAM	Kelurahan Bukit Merdeka	498255,71	9895213,45
206	NURYAMIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498242,97	9895079,60
207	MAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498390,51	9894996,09
208	MAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498506,11	9895019,51
209	NUR HAYATI	Kelurahan Bukit Merdeka	498852,14	9894984,41
210	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498922,98	9895198,16
211	ARIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498832,74	9895107,45
212	BAHARUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498819,06	9895115,12
213	NURLELA	Kelurahan Bukit Merdeka	498783,28	9895092,65
214	MARONI	Kelurahan Bukit Merdeka	498869,38	9895155,24
215	SALSIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498792,86	9895205,52
216	JAIMANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498709,13	9895311,83
217	AGUSTINTRI GUNARTI	Kelurahan Bukit Merdeka	498563,87	9895274,34
218	RAMADHAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498498,37	9895299,59
219	M.ROMLI	Kelurahan Bukit Merdeka	498104,71	9895785,88
220	AGUSTINA PAKABU	Kelurahan Bukit Merdeka	498117,00	9895740,98
221	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	497982,91	9895776,61
222	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498015,09	9895866,79
223	M.ROMLI	Kelurahan Bukit Merdeka	498825,30	9895028,80
224	SYAMSUL ARIFIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498845,86	9895010,85
225	NUR MASJANAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498830,31	9894461,91
226	NURYAMIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498845,52	9894451,16
227	MARYATUL RAHMI	Kelurahan Bukit Merdeka	498957,29	9894403,94
228	ASRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	499001,59	9894141,22
229	M.NAZAR NOOR	Kelurahan Bukit Merdeka	498945,78	9894173,11
230	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499059,73	9894192,82
231	FAHMI HIDAYAT	Kelurahan Bukit Merdeka	499102,03	9894109,48
232	SAMSUL KAMAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498941,80	9894067,60



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
233	ANITA WULAN SARI	Kelurahan Bukit Merdeka	499022,75	9894049,78
234	MUS MULYADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498935,82	9894359,00
235	SUKARMI	Kelurahan Bukit Merdeka	499155,12	9894730,51
236	MASRANI	Kelurahan Bukit Merdeka	499138,25	9894741,53
237	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498905,95	9894738,88
238	NORHIDAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498919,99	9894756,73
239	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498870,09	9894771,42
240	LAMAKKA	Kelurahan Bukit Merdeka	498911,71	9894745,64
241	LAMSI AH	Kelurahan Bukit Merdeka	495331,07	9895004,58
242	BELUKAR	Kelurahan Bukit Merdeka	495223,58	9894883,42
243	AHMAD JAINI	Kelurahan Bukit Merdeka	495432,56	9895078,68
244	ASRANI	Kelurahan Bukit Merdeka	495491,16	9894911,97
245	BELUKAR	Kelurahan Bukit Merdeka	495411,89	9894775,50
246	HAMSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	496612,64	9894975,81
247	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496507,43	9894979,69
248	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496499,39	9894867,14
249	SIAHAAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496638,35	9894848,50
250	EDY PURWANTO	Kelurahan Bukit Merdeka	496562,29	9894895,05
251	RIRIN PURNAMA SARI	Kelurahan Bukit Merdeka	495281,34	9894857,89
252	M.NOR ALFIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	495369,35	9894903,95
253	KASMIRA	Kelurahan Bukit Merdeka	498756,65	9895091,36
254	NUR HAYATI	Kelurahan Bukit Merdeka	498888,77	9895061,91
255	HAPSI AH	Kelurahan Bukit Merdeka	498840,41	9895024,02
256	HASBUDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498832,16	9895026,54
257	IWAN WAHYUDI	Kelurahan Bukit Merdeka	497490,60	9895692,41
258	SAPRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	496970,49	9895811,79
259	MUHAMAD ARSYAD	Kelurahan Bukit Merdeka	496792,92	9895818,46
260	SAPRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497031,89	9895893,35
261	AMIRAH	Kelurahan Bukit Merdeka	496522,74	9896109,55
262	NUR MUHAMAD	Kelurahan Bukit Merdeka	496431,89	9896150,93
263	SANUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	496865,83	9895639,98
264	BUSTANI 5 HA	Kelurahan Bukit Merdeka	494257,71	9896681,84
265	BUSTANI 5 HA	Kelurahan Bukit Merdeka	494208,26	9896790,92



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
266	BELUKAR	Kelurahan Bukit Merdeka	494269,83	9896535,69
267	M.ARSAD	Kelurahan Bukit Merdeka	494407,41	9896607,70
268	M.ARSAD	Kelurahan Bukit Merdeka	494330,15	9896762,06
269	M.ARSAD	Kelurahan Bukit Merdeka	494280,70	9896871,14
270	SAPRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	494479,85	9896687,92
271	SAPRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	494353,13	9896951,36
272	SAPRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	494402,58	9896842,28
273	RAHMANI	Kelurahan Bukit Merdeka	494552,29	9896768,14
274	RAHMANI	Kelurahan Bukit Merdeka	494425,57	9897031,58
275	RAHMANI	Kelurahan Bukit Merdeka	494475,02	9896922,50
276	HARUMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	494624,73	9896848,36
277	HARUMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	494498,01	9897111,80
278	HARUMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	494547,46	9897002,72
279	SURIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	496968,34	9896141,03
280	SURIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	496959,83	9896211,14
281	MARDIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	496963,30	9896311,44
282	AMIRAH	Kelurahan Bukit Merdeka	496638,05	9896062,71
283	NASIR	Kelurahan Bukit Merdeka	497706,85	9894665,54
284	ASRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497735,98	9896451,32
285	ASRUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497680,98	9896379,35
286	EFFENDY	Kelurahan Bukit Merdeka	497549,70	9896303,59
287	FAUJI TARI FULAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497838,65	9896356,26
288	H.NAZAR	Kelurahan Bukit Merdeka	497156,87	9896173,31
289	HEJI	Kelurahan Bukit Merdeka	498694,94	9895095,38
290	MUHAMAD ARSYAD	Kelurahan Bukit Merdeka	496852,58	9895753,59
291	BUDIMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496810,41	9895901,89
292	SASI	Kelurahan Bukit Merdeka	496749,10	9895773,57
293	DODI	Kelurahan Bukit Merdeka	496715,90	9895826,15
294	BUDIMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496916,87	9895871,74
295	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497506,51	9896335,26
296	JAIDUN	Kelurahan Bukit Merdeka	497592,61	9896246,15
297	SURIYANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497444,67	9896225,98
298	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497606,72	9896333,65
299	M.HAIRUL ANAM	Kelurahan Bukit Merdeka	497422,52	9895774,31





BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
300	HAMDI	Kelurahan Bukit Merdeka	497402,76	9895685,33
301	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497510,33	9895601,75
302	ABDUL RAHMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497541,49	9895847,33
303	SURYADI	Kelurahan Bukit Merdeka	497640,99	9895606,01
304	BAIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497591,93	9895798,05
305	SITI AISYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497617,39	9895670,32
306	sungai	Kelurahan Bukit Merdeka	494444,99	9896371,05
307	NOVITRI SUBLINA	Kelurahan Bukit Merdeka	497789,47	9896483,56
308	SAMBLI	Kelurahan Bukit Merdeka	497675,97	9896475,94
309	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497665,42	9896280,12
310	FAUJI TARI FULAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497781,87	9896253,49
311	SAMBLI	Kelurahan Bukit Merdeka	497601,92	9896396,72
312	WINENDRA GUNAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499036,25	9894666,26
313	Samsul kamar	Kelurahan Bukit Merdeka	499399,60	9894694,56
314	Jalan	Kelurahan Bukit Merdeka	499258,86	9894742,64
315	H. MASKUN	Kelurahan Bukit Merdeka	493655,41	9895125,74
316	SUTARLAN	Kelurahan Bukit Merdeka	493744,07	9895076,08
317	M. YUNANI	Kelurahan Bukit Merdeka	496373,49	9896103,94
318	M. YUNANI	Kelurahan Bukit Merdeka	496476,66	9896041,24
319	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	496573,46	9896176,61
320	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	496697,44	9896106,87
321	DODI IRAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496630,79	9895985,76
322	SANUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	496886,44	9895510,95
323	sasi	Kelurahan Bukit Merdeka	496762,15	9895681,11
324	masrani	Kelurahan Bukit Merdeka	496776,07	9895604,36
325	masrani	Kelurahan Bukit Merdeka	496786,48	9895550,44
326	Amrullah	Kelurahan Bukit Merdeka	496781,77	9895482,90
327	jalan	Kelurahan Bukit Merdeka	496948,36	9895427,70
328	hamdi	Kelurahan Bukit Merdeka	497061,71	9895559,41
329	hamdi	Kelurahan Bukit Merdeka	497013,26	9895635,33
330	RUSNI	Kelurahan Bukit Merdeka	499278,99	9895089,60
331	M. AMIN	Kelurahan Bukit Merdeka	499272,76	9895079,54
332	NUR LELA	Kelurahan Bukit Merdeka	499259,10	9895083,97



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
333	KASMAIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499252,51	9895079,84
334	SUMARNI	Kelurahan Bukit Merdeka	499224,78	9895068,08
335	MISRAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499235,08	9895070,95
336	Baharudin	Kelurahan Bukit Merdeka	499214,32	9895065,70
337	Maryani	Kelurahan Bukit Merdeka	499219,35	9895050,73
338	MISRAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499228,08	9895046,85
339	Sutarno	Kelurahan Bukit Merdeka	499196,77	9895052,67
340	Asnawi sapawi	Kelurahan Bukit Merdeka	499206,48	9895058,29
341	Mare	Kelurahan Bukit Merdeka	499126,66	9894978,05
342	HERMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499245,13	9895076,58
343	HERMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499251,59	9895044,34
344	Asnawi sapawi	Kelurahan Bukit Merdeka	499204,34	9895039,27
345	Asnawi sapawi	Kelurahan Bukit Merdeka	499185,98	9895049,88
346	Asnawi sapawi	Kelurahan Bukit Merdeka	499298,28	9895060,23
347	Asnawi sapawi	Kelurahan Bukit Merdeka	499291,33	9895054,93
348	Asnawi sapawi	Kelurahan Bukit Merdeka	499270,83	9895064,95
349	Asnawi sapawi	Kelurahan Bukit Merdeka	499262,88	9895063,96
350	HATIFAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499287,84	9895095,62
351	CICI	Kelurahan Bukit Merdeka	499249,64	9895060,14
352	M. YUNANI	Kelurahan Bukit Merdeka	498624,35	9894841,50
353	ANTON SETIYAWARDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498576,35	9894850,45
354	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498702,40	9894889,41
355	RAHMAT	Kelurahan Bukit Merdeka	498710,39	9894759,66
356	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498579,40	9894745,07
357	DODI	Kelurahan Bukit Merdeka	497748,58	9895001,17
358	DODI	Kelurahan Bukit Merdeka	497676,83	9895013,63
359	KURNIAWAN WAHYU BACHTIAR	Kelurahan Bukit Merdeka	497949,62	9894597,89
360	SUTRISNO	Kelurahan Bukit Merdeka	498022,65	9894627,25
361	TUTI MULIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	498954,88	9894730,34
362	MUSTANI	Kelurahan Bukit Merdeka	499034,56	9894820,77
363	Deddy Achmadi	Kelurahan Bukit Merdeka	499057,76	9894793,33
364	BAIN	Kelurahan Bukit Merdeka	499140,06	9894979,98



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
365	BAIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498992,12	9895244,54
366	SUMIATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499013,50	9895315,54
367	ACHMAD BADRUN	Kelurahan Bukit Merdeka	498938,42	9895279,26
368	M.FAHMI	Kelurahan Bukit Merdeka	498647,52	9894273,56
369	ELIYAS	Kelurahan Bukit Merdeka	497758,22	9891621,92
370	M.FAHMI	Kelurahan Bukit Merdeka	498730,17	9894154,12
371	RAHMAT	Kelurahan Bukit Merdeka	498819,20	9894239,09
372	A.NAWAWI	Kelurahan Bukit Merdeka	498641,22	9894257,51
373	A.NAWAWI	Kelurahan Bukit Merdeka	498666,47	9894262,49
374	SAUBI	Kelurahan Bukit Merdeka	498652,22	9894282,54
375	SAUBI	Kelurahan Bukit Merdeka	498759,55	9894180,71
376	IRUP	Kelurahan Bukit Merdeka	498701,01	9894182,18
377	SURATNO	Kelurahan Bukit Merdeka	498698,76	9894140,25
378	DAENG HAMMA	Kelurahan Bukit Merdeka	498766,36	9894119,71
379	IAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498718,62	9894120,41
380	SAUBI	Kelurahan Bukit Merdeka	498798,98	9894190,23
381	H. SYAHRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498857,24	9894308,85
382	H.SYAHRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498808,20	9894260,99
383	M.NAZAR NOOR	Kelurahan Bukit Merdeka	498850,65	9894230,74
384	SUMIATY	Kelurahan Bukit Merdeka	498754,73	9894441,30
385	NURIYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497797,24	9891654,36
386	DAUD PP	Kelurahan Bukit Merdeka	497709,12	9891630,43
387	ASMAWAN/DJAFRI	Kelurahan Bukit Merdeka	497894,78	9891603,34
388	NATHAN/ RAPI	Kelurahan Bukit Merdeka	497738,57	9891549,92
389	SION	Kelurahan Bukit Merdeka	497830,23	9891578,88
390	AMILUDDING	Kelurahan Bukit Merdeka	499345,36	9895153,89
391	NURHAYATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499350,87	9895156,02
392	NURHAYATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499335,80	9895171,24
393	HENDRA	Kelurahan Bukit Merdeka	499333,68	9895148,67
394	H. SOPIYAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499139,47	9894964,47
395	Jalan	Kelurahan Bukit Merdeka	499148,65	9894981,95
396	H. SOPIYAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499160,49	9894959,92
397	HJ.ANIMISIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	499074,17	9894910,49
398	H. SOPIYAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499079,25	9894913,64



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
399	H. SOPIYAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499087,05	9894888,33
400	M.SAID	Kelurahan Bukit Merdeka	498950,34	9894717,41
401	SALMIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498973,91	9894717,08
402	HAIRUL	Kelurahan Bukit Merdeka	498961,13	9894734,12
403	LANGGAR	Kelurahan Bukit Merdeka	499165,28	9894735,44
404	LAMAKKA	Kelurahan Bukit Merdeka	499326,17	9894683,54
405	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	499319,29	9894673,29
406	NORHIDAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499330,64	9894690,90
407	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	499311,32	9894690,60
408	LAMAKKA	Kelurahan Bukit Merdeka	499324,90	9894682,48
409	JALAN RAYA SOEKARNO HATTA	Kelurahan Bukit Merdeka	499336,06	9894663,74
410	MISKAT	Kelurahan Bukit Merdeka	499045,46	9894804,61
411	SAKARIA	Kelurahan Bukit Merdeka	499013,91	9894828,66
412	HJ.NAFSIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499045,14	9894781,15
413	BANNA	Kelurahan Bukit Merdeka	499067,61	9894788,60
414	KHUSNUL DESSY	Kelurahan Bukit Merdeka	499156,83	9894668,12
415	DEDDY ACHMADI	Kelurahan Bukit Merdeka	499167,68	9894660,10
416	DENNY ACHMADI	Kelurahan Bukit Merdeka	499179,95	9894654,16
417	M. YUSUF	Kelurahan Bukit Merdeka	499173,54	9894684,69
418	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499196,86	9894647,58
419	AHMADI	Kelurahan Bukit Merdeka	499149,14	9894674,10
420	ROGAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497649,63	9895552,98
421	H.ABBAS	Kelurahan Bukit Merdeka	497743,15	9895627,39
422	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497552,20	9895561,36
423	H.ABBAS	Kelurahan Bukit Merdeka	497718,68	9895678,98
424	H.ABBAS	Kelurahan Bukit Merdeka	497704,75	9895729,89
425	H.ABBAS	Kelurahan Bukit Merdeka	497682,96	9895838,76
426	JEHEZKIEL KUTANA AKAKIB	Kelurahan Bukit Merdeka	497974,02	9895689,01
427	DIDI SULAEMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497865,51	9895661,15
428	ITABE	Kelurahan Bukit Merdeka	498114,29	9895627,71
429	HAMDI	Kelurahan Bukit Merdeka	497097,87	9895750,39
430	HAMDI	Kelurahan Bukit Merdeka	497139,82	9895845,16



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
431	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497010,93	9895975,70
432	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	496957,63	9895924,97
433	JAELAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497005,77	9895731,89
434	M. YUSUF	Kelurahan Bukit Merdeka	499184,55	9894680,17
435	M. YUSUF	Kelurahan Bukit Merdeka	499198,41	9894670,66
436	NURBAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499442,13	9895198,32
437	ROSMIATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499450,67	9895200,63
438	NURHAYATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499434,75	9895209,92
439	ACHMADI	Kelurahan Bukit Merdeka	499429,86	9895190,73
440	Jalan	Kelurahan Bukit Merdeka	499212,56	9894844,91
441	SITI NURBAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498762,33	9894446,68
442	JANARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497018,81	9894076,62
443	MISRAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496937,91	9894076,62
444	ARIEL	Kelurahan Bukit Merdeka	497111,22	9894042,59
445	SUPIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497049,90	9894147,64
446	JUMAIDI	Kelurahan Bukit Merdeka	499114,03	9894967,32
447	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499011,84	9895251,39
448	ALIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498964,53	9895219,62
449	ALIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499021,56	9895204,73
450	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498886,24	9895236,71
451	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498891,72	9895301,16
452	ARBAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498989,18	9895345,10
453	H.TAMRIN	Kelurahan Bukit Merdeka	499079,34	9895342,39
454	H. RUSLAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499040,10	9895275,22
455	ALIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498910,99	9895209,34
456	HJ. BAHRIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499298,85	9895098,93
457	BABA	Kelurahan Bukit Merdeka	499300,41	9895077,13
458	MARDIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	498762,81	9895056,19
459	MARDIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	498763,93	9895037,71
460	MARDIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	498782,55	9895052,52
461	RAHMAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499108,29	9894954,78
462	LAONDING	Kelurahan Bukit Merdeka	499240,27	9895136,26
463	SUHARNI	Kelurahan Bukit Merdeka	499222,72	9895124,57
464	RIYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498138,07	9895539,77



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
465	sapandi asmawi	Kelurahan Bukit Merdeka	498227,10	9895518,91
466	sasi	Kelurahan Bukit Merdeka	498079,06	9895535,40
467	RIYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498160,37	9895596,54
468	Sumiati	Kelurahan Bukit Merdeka	498902,26	9894648,54
469	Muslim	Kelurahan Bukit Merdeka	498897,44	9894638,92
470	Sopian	Kelurahan Bukit Merdeka	498919,53	9894629,63
471	sanudin	Kelurahan Bukit Merdeka	498891,56	9894628,88
472	M.TAUPIQ	Kelurahan Bukit Merdeka	498971,35	9894699,80
473	HEPRIYADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498980,03	9894693,67
474	Sungai	Kelurahan Bukit Merdeka	498140,31	9895478,08
475	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499203,77	9895123,42
476	HENDRA	Kelurahan Bukit Merdeka	499252,93	9895141,38
477	SAENAB	Kelurahan Bukit Merdeka	499208,64	9895157,32
478	HERMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499098,37	9894949,04
479	H.SOPIYAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499119,21	9894943,90
480	M.TAUPIQ	Kelurahan Bukit Merdeka	498989,72	9894688,01
481	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498967,36	9894702,06
482	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498988,05	9894689,70
483	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498978,21	9894696,71
484	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498981,90	9894706,08
485	JAIMANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497172,99	9896526,35
486	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497217,72	9896568,57
487	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497133,65	9896502,45
488	RUSLAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497283,62	9896430,61
489	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497106,53	9896568,79
490	FAUJI TARIFULLAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497467,24	9896160,48
491	ARDIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	497375,30	9896189,89
492	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497426,65	9896268,54
493	JAINUL ARIFIN	Kelurahan Bukit Merdeka	497223,55	9896474,74
494	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	497192,57	9896451,52
495	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497268,28	9896503,73
496	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498870,36	9894741,49
497	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498826,39	9894788,75
498	NORHIDAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498877,51	9894788,45





BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
499	H. ABDAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499155,54	9894611,31
500	FITRI	Kelurahan Bukit Merdeka	499125,00	9894584,12
501	H. ABDAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499139,61	9894611,47
502	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497015,12	9895932,69
503	HAMDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498885,07	9894621,16
504	RAHMANI	Kelurahan Bukit Merdeka	498922,09	9894613,41
505	SAHARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498900,18	9894595,84
506	kebun sawit	Kelurahan Bukit Merdeka	497736,99	9895482,90
507	cempedak	Kelurahan Bukit Merdeka	497078,78	9896078,15
508	kb, karet	Kelurahan Bukit Merdeka	496443,42	9896023,33
509	DODI IRAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496237,80	9895960,97
510	DODI IRAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496379,68	9895856,81
511	DODI IRAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496602,42	9895842,29
512	ABD.RAHMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498728,88	9894668,76
513	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498483,21	9894795,27
514	M.RAHMANI	Kelurahan Bukit Merdeka	498523,55	9894698,21
515	ABD.RAHMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498594,15	9894659,80
516	RAWA = RAWA	Kelurahan Bukit Merdeka	498559,82	9894547,32
517	ANTON SETIYAWARDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498529,95	9894754,81
518	Sungai	Kelurahan Bukit Merdeka	498486,61	9894815,90
519	M.ANAM	Kelurahan Bukit Merdeka	498447,92	9894522,16
520	SUROTO	Kelurahan Bukit Merdeka	498365,66	9894602,67
521	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498449,47	9894659,43
522	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498570,84	9894560,52
523	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499375,50	9894028,56
524	ABD RAHMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499465,55	9894068,81
525	RINI RIFKI	Kelurahan Bukit Merdeka	499546,18	9893932,82
526	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499404,01	9893875,61
527	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499277,36	9893940,16
528	HAMDI	Kelurahan Bukit Merdeka	499209,82	9894036,73
529	MARYAMUL HAFIDOH	Kelurahan Bukit Merdeka	499629,90	9893962,28
530	MARIYAMUL HAFIDOH	Kelurahan Bukit Merdeka	499721,82	9893908,49



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
531	MARYAMUL HAFIDOH	Kelurahan Bukit Merdeka	499597,92	9893839,43
532	MISRAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499542,99	9893658,41
533	RINI RIFKI	Kelurahan Bukit Merdeka	499552,49	9893881,71
534	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	499672,24	9893806,82
535	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498888,04	9894738,94
536	MASDJID	Kelurahan Bukit Merdeka	498859,65	9894703,91
537	THORIQUZ ZANNAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498858,06	9894699,73
538	SUKARDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498752,20	9894641,88
539	ALIANSYAH BIN KACO	Kelurahan Bukit Merdeka	498761,37	9894740,81
540	ALIANSYAH BIN KACO	Kelurahan Bukit Merdeka	498748,21	9894883,24
541	AMAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498789,15	9894489,92
542	MURNI	Kelurahan Bukit Merdeka	498813,33	9894504,65
543	JUBAIDAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498881,03	9894458,16
544	SITI MARIYAM	Kelurahan Bukit Merdeka	498929,57	9894424,76
545	SUMARTINA	Kelurahan Bukit Merdeka	498748,45	9894434,28
546	HENDRA SUNARTO	Kelurahan Bukit Merdeka	498556,99	9894200,69
547	SAHAT PASARIBU	Kelurahan Bukit Merdeka	498218,69	9894039,53
548	HARTONO ARDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498062,29	9893968,95
549	JUMADIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498291,94	9893844,00
550	H. GAMMA	Kelurahan Bukit Merdeka	498050,04	9893856,89
551	JUMIRAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498113,95	9893775,02
552	H.SULAEMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498740,64	9894422,95
553	SUMIATI	Kelurahan Bukit Merdeka	498758,16	9894436,19
554	SAHAT PASARIBU	Kelurahan Bukit Merdeka	498561,65	9894216,25
555	JALAN RAYA	Kelurahan Bukit Merdeka	498593,33	9894185,22
556	ARFANDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498782,36	9894476,88
557	ARFANDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498799,06	9894481,73
558	MURNI	Kelurahan Bukit Merdeka	498794,59	9894495,76
559	YUSUF	Kelurahan Bukit Merdeka	498812,68	9894525,56
560	NUR HIDAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498837,23	9894566,14
561	M. BAGAS	Kelurahan Bukit Merdeka	498847,23	9894572,16
562	M. BAGAS	Kelurahan Bukit Merdeka	498830,29	9894554,93



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
563	M. BAGAS	Kelurahan Bukit Merdeka	498862,07	9894552,30
564	BAHARUDDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498851,49	9894582,88
565	SAHARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498876,55	9894565,66
566	SAHARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498856,36	9894587,89
567	DADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498825,23	9894477,98
568	NURYAMIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498852,54	9894481,39
569	SAMSUL KAMAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498870,92	9894457,53
570	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498872,24	9894438,16
571	MUSTAFA	Kelurahan Bukit Merdeka	498890,03	9894447,66
572	SAIFUL	Kelurahan Bukit Merdeka	499138,01	9894694,68
573	LISA RUSDIANA	Kelurahan Bukit Merdeka	499141,34	9894702,98
574	SYAHRONI	Kelurahan Bukit Merdeka	499126,65	9894709,98
575	SYAHRONI	Kelurahan Bukit Merdeka	499119,58	9894702,60
576	RAHMAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499133,90	9894684,16
577	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499153,16	9894685,51
578	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499157,72	9894695,32
579	SATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499148,76	9894709,69
580	SUPIANI	Kelurahan Bukit Merdeka	499011,09	9894805,51
581	SAMI	Kelurahan Bukit Merdeka	498998,04	9894790,84
582	HJ. SALMIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499012,99	9894812,57
583	HJ. SALMIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499031,48	9894794,38
584	M. MUSLIM	Kelurahan Bukit Merdeka	499026,34	9894785,17
585	M. MUSLIM	Kelurahan Bukit Merdeka	498991,20	9894782,35
586	SASI	Kelurahan Bukit Merdeka	499006,45	9894794,79
587	LABINA	Kelurahan Bukit Merdeka	499054,61	9895402,47
588	LABINA	Kelurahan Bukit Merdeka	498772,13	9895877,77
589	M. BAGAS	Kelurahan Bukit Merdeka	498899,25	9894507,82
590	SAHARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498914,97	9894538,55
591	SAHARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498994,09	9894490,23
592	SAHARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499049,83	9894452,48
593	SASI4	Kelurahan Bukit Merdeka	498979,06	9894397,27
594	SAIRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498972,11	9894401,91
595	FAHMI HIDATAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498964,65	9894400,33
596	PUAD NAZAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498159,91	9893977,00



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
597	PUAD NAZAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498138,80	9893898,34
598	M. BAGAS	Kelurahan Bukit Merdeka	498820,54	9894533,76
599	MURNI	Kelurahan Bukit Merdeka	498825,00	9894515,07
600	MURNI	Kelurahan Bukit Merdeka	498805,14	9894514,38
601	M. BAGAS	Kelurahan Bukit Merdeka	498890,78	9894476,44
602	SAMSYUL KAMAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498918,39	9894426,52
603	M. BAGAS	Kelurahan Bukit Merdeka	498935,75	9894440,99
604	AGUS KURNIAWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496645,58	9896185,81
605	AHMAD JAINI	Kelurahan Bukit Merdeka	496127,26	9896297,93
606	TUHRANI	Kelurahan Bukit Merdeka	496377,36	9896735,88
607	TUHRANI	Kelurahan Bukit Merdeka	496551,77	9896655,39
608	ARISAH	Kelurahan Bukit Merdeka	496522,04	9896262,06
609	MIDUN	Kelurahan Bukit Merdeka	496156,34	9896246,48
610	HJ. DEWI	Kelurahan Bukit Merdeka	496434,23	9896606,88
611	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496526,08	9896382,65
612	M. FAHMI	Kelurahan Bukit Merdeka	495040,98	9896163,48
613	SITI HASANAH	Kelurahan Bukit Merdeka	494973,94	9896273,29
614	SITI HASANAH	Kelurahan Bukit Merdeka	494867,76	9896301,98
615	ANSARULLAH	Kelurahan Bukit Merdeka	494926,47	9896191,35
616	ANSARULLAH	Kelurahan Bukit Merdeka	494820,59	9896218,37
617	YUNANI	Kelurahan Bukit Merdeka	494751,03	9896322,14
618	YUNANI	Kelurahan Bukit Merdeka	494721,07	9896233,14
619	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	494792,33	9896122,14
620	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	494921,07	9896089,23
621	YUSRIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	494991,77	9896068,05
622	RAPUKAN	Kelurahan Bukit Merdeka	494904,40	9896383,65
623	RAPUKAN	Kelurahan Bukit Merdeka	494990,56	9896350,09
624	RAPUKAN	Kelurahan Bukit Merdeka	495109,23	9896318,70
625	Rabiatul Adawiyah	Kelurahan Bukit Merdeka	496728,34	9895488,48
626	HAIRUL EFENDI	Kelurahan Bukit Merdeka	497314,06	9896243,92
627	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497225,88	9896160,11
628	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	497276,35	9896070,23
629	AHMADI SUSANTO	Kelurahan Bukit Merdeka	497406,49	9896079,95
630	H.TAMRIN	Kelurahan Bukit Merdeka	499082,84	9895370,34



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
631	ARBAYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499023,74	9895400,65
632	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	499011,82	9895467,30
633	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499055,55	9895435,60
634	KUSWADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498837,38	9895802,37
635	KUSWADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498750,76	9895736,97
636	JADIRMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498611,61	9895714,67
637	LABINA	Kelurahan Bukit Merdeka	498809,32	9895897,76
638	LABINA	Kelurahan Bukit Merdeka	498724,86	9895823,63
639	RIDWAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498890,31	9894403,16
640	SITI MISBAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498908,18	9894408,84
641	BAHRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498916,43	9894395,90
642	SYARIFAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498971,42	9894359,67
643	MARYATUL RAHMI	Kelurahan Bukit Merdeka	498980,30	9894351,93
644	MUS MULYADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498960,00	9894362,33
645	AHMAD ZAINI	Kelurahan Bukit Merdeka	498945,26	9894326,65
646	AHMAD ZAINI	Kelurahan Bukit Merdeka	498895,59	9894336,63
647	MUSTAFA	Kelurahan Bukit Merdeka	498880,15	9894407,69
648	AMIRAH	Kelurahan Bukit Merdeka	496289,87	9896674,22
649	SAMINTANG	Kelurahan Bukit Merdeka	496359,99	9896637,23
650	DANIEL LISA	Kelurahan Bukit Merdeka	498240,44	9896109,44
651	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498292,55	9896031,47
652	TASIK	Kelurahan Bukit Merdeka	498156,07	9896046,54
653	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498275,43	9896242,12
654	MARTIN BOKO	Kelurahan Bukit Merdeka	498207,63	9895965,71
655	MARHAYA	Kelurahan Bukit Merdeka	498421,93	9896192,78
656	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	498199,20	9896138,39
657	ELISA SISANG	Kelurahan Bukit Merdeka	498057,47	9895980,88
658	TASIK	Kelurahan Bukit Merdeka	498071,98	9896057,41
659	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	497991,65	9895996,81
660	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498153,05	9895994,40
661	KAMING	Kelurahan Bukit Merdeka	498048,42	9895924,22
662	HASLINDA	Kelurahan Bukit Merdeka	498289,81	9895229,40
663	SUGIANTO	Kelurahan Bukit Merdeka	498219,69	9895191,81
664	HASLINDA	Kelurahan Bukit Merdeka	499280,44	9894722,12



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
665	ARDIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499241,98	9894760,50
666	SAIDAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499282,30	9894700,34
667	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	499292,84	9894717,71
668	LAEDI	Kelurahan Bukit Merdeka	499233,11	9894759,12
669	M.HUSTINI	Kelurahan Bukit Merdeka	499255,75	9894756,03
670	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	499251,06	9894786,88
671	Samsiri	Kelurahan Bukit Merdeka	496525,36	9896461,43
672	Sauji	Kelurahan Bukit Merdeka	496598,28	9896360,85
673	Hj. Jumiaty	Kelurahan Bukit Merdeka	496625,81	9896267,52
674	MUSLIM	Kelurahan Bukit Merdeka	496447,28	9896371,54
675	SAFARUDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	496487,29	9896310,62
676	BAHAR	Kelurahan Bukit Merdeka	496360,10	9896316,22
677	ISMAIL	Kelurahan Bukit Merdeka	496383,83	9896240,52
678	MUSIYADI	Kelurahan Bukit Merdeka	496304,12	9896280,25
679	AKBAR	Kelurahan Bukit Merdeka	496294,94	9896199,60
680	USMAN	Kelurahan Bukit Merdeka	496220,51	9896154,99
681	KATARO	Kelurahan Bukit Merdeka	496197,62	9896209,95
682	H.A.M.ARFIFIN PRABU	Kelurahan Bukit Merdeka	493740,64	9896520,75
683	HJ. SULASTRI	Kelurahan Bukit Merdeka	493834,21	9896578,13
684	H.HERIANSYAH	Kelurahan Bukit Merdeka	493947,85	9896633,16
685	HJ.AJI ELMELDA FIRDINA	Kelurahan Bukit Merdeka	494042,89	9896708,88
686	HADI FATIHANI	Kelurahan Bukit Merdeka	494143,23	9896766,05
687	MUHAMMAD HAZLY AZHARI	Kelurahan Bukit Merdeka	493661,29	9896676,84
688	AJI MELYNDA DELLYNA SARI	Kelurahan Bukit Merdeka	493755,84	9896747,33
689	DHANUR DWI JATMIKO	Kelurahan Bukit Merdeka	493871,23	9896790,27
690	AJI RAIHAN NILA KARTIKA	Kelurahan Bukit Merdeka	493966,62	9896874,70
691	MUHAMMAD DZAKY HERLANDA	Kelurahan Bukit Merdeka	494068,32	9896937,22
692	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	493729,36	9896298,22
693	RAPUKAN	Kelurahan Bukit Merdeka	493873,61	9896374,13





BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
694	RAPUKAN	Kelurahan Bukit Merdeka	493613,01	9896757,72
695	H. BAHRAN	Kelurahan Bukit Merdeka	498877,07	9894593,34
696	H. MATURIDI	Kelurahan Bukit Merdeka	498877,64	9894604,24
697	YOHANES	Kelurahan Bukit Merdeka	498881,41	9894608,73
698	SAHARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498905,62	9894586,13
699	SAHARIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	498918,44	9894566,69
700	YANA DESY YANNAWATY	Kelurahan Bukit Merdeka	499118,54	9894579,42
701	SUNGAI	Kelurahan Bukit Merdeka	499118,28	9894568,36
702	HJ.FAUZIAH	Kelurahan Bukit Merdeka	499138,61	9894569,83
703	DANIEL LISA	Kelurahan Bukit Merdeka	499390,16	9895182,53
704	MASSE	Kelurahan Bukit Merdeka	499398,33	9895184,31
705	JHON HOAY	Kelurahan Bukit Merdeka	499406,74	9895187,15
706	NURHAYATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499397,07	9895198,10
707	NURHAYATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499384,63	9895194,76
708	MUSTAFA	Kelurahan Bukit Merdeka	499379,57	9895178,76
709	MARIANI	Kelurahan Bukit Merdeka	499201,87	9894700,96
710	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499214,23	9894694,51
711	M.YUSUF	Kelurahan Bukit Merdeka	499183,13	9894705,14
712	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499205,91	9894704,49
713	SANTI	Kelurahan Bukit Merdeka	499192,72	9894730,81
714	M.SURYA JAYA PRATAMA	Kelurahan Bukit Merdeka	499313,21	9894727,89
715	MARIANI	Kelurahan Bukit Merdeka	499306,60	9894718,59
716	ALIANSYAH.S	Kelurahan Bukit Merdeka	499329,52	9894723,09
717	FATMAWATI	Kelurahan Bukit Merdeka	499309,63	9894710,67
718	JALAN	Kelurahan Bukit Merdeka	499298,34	9894715,07
719	MARIANI	Kelurahan Bukit Merdeka	499184,10	9894714,78
720	H. OMMA	Kelurahan Bukit Merdeka	499208,46	9895165,47
721	HENDRA	Kelurahan Bukit Merdeka	499240,99	9895169,91
722	H. SYAHRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498811,82	9894354,98
723	UMAR	Kelurahan Bukit Merdeka	498777,74	9894424,56
724	SAIPUL HUDA	Kelurahan Bukit Merdeka	498378,19	9893186,18
725	ANDRY	Kelurahan Bukit Merdeka	498380,13	9893199,09



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
726	ANDRY	Kelurahan Bukit Merdeka	498403,81	9893181,20
727	ANDRY	Kelurahan Bukit Merdeka	498380,45	9893175,44
728	KUSWADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498690,17	9895688,80
729	KUSWADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498647,88	9895632,08
730	KUSWADI	Kelurahan Bukit Merdeka	498519,64	9895585,13
731	LAGAU	Kelurahan Bukit Merdeka	498675,66	9896013,11
732	LAGAU	Kelurahan Bukit Merdeka	498557,43	9896155,57
733	BURHANUDDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498526,27	9896039,67
734	BURHANUDDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498608,27	9895890,20
735	20.000,90 M2	Kelurahan Bukit Merdeka	498607,97	9895885,62
736	BURHANUDDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498610,05	9895797,21
737	KADIR	Kelurahan Bukit Merdeka	498459,72	9895988,02
738	KASMIDUN	Kelurahan Bukit Merdeka	498491,29	9895933,02
739	KASMIDUN	Kelurahan Bukit Merdeka	498524,85	9895866,95
740	KASMIDUN	Kelurahan Bukit Merdeka	498518,28	9895807,83
741	MARHAYA	Kelurahan Bukit Merdeka	498091,85	9896311,91
742	MARTIN BOKO	Kelurahan Bukit Merdeka	498351,28	9896164,17
743	MARHAYA	Kelurahan Bukit Merdeka	498478,92	9896242,59
744	H. SUDARMIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498543,38	9896271,09
745	YUSRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498470,17	9896298,73
746	YUSRI	Kelurahan Bukit Merdeka	498384,80	9896282,30
747	LAGAU	Kelurahan Bukit Merdeka	498539,58	9896213,11
748	LAGAU	Kelurahan Bukit Merdeka	498511,05	9896151,38
749	BURHANUDDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	498471,97	9896097,21
750	MARHAYA	Kelurahan Bukit Merdeka	498122,38	9896364,04
751	YAHYA	Kelurahan Bukit Merdeka	498125,66	9896391,91
752	YAHYA	Kelurahan Bukit Merdeka	498058,83	9896386,30
753	JUNAID	Kelurahan Bukit Merdeka	497994,37	9896336,83
754	DAS ANTON	Kelurahan Bukit Merdeka	498020,45	9896230,65
755	DAS ANTON	Kelurahan Bukit Merdeka	498111,10	9896200,69
756	YUSUF SALAMBA	Kelurahan Bukit Merdeka	498216,10	9896227,40
757	Sungai	Kelurahan Bukit Merdeka	498203,66	9896322,73
758	Sungai	Kelurahan Bukit Merdeka	498213,61	9896380,22
759	TAMPA	Kelurahan Bukit Merdeka	496229,24	9896588,43



BKSDA KALTIM

No	Nama Pemilik/penggarap	Desa_Kel	Koor_X	Koord_Y
760	TOLLENG	Kelurahan Bukit Merdeka	496304,25	9896546,50
761	SYAMSIAR	Kelurahan Bukit Merdeka	496366,26	9896502,96
762	BASRI	Kelurahan Bukit Merdeka	496422,42	9896463,84
763	KACONG	Kelurahan Bukit Merdeka	496318,11	9896405,32
764	FAJARUDDIN	Kelurahan Bukit Merdeka	496255,52	9896369,29
765	MISA	Kelurahan Bukit Merdeka	496188,19	9896519,63
766	TOMPONG	Kelurahan Bukit Merdeka	496182,72	9896452,26

**Daftar hasil *ground check* permasalahan penguasaan lahan di wilayah kecamatan Sepaku dalam Kawasan TAHURA Bukit Soeharto:**

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
1.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50481905 E 9906565 S)	Hj. Sudirman	± 50	Terdapat patok Kawasan TAHURA Bukit Soeharto dan perkiraan umur kelapa sawit ± 5 tahun
2.	Hutan Sekunder	Semak Belukar (50482867 E 9906583 S)	-	-	Berbatasan langsung dengan kawasan hutan tanaman PT. ITCI Hutani Manunggal dengan persentase kanopi 82 %
3.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482007 E 9906784 S)	Hj. Sudirman	± 50	Terdapat patok Kawasan TAHURA Bukit Soeharto dan perkiraan umur kelapa sawit ± 5 tahun



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
4.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482066 E 9907073 S)	Hj. Yusri Arsyad (Penggarap)	± 400	Dalam satu polygon dengan kebun sawit milik Hj. Sudirman, tetapi berbeda pemilik dan ditandai dengan pipa – pipa putih di sepanjang areal kebun sawit milik Hj. Yusri
5.	Semak Belukar	Semak (50482037 E 9907042 S)	-	-	Terdapat banyak anakan liar Akasia ( <i>Acacia mangium</i> )
6.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482892 E 9907366 S)	Hj. Yusri Arsyad (Penggarap)	± 400	Ditandai dengan pipa – pipa putih di sepanjang areal kebun sawit milik Hj. Yusri
7.	Semak Belukar	Semak (50484681 E 9907763 S)	Hj. Yusri Arsyad (Penggarap)	± 3	Bukaan lahan yang diperuntukkan untuk menanam tanaman kelapa sawit yang masih belum ditanami dan menjadi semak
8.	Semak Belukar	Tanah Terbuka (50485518 E 9908098 S)	-	-	Bukaan jalan baru sebagai akses untuk menuju kebun milik masyarakat
9.	Semak Belukar	Kebun Campuran (50485932 E 9908924 S)	John Dodi	± 3	Terdapat tanaman semusim dan tahunan seperti pisang, singkong, kacang dan durian
10.	Semak Belukar	Kebun Campuran (50485827 E 9908827 S)	John Dodi	± 3	Terdapat tanaman semusim dan tahunan seperti pisang, singkong, kacang dan durian
11.	Semak	Kebun Campuran Semusim (50487063 E 9907881 S)	Andreas Iyus (Penggarap)	± 20	Terdapat tanaman semusim seperti cabai, singkong, serai, dan pisang



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
12.	Semak Belukar	Semak Belukar (50485708 E 9907899 S)	Otto	-	Areal semak belukar tetapi lahan tersebut mempunyai pemilik atas nama Otto, yang kemungkinan akan menjadi kebun campuran
13.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483988 E 9908193 S)	Hj. Yusri Arsyad (Penggarap)	± 400	Ditandai dengan pipa – pipa putih di sepanjang areal kebun sawit milik Hj. Yusri, diperkirakan umur tanaman sawit berumur 7 tahun
14.	Kebun Sawit	Semak Belukar (50483900 E 9907430 S)	Choi	-	Lahan kebun sawit yang awalnya ditanami kelapa sawit menjadi semak belukar akibat tidak terawat
15.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483632 E 9903468 S)	Hj. Edy Koperasi Mitra Lestari	± 120	Ditandai dengan adanya plang kawasan TAHURA Bukit Soeharto dan tanaman sawit kurang terawat serta berumur sekitar 12 tahun
16.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483716 E 9903525 S)	Hj. Edy Koperasi Mitra Lestari	± 120	Ditandai dengan adanya plang kawasan TAHURA Bukit Soeharto dan tanaman sawit kurang terawat serta berumur sekitar 12 tahun
17.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483648 E 9904064 S)	Alman	± 10	Umur kelapa sawit berkisar 5 tahun
18.	Semak Belukar	Semak Belukar (50483544 E 9904050 S)	-	-	Kebun sawit yang tidak terawat dan akhirnya menjadi semak belukar



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
19.	Kebun Sawit	Kebun Campuran (50483691 E 9904469 S)	Alman	± 10	Di dalam kebun sawit terdapat tanaman pisang yang dijadikan selingan di antara tanaman kelapa sawit
20.	Kebun Sawit	Tanaman Merica (50483767 E 9904689 S)	Amri	± 1	Tanaman merica yang terdapat di dalam polygon kebun sawit
21.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483782 E 9904705 S)	Amri	± 5	Kebun sawit diperkirakan berumur 7 tahunan dan termasuk rumah Pak Amri
22.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483751 E 9904853 S)	Ponijo	± 150	Lahan kebun sawit ditandai dengan adanya parit – parit yang dibuat secara sengaja dan diperkirakan berumur tanaman ± 7 tahun
23.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483481 E 9905139 S)	Ponijo	± 150	Diperkirakan berumur tanaman ± 5 tahun
24.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483635 E 9905706 S)	Ponijo	± 125	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur ± 5 tahun
25.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483306 E 9906135 S)	Ponijo	± 150	Diperkirakan berumur tanaman ± 5 tahun
26.	Semak Belukar	Semak Belukar (50483531 E 9906293 S)	Anshar	-	Lahan yang awalnya ditanami kelapa sawit tetapi tidak terawat dan akhirnya menjadi semak belukar
27.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483493 E 9906342 S)	Ferdi	± 15	Tanaman kelapa sawit sangat terawat





BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
					dan diperkirakan berumur $\pm$ 3 tahun
28.	Semak	Kebun Campuran (50483603 E 9906521 S)	Ipin	$\pm$ 1	Terdapat tanaman semusim berupa pisang, kelapa sawit, kacang – kacangan, buah naga dan tanaman tahunan berupa durian
29.	Semak	Semak (50483478 E 9906562 S)	Muhammad Tahir	$\pm$ 1	Merupakan lahan yang baru dibuka untuk kegiatan perkebunan
30.	Semak Belukar	Semak Belukar (50483465 E 9906629 S)	Bacok	$\pm$ 2	Walaupun tutupan lahan merupakan semak belukar tetapi lahan tersebut ada yang punya
31.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483614 E 9906619 S)	Mukhtar	$\pm$ 4	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur $\pm$ 5 tahun
32.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483692 E 9906606 S)	Aimin	$\pm$ 5	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur $\pm$ 5 tahun
33.	Semak Belukar	Semak Belukar (50483656 E 9906783 S)	Muji	$\pm$ 5	Lahan yang berawal ditanami kelapa sawit, namun tidak terawat dan akhirnya menjadi semak belukar
34.	Semak Belukar	Semak Belukar (50483724 E 9906785 S)	Andri	$\pm$ 20	Lahan yang berawal ditanami kelapa sawit, namun tidak terawat dan akhirnya menjadi semak belukar
35.	Semak Belukar	Semak Belukar (50483668 E 9906869 S)	Muji	$\pm$ 5	Lahan yang berawal ditanami kelapa sawit, namun tidak terawat dan akhirnya



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
					menjadi semak belukar
36.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483590 E 9904483 S)	Alimuddin	± 3	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur ± 5 tahun
37.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50483545 E 9904455 S)	Alimuddin	± 3	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur ± 5 tahun
38.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484179 E 9904099 S)	Hj. Edy Koperasi Mitra Lestari	-	Umur tanaman sekitar ± 12 tahun dan tidak terawat
39.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484166 E 9904125 S)	GINANJAR	± 10	Berbatasan langsung dengan kebun sawit milik Pak Edy dengan umur tanaman kelapa sawit yang berbeda, umur tanaman milik Pak Ginanjar diperkirakan berumur ± 7 tahun
40.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484258 E 9904252 S)	Ijay	± 5	Lahan yang digunakan untuk perkebunan sawit ini merupakan hasil ganti rugi bukaan lahan dan diperkirakan berumur ± 5 tahun
41.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484405 E 9904578 S)	Darusin Anca (Penggarap)	± 12	Lahan kebun sawit yang termasuk dalam Darusin Group dan perkiraan umur kelapa sawit ± 7 tahun
42.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (5048227 E 9905081 S)	Darusin Hafiz (Penggarap)	± 12	Lahan kebun sawit yang termasuk dalam Darusin Group dan perkiraan umur kelapa sawit ± 7 tahun



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
43.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484226 E 9905139 S)	Darusin Budi Batak (Penggarap)	± 12	Lahan kebun sawit yang termasuk dalam Darusin Group dan perkiraan umur kelapa sawit ± 7 tahun
44.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (5048269 E 9905093 S)	Anwar	± 3	Berbatasan dengan lahan milik Darusin Group dan diperkirakan umur kelapa sawit ± 9 tahun
45.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484376 E 9905519 S)	Hj. Bidin	± 10	Berbatasan dengan lahan milik Darusin Group dan diperkirakan umur kelapa sawit ± 10 tahun serta tidak terawat
46.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484404 E 9905666 S)	Darusin	± 12	Lahan kebun sawit yang termasuk dalam Darusin Group
47.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484883 E 9906208 S)	Darusin Sihoulus (Penggarap)	± 12	Lahan kebun sawit yang termasuk dalam Darusin Group dan agak kurang terawat tanaman kelapa sawitnya
48.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50484915 E 9906277 S)	Darusin Burhan (Penggarap)	± 12	Lahan kebun sawit yang termasuk dalam Darusin Group dan perkiraan umur kelapa sawit ± 7 tahun
49.	Semak	Semak (50485348 E 9905974 S)	-	-	Bekas bukaan lahan, hanya saja tanaman kelapa sawit tertutupi oleh dengan semak – semak dan alang – alang



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
50.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50485345 E 9905935 S)	Darusin	± 12	Lahan kebun sawit yang termasuk dalam Darusin Group dan perkiraan umur kelapa sawit ± 3 tahun
51.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50485522 E 9905964 S)	Semele	± 8	Diperkirakan umur kelapa sawit ± 5 tahun serta terawat dan terdapat pondok
52.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50485538 E 9905811 S)	Semele	± 8	Diperkirakan umur kelapa sawit ± 3 tahun serta terawat
53.	Semak Belukar	Semak Belukar (50485284 E 9905624 S)	-	-	-
54.	Semak Belukar	Lahan Terbuka (50485340 E 9905512 S)	-	-	Lahan dibuka dengan sengaja menggunakan api / dibakar untuk keperluan menanam padi
55.	Semak Belukar	Kebun Karet (50485404 E 9905423 S)	Rustam (Ibu Timang)	± 47	Lahan tersebut dibeli dari Kesultanan, H. Aji Pangeran Haryo Kusumo Puger
56.	Semak Belukar	Kebun Karet (50485396 E 9905336 S)	Rustam (Ibu Timang)	± 47	Lahan tersebut dibeli dari Kesultanan, H. Aji Pangeran Haryo Kusumo Puger
57.	Semak Belukar	Kebun Karet (50485134 E 9905315 S)	Rustam (Ibu Timang)	± 47	Lahan tersebut dibeli dari Kesultanan, H. Aji Pangeran Haryo Kusumo Puger
58.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482444 E 9903991 S)	Koperasi Mitra Sawit Lestari	-	Tanaman kelapa sawit tidak terawat dan diperkirakan berumur ± 12 tahun
59.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482419 E 9904046 S)	Misran	± 5	Berbatasan dengan kebun sawit milik Koperasi Mitra Sawit Lestari dan



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
					diperkirakan berumur $\pm$ 5 tahun
60.	Semak	Kebun Sawit (50482535 E 9904117 S)	Muslimin	$\pm$ 5	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur $\pm$ 5 tahun
61.	Semak Belukar	Semak Belukar (50482480 E 9904371 S)	-	-	Kelapa sawit yang terbengkalai tidak dirawat dan akhirnya menjadi semak belukar
62.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482532 E 9904437 S)	Slamet	$\pm$ 2	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur $\pm$ 4 tahun, dan lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku
63.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482499 E 9904528 S)	Ismail	$\pm$ 3	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur $\pm$ 4 tahun, dan lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku
64.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482513 E 9904565 S)	Bakhrie	$\pm$ 3	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur $\pm$ 4 tahun, dan lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku
65.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482522 E 9904575 S)	Samsudin	$\pm$ 2	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur $\pm$ 5 tahun,



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
					dan lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku
66.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482543 E 9904633 S)	Muslimin	± 10	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur ± 5 tahun, dan lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku
67.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482761 E 9904589 S)	Isra	± 6	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur ± 5 tahun, dan lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku
68.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482495 E 9904805 S)	Thamrin	± 5	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur ± 5 tahun, dan lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku
69.	Kebun Sawit	Kebun Sawit (50482521 E 9904954 S)	Thamrin	± 5	Tanaman kelapa sawit sangat terawat dan diperkirakan berumur ± 3 tahun, dan lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku





BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/ Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
70.	Kebun Sawit	Semak Belukar (50482545 E 9905041 S)	Laope	-	Lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku dan kelapa sawit tidak terawat sehingga menjadi semak belukar
71.	Semak Belukar	Semak Belukar (50482613 E 9905048 S)	Trisno	± 5	Lahan ini termasuk dalam kelompok tani masyarakat di Sepaku dan kelapa sawit tidak terawat sehingga menjadi semak belukar
72.	Semak Belukar	Semak (50482435 E 9905172 S)	-	-	Lahan terbuka yang dibuka untuk kegiatan penanaman kelapa sawit
73.	Lahan Terbuka	Kebun Kopi (50482403 E 9905279 S)	Yanto	± 8	Kebun yang berisi satu jenis tanaman yaitu Kopi

**Hasil Ground Check Permasalahan penguasaan lahan di wilayah KHDTK Universitas Mulawarman:**

NO	NAMA PENGGARAP	TANAMAN	ASAL LAHAN	LUAS	KETERANGAN
1	Basri	Nanas	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	1 ha	
2	Pertamina	-	Lahan Terbuka	1,5 ha	Penggunaan lahan untuk kegiatan Drilling Onshore
3	-	-	Lahan Terbuka	0,25 ha	Ex tambang yg ditinggalkan karena tidak berpotensi
4	Latuo (Penggarap) dan Muliana Coneng (Pengelola)	Nanas	Hutan Sekunder	2 ha	Pembukaan kawasan TAHURA dari hutan sekunder menjadi



BKSDA KALTIM

NO	NAMA PENGGARAP	TANAMAN	ASAL LAHAN	LUAS	KETERANGAN
					perkebunan nanas dengan sistem pembagian hasil yang tidak menentu sesuai dengan jumlah yang dipanen
5	Latuo (Penggarap) dan Muliana Coneng (Pengelola)	Nanas	Hutan Sekunder	1 ha	Pembukaan kawasan TAHURA dari hutan sekunder menjadi perkebunan nanas dengan sistem pembagian hasil yang tidak menentu sesuai dengan jumlah yang dipanen
6	Maryono (Penggarap) dan Madeng (Pengelola)	Nanas, Lombok dan akan ditanam pohon lai	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	0,25 ha	-
7	Pertamina	-	Semak Belukar	-	Penggunaan lahan oleh pertamina untuk workshop alat berat pada perbatasan TAHURA dengan APL, dimana darik pihak Pertamina tidak mengalokasikan jarak sebagai Buffer Zone.
8	-	Nanas, Sengon, Durian	Lahan Terbuka	2 ha	Lahan yang digunakan untuk menanam tanaman semusim yang dimana sekarang kondisinya sudah tidak terawat



BKSDA KALTIM

NO	NAMA PENGGARAP	TANAMAN	ASAL LAHAN	LUAS	KETERANGAN
9	Hordiko (Bos) dan PMU (Kontraktor)	-	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	0,50 ha	Perapian jalan yang terindikasi untuk jalur angkut batubara ilegal. 0,50 ha lahan digunakan untuk menyimpan alat berat. Perapian jalan kurang lebih 4 km.
10	Ridwan (Penguasaan Lahan), Marwan (Penanggung Jawab), Febri (Pengawas), Khuluk (Pengawas dari Kesultanan)	-	Semak Belukar	1 ha	Pembukaan lahan untuk tambang sudah berlangsung kurang lebih seminggu, lahan yg sudah dibuka 1 ha dan terus berlanjut.
11	Tri 4 Bersaudara (Pemilik), Tira (Penanggung Jawab)	-	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	4 ha	-
12	-	-	Tanaman Semusim	75 ha	Ex tambang ilegal dan masi terdapat lubang galian dan stockfile
13	Andi Lindrung (Penguasa Lahan), Andre (Penanggung Jawab) dan 01 (terindikasi atas nama Tri Setiawan)	-	Tanaman Semusim	4 ha	Pembukaan lahan untuk tambang, sekitar 4 ha lahan sudah dibuka dan akan terus berlanjut
14	Pertamina	-	Perkantoran	5 ha	Kawasan TAHURA yang dijadikan kantor/side dari pertamina dan terindikasi kantor ini sudah ada sejak lama



BKSDA KALTIM

NO	NAMA PENGGARAP	TANAMAN	ASAL LAHAN	LUAS	KETERANGAN
15	Nasir Gendut (Pemilik Lahan) dan Fitri dan Sudirman Sebagai Pengelola	Nanas, Sawit, Pisang, Lai, Jagung	Tanaman Semusim	1,5 ha	Pengelola hanya memanen nanas, pisang, jagung dan lai sedangkan sawit dipanen oleh Nasir Gendut selaku pemilik lahan.
16	-	-	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	0,50 ha	Tambang Ilegal yang ditinggalkan karena tidak berpotensi
17	Abdurahman/Cambang (Penguasa Lahan) dan PT. Bumi Energi (Kontraktor)	-	Perkebunan Sawit dan Nanas	0,3 ha	Pembukaan lahan 0,3 ha untuk tambang yang terhenti karena kerusakan alat berat dan setelah alat dapat beroperasi maka akan dilanjutkan
18	PT. RPU dan I Wayan Wika (Penjaga)	-	Pertambangan	5 ha	Kawasan pelabuhan dan stockfile batubara yang sudah tidak beroperasi namun lahan masih digunakan untuk penyewaan oenumpukan batubara.
19	-	Sawit	Hutan Sekunder	5 ha	-
20	Haji Rasidi (Pemilik Lahan) dan Amin (Pembeli Batu Bara)	-	Perkebunan Sawit dan Karet	1,5 ha	Info dari pembeli batubara bahwa ia hanya melanjutkan galian yang telah dimulai pada tahun 2020
21	-	Merica/Sahang	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	1 ha	0,50 ha lahan sudah ditanam dan 0,50 ha baru dibuka
22	PT. PBD (Penggarap)	-	Hutan Sekunder dan Semak Belukar	3 ha	-



BKSDA KALTIM

**Hasil Ground Check Permasalahan Penguasaan Lahan di wilayah KHDTK Hutan Diklat Loahaur:**

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
1.	Kebun Campuran	117°02'30.0'' -0°45'49.0''	Abdul Salam	± 2	Terdapat berbagai jenis tanaman buah-buahan seperti jambu air, buah naga, pisang, elai, cempedak, kelapa.
2.	Kebun Campuran	117°02'27.5'' -0°45'47.1''	Abdul Asis	1.5	Pinjam-pakai. Tanah milik H. Tapak
3.	Kebun Campuran	117°01'54.3'' -0°46'07.8''	Samsudin	± 2	Tanah warisan pemberian mertua. Terdapat berbagai jenis tanaman buah-buahan seperti naga, pisang, Lombok.
4.	Kebun Campuran	117°01'46.8'' -0°47'00.6''	Mastan	± 1.5	Tanah pemberian dari orang tua (warisan). Terdapat berbagai jenis tanaman seperti buah naga dan pisang
5.	Kebun Sawit	117°01'38.6'' -0°46'55.7''	H. Seman	-	Terdapat tanaman sawit dan karet
6.	Kebun Campuran	117°01'36.6'' -0°46'53.5''	Aris	± 2	Terdapat berbagai jenis tanaman buah-buahan seperti buah naga, rambutan, durian, elai
7.	Kebun Campuran	117°00'19.3'' -0°47'51.9''	Labang	± 1	Lokasi ini hanya terdapat satu RT saja di dalam nya yaitu RT 47 kilo 40 dan masuk kedalam



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
					kawasan PUSREHUT UNMUL. Terdapat berbagai jenis tanaman buah-buahan seperti durian, cempedak, elai, pisang dan lada
8.	Kebun Campuran	117°00'19.2" -0°47'36.6"	Arida	± 10	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti karet, aren, elai, durian, langsung.
9.	Kebun Campuran	117°00'18.8" -0°47'33.7"	Tahir	± 3	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti karet dan durian
10.	Kebun Campuran	117°00'16.3" -0°47'31.9"	H. Mekah	± 10	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti karet, durian, elai dan lada
11.	Kebun Campuran	117°00'17.7" -0°47'26.8"	Kasmirudin Sahrudin (anak) Aspian (anak)	± 30	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti elai, aren, durian, lada dan pisang
12.	Kebun Campuran	117°00'15.3" -0°47'18.0"	Kaspudin	± 5	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti durian dan lada
13.	Kebun Campuran	117°00'17.2" -0°47'17.6"	H. Ilan	± 5	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti durian, aren, pisang, cempedak dan kemiri
14.	Kebun Campuran	117°00'17.5" -0°47'13.3"	Anonci	± 10	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti durian, pisang, aren dan elai





BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
15.	Kebun Campuran	117°00'16.9'' -0°47'09.2''	Hj. Masi	± 15	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti durian, rambutan, langsung dan cempedak
16.	Kebun Sawit dan Campuran	117°00'15.4'' -0°47'04.3''	Ardiansyah	± 20	RT 47. Terdapat ± 2 ha sawit dan berbagai jenis tanaman lainnya seperti karet, lada dan durian
17.	Kebun Campuran	117°00'11.3'' -0°47'00.7''	Buddi	± 5	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti karet, kopi, kelapa, pisang, elai, durian dan cempedak
18.	Kebun Campuran	117°00'08.0'' -0°47'01.0''	Muhammad	± 3	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti gaharu, karet, kelapa, elai dan durian
19.	Kebun Campuran	117°00'11.4'' -0°46'53.7''	Labakri	± 10	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti karet, lada, buah naga, pisang, durian dan elai
20.	Kebun Campuran	117°00'11.6'' -0°46'48.4''	H. Darrmawa	± 15	RT 47. Terdapat berbagai jenis tanaman seperti karet, durian, rambutan, kelengkeng dan jambu
21.	Kebun Campuran	117°00'31.2'' -0°43'57.9''	Ilang	± 1	Terdapat berbagai jenis tanaman seperti lada, durian dan nangka



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
22.	Kebun Campuran	117°00'27.6" -0°43'54.6"	Anak pak Sumadi	± 1	Terdapat berbagai jenis tanaman seperti lada, pisang dan nangka
23.	Kebun Campuran	117°00'27.3" -0°43'51.5"	Sumardi	± 1	Terdapat berbagai jenis tanaman seperti lada, pisang dan nangka
24.	Semak Belukar	117°01'04.5" -0°43'50.2"	KHDTK	± 1	Terdapat beberapa tanaman jenis paku-pakuan dan ilalang dan juga terdapat rawa pada kawasan tersebut
25.	Semak Belukar	117°00'58.0" -0°43'28.2"	KHDTK	± 2	Terdapat beberapa tanaman jenis paku-pakuan dan ilalang
26.	Semak Belukar	117°00'53.9" -0°43'19.5"	KHDTK	-	Terdapat sengan dewasa dan anakan juga semak belukar
27.	Semak Belukar	117°00'54.2" -0°43'10.9"	KHDTK	-	Terdapat beberapa tanaman jenis paku-pakuan dan ilalang dan juga terdapat rawa pada kawasan tersebut
28.	Lahan Terbuka	117°00'53.1" -0°42'39.8"	KHDTK	± 1	Lokasi ini merupakan kampus bukit lingga yang berada di kawasan BDK
29.	Semak	117°00'32.5" -0°42'29.6"	DEMPLOT Campuran	± 4	Terdapat berbagai jenis tanaman seperti tengkawang, nyatoh, kapur dan agatis
30.	Kebun Sawit	117°00'31.6" -0°41'52.8"	KHDTK	-	Kebun sawit, namun terdapat pula semak belukar



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
31.	Semak Belukar	117°00'42.8" -0°41'27.6"	KHDTK	-	Terdapat beberapa tanaman jenis paku-pakuan dan ilalang
32.	Hutan Tanaman	117°00'41.9" -0°41'09.7"	Yudi	± 2	Terdapat tanaman jenis karet dan termasuk pada kawasan TAHURA
33.	Kebun Campuran	117°00'49.2" -0°41'06.1"	Yaman	± 2	Kawasan ini merupakan tanah dari ibu ida dan juga terdapat berbagai jenis tanaman buah-buahan yang dimana lokasi ini masuk kedalam kawasan TAHURA
34.	Kebun Campuran	117°00'49.7" -0°40'30.8"	Napia	± 3.5	Lokasi ini termasuk lokasi yang membudidayakan kelulut dan terdapat berbagai jenis tanaman seperti durian, elai, karet, cempedak, kelapa dan pisang
35.	Kebun Campuran	117°00'34.1" -0°40'42.9"	Azis/Sara Ewon	± 4	terdapat berbagai jenis tanaman seperti durian, pisang, rambutan, cempedak, papaya dan mangga
36.	Kebun Pisang	117°00'43.2" -0°39'32.1"	Jumri	-	Terdapat tanaman pisang
37.	Kebun Campuran	117°00'40.8" -0°39'30.0"	Colong	± 2	Terdapat tanaman pisang dan pepaya
38.	Semak Belukar	117°00'37.8" -0°39'33.7"	-	-	Terdapat semak belukar dan berada di pinggiran sungai
39.	Kebun Campuran	117°00'33.2" -0°39'36.8"	Pak Tas	± 5	terdapat berbagai jenis tanaman



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
			Jabransyah (pengelola)		seperti sengon, pisang dan rambutan
40.	Semak Belukar	117°00'33.9" -0°39'39.9"	Pak Tas	± 1	Tidak ada tanaman, hanya semak belukar
41.	Hutan Tanaman	117°00'06.7" -0°40'08.2"	-	-	Terdapat sengon namun banyak di tumbuh dengan semak belukar (tidak terurus)
42.	Kebun Campuran	117°00'09.6" -0°40'10.9"	Hermansyah	± 4	Dulunya tanah ini di beli pada tahun 1978 dan mulai dibuka tahun 2015 yang didalamnya terdiri dari beberapa jenis tanaman seperti geminting (kemiri), petai, jengkol dan nangka
43.	Semak Belukar	117°00'08.5" -0°40'16.4"	-	-	Terdapat semak belukar yang berada di pinggir sungai
44.	Kebun Campuran	116°59'53.6" -0°40'26.4"	Farida Ali (pengelola) Aci (pengelola) Sidik (pengelola)	± 10	Lahan ini dibuka pada tahun 1980 dan ditumbuhi beberapa jenis tanaman buah-buahan
45.	Kebun Campuran	116°59'58.1" -0°40'30.8"	Hermansyah	± 1.5	Merupakan lahan yang di beli tahun 1978 dan mulai dibuka tahun 2019 yang dimana lahan ini masuk pada kawasan TAHURA. Terdapat beberapa jenis tanaman buah-buahan seperti pisang,



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
					angka, petai, elai dan nanas
46.	Kebun Campuran	117°00'01.0" -0°40'31.3"	Armani Iputai (penjaga kebun)	± 3	Terdapat beberapa jenis tanaman buah-buahan seperti pisang, rambutan, kelapa dan petai. Masih masuk kedalam kawasan TAHURA
47.	Kebun Campuran	116°59'56.6" -0°40'32.6"	Arnaina Husup (anak)	± 2	Merupakan lahan orang (pinjam-pakai) dimana terdapat beberapa jenis tanaman didalamnya seperti sengon, padi, kelapa, angka, keladi dan jahe. Masuk pada kawasan TAHURA
48.	Semak	116°59'59.0" -0°40'34.6"	-	-	Terdapat tanaman jenis tebu hutan dan semak- semak yang berada di pinggran sungai. Masuk pada kawasan TAHURA
49.	Kebun Pisang	116°59'58.2" -0°40'37.7"	Sarani	± 3	Merupakan kawasan TAHURA yang dimana terdapat kebun pisang
50.	Kebun Campuran	116°59'55.2" -0°40'38.7"	Marto	± 1	terdapat beberapa jenis tanaman didalamnya seperti sengon, jeruk nipis, cempedak dan matoa. Masuk pada kawasan TAHURA
51.	Kebun pisang	116°59'53.2" -0°40'35.2"	Rusli	± 1	Kebun pisang



BKSDA KALTIM

No	Tutupan Lahan	Pengamatan di Lapangan (Koordinat)	Pemilik/Penggarap	Luas (Ha)	Keterangan
52.	Kebun Campuran	116°59'52.4" -0°40'39.6"	Iswandi	± 1	Terdapat beberapa jenis tanaman yaitu pisang dan durian dan masuk kedalam kawasan TAHURA
53.	Belukar	117°00'04.1" -0°40'47.1"	-	-	Terdapat paku-pakuan yang berada dipinggir sungai
54.	Belukar	116°59'34.9" -0°41'17.2"	-	-	Terdapat tebu-tebuan hutan yang berada di pinggir sungai
55.	Hutan Tanaman	116°59'32.2" -0°41'26.1"	Farhan	± 2.5	Lahan ini merupakan kelompok tani hutan BDK terdapat beberapa jenis tanaman seperti sengon, agatis, karet, rambutan, rambutan, kelapa dan jambu bol. Masuk pada kawasan TAHURA
56.	Belukar	116°59'27.1" -0°41'30.3"	-	-	Terdapat tanaman paku-pakuan dan ilalang. Masuk pada kawasan TAHURA











**PERJUMPAAN JENIS SATWA DI TAMAN TAHURA BUKIT SOEHARTO**  
**HASIL INVENTARISASI VERIFIKASI POTENSI DAN PERMASALAHAN KAWASAN KONSERVASI TAHUN 2021**

No	Ordo	Famili	Jenis	Nama lokal	Status
<b>MAMMALIA</b>					
1	Chiroptera	Pteropodidae	<i>Cynopterus brachyotis</i>	Codot Krawar	LC
2	Chiroptera	Rhinolopidae	<i>Rhinolophus borneensis</i>	Kelelawar Ladam Borneo	LC
3	Chiroptera	Rhinolopidae	<i>Rhinolophus trifolius</i>	Kelelawar Ladam Lapet Kuning	LC
4	Chiroptera	Vespertilionidae	<i>Murina suilla</i>	Ripo Coklat	LC
5	Chiroptera	Vespertilionidae	<i>Kerivoula intermedia</i>	Lenawai Sabah	LC
6	Chiroptera	Megadermatidae	<i>Megaderma spasma</i>	Vampir Palsu	LC
7	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia glis</i>	Tupaia Moncong Besar	LC
8	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia splendidula</i>	Tupaia Indah	LC
9	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia minor</i>	Tupaia Kecil	LC
10	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia dorsalis</i>	Tupaia Bergaris	LC
11	Scandentia	Tupaiaidae	<i>Tupaia tana</i>	Tupaia Tanah	LC
12	Eulipotyphla	Erinaceidae	<i>Echinosorex gymnurus</i>	Tikus Bulan	LC
13	Rodentia	Squiridae	<i>Callosciurus notatus</i>	Bajing kelapa	LC
14	Rodentia	Hystricidae	<i>Hystrix brachyura</i>	Landak Raya	LC
15	Rodentia	Hystricidae	<i>Hystrix fasciculata</i>	Landak Ekor Panjang	LC
16	Rodentia	Hystricidae	<i>Trichys crassispinis</i>	Landak Duri Tebal	LC
17	Rodentia	Squiridae	<i>Ratufa affinis</i>	Jelarang bilalang	NT
18	Rodentia	Muridae	<i>Rattus rattus</i>	Tikus Rumah	LC
19	Rodentia	Muridae	<i>Rattus tiomanicus</i>	Tikus Belukar	LC
20	Rodentia	Muridae	<i>Niviventer cremoriventer</i>	Tikus Ekor Hitam	LC
21	Primates	Lorosidae	<i>Nycticebus coucang</i>	Kukang	EN
22	Primates	Tarsiidae	<i>Tarsius bancanus</i>	Tarsius	VU
23	Primates	Hylobatidae	<i>Hylobates muelleri</i>	Owa-owa	EN
24	Primates	Cercopithecidae	<i>Macaca fascicularis</i>	monyet ekor panjang	NT
25	Primates	Cercopithecidae	<i>Macaca nemestrina</i>	Beruk	VU
26	Primates	Cercopithecidae	<i>Nasalis larvatus</i>	Bekantan	EN
27	Primates	Cercopithecidae	<i>Presbytis rubicunda</i>	Lutung merah	VU
28	Primates	Cercopithecidae	<i>Trachypithecus cristatus</i>	Lutung kelabu	VU
29	Carnivora	Viverridae	<i>Viverra zangalla</i>	Tangalung	LC
30	Carnivora	Viverridae	<i>Paradoxurus hermaphroditus</i>	Musang Luwak	LC
31	Carnivora	Viverridae	<i>Paguma larvata</i>	Musang Merah	LC
32	Carnivora	Viverridae	<i>Hemigalus derbyanus</i>	Musang Belang	NT
33	Carnivora	Viverridae	<i>Herpestes brachyurus</i>	Garangan Ekor Merah	NT
34	Carnivora	Ursidae	<i>Helarctos malayanus</i>	Beruang madu	VU
35	Carnivora	Felidae	<i>Prionailurus planiceps</i>	Kucing Merah	EN
36	Carnivora	Felidae	<i>Prionailurus bengalensis</i>	Kucing Kuwuk	LC
37	Carnivora	Felidae	<i>Neofelis diardi</i>	Macan Dahan	EN
38	Cetartiodactyla	Cervidae	<i>Muntiacus muntjac</i>	Kijang	LC
39	Cetartiodactyla	Cervidae	<i>Rusa unicolor</i>	Rusa	VU
40	Cetartiodactyla	Tragulidae	<i>Tragulus kanchil</i>	Kancil	LC
41	Cetartiodactyla	Tragulidae	<i>Tragulus napu</i>	Napu	LC
42	Cetartiodactyla	Suidae	<i>Sus barbatus</i>	babi berjenggot	VU
<b>AVES</b>					
43	Passeriformes	Acanthizidae	<i>Gerygone sulphurea</i>	Remetuk Laut	LC
44	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Haliaeetus leucogaster</i>	Elang Laut Perut Putih	LC
45	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Circus sp.</i>	Elang Rawa	LC
46	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Accipiter gularis</i>	Elang Alap Nipon	LC
47	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Ictinaetus malaiensis</i>	Elang Hitam	LC
48	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Spilornis cheela</i>	Elang Ular Bido	LC
49	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Elanus caeruleus</i>	Elang Tikus	LC
50	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Haliastur indus</i>	Elang Bondol	LC

51	Accipitriformes	Accipitridae	<i>Accipiter gularis</i>	Elang Alap Nipon	LC
52	Passeriformes	Aegithinidae	<i>Aegithina tiphia</i>	Cipoh Kacat	LC
53	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Todirhamphus sanctus</i>	Cekakak Suci	LC
54	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
55	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekakak Emas	LC
56	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Alcedo meninting</i>	Raja Udang Meninting	LC
57	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Ceyx rufidorsa</i>	Udang Punggung Merah	LC
58	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Ceyx erithaca</i>	Udang Api	LC
59	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Todirhamphus chloris</i>	Cekakak Sungai	LC
60	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Halcyon pileata</i>	Pekaka cina	LC
61	Coraciiformes	Alcedinidae	<i>Pelargopsis capensis</i>	Pekaka Emas	LC
62	Anseriformes	Anatidae	<i>Anas platyrhynchos</i>	Itik Kalung	LC
63	Anseriformes	Anatidae	<i>Dendrocygna arcuata</i>	Belibis Kembang	LC
64	Suliformes	Anhingidae	<i>Anhinga melanogaster</i>	Pecuk Ular Asia	NT
65	Caprimulgiformes	Apodidae	<i>Apus nipalensis</i>	Kapinis Rumah	LC
66	Caprimulgiformes	Apodidae	<i>Cypsiurus balasiensis</i>	Walet Palembang Asia	LC
67	Caprimulgiformes	Apodidae	<i>Collocalia sp.</i>	Wallet	LC
68	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Ardea cinerea</i>	Cangak Abu	LC
69	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Ardea purpurea</i>	Cangak Merah	LC
70	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Egretta garzeta</i>	Kuntul Kecil	LC
71	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Mesophoyx intermedia</i>	Kuntul Perak	LC
72	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Bubulcus ibis</i>	Kuntuk Kerbau	LC
73	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Ardeola baccus</i>	Blekok China	LC
74	Pelecaniformes	Ardeidae	<i>Egretta sacra</i>	Kuntul Karang	LC
75	Passeriformes	Artamidae	<i>Artamus leucorhynchos</i>	Kekep Babi	LC
76	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Anthracoceros malayanus</i>	Kangkareng hitam	VU
77	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Anorrhinus galeritus</i>	enggang khilingan	NT
78	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Anthracoceros albirostris</i>	kangkareng perut-putih	LC
79	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Rhyticeros undulatus</i>	Julang emas	VU
80	Bucerotiformes	Bucerotidae	<i>Buceros rhinoceros</i>	Rangkong badak	VU
81	Passeriformes	Campephagidae	<i>Lalage nigra</i>	Kapasan Kemiri	LC
82	Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Caprimulgus affinis</i>	Cabak Kota	LC
83	Caprimulgiformes	Caprimulgidae	<i>Lyncornis temminckii</i>	Taktarau melayu	LC
84	Passeriformes	Chloropsidae	<i>Chloropsis cyanopogon</i>	Cica-daun kecil	NT
85	Passeriformes	Chloropsidae	<i>Chloropsis sonnerati</i>	Cica-daun besar	EN
86	Ciconiiformes	Ciconiidae	<i>Leptoptilos javanicus</i>	Bangau Tong Tong	VU
87	Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus ruficeps</i>	Cinene Kelabu	LC
88	Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus sericeus</i>	Cinene Merah	LC
89	Passeriformes	Cisticolidae	<i>Orthotomus atrogularis</i>	Cinene Belukar	LC
90	Passeriformes	Cisticolidae	<i>Prinia flaviventris</i>	Perenjak Rawa	LC
91	Columbiformes	Columbidae	<i>Ducula aenea</i>	Pergam Hijau	LC
92	Columbiformes	Columbidae	<i>Geopelia striata</i>	Perkutut Jawa	LC
93	Columbiformes	Columbidae	<i>Treron vernans</i>	Punai Gading	LC
94	Columbiformes	Columbidae	<i>Chalcophaps indica</i>	Delimukan Zamrud	LC
95	Columbiformes	Columbidae	<i>Spilopelia chinensis</i>	Tekukur Biasa	LC
96	Columbiformes	Columbidae	<i>Treron fulvicollis</i>	Punai Bakau	
97	Columbiformes	Columbidae	<i>Ducula sp</i>	Pergam	
98	Passeriformes	Coraciidae	<i>Eurystomus orientalis</i>	Tiong Lampu Biasa	LC
99	Passeriformes	Corvidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak Hutan	LC
100	Passeriformes	Corvidae	<i>Corvus macrorhynchos</i>	Gagak Kampung	LC
101	Passeriformes	Corvidae	<i>Platysmurus leucopterus</i>	Tangkar Kambing	LC
102	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus bengalensis</i>	Bubut Alang - alang	LC
103	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Centropus sinensis</i>	Bubut Besar	LC
104	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus curvirostris</i>	Kadalan Birah	LC
105	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis merulinus</i>	Wiwik Kelabu	LC
106	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis variolosus</i>	Wiwik Uncuing	LC

107	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cacomantis sonneratii</i>	Wiwik Lurik	LC
108	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Cuculus saturatus</i>	Kangkok Ranting	LC
109	Cuculiformes	Cuculidae	<i>Phaenicophaeus chlorophaeus</i>	Kadalan Selaya	LC
110	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum trigonostigma</i>	Cabai Bunga Api	LC
111	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum trochileum</i>	Cabai Jawa	LC
112	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum cruentatum</i>	Cabai Merah	LC
113	Passeriformes	Dicaeidae	<i>Dicaeum everetti</i>	Cabai Tunggir Coklat	NT
114	Passeriformes	Dicruridae	<i>Dicrurus paradiseus</i>	Srigunting Batu	LC
115	Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	LC
116	Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura punctulata</i>	Bondol Peking	LC
117	Passeriformes	Estrildidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Rawa	LC
118	Passeriformes	Estrildidae	<i>Padda oryzovora</i>	Gelatik Jawa	LC
119	Passeriformes	Eurylaimidae	<i>Cymbirhynchus macrorhynchus</i>	Sempur-hujan sungai	LC
120	Passeriformes	Eurylaimidae	<i>Eurylaimus Ochromaulus</i>	Sempur-hujan darat	NT
121	Passeriformes	Hirundinidae	<i>Hirundo tahitica</i>	Layang - layang Batu	LC
122	Passeriformes	Hirundinidae	<i>Hirundo rustica</i>	Layang Layang Api	LC
123	Passeriformes	Laniidae	<i>Lanius schach</i>	Bentet Kelabu	LC
124	Passeriformes	Laridae	<i>Sterna hirundo</i>	Dara laut-Biasa	LC
125	Piciformes	Megalaimidae	<i>Psilopogon chrysopogon</i>	Takur Gedang	
126	Piciformes	Megalaimidae	<i>Cycloramphus fuliginosus</i>	Takur Ampis	LC
127	Piciformes	Megalaimidae	<i>Psilopogon duvaucelii</i>	Takur Tenggeret	LC
128	Piciformes	Megalaimidae	<i>Psilopogon mystacophanos</i>	Takur warna-warni	NT
129	Piciformes	Megalaimidae	<i>Psilopogon rafflesii</i>	Takur Tutut	NT
130	Coraciiformes	Meropidae	<i>Merops viridis</i>	Kirik - Kirik Biru	LC
131	Coraciiformes	Meropidae	<i>Merops philippinus</i>	Kirik-Kirik Laut	LC
132	Coraciiformes	Meropidae	<i>Nyctornis amictus</i>	Cirikcirik Kumbang	LC
133	Passeriformes	Motacillidae	<i>Motacillia tschutschensis</i>	Kicuit Kerbau	LC
134	Passeriformes	Motacillidae	<i>Anthus novaeseelandiae</i>	Apung Tanah	LC
135	Passeriformes	Muscicapidae	<i>Enicurus lescheanaulti</i>	meninting Besar	LC
136	Passeriformes	Muscicapidae	<i>Larvivera cyane</i>	Berkecet Biru	LC
137	Passeriformes	Muscicapidae	<i>Muscicapa daurica</i>	Sikatan Bubik	LC
138	Passeriformes	Muscicapidae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
139	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes malacensis</i>	Burung Madu Kelapa	LC
140	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Anthreptes simplex</i>	Burung Madu Polos	LC
141	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Aethopyga siparaja</i>	Burung Madu Sepah Raja	LC
142	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Aethopyga temmincki</i>	Burung Madu-ekor merah	LC
143	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Cinnyris jugularis</i>	Burung Madu Sriganti	LC
144	Passeriformes	Nectariniidae	<i>Arachnothera longirostra</i>	Pijantung Kecil	LC
145	Passeriformes	Oriolidae	<i>Oriolus xanthonotus</i>	Kepudang Hutan	NT
146	Passeriformes	Oriolidae	<i>Oriolus chinensis</i>	Kepudang Kuduk Hitam	LC
147	Passeriformes	Orolidae	<i>Corvus enca</i>	Gagak Hitam	
148	Passeriformes	Paridae	<i>Parus major</i>	Gelatik Batu Kelabu	LC
149	Passeriformes	Passeridae	<i>Passer montanus</i>	Burung Gereja	LC
150	Passeriformes	Pellorneidae	<i>Malacocincla abbotti</i>	Pelanduk Asia	LC
151	Passeriformes	Pellorneidae	<i>Trichastoma bicolor</i>	Pelanduk Merah	LC
152	Passeriformes	Pellorneidae	<i>Trichastoma malaccense</i>	Pelanduk Ekor-Pendek	NT
153	Galliformes	Phasianidae	<i>Coturnix chinensis</i>	Puyuh Batu	LC
154	Piciformes	Picidae	<i>Blythipicus rubiginosus</i>	Pelatuk pangkas	Lc
155	Piciformes	Picidae	<i>Picoides moluccensis</i>	Caladi Tilik	LC
156	Piciformes	Picidae	<i>Chrysocolaptes validus</i>	Pelatuk Kundang	LC
157	Piciformes	Picidae	<i>Chrysophlegma miniaceum</i>	Pelatuk Merah	LC
158	Piciformes	Picidae	<i>Dendrocopos canicapilus</i>	Caladi Balacan	
159	Piciformes	Picidae	<i>Dryocopus javensis</i>	Pelatuk Ayam	LC
160	Piciformes	Picidae	<i>Mulleripicus pulverulentus</i>	Pelatuk Kelabu-besar	VU
161	Piciformes	Picidae	<i>Sasia abnormis</i>	tukik tikus	LC
162	Passeriformes	Pittidae	<i>Pitta sordida</i>	Paok Hijau	LC

163	Passeriformes	Ploceidae	<i>Lonchura malacca</i>	Bondol Malaya	LC
164	Passeriformes	Ploceidae	<i>Lonchura fuscans</i>	Bondol Kalimantan	LC
165	Passeriformes	Ploceidae	<i>Padda oryzovora</i>	Gelatik Jawa	LC
166	Caprimulgiformes	Podargidae	<i>Batrachostomus stellatus</i>	Paruh Kodok Bintang	LC
167	Psittaciformes	Psittacidae	<i>Psittacula alexandri</i>	Betet Biasa	NT
168	Psittaciformes	Psittacidae	<i>Psittacula sp.</i>	Nuri/Betet	LC
169	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Hemixos flavala</i>	Brinji Kelabu	LC
170	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Ixodia erythroptalmos</i>	Merbah kacamata	LC
171	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus aurigaster</i>	Cucak Kutilang	LC
172	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus goiavier</i>	Merbah Cerukcuk	LC
173	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus simplex</i>	Merbah Corok - Corok	LC
174	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus atriceps</i>	Cucak kuricang	LC
175	Passeriformes	Pycnonotidae	<i>Pycnonotus brunneus</i>	Merbah Mata Merah	LC
176	Gruiformes	Rallidae	<i>Amaurornis phoenicurus</i>	Kareo Padi	LC
177	Gruiformes	Rallidae	<i>Amaurornis cinerea</i>	Tikusan Alis Putih	LC
178	Passeriformes	Rhipiduridae	<i>Rhipidura javanica</i>	Kipasan Belang	LC
179	Charadriiformes	Scolopacidae	<i>Tringa nebularia</i>	Trinil Kaki Hijau	LC
180	Passeriformes	Sittidae	<i>Sitta frontralis</i>	Munguk beledu	LC
181	Strigiformes	Strigidae	<i>Otus mantanensis</i>	Celepuk mantanani	
182	Passeriformes	Sturnidae	<i>Acridotheres javanicus</i>	Kerak Kerbau	VU
183	Passeriformes	Sturnidae	<i>Aplonis panayensis</i>	Perling Kumbang	LC
184	Passeriformes	Sturnidae	<i>Gracula religiosa</i>	Tiong Emas	LC
185	Passeriformes	Timaliidae	<i>Macronus gularis</i>	Ciung Air Coreng	LC
186	Passeriformes	Timaliidae	<i>Macronus ptilotus</i>	Ciung Air Biru	NT
187	Passeriformes	Timaliidae	<i>Cyanoderma erythropterum</i>	Tepus Merbah-Sampah	LC
188	Strigiformes	Tytonidae	<i>Phodilus badius</i>	Serak Bukit	LC
189	Passeriformes	Vangidae	<i>Hemipus hirundinaceus</i>	Jinging Batu	LC
190	Passeriformes	Zosteropidae	<i>Zosterops palpebrosus</i>	Kacamata Biasa	LC
191	Passeriformes	Zosteropidae	<i>Zosterops chloris</i>	Kacamata Laut	LC

#### AMPHIBIA

192	Anura	Bufonidae	<i>Duttaphrynus melanostictus</i>	Bangkong Kolong	LC
193	Anura	Bufonidae	<i>Ingerophrynus divergens</i>	Bangkong Kerdil Melayu	LC
194	Anura	Dicroglossidae	<i>Fejervarya cancrivora</i>	Katak sawah	LC
195	Anura	Dicroglossidae	<i>Fejervarya limnocharis</i>	Kodok tegalan	LC
196	Anura	Dicroglossidae	<i>Limnonectes kuhlii</i>	Bangkong Tuli	LC
197	Anura	Dicroglossidae	<i>Limnonectes leporinus</i>	Katak Bertaring	LC
198	Anura	Dicroglossidae	<i>Limnonectes paramacrodon</i>	Katak Bertaring	NT
199	Anura	Megophryidae	<i>Leptobrachium abotti</i>	Bangkong Serasah	
200	Anura	Microhylidae	<i>Kuraxalus appendiculatus</i>	Katak Pohon Berjumbai	LC
201	Anura	Microhylidae	<i>Microhyla borneensis</i>	Kodok Sawah	LC
202	Anura	Rhacophoridae	<i>Niytxalus pictus</i>		NT
203	Anura	Rhacophoridae	<i>Polypedates leucomystax</i>	Katak Pohon Bergaris	LC
204	Anura	Rhacophoridae	<i>Polypedates otlophus</i>		LC
205	Anura	Rhacophoridae	<i>Rhacophorus pardalis</i>	Katak Terbang	LC
206	Anura	Ranidae	<i>Amnirana nicobariensis</i>	Kongkang Jangkrik	LC
207	Anura	Ranidae	<i>Hylarana erythraea</i>	Kongkang Gading	LC
208	Anura	Ranidae	<i>Hylarana picturata</i>	Kongkang Hijau	LC
209	Anura	Ranidae	<i>Hylarana raniceps</i>	Kongkang	LC
210	Anura	Ranidae	<i>Pulchrana baramica</i>	Kongkang Baram	LC

#### REPTILIA

220	Squamata	Agamidae	<i>Gonocephalus grandis</i>		LC
221	Squamata	Colobridae	<i>Dendrelaphis pictus</i>	Ular Tambang	LC
222	Squamata	Gekkonidae	<i>Cyrtodactylus malayanus</i>	Tokek Jari Lengkung	LC
223	Squamata	Pytonidae	<i>Python reticulatus</i>	Sanca Kembang	LC
224	Squamata	Scincidae	<i>Eutropis multifasciata</i>	Kadal Kebun	LC
225	Squamata	Scincidae	<i>Apterygodon vittatum</i>	Kadal Pohon Kalimantan	LC



226	Squamata	Scincidae	<i>Tropidophorus mocquardii</i>		LC
227	Squamata	Varinidae	<i>Varanus salvator</i>	Biawak	LC
228	Squamata	Crocolidae	<i>Crocodylus porosus</i>	Buaya Muara	LC





39	Phyllanthaceae	<i>Antidesma neurocarpum</i> Miq.							X			X
40	Phyllanthaceae	<i>Aporosa benthamiana</i> Hook.f.								X		
41	Phyllanthaceae	<i>Aporosa lucida</i> (Miq.) Airy Shaw	Yes						X	X	X	
42	Phyllanthaceae	<i>Aporosa nitida</i> Merr.							X			
43	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.		VU	II					X	X	
44	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.		CR	II					X		
45	Thymelaeaceae	<i>Aquilaria microcarpa</i> Baill.		EN	II						X	X
46	Fabaceae	<i>Archidendron ellipticum</i> (Blume) I.C.Nielsen		LC							X	X
47	Fabaceae	<i>Archidendron havilandii</i> (Ridl.) I.C.Nielsen									X	
48	Fabaceae	<i>Archidendron jiringa</i> (Jack) I.C.Nielsen							X	X	X	
49	Fabaceae	<i>Archidendron pauciflorum</i> (Benth.) I.C.Nielsen									X	X
50	Fabaceae	<i>Archidendron</i> sp.							X			X
51	Primulaceae	<i>Ardisia</i> sp.					X			X		
52	Arecaceae	<i>Areca</i> sp.										X
53	Arecaceae	<i>Arenga pinnata</i> (Wurmb) Merr									X	
54	Rubiaceae	<i>Argostemma anisophyllum</i> Merr.										X
55	Annonaceae	<i>Artabotrys suaveolens</i> (Blume) Blume							X	X		
56	Moraceae	<i>Artocarpus anisophyllum</i> Miq.		VU				X	X	X	X	X



75	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea</i> sp.									X	
76	Phyllanthaceae	<i>Baccaurea tetrandra</i> (Baill.) Müll.Arg.		LC						X	X	
77	Poaceae	<i>Bambusa</i> sp.1								X	X	
78	Poaceae	<i>Bambusa</i> sp.2							X		X	
79	Lecythidaceae	<i>Barringtonia lanceolata</i> (Ridl.) Payens	Yes						X			
80	Lecythidaceae	<i>Barringtonia macrostachya</i> (Jack) Kurz								X		
81	Lecythidaceae	<i>Barringtonia pendula</i> (Griff.) Kurz								X		X
82	Lecythidaceae	<i>Barringtonia reticulata</i> (Blume) Miq.		LC								X
83	Lecythidaceae	<i>Barringtonia</i> sp.								X		
84	Fabaceae	<i>Bauhinia</i> sp.										X
85	Begoniaceae	<i>Begonia roseopunctata</i> Kiew								X		
86	Lauraceae	<i>Beilschmiedia</i> sp.										X
87	Pandanaceae	<i>Benstonea kurzii</i> (Merr.) Callm. & Buerki		LC							X	X
88	Centroplocaceae	<i>Bhesa paniculata</i> Arn		LC								X
89	Aspleniaceae	<i>Blechnum finlaysonianum</i> Wall. ex Hook. & Grev.							X			
90	Aspleniaceae	<i>Blechnum orientale</i> L.							X	X		
91	Euphorbiaceae	<i>Blumeodendron kurzii</i> (Hook.f.) J.J.Sm. ex Koord. & Valeton		LC							X	
92	Arecaceae	<i>Borassodendron borneense</i> J.Dransf.				Yes				X	X	X
93	Arecaceae	<i>Borassus flabellifer</i> L.		EN				X				
94	Malvaceae	<i>Boschia griffithii</i> Mast.		VU					X	X		





115	Rhizophoraceae	<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.							X	X		
116	Arecaceae	<i>Caryota mitis</i> Lour.		LC						X		X
117	Arecaceae	<i>Caryota</i> sp.									X	
118	Salicaceae	<i>Casearia</i> sp.									X	
119	Fagaceae	<i>Castanopsis costata</i> (Blume) A.DC.									X	
120	Fagaceae	<i>Castanopsis</i> sp.										X
121	Vitaceae	<i>Causonis japonica</i> (Thunb.) Raf.							X			
122	Vitaceae	<i>Causonis trifolia</i> (L.) Mabb. & J.Wen								X	X	
123	Vitaceae	<i>Cayratia</i> sp.								X		
124	Poaceae	<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.							X			
125	Euphorbiaceae	<i>Cephalomappa</i> <i>mallotica</i> J.J.Sm.								X		
126	Apocynaceae	<i>Cerbera manghas</i> L.		LC				X				
127	Rhizophoraceae	<i>Cerriops tagal</i> (Perr.) C.B.Rob.		LC				X				
128	Meliaceae	<i>Chisocheton ceramicus</i> Miq.								X	X	
129	Meliaceae	<i>Chisocheton</i> <i>macranthus</i> (Merr.) Airy Shaw									X	X
130	Meliaceae	<i>Chisocheton</i> <i>patens</i> Blume										X
131	Meliaceae	<i>Chisocheton pentandrus</i> (Blanco) Merr.		LC						X		
132	Asteraceae	<i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M.King & H.Rob.							X			
133	Lauraceae	<i>Cinnamomum</i> <i>parthenoxylon</i> (Jack) Meisn.		LC						X		



151	Connaraceae	<i>Connarus</i> sp.								X		
152	Boraginaceae	<i>Cordia</i> sp.									X	
153	Orchidaceae	<i>Corymborkis veratrifolia</i> (Reinw.) Blume			II				X	X	X	
154	Menispermaceae	<i>Coscinium</i> sp.									X	
155	Dipterocarpaceae	<i>Cotylelobium melanoxyton</i> (Hook.f.) Pierre		LC								X
156	Hypericaceae	<i>Cratoxylum formosum</i> (Jack) Benth. & Hook.f. ex Dyer		LC						X	X	X
157	Hypericaceae	<i>Cratoxylum glaucum</i> Korth.									X	
158	Hypericaceae	<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume		LC					X	X	X	X
159	Euphorbiaceae	<i>Croton argyratus</i> Blume		LC					X	X	X	X
160	Fabaceae	<i>Crudia bantamensis</i> (Hassk.) Benth.						X				
161	Euphorbiaceae	<i>Cryptocarya ferrea</i> Blume		LC						X	X	X
162	Lauraceae	<i>Cryptocarya griffithiana</i> Wight		LC							X	
163	Lauraceae	<i>Cryptocarya impressa</i> Miq.		LC							X	
164	Lauraceae	<i>Cryptocarya nitens</i> (Blume) Koord. & Valetton		LC							X	
165	Lauraceae	<i>Cryptocarya</i> sp.									X	
166	Lauraceae	<i>Cryptocarya strictifolia</i> Kosterm.		LC						X		
167	Hypoxidaceae	<i>Curculigo latifolia</i> Dryand. ex W.T.Aiton						X	X	X		X

168	Burseraceae	<i>Dacryodes rostrata</i> (Blume) H.J.Lam		LC						X	X	X
169	Burseraceae	<i>Dacryodes rugosa</i> (Blume) H.J.Lam		LC								X
170	Burseraceae	<i>Dacryodes</i> sp.1									X	X
171	Burseraceae	<i>Dacryodes</i> sp.2									X	
172	Fabaceae	<i>Dalbergia candenatensis</i> (Dennst.) Prain						X			X	
173	Fabaceae	<i>Dalbergia cochinchinensis</i> Pierre		VU				X				
174	Polypodiaceae	<i>Davallia</i> sp.								X		
175	Lauraceae	<i>Dehaasia</i> <i>cuneata</i> (Blume) Blume		LC						X		
176	Lauraceae	<i>Dehaasia firma</i> Blume	Yes	LC							X	
177	Lauraceae	<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Nees		LC							X	X
178	Urticaceae	<i>Dendrocnide elliptica</i> (Merr.) Chew		LC						X	X	
179	Urticaceae	<i>Dendrocnide</i> sp.									X	
180	Fabaceae	<i>Derris caudatilimba</i> F.C.How						X				
181	Fabaceae	<i>Derris trifoliata</i> Lour.						X				
182	Fabaceae	<i>Dialium indum</i> L.									X	X
183	Fabaceae	<i>Dialium kunstleri</i> Prain		NT						X		
184	Dichapetalaceae	<i>Dichapetalum</i> <i>gelonioides</i> (Roxb.) Engl.		LC								X
185	Gleicheniaceae	<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm.f.) Underw.		LC						X	X	X
186	Dilleniaceae	<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli ex Gilg.						X		X		
187	Dilleniaceae	<i>Dillenia reticulata</i> King		LC			X	X	X	X	X	

188	Dilleniaceae	<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff.) Martelli						X			X	X
189	Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i> Lour.		NT							X	
190	Dioscoreaceae	<i>Dioscorea</i> sp.								X		
191	Ebenaceae	<i>Diospyros borneensis</i> Hiern		LC				X	X		X	X
192	Ebenaceae	<i>Diospyros confertiflora</i> (Hiern) Bakh.										X
193	Ebenaceae	<i>Diospyros lanceifolia</i> Roxb.		LC						X		
194	Ebenaceae	<i>Diospyros macrophylla</i> Blume									X	
195	Ebenaceae	<i>Diospyros perfida</i> Bakh.	Yes									X
196	Ebenaceae	<i>Diospyros</i> sp.						X	X	X	X	
197	Ebenaceae	<i>Diospyros sumatrana</i> Miq		DD								X
198	Aspleniaceae	<i>Diplazium</i> sp.										X
199	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten	Yes	NT							X	X
200	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus cornutus</i> Dyer		CR							X	X
201	Dipterocarpaceae	<i>Dipterocarpus gracilis</i> Blume		VU						X		
202	Apocynaceae	<i>Dischidia acutifolia</i> Maingay ex Hook.f.						X				
203	Melastomataceae	<i>Dissochaeta</i> sp.										X
204	Bignoniaceae	<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) K.Schum.		LC				X				
205	Marantaceae	<i>Donax canniformis</i> (G.Forst.) K.Schum.									X	
206	Asparagaceae	<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.) Roxb.							X			





226	Elaeocarpaceae	<i>Elaeocarpus valetonii</i> Hochr.		LC						X		X
227	Myristicaceae	<i>Endocomia rufirachis</i> (Sinclair) W.J.de Wilde	Yes	NT						X		
228	Euphorbiaceae	<i>Endospermum</i> <i>diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw		LC					X	X	X	X
229	Araceae	<i>Epipremnum</i> sp.									X	X
230	Convolvulaceae	<i>Erycibe</i> sp.								X		X
231	Olacaceae	<i>Erythrolalum</i> <i>scandens</i> Blume		LC							X	
232	Zingiberaceae	<i>Etilingera brevilabrum</i> (Val.) R.M. Smith		LC					X			
233	Zingiberaceae	<i>Etilingera</i> sp.									X	
234	Simaroubaceae	<i>Eurycoma longifolia</i> Jack							X			
235	Lauraceae	<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.		VU				X		X	X	X
236	Euphorbiaceae	<i>Excoecaria agallocha</i> L.		LC				X				
237	Gentianaceae	<i>Fagraea racemosa</i> Jack ex Wall.						X		X		
238	Fabaceae	<i>Falcataria falcata</i> (L.) Greuter & R.Rankin		LC								X
239	Moraceae	<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq.							X	X	X	
240	Moraceae	<i>Ficus geocharis</i> Corner	Yes								X	
241	Moraceae	<i>Ficus grossularioides</i> Burm.f.		LC					X	X	X	
242	Moraceae	<i>Ficus kerkhovenii</i> Koord. & Valetton								X		
243	Moraceae	<i>Ficus schwarzii</i> Koord.		LC					X		X	
244	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.						X	X	X		X
245	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.2						X				
246	Moraceae	<i>Ficus</i> sp.3						X				

247	Moraceae	<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	Yes						X	X	X	X
248	Moraceae	<i>Ficus variegata</i> Blume		LC					X	X	X	X
249	Annonaceae	<i>Fissistigma</i> sp.										X
250	Salicaceae	<i>Flacortia</i> sp.										X
251	Fabaceae	<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen		LC			X	X	X	X	X	X
252	Pandanaceae	<i>Freycinetia sumatrana</i> Hemsl									X	
253	Annonaceae	<i>Friesodielsia borneensis</i> (Miq.) Steenis								X		
254	Annonaceae	<i>Friesodielsia</i> sp.										X
255	Pandaceae	<i>Galearia fulva</i> (Tul.) Miq.							X			X
256	Clusiaceae	<i>Garcinia celebica</i> L.									X	
257	Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i> L.									X	
258	Clusiaceae	<i>Garcinia microcarpa</i> Pierre								X		
259	Clusiaceae	<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq.								X	X	X
260	Clusiaceae	<i>Garcinia</i> sp.							X			
261	Rubiaceae	<i>Gardenia tubifera</i> Wall. ex Roxb.									X	
262	Verbenaceae	<i>Geunsia pentandra</i> (Roxb.) Merr.								X		X
263	Poaceae	<i>Gigantochloa luteostriata</i> Widjaja					X	X	X	X	X	X
264	Cannabaceae	<i>Gironniera nervosa</i> Planch.								X	X	X
265	Phyllanthaceae	<i>Glochidion littorale</i> Blume		LC				X				
266	Phyllanthaceae	<i>Glochidion rubrum</i> Blume		LC						X		

267	Phyllanthaceae	<i>Glochidion</i> sp.						X	X		X	
268	Phyllanthaceae	<i>Glochidion zeylanicum</i> (Gaertn.) A.Juss.		LC					X	X		
269	Anacardiaceae	<i>Gluta renghas</i> L.		NT			X					
270	Anacardiaceae	<i>Gluta wallichii</i> (Hook.f.) Ding Hou		LC								X
271	Gnetaceae	<i>Gnetum</i> sp.						X				
272	Annonaceae	<i>Goniothalamus</i> <i>macrophyllus</i> (Blume) Zoll									X	
273	Annonaceae	<i>Goniothalamus</i> <i>paralelliveniu</i> s Ridl										X
274	Thymelaeaceae	<i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz		CR	II					X	X	
275	Thymelaeaceae	<i>Gonystylus</i> sp.			II							X
276	Malvaceae	<i>Grewia</i> sp.								X		
277	Fabaceae	<i>Grona</i> sp.									X	
278	Sapindaceae	<i>Guioa diplopetala</i> (Hassk.) Radlk.		LC						X		
279	Sapindaceae	<i>Guioa pterorhachis</i> Welzen	Yes	LC					X	X	X	
280	Sapindaceae	<i>Guioa</i> sp.									X	X
281	Hanguanaceae	<i>Hanguana</i> sp.						X				
282	Costaceae	<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta		LC					X	X	X	
283	Ophioglossaceae	<i>Helminthostachys</i> <i>zeylanica</i> (L.) Hook.								X		
284	Malvaceae	<i>Heritiera elata</i> Ridl.						X				
285	Malvaceae	<i>Heritiera littoralis</i> Dryand.		LC				X				
286	Euphorbiaceae	<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Müll.Arg.		LC						X	X	
287	Dennstaedtiaceae	<i>Histiopteris incisa</i> (Thunb.) J. Sm					X					

288	Euphorbiaceae	<i>Homalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax		LC					X			
289	Araceae	<i>Homalomena symplocarpifolia</i> P.C.Boyce, S.Y.Wong & Fasih.							X			
290	Dipterocarpaceae	<i>Hopea nervosa</i> King		CR						X		
291	Dipterocarpaceae	<i>Hopea rudiformis</i> P.S.Ashton	Yes	CR							X	X
292	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia havilandii</i> (K. Schum.) K. Schum.								X	X	
293	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia</i> sp.							X	X		X
294	Zingiberaceae	<i>Hornstedtia tomentosa</i> (Blume) Bakh.f.							X			
295	Annonaceae	<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku							X	X	X	X
296	Achariaceae	<i>Hydnocarpus</i> sp.								X		
297	Rubiaceae	<i>Hypobathrum microcarpum</i> (Blume) Bakh.f.								X	X	
298	Rubiaceae	<i>Hypobathrum</i> sp.								X	X	
299	Cyperaceae	<i>Hypolytrum nemorum</i> (Vahl) Spreng.							X			X
300	Aquifoliaceae	<i>Ilex cymosa</i> Blume		LC								X
301	Poaceae	<i>Imperata cylindrica</i> (L.) P.Beauv.					X		X	X		
302	Icacinaceae	<i>Iodes ovalis</i> Blume							X	X	X	
303	Irvingiaceae	<i>Irvingia malayana</i> Oliv. ex A.W. Benn.		LC							X	
304	Poaceae	<i>Ischaemum muticum</i> L.		LC						X		







346	Lygodiaceae	<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.						X		X	X	X	X
347	Lygodiaceae	<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R.Br.		LC						X	X	X	X
348	Lygodiaceae	<i>Lygodium salicifolium</i> Presl.						X		X	X	X	X
349	Euphorbiaceae	<i>Macaranga bancana</i> (Miq.) Müll.Arg.								X		X	X
350	Euphorbiaceae	<i>Macaranga beccariana</i> Merr.	Yes	LC								X	
351	Euphorbiaceae	<i>Macaranga confera</i> (Rchb.f. & Zoll.) Müll.Arg.										X	X
352	Euphorbiaceae	<i>Macaranga depressa</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	Yes									X	
353	Euphorbiaceae	<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.								X	X	X	X
354	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hullettii</i> King ex Hook.f.	Yes							X			
355	Euphorbiaceae	<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.						X		X	X	X	X
356	Euphorbiaceae	<i>Macaranga lowii</i> King ex Hook.f.	Yes	LC								X	X
357	Euphorbiaceae	<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.								X	X	X	X
358	Euphorbiaceae	<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.	Yes	LC						X	X	X	X
359	Euphorbiaceae	<i>Macaranga</i> sp.						X		X	X		
360	Euphorbiaceae	<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg.		LC				X		X	X		X

361	Euphorbiaceae	<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.							X	X	X	X
362	Euphorbiaceae	<i>Macaranga triloba</i> (Thunb.) Müll.Arg.							X	X		X
363	Sapotaceae	<i>Madhuca</i> <i>palembanica</i> (Miq.) Forman		VU								X
364	Sapotaceae	<i>Madhuca pallida</i> (Burck) Baehni		NT								X
365	Sapotaceae	<i>Madhuca sericea</i> (Miq.) S.Moore		VU						X		
366	Sapotaceae	<i>Madhuca spectabilis</i> P.Royen	Yes	EN							X	
367	Primulaceae	<i>Maesa ramentacea</i> (Roxb.) A.DC.		LC						X		
368	Rhamnaceae	<i>Maesopsis eminii</i> Engl.		LC						X		
369	Magnoliaceae	<i>Magnolia tsiampacca</i> (L.) Figlar & Noot.		DD					X			
370	Euphorbiaceae	<i>Mallotus lackeyi</i> Elmer		LC						X		
371	Euphorbiaceae	<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.		LC			X		X	X		
372	Euphorbiaceae	<i>Mallotus</i> sp.						X				
373	Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.		DD							X	
374	Chrysobalanaceae	<i>Maranthes corymbosa</i> Blume		LC						X		
375	Myrtaceae	<i>Melaleuca leucadendra</i> (L.) L.		DD			X					
376	Anacardiaceae	<i>Melanochyla bullata</i> Ding Hou	Yes							X		
377	Melastomataceae	<i>Melastoma</i> <i>malabathricum</i> L.					X	X	X	X	X	
378	Rutaceae	<i>Melicope frutescens</i> (Blanco) Appelhans & J.Wen							X	X	X	X

379	Rutaceae	<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G.Hartley						X	X		X	X
380	Rutaceae	<i>Melicope hookeri</i> T.G.Hartley		LC					X	X	X	
381	Convolvulaceae	<i>Merremia</i> sp.							X			
382	Melastomataceae	<i>Miconia crenata</i> (Vahl) Michelang.							X	X	X	
383	Malvaceae	<i>Microcos antidesmifolia</i> (King) Burret										X
384	Asteraceae	<i>Mikania micrantha</i> Kunth						X	X		X	
385	Annonaceae	<i>Milium macropoda</i> Miq.	Yes								X	
386	Fabaceae	<i>Millettia borneensis</i> Adema		LC						X		
387	Fabaceae	<i>Millettia sericea</i> (Vent.) Benth									X	X
388	Sapindaceae	<i>Mischocarpus pentapetalus</i> (Roxb.) Radlk.								X		
389	Poaceae	<i>Mnesithea</i> sp.										X
390	Annonaceae	<i>Monocarpia euneura</i> Miq.		VU						X	X	
391	Annonaceae	<i>Monocarpia kalimantanensis</i> P.J.A.Kessler	Yes	LS					X			X
392	Annonaceae	<i>Monocarpia</i> sp.										X
393	Annonaceae	<i>Monoon paradoxum</i> (Becc.) B.Xue & R.M.K.Saunders							X			
394	Annonaceae	<i>Moonon</i> sp.								X	X	
395	Musaceae	<i>Musa</i> sp.							X	X	X	
396	Rubiaceae	<i>Mussaenda frondosa</i> L.							X			

397	Rubiaceae	<i>Mussaenda lanuginosa</i> Ridl.						X	X			
398	Rubiaceae	<i>Mussaenda</i> sp.								X		
399	Myristicaceae	<i>Myristica maxima</i> Warb.		LC						X	X	X
400	Rubiaceae	<i>Nauclea officinalis</i> (Pierre ex Pit.) Merr. & Chun								X		
401	Rubiaceae	<i>Nauclea orientalis</i> (L.) L		LC							X	
402	Rubiaceae	<i>Nauclea subdita</i> (Korth.) Steud.		LC						X	X	
403	Malvaceae	<i>Neesia synandra</i> Mast.									X	X
404	Rubiaceae	<i>Neolamarckia cadamba</i> (Roxb.) Bosser									X	X
405	Rubiaceae	<i>Neonauclea endertii</i> Ridsdale								X		
406	Rubiaceae	<i>Neonauclea gigantea</i> (Valeton) Merr.								X	X	X
407	Annonaceae	<i>Neo-uvaria</i> <i>acuminatissima</i> (Miq.) Airy Shaw								X	X	
408	Nepenthaceae	<i>Nepenthes mirabilis</i> (Lour.) Druce		LC	II							X
409	Sapindaceae	<i>Nephelium</i> <i>cuspidatum</i> Blume	Yes	LC						X		
410	Sapindaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Yes	LC						X	X	X
411	Sapindaceae	<i>Nephelium</i> sp.								X		X
412	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott						X	X	X	X	
413	Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis falcata</i> (Cav.) C. Chr.					X					

414	Olacaceae	<i>Ochanostachys amentacea</i> Mast.		DD							X	
415	Tetramelaceae	<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.		LC						X		
416	Acanthaceae	<i>Odontonema</i> sp.								X		
417	Rubiaceae	<i>Oldenlandia</i> sp.								X		
418	Euphorbiaceae	<i>Omphalea bracteata</i> (Blanco) Merr.						X				
419	Arecaceae	<i>Oncosperma tigillarum</i> (Jack) Ridl.						X				
420	Poaceae	<i>Ottochloa nodosa</i> (Kunth) Dandy							X			
421	Sapotaceae	<i>Palaquium dasyphyllum</i> Pierre ex Dubard		LC						X	X	
422	Sapotaceae	<i>Palaquium quercifolium</i> (de Vriese) Burck		LC				X	X	X	X	X
423	Sapotaceae	<i>Palaquium</i> sp.						X	X			X
424	Sapotaceae	<i>Palaquium walsurifolium</i> Pierre ex Dubard		NT						X		
425	Pandanaceae	<i>Pandanus</i> sp.				X	X	X	X	X	X	X
426	Pandanaceae	<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Du Roi		LC							X	
427	Euphorbiaceae	<i>Paracroton pendulus</i> (Hassk.) Miq.		LC						X		
428	Dipterocarpaceae	<i>Parashorea macrophylla</i> Wyatt-Sm. ex P.S.Ashton	Yes	NT						X		
429	Dipterocarpaceae	<i>Parashorea malaanonan</i> (Blanco) Merr.		LC							X	
430	Anacardiaceae	<i>Parishia insignis</i> Hook.f.		LC							X	





450	Polypodiaceae	<i>Pleocnemia conjugata</i> (Blume) C.Pres							X			
451	Urticaceae	<i>Poikilospermum suaveolens</i> (Blume) Merr.								X		
452	Annonaceae	<i>Polyalthia glauca</i> (Hassk.) F.Muell		LC								X
453	Annonaceae	<i>Polyalthia microtus</i> Miq.								X	X	
454	Annonaceae	<i>Polyalthia</i> sp.						X	X			
455	Araliaceae	<i>Polyscias diversifolia</i> (Blume) Lowry & G.M.Plunkett		LC			X					
456	Sapindaceae	<i>Pometia pinnata</i> J.R.Forst. & G.Forst.	Yes									X
457	Annonaceae	<i>Popowia hirta</i> Miq.										X
458	Annonaceae	<i>Popowia odoardi</i> Diels									X	
459	Annonaceae	<i>Popowia pisocarpa</i> (Blume) Endl. ex Walp.									X	
460	Annonaceae	<i>Popowia</i> sp.									X	
461	Rosaceae	<i>Prunus</i> sp.								X		X
462	Meliaceae	<i>Pseudoclausena chrysogyne</i> (Miq.) T.Clark								X		
463	Rubiaceae	<i>Psychotria angulata</i> Korth.		LC						X		
464	Rubiaceae	<i>Psychotria</i> sp.									X	X
465	Vitaceae	<i>Pterisanthes cissioides</i> Blume									X	
466	Melastomataceae	<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill						X	X	X		
467	Melastomataceae	<i>Pternandra caerulescens</i> Jack					X		X	X	X	X



486	Actinidiaceae	<i>Saurauia glabra</i> Merr.								X	X	
487	Actinidiaceae	<i>Saurauia tristyla</i> DC.		LC						X	X	
488	Araliaceae	<i>Schefflera</i> sp.								X		
489	Theaceae	<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.		LC			X	X	X	X	X	X
490	Araceae	<i>Schismatoglottis calyptrata</i> (Roxb.) Zoll. & Moritzi								X		
491	Poaceae	<i>Schizostachyum iraten</i> Steud.							X			
492	Araceae	<i>Scindapsus pictus</i> Hassk.										X
493	Araceae	<i>Scindapsus</i> sp.										X
494	Cyperaceae	<i>Scleria ciliaris</i> Nees		LC				X	X	X	X	X
495	Cyperaceae	<i>Scleria harlandii</i> Hance		LC					X			
496	Cyperaceae	<i>Scleria purpurascens</i> Steud.					X					
497	Olacaceae	<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baill.) Becc.									X	
498	Selaginellaceae	<i>Selaginella willdenowii</i> (Desv.) Baker							X			
499	Cactaceae	<i>Selenicereus monacanthus</i> (Lem.) D.R.Hunt							X			
500	Anacardiaceae	<i>Semecarpus forstenii</i> Blume		LC					X		X	X
501	Dipterocarpaceae	<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck		VU			X			X	X	X
502	Dipterocarpaceae	<i>Shorea laevis</i> Ridl.		VU							X	X
503	Dipterocarpaceae	<i>Shorea lamellata</i> Foxw.		CR								X
504	Dipterocarpaceae	<i>Shorea leprosula</i> Miq.		NT						X		X
505	Dipterocarpaceae	<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume	Yes	LC								X

506	Dipterocarpaceae	<i>Shorea parvifolia</i> Dyer		LC								X
507	Dipterocarpaceae	<i>Shorea seminis</i> (de Vriese) Slooten		LC							X	X
508	Dipterocarpaceae	<i>Shorea smithiana</i> Symington	Yes	VU					X	X	X	X
509	Dipterocarpaceae	<i>Shorea</i> sp.					X		X	X	X	X
510	Fabaceae	<i>Sindora beccariana</i> Baker ex de Wit		DD								X
511	Fabaceae	<i>Sindora wallichii</i> Benth.		LC								X
512	Smilacaceae	<i>Smilax modesta</i> A.DC							X			
513	Smilacaceae	<i>Smilax</i> sp.					X	X				X
514	Solanaceae	<i>Solanum torvum</i> Sw.						X	X			
515	<b>Melastomataceae</b>	<b>Sp1.</b>					X					
516		<b>Sp10.</b>										X
517		<b>Sp11.</b>										X
518	<b>Acanthaceae</b>	<b>Sp12.</b>							X	X		
519	<b>Connaraceae</b>	<b>Sp13.</b>										
520	<b>Rubiaceae</b>	<b>Sp2.</b>					X					
521		<b>Sp3.</b>									X	
522		<b>Sp4.</b>										X
523		<b>Sp5.</b>										
524		<b>Sp6.</b>										
525		<b>Sp7.</b>									X	
526	<b>Phyllanthaceae</b>	<b>Sp8.</b>							X			
527	Fabaceae	<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi) Benth.					X		X	X		
528	Fabaceae	<i>Spatholobus hirsutus</i> Wiriad. & Ridd.-Num.					X	X	X	X		
529	Fabaceae	<i>Spatholobus</i> sp.									X	X
530	Marantaceae	<i>Stachyphrynium borneense</i> Ridl							X	X		X

531	Marantaceae	<i>Stachyphrynium cylindricum</i> K.Schum.						X	X		X	
532	Marantaceae	<i>Stachyphrynium repens</i> (Körn.) Suksathan & Borchs.								X	X	
533	Blechnaceae	<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.f.) Bedd					X	X	X	X	X	X
534	Malvaceae	<i>Sterculia foetida</i> L.										X
535	Malvaceae	<i>Sterculia rubiginosa</i> Vent.									X	X
536	Malvaceae	<i>Sterculia</i> sp.					X	X			X	
537	Malvaceae	<i>Sterculia stipulata</i> Korth.	Yes								X	
538	Asteraceae	<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.		LC				X	X	X	X	X
539	Olacaceae	<i>Strombosia ceylanica</i> Gardner										X
540	Meliaceae	<i>Swietenia macrophylla</i> King		VU					X			
541	Symplocaceae	<i>Symplocos adenophylla</i> Wall. ex G.Don								X		
542	Symplocaceae	<i>Symplocos crassipes</i> C.B.Clarke		LC								X
543	Symplocaceae	<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.						X	X	X	X	X
544	Symplocaceae	<i>Symplocos odoratissima</i> (Blume)									X	
545	Myrtaceae	<i>Syzygium borneense</i> (Miq.) Miq.								X	X	
546	Myrtaceae	<i>Syzygium cerasiforme</i> (Blume) Merr. & L.M.Perry						X		X	X	









599	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum ellipticum</i> Korth. ex Miq										X
600	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum flavescens</i> Roxb.										X
601	Polygalaceae	<i>Xanthophyllum sp.</i>									X	
602	Annonaceae	<i>Xylopia</i> <i>dehiscens</i> (Blanco) Merr.							X			
603	Annonaceae	<i>Xylopia elliptica</i> Maingay ex Hook.f. & Thomson		LC					X			
604	Annonaceae	<i>Xylopia malayana</i> Hook.f. & Thomson		LC							X	
605	Annonaceae	<i>Xylopia sp.</i>							X		X	X
606	Rhamnaceae	<i>Ziziphus sp.</i>							X			

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI POHON PADA EKOSISTEM RIPARIAN DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Rhizophora apiculata</i> Blume	6	31	51,67	21,53	0,40	9,68	0,60	1,01	15,08	46,28
<i>Syzygium elliptilimum</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry	4	22	36,67	15,28	0,27	6,45	0,60	1,00	14,94	36,67
<i>Oncosperma tigillarum</i> (Jack) Ridl.	3	17	28,33	11,81	0,20	4,84	0,26	0,44	6,60	23,24
<i>Lumnitzera racemosa</i> Willd.	2	3	5,00	2,08	0,13	3,23	0,59	0,99	14,84	20,15
<i>Buchanania</i> sp.	2	2	3,33	1,39	0,13	3,23	0,32	0,54	8,10	12,72
<i>Excoecaria agallocha</i> L.	3	7	11,67	4,86	0,20	4,84	0,10	0,17	2,60	12,30
<i>Dysoxylum</i> sp.	3	6	10,00	4,17	0,20	4,84	0,12	0,20	2,95	11,95
<i>Vitex pinnata</i> L.	2	5	8,33	3,47	0,13	3,23	0,19	0,31	4,66	11,36
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	3	5	8,33	3,47	0,20	4,84	0,09	0,14	2,13	10,44
<i>Sterculia</i> sp.	2	6	10,00	4,17	0,13	3,23	0,08	0,13	2,02	9,41
<i>Syzygium rostratum</i> (Blume) DC.	3	3	5,00	2,08	0,20	4,84	0,10	0,16	2,41	9,33
<i>Artocarpus elasticus</i> Blume	2	3	5,00	2,08	0,13	3,23	0,11	0,18	2,75	8,06
<i>Borassus flabellifer</i> L.	2	2	3,33	1,39	0,13	3,23	0,11	0,19	2,85	7,47
<i>Acacia mangium</i> Willd.	2	3	5,00	2,08	0,13	3,23	0,08	0,13	1,94	7,25
<i>Heritiera elata</i> Ridl.	2	4	6,67	2,78	0,13	3,23	0,04	0,07	1,05	7,06
<i>Polyscias diversifolia</i> (Blume) Lowry & G.M.Plunkett	2	3	5,00	2,08	0,13	3,23	0,06	0,10	1,56	6,87
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	1	2	3,33	1,39	0,07	1,61	0,13	0,21	3,20	6,21
<i>Rhizophora mucronata</i> Lam.	2	3	5,00	2,08	0,13	3,23	0,03	0,06	0,84	6,15
<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,09	0,16	2,33	4,64
<i>Ficus</i> sp.3	1	2	3,33	1,39	0,07	1,61	0,03	0,05	0,74	3,74
<i>Dalbergia cochinchinensis</i> Pierre	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,05	0,08	1,18	3,48
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,04	0,07	0,99	3,30
<i>Dillenia reticulata</i> King	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,03	0,04	0,63	2,94
<i>Aglaiia</i> sp.	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,02	0,04	0,53	2,83
<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,02	0,03	0,45	2,76
<i>Glochidion littorale</i> Blume	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,02	0,03	0,39	2,70
<i>Tabernaemontana macrocarpa</i> Korth. ex Blume	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,01	0,02	0,37	2,68
<i>Cerbera manghas</i> L.	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,01	0,02	0,33	2,63
<i>Heritiera littoralis</i> Dryand.	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,01	0,02	0,30	2,60
<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G.Hartley	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,01	0,02	0,29	2,60
<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Gilg	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,01	0,02	0,28	2,59
<i>Lumnitzera</i> sp.	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,01	0,02	0,26	2,57

<i>Timonius flavescens (Jacq.) Baker</i>	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,01	0,01	0,21	2,52
<i>Pternandra caerulescens Jack</i>	1	1	1,67	0,69	0,07	1,61	0,01	0,01	0,20	2,50
	<b>62</b>	<b>144</b>	<b>240</b>	<b>100</b>	<b>4,13</b>	<b>100</b>	<b>4,01</b>	<b>6,68</b>	<b>100</b>	<b>300</b>



INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI PANCANG PADA EKOSISTEM RIPARIAN DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Syzygium elliptilimum</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry	3	46,00	1226,67	28,05	0,20	5,56	0,0201	0,54	13,58	47,18
<i>Bruguiera</i> sp.	2	21,00	560,00	12,80	0,13	3,70	0,0229	0,61	15,43	31,94
<i>Rhizophora mucronata</i> Lam.	1	11,00	293,33	6,71	0,07	1,85	0,0268	0,71	18,07	26,63
<i>Syzygium cerasiforme</i> (Blume) Merr. & L.M.Perry	2	6,00	160,00	3,66	0,13	3,70	0,0113	0,30	7,64	15,00
<i>Rhizophora apiculata</i> Blume	3	5,00	133,33	3,05	0,20	5,56	0,0073	0,20	4,94	13,55
<i>Glochidion littorale</i> Blume	3	8,00	213,33	4,88	0,20	5,56	0,0023	0,06	1,57	12,01
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	3	6,00	160,00	3,66	0,20	5,56	0,0026	0,07	1,77	10,99
<i>Crudia bantamensis</i> (Hassk.) Benth.	2	3,00	80,00	1,83	0,13	3,70	0,0057	0,15	3,88	9,41
<i>Polyscias diversifolia</i> (Blume) Lowry & G.M.Plunkett	2	4,00	106,67	2,44	0,13	3,70	0,0030	0,08	2,01	8,15
<i>Pternandra caerulescens</i> Jack	2	5,00	133,33	3,05	0,13	3,70	0,0018	0,05	1,21	7,96
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	3	3,00	80,00	1,83	0,20	5,56	0,0005	0,01	0,32	7,71
<i>Vitex pinnata</i> L.	2	2,00	53,33	1,22	0,13	3,70	0,0041	0,11	2,77	7,69
<i>Elaeocarpus</i> sp.	1	6,00	160,00	3,66	0,07	1,85	0,0031	0,08	2,07	7,58
<i>Syzygium rostratum</i> (Blume) DC.	2	4,00	106,67	2,44	0,13	3,70	0,0018	0,05	1,24	7,38
<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G.Hartley	2	3,00	80,00	1,83	0,13	3,70	0,0025	0,07	1,69	7,23
<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff.) Martelli	2	4,00	106,67	2,44	0,13	3,70	0,0013	0,04	0,90	7,04
<i>Diospyros</i> sp.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0068	0,18	4,58	7,04
<i>Ficus</i> sp.	2	2,00	53,33	1,22	0,13	3,70	0,0030	0,08	2,00	6,93
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	2	2,00	53,33	1,22	0,13	3,70	0,0009	0,02	0,63	5,56
<i>Aglaia</i> sp.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0043	0,11	2,90	5,36
<i>Tristaniopsis obovata</i> (Benn.) Peter G.Wilson & J.T.Waterh.	1	4,00	106,67	2,44	0,07	1,85	0,0015	0,04	1,03	5,32
<i>Heritiera littoralis</i> Dryand.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0030	0,08	2,04	4,50
<i>Excoecaria agallocha</i> L.	1	3,00	80,00	1,83	0,07	1,85	0,0010	0,03	0,67	4,35
<i>Trigonostemon</i> sp.	1	3,00	80,00	1,83	0,07	1,85	0,0007	0,02	0,50	4,18
<i>Oncosperma tigillarum</i> (Jack) Ridl.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0024	0,06	1,60	4,06
<i>Ceriops tagal</i> (Perr.) C.B.Rob.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0023	0,06	1,54	4,01
<i>Symplocos fasciculata</i> Zoll.	1	2,00	53,33	1,22	0,07	1,85	0,0009	0,02	0,61	3,68
<i>Mallotus</i> sp.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0012	0,03	0,81	3,27
<i>Heritiera elata</i> Ridl.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0011	0,03	0,73	3,19
<i>Artocarpus elasticus</i> Blume	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0010	0,03	0,65	3,11
<i>Ficus</i> sp.2	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0007	0,02	0,48	2,94
<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) K.Schum.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0001	0,00	0,06	2,53
<i>Fagraea racemosa</i> Jack ex Wall.	1	1,00	26,67	0,61	0,07	1,85	0,0001	0,00	0,06	2,53
	<b>54</b>	<b>164</b>	<b>4373,33</b>	<b>100</b>	<b>3,60</b>	<b>100</b>	<b>0,15</b>	<b>3,95</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI SEMAI PADA EKOSISTEM RIPARIAN DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	INP
<i>Acrostichum aureum</i> L.	6	49	1000,00	6,59	0,40	6,90	13,49
<i>Syzygium rostratum</i> (Blume) DC.	5	17	833,33	5,49	0,33	5,75	11,24
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	4	30	833,33	5,49	0,27	4,60	10,09
<i>Dolichandrone spathacea</i> (L.f.) K.Schum.	3	31	500,00	3,30	0,20	3,45	6,74
<i>Ficus</i> sp.	3	7	500,00	3,30	0,20	3,45	6,74
<i>Pandanus</i> sp.	3	18	500,00	3,30	0,20	3,45	6,74
<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.) Bedd.	3	41	500,00	3,30	0,20	3,45	6,74
<i>Syzygium elliptilimbum</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry	3	6	500,00	3,30	0,20	3,45	6,74
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	1	7	666,67	4,40	0,07	1,15	5,55
<i>Calamus</i> sp.	2	4	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Calathea</i> sp.	2	6	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Dalbergia candenatensis</i> (Dennst.) Prain	2	6	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff.) Martelli	2	2	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Lygodium salicifolium</i> Presl.	2	6	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott	2	2	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Phanera semibifida</i> (Roxb.) Benth.	2	6	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Scleria ciliaris</i> Nees	2	16	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Spatholobus hirsutus</i> Wiriad. & Ridd.-Num.	2	4	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Tarennia fragrans</i> (Blume) Koord. & Valetton	2	2	333,33	2,20	0,13	2,30	4,50
<i>Aglaiia</i> sp2.	1	38	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Aidia auriculata</i> (Wall.) Ridsdale	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Ardisia</i> sp.	1	4	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Clausena excavata</i> Burm.f.	1	2	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Curculigo latifolia</i> Dryand. ex W.T.Aiton	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Derris caudatilimba</i> F.C.How	1	2	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Derris trifoliata</i> Lour.	1	2	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Dischidia acutifolia</i> Maingay ex Hook.f.	1	2	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Dracaena elliptica</i> Thunb. & Dalm.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Drynaria</i> sp.	1	3	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Dysoxylum</i> sp.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Excoecaria agallocha</i> L.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Gigantochloa luteostriata</i> Widjaja	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Glochidion littorale</i> Blume	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Glochidion</i> sp.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Gnetum</i> sp.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Hanguana</i> sp.	1	3	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	1	2	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Mikania micrantha</i> H.B.K.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Mussaenda lanuginosa</i> Ridl.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Omphalea bracteata</i> (Blanco) Merr.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Oncosperma tigillarum</i> (Jack) Ridl.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Polyscias diversifolia</i> (Blume) Lowry & G.M.Plunkett	1	2	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Pternandra caerulea</i> Jack	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Saccharum officinarum</i> L.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Smilax</i> sp.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
Sp1.	1	2	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
Sp2.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Spatholobus ferrugineus</i> Benth.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Stachyphrynium cylindricum</i> K.Schum.	1	5	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Syzygium cerasiforme</i> (Blume) Merr. & L.M.Perry	1	4	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Syzygium</i> sp.3	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Syzygium</i> sp.4	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Tetracera indica</i> (Christm. & Panz.) Merr.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
<i>Timonius</i> sp.	1	1	166,67	1,10	0,07	1,15	2,25
	<b>87</b>	<b>354</b>	<b>15167</b>	<b>100</b>	<b>5,80</b>	<b>100</b>	<b>200</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI POHON PADA EKOSISTEM KERANGAS DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Acacia mangium Willd.</i>	10	21	17,50	17,65	0,33	13,33	0,72	0,60	28,57	59,55
<i>Dillenia reticulata King</i>	14	26	21,67	21,85	0,47	18,67	0,40	0,33	15,68	56,19
<i>Macaranga tanarius (L.) Müll.Arg</i>	8	16	13,33	13,45	0,27	10,67	0,21	0,18	8,39	32,50
<i>Shorea balangeran (Korth.) Burck</i>	10	12	10,00	10,08	0,33	13,33	0,20	0,17	7,99	31,41
<i>Syzygium sp.</i>	8	14	11,67	11,76	0,27	10,67	0,21	0,18	8,34	30,77
<i>Macaranga sp.</i>	7	9	7,50	7,56	0,23	9,33	0,14	0,11	5,39	22,29
<i>Terminalia catappa L.</i>	3	5	4,17	4,20	0,10	4,00	0,09	0,08	3,63	11,83
<i>Litsea sp.</i>	2	2	1,67	1,68	0,07	2,67	0,18	0,15	7,17	11,52
<i>Schima wallichii Choisy</i>	2	2	1,67	1,68	0,07	2,67	0,08	0,07	3,31	7,66
<i>Anacardium occidentale</i>	2	2	1,67	1,68	0,07	2,67	0,07	0,06	2,82	7,16
<i>Gluta renghas L.</i>	2	3	2,50	2,52	0,07	2,67	0,03	0,03	1,27	6,46
<i>Mallotus paniculatus (Lam.) Müll.Arg.</i>	2	2	1,67	1,68	0,07	2,67	0,05	0,04	2,03	6,37
<i>Vitex pinnata L.</i>	2	2	1,67	1,68	0,07	2,67	0,03	0,02	1,08	5,42
<i>Callophyllum sp.</i>	1	1	0,83	0,84	0,03	1,33	0,07	0,06	2,63	4,81
<i>Shorea sp.</i>	1	1	0,83	0,84	0,03	1,33	0,02	0,02	0,89	3,06
<i>Ptenandra sp</i>	1	1	0,83	0,84	0,03	1,33	0,02	0,02	0,82	2,99
	<b>75</b>	<b>119</b>	<b>99,17</b>	<b>100</b>	<b>2,5</b>	<b>100</b>	<b>2,53</b>	<b>2,10</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI PANCANG PADA EKOSISTEM KERANGAS DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Macaranga tanarius (L.) Müll.Arg</i>	9	26,00	346,67	20,80	0,30	11,84	0,0801	1,07	22,74	55,39
<i>Syzygium sp.</i>	12	21,00	280,00	16,80	0,40	15,79	0,0688	0,92	19,52	52,11
<i>Dillenia reticulata King</i>	9	18,00	240,00	14,40	0,30	11,84	0,0601	0,80	17,06	43,30
<i>Shorea balangeran (Korth.) Burck</i>	10	12,00	160,00	9,60	0,33	13,16	0,0308	0,41	8,74	31,50
<i>Macaranga sp.</i>	6	10,00	133,33	8,00	0,20	7,89	0,0252	0,34	7,14	23,04
<i>Vitex pinnata L.</i>	7	9,00	120,00	7,20	0,23	9,21	0,0212	0,28	6,01	22,42
<i>Acacia mangium Willd.</i>	6	7,00	93,33	5,60	0,20	7,89	0,0120	0,16	3,41	16,90
<i>Melaleuca leucadendra (L.) L.</i>	3	6,00	80,00	4,80	0,10	3,95	0,0189	0,25	5,37	14,12
<i>Vatica sp.</i>	3	5,00	66,67	4,00	0,10	3,95	0,0040	0,05	1,13	9,07
<i>Terminalia catappa L.</i>	2	2,00	26,67	1,60	0,07	2,63	0,0127	0,17	3,61	7,84
<i>Litsea umbellata (Lour.) Merr.</i>	2	2,00	26,67	1,60	0,07	2,63	0,0070	0,09	1,98	6,22
<i>Unidentified</i>	2	2,00	26,67	1,60	0,07	2,63	0,0034	0,05	0,98	5,21
<i>Anacardium occidentale</i>	1	1,00	13,33	0,80	0,03	1,32	0,0030	0,04	0,86	2,97
<i>Macaranga hypoleuca (Rchb.f. &amp; Zoll.) Müll.Arg.</i>	1	1,00	13,33	0,80	0,03	1,32	0,0021	0,03	0,60	2,72
<i>Gluta renghas L.</i>	1	1,00	13,33	0,80	0,03	1,32	0,0020	0,03	0,56	2,67
<i>Fordia splendidissima (Miq.) Buijsen</i>	1	1,00	13,33	0,80	0,03	1,32	0,0006	0,01	0,16	2,28
<i>Rhodomyrtus tomentosa (Aiton) Hassk.</i>	1	1,00	13,33	0,80	0,03	1,32	0,0005	0,01	0,13	2,24
	<b>76</b>	<b>125</b>	<b>1666,67</b>	<b>100</b>	<b>2,53</b>	<b>100</b>	<b>0,35</b>	<b>4,70</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI SEMAI PADA EKOSISTEM KERANGAS DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	INP
<i>Histiopteris incisa (Thunb.) J. Sm</i>	20	301	1666,67	29,41	0,67	29,41	58,82
<i>Melastoma malabathricum L.</i>	7	18	583,33	10,29	0,23	10,29	20,59
<i>Actinoscirpus sp.</i>	6	32	500,00	8,82	0,20	8,82	17,65
<i>Nephrolepis falcata (Cav.) C. Chr.</i>	6	29	500,00	8,82	0,20	8,82	17,65
<i>Acacia mangium Willd.</i>	4	9	333,33	5,88	0,13	5,88	11,76
<i>Pandanus sp.</i>	4	30	333,33	5,88	0,13	5,88	11,76
<i>Stenochlaena palustris (Burm.) Bedd.</i>	4	13	333,33	5,88	0,13	5,88	11,76
<i>Calamus sp.</i>	3	3	250,00	4,41	0,10	4,41	8,82
<i>Lygodium circinatum (Burm.f.) Sw.</i>	3	7	250,00	4,41	0,10	4,41	8,82
<i>Imperata cylindrica (L.) P.Beauv.</i>	2	13	166,67	2,94	0,07	2,94	5,88
<i>Vatica sp.</i>	2	15	166,67	2,94	0,07	2,94	5,88
<i>Alocasia sp.</i>	1	2	83,33	1,47	0,03	1,47	2,94
<i>Calophyllum sp.</i>	1	2	83,33	1,47	0,03	1,47	2,94
<i>Macaranga sp.</i>	1	1	83,33	1,47	0,03	1,47	2,94
<i>Scleria purpurascens Steud.</i>	1	3	83,33	1,47	0,03	1,47	2,94
<i>Shorea balangeran (Korth.) Burck</i>	1	2	83,33	1,47	0,03	1,47	2,94
<i>Syzygium sp.</i>	1	5	83,33	1,47	0,03	1,47	2,94
<i>Vitex pinnata L.</i>	1	2	83,33	1,47	0,03	1,47	2,94
	68	487	5667	100	2,27	100	200

**INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI POHON PADA TUTUPAN HUTAN BELUKAR DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO**

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	7	58	48,33	17,06	0,23	4,93	1,7312	1,443	20,78	42,77
<i>Acacia mangium</i> Willd.	9	42	35,00	12,35	0,30	6,34	0,8253	0,688	9,91	28,60
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	11	31	25,83	9,12	0,37	7,75	0,7972	0,664	9,57	26,43
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	9	30	25,00	8,82	0,30	6,34	0,7348	0,612	8,82	23,98
<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.	11	25	20,83	7,35	0,37	7,75	0,6604	0,550	7,93	23,03
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	9	15	12,50	4,41	0,30	6,34	0,2534	0,211	3,04	13,79
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	4	6	5,00	1,76	0,13	2,82	0,3324	0,277	3,99	8,57
<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.	6	9	7,50	2,65	0,20	4,23	0,0861	0,072	1,03	7,91
<i>Leucosyke capiteleata</i> Wedd.	4	11	9,17	3,24	0,13	2,82	0,1490	0,124	1,79	7,84
<i>Adina eurhyncha</i> (Miq.) Å.Krüger & Löfstrand	3	7	5,83	2,06	0,10	2,11	0,2626	0,219	3,15	7,32
<i>Pternandra galeata</i> Ridl.	2	10	8,33	2,94	0,07	1,41	0,1134	0,094	1,36	5,71
<i>Archidendron</i> sp.	1	3	2,50	0,88	0,03	0,70	0,3366	0,281	4,04	5,63
<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.	4	6	5,00	1,76	0,13	2,82	0,0731	0,061	0,88	5,46
<i>Palaquium quercifolium</i> (de Vriese) Burck	2	2	1,67	0,59	0,07	1,41	0,2343	0,195	2,81	4,81
<i>Litsea angulata</i> Blume	2	7	5,83	2,06	0,07	1,41	0,0903	0,075	1,08	4,55
<i>Glochidion</i> sp.	3	4	3,33	1,18	0,10	2,11	0,0610	0,051	0,73	4,02
<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	2	5	4,17	1,47	0,07	1,41	0,0886	0,074	1,06	3,94
<i>Melicope frutescens</i> (Blanco) Appelhans & J.Wen	3	3	2,50	0,88	0,10	2,11	0,0377	0,031	0,45	3,45
<i>Croton argyratus</i> Blume	2	3	2,50	0,88	0,07	1,41	0,0811	0,068	0,97	3,26
<i>Dillenia reticulata</i> King	1	3	2,50	0,88	0,03	0,70	0,1389	0,116	1,67	3,25
<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	2	4	3,33	1,18	0,07	1,41	0,0430	0,036	0,52	3,10
<i>Actinodaphne macrophylla</i> (Blume) Nees	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,1735	0,145	2,08	3,08
<i>Melicope hookeri</i> T.G.Hartley	2	4	3,33	1,18	0,07	1,41	0,0397	0,033	0,48	3,06
<i>Ficus variegata</i> Blume	2	2	1,67	0,59	0,07	1,41	0,0765	0,064	0,92	2,92
<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume	2	2	1,67	0,59	0,07	1,41	0,0607	0,051	0,73	2,73
<i>Ficus</i> sp.	2	2	1,67	0,59	0,07	1,41	0,0435	0,036	0,52	2,52
<i>Vitex pinnata</i> L.	2	2	1,67	0,59	0,07	1,41	0,0345	0,029	0,41	2,41
<i>Glochidion zeylanicum</i> (Gaertn.) A.Juss.	2	2	1,67	0,59	0,07	1,41	0,0239	0,020	0,29	2,28
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	2	2	1,67	0,59	0,07	1,41	0,0236	0,020	0,28	2,28
<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0482	0,040	0,58	1,87
<i>Bridelia glauca</i> Blume	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0446	0,037	0,54	1,83
<i>Swietenia macrophylla</i> King	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0408	0,034	0,49	1,78

Litsea sp.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0620	0,052	0,74	1,74
Alstonia spatulata Blume	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0331	0,028	0,40	1,69
Macaranga tanarius (L.) Müll.Arg.	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0324	0,027	0,39	1,68
Pertusadina eurhyncha (Miq.) Ridsdale	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0297	0,025	0,36	1,65
Palaquium sp.	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0264	0,022	0,32	1,61
Garcinia sp.	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0218	0,018	0,26	1,55
Diospyros sp.	1	2	1,67	0,59	0,03	0,70	0,0195	0,016	0,23	1,53
Artocarpus lanceifolius Roxb.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0387	0,032	0,46	1,46
Peronema canescens Jack	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0356	0,030	0,43	1,43
Alseodaphne sp.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0340	0,028	0,41	1,41
Cananga odorata (Lam.) Hook.f. & Thomson	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0293	0,024	0,35	1,35
Magnolia tsiampacca (L.) Figlar & Noot.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0214	0,018	0,26	1,26
Knema laurina (Blume) Warb.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0211	0,018	0,25	1,25
Xylopiya dehiscens (Blanco) Merr.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0209	0,017	0,25	1,25
Monocarpia kalimantanensis P.J.A.Kessler	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0189	0,016	0,23	1,22
Barringtonia lanceolata (Ridl.) Payens	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0179	0,015	0,21	1,21
Endospermum diadenum (Miq.) Airy Shaw	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0179	0,015	0,21	1,21
Macaranga hypoleuca (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0158	0,013	0,19	1,19
Macaranga bancana (Miq.) Müll.Arg.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0125	0,010	0,15	1,15
Polyalthia sp.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0119	0,010	0,14	1,14
Xylopiya elliptica Maingay ex Hook.f. & Thomson	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0117	0,010	0,14	1,14
Boschia griffithii Mast.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0113	0,009	0,14	1,13
Artocarpus sp.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0109	0,009	0,13	1,13
Syzygium tawahense (Korth.) Merr. & L.M.Perry	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0099	0,008	0,12	1,12
Aporosa lucida (Miq.) Airy shaw	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0087	0,007	0,10	1,10
Pellacalyx axillaris Korth	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0087	0,007	0,10	1,10
Macaranga sp.	1	1	0,83	0,29	0,03	0,70	0,0079	0,007	0,09	1,09
	<b>142</b>	<b>340</b>	<b>283</b>	<b>100</b>	<b>4,73</b>	<b>100</b>	<b>8,33</b>	<b>6,94</b>	<b>100</b>	<b>300</b>



INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI PANCANG PADA TUTUPAN HUTAN BELUKAR DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Peronema canescens</i> Jack	2	53	707	9,71	0,07	1,28	0,0997	1,330	24,05	35,04
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	10	32	427	5,86	0,33	6,41	0,0550	0,734	13,27	25,54
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	13	53	707	9,71	0,43	8,33	0,0127	0,169	3,06	21,10
<i>Clibadium surinamense</i> L.	3	88	1173	16,12	0,10	1,92	0,0078	0,104	1,88	19,92
<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.	7	59	787	10,81	0,23	4,49	0,0082	0,109	1,98	17,27
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	3	19	253	3,48	0,10	1,92	0,0362	0,483	8,74	14,14
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	10	31	413	5,68	0,33	6,41	0,0067	0,089	1,61	13,70
<i>Leucosyke capiteleata</i> Wedd.	2	10	133	1,83	0,07	1,28	0,0300	0,400	7,23	10,34
<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.	7	15	200	2,75	0,23	4,49	0,0114	0,152	2,75	9,99
<i>Acacia mangium</i> Willd.	5	13	173	2,38	0,17	3,21	0,0160	0,213	3,86	9,44
<i>Vitex pinnata</i> L.	2	13	173	2,38	0,07	1,28	0,0132	0,175	3,17	6,84
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	4	19	253	3,48	0,13	2,56	0,0033	0,043	0,78	6,83
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	6	7	93	1,28	0,20	3,85	0,0070	0,093	1,68	6,81
<i>Piper aduncum</i> L.	3	10	133	1,83	0,10	1,92	0,0123	0,164	2,96	6,71
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	3	7	93	1,28	0,10	1,92	0,0131	0,174	3,15	6,35
<i>Croton argyratus</i> Blume	4	5	67	0,92	0,13	2,56	0,0105	0,141	2,54	6,02
<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	5	13	173	2,38	0,17	3,21	0,0015	0,020	0,35	5,94
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	5	8	107	1,47	0,17	3,21	0,0046	0,062	1,11	5,78
<i>Ficus grossularioides</i> Burm.f.	5	10	133	1,83	0,17	3,21	0,0027	0,036	0,64	5,68
<i>Ficus sp.</i>	4	7	93	1,28	0,13	2,56	0,0042	0,057	1,02	4,87
<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume	5	5	67	0,92	0,17	3,21	0,0023	0,030	0,55	4,67
<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	3	4	53	0,73	0,10	1,92	0,0061	0,081	1,47	4,12
<i>Melicope frutescens</i> (Blanco) Appelhans & J.Wen	2	2	27	0,37	0,07	1,28	0,0073	0,097	1,75	3,40
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	3	4	53	0,73	0,10	1,92	0,0029	0,039	0,71	3,37
<i>Clerodendrum adenophysum</i> Hallier f.	3	5	67	0,92	0,10	1,92	0,0020	0,026	0,48	3,32
<i>Semecarpus forstenii</i> Blume	3	4	53	0,73	0,10	1,92	0,0021	0,028	0,50	3,16
<i>Rothmannia schoemannii</i> (Teijsm. & Binn.) Tirveng.	1	2	27	0,37	0,03	0,64	0,0056	0,075	1,36	2,37
<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0064	0,085	1,53	2,36
<i>Bridelia glauca</i> Blume	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0054	0,072	1,30	2,13
<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq.	1	3	40	0,55	0,03	0,64	0,0037	0,050	0,90	2,09
<i>Pternandra galeata</i> Ridl.	1	6	80	1,10	0,03	0,64	0,0014	0,019	0,33	2,07
<i>Macaranga hullettii</i> King ex Hook.f.	2	2	27	0,37	0,07	1,28	0,0006	0,008	0,14	1,79

<i>Homalanthus populneus</i> (Geiseler) Pax	2	2	27	0,37	0,07	1,28	0,0005	0,007	0,13	1,78
<i>Macaranga bancana</i> (Miq.) Müll.Arg.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0031	0,042	0,75	1,58
<i>Tabernaemontana macrocarpa</i> Jack	1	2	27	0,37	0,03	0,64	0,0019	0,026	0,47	1,48
<i>Monocarpia kalimantanensis</i> P.J.A.Kessler	1	3	40	0,55	0,03	0,64	0,0006	0,008	0,14	1,33
<i>Syzygium sp.</i>	1	2	27	0,37	0,03	0,64	0,0012	0,016	0,30	1,30
<i>Eurycoma longifolia</i> Jack	1	3	40	0,55	0,03	0,64	0,0002	0,003	0,06	1,25
<i>Galearia fulva</i> (Tul.) Miq.	1	2	27	0,37	0,03	0,64	0,0005	0,006	0,12	1,12
<i>Knema laurina</i> (Blume) Warb.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0010	0,014	0,25	1,07
<i>Clerodendrum laevifolium</i> Blume	1	2	27	0,37	0,03	0,64	0,0002	0,002	0,04	1,05
<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0008	0,011	0,19	1,02
<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0008	0,010	0,18	1,01
<i>Aporosa lucida</i> (Miq.) Airy shaw	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0003	0,003	0,06	0,89
<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0002	0,003	0,05	0,88
<i>Ficus schwarzii</i> Koord.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0002	0,003	0,05	0,88
<i>Xylopiya dehiscens</i> (Blanco) Merr.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0002	0,003	0,05	0,87
<i>Macaranga triloba</i> (Thunb.) Müll.Arg.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0002	0,002	0,04	0,87
<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G.Hartley	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0002	0,002	0,04	0,86
<i>Polyalthia sp.</i>	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0002	0,002	0,04	0,86
<i>Aporosa nitida</i> Merr.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0001	0,002	0,03	0,85
<i>Monoon paradoxum</i> (Becc.) B.Xue & R.M.K.Saunders	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0001	0,002	0,03	0,85
<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0001	0,001	0,02	0,85
<i>Callicarpa longifolia</i> Lam.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0001	0,001	0,02	0,84
<i>Sterculia sp.</i>	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0001	0,001	0,02	0,84
<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0001	0,001	0,01	0,84
<i>Litsea elliptica</i> Blume	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0000	0,000	0,00	0,83
<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.	1	1	13	0,18	0,03	0,64	0,0000	0,000	0,00	0,83
	<b>156</b>	<b>546</b>	<b>7280</b>	<b>100</b>	<b>5,2</b>	<b>100</b>	<b>0,41</b>	<b>5,53</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI SEMAI PADA TUTUPAN HUTAN BELUKAR DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	INP
<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.	14	114	1166,67	5,81	0,47	5,81	11,62
<i>Scleria ciliaris</i> Nees	14	68	1166,67	5,81	0,47	5,81	11,62
<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott	12	150	916,67	4,56	0,40	4,98	9,54
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	10	25	833,33	4,15	0,33	4,15	8,30
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	10	37	833,33	4,15	0,33	4,15	8,30
<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.	9	20	833,33	4,15	0,30	3,73	7,88
<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.f.) Bedd	8	21	666,67	3,32	0,27	3,32	6,64
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	7	19	583,33	2,90	0,23	2,90	5,81
<i>Miconia crenata</i> (Vahl) Michelang.	5	84	500,00	2,49	0,17	2,07	4,56
<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.	5	11	416,67	2,07	0,17	2,07	4,15
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	5	23	416,67	2,07	0,17	2,07	4,15
<i>Phanera semibifida</i> (Roxb.) Benth.	5	12	416,67	2,07	0,17	2,07	4,15
<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	4	13	333,33	1,66	0,13	1,66	3,32
<i>Hornstedtia</i> sp.	4	4	333,33	1,66	0,13	1,66	3,32
<i>Tetracera akara</i> (Burm.f.) Merr.	4	5	333,33	1,66	0,13	1,66	3,32
<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr.	4	10	250,00	1,24	0,13	1,66	2,90
<i>Asystasia gangetica</i> (L.) T.Anderson	3	20	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Chromolaena odorata</i> (L.) R.M.King & H.Rob.	3	8	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Clibadium surinamense</i> L.	3	14	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Etlingera brevilabrum</i> (Val.) R.M. Smith	3	16	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Ficus</i> sp.	3	21	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Imperata cylindrica</i> (L.) P.Beauv.	3	40	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Ixora</i> sp.	3	6	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Lygodium salicifolium</i> Presl.	3	3	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	3	3	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	3	8	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Stachyphrynium cylindricum</i> K.Schum.	3	23	250,00	1,24	0,10	1,24	2,49
<i>Alpinia</i> sp.	2	4	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.	2	3	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Cissus rostrata</i> (Miq.) Korth. ex Planch.	2	6	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66

<i>Clerodendrum disparifolium</i> Blume	2	3	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Corymborkis veratrifolia</i> (Reinw.) Blume	2	5	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Curculigo latifolia</i> Dryand. ex W.T.Aiton	2	5	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	2	4	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R.Br.	2	3	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Macaranga</i> sp.	2	2	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg.	2	12	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Ottochloa nodosa</i> (Kunth) Dandy	2	16	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Paspalum conjugatum</i> P.J.Bergius	2	7	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Piper aduncum</i> L.	2	6	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Scleria harlandii</i> Hance	2	12	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Selaginella willdenowii</i> (Desv.) Baker	2	19	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Selenicereus monacanthus</i> (Lem.) D.R.Hunt	2	3	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Smilax</i> sp.	2	2	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Solanum torvum</i> Sw.	2	3	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	2	2	166,67	0,83	0,07	0,83	1,66
<i>Acacia mangium</i> Willd.	1	3	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Agelaea borneensis</i> (Hook.f.) Merr.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Amischotolype</i> sp.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Antidesma neurocarpum</i> Miq.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Archidendron jiringa</i> (Jack) I.C.Nielsen	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Artabotrys suaveolens</i> (Blume) Blume	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	1	3	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Bambusa</i> sp.2	1	5	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Blechnum finlaysonianum</i> Wall. ex Hook. & Grev.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Blechnum orientale</i> L.	1	7	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Bridelia glauca</i> Blume	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Causonis japonica</i> (Thunb.) Raf.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Centotheca lappacea</i> (L.) Desv.	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Clerodendrum adenophyllum</i> Hallier f.	1	3	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Croton argyratus</i> Blume	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Dracaena angustifolia</i> (Medik.) Roxb.	1	10	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83

<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Ficus grossularioides</i> Burm.f.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Ficus schwarzii</i> Koord.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Gigantochloa luteostriata</i> Widjaja	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Glochidion</i> sp.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Guioa pterorhachis</i> Welzen	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Homalomena symplocarpifolia</i> P.C.Boyce, S.Y.Wong & Fasih.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Hornstedtia tomentosa</i> (Blume) Bakh.f.	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Hypolytrum nemorum</i> (Vahl) Spreng.	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Iodes ovalis</i> Blume	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Jacquemontia paniculata</i> (Burm.f.) Hallier f.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Lantana camara</i> L.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Litsea</i> sp.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Merremia</i> sp.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Mikania micrantha</i> Kunth	1	4	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Musa</i> sp.	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Mussaenda frondosa</i> L.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Mussaenda lanuginosa</i> Ridl.	1	4	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Pandanus</i> sp.	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Pleocnemia conjugata</i> (Blume) C.Pres	1	7	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Polyalthia</i> sp.	1	3	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill	1	4	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Pternandra galeata</i> Ridl.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Richardia scabra</i> L.	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Schizostachyum iraten</i> Steud.	1	15	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Spatholobus hirsutus</i> Wiriad. & Ridd.-Num.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Terminalia foetidissima</i> Griff.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Tetracera macrophylla</i> Hook.f. & Thomson	1	2	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Thelypteris subpubescens</i> (Blume) K.Iwats.	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83
<i>Vincetoxicum flexuosum</i> (R.Br.) Kuntze	1	1	83,33	0,41	0,03	0,41	0,83

241	1012	20083	100	8	100	200
-----	------	-------	-----	---	-----	-----

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI POHON PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN RENDAH DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	11	37,00	26,43	7,10	0,31	3,70	0,7235	0,517	3,50	14,31
<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	9	21,00	15,00	4,03	0,26	3,03	1,2297	0,878	5,96	13,02
<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	7	19,00	13,57	3,65	0,20	2,36	1,3964	0,997	6,77	12,77
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	10	26,00	18,57	4,99	0,29	3,37	0,9098	0,650	4,41	12,77
<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Müll.Arg.	2	35,00	25,00	6,72	0,06	0,67	0,6071	0,434	2,94	10,33
<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.	8	11,00	7,86	2,11	0,23	2,69	0,9765	0,697	4,73	9,54
<i>Croton argyratus</i> Blume	7	17,00	12,14	3,26	0,20	2,36	0,5624	0,402	2,72	8,34
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	8	11,00	7,86	2,11	0,23	2,69	0,7069	0,505	3,42	8,23
<i>Ficus variegata</i> Blume	8	13,00	9,29	2,50	0,23	2,69	0,5162	0,369	2,50	7,69
<i>Litsea</i> sp.	6	16,00	11,43	3,07	0,17	2,02	0,4709	0,336	2,28	7,37
<i>Durio kutejensis</i> (Hassk.) Becc.	3	14,00	10,00	2,69	0,09	1,01	0,6165	0,440	2,99	6,68
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	8	8,00	5,71	1,54	0,23	2,69	0,4470	0,319	2,17	6,39
<i>Actinodaphne glomerata</i> (Blume) Nees	4	15,00	10,71	2,88	0,11	1,35	0,4118	0,294	2,00	6,22
<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	6	11,00	7,86	2,11	0,17	2,02	0,3295	0,235	1,60	5,73
<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	5	12,00	8,57	2,30	0,14	1,68	0,3312	0,237	1,60	5,59
<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume	8	9,00	6,43	1,73	0,23	2,69	0,2373	0,169	1,15	5,57
<i>Melicope frutescens</i> (Blanco) Appelhans & J.Wen	4	9,00	6,43	1,73	0,11	1,35	0,5024	0,359	2,43	5,51
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	4	14,00	10,00	2,69	0,11	1,35	0,1772	0,127	0,86	4,89
<i>Elaeocarpus valetonii</i> Hochr.	4	10,00	7,14	1,92	0,11	1,35	0,3217	0,230	1,56	4,82
<i>Shorea</i> sp.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,8659	0,619	4,19	4,72
<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	5	6,00	4,29	1,15	0,14	1,68	0,3707	0,265	1,80	4,63
<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	5	9,00	6,43	1,73	0,14	1,68	0,1493	0,107	0,72	4,13
<i>Ficus</i> sp.	5	5,00	3,57	0,96	0,14	1,68	0,2623	0,187	1,27	3,91
<i>Brownlowia peltata</i> Benth.	5	8,00	5,71	1,54	0,14	1,68	0,1386	0,099	0,67	3,89
<i>Dracontomelon dao</i> (Blanco) Merr. & Rolfe	3	4,00	2,86	0,77	0,09	1,01	0,4345	0,310	2,11	3,88
<i>Bridelia glauca</i> Blume	4	6,00	4,29	1,15	0,11	1,35	0,2383	0,170	1,15	3,65
<i>Nephelium lappaceum</i> L.	4	6,00	4,29	1,15	0,11	1,35	0,1905	0,136	0,92	3,42
<i>Saurauia tristyla</i> DC.	3	8,00	5,71	1,54	0,09	1,01	0,1241	0,089	0,60	3,15
<i>Glochidion zeylanicum</i> (Gaertn.) A.Juss.	4	4,00	2,86	0,77	0,11	1,35	0,2069	0,148	1,00	3,12
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	3	3,00	2,14	0,58	0,09	1,01	0,2784	0,199	1,35	2,93
<i>Artocarpus lanceifolius</i> Roxb.	4	4,00	2,86	0,77	0,11	1,35	0,1420	0,101	0,69	2,80
<i>Shorea leprosula</i> Miq.	3	3,00	2,14	0,58	0,09	1,01	0,2027	0,145	0,98	2,57



<i>Dillenia reticulata</i> King	4	4,00	2,86	0,77	0,11	1,35	0,0811	0,058	0,39	2,51
<i>Litsea oppositifolia</i> L.S. Gibbs	2	6,00	4,29	1,15	0,06	0,67	0,1311	0,094	0,64	2,46
<i>Dehaasia cuneata</i> (Blume) Blume	3	5,00	3,57	0,96	0,09	1,01	0,0859	0,061	0,42	2,39
<i>Octomeles sumatrana</i> Miq.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,2472	0,177	1,20	2,25
<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,2420	0,173	1,17	2,23
<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	3	4,00	2,86	0,77	0,09	1,01	0,0618	0,044	0,30	2,08
<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,1849	0,132	0,90	1,95
<i>Maranthes corymbosa</i> Blume	1	2,00	1,43	0,38	0,03	0,34	0,2527	0,181	1,22	1,95
<i>Trema cannabina</i> Lour	2	3,00	2,14	0,58	0,06	0,67	0,1374	0,098	0,67	1,92
<i>Drypetes kikir</i> Airy Shaw	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,1737	0,124	0,84	1,90
<i>Caryota mitis</i> Lour.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,1719	0,123	0,83	1,89
<i>Cratoxylum formosum</i> (Jack) Benth. & Hook.f. ex Dyer	2	3,00	2,14	0,58	0,06	0,67	0,1240	0,089	0,60	1,85
<i>Madhuca sericea</i> (Miq.) S.Moore	1	2,00	1,43	0,38	0,03	0,34	0,2216	0,158	1,07	1,79
<i>Aquilaria malaccensis</i> Lam.	1	3,00	2,14	0,58	0,03	0,34	0,1766	0,126	0,86	1,77
<i>Syzygium</i> sp.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,1319	0,094	0,64	1,70
<i>Actinodaphne macrophylla</i> (Blume) Nees	2	3,00	2,14	0,58	0,06	0,67	0,0826	0,059	0,40	1,65
<i>Borassodendron borneense</i> J.Dransf.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,1140	0,081	0,55	1,61
<i>Syzygium tenuicaudatum</i> Merr. & L.M.Perry	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,1050	0,075	0,51	1,57
<i>Alseodaphne elmeri</i> Merr.	2	3,00	2,14	0,58	0,06	0,67	0,0439	0,031	0,21	1,46
<i>Vitex pinnata</i> L.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0694	0,050	0,34	1,39
<i>Cleistanthus rufescens</i> Jabl.	1	2,00	1,43	0,38	0,03	0,34	0,1369	0,098	0,66	1,38
<i>Girroniera nervosa</i> Planch.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0610	0,044	0,30	1,35
<i>Palaquium quercifolium</i> (de Vriese) Burck	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0591	0,042	0,29	1,34
<i>Lophopetalum multinervium</i> Ridl.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,1598	0,114	0,77	1,30
<i>Dysoxylum cyrtobotryum</i> Miq.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0473	0,034	0,23	1,29
<i>Neonauclea gigantea</i> (Valeton) Merr.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0470	0,034	0,23	1,29
<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0445	0,032	0,22	1,27
<i>Macaranga conifera</i> (Rchb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0373	0,027	0,18	1,24
<i>Palaquium dasyphyllum</i> Pierre ex Dubard	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0233	0,017	0,11	1,17
<i>Acacia mangium</i> Willd.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,1301	0,093	0,63	1,16
<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0172	0,012	0,08	1,14
<i>Litsea elliptica</i> Blume	2	2,00	1,43	0,38	0,06	0,67	0,0167	0,012	0,08	1,14
<i>Myristica maxima</i> Warb.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,1257	0,090	0,61	1,14
<i>Syzygium borneense</i> (Miq.) Miq.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,1257	0,090	0,61	1,14
<i>Drepananthus magnificus</i> (Diels) Survesw. & R.M.K.Saunders	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,1225	0,088	0,59	1,12

<i>Palaquium walsurifolium</i> Pierre ex Dubard	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,1195	0,085	0,58	1,11
<i>Dialium kunstleri</i> Prain	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,1069	0,076	0,52	1,05
<i>Melicope hookeri</i> T.G.Hartley	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,1024	0,073	0,50	1,02
<i>Endocomia rufirachis</i> (Sinclair) W.J.de Wilde	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0951	0,068	0,46	0,99
<i>Elaeocarpus stipularis</i> Blume	1	2,00	1,43	0,38	0,03	0,34	0,0552	0,039	0,27	0,99
<i>Maesopsis eminii</i> Engl.	1	2,00	1,43	0,38	0,03	0,34	0,0419	0,030	0,20	0,92
<i>Pternandra caerulescens</i> Jack	1	2,00	1,43	0,38	0,03	0,34	0,0373	0,027	0,18	0,90
<i>Saurauia glabra</i> Merr.	1	2,00	1,43	0,38	0,03	0,34	0,0339	0,024	0,16	0,88
<i>Neo-uvaria acuminatissima</i> (Miq.) Airy Shaw	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0539	0,039	0,26	0,79
<i>Schefflera</i> sp.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0426	0,030	0,21	0,74
<i>Ficus kerkhovenii</i> Koord. & Valetton	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0391	0,028	0,19	0,72
<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli ex Gilg.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0387	0,028	0,19	0,72
<i>Alstonia iwahigensis</i> Elmer	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0363	0,026	0,18	0,70
<i>Archidendron jiringa</i> (Jack) I.C.Nielsen	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0363	0,026	0,18	0,70
<i>Palaquium</i> sp.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0363	0,026	0,18	0,70
<i>Millettia borneensis</i> Adema	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0353	0,025	0,17	0,70
<i>Artocarpus</i> sp.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0340	0,024	0,16	0,69
<i>Chisocheton ceramicus</i> Miq.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0317	0,023	0,15	0,68
<i>Elaeocarpus</i> sp.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0269	0,019	0,13	0,66
<i>Nauclea subdita</i> (Korth.) Steud.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0222	0,016	0,11	0,64
<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0216	0,015	0,10	0,63
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0206	0,015	0,10	0,63
<i>Hopea nervosa</i> King	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0201	0,014	0,10	0,63
<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0186	0,013	0,09	0,62
<i>Aglaiia laxiflora</i> Miq.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0184	0,013	0,09	0,62
<i>Drepananthus carinatus</i> Ridl.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0181	0,013	0,09	0,62
<i>Paracroton pendulus</i> (Hassk.) Miq.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0181	0,013	0,09	0,62
<i>Payena lucida</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0177	0,013	0,09	0,61
<i>Lepisanthes amoena</i> (Hassk.) Leenh.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0161	0,011	0,08	0,61
<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0156	0,011	0,08	0,60
<i>Parashorea macrophylla</i> Wyatt-Sm. ex P.S.Ashton	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0156	0,011	0,08	0,60
<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0154	0,011	0,07	0,60
<i>Guioa pterorhachis</i> Welzen	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0154	0,011	0,07	0,60
<i>Licania splendens</i> (Korth.) Prance	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0145	0,010	0,07	0,60
<i>Barringtonia</i> sp.	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0143	0,010	0,07	0,60

<i>Ardisia sp.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0141	0,010	0,07	0,60
<i>Nephelium sp.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0137	0,010	0,07	0,59
<i>Barringtonia macrostachya (Jack) Kurz</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0135	0,010	0,07	0,59
<i>Nauclea officinalis (Pierre ex Pit.) Merr. &amp; Chun</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0135	0,010	0,07	0,59
<i>Cinnamomum parthenoxylon (Jack) Meisn.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0133	0,009	0,06	0,59
<i>Aglaia palembanica Miq.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0129	0,009	0,06	0,59
<i>Glochidion rubrum Blume</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0125	0,009	0,06	0,59
<i>Pternandra rostrata (Cogn.) M.P.Nayar</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0123	0,009	0,06	0,59
<i>Nephelium cuspidatum Blume</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0121	0,009	0,06	0,59
<i>Pentace adenophora Kosterm</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0119	0,008	0,06	0,59
<i>Syzygium malaccense (L.) Merr. &amp; L.M.Perry</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0119	0,008	0,06	0,59
<i>Urophyllum polyneurum Miq.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0119	0,008	0,06	0,59
<i>Canarium denticulatum Blume</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0111	0,008	0,05	0,58
<i>Boschia griffithii Mast.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0102	0,007	0,05	0,58
<i>Macaranga tanarius (L.) Müll.Arg.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0102	0,007	0,05	0,58
<i>Shorea smithiana Symington</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0099	0,007	0,05	0,58
<i>Hydnocarpus sp.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0097	0,007	0,05	0,58
<i>Syzygium grande (Wight) Walp.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0097	0,007	0,05	0,58
<i>Cryptocarya ferrea Blume</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0095	0,007	0,05	0,57
<i>Melanochyla bullata Ding Hou</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0095	0,007	0,05	0,57
<i>Pentace laxiflora Merr.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0095	0,007	0,05	0,57
<i>Fordia splendidissima (Blume ex Miq.) Buijsen</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0088	0,006	0,04	0,57
<i>Dacryodes rostrata (Blume) H.J.Lam</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0085	0,006	0,04	0,57
<i>Dipterocarpus gracilis Blume</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0085	0,006	0,04	0,57
<i>Moonon sp.</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0082	0,006	0,04	0,57
<i>Huberantha rumphii (Blume ex Hensch.) Chaowasku</i>	1	1,00	0,71	0,19	0,03	0,34	0,0079	0,006	0,04	0,57
	<b>297</b>	<b>521</b>	<b>372</b>	<b>100</b>	<b>8,49</b>	<b>100</b>	<b>20,64</b>	<b>14,74</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI PANCANG PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN RENDAH DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	12	33	377,1429	8,89	0,34	6,94	0,0342	0,391	12,77	28,60
<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.	3	40	457,1429	10,78	0,09	1,73	0,0151	0,173	5,65	18,16
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	7	14	160,0000	3,77	0,20	4,05	0,0271	0,309	10,10	17,92
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	4	26	297,1429	7,01	0,11	2,31	0,0031	0,036	1,17	10,49
<i>Brownlowia peltata</i> Benth.	5	8	91,4286	2,16	0,14	2,89	0,0137	0,157	5,12	10,16
<i>Croton argyratus</i> Blume	5	6	68,5714	1,62	0,14	2,89	0,0135	0,154	5,04	9,55
<i>Fordia splendissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	6	12	137,1429	3,23	0,17	3,47	0,0072	0,083	2,70	9,40
<i>Trigonostemon villosus</i> Hook.f.	4	13	148,5714	3,50	0,11	2,31	0,0044	0,050	1,64	7,46
<i>Acacia mangium</i> Willd.	2	6	68,5714	1,62	0,06	1,16	0,0116	0,132	4,33	7,10
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	3	5	57,1429	1,35	0,09	1,73	0,0090	0,103	3,37	6,45
<i>Syzygium</i> sp.	4	8	91,4286	2,16	0,11	2,31	0,0050	0,057	1,88	6,35
<i>Macaranga tanarius</i> (L.) Müll.Arg.	3	13	148,5714	3,50	0,09	1,73	0,0029	0,033	1,08	6,32
<i>Mallotus paniculatus</i> (Lam.) Müll.Arg.	2	4	45,7143	1,08	0,06	1,16	0,0106	0,121	3,95	6,18
<i>Bridelia glauca</i> Blume	3	12	137,1429	3,23	0,09	1,73	0,0028	0,032	1,04	6,01
<i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.	4	6	68,5714	1,62	0,11	2,31	0,0054	0,062	2,03	5,96
<i>Elaeocarpus stipularis</i> Blume	3	3	34,2857	0,81	0,09	1,73	0,0063	0,072	2,34	4,88
<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	3	3	34,2857	0,81	0,09	1,73	0,0055	0,063	2,04	4,59
<i>Actinodaphne glomerata</i> (Blume) Nees	2	2	22,8571	0,54	0,06	1,16	0,0075	0,086	2,81	4,50
<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	4	7	80,0000	1,89	0,11	2,31	0,0007	0,008	0,27	4,46
<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	2	5	57,1429	1,35	0,06	1,16	0,0037	0,042	1,38	3,88
<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck	1	4	45,7143	1,08	0,03	0,58	0,0059	0,067	2,19	3,85
<i>Millettia borneensis</i> Adema	1	8	91,4286	2,16	0,03	0,58	0,0030	0,034	1,10	3,84
<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	1	8	91,4286	2,16	0,03	0,58	0,0029	0,034	1,10	3,84
<i>Hypobathrum microcarpum</i> (Blume) Bakh.f.	3	5	57,1429	1,35	0,09	1,73	0,0012	0,014	0,47	3,55
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	4	4	45,7143	1,08	0,11	2,31	0,0003	0,003	0,11	3,50
<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill	2	5	57,1429	1,35	0,06	1,16	0,0025	0,028	0,92	3,42
<i>Guioa diplopetala</i> (Hassk.) Radlk.	2	6	68,5714	1,62	0,06	1,16	0,0017	0,019	0,64	3,41
<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq.	2	3	34,2857	0,81	0,06	1,16	0,0035	0,040	1,29	3,26
<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0059	0,068	2,22	3,07
<i>Nephelium cuspidatum</i> Blume	2	4	45,7143	1,08	0,06	1,16	0,0022	0,025	0,82	3,06
<i>Syzygium borneense</i> (Miq.) Miq.	2	2	22,8571	0,54	0,06	1,16	0,0032	0,036	1,18	2,88
<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0050	0,057	1,88	2,72

<i>Polyalthia microtus</i> Miq.	2	3	34,2857	0,81	0,06	1,16	0,0019	0,022	0,73	2,69
<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	2	4	45,7143	1,08	0,06	1,16	0,0007	0,008	0,26	2,50
<i>Macaranga triloba</i> (Thunb.) Müll.Arg.	1	2	22,8571	0,54	0,03	0,58	0,0032	0,037	1,20	2,32
<i>Litsea</i> sp.	1	3	34,2857	0,81	0,03	0,58	0,0023	0,026	0,85	2,24
<i>Piper aduncum</i> L.	1	3	34,2857	0,81	0,03	0,58	0,0021	0,024	0,77	2,16
<i>Palaquium quercifolium</i> (de Vriese) Burck	2	3	34,2857	0,81	0,06	1,16	0,0005	0,005	0,18	2,14
<i>Lophopetalum javanicum</i> (Zoll.) Turcz.	2	3	34,2857	0,81	0,06	1,16	0,0003	0,003	0,09	2,06
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	2	2	22,8571	0,54	0,06	1,16	0,0008	0,009	0,29	1,99
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0027	0,031	1,02	1,87
<i>Baccaurea motleyana</i> (Müll. Arg.) Müll.Arg.	1	3	34,2857	0,81	0,03	0,58	0,0013	0,014	0,47	1,86
<i>Saurauia tristyla</i> DC.	1	3	34,2857	0,81	0,03	0,58	0,0012	0,014	0,45	1,84
<i>Monocarpia euneura</i> Miq.	2	2	22,8571	0,54	0,06	1,16	0,0002	0,002	0,06	1,76
<i>Syzygium tenuicaudatum</i> Merr. & L.M.Perry	1	2	22,8571	0,54	0,03	0,58	0,0017	0,020	0,64	1,75
<i>Timonius lasianthoides</i> Valetton	1	2	22,8571	0,54	0,03	0,58	0,0014	0,016	0,52	1,64
<i>Leea aculeata</i> Blume ex Spreng.	1	2	22,8571	0,54	0,03	0,58	0,0014	0,016	0,51	1,63
<i>Dacryodes rostrata</i> (Blume) H.J.Lam	1	2	22,8571	0,54	0,03	0,58	0,0013	0,015	0,50	1,61
<i>Urophyllum polyneurum</i> Miq.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0020	0,023	0,76	1,61
<i>Artocarpus</i> sp.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0020	0,022	0,73	1,58
<i>Dendrocide elliptica</i> (Merr.) Chew	1	3	34,2857	0,81	0,03	0,58	0,0005	0,006	0,19	1,58
<i>Syzygium cerasiforme</i> (Blume) Merr. & L.M.Perry	1	3	34,2857	0,81	0,03	0,58	0,0004	0,004	0,13	1,52
<i>Baccaurea tetrandra</i> (Baill.) Müll.Arg.	1	2	22,8571	0,54	0,03	0,58	0,0009	0,011	0,35	1,47
<i>Alstonia iwahigensis</i> Elmer	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0015	0,017	0,57	1,42
<i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Blume) Korth.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0012	0,014	0,45	1,29
<i>Syzygium scortechinii</i> (King) Chantar. & J.Parn.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0010	0,012	0,38	1,23
<i>Mallotus lackeyi</i> Elmer	1	2	22,8571	0,54	0,03	0,58	0,0002	0,003	0,09	1,21
<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0008	0,009	0,30	1,15
<i>Geunsia pentandra</i> (Roxb.) Merr.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0007	0,008	0,26	1,11
<i>Phoebe</i> sp.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0007	0,008	0,26	1,11
<i>Ficus grossularioides</i> Burm.f.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0006	0,007	0,23	1,08
<i>Xylopia</i> sp.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0005	0,006	0,18	1,03
<i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0004	0,005	0,16	1,00
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0004	0,004	0,14	0,99
<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0004	0,004	0,14	0,99
<i>Baccaurea polyneura</i> Hook.f.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0003	0,004	0,13	0,98
<i>Aquilaria beccariana</i> Tiegh.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0003	0,004	0,12	0,96

<i>Pternandra galeata</i> Ridl.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0003	0,004	0,12	0,96
<i>Saurauia glabra</i> Merr.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0003	0,004	0,12	0,96
<i>Pternandra cogniauxii</i> M.P.Nayar	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0003	0,003	0,09	0,94
<i>Sp8.</i>	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0002	0,003	0,08	0,93
<i>Buchanania sp.</i>	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0002	0,002	0,08	0,92
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0002	0,002	0,08	0,92
<i>Aporosa benthamiana</i> Hook.f.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,002	0,05	0,90
<i>Cratoxylum formosum</i> (Jack) Benth. & Hook.f. ex Dyer	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,002	0,05	0,90
<i>Cryptocarya strictifolia</i> Kosterm.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,002	0,05	0,90
<i>Elaeocarpus valetonii</i> Hochr.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,002	0,05	0,90
<i>Knema latericia</i> Elmer	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,04	0,89
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,04	0,89
<i>Aporosa lucida</i> (Miq.) Airy Shaw	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,04	0,88
<i>Cephalomappa malloticarpa</i> J.J.Sm.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,04	0,88
<i>Barringtonia pendula</i>	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,03	0,88
<i>Clerodendrum sp.</i>	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,03	0,88
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,03	0,88
<i>Ficus sp.</i>	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,03	0,88
<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,03	0,88
<i>Garcinia microcarpa</i> Pierre	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,02	0,87
<i>Neonauclea endertii</i> Ridsdale	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,02	0,87
<i>Palaquium dasyphyllum</i> Pierre ex Dubard	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,02	0,87
<i>Polyalthia sp.</i>	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,02	0,87
<i>Clerodendrum laevifolium</i> Blume	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,02	0,87
<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,02	0,87
<i>Diospyros lanceifolia</i> Roxb.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,02	0,87
<i>Fagraea racemosa</i> Jack ex Wall.	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0001	0,001	0,02	0,87
<i>Drepananthus magnificus</i> (Diels) Survesw. & R.M.K.Saunders	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0000	0,000	0,01	0,86
<i>Hypobathrum sp.</i>	1	1	11,4286	0,27	0,03	0,58	0,0000	0,000	0,01	0,85
	<b>173</b>	<b>371</b>	<b>4240</b>	<b>100</b>	<b>4,94</b>	<b>100</b>	<b>0,27</b>	<b>3,061</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI SEMAI PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN RENDAH DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	INP
<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.	13	137	928,57	4,32	0,37	4,35	8,67
<i>Scleria ciliaris</i> Nees	12	71	857,14	3,99	0,34	4,01	8,00
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	10	13	714,29	3,32	0,29	3,34	6,67
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	9	16	642,86	2,99	0,26	3,01	6,00
<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.	9	33	642,86	2,99	0,26	3,01	6,00
<i>Bridelia glauca</i> Blume	8	18	571,43	2,66	0,23	2,68	5,33
<i>Miconia crenata</i> (Vahl) Michelang.	8	86	571,43	2,66	0,23	2,68	5,33
<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr.	8	28	571,43	2,66	0,23	2,68	5,33
<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	7	19	500,00	2,33	0,20	2,34	4,67
<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi) Benth.	7	15	500,00	2,33	0,20	2,34	4,67
<i>Nephrolepis biserrata</i> (Sw.) Schott	6	59	428,57	1,99	0,17	2,01	4,00
<i>Curculigo latifolia</i> Dryand. ex W.T.Aiton	5	13	357,14	1,66	0,14	1,67	3,33
<i>Gigantochloa luteostriata</i> Widjaja	5	7	357,14	1,66	0,14	1,67	3,33
<i>Spatholobus hirsutus</i> Wiriad. & Ridd.-Num.	5	12	357,14	1,66	0,14	1,67	3,33
<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.f.) Bedd	5	6	357,14	1,66	0,14	1,67	3,33
<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.	4	9	285,71	1,33	0,11	1,34	2,67
<i>Phrynium pubinerve</i> Blume	4	14	285,71	1,33	0,11	1,34	2,67
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	4	8	285,71	1,33	0,11	1,34	2,67
<i>Syzygium borneense</i> (Miq.) Miq.	4	9	285,71	1,33	0,11	1,34	2,67
<i>Syzygium</i> sp.	4	6	285,71	1,33	0,11	1,34	2,67
<i>Actinodaphne glomerata</i> (Blume) Nees	3	8	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Brownlowia peltata</i> Benth.	3	4	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Calamus ornatus</i> Blume	3	7	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Croton argyratus</i> Blume	3	6	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta	3	4	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R.Br.	3	9	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	3	14	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Melastoma malabathricum</i> L.	3	3	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Stachyphrynium repens</i> (Körn.) Suksathan & Borchs.	3	40	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Tetracera indica</i> (Christm. & Panz.) Merr.	3	6	214,29	1,00	0,09	1,00	2,00
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	2	5	214,29	1,00	0,06	0,67	1,67
<i>Agelaea borneensis</i> (Hook.f.) Merr.	2	4	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33



<i>Alpinia sp.</i>	2	12	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Artabotrys suaveolens (Blume) Blume</i>	2	2	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Bambusa sp.1</i>	2	5	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Calamus sp.</i>	2	4	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Cayratia sp.</i>	2	3	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Davallia sp.</i>	2	3	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Dicranopteris linearis (Burm.f.) Underw.</i>	2	6	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Dioscorea sp.</i>	2	2	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Eusideroxylon zwageri Teijsm. &amp; Binn.</i>	2	3	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Hornstedtia havilandii (K. Schum.) K. Schum.</i>	2	6	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Hornstedtia sp.</i>	2	2	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Lygodium salicifolium Presl.</i>	2	2	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Macaranga tanarius (L.) Müll.Arg.</i>	2	3	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Musa sp.</i>	2	3	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Piper aduncum L.</i>	2	3	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Rhaphidophora sp.</i>	2	10	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Saurauia tristyla DC.</i>	2	2	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Sp12.</i>	2	5	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Stachyphrynium borneense Ridl</i>	2	2	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Tectaria barberi (Hook.) Copel.</i>	2	2	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Trigonostemon villosus Hook.f.</i>	2	3	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Uvaria grandiflora Roxb. ex Hornem.</i>	2	3	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Willughbeia coriacea Wall.</i>	2	12	142,86	0,66	0,06	0,67	1,33
<i>Dryobalanops lanceolata Burck</i>	1	3	142,86	0,66	0,03	0,33	1,00
<i>Aidia densiflora (Wall.) Masam.</i>	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Albertisia sp.</i>	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Alocasia sp.</i>	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Anthropium sp.</i>	1	16	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Archidendron jiringa (Jack) I.C.Nielsen</i>	1	6	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Artocarpus elasticus Reinw. ex Blume</i>	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Asplenium nidus L.</i>	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Barringtonia pendula</i>	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Begonia roseopunctata Kiew</i>	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Blechnum orientale L.</i>	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Bridelia tomentosa Blume</i>	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67

<i>Calamus diepenhorstii</i> Miq	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Calliandra houstoniana</i> var. <i>calothyrsus</i> (Meisn.) Barneby	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Canarium pilosum</i> A.W. Benn.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Carallia brachiata</i> (Lour.) Merr.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Causonis trifolia</i> (L.) Mabb. & J.Wen	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Chisocheton pentandrus</i> (Blanco) Merr.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Cleistanthus</i> sp.	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Clerodendrum laevifolium</i> Blume	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Combretum tetralophum</i> C.B.Clarke	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Connarus</i> sp.	1	7	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Corymborkis veratrifolia</i> (Reinw.) Blume	1	13	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Cratoxylum formosum</i> (Jack) Benth. & Hook.f. ex Dyer	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Dillenia excelsa</i> (Jack) Martelli ex Gilg.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Diospyros lanceifolia</i> Roxb.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Diospyros</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Dracaena</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Drypetes crassipes</i> Pax & K.Hoffm.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Erycibe</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Fagraea racemosa</i> Jack ex Wall.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	1	5	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Ficus variegata</i> Blume	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Friesodielsia borneensis</i> (Miq.) Steenis	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq.	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Grewia</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Helminthostachys zeylanica</i> (L.) Hook.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Hypobathrum microcarpum</i> (Blume) Bakh.f.	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Imperata cylindrica</i> (L.) P.Beauv.	1	4	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Iodes ovalis</i> Blume	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Ischaemum muticum</i> L.	1	5	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Ischaemum rugosum</i> Salisb.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Lepidagathis</i> sp.	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Litsea angulata</i> Blume	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Litsea elliptica</i> Blume	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Litsea</i> sp.	1	23	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67

<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Macaranga</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Maesa ramentacea</i> (Roxb.) A.DC.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Mallotus lackeyi</i> Elmer	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Melicope frutescens</i> (Blanco) Appelhans & J.Wen	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Mischocarpus pentapetalus</i> (Roxb.) Radlk.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Mussaenda</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Neonauclea gigantea</i> (Valeton) Merr.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Nephelium lappaceum</i> L.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Odontonema</i> sp.	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Oldenlandia</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Pandanus</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Paspalum conjugatum</i> P.J.Bergius	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Phanera semibifida</i> (Roxb.) Benth.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Phanera</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Poikilospermum suaveolens</i> (Blume) Merr.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Polyalthia microtus</i> Miq.	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Prunus</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Pseudoclausena chrysogyne</i> (Miq.) T.Clark	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Psychotria angulata</i> Korth.	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Rhaphidophora korthalsii</i> Schott	1	5	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Schismatoglottis calyptata</i> (Roxb.) Zoll. & Moritzi	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Shorea leprosula</i> Miq.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Smilax modesta</i> A.DC	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Solanum torvum</i> Sw.	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Symplocos adenophylla</i> Wall. ex G.Don	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Syzygium cerasiforme</i> (Blume) Merr. & L.M.Perry	1	2	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Syzygium scortechinii</i> (King) Chantar. & J.Parn.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Tabernaemontana macrocarpa</i> Jack	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Tectaria</i> sp.	1	3	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Tetracera macrophylla</i> Hook.f. & Thomson	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Uncaria cordata</i> (Lour.) Merr.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67
<i>Ziziphus</i> sp.	1	1	71,43	0,33	0,03	0,33	0,67

299	979	21500	100	9	100	200
-----	-----	-------	-----	---	-----	-----

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI POHON PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN SEDANG DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	14	32	22,8571	6,93	0,40	5,07	1,94	1,388	9,87	21,87
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	13	31	22,1429	6,71	0,37	4,71	1,66	1,189	8,46	19,88
<i>Bridelia glauca</i> Blume	10	39	27,8571	8,44	0,29	3,62	1,09	0,782	5,56	17,63
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	8	22	15,7143	4,76	0,23	2,90	1,10	0,789	5,61	13,27
<i>Cananga odorata</i> (Lam.) Hook.f. & Thomson	9	16	11,4286	3,46	0,26	3,26	1,14	0,816	5,81	12,53
<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	12	16	11,4286	3,46	0,34	4,35	0,63	0,453	3,22	11,03
<i>Litsea</i> sp.	7	23	16,4286	4,98	0,20	2,54	0,56	0,399	2,84	10,35
<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume	9	16	11,4286	3,46	0,26	3,26	0,32	0,232	1,65	8,37
<i>Artocarpus tamaran</i> Becc.	5	7	5,0000	1,52	0,14	1,81	0,99	0,705	5,02	8,34
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	3	6	4,2857	1,30	0,09	1,09	0,69	0,496	3,53	5,92
<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.	6	10	7,1429	2,16	0,17	2,17	0,31	0,221	1,57	5,91
<i>Melicope frutescens</i> (Blanco) Appelhans & J.Wen	3	7	5,0000	1,52	0,09	1,09	0,42	0,301	2,14	4,74
<i>Lithocarpus neriifolius</i>	4	6	4,2857	1,30	0,11	1,45	0,31	0,225	1,60	4,35
<i>Shorea smithiana</i> Symington	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,66	0,475	3,38	3,96
<i>Syzygium</i> sp.	4	7	5,0000	1,52	0,11	1,45	0,12	0,087	0,62	3,58
<i>Cratoxylum formosum</i> (Jack) Benth. & Hook.f. ex Dyer	3	7	5,0000	1,52	0,09	1,09	0,16	0,116	0,83	3,43
<i>Dillenia reticulata</i> King	4	6	4,2857	1,30	0,11	1,45	0,12	0,086	0,61	3,36
<i>Neonauclea gigantea</i> (Valeton) Merr.	2	6	4,2857	1,30	0,06	0,72	0,24	0,169	1,20	3,23
<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.	4	5	3,5714	1,08	0,11	1,45	0,12	0,083	0,59	3,13
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	3	5	3,5714	1,08	0,09	1,09	0,12	0,089	0,63	2,80
<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	2	6	4,2857	1,30	0,06	0,72	0,14	0,103	0,73	2,75
<i>Litsea garciae</i> S.Vidal	2	3	2,1429	0,65	0,06	0,72	0,26	0,185	1,32	2,69
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	3	5	3,5714	1,08	0,09	1,09	0,08	0,061	0,43	2,60
<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff.) Martelli	4	4	2,8571	0,87	0,11	1,45	0,04	0,030	0,22	2,53
<i>Artocarpus odoratissimus</i> Blanco	2	5	3,5714	1,08	0,06	0,72	0,14	0,099	0,70	2,51
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	2	3	2,1429	0,65	0,06	0,72	0,22	0,159	1,13	2,51
<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	2	5	3,5714	1,08	0,06	0,72	0,12	0,086	0,61	2,42
<i>Symplocos odoratissima</i> (Blume)	2	4	2,8571	0,87	0,06	0,72	0,16	0,112	0,80	2,39
<i>Chisocheton macranthus</i> (Merr.) Airy Shaw	2	5	3,5714	1,08	0,06	0,72	0,11	0,081	0,57	2,38
<i>Vitex pinnata</i> L.	3	4	2,8571	0,87	0,09	1,09	0,08	0,059	0,42	2,37
<i>Baccaurea microcarpa</i>	3	3	2,1429	0,65	0,09	1,09	0,12	0,087	0,62	2,35
<i>Actinodaphne glabra</i> Blume	3	3	2,1429	0,65	0,09	1,09	0,07	0,049	0,35	2,08

<i>Archidendron ellipticum (Blume) I.C.Nielsen</i>	3	3	2,1429	0,65	0,09	1,09	0,06	0,041	0,29	2,03
<i>Shorea seminis (de Vriese) Slooten</i>	2	4	2,8571	0,87	0,06	0,72	0,08	0,060	0,43	2,02
<i>Elaeocarpus stipularis Blume</i>	2	3	2,1429	0,65	0,06	0,72	0,13	0,090	0,64	2,02
<i>Shorea laevis Ridl.</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,28	0,202	1,44	2,02
<i>Acalypha caturus Blume</i>	2	4	2,8571	0,87	0,06	0,72	0,08	0,060	0,42	2,01
<i>Dialium indum L.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,16	0,115	0,82	1,98
<i>Castanopsis costata (Blume) A.DC.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,16	0,114	0,81	1,97
<i>Macaranga motleyana (Müll.Arg.) Müll.Arg.</i>	3	3	2,1429	0,65	0,09	1,09	0,04	0,027	0,19	1,93
<i>Actinodaphne macrophylla (Blume) Nees</i>	2	3	2,1429	0,65	0,06	0,72	0,09	0,066	0,47	1,85
<i>Breonia chinensis (Lam.) Capuron</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,25	0,177	1,26	1,84
<i>Saurauia tristyla DC.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,12	0,088	0,63	1,79
<i>Payena lucida</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,12	0,085	0,61	1,76
<i>Litsea lancifolia (Roxb. ex Nees) Fern.-Vill.</i>	2	3	2,1429	0,65	0,06	0,72	0,06	0,046	0,33	1,70
<i>Dacryodes sp.1</i>	1	2	1,4286	0,43	0,03	0,36	0,16	0,118	0,84	1,63
<i>Artocarpus elasticus Reinw. ex Blume</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,20	0,141	1,01	1,58
<i>Dipterocarpus confertus Slooten</i>	2	3	2,1429	0,65	0,06	0,72	0,04	0,025	0,18	1,55
<i>Aglaia laxiflora Miq.</i>	1	3	2,1429	0,65	0,03	0,36	0,10	0,074	0,53	1,54
<i>Artocarpus anisophyllus Miq.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,07	0,052	0,37	1,53
<i>Litsea firma (Blume) Hook.f.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,07	0,050	0,36	1,51
<i>Glochidion sp.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,07	0,048	0,34	1,50
<i>Teijsmanniodendron ahernianum (Merr.) Bakh.</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,17	0,119	0,85	1,43
<i>Artocarpus lanceifolius Roxb.</i>	1	2	1,4286	0,43	0,03	0,36	0,12	0,087	0,62	1,41
<i>Lophopetalum javanicum (Zoll.) Turcz.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,05	0,035	0,25	1,41
<i>Tabernaemontana macrocarpa Jack</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,05	0,033	0,23	1,39
<i>Pentace laxiflora Merr.</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,16	0,114	0,81	1,39
<i>Hevea brasiliensis (Willd. ex A. Juss.) Müll.Arg.</i>	1	3	2,1429	0,65	0,03	0,36	0,07	0,051	0,36	1,37
<i>Diospyros sp.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,04	0,027	0,19	1,35
<i>Blumeodendron kurzii (Hook.f.) J.J.Sm. ex Koord. &amp; Valeton</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,15	0,107	0,76	1,34
<i>Huberantha rumphii (Blume ex Hensch.) Chaowasku</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,04	0,025	0,18	1,34
<i>Aquilaria beccariana Tiegh.</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,03	0,024	0,17	1,33
<i>Pternandra azurea (DC.) Burkill</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,02	0,014	0,10	1,26
<i>Guioa pterorhachis Welzen</i>	2	2	1,4286	0,43	0,06	0,72	0,02	0,013	0,09	1,25
<i>Dendrocide elliptica (Merr.) Chew</i>	1	3	2,1429	0,65	0,03	0,36	0,04	0,025	0,18	1,19
<i>Peronema canescens Jack</i>	1	2	1,4286	0,43	0,03	0,36	0,07	0,054	0,38	1,18
<i>Adina eurhyncha (Miq.) Å.Krüger &amp; Löfstrand</i>	1	2	1,4286	0,43	0,03	0,36	0,06	0,044	0,31	1,11

<i>Borassodendron borneense</i> J.Dransf.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,10	0,073	0,52	1,10
<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,10	0,069	0,49	1,07
<i>Elaeocarpus mastersii</i> King	1	2	1,4286	0,43	0,03	0,36	0,05	0,037	0,26	1,06
<i>Melicope hookeri</i> T.G.Hartley	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,09	0,062	0,44	1,02
<i>Aglaia forbesii</i> King	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,08	0,060	0,43	1,01
<i>Palaquium quercifolium</i> (de Vriese) Burck	1	2	1,4286	0,43	0,03	0,36	0,04	0,028	0,20	0,99
<i>Syzygium borneense</i> (Miq.) Miq.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,08	0,055	0,39	0,97
<i>Alstonia iwahigensis</i> Elmer	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,08	0,054	0,38	0,96
<i>Dehaasia firma</i> Blume	1	2	1,4286	0,43	0,03	0,36	0,03	0,022	0,16	0,95
Sp7.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,07	0,049	0,35	0,93
<i>Shorea</i> sp.	1	2	1,4286	0,43	0,03	0,36	0,02	0,018	0,13	0,92
<i>Sterculia</i> sp.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,07	0,047	0,34	0,91
<i>Artocarpus rigidus</i> Blume	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,06	0,041	0,29	0,87
<i>Aglaia leucophylla</i> King	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,06	0,040	0,29	0,87
<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G.Hartley	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,05	0,038	0,27	0,85
<i>Dacryodes</i> sp.2	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,05	0,035	0,25	0,83
<i>Sarcotheca</i> sp.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,04	0,031	0,22	0,80
<i>Archidendron jiringa</i> (Jack) I.C.Nielsen	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,04	0,029	0,21	0,79
<i>Chisocheton ceramicus</i> Miq.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,04	0,028	0,20	0,78
<i>Actinodaphne glomerata</i> (Blume) Nees	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,04	0,026	0,18	0,76
<i>Cryptocarya ferrea</i> Blume	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,04	0,025	0,18	0,76
<i>Neo-uvaria acuminatissima</i> (Miq.) Airy Shaw	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,04	0,025	0,18	0,76
<i>Ficus variegata</i> Blume	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,03	0,023	0,16	0,74
<i>Elaeocarpus</i> sp.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,03	0,022	0,16	0,74
<i>Tristaniopsis obovata</i> (Benn.) Peter G.Wilson & J.T.Waterh.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,03	0,022	0,15	0,73
<i>Dacryodes rostrata</i> (Blume) H.J.Lam	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,03	0,021	0,15	0,73
<i>Vatica umbonata</i> (Hook.f.) Burck	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,03	0,021	0,15	0,73
<i>Artocarpus lamellosus</i> Blanco	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,03	0,019	0,14	0,72
<i>Drimycarpus</i> sp.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,03	0,019	0,14	0,72
<i>Syzygium</i> sp.2	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,03	0,019	0,14	0,71
<i>Caryota</i> sp.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,017	0,12	0,70
<i>Girroniera nervosa</i> Planch.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,017	0,12	0,70
<i>Myristica maxima</i> Warb.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,016	0,12	0,69
<i>Lithocarpus conocarpus</i> (Oudem.) Rehder	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,015	0,11	0,68
<i>Palaquium dasyphyllum</i> Pierre ex Dubard	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,015	0,10	0,68



<i>Aglaia korthalsii</i> Miq.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,015	0,10	0,68
<i>Syzygium havilandii</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,014	0,10	0,68
<i>Sterculia stipulata</i> Korth.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,013	0,10	0,67
<i>Macaranga bancana</i> (Miq.) Müll.Arg.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,013	0,09	0,67
<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,013	0,09	0,67
<i>Dipterocarpus cornutus</i> Dyer	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,013	0,09	0,67
<i>Garcinia mangostana</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,013	0,09	0,67
<i>Macaranga beccariana</i> Merr.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,013	0,09	0,67
<i>Nauclea orientalis</i> (L.) L	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,02	0,012	0,08	0,66
<i>Cratoxylum glaucum</i> Korth.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,010	0,07	0,65
<i>Dimocarpus longan</i> Lour.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,010	0,07	0,65
<i>Mangifera indica</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,009	0,07	0,65
<i>Cleistanthus vestitus</i> Jabl.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,009	0,06	0,64
<i>Syzygium scortechinii</i> (King) Chantar. & J.Parn.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,009	0,06	0,64
<i>Xylopiya malayana</i> Hook.f. & Thomson	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,008	0,06	0,63
<i>Hopea rudiformis</i> P.S.Ashton	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,007	0,05	0,63
<i>Garcinia parvifolia</i> (Miq.) Miq.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,007	0,05	0,63
<i>Lithocarpus gracilis</i> (Korth.) Soepadmo	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,007	0,05	0,63
<i>Croton argyratus</i> Blume	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,007	0,05	0,63
<i>Litsea elliptica</i> Blume	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,007	0,05	0,63
<i>Semecarpus forstenii</i> Blume	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,007	0,05	0,63
<i>Alseodaphne</i> sp.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,007	0,05	0,63
<i>Alstonia angustiloba</i> Miq.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,006	0,04	0,62
<i>Knema laurina</i> (Blume) Warb.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,006	0,04	0,62
<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Nees	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,006	0,04	0,62
<i>Sterculia rubiginosa</i> Vent.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,006	0,04	0,62
<i>Macaranga lowii</i> King ex Hook.f.	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,006	0,04	0,62
<i>Parkia timoriana</i>	1	1	0,7143	0,22	0,03	0,36	0,01	0,006	0,04	0,62
	<b>276</b>	<b>462</b>	<b>330</b>	<b>100</b>	<b>7,89</b>	<b>100</b>	<b>19,68</b>	<b>14,05</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI PANCANG PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN SEDANG DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	Kr	F	Fr	BA	D	Dr	INP
<i>Bridelia glauca</i> Blume	4	10	114,29	4,37	0,11	2,65	0,0382	0,437	15,31	22,32
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	6	20	228,57	8,73	0,17	3,97	0,0222	0,254	8,89	21,60
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	8	17	194,29	7,42	0,23	5,30	0,0073	0,083	2,91	15,63
<i>Litsea</i> sp.	4	8	91,43	3,49	0,11	2,65	0,0171	0,196	6,85	13,00
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	6	10	114,29	4,37	0,17	3,97	0,0030	0,035	1,22	9,56
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	6	7	80,00	3,06	0,17	3,97	0,0043	0,049	1,72	8,75
<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku	3	6	68,57	2,62	0,09	1,99	0,0102	0,117	4,08	8,69
<i>Trigonostemon villosus</i> Hook.f.	5	284	91,43	3,49	0,14	3,31	0,0018	0,021	0,72	7,53
<i>Ficus grossularioides</i> Burm.f.	1	5	57,14	2,18	0,03	0,66	0,0078	0,089	3,11	5,95
<i>Pandanus tectorius</i> Parkinson ex Du Roi	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0113	0,129	4,53	5,63
<i>Semecarpus forstenii</i> Blume	2	33	34,29	1,31	0,06	1,32	0,0063	0,072	2,53	5,16
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	3	4	45,71	1,75	0,09	1,99	0,0028	0,032	1,13	4,87
<i>Peronema canescens</i> Jack	2	3	34,29	1,31	0,06	1,32	0,0055	0,063	2,20	4,84
<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	2	2	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0058	0,066	2,33	4,52
<i>Xanthophyllum</i> sp.	1	45	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0074	0,084	2,96	4,06
<i>Litsea maxima</i>	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0057	0,066	2,29	3,83
<i>Popowia pisocarpa</i> (Blume) Endl. ex Walp.	2	4	45,71	1,75	0,06	1,32	0,0019	0,022	0,76	3,83
<i>Guioa pterorhachis</i> Welzen	2	2	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0030	0,035	1,21	3,41
<i>Timonius lasianthoides</i> Valetton	2	84	34,29	1,31	0,06	1,32	0,0018	0,020	0,71	3,34
<i>Hevea brasiliensis</i> (Willd. ex A. Juss.) Müll.Arg.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0050	0,057	2,01	3,11
<i>Neolamarckia cadamba</i>	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0050	0,057	2,01	3,11
<i>Tabernaemontana macrocarpa</i> Jack	1	26	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0050	0,057	2,01	3,11
<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	2	3	34,29	1,31	0,06	1,32	0,0011	0,013	0,45	3,09
<i>Moonon</i> sp.	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0039	0,044	1,55	3,08
<i>Pternandra caerulescens</i> Jack	2	3	34,29	1,31	0,06	1,32	0,0009	0,011	0,37	3,01
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	2	18	34,29	1,31	0,06	1,32	0,0006	0,007	0,25	2,88
<i>Pternandra azurea</i> (DC.) Burkill	2	2	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0015	0,017	0,59	2,78
<i>Syzygium tenuicaudatum</i> Merr. & L.M.Perry	2	72	34,29	1,31	0,06	1,32	0,0003	0,003	0,10	2,74
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0041	0,047	1,63	2,73
<i>Scorodocarpus borneensis</i> (Baill.) Becc.	1	17	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0029	0,033	1,17	2,70
<i>Bridelia tomentosa</i> Blume	2	2	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0012	0,014	0,47	2,67
<i>Syzygium scortechinii</i> (King) Chantar. & J.Parn.	1	41	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0028	0,032	1,13	2,66

<i>Sterculia rubiginosa</i> Vent.	1	14	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0038	0,044	1,54	2,64
<i>Pterospermum javanicum</i> Jungh.	1	4	45,71	1,75	0,03	0,66	0,0004	0,005	0,16	2,57
<i>Knema laurina</i> (Blume) Warb.	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0025	0,029	1,01	2,54
<i>Glochidion</i> sp.	2	2	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0008	0,009	0,31	2,50
<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	2	2	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0007	0,008	0,29	2,49
<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	2	2	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0004	0,005	0,17	2,37
<i>Urophyllum arboreum</i> (Reinw. ex Blume) Korth.	2	83	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0004	0,005	0,16	2,36
<i>Polyalthia microtus</i> Miq.	2	2	22,86	0,87	0,06	1,32	0,0004	0,004	0,16	2,36
<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Nees	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0020	0,022	0,79	2,32
<i>Syzygium</i> sp.1	1	22	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0029	0,033	1,17	2,27
<i>Artocarpus elasticus</i> Reinw. ex Blume	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0027	0,031	1,09	2,19
<i>Brownlowia peltata</i> Benth.	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0015	0,017	0,59	2,13
<i>Archidendron havilandii</i> (Ridl.) I.C.Nielsen	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0013	0,015	0,52	2,06
<i>Cryptocarya</i> sp.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0024	0,027	0,95	2,05
<i>Pternandra rostrata</i> (Cogn.) M.P.Nayar	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0011	0,013	0,44	1,98
<i>Aglaiia cumingiana</i> Turcz.	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0010	0,012	0,41	1,94
<i>Knema latericia</i> Elmer	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0020	0,022	0,79	1,88
<i>Lepisanthes amoena</i> (Hassk.) Leenh.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0020	0,022	0,79	1,88
<i>Shorea</i> sp.	1	13	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0020	0,022	0,79	1,88
<i>Madhuca spectabilis</i> P.Royen	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0019	0,022	0,75	1,85
<i>Vitex pinnata</i> L.	1	87	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0008	0,009	0,31	1,85
<i>Bridelia</i> sp.	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0007	0,008	0,28	1,82
<i>Nauclea subdita</i> (Korth.) Steud.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0017	0,019	0,67	1,76
<i>Trigonostemon longifolius</i> Baill. ex Müll.Arg.	1	61	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0006	0,006	0,22	1,76
<i>Clerodendrum adenophysum</i> Hallier f.	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0005	0,006	0,21	1,75
<i>Saurauia glabra</i> Merr.	1	4	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0016	0,018	0,64	1,74
<i>Sterculia stipulata</i> Korth.	1	15	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0016	0,018	0,64	1,74
<i>Neesia synandra</i> Mast.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0014	0,016	0,55	1,65
<i>Popowia</i> sp.	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0002	0,002	0,08	1,62
<i>Goniothalamus macrophyllus</i> (Blume) Zoll	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0013	0,014	0,50	1,60
<i>Syzygium palawanense</i> (C.B.Rob.) Merr. & L.M.Perry	1	19	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0013	0,014	0,50	1,60
<i>Rhodamnia cinerea</i> Jack	1	5	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0002	0,002	0,06	1,60
<i>Macaranga pearsonii</i> Merr.	1	2	22,86	0,87	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,05	1,58
<i>Diospyros</i> sp.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0011	0,013	0,45	1,55
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	1	16	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0009	0,010	0,36	1,46

<i>Leea aculeata</i> Blume ex Spreng.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0007	0,008	0,28	1,38
<i>Nephelium lappaceum</i> L.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0007	0,008	0,28	1,38
<i>Popowia odoardi</i> Diels	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0007	0,008	0,28	1,38
<i>Ficus schwarzii</i> Koord.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0006	0,007	0,25	1,35
<i>Dacryodes rostrata</i> (Blume) H.J.Lam	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0003	0,004	0,13	1,22
<i>Lithocarpus neriifolius</i>	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0003	0,004	0,13	1,22
<i>Payena lucida</i>	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0003	0,004	0,13	1,22
<i>Uncaria</i> sp.	1	40	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0003	0,004	0,13	1,22
<i>Milusa macropoda</i> Miq.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0002	0,002	0,07	1,17
<i>Lansium domesticum</i> Corrêa	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,002	0,05	1,15
<i>Aglaiia leucophylla</i> King	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,05	1,14
<i>Baccaurea odoratissima</i> Elmer	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,05	1,14
<i>Cryptocarya impressa</i> Miq.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,05	1,14
<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,05	1,14
<i>Anaxagorea javanica</i> Blume	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,04	1,14
<i>Garcinia celebica</i> L.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,04	1,14
<i>Hypobathrum microcarpum</i> (Blume) Bakh.f.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,04	1,14
<i>Macaranga trichocarpa</i> (Zoll.) Müll.Arg.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,04	1,14
<i>Syzygium borneense</i> (Miq.) Miq.	1	17	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,04	1,14
<i>Archidendron pauciflorum</i>	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,03	1,13
<i>Hypobathrum</i> sp.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,03	1,13
<i>Parashorea malaanonan</i>	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,03	1,13
<i>Pternandra galeata</i> Ridl.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,03	1,13
<i>Syzygium cerasiforme</i> (Blume) Merr. & L.M.Perry	1	18	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,03	1,13
<i>Xylopi</i> sp.	1	46	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,03	1,13
<i>Cryptocarya griffithiana</i> Wight	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,03	1,12
<i>Cryptocarya nitens</i> (Blume) Koord. & Valetton	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,03	1,12
<i>Ficus geocharis</i> Corner	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0001	0,001	0,02	1,12
<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0000	0,000	0,02	1,11
<i>Psychotria</i> sp.	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0000	0,000	0,01	1,11
<i>Aporosa lucida</i> (Miq.) Airy shaw	1	1	11,43	0,44	0,03	0,66	0,0000	0,000	0,01	1,10
	<b>151</b>	<b>1264</b>	<b>2617,14</b>	<b>100</b>	<b>4,31</b>	<b>100</b>	<b>0,25</b>	<b>2,86</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI SEMAI PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN SEDANG DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	INP
<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.	9	59	642,86	3,75	0,26	3,88	7,63
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	9	17	642,86	3,75	0,26	3,88	7,63
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	8	29	642,86	3,75	0,23	3,45	7,20
<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.	6	20	500,00	2,92	0,17	2,59	5,50
<i>Cissus repens</i> Lam.	5	10	357,14	2,08	0,14	2,16	4,24
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	5	6	357,14	2,08	0,14	2,16	4,24
<i>Trigonostemon villosus</i> Hook.f.	5	12	357,14	2,08	0,14	2,16	4,24
<i>Bridelia glauca</i> Blume	4	14	285,71	1,67	0,11	1,72	3,39
<i>Calamus ornatus</i> Blume	4	6	285,71	1,67	0,11	1,72	3,39
<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	4	5	285,71	1,67	0,11	1,72	3,39
<i>Gigantochloa luteostriata</i> Widjaja	4	23	285,71	1,67	0,11	1,72	3,39
<i>Spatholobus ferrugineus</i> (Zoll. & Moritzi) Benth.	4	8	285,71	1,67	0,11	1,72	3,39
<i>Spatholobus</i> sp.	4	10	285,71	1,67	0,11	1,72	3,39
<i>Stachyphrynium borneense</i> Ridl	4	27	285,71	1,67	0,11	1,72	3,39
<i>Stachyphrynium repens</i> (Körn.) Suksathan & Borchs.	2	63	357,14	2,08	0,06	0,86	2,95
<i>Stenochlaena palustris</i> (Burm.f.) Bedd	2	7	357,14	2,08	0,06	0,86	2,95
<i>Alpinia</i> sp.	3	3	214,29	1,25	0,09	1,29	2,54
<i>Miconia crenata</i> (Vahl) Michelang.	3	6	214,29	1,25	0,09	1,29	2,54
<i>Mikania micrantha</i> Kunth	3	6	214,29	1,25	0,09	1,29	2,54
<i>Tetracera macrophylla</i> Hook.f. & Thomson	3	12	214,29	1,25	0,09	1,29	2,54
<i>Tetracera scandens</i> (L.) Merr.	3	7	214,29	1,25	0,09	1,29	2,54
<i>Actinodaphne glabra</i> Blume	2	4	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Aquilaria microcarpa</i> Baill.	2	2	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	2	3	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Bambusa</i> sp.2	2	16	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Calamus</i> sp.	2	3	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Nees	2	2	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku	2	2	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Lithocarpus neriifolius</i>	2	8	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Litsea</i> sp.	2	2	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Pandanus</i> sp.	2	6	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
<i>Phanera semibifida</i> (Roxb.) Benth.	2	10	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70

Phrynium pubinerve Blume	2	7	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Pterisanthes cissioides Blume	2	9	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Scleria ciliaris Nees	2	5	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Spatholobus hirsutus Wiriad. & Ridd.-Num.	2	2	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Stachyphrynium cylindricum K.Schum.	2	5	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Syzygium palawanense (C.B.Rob.) Merr. & L.M.Perry	2	2	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Syzygium tenuicaudatum Merr. & L.M.Perry	2	3	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Uncaria sp.	2	3	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Vitex pinnata L.	2	3	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Strobocalyx arborea (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	2	2	142,86	0,83	0,06	0,86	1,70
Macaranga depressa (Müll.Arg.) Müll.Arg.	2	2	71,43	0,42	0,06	0,86	1,28
Lygodium salicifolium Presl.	1	2	142,86	0,83	0,03	0,43	1,26
Abelmoschus moschatus Medik.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Agelaea borneensis (Hook.f.) Merr.	1	11	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Ageratum conyzoides L.	1	4	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Aglaia sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Alocasia sp.	1	3	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Ampelocissus imperialis (Miq.) Planch.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Arenga pinnata (Wurmb) Merr	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Artocarpus tamaran Becc.	1	5	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Asystasia gangetica (L.) T.Anderson	1	4	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Baccaurea sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Baccaurea tetrandra (Baill.) Müll.Arg.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Bambusa sp.1	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Benstonea kurzii	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Cananga odorata (Lam.) Hook.f. & Thomson	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Casearia sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Causonis trifolia (L.) Mabb. & J.Wen	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Cleistanthus rufescens Jabl.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Clerodendrum adenophysum Hallier f.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Clerodendrum sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Combretum nigrescens King	1	3	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Cordia sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Corymborkis veratrifolia (Reinw.) Blume	1	7	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Coscinium sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85

<i>Cryptocarya impressa</i> Miq.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Dalbergia candenatensis</i> (Dennst.) Prain	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Dendrocide</i> sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm.f.) Underw.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	1	3	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Diospyros macrophylla</i> Blume	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Donax canniformis</i> (G.Forst.) K.Schum.	1	6	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Dysoxylum rugulosum</i> King	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Elaeocarpus stipularis</i> Blume	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Epipremnum</i> sp.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Erythralium scandens</i> Blume	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Etlingera</i> sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Ficus aurata</i> (Miq.) Miq.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Freycinetia sumatrana</i> Hemsl	1	6	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Gardenia tubifera</i> Wall. ex Roxb.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Glochidion</i> sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Gonystylus bancanus</i> (Miq.) Kurz	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Grona</i> sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Guioa</i> sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Hellenia speciosa</i> (J.Koenig) S.R.Dutta	1	3	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Hornstedtia havilandii</i> (K. Schum.) K. Schum.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Hypobathrum</i> sp.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Iodes ovalis</i> Blume	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Irvingia malayana</i> Oliv. ex A.W. Benn.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Knema curtisii</i> (King) Warb	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Knema elmeri</i> Merr.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Knema laurina</i> (Blume) Warb.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Lepisanthes amoena</i> (Hassk.) Leenh.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Litsea accedens</i> (Blume) Boerl.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Litsea umbellata</i> (Lour.) Merr.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Ludwigia</i> sp.	1	13	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R.Br.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85



Melastoma malabathricum L.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Millettia sericea (Vent.) Benth	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Monocarpia euneura Miq.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Musa sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Nephrolepis biserrata (Sw.) Schott	1	3	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Ochanostachys amentacea Mast.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Pandanus tectorius Parkinson ex Du Roi	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Parishia insignis Hook.f.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Paspalum conjugatum P.J.Bergius	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Peronema canescens Jack	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Phoebe grandis (Nees) Merr.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Phyllanthus sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Phytocrene macrophylla (Blume) Blume	1	3	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Piper aduncum L.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Plectocomiopsis geminiflora (Griff.) Becc.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Psychotria sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Pternandra caerulescens Jack	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Pternandra galeata Ridl.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Pterospermum javanicum Jungh.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Schima wallichii (DC.) Korth.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Shorea balangeran (Korth.) Burck	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Sp13.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Sp3.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Sterculia rubiginosa Vent.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Syzygium borneense (Miq.) Miq.	1	5	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Syzygium idrisii P.S.Ashton	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Syzygium rostratum (Blume) DC.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Syzygium sp.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Tabernaemontana macrocarpa Jack	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Tetracera akara (Burm.f.) Merr.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Tetracera indica (Christm. & Panz.) Merr.	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Utania racemosa (Jack) Sugumaran	1	1	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Vaccinium sp.	1	4	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Whitfordiodendron nieuwenhuisii (J.J.Sm.) Dunn	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85
Willughbeia sp.	1	2	71,43	0,42	0,03	0,43	0,85

232	632	17143	100	6,63	100	200
-----	-----	-------	-----	------	-----	-----

**INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI POHON PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN TINGGI DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO**

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Acacia mangium</i> Willd.	6	106	88	20,58	0,20	2,58	4,86	4,051	17,07	40,23
<i>Peronema canescens</i> Jack	3	55	46	10,68	0,10	1,29	2,31	1,927	8,12	20,09
<i>Strobocalyx arborea</i> (Buch.-Ham.) Sch.Bip.	9	28	23	5,44	0,30	3,86	1,09	0,912	3,84	13,14
<i>Shorea laevis</i> Ridl.	7	13	11	2,52	0,23	3,00	1,62	1,351	5,69	11,22
<i>Tristaniopsis obovata</i> (Benn.) Peter G.Wilson & J.T.Waterh.	6	21	18	4,08	0,20	2,58	0,47	0,394	1,66	8,31
<i>Shorea</i> sp.	3	4	3	0,78	0,10	1,29	1,73	1,443	6,08	8,15
<i>Borassodendron borneense</i> J.Dransf.	5	6	5	1,17	0,17	2,15	1,22	1,019	4,29	7,61
<i>Litsea</i> sp.	7	15	13	2,91	0,23	3,00	0,46	0,383	1,61	7,53
<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten	4	9	8	1,75	0,13	1,72	1,03	0,862	3,63	7,10
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	4	9	8	1,75	0,13	1,72	0,78	0,651	2,75	6,21
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	4	13	11	2,52	0,13	1,72	0,49	0,407	1,71	5,95
<i>Bridelia glauca</i> Blume	5	12	10	2,33	0,17	2,15	0,34	0,287	1,21	5,69
<i>Schima wallichii</i> (DC.) Korth.	5	12	10	2,33	0,17	2,15	0,33	0,273	1,15	5,63
<i>Neolamarckia cadamba</i>	3	5	4	0,97	0,10	1,29	0,93	0,771	3,25	5,51
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	6	7	6	1,36	0,20	2,58	0,40	0,331	1,40	5,33
<i>Cratoxylum sumatranum</i> (Jack) Blume	4	9	8	1,75	0,13	1,72	0,27	0,222	0,93	4,40
<i>Syzygium</i> sp.	3	5	4	0,97	0,10	1,29	0,57	0,478	2,01	4,27
<i>Symplocos fasciculata</i> Roxb. ex A.DC.	4	10	8	1,94	0,13	1,72	0,15	0,128	0,54	4,20
<i>Shorea smithiana</i> Symington	3	3	3	0,58	0,10	1,29	0,58	0,480	2,02	3,89
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	4	6	5	1,17	0,13	1,72	0,10	0,083	0,35	3,23
<i>Ficus</i> sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,74	0,616	2,60	3,22
<i>Actinodaphne glabra</i> Blume	4	6	5	1,17	0,13	1,72	0,06	0,053	0,22	3,10
<i>Artocarpus anisophyllus</i> Miq.	3	4	3	0,78	0,10	1,29	0,24	0,199	0,84	2,90
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	4	5	4	0,97	0,13	1,72	0,06	0,047	0,20	2,88
<i>Durio kutejensis</i> (Hassk.) Becc.	2	4	3	0,78	0,07	0,86	0,33	0,276	1,16	2,80
<i>Macaranga triloba</i> (Thunb.) Müll.Arg.	2	6	5	1,17	0,07	0,86	0,22	0,179	0,76	2,78
<i>Falcataria falcata</i> (L.) Greuter & R.Rankin	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,42	0,354	1,49	2,74
<i>Artocarpus tamaran</i> Becc.	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,54	0,454	1,91	2,73
<i>Knema curtisii</i> (King) Warb	3	4	3	0,78	0,10	1,29	0,18	0,154	0,65	2,71
<i>Pentace laxiflora</i> Merr.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,36	0,303	1,28	2,52
<i>Artocarpus rigidus</i> Blume	3	3	3	0,58	0,10	1,29	0,18	0,152	0,64	2,51
<i>Shorea leprosula</i> Miq.	2	3	3	0,58	0,07	0,86	0,30	0,247	1,04	2,48

<i>Gironniera nervosa</i> Planch.	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,38	0,318	1,34	2,16
<i>Mnesithea</i> sp.	1	3	3	0,58	0,03	0,43	0,32	0,263	1,11	2,12
<i>Melicope glabra</i> (Blume) T.G.Hartley	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,22	0,180	0,76	2,01
<i>Monocarpia</i> sp.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,22	0,180	0,76	2,01
<i>Pternandra caerulescens</i> Jack	3	3	3	0,58	0,10	1,29	0,03	0,023	0,10	1,97
<i>Strombosia ceylanica</i> Gardner	2	3	3	0,58	0,07	0,86	0,15	0,121	0,51	1,95
<i>Pometia pinnata</i>	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,32	0,265	1,12	1,93
<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lam.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,14	0,116	0,49	1,74
<i>Artocarpus lamellosus</i> Blanco	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,11	0,091	0,38	1,63
<i>Canarium</i> sp.	2	3	3	0,58	0,07	0,86	0,05	0,044	0,18	1,63
<i>Shorea lamellata</i> Foxw.	2	3	3	0,58	0,07	0,86	0,05	0,040	0,17	1,61
<i>Dipterocarpus cornutus</i> Dyer	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,10	0,085	0,36	1,60
<i>Macaranga gigantea</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,09	0,078	0,33	1,58
<i>Cratoxylum formosum</i> (Jack) Benth. & Hook.f. ex Dyer	2	3	3	0,58	0,07	0,86	0,04	0,030	0,13	1,57
<i>Palaquium</i> sp.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,09	0,074	0,31	1,56
<i>Ptychopyxis bacciformis</i> Croizat	2	3	3	0,58	0,07	0,86	0,03	0,028	0,12	1,56
<i>Pternandra galeata</i> Ridl.	2	3	3	0,58	0,07	0,86	0,03	0,025	0,11	1,55
<i>Artocarpus lanceifolius</i> Roxb.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,07	0,059	0,25	1,50
<i>Shorea parvifolia</i> Dyer	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,23	0,193	0,81	1,44
<i>Hopea rudiformis</i> P.S.Ashton	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,04	0,036	0,15	1,40
<i>Cotylelobium melanoxydon</i> (Hook.f.) Pierre	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,04	0,032	0,14	1,38
<i>Palaquium quercifolium</i> (de Vriese) Burck	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,03	0,027	0,11	1,36
<i>Madhuca palembanica</i> (Miq.) Forman	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,03	0,025	0,10	1,35
<i>Neesia synandra</i> Mast.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,03	0,023	0,10	1,35
<i>Canthium</i> sp.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,02	0,018	0,08	1,32
<i>Barringtonia reticulata</i> (Blume) Miq.	2	2	2	0,39	0,07	0,86	0,02	0,014	0,06	1,31
<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,08	0,068	0,29	1,10
<i>Neonauclea gigantea</i> (Valeton) Merr.	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,07	0,054	0,23	1,05
<i>Prunus</i> sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,12	0,099	0,42	1,04
<i>Ilex cymosa</i> Blume	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,06	0,052	0,22	1,04
<i>Diospyros perfida</i> Bakh.	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,04	0,035	0,15	0,96
<i>Baccaurea odoratissima</i> Elmer	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,04	0,033	0,14	0,96
<i>Melicope frutescens</i> (Blanco) Appelhans & J.Wen	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,09	0,076	0,32	0,94
<i>Cryptocarya ferrea</i> Blume	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,09	0,074	0,31	0,94
<i>Gluta wallichii</i>	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,09	0,071	0,30	0,92

<i>Syzygium grande</i> (Wight) Walp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,09	0,071	0,30	0,92
<i>Brownlowia peltata</i> Benth.	1	2	2	0,39	0,03	0,43	0,03	0,023	0,10	0,92
<i>Diospyros sumatrana</i> Miq	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,08	0,065	0,27	0,90
<i>Barringtonia pendula</i>	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,08	0,063	0,27	0,89
<i>Pertusadina eurhyncha</i> (Miq.) Ridsdale	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,07	0,060	0,25	0,87
<i>Dysoxylum</i> sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,07	0,059	0,25	0,87
<i>Elaeocarpus valetonii</i> Hochr.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,06	0,053	0,22	0,85
<i>Elaeocarpus stipularis</i> Blume	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,06	0,050	0,21	0,83
<i>Artocarpus</i> sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,05	0,044	0,19	0,81
<i>Sindora beccariana</i> Baker ex de Wit	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,05	0,044	0,19	0,81
<i>Sterculia foetida</i>	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,05	0,044	0,19	0,81
<i>Artocarpus integer</i> (Thunb.) Merr.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,05	0,040	0,17	0,79
<i>Ficus variegata</i> Blume	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,04	0,037	0,16	0,78
<i>Elaeocarpus clementis</i> Merr.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,04	0,035	0,15	0,77
<i>Sindora wallichii</i>	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,04	0,035	0,15	0,77
<i>Shorea ovalis</i> (Korth.) Blume	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,027	0,11	0,74
<i>Castanopsis</i> sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,027	0,11	0,74
<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,026	0,11	0,73
<i>Macaranga hypoleuca</i> (Reichb.f. & Zoll.) Müll.Arg.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,026	0,11	0,73
<i>Santiria rubiginosa</i> Blume	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,026	0,11	0,73
<i>Xanthophyllum ellipticum</i> Korth. ex Miq	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,025	0,11	0,73
<i>Licania splendens</i> (Korth.) Prance	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,025	0,10	0,73
<i>Polyalthia glauca</i>	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,024	0,10	0,72
<i>Cleistanthus oblongifolius</i> (Roxb.) Müll.Arg.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,023	0,10	0,72
<i>Actinodaphne</i> sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,021	0,09	0,71
<i>Dialium indum</i> L.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,03	0,021	0,09	0,71
Sp10.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,019	0,08	0,70
<i>Vitex pinnata</i> L.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,018	0,08	0,70
<i>Pternandra rostrata</i> (Cogn.) M.P.Nayar	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,018	0,08	0,70
<i>Artocarpus kemando</i> Miq.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,015	0,06	0,69
<i>Madhuca pallida</i> (Burck) Baehni	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,015	0,06	0,69
<i>Adinandra</i> sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,015	0,06	0,69
<i>Archidendron</i> sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,014	0,06	0,68
<i>Shorea seminis</i> (de Vriese) Slooten	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,014	0,06	0,68
<i>Syzygium elliptilimum</i> (Merr.) Merr. & L.M.Perry	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,013	0,06	0,68

Archidendron ellipticum (Blume) I.C.Nielsen	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,02	0,013	0,05	0,68
Dacryodes rostrata (Blume) H.J.Lam	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,012	0,05	0,68
Caryota mitis Lour.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,012	0,05	0,67
Monocarpia kalimantanensis P.J.A.Kessler	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,012	0,05	0,67
Sp11.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,011	0,05	0,67
Vatica micrantha Slooten	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,011	0,05	0,67
Aidia densiflora (Wall.) Masam.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,011	0,05	0,67
Beilschmiedia sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,011	0,04	0,67
Diospyros confertiflora (Hiern) Bakh.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,010	0,04	0,67
Archidendron pauciflorum	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,009	0,04	0,66
Geunsia pentandra (Roxb.) Merr.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,009	0,04	0,66
Semecarpus forstenii Blume	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,008	0,03	0,66
Bhesa paniculata Arn	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,008	0,03	0,66
Durio sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,007	0,03	0,65
Gonystylus sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,007	0,03	0,65
Uncaria sp.	1	1	1	0,19	0,03	0,43	0,01	0,007	0,03	0,65
	<b>233</b>	<b>515</b>	<b>429</b>	<b>100</b>	<b>7,77</b>	<b>100</b>	<b>28,48</b>	<b>23,73</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI PANCANG PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN TINGGI DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	BA	D	DR	INP
<i>Fordia splendidissima (Blume ex Miq.) Buijsen</i>	9	21	280,00	11,41	0,30	7,26	0,0282	0,376	11,84	30,52
<i>Macaranga motleyana (Müll.Arg.) Müll.Arg.</i>	4	10	133,33	5,43	0,13	3,23	0,0117	0,157	4,94	13,60
<i>Dipterocarpus confertus Slooten</i>	3	9	120,00	4,89	0,10	2,42	0,0118	0,158	4,97	12,28
<i>Endospermum diadenum (Miq.) Airy Shaw</i>	2	7	93,33	3,80	0,07	1,61	0,0116	0,155	4,88	10,30
<i>Litsea firma (Blume) Hook.f.</i>	4	4	53,33	2,17	0,13	3,23	0,0101	0,135	4,26	9,66
<i>Madhuca palembanica (Miq.) Forman</i>	3	5	66,67	2,72	0,10	2,42	0,0095	0,127	4,00	9,14
<i>Litsea sp.</i>	5	6	80,00	3,26	0,17	4,03	0,0042	0,056	1,77	9,07
<i>Eusideroxylon zwageri Teijsm. &amp; Binn.</i>	3	4	53,33	2,17	0,10	2,42	0,0084	0,112	3,52	8,11
<i>Lithocarpus neriiifolius</i>	2	3	40,00	1,63	0,07	1,61	0,0112	0,149	4,69	7,93
<i>Acacia mangium Willd.</i>	2	3	40,00	1,63	0,07	1,61	0,0106	0,142	4,46	7,70
<i>Shorea ovalis (Korth.) Blume</i>	3	5	66,67	2,72	0,10	2,42	0,0056	0,075	2,36	7,49
<i>Knema curtisii (King) Warb</i>	3	3	40,00	1,63	0,10	2,42	0,0063	0,084	2,64	6,69
<i>Actinodaphne glabra Blume</i>	4	4	53,33	2,17	0,13	3,23	0,0020	0,027	0,86	6,26
<i>Shorea laevis Ridl.</i>	3	3	40,00	1,63	0,10	2,42	0,0043	0,057	1,81	5,86
<i>Syzygium sp.</i>	2	5	66,67	2,72	0,07	1,61	0,0033	0,044	1,40	5,73
<i>Bridelia glauca Blume</i>	3	5	66,67	2,72	0,10	2,42	0,0010	0,014	0,43	5,57
<i>Palaquium quercifolium (de Vriese) Burck</i>	2	3	40,00	1,63	0,07	1,61	0,0054	0,072	2,27	5,52
<i>Lasianthus borneensis Merr</i>	2	2	26,67	1,09	0,07	1,61	0,0065	0,087	2,75	5,45
<i>Nephelium sp.</i>	2	2	26,67	1,09	0,07	1,61	0,0053	0,071	2,24	4,94
<i>Alseodaphne sp.</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0072	0,096	3,04	4,93
<i>Chisocheton patens Blume</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0063	0,084	2,64	4,53
<i>Dacryodes rugosa (Blume) H.J.Lam</i>	2	2	26,67	1,09	0,07	1,61	0,0043	0,058	1,83	4,53
<i>Uncaria sp.</i>	3	3	40,00	1,63	0,10	2,42	0,0011	0,015	0,46	4,51
<i>Shorea sp.</i>	2	2	26,67	1,09	0,07	1,61	0,0042	0,056	1,78	4,48
<i>Dacryodes rostrata (Blume) H.J.Lam</i>	2	3	40,00	1,63	0,07	1,61	0,0019	0,025	0,80	4,04
<i>Artocarpus anisophyllus Miq.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0064	0,085	2,67	4,02
<i>Durio sp.</i>	2	2	26,67	1,09	0,07	1,61	0,0031	0,042	1,32	4,02
<i>Barringtonia reticulata (Blume) Miq.</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0041	0,054	1,72	3,61
<i>Schima wallichii (DC.) Korth.</i>	2	2	26,67	1,09	0,07	1,61	0,0017	0,023	0,71	3,41
<i>Argostemma anisophyllum Merr.</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0036	0,048	1,50	3,39
<i>Macaranga hypoleuca (Reichb.f. &amp; Zoll.) Müll.Arg.</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0029	0,039	1,22	3,11
<i>Pternandra caerulescens Jack</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0023	0,031	0,98	2,88



<i>Shorea seminis (de Vriese) Slooten</i>	1	3	40,00	1,63	0,03	0,81	0,0008	0,011	0,34	2,78
<i>Urophyllum sp.</i>	1	3	40,00	1,63	0,03	0,81	0,0006	0,009	0,27	2,71
<i>Baccaurea racemosa (Reinw.) Müll.Arg.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0028	0,038	1,19	2,54
<i>Elaeocarpus sp.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0028	0,038	1,19	2,54
<i>Goniothalamus paralellivenius Ridl</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0028	0,038	1,19	2,54
<i>Phaeanthus sp.</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0013	0,017	0,53	2,43
<i>Macaranga bancana (Miq.) Müll.Arg.</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0008	0,010	0,33	2,22
<i>Monocarpia kalimantanensis P.J.A.Kessler</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0020	0,027	0,86	2,21
<i>Macaranga lowii King ex Hook.f.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0020	0,026	0,82	2,17
<i>Xanthophyllum flavescens Roxb.</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0005	0,007	0,21	2,11
<i>Pternandra rostrata (Cogn.) M.P.Nayar</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0017	0,023	0,73	2,08
<i>Chisocheton macranthus (Merr.) Airy Shaw</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0004	0,005	0,17	2,06
<i>Symplocos crassipes C.B.Clarke</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0003	0,004	0,12	2,01
<i>Shorea smithiana Symington</i>	1	2	26,67	1,09	0,03	0,81	0,0003	0,004	0,11	2,00
<i>Durio kutejensis (Hassk.) Becc.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0013	0,017	0,53	1,88
<i>Microcos antidesmifolia (King) Burret</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0013	0,017	0,53	1,88
<i>Strombosia ceylanica Gardner</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0013	0,017	0,53	1,88
<i>Garcinia parvifolia (Miq.) Miq.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0011	0,015	0,48	1,83
<i>Lansium domesticum Corrêa</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0011	0,015	0,48	1,83
<i>Artocarpus sp.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0007	0,009	0,30	1,65
<i>Knema latericia Elmer</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0007	0,009	0,30	1,65
<i>Pternandra galeata Ridl.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0007	0,009	0,30	1,65
<i>Nephelium lappaceum L.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0005	0,007	0,22	1,57
<i>Flacortia sp.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0004	0,005	0,16	1,51
<i>Galearia fulva (Tul.) Miq.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0004	0,005	0,16	1,51
<i>Peronema canescens Jack</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0004	0,005	0,16	1,51
<i>Girroniera nervosa Planch.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0003	0,005	0,15	1,50
<i>Antidesma neurocarpum Miq.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0003	0,004	0,13	1,48
<i>Dacryodes sp.1</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0003	0,004	0,13	1,48
<i>Macaranga conifera (Rchb.f. &amp; Zoll.) Müll.Arg.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0003	0,004	0,13	1,48
<i>Canarium sp.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0002	0,002	0,07	1,42
<i>Timonius flavescens (Jacq.) Baker</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0002	0,002	0,07	1,42
<i>Lithocarpus gracilis (Korth.) Soepadmo</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0002	0,002	0,06	1,41
<i>Aglaiia sp.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38
<i>Archidendron sp.</i>	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38

<i>Artocarpus longifolius</i> Becc.	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38
<i>Dillenia suffruticosa</i> (Griff.) Martelli	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38
<i>Litsea</i> sp.1	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38
<i>Myristica maxima</i> Warb.	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38
<i>Psychotria</i> sp.	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38
<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0001	0,001	0,03	1,38
<i>Popowia hirta</i> Miq.	1	1	13,33	0,54	0,03	0,81	0,0000	0,000	0,01	1,36
	<b>124</b>	<b>184</b>	<b>2453,33</b>	<b>100</b>	<b>4,13</b>	<b>100</b>	<b>0,24</b>	<b>3,17</b>	<b>100</b>	<b>300</b>

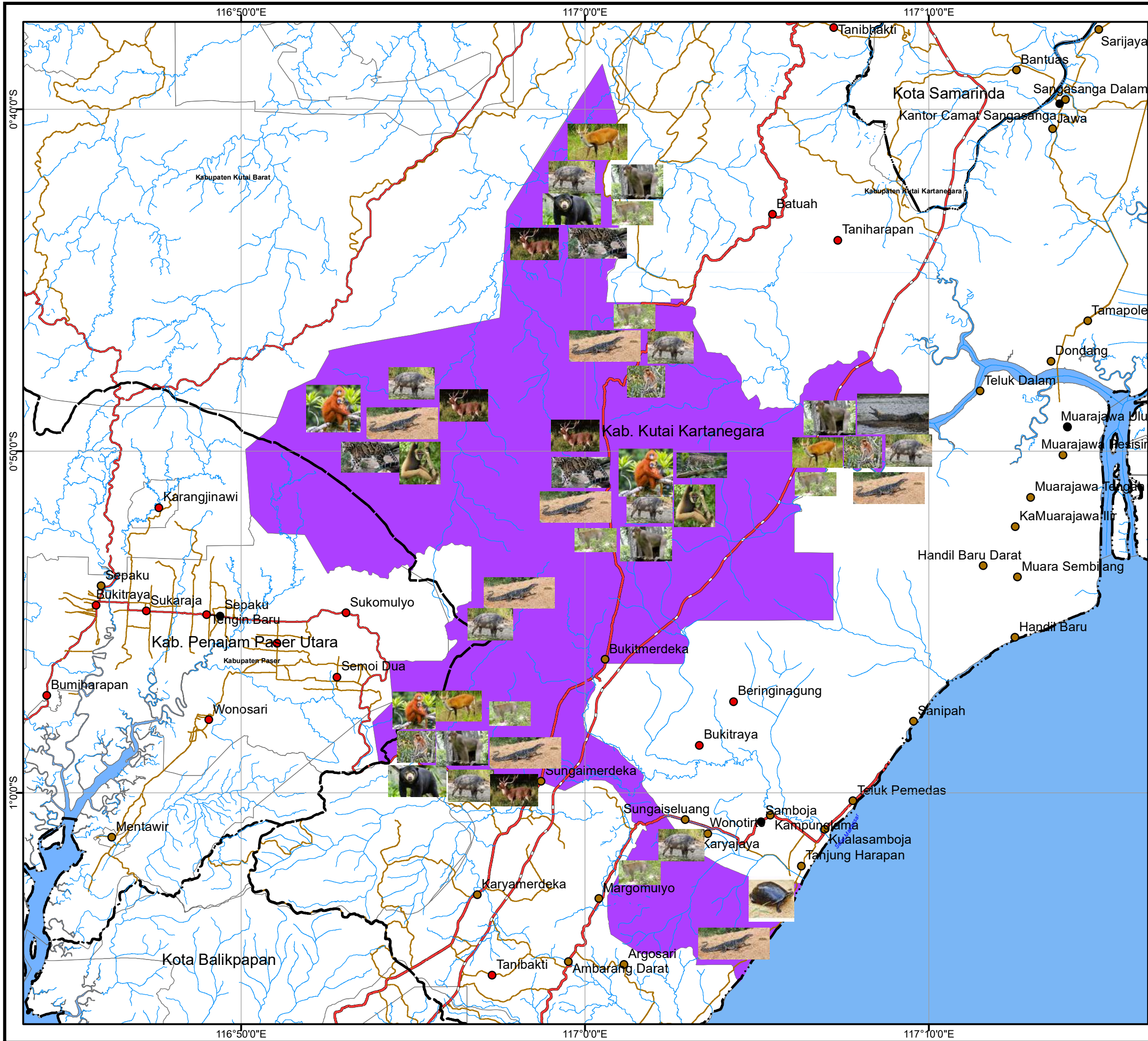
INDEKS NILAI PENTING JENIS KATEGORI SEMAI PADA TUTUPAN HUTAN LAHAN KERING KERAPATAN TINGGI DI KAWASAN TAHURA BUKIT SOEHARTO

Jenis	nPU	n	K	KR	F	FR	INP
<i>Fordia splendidissima</i> (Blume ex Miq.) Buijsen	15	29	1250,00	7,89	0,50	7,94	15,83
<i>Bridelia glauca</i> Blume	7	38	583,33	3,68	0,23	3,70	7,39
<i>Actinodaphne glabra</i> Blume	5	20	416,67	2,63	0,17	2,65	5,28
<i>Clidemia hirta</i> (L.) D. Don.	5	64	416,67	2,63	0,17	2,65	5,28
<i>Litsea firma</i> (Blume) Hook.f.	5	8	416,67	2,63	0,17	2,65	5,28
<i>Syzygium</i> sp.	5	9	416,67	2,63	0,17	2,65	5,28
<i>Artocarpus tamaran</i> Becc.	4	9	333,33	2,11	0,13	2,12	4,22
<i>Dicranopteris linearis</i> (Burm.f.) Underw.	4	8	333,33	2,11	0,13	2,12	4,22
<i>Diplazium</i> sp.	4	9	333,33	2,11	0,13	2,12	4,22
<i>Dipterocarpus confertus</i> Slooten	4	5	333,33	2,11	0,13	2,12	4,22
<i>Litsea</i> sp.	4	8	333,33	2,11	0,13	2,12	4,22
<i>Pandanus</i> sp.	4	4	333,33	2,11	0,13	2,12	4,22
<i>Stachyphrynium borneense</i> Ridl	4	28	333,33	2,11	0,13	2,12	4,22
<i>Scleria ciliaris</i> Nees	3	9	333,33	2,11	0,10	1,59	3,69
<i>Shorea balangeran</i> (Korth.) Burck	4	2	166,67	1,05	0,13	2,12	3,17
<i>Alocasia longiloba</i> Miq	3	4	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Alpinia</i> sp.	3	3	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Endospermum diadenum</i> (Miq.) Airy Shaw	3	18	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Gigantochloa luteostriata</i> Widjaja	3	3	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Guioa</i> sp.	3	3	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Leea indica</i> (Burm.f.) Merr.	3	5	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Lygodium microphyllum</i> (Cav.) R.Br.	3	3	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Macaranga motleyana</i> (Müll.Arg.) Müll.Arg.	3	5	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Shorea laevis</i> Ridl.	3	4	250,00	1,58	0,10	1,59	3,17
<i>Eusideroxylon zwageri</i> Teijsm. & Binn.	2	10	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Ficus</i> sp.	2	2	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Ficus uncinata</i> (King) Becc.	2	4	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Friesodielsia</i> sp.	2	2	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Hypolytrum nemorum</i> (Vahl) Spreng.	2	3	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Korthalsia</i> sp.	2	2	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Lygodium circinnatum</i> (Burm.f.) Sw.	2	6	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Madhuca palembanica</i> (Miq.) Forman	2	3	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11

<i>Millettia sericea</i> (Vent.) Benth	2	2	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Shorea smithiana</i> Symington	2	2	166,67	1,05	0,07	1,06	2,11
<i>Scindapsus</i> sp.	1	11	250,00	1,58	0,03	0,53	2,11
<i>Alocasia</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Amomum</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Aquilaria microcarpa</i> Baill.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Areca</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Artocarpus lanceifolius</i> Roxb.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Artocarpus</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Bauhinia</i> sp.	1	4	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Benstonea kurzii</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Calamus</i> sp.	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Calathea</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Callicarpa pentandra</i> Roxb.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Caryota mitis</i> Lour.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Claoxylon indicum</i> (Reinw. ex Blume) Hassk.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Clerodendrum disparifolium</i> Blume	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Cnestis palala</i> (Lour.) Merr.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Croton argyratus</i> Blume	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Curculigo latifolia</i> Dryand. ex W.T.Aiton	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Dehaasia incrassata</i> (Jack) Nees	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Dichapetalum gelonioides</i> (Roxb.) Engl.	1	4	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Diospyros borneensis</i> Hiern	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Dissochaeta</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Dryobalanops lanceolata</i> Burck	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Durio kutejensis</i> (Hassk.) Becc.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Epipremnum</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Erycibe</i> sp.	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Fissistigma</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Hornstedtia</i> sp.	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Huberantha rumphii</i> (Blume ex Hensch.) Chaowasku	1	7	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Knema furfuracea</i> (Hook.f. & Thomson) Warb.	1	3	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Koordersiodendron pinnatum</i>	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Lindsaea ensifolia</i> Sw.	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Litsea garciae</i> S.Vidal	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06

<i>Litsea sp.1</i>	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Litsea sp.2</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Lycopodiella cernua (L.) Pic.Serm.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Lygodium salicifolium Presl.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Macaranga tanarius (L.) Müll.Arg.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Macaranga trichocarpa (Zoll.) Müll.Arg.</i>	1	3	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Monocarpia kalimantanensis P.J.A.Kessler</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Nepenthes mirabilis (Lour.) Druce</i>	1	4	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Nephelium lappaceum L.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Pentace laxiflora Merr.</i>	1	10	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Peronema canescens Jack</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Phytocrene sp.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Psychotria sp.</i>	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Pternandra caerulescens Jack</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Ridsdalea schoemannii (Teijsm. &amp; Binn.) J.T.Pereira</i>	1	13	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Scindapsus pictus Hassk.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Shorea leprosula Miq.</i>	1	3	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Smilax sp.</i>	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Sp4.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Spatholobus sp.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Stenochlaena palustris (Burm.f.) Bedd</i>	1	3	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Sterculia rubiginosa Vent.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Strobocalyx arborea (Buch.-Ham.) Sch.Bip.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Strombosia ceylanica Gardner</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Symplocos fasciculata Roxb. ex A.DC.</i>	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Syzigium sp.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Tetracera indica (Christm. &amp; Panz.) Merr.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Tetracera macrophylla Hook.f. &amp; Thomson</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Uncaria sp.</i>	1	2	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Urophyllum arboreum (Reinw. ex Blume) Korth.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Willughbeia sp.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
<i>Xylopia sp.</i>	1	1	83,33	0,53	0,03	0,53	1,06
	<b>189</b>	<b>462</b>	<b>15833</b>	<b>100</b>	<b>6,30</b>	<b>100</b>	<b>200</b>





**PETA SEBAARAN SATWA PENTING  
TAHURA BUKIT SOEHARTO  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

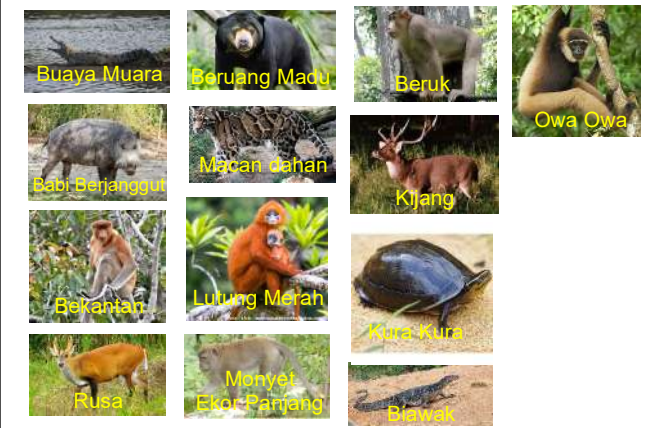


SKALA 1 : 200.000



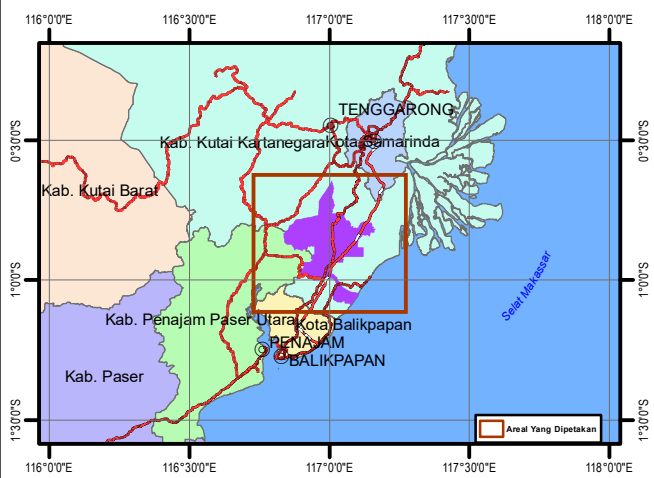
**Keterangan:**

- Kantor Camat
- Kantor Kepala Desa
- Kantor Lurah
- Sungai (Garis)
- ▭ Batas Kabupaten/Kota
- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Tol
- Tahura Bukit Soeharto



- Sumber Data :
1. Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Timur
  2. Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:50.000 Edisi 2016, badan Informasi Geospasial
  3. SK.278/MENLHK/SETJEN/PLA.2/6/2017 tentang Peta Kawasan Hutan Prov. Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
  4. SK 6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 Tentang peta perkembangan pengukuran kawasan hutan Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan tahun 2020

**PETA SITUASI TAHURA BUKIT SOEHARTO  
SKALA 1 : 3.000.000**

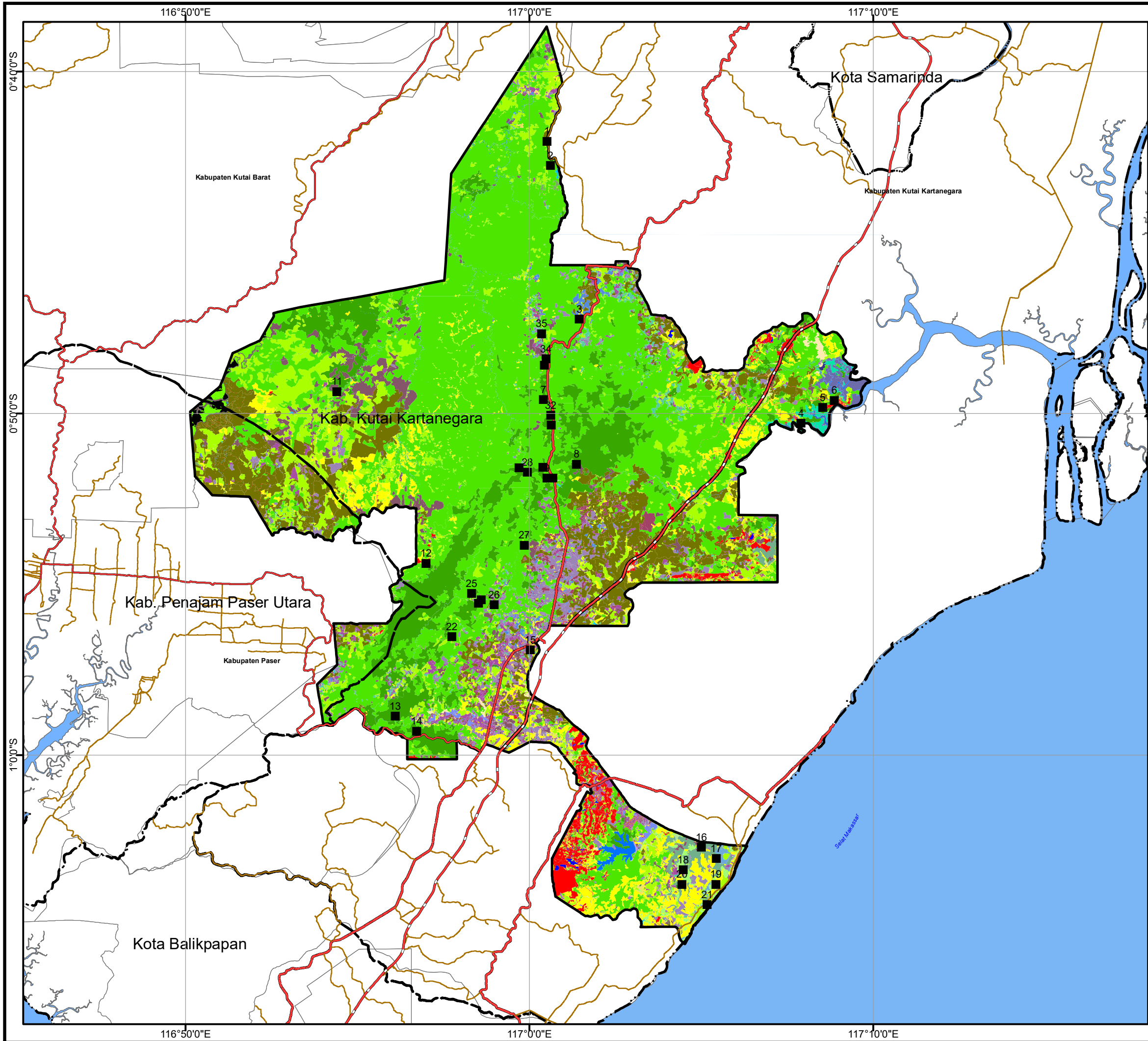


Proyeksi : Transverse Mercator  
Sistem Grid : Geografi  
Datum : WGS 84  
Zona : 50



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
BALAI KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**





**PETA SEBARAB PLOT VEGETASI  
TAHURA BUKIT SOEHARTO  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



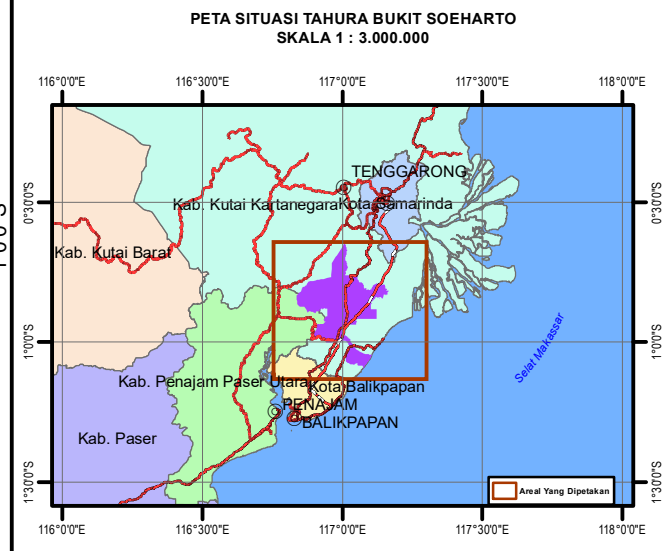
**SKALA 1 : 200.000**



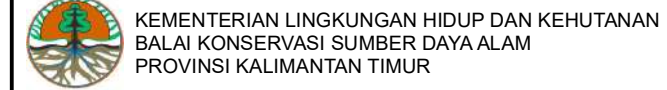
**Keterangan:**

● Kantor Camat	● Plot Vegetasi
● Kantor Kepala Desa	■ Kebun Buah
● Kantor Lurah	■ Kebun Buah Naga
— Sungai (Garis)	■ Kebun Campuran
— Jalan Arteri	■ Kebun Karet
— Jalan Kolektor	■ Kebun Kelapa
— Jalan Lokal	■ Kebun Kopi
— Jalan Tol	■ Kebun Lada
— Tahura Bukit Soeharto	■ Kebun Nanas
— Batas Kabupaten/Kota	■ Kebun Pepaya
■ Penggunaan Lahan	■ Kebun Pisang
■ Area parkir	■ Kebun Sawit
■ Belukar	■ Kolam
■ Belukar Rawa	■ Kolam Tambang
■ Bendungan	■ Lahan terbuka lain
■ Danau	■ Lapangan
■ Gedung/Bangunan	■ Laut
■ Herba dan rumput	■ Pantai
■ Hutan Cemara	■ Pekarangan
■ Hutan Eucalyptus	■ Pemukiman Umum
■ Hutan Jati	■ Penggalian pasir, tanah dan batu (sirtu)
■ Hutan Kerangas Kerapatan Rendah	■ Persemaian
■ Hutan Kerangas Kerapatan Sedang	■ Pertambangan Batubara
■ Hutan Nipah	■ Rawa
■ Hutan Pinus	■ SPBU
■ Hutan Sengon	■ Saluran Air
■ Hutan Sungkai	■ Sawah
■ Hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah	■ Semak
■ Hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang	■ Semak Rawa
■ Hutan mangrove sekunder kerapatan rendah	■ Sungai
■ Hutan mangrove sekunder kerapatan sedang	■ TPA
■ Jalan	■ Tegalan/Ladang
	■ Waduk

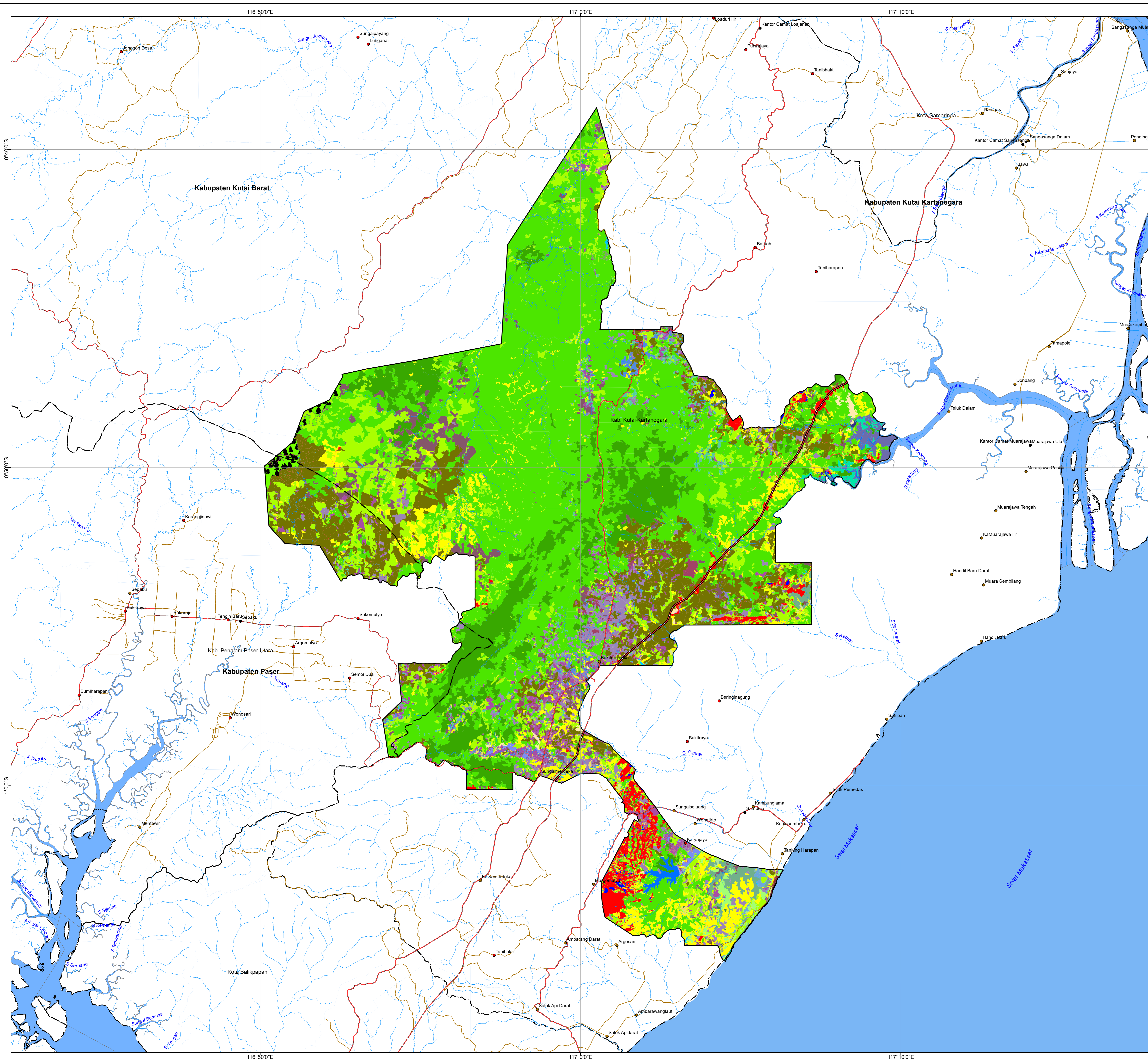
**Sumber Data :**  
 1. Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Timur  
 2. Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:50.000 Edisi 2016, badan Informasi Geospasial  
 3. SK.278/MENLHK/SETJEN/PLA.2/6/2017 tentang Peta Kawasan Hutan Prov. Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara  
 4. SK 6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 Tentang peta perkembangan pengukuhan kawasan hutan Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan tahun 2020



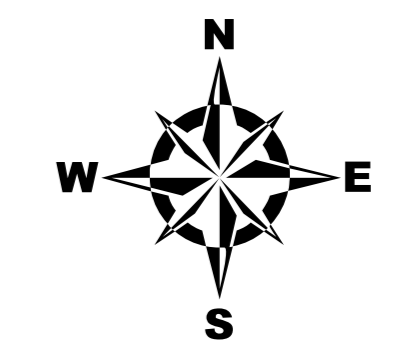
Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Geografi  
 Datum : WGS 84  
 Zona : 50



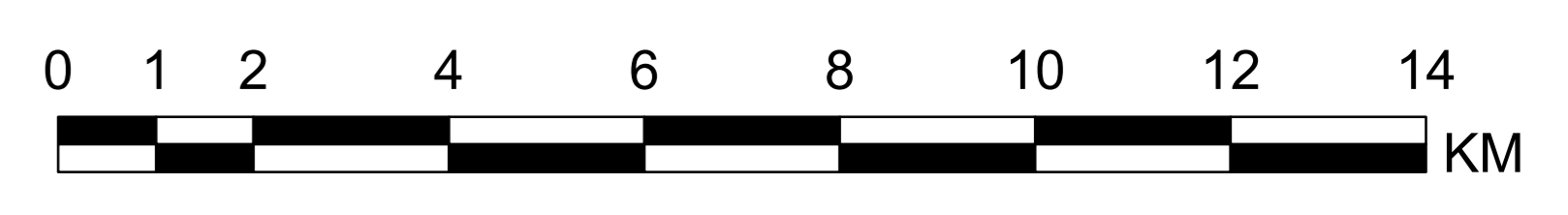




# PETA PENGGUNAAN LAHAN TAHUN 2021 TAHURA BUKIT SOEHARTO PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



SKALA 1 : 75.000

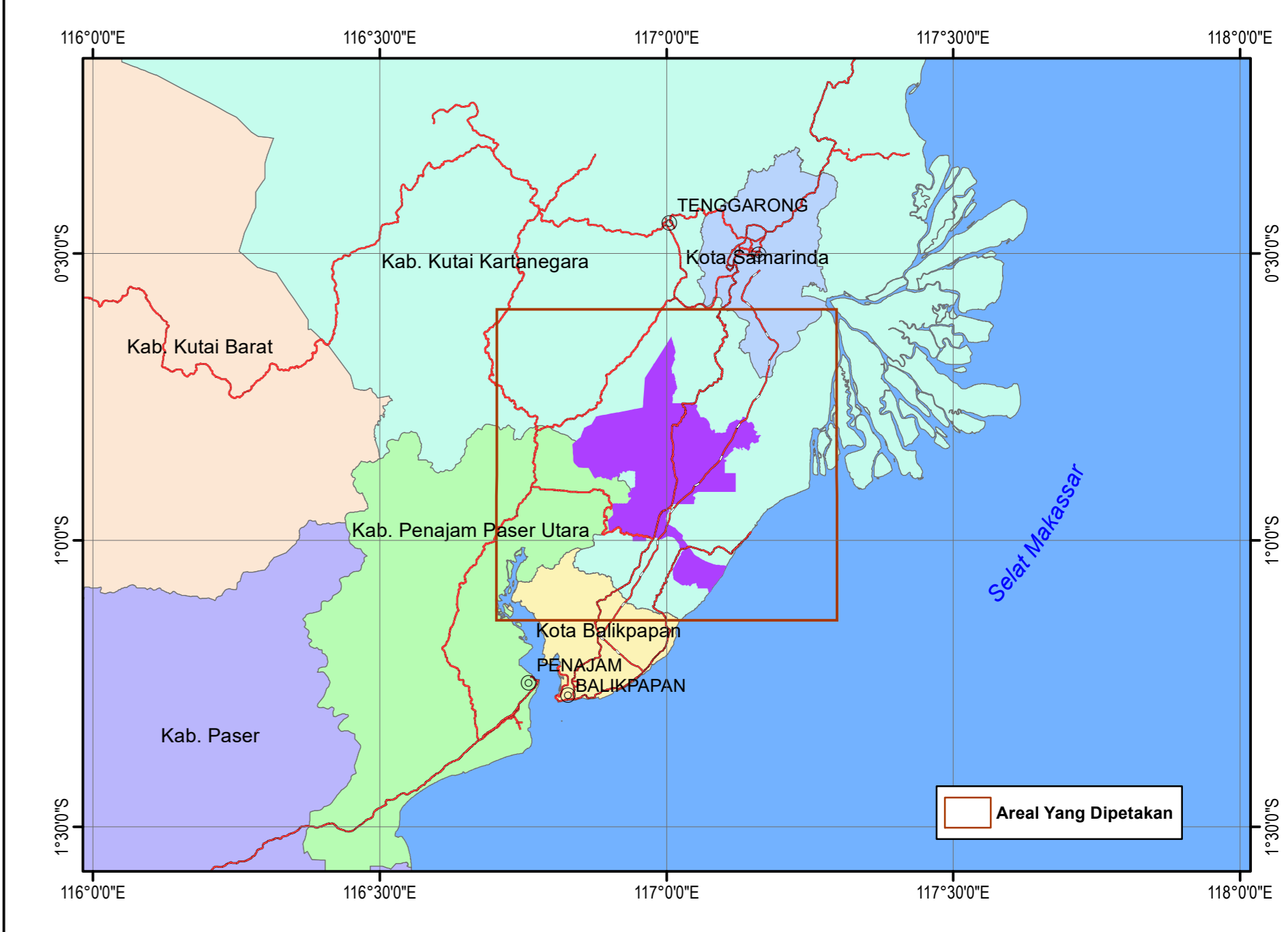


**Keterangan:**

- |  |  |
|--|--|
| ● Kantor Camat                                 | ■ Kebun Buah                               |
| ● Kantor Kepala Desa                           | ■ Kebun Buah Naga                          |
| ● Kantor Lurah                                 | ■ Kebun Campuran                           |
| — Sungai (Garis)                               | ■ Kebun Karet                              |
| — Jalan Arteri                                 | ■ Kebun Kelapa                             |
| — Jalan Kolektor                               | ■ Kebun Kopi                               |
| — Jalan Lokal                                  | ■ Kebun Lada                               |
| — Jalan Tol                                    | ■ Kebun Panas                              |
| □ Tahura Bukit Soeharto                        | ■ Kebun Pepaya                             |
| □ Batas Kabupaten/Kota                         | ■ Kebun Pisang                             |
| ■ Penggunaan Lahan                             | ■ Kebun Sawit                              |
| ■ Area parkir                                  | ■ Kolam                                    |
| ■ Belukar                                      | ■ Kolam Tambang                            |
| ■ Belukar Rawa                                 | ■ Lahan terbuka lain                       |
| ■ Bendungan                                    | ■ Lapangan                                 |
| ■ Danau  | ■ Laut                                     |
| ■ Gedung/Bangunan                              | ■ Pantai                                   |
| ■ Herba dan rumput                             | ■ Pekarangan                               |
| ■ Hutan Cemara                                 | ■ Pemakaman Umum                           |
| ■ Hutan Eucalyptus                             | ■ Penggalian pasir, tanah dan batu (sirtu) |
| ■ Hutan Jati                                   | ■ Persemaian                               |
| ■ Hutan Kerangas Kerapatan Rendah              | ■ Pertambangan Batubara                    |
| ■ Hutan Kerangas Kerapatan Sedang              | ■ Rawa                                     |
| ■ Hutan Nipah                                  | ■ SPBU                                     |
| ■ Hutan Pinus                                  | ■ Saluran Air                              |
| ■ Hutan Sengon                                 | ■ Sawah                                    |
| ■ Hutan Sungkai                                | ■ Semak                                    |
| ■ Hutan lahan rendah sekunder kerapatan rendah | ■ Semak Rawa                               |
| ■ Hutan lahan rendah sekunder kerapatan sedang | ■ Sungai                                   |
| ■ Hutan mangrove sekunder kerapatan rendah     | ■ TPA                                      |
| ■ Hutan mangrove sekunder kerapatan sedang     | ■ Tegalan/Ladang                           |
| ■ Jalan  | ■ Waduk                                    |

- Sumber Data :
1. Peta Administrasi Provinsi Kalimantan Timur
  2. Peta Rupabumi Indonesia Skala 1:50.000 Edisi 2016, badan Informasi Geospasial
  3. SK.278/MENLHK/SETJEN/PLA.2/6/2017 tentang Peta Kawasan Hutan Prov. Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara
  4. SK 6628/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/10/2021 Tentang peta perkembangan pengukuhan kawasan hutan Provinsi Kalimantan Timur sampai dengan tahun 2020

## PETA SITUASI TAHURA BUKIT SOEHARTO SKALA 1 : 1.000.000



Proyeksi : Transverse Mercator  
 Sistem Grid : Geografi  
 Datum : WGS 84  
 Zona : 50